anabatic
TECHNOLOGIES

# Driving to
# *The New Horizon*




**2024**

**Laporan Tahunan**
Annual Report

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITIES

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan operasional, keuangan, penerapan strategi dan rencana PT Anabatic Technologies Tbk. yang bersifat material bagi para pemangku kepentingan. Pernyataan-pernyataan dibuat berdasarkan berbagai asumsi dari analisis internal dan sumber dokumen terkini serta kondisi yang akan datang di industri Perseroan.

Perseroan memahami bahwa risiko dan ketidakpastian dari berbagai macam faktor dapat mempengaruhi kinerja operasional dan kondisi usaha yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin dan memastikan bahwa data dan informasi mengenai pandangan ke depan yang dinyatakan dalam laporan ini adalah benar dan akurat, serta akan membawa hasil sesuai harapan.

Laporan Tahunan 2024 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam Laporan Tahunan ini terdapat kata "Anabatic" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Anabatic Technologies Tbk. yang menjalankan kegiatan usaha di bidang Teknologi Informasi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp", atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Laporan ini tersaji dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta dapat diunduh melalui situs web resmi Perseroan dengan alamat www.anabatic.com.

This Annual Report contains operational, financial, strategic implementation, and planning statements of PT Anabatic Technologies Tbk that are material to stakeholders. The statements are based on various assumptions derived from internal analyses, current document sources, and projected future conditions in the Company's industry.

The Company acknowledges that risks and uncertainties arising from various factors can impact operational performance and future business conditions. Therefore, the Company does not guarantee or ensure that the data and information regarding the forward-looking statements in this report are true, accurate, or will yield the expected results.

This 2024 Annual Report is published in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports of Issuers or Public Companies, and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In this Annual Report, the terms "Anabatic" and "Company" refer to PT Anabatic Technologies Tbk, which operates in the Information Technology sector. The terms "Rupiah," "Rp," or "IDR" refer to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah.

This report is available in both Indonesian and English and can be downloaded from the Company's official website at www.anabatic.com.

# Highlight Kinerja 2024
## PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2024

**Pendapatan**
Revenue

**Rp8.954,8**
Miliar | Billion

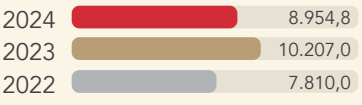


**Laba Tahun Berjalan**
Profit for the Year

**Rp295,3**
Miliar | Billion

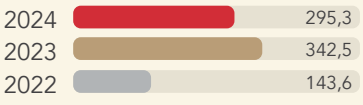


**Total Aset**
Total Assets

**Rp4.737,4**
Miliar | Billion

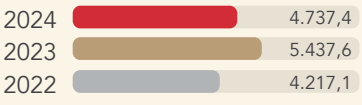


**Pendapatan Segmen Operasi ***
Operating Segment Revenue

Digital Solution**
**Rp150,8**
Miliar | Billion

Digital Enriched Outsourcing Services
**Rp529,4**
Miliar | Billion

Cloud and Digital Platform Partner
**Rp8.349,8**
Miliar | Billion

Lain-lain
Others
**Rp25,5**
Miliar | Billion

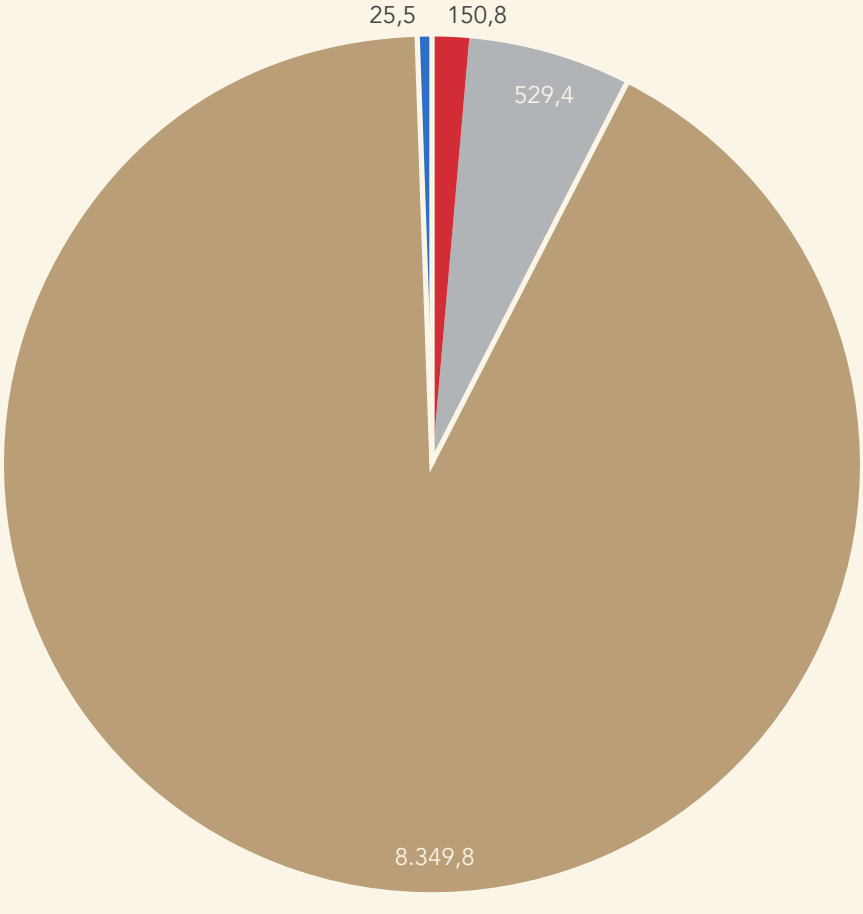


* sebelum eliminasi
before elimination

** Bidang usaha ini telah menghentikan seluruh kegiatan operasionalnya terhitung sejak bulan Mei 2024
This line of business has officially ceased all operational activities as of May 2024

**Total Liabilitas**
Total Liabilities

# Rp4.133,8

Miliar | Billion

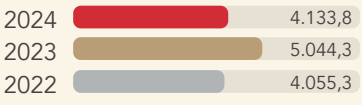


**Total Ekuitas**
Total Equity

# Rp603,6

Miliar | Billion

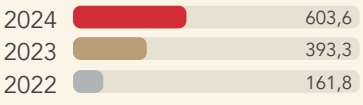


**Karyawan**
Employees

# 1.516

Orang | People

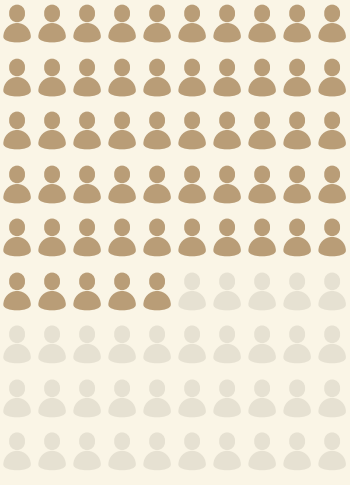

**Kantor Pusat**
Head Office

**PT Anabatic Technologies**
Graha BIP Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23,
Karet Semanggi, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12930 Indonesia
+62 21 522 9909
+62 21 522 9777
www.anabatic.com




**Wilayah Operasional**
Operational Area



# Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perseroan
CORPORATE VISION, MISSION AND VALUES

## Visi
*Vision*

Membentuk ekosistem digital yang solid untuk mempercepat inovasi bisnis.

A solid establishment of digital ecosystem to accelerate business innovation.

## Misi
*Mission*

**Pelanggan** | **Customer**
Menjadi *top of mind* bagi perusahaan yang ingin mengadopsi dan mengoptimalkan keunggulan di era digital.

To be the top of mind for companies who want to adopt and optimize the advantage of the digital era.

**Masyarakat** | **People**
Mengajak talenta terbaik untuk menjadi bagian dari tim dan memicu mereka mengeluarkan potensi terbaik guna meraih pencapaian terbaik.

To attract the best talents as part of the team and unleash their best potentials to attain best achievements.

## Nilai-Nilai Perseroan
*Corporate Value*



### *Integrity*

Integritas sebagai kesatuan dalam diri kita merupakan konsistensi pada komitmen yang mencerminkan prinsip, motivasi, keyakinan, perasaan, logika, tindakan, identitas dan regulasi diri.

Integrity is unity within oneself, a consistency in commitment that is reflected in one's principles, motivation, beliefs, emotions, logic, actions, identity, and self-regulation.



### *Excellence*

Berusaha sekuat tenaga untuk mengutamakan mutu, bekerja sebaik mungkin meski terdapat berbagai hambatan, berupaya mencapai yang terbaik (bukan nomor dua terbaik), bekerja dengan semangat dan pantang menyerah.

The persistence to prioritize quality, the perseverance to overcome various obstacles, striving to achieve only the best, while working with enthusiasm and dedication.



### *Professional*

Prinsip–prinsip kerja dalam pencapaian tujuan yang selalu diarahkan pada keterbukaan pemikiran, menghargai, bersinergi dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang dari Perusahaan.

Working to achieve goals that are aligned towards open-mindedness, respect, synergy, and which are oriented towards long-term company interests.

# Daftar Isi
## TABLE OF CONTENTS


| | | |
|---|---|---|
| 4 | Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab<br>Disclaimer and Limitation Liabilities | |
| 6 | Highlight Kinerja 2024<br>Performance Highlights 2024 | |
| 8 | Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perseroan<br>Corporate Vision, Mission and Values | |
| 10 | Daftar Isi<br>Table of Contents | |
| **13** | **Ikhtisar Kinerja**<br>Performance Highlights | |
| 20 | Ikhtisar Data Keuangan<br>Financial Highlights | |
| 22 | Ikhtisar Saham<br>Share Overview | |
| 32 | Informasi Obligasi<br>Bond Information | |
| 44 | Peristiwa Penting<br>Significant Events | |
| 46 | Penghargaan & Sertifikasi<br>Awards & Certifications | |
| **47** | **Laporan Manajemen**<br>Management Report | |
| 50 | Laporan Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners Report | |
| 52 | Laporan Direksi<br>Board of Directors Report | |
| **53** | **Profil Perusahaan**<br>Company Profile | |
| 55 | Identitas Perusahaan<br>Corporate Identity | |
| 57 | Sekilas Anabatic<br>Anabatic at a Glance | |
| 58 | Tonggak Sejarah<br>Milestones | |
| 59 | Bidang Usaha<br>Business Fields | |
| 60 | Produk dan Layanan<br>Products and Services | |
| 62 | Wilayah Operasional<br>Operational Areas | |
| 65 | Keanggotaan dalam Organisasi<br>Association Memberships | |
| 65 | Struktur Organisasi<br>Organizational Structure | |
| 66 | Profil Dewan Komisaris<br>Profile of Board of Commissioners | |
| 66 | Profil Direksi<br>Profile of Board of Directors | |
| 67 | Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Setelah Tahun Buku Berakhir<br>Changes In The Composition Of The Board Of Commissioners and Board Of Directors | |
| 68 | Sumber Daya Manusia<br>Human Resources | |
| 69 | Struktur dan Komposisi Pemegang Saham<br>Structure and Composition of Shareholders | |
| 69 | Kronologis Pencatatan Saham<br>Shares Listing Chronology | |
| 70 | Kronologi Pencatatan Efek Lainnya<br>Other Securities Listing Chronlogy | |
| 72 | Entitas Anak dan Asosiasi<br>Subsidiaries and Assosiation | |
| 74 | Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal<br>Capital Market Supporting Institutions and Professions | |
| 75 | Situs Web Perusahaan<br>Company Website | |
| **77** | **Analisis & Diskusi Manajemen**<br>Management Discussion & Anlysis | |
| 86 | Tinjauan Ekonomi dan Industri<br>Economic and Industry Review | |
| 87 | Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha<br>Operational Review Per Business Segment | |
| 89 | Tinjauan Keuangan<br>Financial Review | |
| 92 | Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang<br>Ability to Pay Debts and Accounts Receivable Collectability | |
| 94 | Struktur Modal<br>Capital Structure | |
| 97 | Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal<br>Material Commitments for Capital Expenditures | |
| 98 | Realisasi Investasi Barang Modal<br>Realization of Capital Expenditures | |

| | |
|---|---|
| 103 | **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**<br>Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date |
| 105 | **Prospek Usaha**<br>Business Prospects |
| 108 | **Perbandingan antara Target dan Realisasi serta Proyeksi Tahun 2025**<br>Comparison of Targets, Achievements, and 2025 Projections |
| 110 | **Aspek Pemasaran**<br>Marketing Aspects |
| 114 | **Kebijakan dan Pembagian Dividen**<br>Dividend Policy and Distribution |
| 117 | **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**<br>Realization of the Use of Proceeds from Public Offering |
| 118 | **Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/ atau Karyawan (MESOP)**<br>Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP) |
| 101 | **Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/ Modal**<br>Material Information on Investments, Expansions, Divestitures, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/ Capital Restructuring |
| 103 | **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak terhadap Perseroan**<br>Regulatory Changes Impacting the Company |
| 105 | **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak terhadap Perseroan**<br>Changes in Accounting Policies Impacting the Company |
| **108** | **Tata Kelola Perusahaan**<br>Good Corporate Governance |
| 110 | **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**<br>Corporate Governance Implementation |
| 114 | **Struktur dan Mekanisme Tata Kelola**<br>Corporate Governance Structure |
| 117 | **Rapat Umum Pemegang Saham**<br>General Meeting of Shareholders |
| 118 | **Dewan Komisaris**<br>Board of Commissioners |
| 122 | **Direksi**<br>Board of Directors |
| 124 | **Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi**<br>Transparency Of Information Related to the Board of Commissioners and Board of Directors |
| 126 | **Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**<br>Nomination And Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors |
| 130 | **Komite Audit**<br>Audit Committee |
| 131 | **Komite Nominasi dan Remunerasi**<br>Nomination and Remuneration Committee |
| 132 | **Sekretaris Perusahaan**<br>Corporate Secretary |
| 134 | **Unit Audit Internal**<br>Internal Audit Unit |
| 142 | **Sistem Pengendalian Internal**<br>Internal Control System |
| 148 | **Manajemen Risiko**<br>Risk Management |
| 154 | **Akuntan Publik**<br>Public Accountant |
| 103 | **Perkara Hukum**<br>Legal Cases |
| 105 | **Kode Etik Perusahaan**<br>Company Code of Ethics |
| 108 | **Sistem Pelaporan Pelanggaran**<br>Whistleblowing System |
| 110 | **Kebijakan Anti Korupsi**<br>Anti-Corruption Policy |
| 114 | **Kebijakan Insider Trading**<br>Insider Trading Policy |
| 117 | **Keterbukaan Informasi**<br>Information Disclosure |
| 118 | **Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan**<br>Implementation of Aspects and Principles of Corporate Governance in Accordance with the Provisions of The Financial Services Authority |



# Ikhtisar *Kinerja*

## PERFORMANCE HIGHLIGHTS

**Laba Bruto**
Gross Profit

**Rp1.147,6**
Miliar | Billion

**Laba Tahun Berjalan**
Profit for the Year

**Rp295,3**
Miliar | Billion

# Ikhtisar Data Keuangan
## FINANCIAL HIGHLIGHTS

### Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
**Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income**

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | In billions of Rupiah, unless stated otherwise

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan | 8.954,8 | 10.207,0 | 7.810,0 | Revenues |
| Beban Pokok Pendapatan | (7.807,2) | (8.989,0) | (6.816,3) | Cost of Revenues |
| Laba Bruto | 1.147,6 | 1.218,0 | 993,7 | Gross Profit |
| Beban Usaha | (573,7) | (684,3) | (684,7) | Operating Expenses |
| Laba Usaha | 573,9 | 533,7 | 309,0 | Operating Income |
| Beban Lain-Lain | (139,1) | (9,6) | (62,9) | Other Expenses |
| Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan | (139,5) | (181,6) | (102,5) | Final Tax and Income Tax Expense |
| Laba Tahun Berjalan | 295,3 | 342,5 | 143,6 | Profit for the Year |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | | | Other Comprehensive Income |
| Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya: | | | | Items that will be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period: |
| Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing | 1,4 | (3,9) | 2,7 | Differences of Foreign Exchange Currency in Financial Statement Translation |
| Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya: | | | | Items that will not be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period: |
| Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang | 3,6 | 1,5 | 1,3 | Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liabilities |
| Efek Pajak Terkait | (0,7) | 1,1 | 0,0 | Related tax effect |
| Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 299,6 | 341,2 | 147,6 | Total Comprehensive Income for The Year |
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: | | | | Profit for the Year Attributable to: |
| Pemilik Perusahaan | 183,3 | 235,1 | 68,8 | Owners of the Company |
| Kepentingan Nonpengendali | 112,0 | 107,4 | 74,8 | Noncontrolling interest |
| | 295,3 | 342,5 | 143,6 | |
| Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: | | | | Comprehensive Income Attributable to: |
| Pemilik Perusahaan | 187,2 | 235,5 | 73,4 | Owners of the Company |
| Kepentingan Nonpengendali | 112,4 | 105,7 | 74,2 | Noncontrolling Interests |
| | 299,6 | 341,2 | 147,6 | |
| Laba per Saham (Rupiah penuh) | 79,2 | 101,6 | 29,7 | Basic Earnings per Share (full Rp) |
| Laba per Saham Dilusian (Rupiah penuh) | 75,6 | 94,7 | 33,4 | Diluted Earnings per Share (full Rupiah) |

## Pendapatan
Revenue

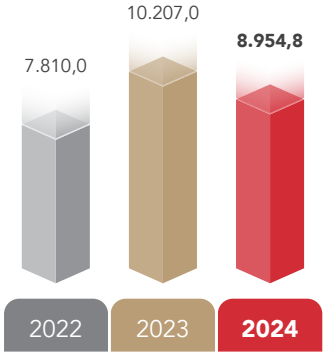


Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

## Laba Bruto
Gross Profit

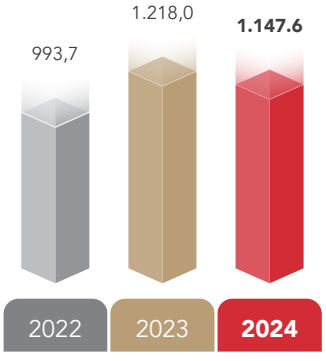


Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

## Laba Tahun Berjalan
Profit for The Year

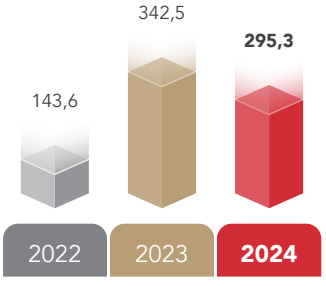


Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | In billions of Rupiah, unless stated otherwise

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Aset Lancar | 3.878,2 | 4.559,5 | 3.001,3 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 859,2 | 878,1 | 1.215,8 | Non-Current Assets |
| Total Aset | 4.737,4 | 5.437,6 | 4.217,1 | Total Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 3.393,8 | 4.288,6 | 3.353,7 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 740,0 | 755,7 | 701,6 | Non-Current Liabilities |
| Total Liabilitas | 4.133,8 | 5.044,3 | 4.055,3 | Total Liabilities |
| Total Ekuitas | 603,6 | 393,3 | 161,8 | Total Equity |
| Ekuitas yang Distribusikan ke Pemilik Perusahaan | 399,7 | 205,7 | (49,8) | Equity Attribute to the Owners of the Company |

## Total Aset
Total Asset

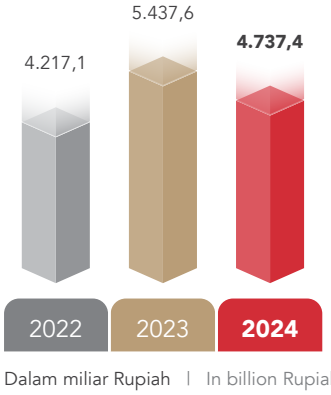


Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

## Total Liabilitas
Total Liabilities

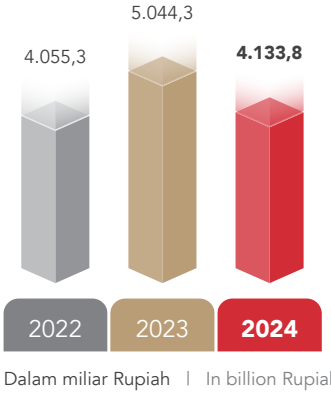


Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

## Total Ekuitas
Total Equity

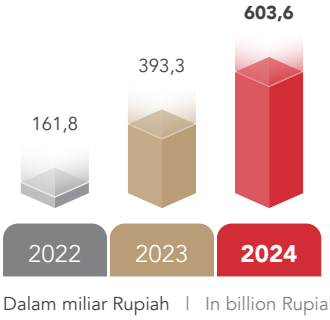


Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

## Laporan Arus Kas Konsolidasian
### Consolidated Statement of Cash Flow

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | In billions of Rupiah, unless stated otherwise

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | 894,2 | (583,6) | 269,6 | Cash Flows from Operating Activities |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | 213,5 | 379,9 | 22,9 | Cash Flows from Investing Activities |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | (1.084,8) | 444,6 | (314,7) | Cash Flows from Financing Activities |
| Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas | 22,9 | 240,9 | (22,2) | Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents |
| Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas | 0,4 | (0,5) | 3,6 | Effect of Changes in Foreign Exchange Rate In Cash and Cash Equivalents |
| Kas dan Setara Kas pada Awal tahun | 715,7 | 475,3 | 493,9 | Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year |
| Kas dan Setara Kas pada Aset Dimiliki Untuk Dijual | (21,4) | - | - | Cash and Cash Equivalents of Asset Held for Sale |
| Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun | 717,6 | 715,7 | 475,3 | Cash and Cash Equivalents at End of Year |

## Rasio Keuangan
### Financial Ratios

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Laba Neto terhadap Aset (%) | 6,2 | 6,3 | 3,4 | Return on Assets (%) |
| Laba Neto terhadap Ekuitas (%) | 48,9 | 87,1 | 88,8 | Return on Equity (%) |
| Margin Laba Bruto (%) | 12,8 | 11,9 | 12,7 | Gross Profit Margin (%) |
| Margin Laba Usaha (%) | 6,4 | 5,2 | 4,0 | Operating Income Margin (%) |
| Margin Laba Neto (%) | 3,3 | 3,4 | 1,8 | Net Income Margin (%) |
| Rasio Lancar (x) | 1,1 | 1,1 | 0,9 | Current Ratio (x) |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) | 0,9 | 0,9 | 1,0 | Debt to Assets Ratio (x) |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) | 6,8 | 12,8 | 25,1 | Debt to Equity Ratio (x) |

# Ikhtisar Saham
## SHARE OVERVIEW

PT Anabatic Technologies Tbk secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 8 Juli 2015, dengan kode saham ATIC. Adapun kinerja saham Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir, sebagai berikut:

PT Anabatic Technologies Tbk officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 8, 2015 with the stock code ATIC. The Company's stock performance over the last 2 (two) years is as follows:

### Informasi Kinerja Saham 2024
**Share Performance Information 2024**

| Triwulan Quarter | Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares) | Harga Saham (Rp) Share Price (Rp) | | | Volume Perdagangan Pasar (Lembar Saham) Market Trading Volume (Shares) | Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Capitalization (Rp Trillion) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Closing | | |
| **2024** | | | | | | |
| I | 2.315.361.355 | 510 | 366 | 378 | 444.310.000 | 0,88 |
| II | 2.315.361.355 | 450 | 322 | 322 | 400.690.000 | 0,75 |
| III | 2.315.361.355 | 442 | 308 | 406 | 1.176.140.000 | 0,94 |
| IV | 2.315.361.355 | 500 | 328 | 374 | 644.570.000 | 0,87 |
| **2023** | | | | | | |
| I | 2.315.361.355 | 400 | 342 | 360 | 525.280.000 | 0,83 |
| II | 2.315.361.355 | 402 | 332 | 350 | 668.790.000 | 0,81 |
| III | 2.315.361.355 | 380 | 332 | 354 | 202.640.000 | 0,82 |
| IV | 2.315.361.355 | 565 | 334 | 500 | 1.886.690.000 | 1,16 |

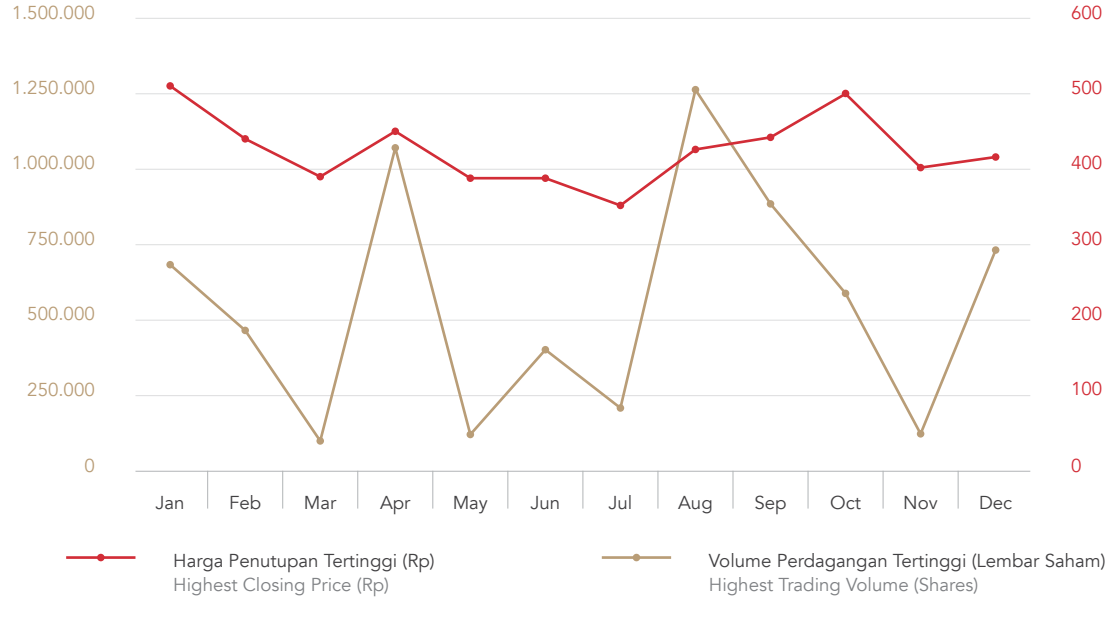

## Penghentian Perdagangan dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berdampak pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, seperti penghapusan catatan saham (*delisting*) dan/atau penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) selama tahun buku 2024.

## Suspension/Delisting Information

The Company has never faced sanctions that could impact stock trading activities on the Indonesia Stock Exchange, such as stock delisting and/or temporary stock trading suspension during the 2024 financial year.

## Aksi Korporasi

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham ATIC, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal.

## Corporate Action

During the 2024 fiscal year, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to ATIC shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of convertible securities, or additions or reductions in capital.

## Informasi Obligasi

## Bond Information

### Ikhtisar Obligasi yang Diterbitkan hingga Tahun 2024
**Overview of Bonds Issued Throught 2024**

| Tahun<br>Year | Nama Obligasi<br>Bond Name | Total Emisi<br>Total Issuance | Bunga (per Tahun)<br>Interest (Per Year) | Tanggal Jatuh Tempo<br>Maturity Date | Peringkat Obligasi<br>Bond Rating | Status Pembayaran<br>Payment Status | Wali Amanat<br>Trustee |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2018 | Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018<br>Anabatic Convertible Bond 2018 | Rp560.001.736.660 | 5% | 11 Juli 2025<br>July 11, 2025 | idBBB- | Belum Lunas Seluruhnya<br>Not Yet All Paid | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |

**Catatan:**
Obligasi Konversi telah diterbitkan pada tanggal 11 Juli 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp560.001.736.660. Melalui Rapat Umum Pemegang Obligasi yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2021, sebanyak 99,99% pemegang obligasi menyetujui perpanjangan jatuh tempo obligasi dari tanggal 11 Juli 2021 menjadi 11 Juli 2022, sisa 0,001% memilih pelunasan pokok sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dengan demikian, sejak tanggal 29 Juni 2021, jumlah obligasi terutang tercatat sebesar Rp559.993.857.416.

Sebagaimana dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi pada tanggal 21 Juni 2024, para pemegang obligasi telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu Obligasi Konversi hingga 11 Juli 2025 tanpa mengubah ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

**Note:**
The Convertible Bonds were issued on July 11, 2018, with a principal amount of IDR 560,001,736,660. Pursuant to the Bondholders' General Meeting held on June 29, 2021, 99.99% of bondholders approved the extension of the bond maturity date from July 11, 2021, to July 11, 2022. The remaining 0.001% opted for principal repayment in accordance with the provisions of the Trust Deed. Accordingly, as of June 29, 2021, the outstanding bonds amounted to IDR 559,993,857,416.

Pursuant to the resolution of the Bondholders' General Meeting held on June 21, 2024, the bondholders agreed to extend the maturity of the Convertible Bonds until July 11, 2025, without any amendment to the other provisions of the Trust Deed.

## Ikhtisar Sukuk, Obligasi Konversi, dan Sumber Pendanaan Lainnya

Perseroan tidak menerbitkan sukuk dan/atau obligasi konversi serta sumber pendanaan lainnya selama tahun buku 2024.

## Overview of Sukuk, Convertible Bonds, and Other Funding Sources

The Company did not issue sukuk and/or convertible bonds, or other funding sources during the 2024 fiscal year.

# Peristiwa Penting
## SIGNIFICANT EVENTS

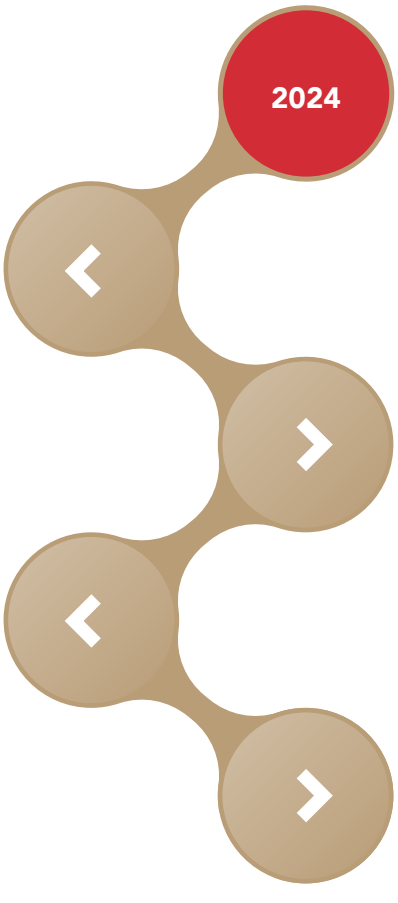


**Februari 2024**
Pembelian saham oleh Computrade Technology International sejumlah 10% saham pada PT XDC Indonesia.

**February 2024**
Purchase of shares by Computrade Technology International, amounting to 10% of the shares in PT XDC Indonesia.

**April 2024**
Penjualan saham oleh PT Emporia Digital Raya sejumlah 39% saham pada PT Harsya Remitindo.*

**April 2024**
Sale of shares by PT Emporia Digital Raya, amounting to 39% of the shares in PT Harsya Remitindo.*

**Mei 2024**
Divestasi kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Anabatic Digital Raya pada PT Anabatic Solusi Digital.

**May 2024**
Indirect divestment of share ownership through PT Anabatic Digital Raya in PT Anabatic Solusi Digital.

**Agustus 2024**
Pembelian saham minoritas oleh PT Karyaputra Suryagemilang sejumlah 3,04% saham pada PT Payrol Prima Indonesia.

**August 2024**
Purchase of minority shares by PT Karyaputra Suryagemilang, amounting to 3.04% of the shares in PT Payrol Prima Indonesia.

* Pada bulan Februari 2025, dilakukan penjualan seluruh saham oleh PT Emporia Digital Raya pada PT Harsya Remitindo.

* In February 2025, PT Emporia Digital Raya divested its entire ownership in PT Harsya Remitindo, marking a strategic move to streamline its business focus.

# Penghargaan & Sertifikasi
AWARDS & CERTIFICATIONS

## Penghargaan
*Awards*

### KPSG GROUP




#### Best Deployment of AI To Enhance CX (New)

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Karyaputra Suryagemilang**

Diberikan oleh / Presented by:
**Contact Center World**




#### Agency Collection Nasional Terbaik 3 Tahun 2024

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Sinergi Media Integrasi (Ontrace)**

Diberikan oleh / Presented by:
**PT. Bank BNI (Persero) Tbk**




#### Implementation Excellence

Diberikan untuk / Presented for:
**Payprime**

Diberikan oleh / Presented by:
**ADP**

### CTI GROUP




#### Top ISG Distributor Champion FY2024

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Blue Power Technology (BPT)**

Diberikan oleh / Presented by:
**Lenovo**



## Top Distributor for T2 Partner Expansion

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Blue Power Technology (BPT)**

Diberikan oleh / Presented by:
**Alibaba Cloud**




## Commercial Distributor of The Year FY2023

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Central Data Technology (CDT)**

Diberikan oleh / Presented by:
**Hitachi Vantara**




## Indonesia Distributor of The Year 2023

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Central Data Technology (CDT)**

Diberikan oleh / Presented by:
**F5**



## Best Achievement Distributor F5 2023

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Central Data Technology (CDT)**

Diberikan oleh / Presented by:
**F5**




## Silver Performer in IT Excellence Award 2024

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Defender Nusa Semesta (DNS)**

Diberikan oleh / Presented by:
**XL Axiata**




## Rising Star of The Year

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Jedi Global Teknologi (Jedi Solutions)**

Diberikan oleh / Presented by:
**Infobip**



## Raising Star Awards for Distributor FY24

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Helios Informatika Nusantara (HIN)**

Diberikan oleh / Presented by:
**HPE Networking**




## Best Grab for Business Channel Partner 2024

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Helios Informatika Nusantara (HIN)**

Diberikan oleh / Presented by:
**GFB**




## Crowdstrike APJ Partner Symposium - Distributor of The Year

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Virtus Technology Indonesia (VTI)**

Diberikan oleh / Presented by:
**Crowdstrike**




## Palo Alto Partner Kick Off - FY24 Best Distributor Growth

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Virtus Technology Indonesia (VTI)**

Diberikan oleh / Presented by:
**Palo Alto**



## HUAWEI 2024 Indonesia Partner Summit - Outstanding Technical Distributor 2023

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Virtus Technology Indonesia (VTI)**

Diberikan oleh / Presented by:
**Huawei**




## Opentext Appreciation - Best VAD Contributor FY24

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Virtus Technology Indonesia (VTI)**

Diberikan oleh / Presented by:
**Opentext**




## Lenovo Top ISG Distributor for SMB - FY2024

Diberikan untuk / Presented for:
**PT XDC Indonesia (XDCI)**

Diberikan oleh / Presented by:
**Lenovo**




## Dell Technologies - Best Storage Distributor Award 2024

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Virtus Technology Indonesia (VTI)**

Diberikan oleh / Presented by:
**DELLMC**

# Sertifikat
*Certifications*



## ISO 9001:2015 QUALITY MANAGEMENT

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Anabatic Technologies Tbk**

Diberikan oleh / Presented by:
**Bureau Veritas**

Berlaku Sampai / Valid Until:
**21-12-2026**



## SERTIFIKAT P2K3 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Anabatic Technologies Tbk**

Diberikan oleh / Presented by:
**Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten**
**Department of Manpower and Transmigration of Banten Province**

Berlaku Sampai / Valid Until:
**Selamanya** / **Forever**



## ISO/IEC 27001:2013 INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEMS

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Q2 Technologies**

Diberikan oleh / Presented by:
**CBGA Global**

Berlaku Sampai / Valid Until:
**24-10-2025**



## ISO 9001:2015 QUALITY MANAGEMENT

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Karyaputra Suryagemilang**

Diberikan oleh / Presented by:
**United Registrar of Systems (URS)**

Berlaku Sampai / Valid Until:
**02-10-2026**



## ISO 9001:2015 QUALITY MANAGEMENT

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Andalan Anak Bangsa**

Diberikan oleh / Presented by:
**United Registrar of Systems (URS)**

Berlaku Sampai / Valid Until:
**02-10-2026**



## ISO 9001:2015 QUALITY MANAGEMENT

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Sinergi Media Integrasi**

Diberikan oleh / Presented by:
**United Registrar of Systems (URS)**

Berlaku Sampai / Valid Until:
**02-10-2026**



## ISO 9001:2015 QUALITY MANAGEMENT

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Payrol Prima Indonesia**

Diberikan oleh / Presented by:
**United Registrar of Systems (URS)**

Berlaku Sampai / Valid Until:
**02-10-2026**



## Sertifikat Badan Usaha Jasa Konsultasi Non Konstruksi

CERTIFICATE FOR NON-CONSTRUCTION CONSULTING SERVICES BUSINESS ENTITY

Bidang Sertifikat / Certificate Field:
**Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia**
**Human Resource Training and Development**

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Karyaputra Suryagemilang**

Diberikan oleh / Presented by:
**Badan Sertifikasi KADIN DKI Jakarta**
**DKI Jakarta Chamber of Commerce Industry**

Berlaku Sampai / Valid Until:
**26-11-2025**



## Sertifikat Badan Usaha Jasa Lainnya

OTHER SERVICE BUSINESS ENTITY CERTIFICATES

Bidang Sertifikat / Certificate Field:
**Jasa Perawatan Komputer**
**Computer Maintenance Services**

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Karyaputra Suryagemilang**

Diberikan oleh / Presented by:
**Badan Sertifikasi KADIN DKI Jakarta**
**DKI Jakarta Chamber of Commerce Industry**

Berlaku Sampai / Valid Until:
**26-11-2025**



## Sertifikat Badan Usaha Jasa Lainnya

OTHER SERVICE BUSINESS ENTITY CERTIFICATES

Bidang Sertifikat / Certificate Field:
**Penyediaan Tenaga Kerja Lokal**
**Provision of Local Workforce**

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Karyaputra Suryagemilang**

Diberikan oleh / Presented by:
**Badan Sertifikasi KADIN DKI Jakarta**
**DKI Jakarta Chamber of Commerce Industry**

Berlaku Sampai / Valid Until:
**26-11-2025**



## Sertifikat Badan Usaha Jasa Pemborongan Non Konstruksi

CERTIFICATE FOR NON-CONSTRUCTION CONSULTING SERVICES BUSINESS ENTITY

Bidang Sertifikat / Certificate Field:
**Teknologi Informasi**
**Information Technology**

Diberikan untuk / Presented for:
**PT Karyaputra Suryagemilang**

Diberikan oleh / Presented by:
**Badan Sertifikasi KADIN DKI Jakarta**
**DKI Jakarta Chamber of Commerce Industry**

Berlaku Sampai / Valid Until:
**26-11-2025**



# Laporan *Manajemen*

MANAGEMENT REPORT

**Total Aset**
Total Assets

**Rp4.737,4**
Miliar | Billion

**Pendapatan**
Revenue

**Rp8.954,8**
Miliar | Billion

# Laporan Dewan Komisaris
## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



**Ignasius Jonan**

**Presiden Komisaris dan Komisaris Independen**
President Commissioner and Independent Commissioner

DEWAN KOMISARIS MELAKUKAN PENGAWASAN AKTIF UNTUK MEMASTIKAN PERSEROAN TELAH DIKELOLA SESUAI DENGAN RENCANA BISNIS YANG TELAH DITETAPKAN AGAR DAPAT MEWUJUDKAN TARGET USAHA DAN VISI SERTA MISI PERSEROAN.

THE BOARD OF COMMISSIONERS CONDUCTS ACTIVE SUPERVISION TO ENSURE THAT THE COMPANY IS MANAGED IN ACCORDANCE WITH THE BUSINESS PLAN THAT HAS BEEN SET IN ORDER TO ACHIEVE THE BUSINESS TARGETS AND VISION AND MISSION OF THE COMPANY.

Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat dan karunia yang berlimpah kepada kita semua. Atas izin-Nya pula, PT Anabatic Technologies Tbk (Perseroan) dapat melewati tahun 2024 yang penuh dinamika dengan meraih kinerja yang baik.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tugas pengawasan serta memberikan nasihat terhadap strategi dan kebijakan yang dijalankan oleh Direksi dalam mengelola bisnis Perseroan dengan penuh tanggung jawab. Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Perseroan telah mengacu kepada Rencana Bisnis yang telah ditetapkan dan mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.

## Kondisi Ekonomi dan Industri Tahun 2024

Kondisi perekonomian global tahun 2024 masih diliputi oleh ketidakpastian. Meningkatnya intensitas geopolitik dan tingkat suku bunga yang masih relatif tinggi menjadi tantangan utama yang membuat pertumbuhan ekonomi mengalami *slowing down*.

The Fed sejatinya telah memberikan respon positif dengan menurunkan tingkat suku bunga menjadi 4,25%-4,50%. Namun, karena kebijakan tersebut baru diambil menjelang akhir tahun, maka dampaknya belum terlihat di tahun 2024.

Di tengah tekanan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berada dalam tren positif kendati juga mengalami tren perlambatan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia utamanya didorong oleh kuatnya permintaan domestik serta terjaganya stabilitas harga yang didukung oleh konsistensi kebijakan moneter pemerintah.

Dear Shareholders
and Stakeholders,

Praise and gratitude be to God Almighty who has given abundant favors and gifts to all of us. With His permission, PT Anabatic Technologies Tbk (the Company) was able to pass the dynamic year of 2024 by achieving good performance.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its supervisory functions and duties and provided advice on the strategies and policies implemented by the Board of Directors in managing the Company's business with full responsibility. The Board of Commissioners has also ensured that in the implementation of its operational activities, the Company has referred to the established Business Plan and ensured compliance with all applicable laws and regulations and managed professionally, in accordance with the interests of shareholders and other stakeholders.

## Economic and Industrial Conditions in 2024

Global economic conditions in 2024 are still surrounded by uncertainty. Increasing geopolitical intensity and relatively high interest rates are the main challenges that make economic growth slowing down.

The Fed has actually given a positive response by reducing interest rates to 4.25%-4.50%. However, since the policy was only taken towards the end of the year, the impact will not be seen in 2024.

In the midst of global economic pressures, Indonesia's economic growth remained on a positive trend despite a slowing trend. Indonesia's economic growth was mainly driven by strong domestic demand and maintained price stability supported by the consistency of the government's monetary policy.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga didukung oleh kinerja industri perbankan yang menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik. Kredit perbankan tumbuh positif seiring dengan meningkatnya dana pihak ketiga dan likuiditas yang terjaga. Selain itu, transaksi keuangan digital berkembang pesat berkat sistem pembayaran yang aman dan efisien, memperkuat peran teknologi informasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Tren positif ini juga tercermin dalam kinerja Perseroan pada tahun 2024, di mana hampir seluruh anak usaha mencatat pertumbuhan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Di sisi lain, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat mengharuskan Perseroan untuk menerapkan manajemen risiko yang lebih ketat guna memitigasi potensi dampak negatif dan memastikan keberlanjutan kinerja perusahaan.

Indonesia's economic growth was also supported by the performance of the banking industry which performed its intermediary function well. Bank credit grew positively along with the increase in third party funds and maintained liquidity. In addition, digital financial transactions are growing rapidly thanks to a secure and efficient payment system, strengthening the role of information technology in driving national economic growth. This positive trend was also reflected in the Company's performance in 2024, where almost all subsidiaries recorded significant growth compared to the previous year.

On the other hand, the weakening of the Rupiah against the US Dollar requires the Company to implement stricter risk management to mitigate potential negative impacts and ensure the sustainability of the Company's performance.

## Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Kendati tahun 2024 diwarnai dengan ketidakpastian, namun Perseroan menunjukan resiliensi yang sangat baik. Perseroan dapat beradaptasi dengan berbagai perubahan di lingkungan bisnis dan dampak dari kondisi ekonomi yang dinamis. Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai upaya Direksi dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan, sehingga Perseroan dapat menutup tahun 2024 dengan pencapaian yang solid.

Dewan Komisaris menilai, Direksi telah menjalankan strategi komprehensif sebagaimana yang telah ditetapkan pada tahun 2024 dengan sangat baik. Perseroan terus menambah produk dan layanan yang relevan terhadap tuntutan pasar, meningkatkan kualitas sumber daya manusia di seluruh fungsi organisasi, memperkuat proses pengendalian internal pada operasional bisnis anak usaha guna memitigasi risiko tanpa mengurangi daya saing, menyederhanakan struktur kepemilikan Perseroan pada entitas anak, serta mengoptimalkan efisiensi di seluruh aspek bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris juga mendukung upaya Direksi dalam memperluas portofolio layanan pada Cloud Digital Platform Partner sebagai respons terhadap meningkatnya kompleksitas kebutuhan pelanggan dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pertumbuhan dan transformasi bisnis mereka.

Meskipun capaian keuangan Perseroan pada tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023, Dewan Komisaris tetap mengapresiasi upaya strategis Direksi dalam memperkuat bisnis inti. Keadaan ini telah membuka peluang ekspansi yang lebih luas, sehingga Perseroan dapat lebih fokus dalam mengembangkan portofolio produk dan layanan baru serta mempercepat pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

## Assessment of the Board of Directors' Performance

Although 2024 was characterized by uncertainty, the Company showed excellent resilience. The Company was able to adapt to various changes in the business environment and the impact of dynamic economic conditions. The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors in maintaining stability and driving growth, enabling the Company to close 2024 with solid achievements.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has executed the comprehensive strategy as set out in 2024 very well. The Company continues to add products and services that are relevant to market demands, improve the quality of human resources in all organizational functions, strengthen internal control processes in subsidiaries' business operations to mitigate risks without reducing competitiveness, simplify the Company's ownership structure in subsidiaries, and optimize efficiency in all aspects of the Company's business.

The Board of Commissioners also supports the Board of Directors' efforts to expand the service portfolio of Cloud Digital Platform Partner in response to the increasing complexity of customer needs in utilizing information technology to support their business growth and transformation.

Although the Company's financial results in 2024 are decreasing compared to 2023, the Board of Commissioners still appreciates the Board of Directors' strategic efforts in strengthening the core business. This has opened up wider expansion opportunities, allowing the Company to focus more on developing a portfolio of new products and services and accelerating sustainable growth in the future.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi yang telah menyelesaikan pengembangan sistem *Business Intelligence* oleh tim internal Perseroan yang digunakan untuk memantau kinerja anak usaha secara *real-time*.

In addition, the Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors for completing the development of a Business Intelligence system by the Company's internal team that is used to monitor the performance of subsidiaries in real-time.

## Pengawasan terhadap Implementasi Strategi yang Dijalankan Direksi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam proses implementasi strategi agar dapat mencapai target dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi ekonomi, industri dan bisnis. Dewan Komisaris juga telah memastikan strategi yang dijalankan Direksi telah sesuai dengan rencana kerja Perseroan tahun 2024.

Dalam upaya mengembangkan pasar, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk secara proaktif mengembangkan portofolio produk dan layanan yang selaras dengan perkembangan teknologi terkini serta tuntutan pelanggan yang semakin kompleks. Upaya ini tidak hanya mencerminkan komitmen terhadap inovasi, tetapi juga kesiapan Perseroan dalam mengantisipasi disrupsi pasar dan memanfaatkan peluang baru. Langkah tersebut tidak hanya bertujuan untuk memastikan keberlanjutan Perseroan, tetapi juga memperkuat posisi sebagai pemimpin pasar yang diakui melalui portofolio yang relevan.

Dewan Komisaris mengapresiasi pemutakhiran teknologi dan layanan pada *Digitally Enriched Outsourcing Services* serta keberlanjutan pengembangan fitur fitur baru, yang memungkinkan anak usaha untuk memperluas pasar diluar sektor perbankan dan asuransi.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian utama pada Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan memastikan seluruh kegiatan usaha yang dijalankan senantiasa menerapkan prinsip GCG. Penerapan GCG yang komprehensif bukan semata untuk memenuhi kewajiban perundang-undangan, namun GCG telah menjadi ruh dalam setiap aktivitas operasional Perseroan yang juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

## Supervision of Strategy Implementation by the Board of Directors

The Board of Commissioners supervises and provides direction to the Board of Directors in the process of implementing strategies in order to achieve targets by considering the development of economic, industry and business conditions. The Board of Commissioners has also ensured that the strategies implemented by the Board of Directors are in accordance with the Company's 2024 work plan.

In an effort to develop the market, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to proactively develop a portfolio of products and services that are aligned with the latest technological developments and increasingly complex customer demands. This effort reflects not only a commitment to innovation, but also the Company's readiness to anticipate market disruptions and capitalize on new opportunities. The move is not only aimed at ensuring the Company's sustainability, but also strengthening its position as a recognized market leader through a relevant portfolio.

The Board of Commissioners appreciates the technology and service upgrades in Digitally Enriched Outsourcing Services as well as the continued development of new features, which enable the subsidiary to expand its market beyond the banking and insurance sectors.

In addition, the Board of Commissioners also pays close attention to the Principles of Good Corporate Governance (GCG) and ensures that all business activities carried out always apply GCG principles. The comprehensive implementation of GCG is not merely to fulfill statutory obligations, but GCG has become the spirit in every operational activity of the Company which can also contribute to improving the Company's performance.

## Mekanisme dan Frekuensi Pemberian Nasihat

Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam implementasi strategi Perseroan. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan Perseroan dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris harus memastikan strategi yang dijalankan Direksi telah sesuai dengan rencana kerja dan rencana jangka panjang Perseroan.

## Mechanism and Frequency of Advisory

In accordance with the provisions of laws and regulations, the main duty of the Board of Commissioners is to supervise and advise the Board of Directors in the implementation of the Company's strategy. This is done to ensure that the Company can achieve the targets that have been set. The Board of Commissioners must ensure that the strategies implemented by the Board of Directors are in accordance with the Company's work plan and long-term plan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara rutin atas kinerja Perseroan dan menyampaikan saran serta nasihat bagi Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha termasuk berbagai inisiatif strategis. Salah satu mekanisme pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris adalah melalui mekanisme rapat bersama Direksi dan Direksi Anak Usaha.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat gabungan dengan Direksi Perseroan sebanyak 7 kali, dengan Direksi Anak Usaha sebanyak 4 kali dan dengan komite dibawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit sebanyak 7 kali dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 5 kali.

Dalam setiap pertemuan, Dewan Komisaris memberikan evaluasi, arahan, dan rekomendasi strategis kepada Direksi terkait manajemen risiko, kepatuhan, proses audit, serta pencapaian kinerja Perseroan. Upaya tersebut bertujuan untuk memastikan penerapan tata kelola yang efektif serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Beberapa nasihat yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi tahun 2024 antara lain:

1. **Tata Kelola Perusahaan:**
   - Memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku.
   - Memperkuat sistem pengawasan internal dan audit untuk mencegah fraud atau penyimpangan.
2. **Manajemen Risiko:**
   - Menerapkan strategi mitigasi risiko terhadap volatilitas pasar, fluktuasi nilai tukar, dan perubahan regulasi.
   - Mengembangkan kebijakan manajemen risiko yang lebih proaktif, khususnya dalam menghadapi tantangan industri dan ketidakpastian ekonomi global.
   - Memastikan kesiapan perusahaan dalam menghadapi risiko operasional, termasuk keamanan siber dan gangguan teknologi.
3. **Strategi Bisnis dan Pertumbuhan**
   - Mengarahkan ekspansi bisnis yang berkelanjutan dengan tetap mempertahankan keunggulan kompetitif.
   - Mendorong inovasi produk dan layanan guna meningkatkan daya saing.
   - Mengoptimalkan efisiensi operasional untuk meningkatkan profitabilitas.
4. **Pengelolaan Sumber Daya Manusia**
   - Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan.
   - Mendorong budaya kerja yang adaptif dan inovatif dalam merespons disrupsi digital.

The Board of Commissioners regularly supervises the Company's performance and provides advice and counsel to the Board of Directors in carrying out business activities including various strategic initiatives. One of the supervisory mechanisms carried out by the Board of Commissioners is through joint meetings with the Board of Directors and Directors of Subsidiaries.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held joint meetings with the Company's Board of Directors 7 times, with the Directors of Subsidiaries 4 times and with committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee 7 times and the Nomination and Remuneration Committee 5 times.

In each meeting, the Board of Commissioners provides strategic evaluations, directions and recommendations to the Board of Directors regarding risk management, compliance, audit processes and the Company's performance achievements. These efforts aim to ensure the implementation of effective governance and support sustainable business growth.

Some of the advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors in 2024 include:

1. **Corporate Governance:**
   - Ensure compliance with prevailing regulations and rules.
   - Strengthen the internal control and audit system to prevent fraud or irregularities.
2. **Risk Management:**
   - Implement risk mitigation strategies against market volatility, exchange rate fluctuations, and regulatory changes.
   - Develop more proactive risk management policies, particularly in the face of industry challenges and global economic uncertainty.
   - Ensure the company's readiness to deal with operational risks, including cybersecurity and technology disruptions.
3. **Business and Growth Strategy**
   - Direct sustainable business expansion while maintaining competitive advantage.
   - Encourage product and service innovation to improve competitiveness.
   - Optimizing operational efficiency to increase profitability.
4. **Human Resource Management**
   - Improve employee capabilities and competencies through training and development programs.
   - Encourage an adaptive and innovative work culture in response to digital disruption.

## Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Kendati perekonomian global diproyeksikan belum akan mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun 2025, namun industri IT di proyeksikan akan tumbuh 8,5% di tahun 2025 dan rata-rata pertumbuhan hingga 2027 sebesar 9.1%. Berlandaskan pada proyeksi tersebut, Dewan Komisaris optimis dengan prospek usaha Perseroan ke depannya.

Optimisme Dewan Komisaris juga dilandasi pada kenyataan bahwa saat ini transformasi digital telah menjadi fokus utama sebagian besar pelaku usaha. Perseroan, sebagai salah satu penyedia produk dan layanan IT terkemuka, memiliki peluang strategis untuk menjadi mitra utama dalam membantu pelanggan menghadapi tantangan di era digital. Hal ini menjadi perhatian utama Dewan Komisaris yang terus mendorong Direksi untuk terus memperkaya layanan nilai tambah Perseroan.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung strategi dan target yang telah ditetapkan Direksi di tahun 2025. Oleh karena itu, Dewan Komisaris akan terus memberikan arahan guna memastikan pertumbuhan dan konsolidasi bisnis inti dapat berlangsung secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan pelaksanaan tata kelola yang baik sehingga disiplin operasional tetap terjaga.

## Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Although the global economy is not projected to experience significant growth in 2025, the IT industry is projected to grow 8.5% in 2025 and average growth until 2027 of 9.1%, Based on these projections, the Board of Commissioners is optimistic about the Company's business prospects going forward.

The Board of Commissioners' optimism is also based on the fact that currently digital transformation has become the main focus of most business actors. The Company, as one of the leading providers of IT products and services, has a strategic opportunity to become a key partner in helping customers face the challenges of the digital era. This is a major concern of the Board of Commissioners, which continues to encourage the Board of Directors to continue enriching the Company's value-added services.

The Board of Commissioners fully supports the strategies and targets set by the Board of Directors in 2025. Therefore, the Board of Commissioners will continue to provide direction to ensure the growth and consolidation of the core business can take place in a sustainable manner while still paying attention to the implementation of good governance so that operational discipline is maintained.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa memonitor perkembangan penerapan tata kelola perusahaan secara optimal. Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan tujuan untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin dinamis. Untuk itulah, penerapan GCG menjadi bagian dari rencana strategis Perseroan dalam mewujudkan kinerja yang transparan, efisien dan bertanggung jawab melalui penguatan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi GCG di Perseroan sepanjang tahun 2024 telah berlangsung secara optimal, selaras dengan prinsip dasar tata kelola yang mencakup transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.

Pelaksanaan fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko di Perseroan tahun 2024 telah menunjukan penguatan yang sangat baik, karena Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko yang lebih disiplin, khususnya dalam menghadapi volatilitas ekonomi dan dinamika industri IT. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan standar kepatuhan (*compliance*) yang semakin ketat dalam operasional bisnis.

## Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners constantly monitors the development of optimal implementation of corporate governance. The Company has a high commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) with the aim of maintaining sustainable business growth in the face of increasingly dynamic business competition. For this reason, GCG implementation is part of the Company's strategic plan in realizing transparent, efficient and responsible performance through strengthening the principles of openness, accountability, responsibility, independence and fairness.

The Board of Commissioners assesses that the implementation of GCG in the Company throughout 2024 has been optimized, in line with the basic principles of governance which include transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The implementation of internal control and risk management functions in the Company in 2024 has shown excellent strengthening, as the Company has implemented a more disciplined risk management policy, especially in the face of economic volatility and IT industry dynamics. In addition, the Company has also implemented stricter compliance standards in business operations.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perseroan. Dewan Komisaris telah memberikan beberapa saran strategis untuk lebih meningkatkan kualitas tata kelola Perusahaan seperti:

- Mengoptimalkan peran Komite Audit dalam mengidentifikasi potensi risiko dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal.
- Memperkuat sistem pelaporan pelanggaran untuk memastikan transparansi dan mendeteksi potensi pelanggaran lebih dini
- Meningkatkan pemahaman seluruh karyawan tentang pentingnya prinsip GCG melalui pelatihan berkala.

- Menerapkan program budaya kepatuhan (*compliance culture*) untuk memastikan nilai-nilai GCG diterapkan di semua level organisasi.
- Mengembangkan strategi keberlanjutan (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola/LST) yang lebih komprehensif untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata pemangku kepentingan.

However, the Board of Commissioners also continues to encourage the Board of Directors to continuously improve the quality of GCG implementation in the Company. The Board of Commissioners has provided several strategic suggestions to further improve the quality of the Company's governance such as:

- Optimizing the role of the Audit Committee in identifying potential risks and ensuring compliance with internal policies.
- Strengthening the whistleblowing system to ensure transparency and detect potential violations early.

- Improving the understanding of all employees on the importance of GCG principles through periodic training.
- Implementing a compliance culture program to ensure GCG values are applied at all levels of the organization.
- Develop a more comprehensive sustainability (Environmental, Social and Governance/ESG)strategy to increase the company's value in the eyes of stakeholders.

## Pandangan atas Penerapan Usaha Berkelanjutan

Keberlanjutan telah menjadi salah satu aspek yang sangat penting di dunia bisnis saat ini. Perseroan sebagai perusahaan publik juga wajib untuk mengadopsi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usahanya. Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip keberlanjutan, khususnya pada aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG).

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Perseroan telah menunjukkan keseriusan dan konsistensinya dalam menerapkan prinsip-prinsip bisnis berbasis ESG yang tercermin dari jumlah inisiatif strategis terkait ESG yang dijalankan Perseroan, khususnya pada aspek lingkungan dan sosial.

Pada aspek sosial, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan Posyandu di sekitar kantor pusat. Program ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung upaya penurunan angka stunting pada anak-anak di wilayah tersebut. Sedangkan pada aspek lingkungan, Perseroan meningkatkan program penggunaan air *reverse osmosis* dengan menambah unit air *reverse osmosis* di area kantor pusat.

Program-program tersebut mencerminkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial dan pembangunan berkelanjutan.

## Views on the Implementation of Sustainable Business

Sustainability has become one of the most important aspects in today's business world. The Company as a public company is also obliged to adopt sustainability principles in its business activities. The Board of Commissioners appreciates the Company's commitment in the implementation of sustainability principles, especially in the Environmental, Social and Governance (ESG) aspects.

In the view of the Board of Commissioners, the Company has demonstrated its seriousness and consistency in implementing ESG-based business principles as reflected in the number of ESG-related strategic initiatives undertaken by the Company, particularly in environmental and social aspects.

On the social aspect, the Company has established cooperation with Posyandu around the head office. This program has made a significant contribution in supporting efforts to reduce stunting rates among children in the area. On the environmental aspect, the Company increased the reverse osmosis water usage program by adding reverse osmosis water units in the head office area.

These programs reflect the Company's commitment to social responsibility and sustainable development.

## Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja kedua komite tersebut, baik secara individual maupun kolegial.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai semua komite yang berada dibawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik dan memuaskan.

Dalam menilai kerja Komite, Dewan Komisaris menerapkan:

- Evaluasi Tahunan yang dilakukan melalui tinjauan formal tahunan, termasuk analisis laporan kerja komite, rekomendasi yang diberikan, dan implementasinya, berupa diskusi langsung antara Dewan Komisaris dengan anggota komite untuk menilai kontribusi terhadap strategi perusahaan.
- Membandingkan kinerja komite dengan standar industri dan *best practise*.
- Melibatkan masukan dari manajemen dan auditor eksternal untuk menilai kolaborasi dan dampak komite.

Dewan Komisaris mengapresiasi pembentukan tim khusus dalam manajemen risiko yang secara bertahap telah melakukan pemetaan risiko di Perseroan dan entitas anak secara komprehensif serta terstruktur. Dewan Komisaris menilai bahwa kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan operasional sepanjang tahun 2024 telah terjaga dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pelanggaran material yang berindikasi *fraud* berdasarkan hasil evaluasi Tim Audit Internal, sehingga mencerminkan efektivitas pengendalian internal dan penerapan tata kelola yang kuat di seluruh aspek operasional Perseroan.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan, berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Maret 2024 yang juga telah diungkapkan pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023. Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Bapak Kei Andoh sebagai Komisaris serta mengangkat Bapak Josaku Yanai sebagai Komisaris, sehingga komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

## Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

In order to improve the effectiveness of supervision, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Periodically, the Board of Commissioners assesses the performance of both committees, both individually and collegially.

Throughout 2024, the Board of Commissioners observed that all committees under its supervision performed their duties and responsibilities in a highly effective and satisfactory manner.

In assessing the performance of the Committees, the Board of Commissioners applies:

- Annual Evaluation which is conducted through a formal annual review, including analysis of committee work reports, recommendations given, and their implementation, in the form of direct discussions between the Board of Commissioners and committee members to assess contributions to the company's strategy.
- Comparing committee performance with industry standards and best practices.
- Involving input from management and external auditors to assess committee collaboration and impact.

The Board of Commissioners appreciates the establishment of a specialized team in risk management that has gradually mapped the risks in the Company and its subsidiaries in a comprehensive and structured manner. The Board of Commissioners considers that the Company's compliance with operational rules and regulations throughout 2024 has been maintained very well. This is evidenced by the absence of material violations that indicate fraud based on the evaluation results of the Internal Audit Team, thus reflecting the effectiveness of internal control and the implementation of strong governance in all aspects of the Company's operations.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners was updated following the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 28, 2024, as previously disclosed in the Company's 2023 Annual Report. At the meeting, shareholders honorably discharged Mr. Kei Andoh from his role as Commissioner and appointed Mr. Josaku Yanai as his successor. As a result, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position |
|---|---|
| Ignasius Jonan | Presiden Komisaris dan Komisaris Independen<br>President Commissioner and Independent Commissioner |
| Antonius Agus Susanto | Komisaris<br>Commissioner |
| Josaku Yanai | Komisaris<br>Commissioner |

## Apresiasi

Tahun 2024 yang penuh tantangan dapat dilalui Perseroan dengan meraih kinerja yang baik. Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi serta kerja keras yang telah diberikan dalam mendorong pertumbuhan Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

Dewan Komisaris turut mengucapkan terima kasih kepada mitra kerja, pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama yang terjalin dengan sangat baik, yang turut berkontribusi terhadap perkembangan Perseroan.

Mengakhiri laporan ini, Dewan Komisaris mengajak seluruh pihak untuk terus berperan aktif dalam memberikan kontribusi yang positif guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan pencapaian kinerja yang lebih optimal di masa mendatang.

## Acknowledgment

The Company passed the challenging year of 2024 by achieving good performance. For this achievement, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and hard work in driving the Company's growth. The Board of Commissioners also appreciates the Shareholders for the trust and support given to the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

The Board of Commissioners would also like to thank our partners, customers and all stakeholders for their excellent cooperation, which has contributed to the development of the Company.

To conclude this report, the Board of Commissioners invites all parties to continue to play an active role in making positive contributions to support sustainable growth and the achievement of more optimal performance in the future.

Jakarta, April 2025

**Atas Nama Dewan Komisaris**
On behalf of the Board of Commissioners

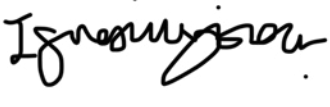

**Ignasius Jonan**

**Presiden Komisaris dan Komisaris Independen**
President Commissioner and Independent Commissioner

**Antonius Agus Susanto**
Komisaris
Commissioner

**Ignasius Jonan**
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

**Josaku Yanai**
Komisaris
Commissioner



# Laporan Direksi
## BOARD OF DIRECTORS REPORT



**Harry Surjanto Hambali**

**Presiden Direktur**
President Director

PERSEROAN MENAPAKI BABAK BARU UNTUK FOKUS PADA BISNIS INTI DAN TERUS MELAKUKAN INOVASI AGAR SELALU RELEVAN DENGAN DINAMIKA INDUSTRI TI DAN MEMENUHI KEBUTUHAN PELANGGAN SEHINGGA DAPAT MERAIH PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN.

THE COMPANY IS EMBARKING ON A NEW CHAPTER TO FOCUS ON ITS CORE BUSINESS AND CONTINUE TO INNOVATE TO STAY RELEVANT TO THE DYNAMICS OF THE IT INDUSTRY AND MEET CUSTOMER NEEDS SO AS TO ACHIEVE SUSTAINABLE GROWTH.

Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami panjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah dan izin-Nya sehingga PT Anabatic Technologies Tbk (Perseroan) dapat kembali memberikan performa yang baik di tengah kondisi ekonomi yang cukup menantang.

Pada kesempatan yang sangat baik ini, kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2024 beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited) dan memperoleh opini wajar dalam semua aspek material.

## Kondisi Ekonomi dan Industri TI Tahun 2024

Konflik geopolitik yang berkepanjangan di Eropa Timur, Timur Tengah dan Asia Selatan, perlambatan ekonomi China dan gangguan rantai pasok menjadi tantangan utama bagi perekonomian global di tahun 2024. *Dana Moneter Internasional* (IMF) dalam laporan *World Economics Outlook* edisi Januari 2025 memproyeksikan ekonomi global hanya tumbuh 3,2% pada tahun 2024. Proyeksi tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,3%.

Dalam laporan tersebut, IMF menyebutkan bahwa keretakan geopolitik yang semakin intens dapat membebani perdagangan dan iklim investasi. Hal ini dapat berdampak terhadap pertumbuhan jangka panjang, mengancam ketahanan rantai pasokan, serta menciptakan pertukaran (*trade-off*) yang sulit bagi bank-bank sentral.

Dear Shareholders
and Stakeholders,

We give thanks to God Almighty, for His grace and permission so that PT Anabatic Technologies Tbk (the Company) can again provide good performance in the midst of challenging economic conditions.

On this auspicious occasion, we present the accountability report for the management of the Company for the financial year 2024 along with the financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited) and obtained a fair opinion in all material aspects.

## The State of the Economy and IT Industry in 2024

The continuing geopolitical conflicts in Eastern Europe, the Middle East and South Asia, China's economic slowdown and supply chain disruptions are the main challenges for the global economy in 2024. The International Monetary Fund (IMF) in its January 2025 edition of the World Economics Outlook report projects the global economy to grow by only 3.2% in 2024. The projection is lower than the previous year's 3.3%.

In the report, the IMF mentioned that increasingly intense geopolitical rifts could weigh on the trade and investment climate. This could impact long-term growth, threaten supply chain resilience, and create difficult trade-offs for central banks.

Di tengah perlambatan ekonomi global, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh cukup solid, yaitu sebesar 5,03%. Pertumbuhan tersebut utamanya dikontribusi oleh konsumsi rumah tangga dan ekspor, khususnya ekspor sumber daya alam. Kendati pertumbuhan ekonomi nasional cukup baik, namun daya beli masyarakat cenderung mengalami penurunan yang ditandai dengan terjadinya deflasi selama 4 bulan berturut-turut.

Amidst the global economic slowdown, Indonesia's economy still managed to grow quite solidly at 5.03%. The growth was mainly contributed by household consumption and exports, particularly natural resource exports. Despite the good growth of the national economy, people's purchasing power tended to decline, which was marked by the occurrence of deflation for 4 consecutive months.

Stabilitas pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun politik 2024 menjadi faktor pendukung utama bagi para pelaku industri IT. Meskipun sempat mengalami perlambatan di awal tahun, proses transformasi digital di berbagai sektor bisnis kembali berjalan dan bahkan meningkat secara signifikan.

The stability of Indonesia's economic growth in the 2024 political year is a major supporting factor for IT industry players. Despite the slowdown at the beginning of the year, the digital transformation process in various business sectors has resumed and even increased significantly.

Kenaikan nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah pada pertengahan 2024 mendorong perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam mengelola transaksi berbasis mata uang asing serta mengambil langkah-langkah strategis guna memitigasi risiko volatilitas nilai tukar.

The increase in the exchange rate of the US Dollar against the Rupiah in mid-2024 encouraged companies to be more careful in managing foreign currency-based transactions and take strategic steps to mitigate the risk of exchange rate volatility.

Industri IT mencatat pertumbuhan sebesar 11% pada 2024, didorong oleh peningkatan investasi dalam infrastruktur server untuk mendukung perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) serta keamanan siber di Indonesia. Tren ini menciptakan peluang strategis dan dampak positif terhadap ekspansi bisnis Perseroan.

The IT industry recorded a growth of 11% by 2024, driven by increased investment in server infrastructure to support the development of artificial intelligence technology and cybersecurity in Indonesia. This trend creates strategic opportunities and a positive impact on the Company's business expansion.

## Kebijakan Strategis Perseroan Tahun 2024

Di tengah kondisi ekonomi yang cukup dinamis tahun 2024, Perseroan tetap berkomitmen untuk mewujudkan visi dan misi serta meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Untuk itu, Direksi telah menerapkan berbagai kebijakan strategis yang dirancang tidak hanya ditujukkan untuk menyikapi kondisi terkini, tetapi juga untuk memperkuat fundamental bisnis jangka panjang.

Dalam upaya mengatasi penurunan pendapatan, tahun 2024 Perseroan secara proaktif memperluas portofolio produk dengan menghadirkan inovasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar Indonesia. Pengembangan produk baru, meskipun bersifat non-tradisional, berhasil mengisi ceruk pasar yang relatif baru dan mendapatkan respons positif dari pelanggan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan juga terus mengoptimalkan produk dan layanan dalam segmen *Cloud & Digital Platform Partner* (CDPP), yang menjadi kontributor utama bagi pendapatan Perseroan. Inisiatif ini diwujudkan melalui penguatan portofolio produk IT tradisional dan IT non-tradisional yang terus berkembang, khususnya pada layanan infrastruktur, keamanan siber, serta implementasi sistem berbasis *cloud computing*.

## The Company's Strategic Policy for 2024

In the midst of dynamic economic conditions in 2024, the Company remains committed to realizing its vision and mission and achieving sustainable business growth. To that end, the Board of Directors has implemented various strategic policies designed not only to address current conditions, but also to strengthen long-term business fundamentals.

In an effort to overcome the decline in revenue, in 2024 the Company proactively expanded its product portfolio by presenting innovations tailored to the needs of the Indonesian market. The new product development, although non-traditional in nature, successfully filled a relatively new market niche and received positive response from customers.

Throughout 2024, the Company will also continue to optimize products and services in the Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) segment, which is a major contributor to the Company's revenue. This initiative is realized through strengthening the growing portfolio of traditional IT and non-traditional IT products, especially in infrastructure services, cybersecurity, and implementation of cloud computing-based systems.

Di segmen *Digitally Enriched Outsourcing Services* (DEOS), Perseroan juga telah menyelesaikan proses pemutakhiran teknologi pada berbagai produk dan layanannya. Peningkatan ini mencakup inovasi dalam solusi digital yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar serta telah memanfaatkan teknologi AI memungkinkan layanan menjadi lebih efisien dan bernilai tambah bagi pelanggan.

Selain itu, Perseroan terus mengembangkan dan memperluas layanan guna memberikan keunggulan kompetitif serta mengintegrasikan teknologi mutakhir kepada pelanggan. Peningkatan proporsi layanan dalam portofolio Perseroan turut berkontribusi pada pertumbuhan profitabilitas secara berkelanjutan.

In the Digitally Enriched Outsourcing Services (DEOS) segment, the Company has also completed the technology upgrade process of its products and services. These upgrades include innovations in digital solutions that are more adaptive to market needs and have utilized AI technology to enable services to be more efficient and value-added for customers.

In addition, the Company continues to develop and expand services to provide competitive advantages and integrate cutting-edge technology to customers. The increasing proportion of services in the Company's portfolio contributes to sustainable growth in profitability.

## Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan serta Pemantauan Pelaksanaan Kebijakan Strategis

Direksi memiliki peran yang sangat penting dalam merumuskan strategi dan kebijakan utama Perseroan. Direksi menetapkan arah yang jelas bagi seluruh segmen usaha guna memastikan tercapainya visi dan misi Perseroan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Strategi tersebut kemudian diterjemahkan dan diselaraskan dengan aktivitas bisnis di seluruh anak usaha, sehingga setiap entitas di bawah naungan Perseroan dapat bergerak dalam satu visi yang kohesif dan terarah.

Dalam proses penentuan target bisnis, setiap anak usaha diberikan keleluasaan untuk mengajukan target kinerja mereka berdasarkan analisis mendalam terhadap dinamika pasar serta kebutuhan pelanggan. Target yang diajukan harus selaras dengan strategi bisnis utama yang telah ditetapkan oleh Perseroan, namun tetap memberikan ruang bagi fleksibilitas operasional yang memungkinkan anak usaha untuk berinovasi dan beradaptasi dengan kondisi industri yang dinamis.

Untuk memastikan strategi dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan dijalankan sesuai rencana dan untuk memonitor progres dari pencapaian target, Perseroan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang terukur untuk setiap anak usaha dan unit bisnis berdasarkan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang. Pencapaian KPI tersebut dievaluasi secara berkala melalui rapat evaluasi rutin yang dijalankan Direksi bersama manajemen anak usaha. Selain itu, Perseroan juga menggunakan sistem *Business Intelligence* (BI) untuk memantau kinerja anak usaha secara *real-time*.

## Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Policies and Monitoring the Implementation of Strategic Policies

The Board of Directors has a very important role in formulating the Company's main strategies and policies. The Board of Directors sets a clear direction for all business segments to ensure the achievement of the Company's vision and mission in the short, medium and long term. The strategy is then translated and aligned with business activities in all subsidiaries, so that each entity under the Company can move in a cohesive and directed vision.

In the process of determining business targets, each subsidiary is given the flexibility to propose their performance targets based on in-depth analysis of market dynamics and customer needs. The proposed targets must be aligned with the main business strategies set by the Company, while still providing room for operational flexibility that allows subsidiaries to innovate and adapt to dynamic industry conditions.

To ensure that the strategies and strategic policies that have been set are implemented as planned and to monitor the progress of target achievement, the Company sets measurable Key Performance Indicators (KPIs) for each subsidiary and business unit based on short, medium and long term strategies. The achievement of these KPIs is evaluated regularly through regular evaluation meetings conducted by the Board of Directors together with the management of the subsidiaries. In addition, the Company also utilizes a Business Intelligence (BI) system to monitor the performance of its subsidiaries in real-time.

## Analisis Kinerja Perseroan

Melalui berbagai inisiatif strategis yang dijalankan sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mencatat kinerja yang baik dan secara umum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Perseroan membukukan pendapatan neto sebesar Rp8.954,8 miliar, terkoreksi 12,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10.207,0 miliar. Penurunan pendapatan tersebut merupakan dampak dari divestasi bisnis Equine Global dan Anak Usahanya dan berhentinya CDPP sebagai *Value-Added Distributor* (VAD) untuk Produk IBM dan Vmware yang dilakukan pada akhir tahun 2023 lalu.

Namun demikian, apabila kontribusi pendapatan dari Equine Group serta produk-produk IBM dan VMware dihilangkan dari total pendapatan tahun 2023, maka pendapatan Perseroan tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan sebesar 9,2%. Hal ini mencerminkan bahwa Perseroan mampu beradaptasi secara cepat terhadap dinamika industri IT yang sangat dinamis, sekaligus membuktikan keberhasilannya dalam menghadirkan produk dan solusi yang diterima dengan baik oleh pasar.

Sejalan dengan penurunan pendapatan neto, laba yang dibukukan Perseroan tahun 2024 juga terkoreksi 13,8% menjadi Rp295,3 miliar dari Rp342,5 miliar di tahun 2023.

Terlepas dari tren penurunan pendapatan dan laba bersih, posisi keuangan Perseroan tahun 2024 menunjukan penguatan yang sangat berarti. Kendati total aset Perseroan mengalami penurunan menjadi Rp4.737,4 miliar, namun total ekuitas Perseroan mengalami peningkatan signifikan sebesar 53,5% menjadi Rp603,6 miliar. Hal tersebut dikarenakan total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 18,1% menjadi Rp4.133,8 miliar. Penguatan ini memperkokoh fundamental keuangan Perseroan, memungkinkan Perseroan untuk meraih pertumbuhan usaha yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

## Company Performance Analysis

Through various strategic initiatives carried out throughout 2024 the Company managed to record a good performance and generally meet the targets that had been set previously. The Company recorded net revenue of IDR8,954.8 billion, a 12.3% decrease compared to the previous year of IDR10,207.0 billion. The decrease in revenue was a result of the divestment of Equine Global and its subsidiaries' business and the cessation of CDPP as Value-Added Distributor (VAD) for IBM and Vmware Products at the end of 2023.

However, if the revenue contribution from Equine Group and IBM and VMware products are removed from the total revenue in 2023, the Company's revenue in 2024 shows a growth of 9.2%. This reflects that the Company is able to adapt quickly to the dynamics of the highly dynamic IT industry, while proving its success in delivering products and solutions that are well received by the market.

In line with the decline in net revenue, the Company's profit in 2024 also corrected by 13.8% to IDR295.3 billion from IDR342.5 billion in 2023.

Despite the downward trend in revenue and net profit, the Company's financial position in 2024 showed significant strengthening. Although the Company's total assets decreased to IDR4,737.4 billion, the Company's total equity significantly increased by 53.5% to IDR603.6 billion. This is because the Company's total liabilities decreased by 18.1% to IDR4,133.8 billion. This strengthening strengthens the Company's financial fundamentals, enabling the Company to achieve better business growth in the coming years.

## Kendala, Tantangan, dan Langkah Penyelesaiannya

Dinamika ekonomi global tahun 2024 menjadi salah satu tantangan bagi Perseroan. Pasalnya, nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami penguatan yang cukup signifikan. Hal ini memberikan dampak signifikan terhadap aktivitas bisnis, khususnya dalam hal pengelolaan transaksi berbasis mata uang asing. Untuk mengatasi risiko volatilitas tersebut, Perseroan menerapkan strategi manajemen risiko keuangan yang lebih ketat, termasuk optimalisasi *hedging*, serta peningkatan efisiensi operasional guna memitigasi dampak perubahan nilai tukar terhadap profitabilitas perusahaan.

Percepatan adopsi kecerdasan buatan (AI) juga menjadi tantangan bagi Perseroan. Banyak pelanggan yang mengalihkan alokasi dana mereka untuk investasi

## Obstacles, Challenges, and Solutions

The dynamics of the global economy in 2024 became one of the challenges for the Company. The reason is that the US Dollar exchange rate against the Rupiah has strengthened significantly. This has a significant impact on business activities, especially in terms of managing foreign currency-based transactions. To address the volatility risk, the Company has implemented a tighter financial risk management strategy, including hedging optimization, as well as increased operational efficiency to mitigate the impact of exchange rate changes on the company's profitability.

The accelerated adoption of artificial intelligence (AI) is also a challenge for the Company. Many customers are shifting their fund allocation to AI technology investments,

teknologi AI, yang berdampak pada pergeseran permintaan terhadap solusi dan layanan yang ditawarkan Perseroan. Sebagai respons terhadap tren ini, Perseroan menyesuaikan strategi produk dan layanan dengan menambahkan solusi berbasis AI ke dalam portofolio perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memperkuat pendekatan konsultatif kepada pelanggan, membantu mereka mengintegrasikan AI dengan sistem yang telah ada agar tetap kompetitif tanpa mengabaikan kebutuhan fundamental mereka dalam infrastruktur IT.

which has resulted in a shift in demand for the solutions and services offered by the Company. In response to this trend, the Company adjusted its product and service strategy by adding AI-based solutions to its portfolio. In addition, the Company also strengthened its consultative approach to customers, helping them integrate AI with their existing systems to remain competitive without neglecting their fundamental needs in IT infrastructure.

Di dalam Perseroan, tantangan dalam perekrutan dan retensi sumber daya manusia (SDM) turut menjadi perhatian. Seiring dengan pesatnya perkembangan industri TI, kebutuhan terhadap tenaga kerja yang memiliki keterampilan tinggi dalam bidang teknologi digital, *cloud*, AI, dan teknologi lainnya terus meningkat, sementara ketersediaan kandidat yang memenuhi kualifikasi masih terbatas. Untuk menjawab tantangan ini, Perseroan menjalin kerja sama strategis dengan berbagai institusi pendidikan, termasuk universitas dan lembaga pelatihan profesional, guna memperkuat *pipeline* talenta. Selain itu, perusahaan juga meningkatkan investasi dalam program pengembangan SDM internal melalui pelatihan berkelanjutan dan sertifikasi profesional, untuk memastikan bahwa kompetensi karyawan tetap relevan dengan perkembangan industri.

Within the Company, the challenge of recruitment and retention of human resources (HR) is also a concern. Along with the rapid development of the IT industry, the need for highly skilled workforce in digital technology, cloud, AI, and other technologies continues to increase, while the availability of qualified candidates is still limited. To address this challenge, the Company has established strategic partnerships with various educational institutions, including universities and professional training institutions, to strengthen its talent pipeline. In addition, the company also increases investment in internal HR development programs through continuous training and professional certifications, to ensure that employee competencies remain relevant to industry developments.

## Prospek Usaha

Kendati masih akan menghadapi sejumlah tantangan, ekonomi global diprediksi akan tumbuh stabil dari tahun 2024 dengan pertumbuhan sebesar 3,2%. Hal tersebut sejalan dengan kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) yang telah menurunkan suku bunga acuan pada tahun 2024. Di lain pihak, pemerintah dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RPABN) tahun 2025 menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% dan menargetkan meraih pertumbuhan ekonomi hingga 8,0% pada tahun 2029.

## Business Outlook

Although it will still face a number of challenges, the global economy is predicted to grow steadily from 2024 with a growth of 3.2%. This is in line with the policy of the United States Central Bank (The Fed) which has lowered the benchmark interest rate in 2024. On the other hand, the government in the 2025 State Budget Plan (RPABN) targets economic growth of 5.2% and aims to achieve economic growth of up to 8.0% by 2029.

Di lain pihak, Industri TI di Indonesia, berdasarkan berbagai sumber independen diproyeksikan akan tumbuh mencapai 8,5% pada tahun 2025, dengan rata-rata pertumbuhan tahunan hingga 2027 diperkirakan mencapai 9,1%. Angka ini menunjukkan bahwa teknologi IT semakin menjadi elemen penting dalam mendukung perkembangan bisnis di berbagai sektor.

On the other hand, the IT industry in Indonesia, based on various independent sources, is projected to grow to 8.5% by 2025, with average annual growth until 2027 estimated at 9.1%. This figure shows that IT technology is increasingly becoming an important element in supporting business development in various sectors.

Berdasarkan proyeksi tersebut, Perseroan sangat optimis menghadapi tahun 2025. Sebagai penyedia teknologi dan solusi IT terkemuka di Indonesia, Perseroan memiliki potensi untuk memanfaatkan pertumbuhan pesat ini dengan terus memperluas portofolio produk, solusi, dan layanan yang ditawarkan. Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi guna memenuhi kebutuhan pelanggan serta mengantisipasi tren perkembangan teknologi yang terus berubah.

Based on these projections, the Company is very optimistic about 2025. As a leading IT technology and solutions provider in Indonesia, the Company has the potential to capitalize on this rapid growth by continuing to expand its portfolio of products, solutions and services. The Company is committed to continuous innovation to meet customer needs and anticipate the ever-changing trends in technology development.

Perseroan telah menyiapkan serangkaian strategi untuk mengoptimalkan setiap potensi pertumbuhan, antara lain dengan melakukan investasi yang signifikan dalam beberapa teknologi kunci yang diprediksi akan mendominasi pasar di masa depan, seperti keamanan siber, *cloud computing* dan AI. Solusi dan layanan yang dikembangkan oleh Perseroan dalam bidang ini telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan kontribusi yang semakin jelas terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dalam hal layanan serta penerapan teknologi mutakhir. Hal ini akan memastikan bahwa perseroan tetap relevan dan siap untuk memenuhi tuntutan pasar yang terus berkembang di masa depan, serta memperkuat posisi perusahaan sebagai mitra terpercaya dalam perjalanan transformasi digital para pelanggan.

The Company has prepared a series of strategies to optimize any potential growth, among others by making significant investments in several key technologies that are predicted to dominate the market in the future, such as cybersecurity, cloud computing and AI. The solutions and services developed by the Company in these areas have shown significant growth in recent years, with increasingly clear contributions to the Company's performance.

In addition, the Company is also committed to continuous innovation in terms of services and the application of cutting-edge technology. This will ensure that the Company remains relevant and ready to meet the evolving market demands in the future, as well as strengthen the Company's position as a trusted partner in customers' digital transformation journey.

## Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menjadikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas operasional Perseroan. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran terimplementasi di lingkungan bisnis Perseroan.

Untuk meningkatkan penerapan GCG bagi seluruh Insan Perseroan, pelatihan dan sosialisasi terkait GCG diberikan secara berkala kepada seluruh karyawan, dan pihak ketiga yang bekerjasama dengan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan standar penerapan GCG dengan melakukan *benchmarking* terhadap ketentuan dan *best practices*, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Di tahun 2024, penerapan GCG di Perseroan menunjukan kemajuan yang sangat berarti. Perseroan terus memperkuat penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko agar dapat meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Tahun 2024, Perseroan telah membentuk *Risk Management Team* yang secara bertahap melakukan pemetaan risiko di setiap aspek operasional, baik risiko strategis, finansial, operasional, maupun risiko terkait dengan faktor eksternal seperti perubahan regulasi atau kondisi pasar, di Perseroan dan anak usaha.

Selain itu, *Quality Assurance Team* juga telah melebarkan sayapnya dengan melakukan *asisstance review* prosedur di perusahaan dan anak usaha untuk memastikan kontrol yang tepat terdapat dalam prosedur.

## Development of Corporate Governance Implementation

The Company is committed to making the principles of Good Corporate Governance (GCG) the main foundation in every operational activity of the Company. The Company always applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness implemented in the Company's business environment.

To improve the implementation of GCG for all Company personnel, training and socialization related to GCG are given regularly to all employees, and third parties who cooperate with the Company. In addition, the Company's also continues to improve the standard of GCG implementation by *benchmarking* the provisions and best practices, both at national and international levels.

In 2024, the implementation of GCG in the Company showed significant progress. The Company continues to strengthen the implementation of internal control and risk management systems in order to achieve sustainable business growth. In 2024, the Company has established a Risk Management Team that gradually conducts risk mapping in every aspect of operations, including strategic, financial, operational, and risks related to external factors such as changes in regulations or market conditions, in the Company and its subsidiaries.

In addition, the Quality Assurance Team has also spread its wings by conducting assisstance review of procedures in the company and its subsidiaries to ensure proper controls are contained in the procedures.

Perseroan juga berupaya untuk memastikan tidak adanya *fraud* yang dapat merugikan perusahaan. Hal ini dilakukan dengan memperkuat penerapan *whistleblowing system* agar dapat berfungsi dengan lebih optimal dalam mencegah kejadian *fraud*. Perseroan telah menetapkan kebijakan yang tegas dalam penerapan *whistleblowing system* dan melakukan sosialisasi secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan agar penerapan *whistleblowing system* dapat berjalan dengan lebih efektif.

The Company also strives to ensure the absence of fraud that can harm the company. This is done by strengthening the implementation of the whistleblowing system so that it can function more optimally in preventing fraud. The Company has established a firm policy in the implementation of the whistleblowing system and conducts regular socialization to all stakeholders so that the implementation of the whistleblowing system can run more effectively.

## Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2024, Direksi tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Meski demikian, Direksi turut dibantu oleh organ pendukung di bawah Direksi, yakni Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi secara berkala menilai kinerja dari kedua organ tersebut.

Tahun 2024, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan perannya secara optimal. Sekretaris Perusahaan berperan dalam menjaga kelancaran koordinasi serta komunikasi yang baik di lingkungan internal maupun dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk pemegang saham dan regulator. Sementara itu, Unit Audit Internal telah menjalankan evaluasi menyeluruh terhadap sistem dan prosedur kerja serta kualitas *output* yang dihasilkan. Selain itu, sinergi yang terjalin antara Unit Audit Internal dengan auditor eksternal memastikan laporan keuangan Perseroan dapat disusun dan disampaikan secara akurat dan tepat waktu.

## Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Until the end of 2024, the Board of Directors did not have a Committee under the Board of Directors. However, the Board of Directors was assisted by supporting organs under the Board of Directors, namely the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The Board of Directors regularly assesses the performance of these two organs.

In 2024, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have performed their roles optimally. The Corporate Secretary plays a role in maintaining smooth coordination and good communication within the internal environment as well as with external stakeholders, including shareholders and regulators. Meanwhile, the Internal Audit Unit has carried out a thorough evaluation of work systems and procedures as well as the quality of output produced. In addition, the synergy between the Internal Audit Unit and external auditors ensures that the Company's financial statements can be prepared and submitted accurately and on time.

## Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu dengan komposisi sebagai berikut:

## Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2024, the composition of the Company's Board of Directors has not changed, with the following composition:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position |
|---|---|
| Harry Surjanto Hambali | Presiden Direktur<br>President Director |
| Lie David Limina | Direktur<br>Director |
| Adriansyah Adnan | Direktur<br>Director |
| Hideaki Ohashi | Direktur<br>Director |
| Rieko Kawaguchi | Direktur<br>Director |

## Apresiasi

Perseroan telah berhasil melalui tantangan dan dinamika ekonomi dan industri dengan pencapaian yang baik pada tahun 2024. Hal tersebut tak lepas dari kerja keras seluruh karyawan dan dukungan dari seluruh pelanggan.

Dalam kesempatan ini, perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, manajemen, karyawan, entitas anak, mitra bisnis, dan juga seluruh pemangku kepentingan yang telah menaruh kepercayaan yang besar pada potensi dan kinerja Perseroan. Kami berharap Perseroan dapat terus tumbuh dengan kuat dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Mari kita lanjutkan kolaborasi harmonis yang telah terjalin selama ini dan mencapai kinerja yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

## Acknowledgment

The Company has successfully navigated through the challenges and dynamics of the economy and industry with good achievements in 2024. This cannot be separated from the hard work of all employees and the support of all customers.

On this occasion, please allow us to thank the Board of Commissioners, management, employees, subsidiaries, business partners, and all stakeholders who have placed great trust in the Company's potential and performance. We hope that the Company can continue to grow strongly and provide optimal benefits to all stakeholders. Let us continue the harmonious collaboration that has been established so far and achieve even better performance in the coming years.

Jakarta, April 2025

**Atas Nama Direksi**
On behalf of the Board of Directors



**Harry Surjanto Hambali**

**Presiden Direktur**
President Director

**Adriansyah Adnan**
Direktur
Director

**Lie David Limina**
Direktur
Director

**Hideaki Ohashi**
Direktur
Director

**Rieko Kawaguchi**
Direktur
Director

**Harry Surjanto Hambali**
Presiden Direktur
President Director





# Profil *Perusahaan*

COMPANY PROFILE

**Jumlah Karyawan**
Total Employee

**1.516**
Orang | People

**Modal Dasar**
Authorized Capital

**Rp600,0**
Miliar | Billion

# Identitas Perusahaan
## CORPORATE IDENTITY

**Nama Perusahaan**
Company Name

**PT Anabatic Technologies Tbk.**

**Tanggal Pendirian**
Establishment Date

**1 November 2001**

**Dasar Hukum Pendirian**
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 4 tanggal 1 November 2001 dengan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-13242 HT.01.01.TH.2001

Deed of Establishment No. 4 dated 1 November 2001, ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-13242 HT.01.01.TH.2001




**Penawaran Umum Saham Perdana**
Initial Public Offering

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 8 Juli 2015.

The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 8 July 2015.

**Kode Saham**
Ticker Code

**ATIC**

**Modal Dasar**
Authorized Capital

**Rp600.000.000.000**

**Modal Ditempatkan**
Issued Capital

**Rp231.536.135.500**

**Informasi Perubahan Nama Perseroan**
Information on Company Name Change

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Anabatic Teknologi menjadi PT Anabatic Technologies pada 11 Agustus 2011.

The Company changed its name from PT Anabatic Teknologi to PT Anabatic Technologies on 11 August 2011.

**Alamat Perseroan**
Company Address

**Kantor Pusat** | Head Office
Graha BIP Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23,
Karet Semanggi, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12930 Indonesia
☎ +62 21 522 9909
🖷 +62 21 522 9777

**Kantor Operasional** | Operational Office
Graha Anabatic
Jl. Scientia Boulevard Kav. U2
Summarecon Serpong, Curug Sangereng, Kelapa Dua,
Tangerang, Banten 15811 Indonesia
☎ +62 21 8063 6010
🖷 +62 21 8063 6011

✉ corporate.secretary@anabatic.com
🌐 www.anabatic.com

# Sekilas Anabatic
## ANABATIC AT A GLANCE

PT Anabatic Technologies Tbk, selanjutnya disebut Anabatic atau Perseroan, didirikan pada 1 November 2001 dengan nama PT Anabatic Teknologi, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Pada tahun 2010 Perseroan secara resmi mengganti namanya menjadi PT Anabatic Technologies berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 Agustus 2010 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta.

Anabatic didirikan dengan tujuan untuk memberikan solusi teknologi informasi (TI) yang dibutuhkan perusahaan agar dapat bersaing dalam perekonomian digital. Komitmen ini membawa Perseroan untuk terus berkembang dan tumbuh menjadi salah satu penyedia solusi TI terdepan di Indonesia.

Anabatic memiliki 3 (lini) tiga usaha, yaitu: Layanan *Mission Critical Digital Solution* (MCDS) di bawah PT Anabatic Digital Raya (ADR); *Digitally Enriched Outsourcing Services* (DEOS) di bawah PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG); *Cloud & Digital Platform Partner* (CDPP) di bawah PT Computrade Technology International (CTI).

Memiliki pengalaman panjang dan kompetensi mumpuni di bidang solusi TI, Anabatic berhasil meraih kepercayaan sebagai mitra bisnis pilihan dari berbagai penyedia dan produsen teknologi terkemuka di dunia. Melalui pertumbuhan organik serta berbagai *merger* dan akuisisi, Perseroan mampu memperluas jangkauan usahanya ke berbagai bidang melalui entitas anak, baik secara langsung dan tidak langsung.

Selain melayani institusi terkemuka di Indonesia, Anabatic juga memperkuat eksistensinya di pasar internasional melalui kantor perwakilan yang dimiliki, seperti di Singapura, Malaysia, dan Filipina. Perluasan pasar ke tingkat internasional merupakan langkah untuk mengakomodir kebutuhan perusahaan-perusahaan keuangan yang beroperasi di ASEAN.

Anabatic juga mencatatkan sejarah baru dengan menjadi perusahaan terbuka setelah melakukan pencatatan perdana saham (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ATIC pada 8 Juli 2015. Selanjutnya pada tahun 2017, Anabatic bertransformasi menjadi perusahaan induk (holding company). Per 31 Desember 2024, Anabatic memiliki 6 (enam) anak usaha secara langsung dan 24 (dua puluh empat) entitas anak tidak langsung.

PT Anabatic Technologies Tbk, hereinafter referred to as Anabatic or the Company, was established on 1 November 2001, under the name PT Anabatic Teknologi and began its commercial operations in 2002. In 2010, the Company officially changed its name to PT Anabatic Technologies, based on Deed No. 11, dated August 11, 2010, made before Myra Yuwono, S.H., a Notary in Jakarta.

Anabatic was founded with the aim of providing information technology (IT) solutions that enable companies to compete in the digital economy. This commitment has driven the Company's continuous development, allowing it to grow into one of the leading IT solution providers in Indonesia.

Anabatic has four 3 (three) lines, those are: Mission Critical Digital Solution (MCDS) Services under PT Anabatic Digital Raya (ADR), Digitally Enriched Outsourcing Services (DEOS) under PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG), Cloud & Digital Platform Partner (CDPP) under PT Computrade Technology International (CTI).

With extensive experience and expertise in IT solutions, Anabatic has earned the trust of various leading global technology providers and manufacturers, establishing itself as a preferred business partner. Through organic growth, as well as mergers and acquisitions, the Company has expanded its business reach into diverse sectors through its subsidiaries, both directly and indirectly.

In addition to serving prominent institutions in Indonesia, Anabatic has strengthened its presence in the international market through representative offices in Singapore, Malaysia, and the Philippines. This international expansion caters to the needs of financial companies operating across ASEAN.

Anabatic also made history by becoming a public company after conducting an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange under the stock code ATIC on 8 July 2015. In 2017, Anabatic transformed into a holding company. As of December 31, 2024, Anabatic has six (6) direct subsidiaries and twenty-four (24) indirect subsidiaries.

# Tonggak Sejarah
## MILESTONES

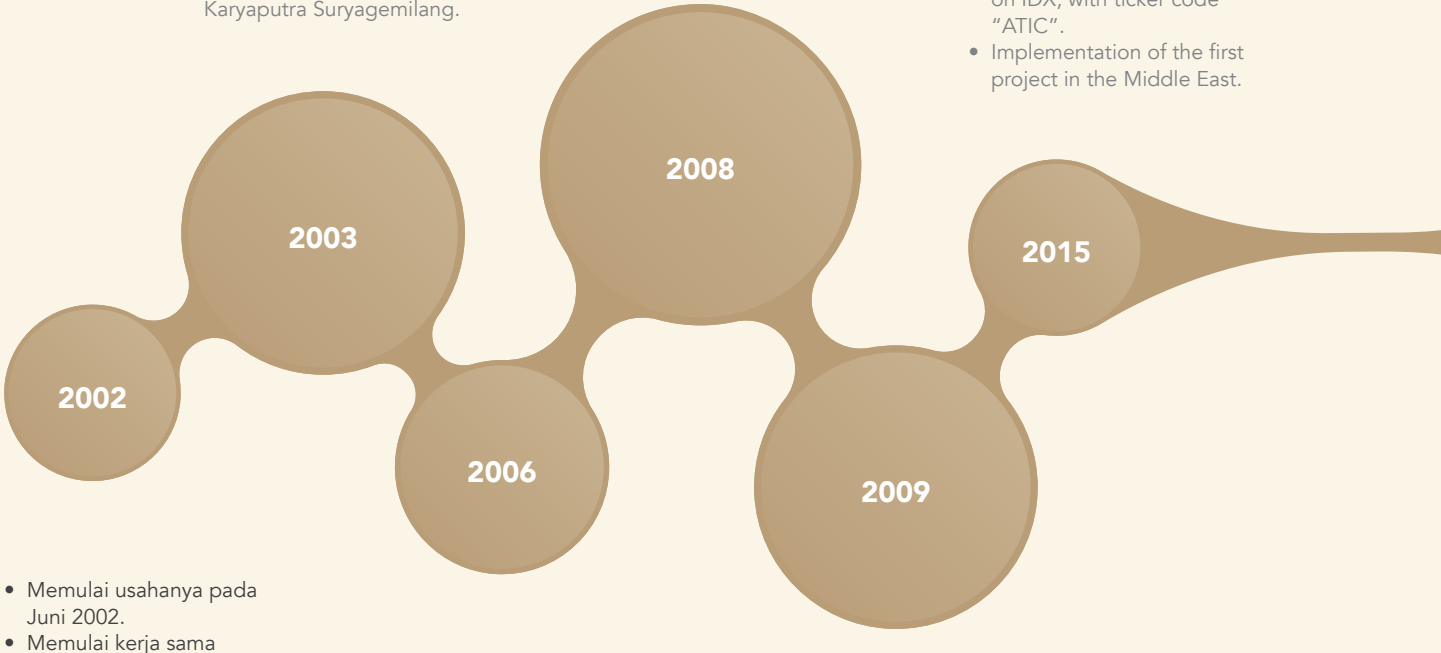


**2002**

- Memulai usahanya pada Juni 2002.
- Memulai kerja sama dengan IBM.

- Commenced business operational in June 2002.
- Initiated a collaboration with IBM.

**2003**

- Mulai beroperasinya PT Computrade Technology International (CTI), entitas anak usaha Perseroan.
- Akuisisi PT Karyaputra Suryagemilang.

- PT Computrade Technology International (CTI), the Company's subsidiary, commenced operations.
- Acquisition of PT Karyaputra Suryagemilang.

**2006**

- Memulai kerja sama dengan Temenos.
- Memulai kerja sama dengan Wolters Kluwer Financial Services (sebelumnya bernama FinArch).

- Initiated a collaboration with Temenos.
- Initiated a collaboration with Wolters Kluwer Financial Services (previously FinArch).

**2008**

- Proyek implementasi Core Banking System Perseroan yang pertama di BRI Syariah.
- Memulai kerja sama dengan SAP.

- The Company's first Core Banking System implementation project in BRI Syariah.
- Initiated a collaboration with SAP.

**2009**

- Proyek implementasi Core Banking System di Bank Syariah Mandiri.

- Core Banking System implementation project in Bank Syariah Mandiri.

**2015**

- Pencatatan Perdana Saham di BEI dengan kode saham "ATIC".
- Implementasi proyek pertama di kawasan Timur Tengah.

- Initial Public Offering on IDX, with ticker code "ATIC".
- Implementation of the first project in the Middle East.

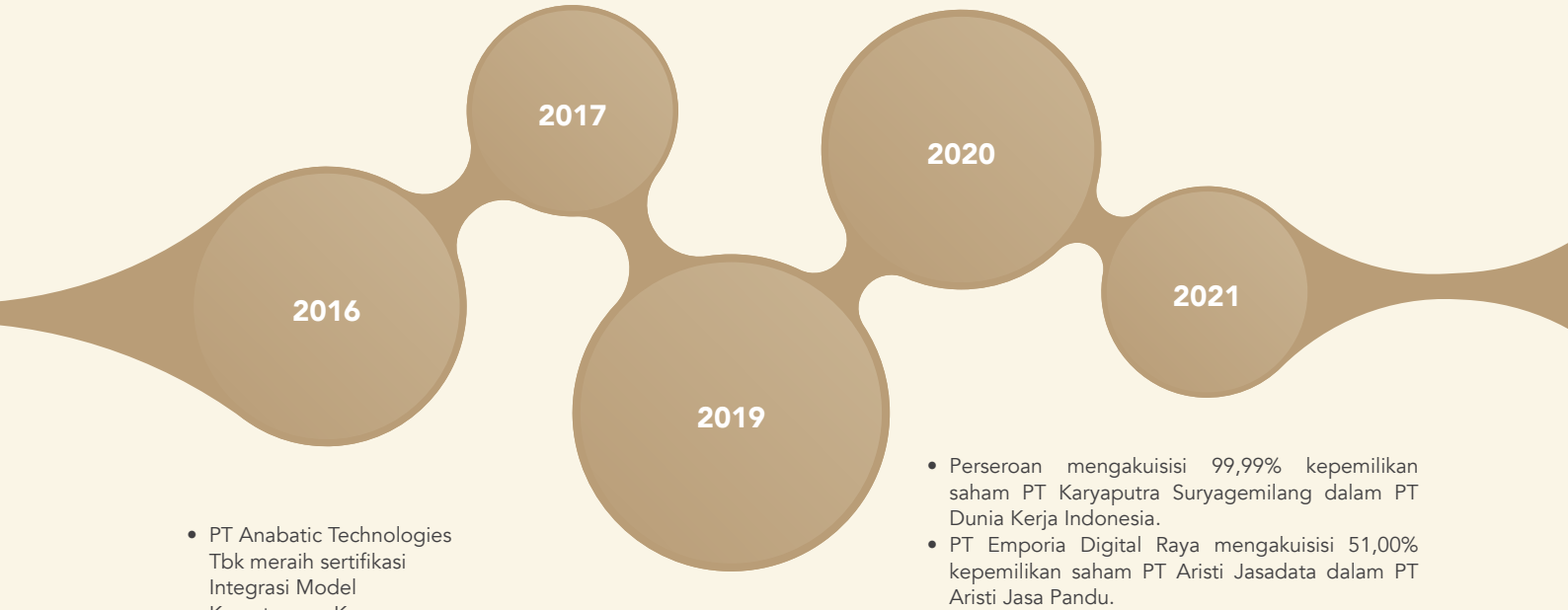


**2016**

- PT Anabatic Technologies Tbk meraih sertifikasi Integrasi Model Kematangan Kemampuan (CMMI) Maturity Level 3 untuk Software Development.
- PT Aristi Jasadata, anak usaha Perseroan, berhasil meraih sertifikasi Payment Card Industry Data.

- PT Anabatic Technologies Tbk was awarded CMMI Level 3 certification for Software Development.
- PT Aristi Jasadata, the Company's subsidiary, received certification for Payment Card Industry Security Standard (PCI-DSS) version 3.2.

**2017**

- Pengumuman transformasi Anabatic Technologies menjadi perusahaan induk.
- Meraih sertifikasi ISO 9001:2015.

- Announcement of Anabatic Technologies becoming a holding company.
- Awarded with ISO 9001:2015 certification.

**2019**

- Mulai beroperasinya lini usaha financial technology.

- The beginning of operations in financial technology business.

**2020**

- Peluncuran IKI Pay, merupakan Aplikasi E-money yang mempermudah pembayaran, pembelian maupun transfer ke seluruh bank di Indonesia.
- PT Indonesia Digital Exchange ditunjuk sebagai Komite Aset Kripto Bursa ICDX.
- KPSG Group melakukan rebranding menjadi DEOS Group.

- Launch of IKI Pay, an e-money application to facilitate payment transactions, purchases and transfers to all banks operating in Indonesia.
- PT Indonesia Digital Exchange appointed as ICDX Crypto Assets Exchange Committee.
- PT Karyaputra Suryagemilang Group rebranded to become DEOS Group.

**2021**

- Perseroan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham PT Karyaputra Suryagemilang dalam PT Dunia Kerja Indonesia.
- PT Emporia Digital Raya mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham PT Aristi Jasadata dalam PT Aristi Jasa Pandu.
- PT Emporia Digital Raya melepas kepemilikan saham sebesar 55,00% atas PT Multi Access Indonesia.
- PT Emporia Digital Raya melepas kepemilikan seluruh sahamnya dalam PT Laccore Loka Maya.
- PT Karyaputra Suryagemilang melepas kepemilikan seluruh sahamnya dalam PT Master Link Indonesia, PT Solusi Sistem Komunikasi Terpadu, serta PT Kontinum Global Studio.
- PT Sinergi Media Integrasi melepas kepemilikan seluruh sahamnya dalam PT Technetindo Utama.

- The Company acquired 99.99% share ownership of PT Karyaputra Suryagemilang in PT Dunia Kerja Indonesia.
- PT Emporia Digital Raya acquireds 51.00% share ownership of PT Aristi Jasadata in PT Aristi Jasa Pandu.
- PT Emporia Digital Raya disposed of 55.00% of its share ownership in PT Multi Access Indonesia.
- PT Emporia Digital Raya relinquished all shares in PT Laccore Loka Maya.
- PT Karyaputra Suryagemilang relinquished all shares in PT Master Link Indonesia, PT Solusi Sistem Komunikasi Terpadu, and PT Kontinum Global Studio.
- PT Sinergi Media Integrasi released all shares in PT Technetindo Utama.

- Penjualan 51% saham PT Indonesia Digital Exchange oleh PT Emporia Digital Raya.
- Pembentukan dan pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Anabatic Technologies Tbk.
- Pengambilalihan 70% saham PT Egeroo Inovasi Teknologi oleh PT Karyaputra Suryagemilang.

- The disposal of 51% of shares in PT Indonesia Digital Exchange by PT Emporia Digital Raya.
- Establishment and appointment of PT Anabatic Technologies Tbk. Nomination and Remuneration Committee.
- The acquisition of 70% of shares in PT Egeroo Inovasi Teknologi by PT Karyaputra Suryagemilang.

- Pembelian saham oleh Computrade Technology International sejumlah 10% saham pada PT XDC Indonesia .
- Penjualan saham oleh PT Emporia Digital Raya sejumlah 39% saham pada PT Harsya Remitindo.
- Pembelian saham minoritas oleh PT Karyaputra Suryagemilang sejumlah 3,04% saham pada PT Payrol Prima Indonesia.
- Divestasi kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Anabatic Digital Raya pada PT Anabatic Solusi Digital.

- Purchase of a 10% stake in PT XDC Indonesia by Computrade Technology International.
- Sale of a 39% stake in PT Harsya Remitindo by PT Emporia Digital Raya.
- Purchase of a 3.04% minority stake in PT Payroll Prima Indonesia by PT Karyaputra Suryagemilang.
- Indirect divestment of share ownership in PT Anabatic Solusi Digital through PT Anabatic Digital Raya.

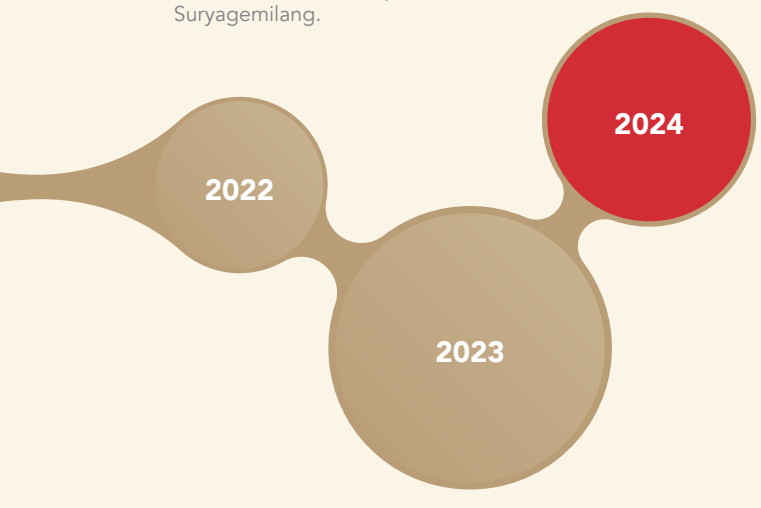


- Divestasi kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Anabatic Digital Raya, yaitu sebesar 99,99% saham pada PT Mahacitta Teknologi, 99,99% saham pada PT Aristi Jasadata, 99,99% saham pada PT Svadaia Humana Jasa, dan kepemilikan saham secara langsung melalui PT Karyaputra Suryagemilang, yaitu sebesar 60% saham pada PT Jaga Nusantara Satu, 80% saham pada PT Pacifica Manajemen Fasilitas, 99,98% saham pada PT Advika Media Kreasi, 99% saham pada PT Bisnis Proses Indonesia, dan 70% saham pada PT Solusi Karya Insani.
- Pelepasan 75% saham oleh PT Computrade Technology Indonesia pada PT Inovasi Informatika Indonesia.
- Divestasi kepemilikan saham secara tidak langsung melalui PT Computrade Technology International sebesar 73% pada PT Equine Global.
- Pelepasan 90% saham oleh PT Karyaputra Suryagemilang pada PT Digital Animasi Asia.

- Indirect divestment of share ownership through PT Anabatic Digital Raya, namely 99.99% shares in PT Mahacitta Teknologi, 99.99% shares in PT Aristi Jasadata, 99.99% shares in PT Svadaia Humana Jasa, and direct share ownership directly through PT Karyaputra Suryagemilang, namely 60% shares in PT Jaga Nusantara Satu, 80% shares in PT Pacifica Management Facility, 99.98% shares in PT Advika Media Kreasi, 99% shares in PT Bisnis Process Indonesia, and 70% shares at PT Solusi Karya Insani.
- Disposal of 75% shares by PT Computrade Technology Indonesia in PT Innovation Informatika Indonesia.
- Indirect divestment of share ownership through PT Computrade Technology International amounting to 73% in PT Equine Global.
- Disposal of 90% shares by PT Karyaputra Suryagemilang in PT Digital Animasi Asia.




# Bidang Usaha
## BUSINESS FIELDS

Sesuai Anggaran Dasar yang terakhir, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang:

1. Informasi dan Komunikasi;
2. Perdagangan Besar dan Eceran;
3. Industri Pengolahan;
4. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis;
5. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya;
6. Pendidikan; dan
7. Konstruksi.

Rincian kegiatan usaha dari masing-masing bidang tersebut diuraikan sebagai berikut:

According to the latest Articles of Association, the Company conducts business activities in the following fields:

1. Information and Communication;
2. Wholesale and Retail Trade;
3. Manufacturing Industry;
4. Professional, Scientific, and Technical Activities;
5. Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Manpower, Travel Agent, and Other Business Support Services;
6. Education; and
7. Construction.

The details of the business activities in each of these fields are described as follows:

| **Rincian Kegiatan Usaha**<br>Detail of Business Activities | **Nomor KBLI**<br>KBLI Number |
|---|---|
| Instalasi Telekomunikasi<br>Telecommunications Installations | 4312 |
| Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia<br>Manpower Supply and Human Capital Function Management | 78300 |
| Perdagangan Besar Piranti Lunak<br>Software Wholesale | 46512 |
| Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel<br>Cable Telecommunication Activities | 61100 |
| Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis yang Berhubungan dengan Itu (YBDI)<br>Engineering and related Technical Activities (YBDI) | 71102 |

| Rincian Kegiatan Usaha<br>Detail of Business Activities | Nomor KBLI<br>KBLI Number |
|---|---|
| Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya<br>Information Safety Technology Activities and Other Computer Services | 62090 |
| Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi<br>Information Safety Consulting Activities | 62021 |
| Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik<br>Electronic Spare Parts Wholesale | 46521 |
| Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Berbagai Macam Barang Lainnya<br>Retail Trading using Channels for Other Miscellaneous Goods | 47919 |
| Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri<br>Machinery and Industrial Equipment Installations | 33200 |
| Perdagangan Eceran Alat Telekomunikasi<br>Telecommunication Device Retail Trading | 47414 |
| Industri Komputer dan/atau Perakitan Komputer<br>Computer Industry and/or Computer Assembly | 26210 |
| Jasa Pendidikan Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi) Swasta<br>Private Computer (Information and Communication) Services | 85492 |
| Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (e-commerce)<br>Commerce Applications via internet (e-commerce) Development Activities | 62012 |
| Aktivitas Penerbitan Lainnya<br>Other Publishing Activities | 58190 |
| Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya<br>Computer Consulting Activities and Other Computer Facility Management | 62029 |
| Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud<br>Leasing Activities Without Option Rights for Machinery, Equipment and Other Tangible Goods | 77399 |
| Aktivitas Hosting dan yang Berhubungan dengan Itu (YBDI)<br>Hosting and Related Activities (YBDI) | 63112 |
| Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer<br>Computer and Computer Supplies Wholesale Trading | 46511 |
| Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya<br>Other Computer Programming Activities | 62019 |
| Aktivitas Pengolahan Data<br>Data Processing Activities | 63111 |
| Perdagangan Eceran Piranti Lunak (Software)<br>Software Retail Trading | 47413 |
| Industri Perlengkapan Komputer<br>Computer Supply Industry | 26220 |
| Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial<br>Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes | 63122 |
| Penerbitan Piranti Lunak (Software)<br>Software Issues | 58200 |
| Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang Tidak Termasuk dalam Lainnya (YTDL)<br>Professional, Scientific, and other Technical Activities that are Excluded in Others (YTDL) | 74909 |
| Periklanan<br>Advertising | 73100 |

Tahun 2024, Perseroan belum menjalankan seluruh kegiatan usaha yang tercantum pada Anggaran Dasar. Perseroan masih fokus pada kegiatan di bidang konsultasi, integrasi dan pengelolaan sistem teknologi informasi, perdagangan besar informasi teknologi, serta penyertaan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang teknologi informasi.

In 2024, the Company has not yet engaged in all the business activities listed in the Articles of Association. The Company still focused on activities in the fields of consulting, integration and information technology management systems, wholesale trading of information technology, and participation in subsidiaries involved in information technology.

# Produk & Layanan
## PRODUCT & SERVICES

### MISSION CRITICAL DIGITAL SOLUTION*

**PT Anabatic Digital Raya**

Menyediakan solusi mission critical, yang meliputi sistem untuk:
- Industri perbankan dan asuransi.
- Sektor pemerintahan.
- Keamanan siber.
- Konsultasi perbankan digital.
- Penjaminan dan pengujian piranti lunak.

Providing mission critical solutions, for:
- Banking and insurance industry.
- Government sector.
- Cyber security.
- Digital banking consulting.
- Software underwriting and testing.

### DIGITALLY ENRICHED OUTSOURCING SERVICES

**PT Karyaputra Suryagemilang**

Dengan memadukan keunggulan teknologi (ITO) dan keahlian bisnis proses (BPO), kami akan membantu transformasi operasional perusahaan anda, yang meliputi:
- Layanan proses bisnis dan teknologi contact center.
- Layanan proses bisnis dan teknologi sumber daya manusia.

Combining technological advancements (ITO) and business process expertise (BPO) assists your company's operational transformation, and covers:
- Business processes and contact center technology services.
- Business processes and human resource technology services.

### CLOUD AND DIGITAL PLATFORM PARTNER

**PT Computrade Technology International**

- Penyediaan solusi TI yang berstandar internasional.
- Distribusi produk komputer dan peralatan komputer lainnya melalui jaringan outlet maupun secara online.
- Penyediaan fasilitas pelatihan, pengujian perangkat keras, serta layanan migrasi data dan perangkat lunak.

- Provision of international standard IT solutions.
- Distribution of computer products and other computer equipment through outlet networks and online.
- Provision of training facilities, hardware testing, and data and software migration services.

*) Produk dan layanan ini yang dinaungi salah satu entitas anak tidak langsung yaitu PT Anabatic Solusi Digital telah dilakukan divestasi atas seluruh kepemilikan saham pada bulan Mei 2024, sehingga saat ini produk dan layanan ini tidak lagi berada dibawah PT Anabatic Digital Raya.
These products and services under one of its indirect subsidiaries, PT Anabatic Solusi Digital, have been divested of all share ownership in May 2024, so that currently these products and services are no longer under PT Anabatic Digital Raya.

# Wilayah Operasional
## OPERATIONAL AREAS



### INDONESIA

**Kantor Pusat**
Head Office

**Pusat Pengembangan Perangkat Lunak**
Software Development Center

***Branch Office Data Center***
Branch Office Data Center

**Kantor Cabang**
Branch Office Center

- Tangerang
- Bandung
- Yogyakarta
- Malang
- Makassar
- Medan
- Semarang
- Surabaya
- Samarinda
- Palembang

### MALAYSIA

**Kantor Distributor TI**
IT Distributor Office

### PHILIPPINES

**Kantor Distributor TI**
IT Distributor Office

***ITO Call Center***
ITO Call Center



## Kantor Cabang & Pusat Rekrutmen BPO di Indonesia
**BPO Branches & Recruitment Centre in Indonesia**

### Tangerang
Ruko CBD Bidex, Blok H No. 1
BSD City Sektor 3A, Tangerang 15321
(021) 2996 0088

### Medan
Ruko Tomang Elok Blok I No. 33/172
Jl. Gatot Subroto Km. 5, Medan 20122
(061) 844 6127 | (061) 844 1461

### Bandung
Jl. Kebon Jati 136, Bandung 40181
(022) 607 8431 432 | (022) 607 8430

### Semarang
Jl. Mgr. Soegijapranata 36, Semarang 50246
(024) 358 1948 | (024) 352 2672

### Yogyakarta
Ruko Mas Plaza Kav. 7
Jl. Urip Sumoharjo, Yogyakarta 55221
(0274) 583 063 | (0274) 541 321

### Surabaya
Jl. Nginden Inten Raya No.6, Surabaya 60118
(031) 591 3970 | (031) 591 3969

### Malang
Jl. Terusan Candi Mendut No. 17-C, Malang 65142
(0341) 476 689 | (0341) 474 674

### Samarinda
Ruko Mitra Mas 8
Jl. A. Yani 1 No. 23, Samarindah 75117
(0541) 770 870 | (0541) 770 870

### Makassar
Jl. Adyaksa No. 9C, Makassar 90231
(0411) 466 3132, 466 4131 | (0411) 466 3141

### Palembang
Jl. Angkatan 66, No. 67, Palembang 50246
(024) 358 1948 | (024) 352 2672

# Struktur Organisasi
## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

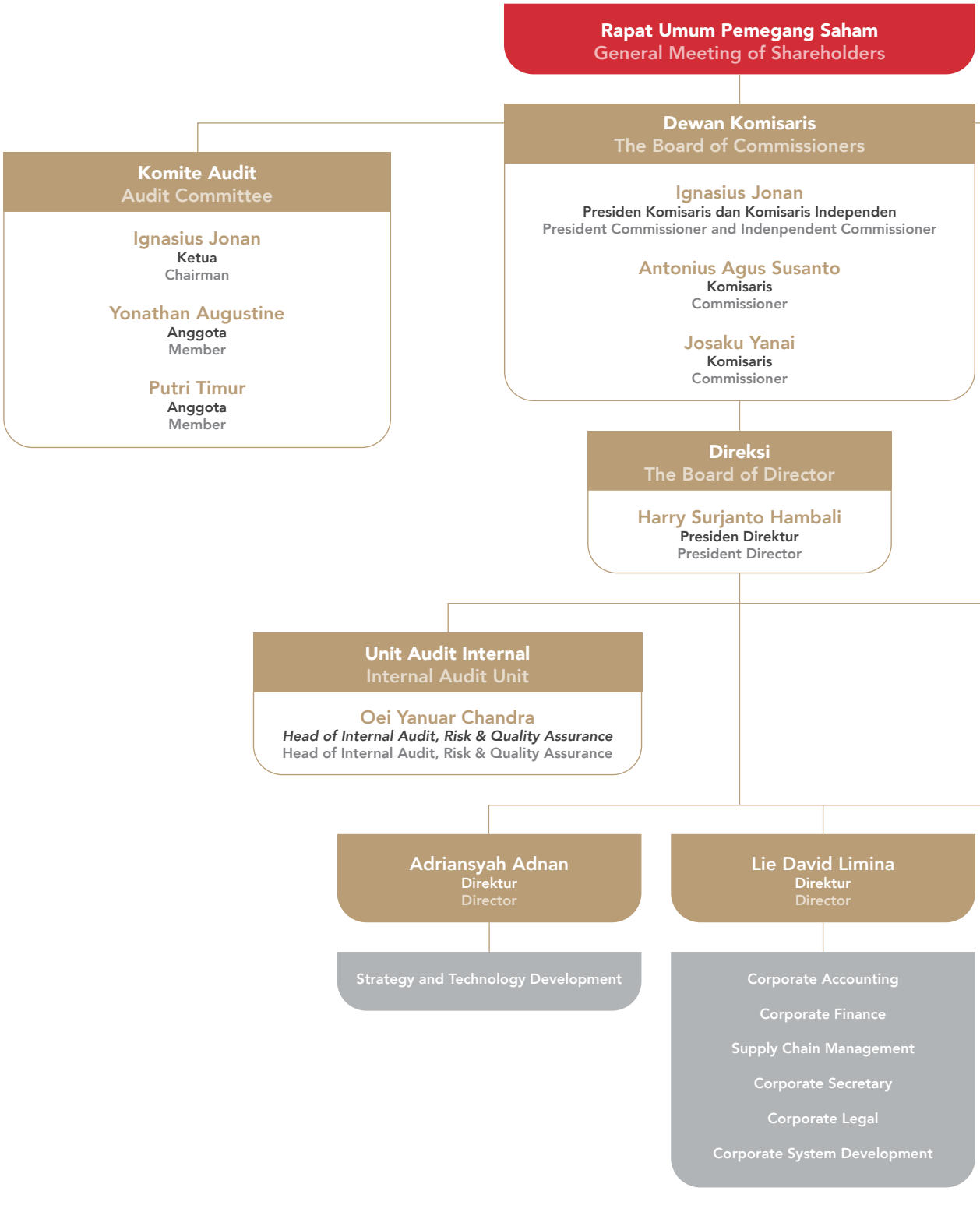

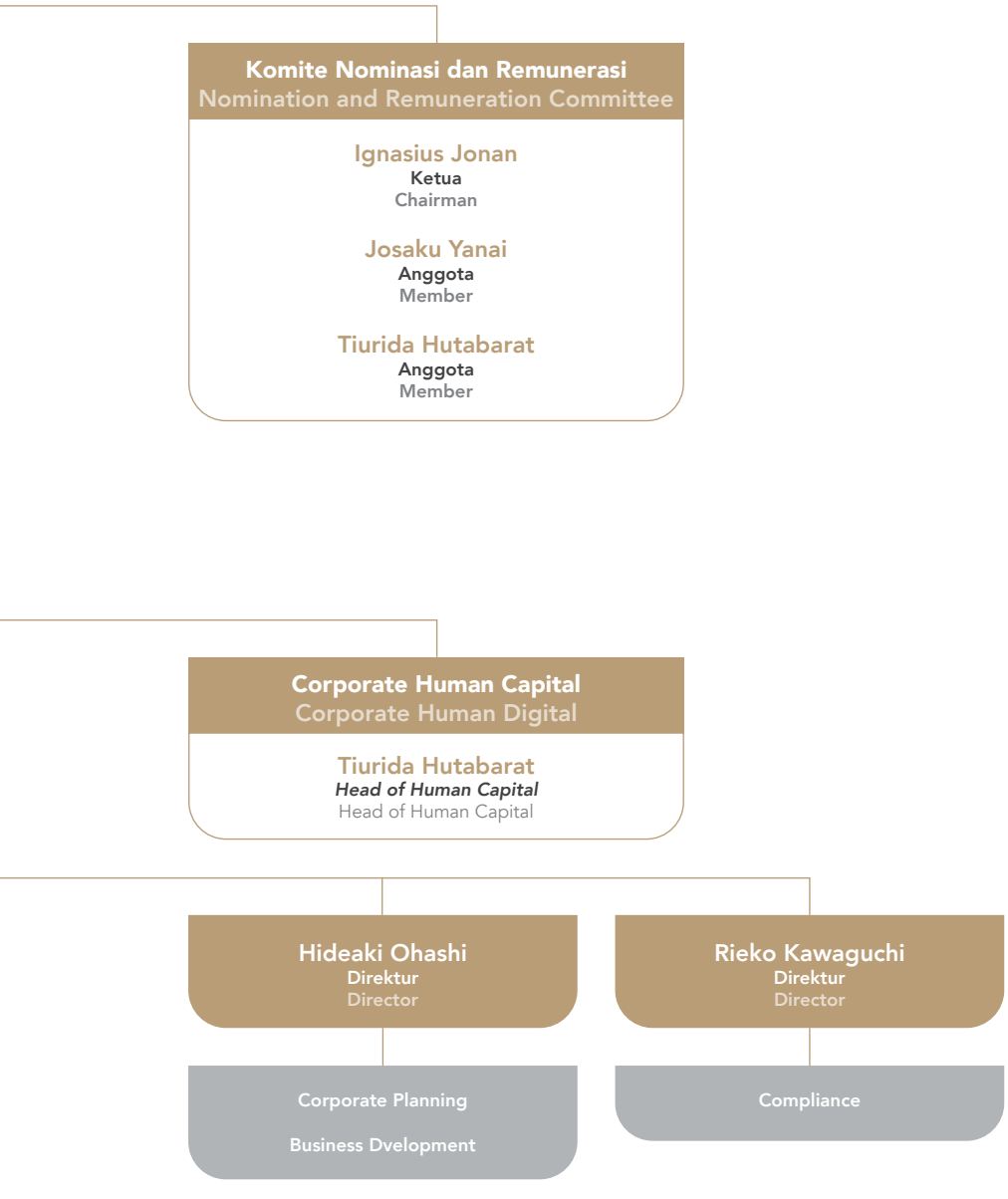
Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
Ignasius Jonan
Ketua
Chairman
Josaku Yanai
Anggota
Member
Tiurida Hutabarat
Anggota
Member
Corporate Human Capital
Corporate Human Digital
Tiurida Hutabarat
Head of Human Capital
Head of Human Capital
Hideaki Ohashi
Direktur
Director
Rieko Kawaguchi
Direktur
Director
Corporate Planning
Business Dvelopment
Compliance

# Profil Dewan Komisaris
## BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



### IGNASIUS JONAN

**Presiden Komisaris dan Komisaris Independen**
**President Commissioner and Indenpendent Commissioner**

| | | |
|---|---|---|
| Indonesia | 61 tahun \| years old | Jakarta |

**Periode Jabatan**
2024 - 2027 Periode Kedua

**Dasar Hukum Penunjukan**
- Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024

**Sertifikasi**
- ASEAN Chartered Professional Accountant (CPA) dari ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2023)
- Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntansi Indonesia (2015)
- Akuntan Publik Tersertifikasi (CPA) dari Ikatan Akuntansi Indonesia (2013)

**Riwayat Pendidikan**
- Program Oxford Leading Sustainable Corporations di Said Business School, Oxford University (2021)
- Master of Arts (MA) bidang International Relations and Affairs di Fletcher School of Law and Diplomacy (2005)
- Program Senior Managers in Government di Harvard Kennedy School of Government (2000)
- Program Senior s di Columbia Business School (1999)
- Doktorandus (Drs) bidang Akuntansi di Universitas Airlangga (1986)

**Term of Office**
2024 - 2027 Second Period

**Basis for Appointment**
- Company's Annual GMS Resolution Deed No.01 dated 21 June 2024.

**Certification**
- ASEAN Chartered Professional Accountant (CPA) from ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2023)
- Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesia Chartered Accountants (2015)
- Certified Public Accountant (CPA) from Indonesian Accounting Association (2013)

**Educational Background**
- Oxford Leading Sustainable Corporations Program from Said Business School, Oxford University (2021)
- Master of Arts (MA) in International Relations and Affairs from Fletcher School of Law and Diplomacy (2005)
- Senior Managers in Government Program from Harvard Kennedy School of Government (2000)
- Senior Executive Program from Columbia Business School (1999)
- Doktorandus (Drs) in Accounting from Airlangga University (1986)

**Riwayat Pekerjaan**
- Menteri Energi dan Sumber Daya Manusia Republik Indonesia (2016-2019)
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia (2014-2016)
- Chief Executive Officer di PT Kereta Api Indonesia (2009-2014)
- Managing Director di Citigroup Investment Banking (2006-2008)
- Chief Executive Officer di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2001-2006)
- Direktur di Citigroup Private Equity (1999-2001)

**Rangkap Jabatan**
Menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Presiden Komisaris Marsh McLennan Indonesia, Senior Advisor di Accenture Indonesia, dan Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Unilever Indonesia Tbk.

**Hubungan Afiliasi**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

**Professional Experience**
- Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (2016-2019)
- Minister of Transportation of the Republic of Indonesia (2014-2016)
- Chief Executive Officer at PT Kereta Api Indonesia (2009-2014)
- Managing Director at Citigroup Investment Banking (2006-2008)
- Chief Executive Officer at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2001-2006)
- Director at Citigroup Private Equity (1999-2001)

**Concurrent Position**
Also serves as the Chairman of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee of the Company, President Commissioner of Marsh McLennan Indonesia, Senior Advisor at Accenture Indonesia, and Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee at PT Unilever Indonesia Tbk.

**Affiliated Relationship**
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or major/controlling shareholders.



## ANTONIUS AGUS SUSANTO

**Komisaris**
Commissioner

Indonesia | 67 tahun | years old | Jakarta

**Periode Jabatan**
2024 - 2027 Periode Ketiga

**Dasar Hukum Penunjukan**
- Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024

**Riwayat Pendidikan**
- Doktor Service Management di Universitas Trisakti (2017)
- Magister Manajemen di Universitas Pelita Harapan (1999)
- Sarjana Teknik Elektro di Universitas Trisakti (1984)

**Riwayat Pekerjaan**
- Presiden Komisaris di PT Anabatic Technologies Tbk (2020-2021)
- Partner di PT Jakarta International College (2015-2020)
- Komisaris di PT Multipolar Technology Tbk (2013-2015)
- Sales Director di PT Multipolar Tbk (1990-2013)
- General Manager di PT Multipolar Corporation (1986-1990)
- Sales Manager di PT Multipolar Corporation (1984-1986)
- Computerization Consultant di PT Komputa Agung Jakarta (1982-1984)

**Term of Office**
2024 - 2027 Third Period

**Legal Basis for Appointment**
- Company Annual GMS Resolution Deed No. 01 dated 21 June 2024

**Educational Background**
- Doctoral Degree in Service Management from Trisakti University (2017)
- Master of Management from Pelita Harapan University (1999)
- Bachelor Degree in Electrical Engineering from Trisakti University (1984)

**Professional Experience**
- President Commissioner at PT Anabatic Technologies Tbk (2020-2021)
- Partner at PT Jakarta International College (2015 2020)
- Commissioner at PT Multipolar Technology Tbk (2013-2015)
- Sales Director at PT Multipolar Tbk (1990-2013)
- General Manager at PT Multipolar Corporation (1986-1990)
- Sales Manager at PT Multipolar Corporation (1984 1986)
- Computerization Consultant at PT Komputa Agung Jakarta (1982-1984)

**Rangkap Jabatan**
Menjabat sebagai Direktur Utama di PT Multi Sarana Edukasi.

**Hubungan Afiliasi**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama pengendali. Beliau memiliki kepemilikan saham oleh pihak terafiliasi di bawah 5% dengan jumlah saham 152.400 atau 0,006% saham Perseroan.

**Concurrent Position**
Also serves as President Director at PT Multi Sarana Edukasi.

**Affiliated Relationship**
Has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the mayor controlling shareholders. Has share ownership of affiliated parties less than 5%, totaling shares of 152,400 or 0.006% Company's shares.



## JOSAKU YANAI

**Komisaris**
**Commissioner**

| | | |
|---|---|---|
| Japan | 61 tahun \| years old | Tokyo |

**Periode Jabatan**
2024 - 2027 Periode Pertama

**Dasar Hukum Penunjukan**
- Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024

**Riwayat Pekerjaan**
Menjabat di sejumlah posisi pada TIS Inc. (d/h Toyo Information Systems Co., Ltd., di antaranya:
- Representative Director, Executive Vice President TIS Inc., (1 April 2025 - sekarang)
- Representative Director, Executive Vice President in charge of Digital Transformation Promotion SBU, Financial Industry SBU, Industries & Public Solutions SBU, Digital Transformation Business Unit, Enterprise Consulting Business Unit, IT Platform SBU, Business Innovation Unit, Digital Society Service Planning Unit and Global Div., Director of Global Div. (2022 - Maret 2024)
- Representative Director, Executive Vice President in charge of Financial Industry SBU, Industries & Public Solutions SBU, Digital Transformation Business Unit, Enterprise Business Unit, Business Innovation Unit, Digital Society Service Planning Unit, IT Platform SBU and Global Div., Director of Global Div. (2021-2022)
- Director, Executive Vice President, Sector Director of Industry Strategy Sector (2020-2021)

**Term of Office**
2024 - 2027 First Period

**Legal Basis for Appointment**
- Company's Annual GMS Resolution Deed No.01 dated 21 June 2024.

**Professional Experience**
Served in several positions at TIS Inc. (formerly Toyo Information Systems Co., Ltd.) including:
- Representative Director, Executive Vice President TIS Inc., (1st April 2025 - present)
- Representative Director, Executive Vice President in charge of Digital Transformation Promotion SBU, Financial Industry SBU, Industries & Public Solutions SBU, Digital Transformation Business Unit, Enterprise Consulting Business Unit, IT Platform SBU, Business Innovation Unit, Digital Society Service Planning Unit and Global Div., Director of Global Div. (2022 - March 2025)
- Representative Director, Executive Vice President in charge of Financial Industry SBU, Industries & Public Solutions SBU, Digital Transformation Business Unit, Enterprise Business Unit, Business Innovation Unit, Digital Society Service Planning Unit, IT Platform SBU and Global Div., Director of Global Div. (2021-2022)
- Director, Executive Vice President, Sector Director of Industry Strategy Sector (2020-2021)

- Director, Senior Managing Executive Officer and Sector Director of Industry Strategy Sector (2018-2020)
- Director, Managing Executive Officer in charge of Corporate Planning SBU and Corporate Management SBU, Division Manager of Corporate Planning SBU (2016-2018)
- Director, Managing Executive Officer, Division Manager of Corporate Planning SBU (2016)
- Managing Executive Officer, Division Manager of Corporate Planning Division (2015-2016)
- Executive Officer, Division Manager of Corporate Planning Division (2011-2015)
- Executive Officer, Department Manager of Planning & Control Dept., Corporate Planning & Control Division (2009-2011)

**Rangkap Jabatan**
Per 1 April 2025, menjabat sebagai Representative Director, Executive Vice President TIS Inc., dan President and Representative Director Agrex Inc.

**Hubungan Afiliasi**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

- Director, Senior Managing Executive Officer and Sector Director of Industry Strategy Sector (2018 2020)
- Director, Managing Executive Officer in charge of Corporate Planning SBU and Corporate Management SBU, Division Manager of Corporate Planning SBU (2016-2018)
- Director, Managing Executive Officer, Division Manager of Corporate Planning SBU (2016)
- Managing Executive Officer, Division Manager of Corporate Planning Division (2015-2016)
- Executive Officer, Division Manager of Corporate Planning Division (2011-2015)
- Executive Officer, Department Manager of Planning & Control Dept., Corporate Planning & Control Division (2009-2011)

**Concurrent Position**
Effective April 1, 2025, he assumed the roles of Representative Director and Executive Vice President of TIS Inc., as well as President and Representative Director of Agrex Inc.

**Affiliated Relationship**
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or major/controlling shareholders.

# Profil Direksi
## BOARD OF DIRECTORS PROFILE



### HARRY SURJANTO HAMBALI

**Presiden Direktur**
President Director

| | | |
|---|---|---|
| Indonesia | 60 tahun \| years old | Tangerang Selatan |

**Periode Jabatan**
2024 - 2027 Periode Ketiga

**Dasar Hukum Penunjukan**
- Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024

**Riwayat Pendidikan**
- Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan (1998)
- Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana (1989)

**Riwayat Pekerjaan**
- Direktur Utama di PT Computrade Technology International (2003-2021)
- COO/Direktur di PT Computrade Indonesia (2001-2002)
- Vice President of Professional Service Group (2000-2001)
- Vice President of Customer Partnership Group (1999-2000)
- Product Team Leader di PT Multipolar Corporation Tbk (1998-1999)
- BR Team Leader di PT Multipolar Corporation Tbk (1993-1997)

**Term of Office**
2024 - 2027 Third Period

**Legal Basis for Appointment**
- Company Annual GMS Resolution Deed No. 01 dated 21 June 2024

**Educational Background**
- Master of Management from Pelita Harapan University (1998)
- Bachelor of Electrical Engineering from Satya Wacana Christian University (1989)

**Professional Experience**
- President Director at PT Computrade Technology International (2003-2021)
- COO/Director at PT Computrade Indonesia (2001-2002)
- Vice President at Professional Service Group (2000-2001)
- Vice President at Customer Partnership Group (1999 2000)
- Product Team Leader at PT Multipolar Corporation Tbk (1998-1999)
- BR Team Leader at PT Multipolar Corporation Tbk (1993-1997)

- Business Representative di PT Multipolar Corporation Tbk (1990-1993)
- Technical Engineer di PT Indofa Utama Multicrop (1989-1990)

**Rangkap Jabatan**
Menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Anabatic Digital Raya, Presiden Komisaris di PT Emporia Digital Raya, Direktur di Anabatic Technologies International Pte. Ltd., Presiden Komisaris di PT Computrade Technology International, Direktur di Computrade Technology Philippines Inc, dan Presiden Komisaris di PT Karyaputra Suryagemilang.

**Hubungan Afiliasi**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama/pengendali. Beliau memiliki kepemilikan saham oleh pihak terafiliasi di bawah 5% dengan jumlah saham 47.181.967 atau 2,037% saham Perseroan.

- Business Representative at PT Multipolar Corporation Tbk (1990-1993)
- Technical Engineer at PT Indofa Utama Multicrop (1989-1990)

**Concurrent Position**
Serves as President Commissioner at PT Anabatic Digital, President Commissioner at PT Emporia Digital Raya, Director at Anabatic Technologies International Pte. Ltd., President Commissioner at PT Anabatic Solusi Digital, President Commissioner at PT Computrade Technology International, Director at Computrade Technology Philippines Inc., and President Commissioner at PT Karyaputra Suryagemilang.

**Affiliated Relationship**
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or major/controlling shareholders. He has share ownership with affiliated parties of less than 5% with total shares of 47,181,967 or 2.037% Company's shares.



## LIE DAVID LIMINA

**Direktur**
Director

Indonesia | 54 tahun | years old | Jakarta

**Periode Jabatan**
2024 - 2027 Periode Ketiga

**Dasar Hukum Penunjukan**
- Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024

**Riwayat Pendidikan**
Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (1993)

**Riwayat Pekerjaan**
- Direktur di PT Computrade Technology International (2003-2020)
- Supervisor di KAP Prasetio Utomo & Rekan (1994-2000)

**Rangkap Jabatan**
Menjabat sebagai Komisaris di PT Computrade Technologies International.

**Hubungan Afiliasi**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama/pengendali. Beliau memiliki kepemilikan saham di bawah 5% saham dengan jumlah saham 13.222.318 atau 0,5710% saham Perseroan.

**Term of Office**
2024 - 2027 Third Period

**Legal Basis for Appointment**
- Company Annual GMS Resolution Deed No. 01 dated 21 June 2024

**Educational Background**
Bachelor in Accounting from Trisakti University (1993)

**Professional Experience**
- Director at PT Computrade Technology International (2003-2020)
- Supervisor at KAP Prasetio Utomo & Rekan (1994 2000)

**Concurrent Position**
He also serves as Commissioner at PT Computrade Technologies International.

**Affiliated Relationship**
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major/controlling shareholders. He has share ownership with affiliated parties of less than 5% with total shares of 13,222,318 or 0.5710% Company's shares.



## ADRIANSYAH ADNAN

**Direktur**
Director

Indonesia | 54 tahun | years old | Jakarta

**Periode Jabatan**
2024 - 2027 Periode Ketiga

**Dasar Hukum Penunjukan**
- Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024

**Riwayat Pendidikan**
Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia (1996)

**Riwayat Pekerjaan**
- General Manager di PT Anabatic Technologies Tbk (2002-2005)
- Project Manager di PT Global Tech Computer Konsulindo (2001-2002)
- Senior Consultant di PT Pradana Consulting (2000-2001)
- Project Manager di PT Visi Bahana Indonesia (1996-1999)
- Database & Statistic Engineer di PT Schneider Ometraco (1994-1996)

**Rangkap Jabatan**
Menjabat sebagai Komisaris di PT Anabatic Digital Raya, Komisaris di PT Emporia Digital Raya, Direktur di PT Dunia Kerja Indonesia, Direktur di Puri Mulia Amani, Direktur di Anabatic Technologies Philippines Inc., Komisaris di PT Harsya Remitindo, dan Komisaris Utama di PT IKI Karunia Indonesia.

**Hubungan Afiliasi**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama/pengendali. Beliau memiliki kepemilikan saham di bawah 5% saham dengan jumlah saham 25.000 atau 0,001% saham Perseroan.

**Term of Office**
2024 - 2027 Third Period

**Legal Basis for Appointment**
- Company Annual GMS Resolution Deed No. 01 dated 21 June 2024

**Educational Background**
Bachelor in Electrical Engineering from the University of Indonesia (1996)

**Professional Experience**
- General Manager at PT Anabatic Technologies Tbk (2002-2005)
- Project Manager at PT Global Tech Computer Konsulindo (2001-2002)
- Senior Consultant at PT Pradana Consulting (2000 2001)
- Project Manager at PT Visi Bahana Indonesia (1996 1999)
- Database & Statistic Engineer at PT Schneider Ometraco (1994-1996)

**Concurrent Position**
He also serves as Commissioner at PT Anabatic Digital Raya, Commissioner at PT Q2 Technologies, Commissioner at PT Emporia Digital Raya, Commissioner at PT Anabatic Solusi Digital, Director at Anabatic Technologies India Pvt. Ltd., Director at Anabatic Technologies Philippines Inc., Commissioner at PT Harsya Remitindo, and President Commissioner at PT IKI Karunia Indonesia.

**Affiliated Relationship**
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major/controlling shareholders. He has share ownership less than 5% with total shares of 25.000 or 0.001% Company's shares.



## HIDEAKI OHASHI

**Direktur**
Director

Japan | 48 tahun | years old | Tokyo

**Periode Jabatan**
2024 - 2027 Periode Ketiga

**Dasar Hukum Penunjukan**
- Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024

**Riwayat Pendidikan**
Sarjana Sastra Inggris dari Soka University, Jepang (1999)

**Riwayat Pekerjaan**
- Head of Corporate Planning di PT Anabatic Technologies Tbk (2018-2020)
- Head of Business Development di PT Anabatic Technologies Tbk (2015-2018)
- General Manager di TISI (Singapore) Pte. Ltd. (2014-2015)
- Beberapa posisi dengan jabatan terakhir sebagai Deputy General Manager of IT Platform Sales Division di TIS Inc (2003-2014)
- Jabatan di LAC Co., Ltd. (2000-2003)

**Rangkap Jabatan**
Tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau jabatan lain di perusahaan lain.

**Hubungan Afiliasi**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama/pengendali.

**Term of Office**
2024 - 2027 Third Period

**Legal Basis for Appointment**
- Company Annual GMS Resolution Deed No. 01 dated 21 June 2024

**Educational Background**
Bachelor in English Literature from Soka University, Japan (1999)

**Professional Experience**
- Head of Corporate Planning at PT Anabatic Technologies Tbk (2018-2020)
- Head of Business Development at PT Anabatic Technologies Tbk (2015-2018)
- General Manager at TISI (Singapore) Pte. Ltd. (2014 2015)
- Several positions with the latest as Deputy General Manager of IT Platform Sales Division at TIS Inc (2003-2014)
- Jabatan at LAC Co., Ltd. (2000-2003)

**Concurrent Position**
Does not have a concurrent position as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other position in other companies.

**Affiliated Relationship**
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the mayor/controlling shareholders.



## RIEKO KAWAGUCHI

**Direktur**
**Director**

| | | |
|---|---|---|
| Japan | 55 tahun \| years old | Tokyo |

**Periode Jabatan**
2024 - 2027 Periode Ketiga

**Dasar Hukum Penunjukan**
- Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024

**Riwayat Pendidikan**
Sarjana Ekonomi dari Rikkyo University, Jepang (1992)

**Riwayat Pekerjaan**
- General Manager of Industry Business Promotion Department di TIS Inc. (2018-2022)
- General Manager of Business Partner Promotion Department di TIS Inc. (2014-2018)
- Deputy General Manager of IT Platform Services Promotion Department di TIS Inc. (2009-2014)
- Manager of Sales Promotion Department di TIS Inc. (2004-2009)
- Beberapa jabatan lain di TIS Inc. (1992-2004)

**Rangkap Jabatan**
Menjabat sebagai General Manager of Global Business Planning Department di TIS Inc.

**Hubungan Afiliasi**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama/pengendali.

**Term of Office**
2024 - 2027 Third Period

**Legal Basis for Appointment**
- Company Annual GMS Resolution Deed No. 01 dated 21 June 2024

**Educational Background**
Bachelor in Economic from Rikkyo University, Japan (1992)

**Professional Experience**
- General Manager of Industry Business Promotion Department at TIS Inc. (2018-2022)
- General Manager of Business Partner Promotion Department at TIS Inc. (2014-2018)
- Deputy General Manager of IT Platform Services Promotion Department at TIS Inc. (2009-2014)
- Manager of Sales Promotion Department at TIS Inc. (2004-2009)
- Several positions at TIS Inc. (1992-2004)

**Concurrent Position**
Also serves as General Manager of Global Business Planning Department at TIS Inc.

**Affiliated Relationship**
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major/controlling shareholders.

# Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Bahwasanya dewan komisaris dan direksi tidak berencana untuk merubah komposisi dewan komisaris dan direksi setelah tahun buku berakhir.

The Board of Commissioners and Directors have no plans to change the composition of the Board following the end of the fiscal year.

# Keanggotaan dalam Organisasi

## ASSOCIATION MEMBERSHIPS

Hingga akhir tahun 2024, Anabatic tergabung dalam sejumlah asosiasi industri, yaitu:
By the end of 2024, Anabatic has been the member of a number of industry associations, namely:

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Asosiasi Industri Teknologi Informasi Indonesia (AITI) | Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematika Indonesia (ASPEKMI) | Asosiasi Perusahaan dan Konsultan Telematika Indonesia (ASPEKTI) | Kamar Dagang dan Industri (KADIN) | Asosiasi Bisnis Alih Daya (ABADI) |



# Sumber Daya Manusia
## HUMAN RESOURCES

Di tengah tantangan ekonomi dan bisnis yang semakin dinamis, keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang andal, loyal dan kompeten memiliki peran yang sangat penting. Karena itu, Perseroan berupaya untuk mengembangkan dan mempertahankan talenta yang dimilikinya sebagai bagian dari upaya untuk mendukung keberlangsungan usaha sekaligus mengakselerasi pencapaian visi dan misi Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem pengelolaan SDM yang komprehensif yang mencakup seluruh proses dalam pengelolaan SDM, mulai dari rekrutmen hingga karyawan memasuki masa purnabakti. Sistem pengelolaan SDM tersebut juga telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan dan best practices dalam pengelolan SDM.

Perseroan juga mengembangkan hubungan industrial yang hamonis dengan karyawan, yaitu dengan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang ada, termasuk yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Dalam melakukan pengelolaan SDM, Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan karyawan secara adil, setara, dan tidak membedakan suku, ras, agama, dan jenis kelamin.

In the midst of increasingly dynamic economic and business challenges, the existence of reliable, loyal and competent human resources (HR) has a very important role. Therefore, the Company strives to develop and retain its talents as part of its efforts to support business sustainability while accelerating the achievement of the Company's vision and mission.

The Company implements a comprehensive HR management system that covers all processes, from recruitment to retirement. The HR management system is also aligned with laws, regulations, and best practices in HR management.

The Company is committed to fostering harmonious industrial relations with employees by always complying with relevant laws and regulations, including those related to employment. In managing HR, the Company is dedicated to treating employees fairly and equally, without discrimination based on ethnicity, race, religion, or gender.

## Proses Rekrutmen yang Transparan

Perseroan melakukan sistem rekrutmen yang menggunakan sistem pengujian berlapis guna memastikan kandidat terbaik terpilih. Perseroan juga melibatkan peran pimpinan unit usaha dan fungsional dalam proses rekrutmen sehingga kandidat yang dipilih benar-benar sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Secara umum, Perseroan akan menggunakan 2 (dua) metode dalam Upaya rekrutmennya pada tahun 2024, yakni:
1. Seleksi dan rekrutmen
2. *Employer Branding*

Perseroan selalu berpegang pada prinsip "*put the right man in the right place at the right time*", dalam menjalankan proses rekrutmen dan seleksi. Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan menerapkan *manpower planning* yang berbasis pada kebutuhan Perseroan dan bersifat dinamis sesuai dengan strategi tahun berjalan. Dengan memperhatikan kebutuhan pemenuhan strategi yang jelas dan tepat, Perseroan akan melakukan proses seleksi yang valid dan andal melalui psikotes, wawancara, dan *background checking* dengan semua pihak terkait untuk mendapatkan kandidat yang tepat pada waktu yang tepat di tempat yang tepat.

Perseroan menilai bahwa komponen kunci dalam menemukan kandidat terbaik dan paling sesuai untuk kebutuhan SDM adalah proses *employee branding*. Oleh karena itu, manajemen secara aktif menjalin kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan terkemuka dan ternama di Indonesia, di antaranya dengan melaksanakan *program go to campus*, baik sebagai narasumber, berpartisipasi dalam *job fair*, dan *campus recruitment*. Inisiatif lainnya termasuk mengundang pihak perguruan tinggi untuk *company visit* atau pun meluncurkan program magang di Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat memperoleh kandidat yang paling sesuai dan mendapatkan wawasan tentang budaya Perseroan dengan menjalin hubungan kolaboratif yang erat dan intensif sekaligus menjadi dasar terbentuknya *human capital* yang *engaged*, produktif, dan *well-being*.

## Menciptakan Lingkungan yang Kondusif

Untuk memperkuat hubungan antar karyawan dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan, Perseroan tetap berupaya menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan menyenangkan selalu dapat menginspirasi karyawan untuk memberikan segalanya bagi Perseroan dan memaksimalkan bakatnya.

## Transparent Recruitment Process

The Company follows a recruitment system that includes a multi-layered testing process to ensure the best candidates are selected. Business unit and functional leaders are also involved in the recruitment process to ensure the selected candidates align with the organization's needs.

In general, the Company will use two (2) methods for its recruitment efforts in 2024:

1. Selection and Recruitment
2. Employer Branding

The Company always adheres to the principle of "putting the right person in the right place at the right time", when carrying out the recruitment and selection process. To ensure this, the Company implements manpower planning based on its needs and is adaptable to the current year's strategy. By focusing on fulfilling a clear and precise strategy, the Company conducts a valid and reliable selection process that includes psychological tests, interviews, and background checks with all relevant parties to ensure the right candidate is selected at the right time and in the right position.

The Company believes that the key to finding the best and most suitable candidates for its HR needs is the employee branding process. Therefore, management actively collaborates with various leading and well-known educational institutions in Indonesia, which includes implementing the go to campus program, both as the speaker, participating in job fairs, and engaging in campus recruitment. Other initiatives involve inviting universities for company visits or launching internship programs. This enables the Company to obtain the most suitable candidates while also helping them gain insight into the Company's culture, thereby establishing close, collaborative relationships and forming a strong foundation for engaged, productive, and well-being-driven human capital.

## Creating a Conducive Environment

To strengthen employee relations and improve the quality of work, the Company continues to strive to create a positive and productive work environment. A safe, comfortable, and enjoyable workplace inspires employees to give their best and maximize their potential.

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan potensi, keahlian, dan kesempatan yang tersedia. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memfasilitasi Insan Perseroan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, baik secara internal maupun eksternal.

Adapun rincian pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

## Training and Competency Development

The Company ensures that every employee has equal opportunities for development based on their potential, expertise, and available opportunities. Therefore, The Company continuously facilitates employees' participation in various competency development programs, both internally and externally.

The details of the employee competency training and development carried out by the Company throughout 2024 is as follow:

### Pelatihan CTI Group 2024
**2024 CTI Group Training**

| Topik Training<br>Training Topic | Tujuan Pelatihan<br>Training Purpose | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|
| Program Pengembangan Kepemimpinan<br>Leadership Development Program | Membantu para Team Leader untuk menguasai dan mempraktikkan mindset, skill set, dan alat bantu untuk menjalankan kepemimpinan dan bisnis secara efektif dalam organisasi dengan frameworks 7 Habits.<br>Helping Team Leaders to master and apply the right mindset, skill set, and tools to lead effectively and run the business within the organization using the 7 Habits framework. | 38 |
| Akademi Penjualan<br>Sales Academy | Membentuk tenaga Sales yang professional dan kompeten.<br>Developing professional and competent Sales personnel. | 107 |
| Akademi Teknis<br>Technical Academy<br>(Virtus Bakti Negri) | Membentuk tenaga Technical yang professional dan kompeten.<br>Developing professional and competent Technical personnel. | 7 |
| Pelatihan Public Speaking<br>Public Speaking Training | Mampu memahami cara mengatasi rasa gugup, menyusun presentasi dengan terstruktur dan jelas, dan pentingnya komunikasi non verbal.<br>Able to understand how to overcome nervousness, structure a clear and organized presentation, and the importance of non-verbal communication. | 10 |
| VDP - Pelatihan 7 Kebiasaan Efektif<br>VDP - 7 Habits Training | Mampu mengetahui dan menerapkan peran 7 habits dalam meningkatkan performa pekerjaan.<br>Able to identify and apply the 7 Habits roles to enhance job performance. | 40 |
| Bahasa Inggris Bisnis untuk Presentasi<br>Business English for Presentation | Meningkatkan keterampilan dalam cara menentukan outline presentasi, visualisasi slide, teknik storytelling, cara penyampaian presentasi (termasuk intonasi, bahasa tubuh dan ekspresi yang tepat), dan cara berinteraksi dengan audiens.<br>Improving skills in defining a presentation outline, slide visualization, storytelling techniques, delivery (including intonation, body language, and appropriate expressions), and interacting with the audience. | 49 |

| Topik Training<br>Training Topic | Tujuan Pelatihan<br>Training Purpose | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|
| Pelatihan Wawancara Berbasis Peristiwa Perilaku & Wawancara Berbasis Kompetensi untuk Akuisisi Talenta dan Pimpinan SDM<br>Training Behavioral Event Interview & Competency Based Interview for Talent acquisition and HR Leaders | Dapat menyusun dan mengajukan pertanyaan berbasis kompetensi agar mendapatkan evidence yang tajam untuk menemukan kandidat yang berkualitas.<br>Able to formulate and ask competency-based questions to obtain clear evidence in identifying qualified candidates. | 13 |
| Pelatihan Wawancara Dasar & Wawancara Berbasis Kompetensi untuk Pemimpin Baru<br>Training Basic Interview & Competency Based Interview for New Leader | Dapat menyusun dan mengajukan pertanyaan berbasis kompetensi agar mendapatkan evidence yang tajam untuk menemukan kandidat yang berkualitas.<br>Able to formulate and ask competency-based questions to obtain clear evidence in identifying qualified candidates. | 25 |
| Pelatihan Wawancara Dasar & Wawancara Berbasis Peristiwa Perilaku untuk Pemimpin Baru<br>Training Basic Interview & Behavioral Event Interview for New Leader | Memahami cara membaca CV untuk menarik kesimpulan secara cepat, cara membangun rapport, cara mengajukan pertanyaan untuk menggali pengalaman dan potensi kandidat, dan praktik teknik interview.<br>Understanding how to read a CV for quick assessment, building rapport, asking questions to explore candidate experience and potential, and practicing interview techniques. | 24 |
| Wawancara Dasar – Keterampilan Rekrutmen & Penilaian<br>Basic Interviewing - Hiring & Assessment Skill | Mampu memahami pentingnya keterampilan wawancara dalam proses rekrutmen, merumuskan pertanyaan wawancara yang tepat, menerapkan teknik wawancara yang benar ke dalam proses wawancara.<br>Able to understand the importance of interview skills in the recruitment process, formulate proper interview questions, and apply correct techniques during the interview. | 36 |
| Wawancara Berbasis Kompetensi – Keterampilan Rekrutmen & Penilaian<br>Competency Based Interview - Hiring Assessment Skill | Mampu menggunakan teknik Competency Based Interview dalam proses wawancara.<br>Able to apply Competency-Based Interview techniques during the interview process. | 23 |
| Pemecahan Masalah & Pengambilan Keputusan<br>Problem Solving & Decision Making | Mampu untuk memberikan ide dan rekomendasi terhadap pengambilan keputusan.<br>Able to provide ideas and recommendations to support decision-making. | 772 |
| Perencanaan & Pengorganisasian<br>Planning & Organizing | Mampu untuk menyusun, menyampaikan, mendengarkan dan memahami informasi yang diberikan oleh lawan bicara secara efektif.<br>Able to plan, deliver, listen, and understand information provided by the other person effectively. | 772 |
| Keterampilan Komunikasi<br>Communication Skill | Mampu melakukan perencanaan dan pengorganisasian tugas untuk situasi kerja sehari-hari.<br>Able to plan and organize tasks for daily work situations. | 788 |

| Topik Training<br>Training Topic | Tujuan Pelatihan<br>Training Purpose | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|
| Fokus pada Pelanggan<br>Customer Focus | Mampu memastikan perspektif internal dan eksternal customer yang mendorong prioritas strategis, keputusan bisnis, proses organisasi, dan aktivitas individu yang membantu merancang dan mengimplementasikan pelayanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan dan organisasi, serta mendorong dan mengoperasikan layanan pelanggan sebagai sebuah nilai.<br>Able to align with internal and external customer perspectives that drive strategic priorities, business decisions, organizational processes, and individual actions to design and deliver services that meet customer and organizational needs, and to promote customer service as a value. | 772 |
| IT Dasar<br>Basic IT | Mampu mengetahui mengenai informasi mengenai dasar-dasar IT.<br>Able to understand the fundamentals of IT. | 780 |
| IT Dasar Lanjutan<br>Basic IT Lanjutan | Mampu mengetahui mengenai informasi mengenai dasar-dasar IT.<br>Able to understand the fundamentals of IT. | 1121 |
| Kesadaran Hukum<br>Legal Awareness | Mampu mengetahui peran legal dalam role pekerjaan.<br>Able to understand the legal role within the job function. | 706 |
| 7 Praktik Dasar dari Orang-Orang yang Sangat Efektif<br>7 Fundamental Practices of Highly Effective People | Mampu mengetahui peran 7habits dalam meningkatkan performa pekerjaan.<br>Able to understand the role of 7 Habits in enhancing work performance. | 768 |
| DISC untuk Komunikasi yang Lebih Baik<br>DISC for Better Communication | Mampu memahami peran kepribadian dalam menentukan strategi komunikasi yang tepat.<br>Able to understand the role of personality in determining the right communication strategy. | 202 |
| Etika Email<br>Email Etiquette | Mampu mengetahui cara menyusun email yang baik dan efektif.<br>Able to compose clear and effective emails. | 648 |
| Pemasaran Dasar<br>Basic Marketing | Mampu untuk merencanakan, membuat dan mengelola media marketing untuk meningkatkan awareness produk, solusi, service dan perusahaan.<br>Able to plan, create, and manage marketing media to increase awareness of products, solutions, services, and the company. | 281 |
| Metodologi Penjualan yang Berorientasi pada Pelanggan<br>Customer Driven Sales Methodology | Mampu menjalankan setiap tahapan sebagai seorang Sales dari mulai hingga closing suatu projek.<br>Able to carry out all stages of the Sales process, from initiation to project closing. | 1414 |
| Cara Menulis Notulen Rapat (MoM) yang Baik<br>How to Write a Good MoM | Mampu menuliskan hasil meeting dengan jelas dan mudah dipahami.<br>Able to document meeting outcomes clearly and comprehensibly. | 86 |
| Penjualan melalui Telepon<br>Teleselling | Sales memahami proses-proses penting telesales yang terjadi di dalam kegiatan sales dan bagaimana sales bisa memanfaatkan proses tersebut untuk keberhasilan sales.<br>Sales personnel understand the essential telesales processes involved in sales activities and how to leverage them for sales success. | 190 |

| Topik Training<br>Training Topic | Tujuan Pelatihan<br>Training Purpose | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|
| Pengantar Bisnis B2B<br>Introduction to B2B Business | Memahami apa itu bisnis B2B dan faktor pembedanya dengan B2C, khususnya saat bekerja di perusahaan B2B.<br>Understand what B2B business is and how it differs from B2C, especially when working in a B2B company. | 635 |
| Menyampaikan Presentasi<br>Delivering a Presentation | Memiliki kemampuan untuk membuat dan menyampaikan presentasi yang efektif, menarik dan informatif sesuai dengan target audience.<br>Possess the ability to design and deliver effective, engaging, and informative presentations tailored to the target audience. | 569 |
| Etika Rapat<br>Meeting Etiquette | Memahami pentingnya melakukan meeting dengan memperhatikan etika dan langkah-langkah mengorganisir sebuah meeting.<br>Understand the importance of conducting meetings with proper etiquette and steps for organizing an effective meeting. | 635 |
| Keterampilan Persuasi<br>Persuasion Skill | Dapat melakukan persuasi yang efektif untuk mendapatkan penerimaan serta komitmen terhadap langkah selanjutnya.<br>Able to perform effective persuasion to gain acceptance and commitment for the next steps. | 440 |
| Layanan Prima<br>Service of Excellent | Memahami cara memenuhi kebutuhan pelanggan, memberikan respons cepat, serta menciptakan pengalaman yang positif untuk membangun kepuasan dan loyalitas pelanggan.<br>Understand how to meet customer needs, respond quickly, and create a positive experience to build customer satisfaction and loyalty. | 161 |

## Pelatihan ATIC & KPSG 2024
**2024 ATIC & KPSG Training**

| Topik Training<br>Training Topic | Tanggal<br>Date | Peserta ATIC<br>ATIC Participants | Peserta KPSG<br>KPSG Participants | Jumlah<br>Total |
|---|---|---|---|---|
| Conflict Management - Staff | 12 Juni 2024<br>12 June 2024 | 15 | - | 15 |
| Problem Solving Decision Making - TL UP | 19 Juni 2024<br>19 June 2024 | 10 | 3 | 13 |
| Presentation Skill Batch 1 | 10 Juli 2024<br>10 July 2024 | 14 | 8 | 22 |
| Conflict Management - TL UP | 11 Juli 2024<br>11 July 2024 | 10 | 2 | 12 |
| Coaching & Developing Team - TL UP | 17 Juli 2024<br>17 July 2024 | 21 | 2 | 23 |
| Communication Skills - TL UP | 24 Juli 2024<br>24 July 2024 | 15 | 1 | 16 |
| Problem Solving Decision Making Batch 1 - Staff | 14 Agustus 2024<br>14 August 2024 | 16 | - | 16 |
| Communication Skill - Staff | 21 Agustus 2024<br>21 August 2024 | 29 | 1 | 30 |

| Topik Training<br>Training Topic | Tanggal<br>Date | Peserta ATIC<br>ATIC Participants | Peserta KPSG<br>KPSG Participants | Jumlah<br>Total |
|---|---|---|---|---|
| DISC & Behavioral Event Interview | 11 September 2024<br>11 September 2024 | 10 | 7 | 17 |
| Stress Management Batch 1 | 18 September 2024<br>18 September 2024 | 18 | 5 | 23 |
| Creativity & Innovation | 10 Oktober 2024<br>10 October 2024 | 16 | 1 | 17 |
| Teamwork Batch 1 | 16 Oktober 2024<br>16 October 2024 | 21 | 1 | 22 |
| Problem Solving Decision Making Batch 2 - Staff | 23 Oktober 2024<br>23 October 2024 | 15 | 3 | 18 |
| Presentation Skills Batch 2 | 12 November 2024<br>12 November 2024 | 18 | 6 | 24 |
| Self Leadership - STAFF | 13 November 2024<br>13 November 2024 | 24 | 2 | 26 |
| Teamwork Batch 2 | 20 November 2024<br>20 November 2024 | 19 | - | 19 |
| Stress Management Batch 2 | 11 Desember 2024<br>11 December 2024 | 17 | 6 | 23 |
| LEAP - Manager | 11-12 & 18-19 Oktober 2024<br>11-12 & 18-19 October 2024 | 10 | 12 | 22 |
| LEAP - Team Leader | 15-16 & 22-23 November 2024<br>15-16 & 22-23 November 2024 | 16 | - | 16 |

## Rencana Pengembangan SDM ke Depan

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan SDM yang dimiliki sebagai kekuatan dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menyusun kebijakan mengenai pengembangan SDM, diantaranya dengan melakukan pengembangan kompetensi karyawan, baik sebagai pribadi maupun profesional sesuai dengan pekerjaan yang diemban, dengan memperhatikan perkembangan kondisi dan kebutuhan organisasi. *Employee Engagement Program* juga terus dijalankan sebagai sarana Perseroan dalam meningkatkan *well-being* karyawan sebagai individu secara menyeluruh.

## Future HR Development Plan

The Company remains committed to the continuous enhancement and development of its human resources as a fundamental strength in realizing its vision and mission. Accordingly, the Company has established policies on human resource development, which include fostering employee competencies both personally and professionally in alignment with their respective responsibilities, while taking into account organizational needs and evolving conditions. Furthermore, the Employee Engagement Program is consistently implemented as a strategic initiative to enhance employees' overall well-being.

## Demografi Karyawan

Komposisi karyawan Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan agar dapat mendukung strategi pengembangan usaha yang dijalankan Perseroan. Selain itu, Anabatic juga memperhatikan efektifitas dan efisiensi biaya.

Pada akhir tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 1.516 orang, mengalami penurunan 5,00% jika dibanding tahun 2023 yang sebanyak 1.596 orang. Komposisi karyawan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

## Employee Demographics

The composition of the Company employees is aligned with the needs to support the business development strategy implemented by the Company. Additionally, Anabatic is mindful of cost-effectiveness and efficiency.

At the end of 2024, the number of the Company employees was recorded at 1,516 a decrease of 5.00% compared to 1,596 employees in 2023. The composition of the Company's employees over the past two (2) years is shown below:

**Karyawan**
Employees

**1.516**

Orang | People




## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
**Employee Composition Based on Position**

| Jabatan / Position | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| Division Head / General Manager | 41 | 56 |
| Group Head | 11 | 14 |
| Department Head / Manager | 85 | 100 |
| Section Head / Team Leader | 230 | 238 |
| Staff | 1.117 | 1.145 |
| Non-Staff | 32 | 43 |
| **Jumlah / Total** | **1.516** | **1.596** |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
**Employee Composition Based on Education Level**

| Tingkat Pendidikan / Education Level | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| S3 / Doctoral Degree | - | - |
| S2 / Master Degree | 43 | 59 |
| S1 / Bachelor Degree | 1.054 | 1.125 |
| Diploma 4 / Diploma 4 | 19 | - |
| Diploma 3 / Diploma 3 | 82 | 81 |
| SMA / High School | 315 | 331 |
| SMP / Junior High School | 3 | - |
| **Jumlah / Total** | **1.516** | **1.596** |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
**Employee Composition based on Employment Status**

| Status Ketenagakerjaan / Employment Status | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| Tetap / Permanent | 1.505 | 1.585 |
| Kontrak / Contract | 11 | 11 |
| Percobaan / Probation | - | - |
| **Jumlah / Total** | **1.516** | **1.596** |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
**Employee Composition Based on Age**

| Usia / Age | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| <30 tahun / years old | 985 | 906 |
| 31-45 tahun / years old | 448 | 589 |
| 46-55 tahun / years old | 70 | 83 |
| >55 tahun / years old | 13 | 18 |
| **Jumlah / Total** | **1.516** | **1.596** |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
**Employee Composition Based on Gender**

| Jenis Kelamin / Gender | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| Pria / Male | 874 | 935 |
| Wanita / Female | 642 | 661 |
| **Jumlah / Total** | **1.516** | **1.596** |

# Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
## SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham Perseroan pada awal dan akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Shareholders at the beginning and end of 2024 is as follows:

| Nama Pemegang Saham<br>Shareholders Name | 1 Januari / January 2024 | | 31 Desember / December 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham<br>Total Shares (Lembar/Shares) | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership (%) | Jumlah Saham<br>Total Shares (Lembar/Shares) | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership (%) |
| **Kepemilikan >5% / Ownership >5%** | | | | |
| TIS Inc | 863.645.841 | 37,30 | 863.645.841 | 37,30 |
| PT Artha Investama Jaya | 664.387.148 | 28,69 | 664.387.148 | 28,69 |
| Handoko Anindya Tanuadji | 238.224.123 | 10,29 | 238.741.323 | 10,31 |
| PT Sam Investama | 120.000.287 | 5,18 | 120.000.287 | 5,18 |
| **Kepemilikan <5% / Ownership <5%** | | | | |
| Andrian Anindya Tanuadji | 21.545.894 | 0,93 | 21.545.894 | 0,93 |
| PT Flaminggo Mandiri | 55.906.430 | 2,41 | 55.906.430 | 2,41 |
| Rosy Merianti Tanuadji | 28.226.026 | 1,22 | 28.226.026 | 1,22 |
| Masyarakat | 323.425.606 | 13,98 | 322.908.406 | 13,96 |
| **Jumlah / Total** | **2.315.361.355** | **100,00** | **2.315.361.355** | **100,00** |

## Kelompok Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham
Shareholder Groups and Percentage of Share Ownership

| Kelompok Pemegang Saham<br>Shareholder Group | Jumlah Saham<br>Total Shares (Lembar/Shares) | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership (%) | Jumlah Investor<br>Total Investors |
|---|---|---|---|
| **Domestik / Domestic** | | | |
| Individu / Individual | 471.801.316 | 20,37 | 2.229 |
| Institusi / Institutions | 979.255.795 | 42,30 | 8 |
| **Asing / Foreign** | | | |
| Individu / Individual | 535.500 | 0,02 | 13 |
| Institusi / Institutions | 863.768.741 | 37,31 | 5 |
| **Jumlah / Total** | **2.315.361.355** | **100,00** | **2.255** |

## Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2024, kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

## Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of 31 December 2024, share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

| Pemegang Saham<br>Shareholder | Jabatan<br>Position | Jumlah Saham<br>Total Shares (Lembar/Shares) | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership (%) |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** / Board of Commissioners | | | |
| Ignasius Jonan | Presiden Komisaris dan Komisaris Independen<br>President Commissioner and Indenpendent Commissioner | 0 | 0,00 |
| Antonius Agus Susanto | Komisaris / Commissioner | 152.400 | 0,01 |
| Josaku Yanai | Komisaris / Commissioner | 0 | 0,00 |
| **Direksi** / Board of Directors | | | |
| Harry Surjanto Hambali | Presiden Direktur / President Directors | 47.181.967 | 2,03 |
| Adriansyah Adnan | Direktur / Directors | 25.000 | 0,00 |
| Lie David Limina | Direktur / Directors | 13.222.318 | 0,57 |
| Hideaki Ohashi | Direktur / Directors | 0 | 0,00 |
| Rieko Kawaguchi | Direktur / Directors | 0 | 0,00 |

## Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh kepemilikan saham yang dimiliki Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan telah dilaporkan sesuai peraturan yang berlaku. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan yang memiliki saham atas Perseroan secara tidak langsung.

## Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

All share ownership held by the Board of Commissioners and/or Directors of the Company has been reported in accordance with applicable regulations. No member of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company owns shares in the Company indirectly.

## Informasi mengenai Pemegang Saham Utama
Major Shareholders Information

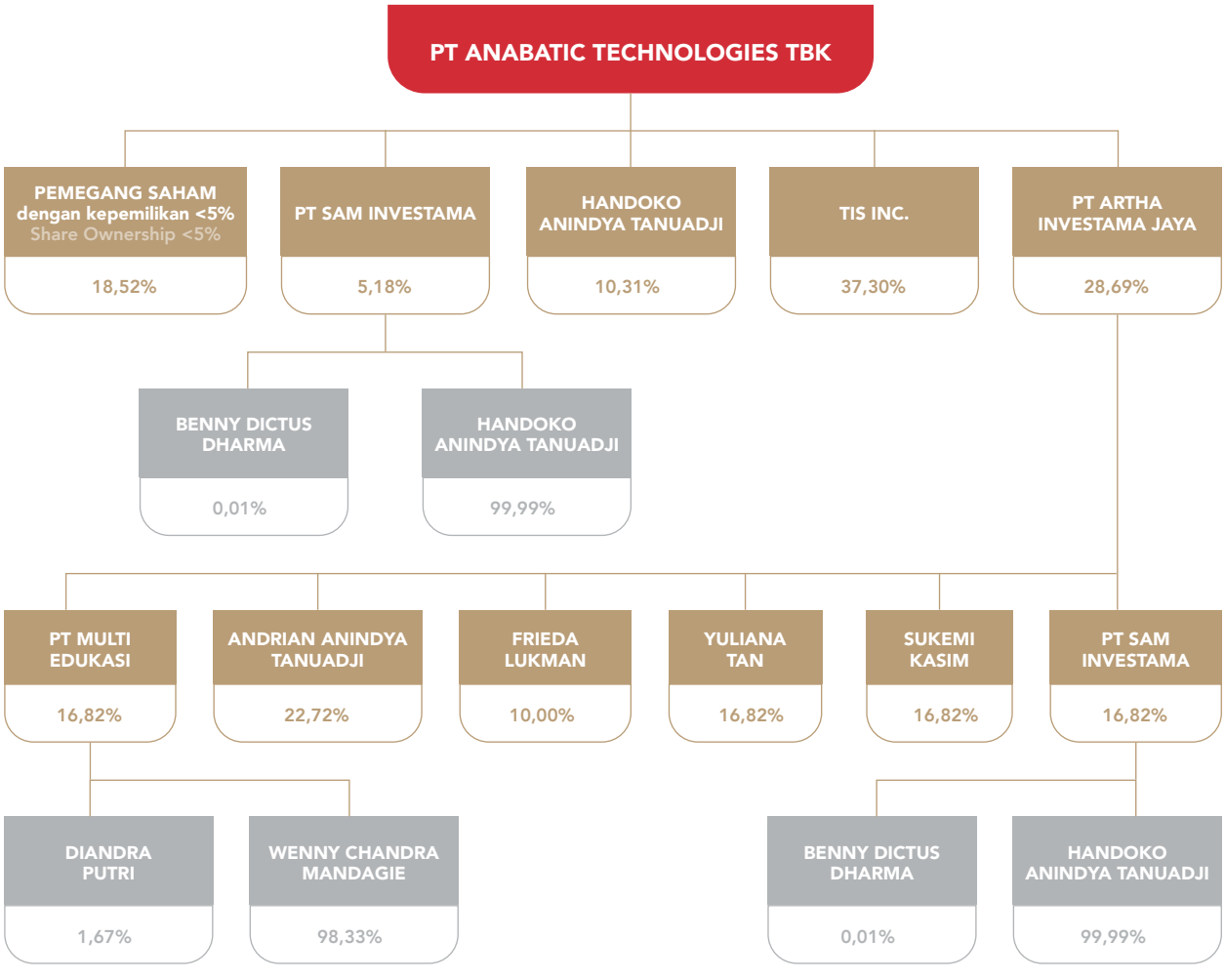

# Kronologi Pencatatan Saham
## SHARES LISTING CHRONOLOGY

| Tahun Pelaksanaan<br>Year of Implementation | Tanggal<br>Date | Aksi Korporasi<br>Corporate Action | Jumlah Saham Transaksi<br>Number of Share Transactions | Jumlah Seluruh Saham<br>Total Shares | Nilai Nominal Saham<br>Shares Nominal Value | Harga Penawaran<br>Offering Price (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2015 | 8 Juli 2015<br>8 July 2015 | Penawaran Umum Saham Perdana<br>Initial Public Offering | 291.603.421 | 1.875.000.000 | 100 | 70 |
| 2016 | Penambahan modal disetor melalui Hak Opsi Program MESOP sejumlah 18.750.000 saham yang terbagi menjadi 3 (tiga) tahap. Pada 30 Desember 2016, 10.000 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi program MESOP.<br>Additional paid-in capital through the MESOP program up to 18,750,000 shares divided into 3 (three) stages. As of December 30, 2016, 10,000 shares were exercised in relation to the execution of the MSOP program. | | | | | |
| 2017 | Tidak terdapat penambahan jumlah saham selama tahun buku ini.<br>There was no issuance of additional shares in this financial year. | | | | | |
| 2018 | Tidak terdapat penambahan jumlah saham selama tahun buku ini.<br>There was no issuance of additional shares in this financial year. | | | | | |
| 2019 | 11 Oktober 2019<br>11 October 2019 | Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD<br>Capital Increase with Pre-emptive Rights | 291.603.421 | 2.166.613.421 | 100 | 900 |
| | 20 Desember 2019<br>20 December 2019 | Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD<br>Capital Increase without Pre-emptive Rights | 148.747.934 | 2.315.361.355 | 100 | 900 |

# Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
## OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

| Tahun<br>Year | Nama Obligasi<br>Bond Name | Total Emisi<br>Total Issuance | Bunga<br>Interest (per Tahun/Per Year) | Tanggal Jatuh Tempo<br>Maturity Date | Peringkat Obligasi<br>Bond Rating | Status Pembayaran<br>Payment Status | Wali Amanat<br>Trustee |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2018 | Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018<br>Anabatic Convertible Bonds 2018 | Rp560.001.736.660 | 5% | 11 Juli 2025<br>July 11, 2025 | idBBB- | Belum Lunas Seluruhnya<br>Not Fully Paid Off | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |

**Catatan:**
1. Obligasi Konversi diterbitkan pada tanggal 11 juli 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp560.001.736.660;

2. Pada tanggal 29 Juni 2021 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi dengan hasil Keputusan:
   a. Pemegang Obligasi yang memilih opsi 1 yaitu "Perpanjangan tanggal jatuh tempo obligasi dari semula tanggal 11 Juli 2021 menjadi 11 juli 2022" adalah sebanyak 99,99% suara, atau memiliki surat obligasi yang bernilai Rp559.993.857.416 dari total keseluruhan obligasi terhutang;
   b. Pemegang Obligasi yang memilih opsi 2 (termasuk Pemegang Obligasi Konversi yang tidak hadir dan tidak diwakili yang dianggap memilih opsi 2) yaitu "tanggal pelunasan pokok obligasi akan dilakukan Emiten sesuai dengan Periode Pelunasan sebagaimana ditetapkan pada pasal 5.1.3.1 Perjanjian Perwaliamanatan" adalah sebanyak 0,001% suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai Rp7.879.244 dari total keseluruhan obligasi terhutang.

**Dengan demikian, jumlah obligasi terutang sejak tanggal 21 Juni 2021 adalah sebesar Rp559.993.857.416.**

**Note:**
1. Convertible Bonds were issued on July 11, 2018 with a principal value of Rp560,001,736,660.

2. On 29 June 2021, a General Meeting of Bondholders was held, with the following decisions:
   a. Bondholders who chose option 1, namely "Extension of the bond maturity date from July 11, 2021 to July 11, 2022" represented 99.99% of the votes, or bonds worth Rp559,993,857,416 of the total bonds outstanding.

   b. Bondholders who chose option 2 (including Convertible Bondholders who were not present or not represented and are deemed to have chosen option 2), namely "the date of repayment of the principal of the bonds will be carried out by the Issuer in accordance with the Repayment Period as stipulated in Article 5.1.3.1 of the Trustee Agreement," represented 0.001% of the votes, or bonds worth Rp7,879,244 of the total bonds outstanding.

**Thus, the amount of bonds outstanding as of 21 June 2021, is Rp559,993,857,416.**

# Entitas Anak dan Asosiasi
SUBSIDIARIES AND ASSOSIATION

## Entias Anak yang Dimiliki Secara Langsung
Direct Ownership Subsidiaries

| Nama Entitas Anak<br>Subsidiary Name | Tempat Kedudukan<br>Domicile | Kegiatan Usaha<br>Line of Business | Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial<br>Date of Commercial Business Activity | Total Aset Per 31 Desember 2024<br>Total Assets as of 31 December, 2024 (Rp juta/Rp million) | Kepemilikan<br>Ownership (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Computrade Technology International (CTI) | Jakarta | Pedagangan dan Jasa<br>Trading and Services | 2003 | 847.941 | 99,99 |
| PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG) | Jakarta | Jasa alih daya<br>Outsourcing Services | 1990 | 337.096 | 99,99 |
| PT Puri Amani Mulia (PAM) | Jakarta | Properti<br>Property | 2014 | 113.151 | 99,99 |
| PT Anabatic Digital Raya (ADR) | Tangerang | Perdagangan dan Jasa<br>Trading and Services | 2017 | 4.274 | 99,99 |
| PT Emporia Digital Raya (EDR) | Tangerang | Perdagangan dan Jasa<br>Trading and Services | 2016 | 43.239 | 99,99 |
| PT Dunia Kerja Indonesia (DKI) | Jakarta | Jasa Pengelolaan Gedung<br>Building Management Service | 2014 | 8.123 | 99,99 |

## Entitas Anak yang Dimiliki Secara Tidak Langsung
Indirect Ownership Subsidiaries

| Nama Entitas Anak<br>Subsidiary Name | Kepemilikan Melalui<br>Ownership Line | Tempat Kedudukan<br>Domicile | Kegiatan Usaha<br>Line of Business | Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial<br>Date of Commercial Business Activity | Total Aset Per 31 Desember 2024<br>Total Assets as of 31 December, 2024 (Rp juta/Rp million) | Kepemilikan<br>Ownership (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Anabatic Technologies International Pte. Ltd. | ADR | Singapura<br>Singapore | Jasa Integrasi Sistem<br>System Integration Services | 2014 | 18.519 | 100,00 |
| Anabatic Technologies Philippines Inc | ATI | Filipina<br>Philippines | Jasa Integrasi Sistem<br>System Integration Services | 2014 | 73 | 99,99 |
| PT Andalan Anak Bangsa | KPSG | Jakarta | Jasa Alihdaya<br>Outsourcing Service | 2015 | 20.494 | 99,99 |

| **Nama Entitas Anak** Subsidiary Name | **Kepemilikan Melalui** Ownership Line | **Tempat Kedudukan** Domicile | **Kegiatan Usaha** Line of Business | **Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial** Date of Commercial Business Activity | **Total Aset Per 31 Desember 2024** Total Assets as of 31 December, 2024 (Rp juta/Rp million) | **Kepemilikan** Ownership (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Sinergi Media Integrasi | KPSG | Tangerang | Jasa Pengalihdayaan Teknologi Informasi Information Technology Outsourcing Services | 2006 | 61.446 | 99,99 |
| KPSG International Inc. | KPSG | Filipina | Jasa *Contact Center* dan *Telemarketing* Contact Center and Telemarketing Service | 2016 | 693 | 99,99 |
| PT Payrol Prima Indonesia | KPSG | Jakarta | Jasa *Payroll Outsourcing* Payroll Outsourcing Services | 2020 | 20.453 | 99,00 |
| PT Karya Sinergi Maju | KPSG | Tangerang Selatan | Belum beroperasi secara komersial Not Yet Operating Commercially | - | 122.692 | 99,99 |
| PT Egeroo Inovasi Teknologi | KPSG | Tangerang | Jasa Teknologi Informasi Information Technology Service | 2022 | 10.572 | 70,00 |
| PT Blue Power Technology | CTI | Jakarta | Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading | 2011 | 533.594 | 99,00 |
| PT Virtus Technology Indonesia | CTI | Jakarta | Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading | 2007 | 1.716.493 | 70,00 |
| PT Central Data Technology | CTI | Jakarta | Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading | 2011 | 303.734 | 80,00 |
| PT XDC Indonesia | CTI | Jakarta | Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading | 2011 | 148.339 | 95,00 |
| PT Helios Informatika Nusantara | CTI | Jakarta | Penjualan Komputer dan Elektronik Computer and Electronic Trading | 2014 | 503.193 | 55,00 |
| PT Mega Buana Teknologi | CTI | Jakarta | Perdagangan dan Jasa Komputer Products & Services Trading | 2020 | 335.526 | 99,99 |

| Nama Entitas Anak<br>Subsidiary Name | Kepemilikan Melalui<br>Ownership Line | Tempat Kedudukan<br>Domicile | Kegiatan Usaha<br>Line of Business | Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial<br>Date of Commercial Business Activity | Total Aset Per 31 Desember 2024<br>Total Assets as of 31 December, 2024<br>(Rp juta/Rp million) | Kepemilikan<br>Ownership (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Defender Nusa Semesta | CTI | Jakarta | Penjualan Komputer dan Elektronik<br>Computer and Electronic Trading | 2015 | 125.203 | 75,00 |
| PT Q2 Technologies | DNS | Jakarta | Perdagangan dan Jasa<br>Trading and Services | 2011 | 27.383 | 99,99 |
| Computrade Technology Philippines, Inc | CTI | Filipina | Penjualan Komputer dan Elektronik<br>Computer and Electronic Trading | 2014 | 45.660 | 90,00 |
| Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd. | CTI | Malaysia | Penjualan Komputer dan Elektronik<br>Computer and Electronic Trading | 2014 | 59.024 | 61,875 |
| Anabatic Technologies Malaysia Sdn. Bhd. | ATI | Malaysia | Jasa Integrasi Sistem<br>System Integration Services | 2015 | 1.692 | 99,99 |
| PT Smartnet Magna Global | VTI | Jakarta | Perdagangan dan Jasa Komputer<br>Computer Trading and Services | 2018 | 20.788 | 97,00 |
| PT Jedi Global Teknologi | VTI | Jakarta | Perdagangan dan Jasa<br>Trading and Services | 2018 | 105.047 | 100,00 |
| PT Harsya Remitindo | EDR | Indramayu | Jasa Pengiriman Uang<br>Money Remittance Services | 2018 | 21.755 | 61,00 |
| PT Iki Karunia Indonesia | EDR | Tangerang | Pinjaman P2P<br>P2P Lending | 2019 | 9.314 | 60,00 |

# Struktur Grup Perusahaan
## CORPORATE GROUP STRUCTURE

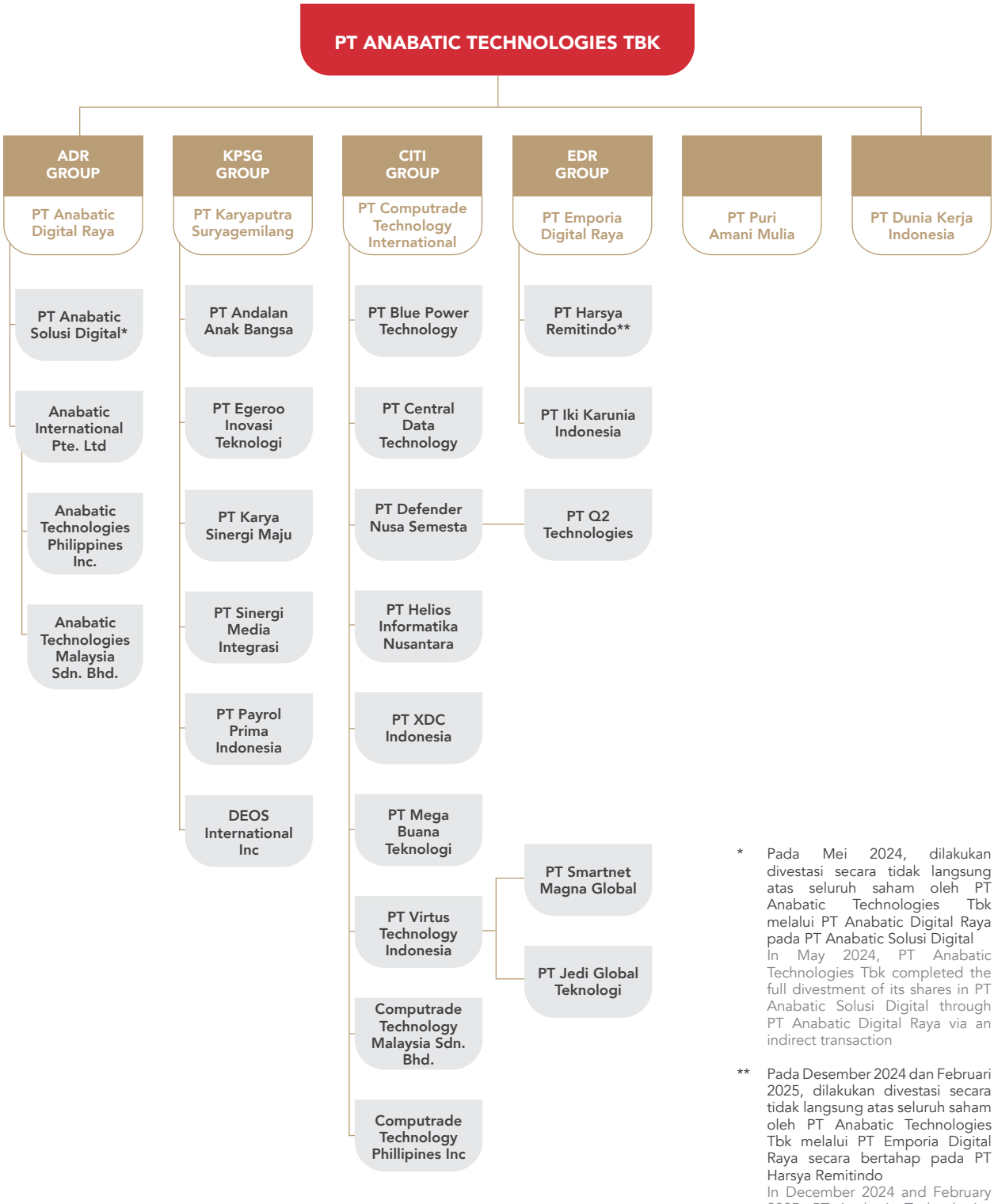


* Pada Mei 2024, dilakukan divestasi secara tidak langsung atas seluruh saham oleh PT Anabatic Technologies Tbk melalui PT Anabatic Digital Raya pada PT Anabatic Solusi Digital
In May 2024, PT Anabatic Technologies Tbk completed the full divestment of its shares in PT Anabatic Solusi Digital through PT Anabatic Digital Raya via an indirect transaction

** Pada Desember 2024 dan Februari 2025, dilakukan divestasi secara tidak langsung atas seluruh saham oleh PT Anabatic Technologies Tbk melalui PT Emporia Digital Raya secara bertahap pada PT Harsya Remitindo
In December 2024 and February 2025, PT Anabatic Technologies Tbk gradually divested its entire shareholding in PT Harya Remitindo through PT Emporia Digital Raya via an indirect transaction

# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
## CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

| Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm | |
|---|---|
| **Nama Lembaga/Profesi**<br>Name of Institution/Profession | Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited) |
| **Alamat**<br>Address | Gedung Indonesia Stock Exchange, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190 |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | Tahun Buku 2024<br>Fiscal Year 2024 |
| **Nama Akuntan Publik**<br>Name of Public Accounting Firm | Yonathan B. Setiawan |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Provided Service | Jasa Audit<br>Audit Services |
| **Biaya Jasa Perusahaan Induk**<br>Parent Company Service Fee | 1.293.600.000 |
| **Total Biaya Jasa Entitas Anak**<br>Total Subsidiary Service Costs | 8.193.640.000 |

| Biro Administrasi Efek / Share Registrar | |
|---|---|
| **Nama Lembaga/Profesi**<br>Name of Institution/Profession | PT Datindo Entrycom |
| **Alamat**<br>Address | Jl. Hayam Wuruk No. 28, RT14/RW1, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10120 |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | Tahun Buku 2024<br>Fiscal Year 2024 |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Provided Service | Jasa Administrasi Kepemilikan Saham Perusahaan<br>Company Share Ownership Administration Services |

| Notaris / Notary | |
|---|---|
| **Nama Lembaga/Profesi**<br>Name of Institution/Profession | Anas Luthfi, S.H., SpN., M.M., M.Kn. |
| **Alamat**<br>Address | Jl. Bromo IV, Blok D4 No. 3, Jombang Ciputat, Jombang Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15414 |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | Tahun Buku 2024<br>Fiscal Year 2024 |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Provided Service | Jasa Kenotariatan<br>Notarial Services |

| Konsultan Hukum / Law Consultant | |
|---|---|
| **Nama Lembaga/Profesi**<br>Name of Institution/Profession | Tjager Ruru & Rekan Law firm |
| **Alamat**<br>Address | Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B Lantai 10 Unit 01<br>Jl. Mega Kuningan Barat III No. 1-6, Lot 10, RT3/RW3,<br>Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Dkl Jakarta |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | Tahun Buku 2024<br>Fiscal Year 2024 |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Provided Service | Jasa Konsultan Hukum<br>Legal Consultant Services |

| Penilai Publik / Public Appraiser | |
|---|---|
| **Nama Lembaga/Profesi**<br>Name of Institution/Profession | KJPP Kusnanto & Rekan |
| **Alamat**<br>Address | Citywalk Sudirman Lantai 6<br>Jl. K.H. Mas Mansyur No. 121, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220 |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | Tahun Buku 2024<br>Fiscal Year 2024 |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Provided Service | Jasa Penilai Publik<br>Public Appraisal Services |

# Situs Web Perusahaan
## COMPANY WEBSITE

Informasi publik mengenai Perseroan tersedia di www.anabatic.com dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Informasi yang tersedia pada situs web disajikan secara komunikatif dan dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya. Situs web resmi Perseroan menyajikan berbagai informasi, seperti:

- Halaman "Bisnis" yang memuat informasi mengenai produk dan layanan Perseroan;
- Halaman "Tentang Kami" memuat profil perusahaan, mulai dari informasi singkat pekerjaan, visi, misi, nilai-nilai Perseroan, filosofi, jejak rekam, struktur grup Perseroan, manajemen Perseroan, dan kegiatan CSR yang dilakukan.
- "Hubungan Investor" yang memuat informasi terkait Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan, aksi korporasi dan pengumuman, keterbukaan informasi tata kelola perusahaan, dan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan.

- "Artikel" memuat informasi terkait siaran pers, berita, kegiatan, dan penghargaan yang diterima sebagai publikasi informasi korporasi terkini.
- "Hubungi Kami" yang memuat informasi Kode Etik Perseroan sekaligus menjadi halaman pengaduan pelanggaran dan *contact center* Perseroan.

Public information regarding the Company is available at www.anabatic.com and is in ac-cordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies.

The information available on the website is pre-sented in a clear and communicative manner and can be accessed openly by the public and other stakeholders. The Company's official web-site features various information, including:

- The "Business" page, which provides information regarding the Company's products and services;
- The "About Us" page, which contains the company profile, including brief in-formation about the Company's work, vision, mission, values, philosophy, track record, group structure, management, and CSR activities;
- The "Investor Relations" section, which includes information related to the Company's Annual Report and Sustain-ability Report, financial reports, corpo-rate actions and announcements, dis-closure of corporate governance infor-mation, and minutes of the Company's Annual and Extraordinary General Meetings (GMS);
- The "Articles" section, which features information on press releases, news, activities, and awards received as the latest corporate updates;
- The "Contact Us" page, which contains information on the Company's Code of Ethics and serves as a platform for re-porting violations, as well as providing the Company's contact center infor-mation.



# Analisis & Diskusi *Manajemen*

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

**Pendapatan CDPP**
CDPP Revenue

**Rp8.343,9**
Miliar | Billion

**Pendapatan DEOS**
DEOS Revenue

**Rp521,6**
Miliar | Billion



# Tinjauan Ekonomi dan Industri
## ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

### Tinjauan Perekonomian

Ekonomi global masih menghadapi sejumlah tantangan di tahun 2024. Ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi dan risiko ketegangan geopolitik yang semakin intens merupakan tantangan utama yang dihadapi ekonomi global. Selain itu, tingkat suku bunga yang masih relatif tinggi juga cenderung membawa ekonomi tumbuh melambat.

Tahun 2024, perekonomian Amerika Serikat menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari ekspektasi awal seiring solidnya pasar tenaga kerja dan membaiknya permintaan domestik. Di Eropa, aktivitas perekonomian mulai membaik yang terlihat dari naiknya penjualan ritel, namun dari sisi manufaktur masih relatif tertekan. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Tiongkok masih menunjukkan perlambatan baik dari sisi *demand* maupun *supply*.

Risiko geopolitik global yang meningkat turut menjadi tantangan bagi prospek perekonomian ke depan, terutama terkait eskalasi konflik di Ukraina dan Timur Tengah, yang menyebabkan harga komoditas *safe haven* seperti emas meningkat.

Perkembangan tersebut menyebabkan premi risiko meningkat dan kenaikan *yield* secara global. Hal ini mendorong aliran modal keluar (*outflow*) dari negara *emerging markets*, termasuk Indonesia, sehingga pasar keuangan *emerging markets* mayoritas melemah.

### Economic Review

The global economy continues to face several challenges in 2024. Persistent uncertainty in global financial markets and escalating geopolitical tensions remain the primary risks confronting the global economy. Additionally, relatively high interest rates tend to slow economic growth.

In 2024, the United States economy has shown better-than-expected growth, supported by a strong labour market and improving domestic demand. In Europe, economic activity has begun to recover, as reflected in rising retail sales, although the manufacturing sector remains under pressure. Meanwhile, China's economic growth continues to decelerate, affected by weaknesses on both the demand and supply sides.

Rising geopolitical risks further challenge the global economic outlook, particularly due to the escalation of conflicts in Ukraine and the Middle East, which have driven up the prices of safe-haven commodities such as gold.

These developments have led to increased risk premiums and rising yields globally. As a result, capital outflows from emerging markets, including Indonesia, have intensified, leading to a general weakening of financial markets in these economies.

Kendati begitu, secara umum kinerja perekonomian Indonesia masih terjaga stabil di tengah lemahnya kondisi perekonomian global. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi nasional bertumbuh di angka (5,1%).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama didukung oleh aktivitas ekonomi domestik yang terjaga, konsumsi rumah tangga tetap baik seiring dengan daya beli yang terjaga dan mobilitas masyarakat yang meningkat. Pertumbuhan investasi secara keseluruhan meningkat menjadi 5,15% ditopang berlanjutnya pembangunan proyek Ibu Kota Nusantara (IKN) dan aktivitas konstruksi lainnya.

BPS juga mencatat, neraca perdagangan Indonesia pada 2024 mengalami surplus sebesar US$31,04 miliar. Capaian itu melanjutkan tren surplus yang telah berlangsung sejak Mei 2020. Kenaikan surplus ini terutama didorong oleh peningkatan ekspor non-migas di tengah kontraksi impor. Kinerja positif ekspor non-migas tersebut didukung oleh ekspor komoditas berbasis sumber daya alam seperti logam mulia dan perhiasan/permata serta bahan bakar mineral, maupun ekspor produk manufaktur seperti berbagai produk kimia serta kendaraan dan bagiannya. Berdasarkan negara tujuan, ekspor nonmigas ke Tiongkok, Amerika Serikat, dan India tetap menjadi kontributor utama ekspor Indonesia.

Sementara itu, tingkat inflasi tetap terkendali yang didorong penurunan harga sebagian besar komoditas pangan. BPS mencatat inflasi 2024 sebesar 1,57% secara tahunan (YoY). Angka ini menjadi yang terendah sejak 1958. Inflasi sebesar 1,57% ini masih sesuai target pemerintah, yakni dalam rentang sasaran 2,5±1%. Kebijakan stabilisasi harga dan pasokan turut mendukung terjaganya harga pangan nasional.

## Tinjauan Industri

Pengembangan, penerapan, dan administrasi sistem komputer, perangkat lunak, jaringan, dan solusi teknologi lainnya merupakan inti dari pasar Teknologi Informasi (TI) yang luas dan terus berkembang. Banyak pemain berbeda di pasar ini, seperti pengembang perangkat lunak, produsen perangkat keras, penyedia layanan, dan perusahaan teknologi, semuanya berkontribusi pada penciptaan dan penyediaan teknologi canggih.

Di sisi lain, bisnis di berbagai industri, termasuk manufaktur, kesehatan, dan keuangan, sebagian besar bergantung pada solusi TI untuk meningkatkan produktivitas, mendapatkan keunggulan kompetitif, dan mengefisiensikan operasional. Semakin menjamurnya ponsel pintar, tablet, dan perangkat pribadi lainnya mendorong semakin luasnya permintaan terhadap aplikasi perangkat lunak dan layanan digital, yang pada gilirannya memengaruhi pasar TI.

Nevertheless, Indonesia's overall economic performance has remained stable despite the sluggish global economic conditions. According to the Central Statistics Agency (BPS), the national economy grew by (5.1%).

Indonesia's economic growth is primarily supported by sustained domestic economic activity. Household consumption remains strong, driven by stable purchasing power and increased public mobility. Overall investment growth rose to 5.15% year-on-year, supported by the ongoing development of the Nusantara Capital City (IKN) project and other construction activities.

The Central Statistics Agency (BPS) also reported that Indonesia's trade balance recorded a surplus of USD 31.04 billion in 2024, continuing the surplus trend that has persisted since May 2020. This increase was primarily driven by higher non-oil and gas exports amid a contraction in imports. The positive performance of non-oil and gas exports was supported by natural resource-based commodities such as precious metals and jewellery/gemstones, as well as mineral fuels. Additionally, the manufacturing sector contributed through exports of chemical products, vehicles, and their components. In terms of export destinations, China, the United States, and India remained Indonesia's top trading partners.

Meanwhile, inflation remained under control, driven by declining prices of most food commodities. BPS recorded annual inflation at 1.57% YoY in 2024, the lowest level since 1958. Inflation rate of 1,57% remains within the government's target range of 2.5%±1%. Price stabilization and supply management policies also played a crucial role in maintaining stable food prices nationwide.

## Industry Review

The development, implementation, and administration of computer systems, software, networks, and other technology solutions form the core of the vast and ever-evolving Information Technology (IT) market. Various players contribute to this market, including software developers, hardware manufacturers, service providers, and technology companies, all working together to create and deliver cutting-edge technologies.

On the other hand, businesses across various industries—such as manufacturing, healthcare, and finance—rely heavily on IT solutions to enhance productivity, gain a competitive edge, and streamline operations. The widespread adoption of smartphones, tablets, and other personal devices has further driven demand for software applications and digital services, influencing the overall IT market.

Pasar TI juga berubah ketika masyarakat dan dunia usaha semakin memahami transformasi digital, yang membawa peluang dan tantangan baru. Semakin pentingnya keamanan siber, privasi data, dan penggunaan teknologi digital menambah kompleksitas dan volatilitas pasar TI.

The IT market continues to evolve as businesses and society at large increasingly embrace digital transformation, bringing both new opportunities and challenges. The growing importance of cybersecurity, data privacy, and digital technology adoption adds complexity and volatility to the IT landscape.

Di tengah pesatnya perkembangan inovasi teknologi digital, Indonesia diperkirakan menjadi salah satu pasar ekonomi digital terbesar di Asia Pasifik, terutama dalam sektor data center, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI), dan infrastruktur *cloud*. Alasannya, populasi penduduk serta pengguna jasa teknologi yang besar jumlahnya.

Amid the rapid advancement of digital technology innovation, Indonesia is projected to become one of the largest digital economies in the Asia-Pacific region, particularly in sectors such as data centres, artificial intelligence (AI), and cloud infrastructure. This growth is largely driven by the country's large population and the increasing number of technology users.

Menurut laporan e-Conomy SEA 2024 terbaru yang disusun oleh Google, Temasek, dan Bain & Company, ekonomi digital Indonesia akan mencapai *Gross Merchandise Value* (GMV) yaitu nilai total barang dagangan yang terjual dalam periode waktu tertentu melalui situs atau aplikasi sebesar US$90 miliar pada tahun 2024, naik 13% dibandingkan tahun 2023, menjadikannya GMV terbesar di Asia Tenggara. Ekonomi digital Indonesia tumbuh stabil dari US$27 miliar pada tahun 2018 menjadi US$90 miliar pada 2024.

According to the latest e-Conomy SEA 2024 report by Google, Temasek, and Bain & Company, Indonesia's digital economy is expected to reach a Gross Merchandise Value (GMV) of USD 90 billion in 2024, reflecting a 13% increase from 2023, making it the largest GMV in Southeast Asia. Indonesia's digital economy has shown steady growth, rising from USD 27 billion in 2018 to USD 90 billion in 2024.

Secara spesifik, Cloud dan AI merupakan katalis utama bagi ekonomi digital Indonesia. Data Proyek Statista menyebutkan, pada 2024 pasar generatif AI di Indonesia diprediksi naik jadi US$328,4 juta dan mencapai US$1,14 miliar pada 2030. Sementara Survei IDC menunjukkan 60% organisasi di Indonesia menempatkan ketahanan infrastruktur digital sebagai prioritas utama di tengah ketidakpastian global akibat geopolitik, inflasi dan gangguan rantai pasok.

Specifically, cloud computing and artificial intelligence (AI) serve as primary catalysts for Indonesia's digital economy. According to Statista Project Data, Indonesia's generative AI market is projected to grow to USD 328.4 million in 2024 and further expand to USD 1.14 billion by 2030. Meanwhile, an IDC survey indicates that 60% of organizations in Indonesia prioritize digital infrastructure resilience amid global uncertainties caused by geopolitical tensions, inflation, and supply chain disruptions.

Meningkatnya kebutuhan penggunaan layanan dan penyimpanan data pada layanan komputasi awan atau *cloud* turut meningkatkan kebutuhan akan keamanan *cloud*. Laporan terbaru yang dirilis *Arrow Communications* memprediksi pasar keamanan *cloud* akan mencapai US$12 miliar pada 2024. Kebutuhan akan penggunaan *cloud* turut meningkatkan kesadaran terhadap keamanan data dan layanan di dalamnya.

The increasing demand for data usage and storage in cloud computing services has also heightened the need for cloud security. A recent report by Arrow Communications predicts that the cloud security market will reach USD 12 billion in 2024. This rising demand for cloud adoption has also driven greater awareness of data security and service reliability.

Kepercayaan adalah landasan dari setiap ekonomi, dan dalam dunia digital, keamanan siber (*cyber security*) memainkan peran penting dalam memastikan kepercayaan di antara para pelaku pasar. Menurut laporan Frost & Sullivan, pasar keamanan siber sebagai layanan di Indonesia diperkirakan akan mencapai sekitar US$125 juta pada tahun 2024, dengan tingkat pertumbuhan tahunan (CAGR) sekitar 20%. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh insiden keamanan siber nasional baru-baru ini, kekurangan sumber daya dan bakat, serta peraturan pemerintah baru, khususnya terkait penegakan undang-undang perlindungan data pribadi yang akan berlaku pada tahun 2024.

Trust is the foundation of every economy, and in the digital world, cybersecurity plays a crucial role in ensuring trust among market participants. According to Frost & Sullivan, Indonesia's cybersecurity-as-a-service market is expected to reach USD 125 million in 2024, with a compound annual growth rate (CAGR) of approximately 20%. This growth is primarily driven by recent national cybersecurity incidents, a shortage of skilled professionals, and new government regulations, particularly the enforcement of Indonesia's Personal Data Protection Law, set to take effect in 2024.

Secara keseluruhan, pasar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) global diperkirakan akan mencapai US$28,99 triliun pada tahun 2030, dengan CAGR sebesar 15% selama periode perkiraan. Pemerintah Indonesia sendiri, melalui Kementerian Komunikasi dan Digital (Kemkomdigi) telah menganggarkan Rp14 triliun (tertuang dalam Nota Keuangan RAPBN 2025) untuk mendukung akselerasi transformasi digital. Termasuk penguatan infrastruktur TIK dan sumber daya manusia digital, penguatan ekosistem digital, serta penciptaan ruang digital yang sehat dan produktif.

Tentunya potensi besar sektor TI dan ekonomi digital Indonesia tersebut menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Perseroan untuk mengoptimalkan kesempatan yang ada.

Overall, the global Information and Communication Technology (ICT) market is projected to reach USD 28.99 trillion by 2030, with a CAGR of 15% during the forecast period. The Indonesian government, through the Ministry of Communication and Digital (Kemkomdigi), has allocated IDR 14 trillion (as stated in the 2025 State Budget Financial Note) to accelerate digital transformation. This includes strengthening ICT infrastructure and digital human resources, enhancing the digital ecosystem, and fostering a healthy and productive digital space.

With such significant potential in Indonesia's IT sector and digital economy, the Company sees both opportunities and challenges in optimizing its position to seize the emerging prospects.

# Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

## OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja telah membagi segmen operasi Perseroan menjadi empat segmen, yaitu *Mission Critical Digital Solution* (MCDS), *Digital Enriched Outsourcing Services* (DEOS), *Cloud & Digital Platform Partner* (CDPP) dan Lain-lain (Solusi *Fintech*), yang masing-masing dikelola oleh entitas anak Perseroan.

Pembagian segmen operasi Perseroan disesuaikan dengan PSAK 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis di mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Pembahasan Tinjauan Operasi per Segmen Usaha pada laporan ini disesuaikan dengan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan.

The Company's audited financial statements, prepared by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, classify its operating segments into four categories: Mission Critical Digital Solution (MCDS), Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS), Cloud & Digital Platform Partner (CDPP), and Others (Fintech Solutions), each of which is managed by the Company's subsidiaries.

The segmentation of the Company's operations complies with PSAK 5 (Revised 2015) on Operating Segments, which governs disclosures that enable financial statement users to assess the nature and financial impact of business activities in which an entity is engaged, as well as the economic environment in which it operates.

The discussion on Operational Review by Business Segment in this report aligns with the Operating Segments presented in the Financial Statements.

## *Cloud Digital Platform Partner* (CDPP)

Segmen usaha *Cloud Digital Platform Partner* (CDPP) dikelola melalui entitas anak Perseroan, yakni PT *Computrade Technology International* (CTI). CTI merupakan distributor value-added terkemuka untuk sejumlah produk dan jasa yang mewakili produk perusahaan kelas dunia, seperti IBM, Oracle, HP, Huawei, AliCloud, AWS, Microsoft, dan Samsung.

CTI menyediakan beragam layanan dan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, antara lain meliputi infrastruktur TI *high-end*, *platform cloud* (*public* dan *hybrid*), *cyber security*, serta jaringan komputer termasuk *managed services*. CTI juga mengelola fasilitas pelatihan yang komprehensif sebagai *center of excellence* di bidang pengujian integrasi sistem dan layanan migrasi data/piranti lunak sebagai layanan *value-added* bagi pelanggan. Selain itu, CTI juga menyediakan dukungan instalasi sistem dan layanan pemeliharaan sistem bagi para mitra *reseller,* serta layanan lainnya, seperti *Security Operation Center* dan *Security Consulting*.

Pada tahun 2024, layanan *platform* dan *cyber security,* serta produk perangkat server dan jaringan dari CTI mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini memperlihatkan semakin meningkatnya kebutuhan transformasi digital di segmen korporasi.

## *Mission Critical Digital Solution* (MCDS)

Segmen usaha *Mission Critical Digital Solution* (MCDS) dikelola melalui entitas anak Perusahaan yakni PT Anabatic Digital Raya (ADR), sebagai solusi *mission critical* terutama untuk sektor perbankan dan asuransi. Solusi TI mission critical berfokus pada *digital banking* seiring dengan tingginya tuntutan pasar dengan mulai maraknya perbankan digital. ADR juga menyediakan solusi *security* dan *compliance* yang semakin dibutuhkan oleh industri perbankan.

Seiring dengan bergesernya prioritas dan fokus Perseroan, pada bulan Mei tahun 2024, Perseroan melakukan divestasi atas segmen usaha MCDS dari kelompok usaha Perseroan. Segmen usaha MCDS didivestasikan kepada anak usaha ADR, yakni PT Anabatic Solusi Digital (ASD), melalui mekanisme *management buy-out*. Walau pun sudah bukan merupakan bagian dari kelompok usaha Perseroan, ASD tetap menjalankan implementasi transformasi digital, sistem *compliance* serta *cyber security* pada industri perbankan.

## Cloud Digital Platform Partner (CDPP)

The Cloud Digital Platform Partner (CDPP) business segment is managed through the Company's subsidiary, PT Computrade Technology International (CTI). CTI is a leading value-added distributor of various products and services representing world-class brands, including IBM, Oracle, HP, Huawei, AliCloud, AWS, Microsoft, and Samsung.

CTI offers a wide range of customized IT solutions and services to meet customer needs, including high-end IT infrastructure, cloud platforms (public and hybrid), cybersecurity, and computer networks, as well as managed services. In addition, CTI operates a comprehensive training facility, serving as a center of excellence for system integration testing and data/software migration services as value-added offerings for customers. CTI also provides system installation support and maintenance services for reseller partners, along with other services such as Security Operation Center (SOC) and Security Consulting.

In 2024, CTI's platform services, cybersecurity services, as well as server and network hardware products experienced significant growth, reflecting the increasing demand for digital transformation in the corporate sector.

## Mission Critical Digital Solution (MCDS)

The Mission Critical Digital Solution (MCDS) business segment was managed through the Company's subsidiary, PT Anabatic Digital Raya (ADR), providing mission-critical solutions, primarily for the banking and insurance sectors. These mission-critical IT solutions focused on digital banking, in response to the growing market demand driven by the rise of digital banking services. ADR also provided security and compliance solutions, which became increasingly essential for the banking industry.

As part of the Company's shifting priorities and strategic focus, in May 2024, the Company divested the MCDS business segment from its corporate group. The divestment was executed through a management buy-out, transferring the MCDS segment to ADR's subsidiary, PT Anabatic Solusi Digital (ASD). Although ASD is no longer part of the Company's business group, it continues to implement digital transformation, compliance systems, and cybersecurity solutions for the banking industry.

### *Digital Enriched Outsourcing Services* (DEOS)

Segmen usaha *Digital Enriched Outsourcing Services* (DEOS) dikelola oleh entitas anak Perseroan, yakni PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG) yang bertujuan untuk menyediakan solusi sumber daya manusia (SDM), proses, dan teknologi dalam bentuk layanan pengalaman pelanggan (customer experience/CX) dan layanan pengalaman karyawan (employee experience/EX). Segmen ini bertujuan untuk membantu bisnis mitra dalam melakukan transformasi usaha di perusahaan dengan memadukan keunggulan teknologi dan keahlian dalam bisnis proses ke dalam suatu layanan terpadu yang disebut sebagai *Business Process as-a-Service* (BPaaS).

Pada tahun 2024, KPSG berhasil merampungkan proses modernisasi teknologi untuk produk *Digital Contact Center* yang merupakan bagian dari layanan CX dan telah sukses mengimplementasikannya pada salah satu perusahaan asuransi terbesar di Indonesia.

### Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS)

The Digital Enriched Outsourcing Services (DEOS) business segment is managed by the Company's subsidiary, PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG). This segment is focused on delivering integrated human capital, process, and technology solutions—primarily through customer experience (CX) and employee experience (EX) services. This segment aims to assist partner businesses in transforming their operations by integrating technological excellence and business process expertise into a comprehensive service model known as Business Process as-a-Service (BPaaS).

In 2024, KPSG successfully completed the modernization of its Digital Contact Centre technology, a key component of its CX services, and successfully implemented it for one of Indonesia's largest insurance companies.

## Profitabilitas Segmen Usaha
**Business Segment Profitability**

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | In billions of Rupiah, unless stated otherwise

| Segment Usaha<br>Business Segments | 2024 | | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| | Nilai<br>Amount | Kontribusi<br>Contribution (%) | Nilai<br>Amount | Kontribusi<br>Contribution (%) |
| **Pendapatan** / Revenues | | | | |
| *Cloud Digital Platform Partner* (CDPP) | 8.343,9 | 93,2 | 9.390,0 | 92,0 |
| *Mission Critical Digital Solution* (MCDS) | 69,3 | 0,8 | 227,9 | 2,2 |
| *Digital Enriched Outsourcing Services* (DEOS) | 521,6 | 5,8 | 570,5 | 5,6 |
| Lain-lain / Others | 20,00 | 0,2 | 18,6 | 0,2 |
| **Total** / Total | **8.954,8** | **100,0** | **10.207,0** | **100,0** |
| **Laba Bruto** / Gross Profit | | | | |
| *Cloud Digital Platform Partner* (CDPP) | 1.024,7 | 89,3 | 1.017,0 | 83,5 |
| *Mission Critical Digital Solution* (MCDS) | 20,3 | 1,8 | 96,0 | 7,9 |
| *Digital Enriched Outsourcing Services* (DEOS) | 93,3 | 8,1 | 98,3 | 8,1 |
| Lain-lain / Others | 9,3 | 0,8 | 6,7 | 0,5 |
| **Total** / Total | **1.147,6** | **100,0** | **1.218,0** | **100,0** |

# Tinjauan Keuangan
## FINANCIAL REVIEW

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited) dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

The analysis and discussion of the Company's financial performance in this Annual Report refer to the Consolidated Financial Statements of PT Anabatic Technologies Tbk for the year ended December 31, 2024, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited) with an unqualified opinion in all material respects.

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan PT Anabatic Technologies Tbk ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The presentation and disclosure of the Financial Statements of PT Anabatic Technologies Tbk have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia, which consist of the Financial Accounting Standards Statements (PSAK) and Financial Accounting Standards Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
**Consolidated Statements of Financial Positions**

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain / In billions of Rupiah, unless stated otherwise

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Selisih<br>Difference | Persentase (%)<br>Percentage (%) |
| Aset Lancar<br>Current Assets | 3.878,2 | 4.559,5 | (681,3) | (14,9) |
| Aset Tidak Lancar<br>Non-current Assets | 859,2 | 878,1 | (18.9) | (2,2) |
| **Total Aset**<br>**Total Assets** | **4.737,4** | **5.437,6** | **(700,2)** | **(12,9)** |

Total aset Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp4.737,4 miliar, turun sebesar Rp700,2 miliar atau 12,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp5.437,6 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan aset lancar sehubungan dengan penurunan piutang usaha, aset kontrak, piutang pihak berelasi, uang muka, beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya.

As of the end of 2024, the Company's total assets amounted to Rp4,737.4 billion, decrease by Rp700.2 billion or 12.9% compared to previous year amounted to Rp5,437.6 billion. The decrease was caused by a decrease in current assets, related to a decrease in trade receivables, contract assets, due to related parties, advances, prepaid expenses and other current assets.

### Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp3.878,2 miliar, turun sebesar Rp681,3 miliar atau 14,9% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp4.559,5 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha sebesar 11,0% menjadi Rp1.647,9 miliar di tahun 2024 dari Rp1.851,7 miliar di tahun 2023, penurunan aset kontrak sebesar 28,5% menjadi Rp250,0 miliar di tahun 2024 dari Rp349,7 miliar di tahun 2023, penurunan piutang pihak berelasi sebesar 100,0% menjadi Rp0 di tahun 2024 dari Rp199,1 miliar di tahun 2023, penurunan uang muka, beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya sebesar 53,2% menjadi Rp106,0 di tahun 2024 dari Rp226,5 miliar di tahun 2023.

### Current Assets

As of December 31, 2024, the Company's total current assets were recorded at Rp3,878.2 billion, reflecting a reduction of Rp681.3 billion or 14.9% compared to Rp4,559.5 billion in the same period of the previous year. This decrease was primarily attributed to an 11.0% contraction in trade receivables to Rp1,647.9 billion in 2024 from Rp1,851.7 billion in 2023, a 28.5% drop in contract assets to Rp250.0 billion in 2024 from Rp349.7 billion in 2023, a 100.0% fall in related party receivables to Rp0 in 2024 from Rp199.1 billion in 2023, and a 53.2% downturn in advances, prepaid expenses, and other current assets to Rp106.0 billion in 2024 from Rp226.5 billion in 2023.

### Aset Tidak Lancar

Perseroan Tahun 2024 mencatat aset tidak lancar sebesar Rp859,2 miliar, turun sebesar Rp18,9 miliar atau 2,2% jika dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp878,1 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha jangka panjang sebesar 59,4% menjadi Rp14,9 miliar di tahun 2024 dari Rp36,7 miliar di tahun 2023 dan penurunan aset lain-lain sebesar 87,5% menjadi Rp3,7 miliar di tahun 2024 dari Rp29,5 miliar di tahun 2023.

### Non-Current Assets

In 2024 the Company's non-current assets recorded at Rp859.2 billion, decreased by Rp18.9 billion or 2.2% compared to 2023 at Rp878.1 billion. The decrease was mainly caused by a decrease of long-term trade receivables by 59.4% to Rp14.9 billion in 2024 from Rp36.7 billion in 2023, and decrease of other assets by 87.5% to Rp3.7 billion in 2024 from Rp29.5 billion in 2023.

## Liabilitas
**Liabilities**

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | In billions of Rupiah, unless stated otherwise

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Selisih<br>Difference | Persentase (%)<br>Percentage (%) |
| Liabilitas Jangka Pendek<br>Current Liabilities | 3.393,8 | 4.288,6 | (894,8) | (20,9) |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>Non-Current Liabilities | 740,0 | 755,7 | (15,7) | (2,1) |
| **Total Liabilitas**<br>**Total Liabilities** | **4.133,8** | **5.044,3** | **(910,5)** | **(18,1)** |

Total liabilitas Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar Rp4.133,8 miliar, mengalami penurunan Rp910,5 miliar atau 18,1% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp5.044,3 miliar. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sehubungan dengan penurunan utang bank jangka pendek, utang pihak berelasi, utang pajak dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

In 2024, the Company's total liabilities were recorded at Rp4,133.8 billion, decrease by Rp910.5 billion or 18.1% compared to 2023 which amounted to Rp5,044.3 billion. This decrease was due to a decrease in current liabilities, mainly from decrease in short-term bank loans, due to a related party, taxes payables and long-term bank loans maturing within one year.

## Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 menurun sebesar Rp894,8 miliar atau 20,9%, menjadi Rp3.393,8 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp4.288,6 miliar, yang disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek sebesar 53,0% menjadi Rp660,8 miliar di tahun 2024 dari Rp1.404,9 miliar di tahun 2023, penurunan utang pihak berelasi sebesar 100,0% menjadi Rp0 di tahun 2024 dari Rp194,8 miliar di tahun 2023, penurunan utang pajak sebesar 69,6% menjadi Rp55,1 miliar di tahun 2024 dari Rp181,4 miliar di tahun 2023 dan penurunan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 54,4% menjadi Rp60,8 miliar di tahun 2024 dari Rp133,3 miliar di tahun 2023.

## Current Liabilities

In 2024, the Company's total current liabilities decreased by Rp894.8 billion or 20.9%, become Rp3,393.8 billion from Rp4,288.6 billion in the previous year, was due to decrease in short-term bank loans by 53.0% to Rp660.8 billion in 2024 from Rp1,404.9 billion in 2023, decrease in due to a related party by 100.0% to Rp0 in 2024 from Rp194.8 billion in 2023, decrease in taxes payables by 69.6% to Rp55.1 billion in 2024 from Rp181.4 billion in 2023 and decrease in long-term bank loans maturing within one year by 54.4% to Rp60.8 billion in 2024 from Rp133.3 billion in 2023.

## Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp740,0 miliar di tahun 2024, menurun Rp15,7 miliar atau 2,1% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp755,7 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh liabilitas sewa jangka panjang yang mengalami penurunan sebesar 80,0% menjadi Rp1,9 miliar di tahun 2024 dari Rp9,5 miliar di tahun 2023 dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang yang mengalami penurunan sebesar 20,0% menjadi Rp34,3 miliar di tahun 2024 dari Rp42,9 miliar di tahun 2023.

## Non-Current Liabilities

The Company recorded non-current liabilities amounted to Rp740.0 billion in 2024, decrease by Rp15.7 billion or 2.1% compared to Rp755.7 billion in 2023. This was mainly due to long-term lease liabilities decrease by 80.0% to Rp1.9 billion in 2024 from Rp9.5 billion in 2023 and long-term employee benefits liabilities decrease by 20.0% to Rp34.3 billion in 2024 from Rp42.9 billion in 2023.

## Ekuitas
### Equity

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain / In billions of Rupiah, unless stated otherwise

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Selisih<br>Difference | Persentase (%)<br>Percentage (%) |
| Modal Saham<br>Share Capital | 231,5 | 231,5 | - | - |
| Tambahan Modal Disetor<br>Additional Paid-in Capital | 590,6 | 590,6 | - | - |
| Komponen Ekuitas pada Obligasi Konversi<br>Equity Component of Convertible Bond | 33,7 | 33,7 | - | - |
| Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali<br>Difference in Value from Transaction with Non-Controlling Interest | (209,0) | (215,7) | 6,7 | 3,1 |
| Selisih Kurs<br>Difference of Foreign Exchange Currency | (1,9) | (3,0) | 1,1 | 36,7 |

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | In billions of Rupiah, unless stated otherwise

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Selisih<br>Difference | Persentase (%)<br>Percentage (%) |
| **Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)**<br>**Retained Earnings (Accumulated Losses)** | | | | |
| Telah Ditentukan Penggunaannya<br>Appropriated | 35,8 | 35,8 | - | - |
| Belum Ditentukan Penggunaannya<br>Unappropriated | (281,0) | (467,2) | 186,2 | 39,9 |
| **Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada**<br>**Total Equity Attributable to** | | | | |
| Pemilik Perusahaan<br>Owners of the Company | 399,7 | 205,7 | 194,0 | 94,3 |
| Kepentingan Non-Pengendali<br>Non-Controlling Interest | 203,9 | 187,6 | 16,3 | 8,7 |
| **Jumlah Ekuitas**<br>**Total Equity** | **603,6** | **393,3** | **210,3** | **53,5** |

Per 31 Desember 2024, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp603,6 miliar, naik sebesar Rp210,3 miliar atau 53,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp393,3 miliar, yang dikarenakan adanya peningkatan saldo laba di tahun 2024 sebesar Rp186,2 miliar yang diperoleh dari hasil laba tahun berjalan.

As of December 31, 2024, the Company's total equity was recorded at Rp603.6 billion, increase by Rp210.3 billion or 53.5% from Rp393.3 billion in the previous year, which cause by an increase in retained earnings amounted to Rp186.2 billion in 2024, contributed from profit for the year.

## Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
**Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income**

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | In billions of Rupiah, unless stated otherwise

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Selisih<br>Difference | Persentase (%)<br>Percentage (%) |
| Pendapatan<br>Revenues | 8.954,8 | 10.207,0 | (1.252,2) | (12,3) |
| Beban Pokok Pendapatan<br>Cost of Revenues | (7.807,2) | (8.989,0) | (1.181,8) | (13,1) |
| Laba Bruto<br>Gross Profit | 1.147,6 | 1.218,0 | (70,4) | (5,8) |
| Beban Usaha<br>Operating Expenses | (573,7) | (684,3) | (110,6) | (16,2) |
| Beban Lain-Lain – Neto<br>Other Expenses - Net | (139,1) | (9,6) | 129,5 | 1.349,0 |
| Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan<br>Profit Before Income Tax Expenses | 434,8 | 524,1 | (89,3) | (17,0) |
| Laba Neto Tahun Berjalan<br>Net Profit for the Year | 295,3 | 342,5 | (47,2) | (13,8) |

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain

In billions of Rupiah, unless stated otherwise

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Selisih<br>Difference | Persentase (%)<br>Percentage (%) |
| Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain<br>Other Comprehensive Income (Loss) | 4,3 | (1,3) | 5,6 | 430,8 |
| Laba Komprehensif<br>Comprehensive Income | 299,6 | 341,2 | (41,6) | (12,2) |

## Pendapatan

Di tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp8.954,8 miliar, mengalami penurunan Rp1.252,2 miliar atau 12,3% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp10.207,0 miliar. Penurunan ini dikarenakan oleh turunnya pendapatan produk sebesar 14,1% menjadi Rp6.813,9 miliar di tahun 2024 dari Rp7.933,7 miliar di tahun 2023 dan turunnya pendapatan jasa sebesar 6,0% menjadi Rp2.122,2 miliar di tahun 2024 dari Rp2.257,0 miliar di tahun 2023. Sedangkan pendapatan sewa tercatat mengalami kenaikan sebesar 14,7% menjadi Rp18,7 miliar di tahun 2024 dari Rp16,3 miliar di tahun 2023.

## Revenue

In 2024, the Company recorded revenue of Rp8,954.8 billion, decrease by Rp1,252.2 billion or 12.3% compared to Rp10,207.0 billion in 2023. The decrease contributed from decrease in product revenue by 14.1% to Rp6,813.9 billion in 2024 from Rp7,933.7 billion in 2023 and decrease in service revenue by 6.0% to Rp2,122.2 billion in 2024 from Rp2,257.0 billion in 2023. Meanwhile, rent revenue increase by 14.7% to Rp18.7 billion in 2024 from Rp16.3 billion in 2023.

## Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp7.807,2 miliar, menurun Rp1.181,8 miliar atau 13,1% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp8.989,0 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan beban pokok produk sebesar 15,0% menjadi Rp6.063,2 miliar pada tahun 2024 dari Rp7.134,7 miliar pada tahun 2023, beban pokok pendapatan jasa mengalami penurunan sebesar 5,9% menjadi Rp1.733,6 miliar pada tahun 2024 dari Rp1.843,0 miliar pada tahun 2023 dan beban pokok pendapatan sewa mengalami penurunan sebesar 8,0% menjadi Rp10,4 miliar pada tahun 2024 dari Rp11,3 miliar pada tahun 2023.

## Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2024 was recorded at Rp7,807.2 billion, decrease by Rp1,181.8 billion or 13.1% compared to Rp8,989.0 billion in the previous year. The decrease was mainly due to 15.0% decrease in product cost of revenue to Rp6,063.2 billion in 2024 from Rp7,134.7 billion in 2023, service cost of revenue also decrease by 5.9% to Rp1,733.6 billion in 2024 from Rp1,843.0 billion in 2023 and rent cost of revenue decrease by 8.0% to Rp10.4 billion in 2024 from Rp11.4 billion in 2023.

## Laba Bruto

Di tahun 2024 Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp1.147,6 miliar, menurun Rp70,4 miliar atau 5,8% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1.218,0 miliar.

## Gross Profit

In 2024, the Company recorded a gross profit of Rp1,147.6 billion, decrease by Rp70.4 billion or 5.8% compared to Rp1,218.0 billion in the previous year.

## Beban Usaha

Perseroan mencatatkan beban usaha sebesar Rp573,7 miliar di tahun 2024, menurun Rp110,6 miliar atau 16,2% dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp684,3 miliar.

## Operating Expenses

The Company recorded operating expenses of Rp573.7 billion in 2024, decrease by Rp110.6 billion or 16.2% compared to Rp684.3 billion in 2023.

Perseroan akan terus berupaya untuk melakukan efisiensi biaya terkait operasional untuk memaksimalkan tingkat produktifitas yang dihasilkan oleh setiap segmen usaha.

The Company will continue its efforts to optimize cost efficiency in operations to maximize productivity across all business segments.

## Beban Lain-Lain - Neto

Di tahun 2024, beban lain-lain - neto Perseroan tercatat Rp139,1 miliar, meningkat sebesar 129,5% terutama dikarenakan (rugi)/laba dari divestasi entitas anak tercatat mengalami kenaikan sebesar 119,0% menjadi rugi Rp19,0 miliar di tahun 2024 dari laba Rp99,8 miliar di tahun 2023 dan rugi selisih kurs tercatat mengalami kenaikan sebesar 732,3% menjadi Rp25,8 miliar di tahun 2024 dari Rp3,1 miliar di tahun 2023.

## Other Expenses - Net

In 2024, the Company's other expenses – net were recorded at Rp139.1 billion, increase by 129.5% mainly due to (loss) gain from divestment of subsidiaries increase by 119.0% to loss Rp19.0 billion in 2024 from gain Rp99.8 billion in 2023 and loss on foreign exchange recorded increase by 732.3% to Rp25.8 billion in 2024 from Rp3.1 billion in 2023.

## Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp434,8 miliar di tahun 2024, menurun Rp89,3 miliar atau 17,0% jika dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp524,1 miliar yang disebabkan oleh peningkatan beban lain-lain neto.

## Profit Before Income Tax

The Company recorded a profit before income tax of Rp434.8 billion in 2024, decrease by Rp89.3 billion or 17.0% compared to Rp524.1 billion in 2023 caused by increase in other expenses – net.

## Laba Neto Tahun Berjalan

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan laba neto tahun berjalan sebesar Rp295,3 miliar, mengalami penurunan Rp47,2 miliar atau 13,8% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp342,5 miliar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan laba sebelum pajak penghasilan.

## Net Profit for the Year

By the end of 2024, the Company successfully recorded a net profit for the year of Rp295.3 billion, decrease by Rp47.2 billion or 13.8% from Rp342.5 billion in the previous year. The decrease aligns with the decrease in profit before income tax.

## Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Di tahun 2024, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp4,3 miliar, meningkat Rp5,6 miliar atau 430,8% dibanding tahun 2023 yang membukukan rugi komprehensif lain sebesar Rp1,3 miliar. Hal ini dikarenakan selisih kurs penjabaran laporan keuangan dan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

## Other Comprehensive Income (Loss)

In 2024, the Company recorded other comprehensive income of Rp4.3 billion, increase by Rp5.6 billion or 430.8% compared to 2023, which reported other comprehensive loss of Rp1.3 billion. This is due to the difference of foreign exchange currency in financial statements translation and the remeasurement of long-term employee benefits liabilities.

## Laba Komprehensif

Berdasarkan hal-hal yang disebutkan di atas, Perseroan berhasil mencetak laba komprehensif sebesar Rp299,6 miliar di tahun 2024 atau menurun sebesar 12,2% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp341,2 miliar.

## Comprehensive Income

Based on the above explanation, the Company successfully recorded a comprehensive income of Rp299.6 billion in 2024, decrease by 12.2% compared to Rp341.2 billion in 2023.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian
### Consolidated Statements of Cash Flow

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain / In billions of Rupiah, unless stated otherwise

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Selisih<br>Difference | Persentase (%)<br>Percentage (%) |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi<br>Cash Flow from Operating Activities | 894,2 | (583,6) | 1.477,8 | 253,2 |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi<br>Cash Flow from Investing Activities | 213,5 | 379,9 | (166,4) | (43,8) |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan<br>Cash Flow from Financing Activities | (1.084,8) | 444,6 | (1.529,4) | (344,0) |
| Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas<br>Effect of Changes in Foreign Exchange Rate | 0,4 | (0,5) | 0,9 | 180,0 |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year | 715,7 | 475,3 | 240,4 | 50,6 |
| Kas dan Setara Kas Pada Aset Dimiliki Untuk Dijual<br>Cash and Cash Equivalents in Assets Held for Sale | (21,4) | - | (21,4) | - |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year | 717,6 | 715,7 | 1,9 | 0,3 |

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2024 adalah sebesar Rp894,2 miliar, meningkat 253,2% dari tahun sebelumnya dimana Peseroan menggunakan kas sebesar Rp583,6 miliar untuk aktivitas operasi. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha menjadi Rp1.249,1 miliar di tahun 2024 dari sebesar (Rp313,4) miliar di tahun 2023.

### Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow provided by operating activities in 2024 amounted to Rp894.2 billion, increase by 253.2% from the previous year, when the Company used Rp583.6 billion for operating activities. The increase caused by increase in cash generated from operations to Rp1,249.1 billion in 2024 from (Rp313.4) billion in 2023.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Tahun 2024, Perseroan memperoleh arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp213,5 miliar, menurun 43,8% dari Rp379,9 miliar di tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelepasan kepemilikan entitas anak, setelah dikurangi kas yang dilepaskan.

### Cash Flow from Investing Activities

In 2024, the Company obtained net cash flow provided by investing activities amounted to Rp213.5 billion, decrease by 43.8% from Rp379.9 billion in 2023. This is due to a decrease in proceeds from disposal ownerships in subsidiaries, net-off cash disposed.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Tahun 2024 total arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 344,0% menjadi Rp1.084,8 miliar terutama disebabkan adanya pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp744,2 miliar pada tahun 2024 dimana pada tahun 2023 terdapat penerimaan dari utang bank jangka pendek sebesar Rp795,1 miliar dan penerimaan dari utang bank jangka panjang sebesar Rp198,0 miliar.

### Cash Flow from Financing Activities

In 2024, the total net cash flow used in financing activities increased by 344.0% to Rp1,084.8 billion, mainly due to the payment of short-term bank loans amounting to Rp744.2 billion in 2024 where as in 2023 there is proceeds from short-term bank loan amounting to Rp795.1 billion and proceeds from long-term bank loan amounting to Rp198.0 billion.

### Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Kas dan setara kas akhir tahun Perseroan mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp715,7 miliar di tahun 2023 menjadi Rp717,6 miliar di tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi.

### Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

The Company's cash and cash equivalents at the end of the year increase from Rp715.7 billion in 2023 to Rp717.6 billion in 2024. This was mainly due to increase in net cash provided by operating activities.

## Rasio Keuangan Utama
**Key Financial Ratio**

dalam persen | In Percent

| Rasio<br>Ratio | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| Laba Neto terhadap Aset<br>Return on Assets | 6,2 | 6,3 |
| Laba Neto terhadap Ekuitas<br>Return on Equity | 48,9 | 87,1 |
| Marjin Laba Bruto<br>Gross Profit Margin | 12,8 | 11,9 |
| Marjin Laba Usaha<br>Operating Income Margin | 6,4 | 5,2 |
| Marjin Laba Neto<br>Net Income Margin | 3,3 | 3,4 |
| Marjin EBITDA<br>EBITDA Margin | 6,7 | 5,7 |

# Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

## ABILITY TO PAY DEBT AND ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABILITY

### Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban utangnya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

#### Rasio Likuiditas

Dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang diukur menggunakan rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas merupakan perbandingan antara kas dan setara kas dengan liabilitas jangka pendek, sementara rasio lancar diukur melalui perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek.

### Ability to Pay Debts

The Company's ability to meet all of its debt obligations, both long-term and short-term, is measured through several ratios, including liquidity ratios and solvency ratios. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to settle short-term obligations, while the solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet all of its obligations.

#### Liquidity Ratios

To fulfill its short-term obligations, the Company uses liquidity ratios, which are measured using the cash ratio and current ratio. The cash ratio is the comparison between cash and cash equivalents and short-term liabilities, while the current ratio is measured by comparing current assets to short-term liabilities.

| Rasio<br>Ratio | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| Rasio Kas (x)<br>Cash Ratio (x) | 0,2 | 0,2 |
| Rasio Lancar (x)<br>Current Ratio (x) | 1,1 | 1,1 |

Di tahun 2024, rasio kas Perseroan tercatat sebesar 0,2x, sama dengan tahun 2023. Sementara, rasio lancar tercatat juga sama yaitu 1,1x di tahun 2024 dan 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk melunasi utang dan kewajiban jangka pendeknya sama dengan tahun sebelumnya.

#### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuannya dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas terdiri dari rasio liabilitas terhadap aset, rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga.

In 2024, the Company's cash ratio remained at 0.2x, the same as in 2023. Similarly, the current ratio also remained unchanged at 1.1x in both 2024 and 2023. This indicates that the Company's ability to meet its short-term debts and obligations remained consistent with the previous year.

#### Solvency Ratio

The solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet both short-term and long-term obligations. It consists of debt to assets ratio, debt to equity ratio, and time interest earned ratio.

| Rasio<br>Ratio | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)<br>Debt to Assets Ratio (x) | 0,9 | 0,9 |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)<br>Debt to Equity Ratio (x) | 6,8 | 12,8 |
| Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (x)<br>Times Interest Earned Ratio (x) | 4,7 | 3,4 |

Pada tahun 2024 rasio liabilitas terhadap aset Perseroan tercatat sebesar 0,9x, sama dengan tahun 2023. Rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 6,8x atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 12,8x. Sementara, rasio EBITDA terhadap beban tercatat mengalami peningkatan dari 3,4x di tahun 2023 menjadi 4,7x pada tahun 2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban meningkat.

In 2024, the Company's debt to assets ratio remained at 0.9x, the same as in 2023. The debt to equity ratio stood at 6.8x, or decrease from previous year at 12.8x. Meanwhile, the times interest earned ratio increase from 3.4x in 2023 to 4.7x in 2024. This reflects the Company's enhanced ability to meet its obligations.

## Tingkat Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektabilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui tingkat perputaran piutang yang dimiliki. Perseroan melakukan pengelolaan piutang sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian yang dipantau secara berkala. Perseroan juga telah melakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang sehingga diharapkan hal tersebut cukup untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang di kemudian hari.

## Accounts Receivable Collectability

The collectability of the Company's receivables can be assessed through its receivable's turnover ratio. The Company manages its receivables in accordance with established policies, procedures, and controls that are monitored regularly. Additionally, the Company has made provisions for impairment losses on receivables, ensuring adequate coverage against potential uncollectible receivables in the future.

| Rasio<br>Ratio | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| Perputaran Piutang Usaha (hari)<br>Receivables Turnover (days) | 71 | 59 |
| Perputaran Persediaan (hari)<br>Inventory Turnover (days) | 44 | 33 |
| Perputaran Utang Usaha (hari)<br>Payables Turnover (days) | 26 | 26 |

Sepanjang tahun 2024, rata-rata tingkat kolektabilitas piutang usaha Perseroan adalah selama 71 hari atau mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang selama 59 hari.

Throughout 2024, the Company's average accounts receivable collectability period was 71 days, representing a decrease compared to 59 days in 2023.



# Struktur Modal
## CAPITAL STRUCTURE DETAILS

### Rincian Struktur Modal

Komposisi struktur modal Perseroan di tahun 2024 berasal dari liabilitas sebesar 87,3% dan ekuitas sebesar 12,7%. Adapun rincian struktur modal Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

### Capital Structure Details

In 2024, the Company's capital structure consisted of 87.3% liabilities and 12.7% equity. The details of the Company's capital structure over the past two years are as follows:

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain

In billions of Rupiah, unless stated otherwise

| Uraian<br>Description | 2024 | | 2023 | | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Total<br>Total | Komposisi<br>Composition | Total<br>Total | Komposisi<br>Composition | Selisih<br>Difference | Persentase (%)<br>Percentage (%) |
| Total Liabilitas<br>Total Liabilities | 4.133,8 | 87,3 | 5.044,3 | 92,8 | (910,5) | (18,1) |
| Total Ekuitas<br>Total Equity | 603,6 | 12,7 | 393,3 | 7,2 | 210,3 | 53,5 |
| Total Liabilitas dan Ekuitas<br>Total Liabilities and Equity | 4.737,4 | 100,0 | 5.437,6 | 100,0 | (700,2) | (12,9) |

## Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama dari manajemen modal adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat yang dapat mendukung bisnis dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan struktur permodalan, Perseroan menerapkan adanya keseimbangan antara ekuitas dengan liabilitas.

Struktur modal yang seimbang juga bertujuan untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat guna mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Selain itu, untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan turut menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Perseroan secara berkala juga menjaga rasio modal yang sehat untuk mengamankan pembiayaan pada taraf yang wajar, serta melakukan evaluasi rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) untuk mencapai struktur modal yang seimbang guna menjaga likuiditas yang tepat.

## Management Policy on Capital Structure

The primary objective of capital management is to maintain a healthy capital ratio that supports business operations and enhances shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments in response to changes in economic conditions. To sustain its capital structure, the Company ensures a balance between equity and liabilities.

A well-balanced capital structure is also intended to maintain a high credit rating and a healthy capital ratio to support the Company's business activities.

Additionally, to maintain and adjust its capital structure, the Company regulates dividend payments to shareholders. The Company also periodically monitors a healthy capital ratio to secure financing at a reasonable level and evaluates its debt-to-equity ratio (gearing ratio) to achieve an optimal capital structure that ensures adequate liquidity.

## Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal ditujukan untuk memastikan kelangsungan usaha serta memaksimalkan imbal hasil bagi para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas Perseroan. Kebijakan tersebut juga bertujuan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal guna mengurangi biaya modal. Manajemen secara berkala melakukan review atas struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan, kondisi ekonomi terkini, serta risiko yang berhubungan.

## Basis for Selecting Capital Structure Management Policy

The Company's capital structure management policy aims to ensure business continuity and maximize shareholder returns by optimizing the balance of debt and equity. This policy is also designed to maintain an optimal capital structure to minimize capital costs. Management periodically reviews the capital structure by considering capital costs, current economic conditions, and associated risks.

# Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
## MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material terkait investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2024, the Company did not have any material commitments related to capital expenditures. Therefore, no relevant information is available for disclosure in this Annual Report.

# Realisasi Investasi Barang Modal
## REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp56,4 miliar, yang mencakup perolehan aset tetap, aset tak berwujud, serta akuisisi tambahan saham pada entitas anak. Realisasi investasi barang modal pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp18,3 miliar atau 48,0% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp38,1 miliar.

In 2024, the Company realized capital investments totaling IDR 56.4 billion, comprising the acquisition of fixed assets, intangible assets, and additional shareholding in subsidiaries. This reflects an increase of IDR 18.3 billion or 48.0% compared to the capital investments made in 2023, which amounted to IDR 38.1 billion.

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain / In billions of Rupiah, unless stated otherwise

| Uraian<br>Description | 2024 | 2023 | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Selisih<br>Difference | Persentase (%)<br>Percentage (%) |
| Investasi Barang Modal<br>Capital Goods Investment | 56,4 | 38,1 | 18,3 | 48,0 |

# Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
## MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

No information and material facts occurred after the date of the accountant's report.

# Prospek Usaha
## BUSINESS PROSPECTS

Berdasarkan berbagai sumber independen, proyeksi pertumbuhan bisnis teknologi informasi (IT) di Indonesia diperkirakan mencapai 8,5% pada tahun 2025, dengan rata-rata pertumbuhan tahunan hingga 2027 diperkirakan mencapai 9,1%. Angka ini menunjukkan bahwa teknologi IT semakin menjadi elemen penting dalam mendukung perkembangan bisnis di berbagai sektor. Seiring dengan itu, transformasi digital akan terus memainkan peran utama dalam beberapa tahun mendatang, membuka peluang besar bagi Perseroan untuk berkontribusi lebih aktif dalam kesuksesan digitalisasi para pelanggan.

Sebagai penyedia teknologi dan solusi IT terkemuka di Indonesia, Perseroan berada pada posisi strategis untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan pesat di sektor teknologi informasi dan komunikasi. Perseroan secara konsisten memperluas portofolio produk, solusi, dan layanan guna menjawab kebutuhan yang semakin kompleks dari berbagai sektor industri. Komitmen kuat terhadap inovasi memungkinkan Perseroan tidak hanya memenuhi ekspektasi pelanggan, tetapi juga mengantisipasi tren teknologi yang terus berkembang secara dinamis.

Sejalan dengan visi jangka panjang untuk menjadi mitra transformasi digital yang andal, Perseroan telah melakukan investasi yang signifikan pada sejumlah teknologi kunci yang diprediksi akan menjadi penggerak utama pertumbuhan industri di masa mendatang. Fokus investasi tersebut mencakup:

- Keamanan Siber (*Cyber security*): Dalam menghadapi meningkatnya kompleksitas dan intensitas ancaman siber, Perseroan terus memperkuat portofolio solusi keamanan dengan teknologi mutakhir. Hal ini mencakup perlindungan menyeluruh terhadap data dan sistem informasi pelanggan, termasuk penerapan enkripsi canggih, manajemen identitas, serta deteksi dan respons insiden berbasis kecerdasan buatan. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan pelanggan melalui standar keamanan yang tinggi dan kepatuhan terhadap regulasi industri.
- Komputasi Awan *(Cloud Computing)*: Perseroan telah mengembangkan solusi *cloud* yang fleksibel, scalable, dan aman, yang memungkinkan perusahaan-perusahaan di berbagai sektor untuk mengoptimalkan efisiensi operasional, meningkatkan kelincahan bisnis, serta menurunkan total biaya kepemilikan (*Total Cost of Ownership*/TCO). Portofolio layanan *cloud* Perseroan mencakup model infrastruktur *hybrid* dan *multi-cloud*, yang dirancang untuk memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan unik masing-masing pelanggan.

According to various independent sources, the projected growth of the information technology (IT) industry in Indonesia is expected to reach 8.5% in 2025, with an average annual growth rate of 9.1% through 2027. This indicates that IT is increasingly becoming a crucial element in supporting business development across various sectors. Along with this trend, digital transformation will continue to play a key role in the coming years, creating significant opportunities for the Company to contribute more actively to the success of its customers' digitalization efforts.

As a leading provider of technology and IT solutions in Indonesia, the Company is strategically positioned to leverage the rapid growth momentum in the information and communication technology sector. The Company consistently expands its portfolio of products, solutions, and services to meet the increasingly complex needs of various industries. A strong commitment to innovation enables the Company not only to meet customer expectations but also to anticipate the dynamically evolving technological trends.

Aligned with its long-term vision of becoming a trusted digital transformation partner, the Company has made significant investments in several key technologies that are expected to be major drivers of industry growth in the future. These investment areas include:

- Cybersecurity: In response to the growing complexity and intensity of cyber threats, the Company continues to strengthen its cybersecurity solutions portfolio with cutting-edge technology. This includes comprehensive protection of customer data and information systems, advanced encryption implementation, identity management, and AI-powered incident detection and response. The Company is committed to maintaining customer trust through high-security standards and compliance with industry regulations.
- Cloud Computing: The Company has developed flexible, scalable, and secure cloud solutions that enable businesses across various sectors to optimize operational efficiency, enhance business agility, and reduce total cost of ownership (TCO). The Company's cloud service portfolio includes hybrid and multi-cloud infrastructure models, designed to provide tailored solutions that meet each customer's unique needs.

- Kecerdasan Buatan *(Artificial Intelligence)*: Sebagai bagian dari strategi digitalisasi, Perseroan berfokus pada pengembangan solusi berbasis AI yang mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing pelanggan. Aplikasi AI yang dikembangkan mencakup automasi proses bisnis, analitik prediktif, personalisasi pengalaman pelanggan, hingga pengambilan keputusan berbasis data secara *real-time*.

- Artificial Intelligence (AI): As part of its digitalization strategy, the Company focuses on developing AI-based solutions that enhance customer productivity, efficiency, and competitiveness. These AI applications include business process automation, predictive analytics, personalized customer experiences, and real-time data-driven decision-making.

Investasi berkelanjutan pada bidang-bidang strategis tersebut telah menunjukkan dampak positif terhadap kinerja Perseroan dalam beberapa tahun terakhir. Solusi dan layanan berbasis teknologi mutakhir yang ditawarkan tidak hanya berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar di industri teknologi informasi Indonesia.

Continuous investment in these strategic areas has had a positive impact on the Company's performance in recent years. The cutting-edge technology solutions and services offered have not only significantly contributed to revenue growth but have also strengthened the Company's position as a market leader in Indonesia's IT industry.

Kedepannya, Perseroan akan terus memperluas kapabilitasnya melalui kolaborasi strategis, riset dan pengembangan, serta adopsi teknologi baru, guna memastikan penciptaan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Looking ahead, the Company will continue to expand its capabilities through strategic collaborations, research and development, and the adoption of new technologies to ensure sustainable value creation for all stakeholders.

# Perbandingan antara Target dan Realisasi serta Proyeksi Tahun 2025

## COMPARISON OF TARGETS, ACHIEVEMENTS, AND 2025 PROJECTIONS

Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024, yang telah disesuaikan dengan kondisi industri dan ekonomi terkini. Adapun perbandingan pencapaian target yang ditetapkan berdasarkan RKAP dengan realisasi tahun buku serta proyeksi untuk tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

The Company has set various targets outlined in its 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which have been adjusted to reflect current industry and economic conditions. A comparison of the targets set in the RKAP with the actual performance for the fiscal year and projections for 2025 is as follows:

### Target dan Realisasi 2024
**Target and Realization in 2024**

Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | In billions of Rupiah, unless stated otherwise

| Uraian<br>Description | Realisasi 2024<br>2024 Realization | Revisi Target 2024<br>2024 Target Revisiom |
|---|---|---|
| Pendapatan<br>Revenues | 8.954,8 | 9.062,3 |
| Laba (Rugi) Usaha<br>Operating Income (Loss) | 573,9 | 442,7 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan<br>Income (Loss) for the Year | 295,3 | 288,2 |

### Proyeksi Tahun 2025

Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi akan terus bertumbuh sejalan dengan ekonomi yang diproyeksikan akan tumbuh lebih baik.

Sesuai dengan asumsi tersebut, Perseroan memproyeksikan pendapatan neto sebesar Rp9.274,3 miliar untuk tahun 2025. Perseroan telah mempersiapkan strategi untuk mendukung percepatan transformasi digital pelanggan Perseroan di seluruh segmen usaha, meningkatkan investasi sumber daya manusia, serta memperkuat bisnis inti setiap segmen usaha Perseroan guna mencapai laba tahun berjalan yang diproyeksikan.

Dari struktur permodalan, Perseroan akan tetap mempertahankan skema saat ini yaitu dari pinjaman bank dan obligasi dari Pemegang Saham untuk menopang kebutuhan modal kerja dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

### 2025 Projections

The Information and Communication Technology sector will continue to grow in line with the economy which is projected to grow better.

Based on these assumptions, the Company projects net revenue of Rp9,274.3 billion for 2025. The Company has prepared strategies to support the acceleration of digital transformation of the Company's customers across all business segments, increase investment in human resources, and strengthen the core business of each of the Company's business segments in order to achieve the projected profit for the year.

From the capital structure, the Company will maintain the current scheme of bank loans and bonds from Shareholders to support the working capital needs in carrying out the Company's business activities.

# Aspek Pemasaran
## MARKETING ASPECTS

### Strategi Pemasaran

Setelah pengakhiran kerjasama dengan beberapa portofolio produk dan divestasi unit bisnis non-inti pada akhir tahun 2023, Perseroan dapat lebih fokus dalam mengembangkan portofolio produk dan layanan baru yang memberikan pertumbuhan dan potensi margin yang lebih baik. Kebijakan ini sejalan dengan strategi jangka panjang Perseroan dalam mengoptimalkan alokasi sumber daya dan memperkuat daya saing di industri yang semakin dinamis.

Sebagai konsekuensi pengakhiran kerjasama dan divestasi unit bisnis non-inti, Perseroan mencatat penurunan pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, melalui penguatan portofolio produk dan layanan yang dimiliki baik dari lini bisnis eksisting maupun inovasi baru Perseroan berhasil memitigasi dampak tersebut, sehingga tetap mampu mencatatkan kinerja operasional yang solid dan menjaga stabilitas keuangan secara keseluruhan.

Dalam mengantisipasi dinamika pasar dan potensi penurunan dari lini bisnis yang didivestasikan, Perseroan secara proaktif mengembangkan produk dan layanan baru yang inovatif, dengan pendekatan berbasis kebutuhan pasar domestik. Inisiatif ini difokuskan pada pengembangan solusi digital dan teknologi berbasis platform, yang tidak hanya relevan dengan tren transformasi digital di Indonesia, tetapi juga mampu membuka peluang di pasar baru yang sebelumnya kurang tergarap. Produk-produk baru yang dikategorikan sebagai non-tradisional ini terbukti berhasil mengisi ceruk pasar yang berkembang pesat, didorong oleh adopsi teknologi yang semakin meluas di berbagai sektor industri. Respon positif dari pelanggan menunjukkan adanya validasi pasar atas strategi inovasi yang dijalankan Perseroan.

Selain itu, Perseroan terus melakukan investasi pada penguatan kapabilitas layanan, termasuk integrasi teknologi mutakhir seperti kecerdasan buatan (AI), automasi proses bisnis (BPA), dan analitik data canggih. Fokus ini bertujuan untuk memberikan solusi yang lebih terintegrasi dan bernilai tambah tinggi bagi pelanggan. Peningkatan proporsi pendapatan dari lini jasa (*service-based revenue*) juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan, mengingat karakteristik margin yang lebih stabil dan *recurring* dibandingkan pendapatan berbasis produk konvensional.

### Marketing Strategy

Following the discontinuation of several product portfolios and the divestment of non-core business units at the end of 2023, the Company has sharpened its focus on developing new products and services with stronger growth prospects and improved margin potential. This strategic move aligns with the Company's long-term direction to optimize resource allocation and strengthen competitiveness in an increasingly dynamic industry landscape.

As a consequence of the discontinued partnerships and the divestment of non-core business units, the Company recorded a decline in revenue compared to the previous year. However, by strengthening its existing product and service portfolio both from existing business lines and new innovations the Company successfully mitigated the impact, maintaining solid operational performance and overall financial stability.

To anticipate market dynamics and potential revenue loss from the divested business lines, the Company proactively developed innovative new products and services based on domestic market needs. This initiative focused on developing digital and platform-based technology solutions that are not only relevant to Indonesia's digital transformation trends but also create opportunities in previously underserved markets. These non-traditional new products have successfully captured rapidly growing market niches, driven by the increasing adoption of technology across various industries. Positive customer feedback validates the Company's innovation strategy.

Additionally, the Company continues to invest in enhancing service capabilities, including integrating cutting-edge technologies such as artificial intelligence (AI), business process automation (BPA), and advanced data analytics. This focus aims to provide more integrated and high-value-added solutions for customers. The increasing proportion of service-based revenue has also significantly contributed to sustainable profitability, given its more stable and recurring margin characteristics compared to conventional product-based revenue.

## Pangsa Pasar

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melalui segmen *Cloud Digital Platform Partner* (CDPP) tetap menjadi kontributor utama terhadap pendapatan perusahaan. Portofolio terbesar masih didominasi oleh segmen *Value-added* Distributor (VAD), di mana transaksi tidak dilakukan secara langsung dengan pengguna akhir, melainkan melalui jaringan mitra dan rekanan bisnis. Model distribusi ini memungkinkan Perseroan untuk menjangkau pasar yang lebih luas secara efisien, sehingga cakupan layanan IT korporasi yang disalurkan melalui CDPP berhasil mencakup hampir seluruh pangsa pasar IT korporasi di Indonesia.

Keunggulan pendekatan ini tidak hanya terletak pada skala distribusi yang luas, tetapi juga pada kemampuan Perseroan dalam menyediakan ekosistem digital yang terintegrasi, yang mendukung akselerasi transformasi digital bagi klien di berbagai sektor industri. Dengan terus memperluas kemitraan dan memperkuat sinergi dengan principal teknologi global, Perseroan berhasil mempertahankan posisi strategisnya sebagai mitra utama dalam penyediaan solusi teknologi berbasis cloud dan keamanan siber di Indonesia.

Di sisi lain, segmen *Digitally Enriched Outsourcing Services* (DEOS) juga menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan, khususnya melalui portofolio *Customer Experience* (CX) yang dirancang untuk sektor Perbankan dan Asuransi di Indonesia. Layanan ini ditawarkan dalam model berbasis langganan bulanan (*subscription-based model*), melalui solusi *Customer Experience-as-a-Service* (CXaaS). Pendekatan ini memberikan fleksibilitas kepada klien dalam mengelola dan meningkatkan pengalaman pelanggan secara efisien, tanpa perlu melakukan investasi infrastruktur yang besar di awal.

CXaaS yang ditawarkan Perseroan mengintegrasikan teknologi terkini, seperti *omnichannel engagement*, analitik data pelanggan secara *real-time*, serta kecerdasan buatan (AI) untuk personalisasi layanan. Hal ini memberikan nilai tambah yang signifikan bagi institusi keuangan dalam meningkatkan loyalitas pelanggan, efisiensi operasional, serta menciptakan diferensiasi layanan di tengah persaingan yang semakin kompetitif.

Dengan kombinasi portofolio CDPP dan DEOS yang solid, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi teknologi dan layanan digital yang komprehensif, berorientasi pada penciptaan nilai tambah dan pertumbuhan berkelanjutan bagi para mitra dan pelanggan di Indonesia.

## Market Share

Throughout 2024, the Company's Cloud Digital Platform Partner (CDPP) segment remained the primary contributor to corporate revenue. The largest portfolio is still dominated by the Value-Added Distributor (VAD) segment, where transactions are not conducted directly with end-users but through a network of partners and business associates. This distribution model allows the Company to reach a wider market efficiently, enabling its corporate IT services distributed through CDPP to cover almost the entire corporate IT market in Indonesia.

The advantage of this approach lies not only in its extensive distribution scale but also in the Company's ability to provide an integrated digital ecosystem that supports the acceleration of digital transformation for clients across various industries. By continuously expanding partnerships and strengthening synergies with global technology principals, the Company has successfully maintained its strategic position as a leading provider of cloud-based technology and cybersecurity solutions in Indonesia.

Meanwhile, the Digitally Enriched Outsourcing Services (DEOS) segment also demonstrated promising growth, particularly through its Customer Experience (CX) portfolio, designed for the Banking and Insurance sectors in Indonesia. These services are offered under a subscription-based model through Customer Experience-as-a-Service (CXaaS) solutions. This approach provides clients with flexibility in managing and enhancing customer experience efficiently without requiring significant upfront infrastructure investment.

The Company's CXaaS solutions integrate omnichannel engagement, real-time customer data analytics, and AI-driven service personalization. This creates significant added value for financial institutions by improving customer loyalty, operational efficiency, and service differentiation in an increasingly competitive market.

With a strong combination of CDPP and DEOS portfolios, the Company continues to solidify its position as a comprehensive provider of technology solutions and digital services, focused on delivering value-added innovations and sustainable growth for its partners and customers in Indonesia.

# Kebijakan dan Pembagian Dividen
## DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

### Kebijakan Pembagian Dividen

Perseroan terus berupaya menciptakan nilai pemegang saham yang optimal, antara lain melalui pembagian dividen secara rutin yang dilakukan dengan memperhatikan situasi keuangan Perseroan dan kebutuhan Perseroan untuk pengembangan usaha.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memutuskan lain, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan juga wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham, paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai setelah ditetapkan oleh Direksi dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Pembagian ini senantiasa mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan usulan, jumlah dan pembayaran dividen seperti laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha dan kas Perseroan. Hal ini juga bergantung pula dengan faktor-faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan seperti keberhasilan strategi usaha, keuangan, kompetisi dan pengaturan, kondisi perekonomian secara umum dan hal-hal lain yang berlaku secara khusus terhadap Perseroan.

### Dividend Policy

The Company remains committed to creating optimal shareholder value, including the regular distribution of dividends, while considering its financial position and business development needs.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, dividend distribution is decided during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) without prejudice to the right of the AGMS to determine otherwise, in line with the Company's Articles of Association.

The Company is also required to distribute cash dividends to shareholders no later than 30 days after the announcement of the AGMS resolution, which determines the dividend payout. This decision is subject to approval from the Board of Commissioners and is based on factors such as net profit, reserve fund availability, capital expenditure requirements, business performance, and cash flow. It also depends on external factors beyond the Company's control, such as business strategy execution, financial conditions, competition, regulatory changes, and overall economic conditions.

### Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 21 Juni 2024, Pemegang Saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen dari hasil kinerja tahun buku 2023. Adapun realisasi pembagian dividen Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

### Dividend Distribution

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 21, 2024, shareholders decided not to distribute dividends from the Company's 2023 financial performance. The details of the Company's dividend distribution over the past three years are as follows:

| Uraian<br>Description | Tahun Buku<br>Fiscal Year | | |
|---|---|---|---|
| | 2023 | 2022 | 2021 |
| Tanggal Pembayaran Dividen<br>Dividend Payout Date | - | - | - |
| Dividen Final per Saham (Rp)<br>Final Dividend per Share (Rp) | - | - | - |
| Jumlah Lembar Saham<br>Total Shares | 2.315.361.355 | 2.315.361.355 | 2.315.361.355 |
| Jumlah Dividen yang Dibayarkan<br>Total Dividend Payout | - | - | - |
| Pengumuman Pembagian Dividen<br>Announcement of Dividend Payout | - | - | - |
| Dividen Final (Rp)<br>Final Dividend (Rp) | - | - | - |
| Rasio Dividen terhadap Laba Bersih<br>Ratio of Dividend to the Net Income | - | - | - |

# Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

## REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Rencana penggunaan dana hasil penawaran umum setelah dikurangi dengan seluruh biaya-biaya emisi adalah sebagai berikut:

1. Sekitar 50% (lima puluh persen) untuk pengembangan bisnis Perseroan dan Entitas Anak meliputi pengembangan produk dan pengembangan pasar;
2. Sekitar 30% (tiga puluh persen) untuk pelunasan utang Perseroan; dan
3. Sekitar 20% (dua puluh persen) untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Total dana yang didapatkan dalam Penawaran Umum tanggal 8 Juli 2015 adalah sebesar Rp262.500.000.000, yang setelah dikurangi dengan biaya-biaya penawaran umum, dana bersih (net proceeds) yang didapatkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp248.469.493.774.

Per 31 Desember 2024, Perseroan telah menggunakan sebesar Rp248.469.493.774 atau 100% dari total penerimaan bersih.

The plan for the use of proceeds from the Public Offering, after deducting all issuance costs, is as follows:

1. Approximately 50% (fifty percent) for the development of the Company and subsidiary businesses, including product development and market expansion;
2. Approximately 30% (thirty percent) for the repayment of the Company's debts ; and
3. Approximately 20% (twenty percent) for working capital of the Company and Subsidiaries.

The total funds raised from the Public Offering on July 8, 2015, amounted to IDR 262,500,000,000. After deducting public offering expenses, the net proceeds received by the Company amounted to IDR 248,469,493,774

As of December 31, 2024, the Company had fully utilized IDR 248,469,493,774, or 100% of the total net proceeds.

# Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/ atau Karyawan (MESOP)

## MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Perseroan memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP). Program kepemilikan saham ini berlaku untuk karyawan Perseroan yang memenuhi syarat, baik bagi karyawan yang bekerja di Perseroan atau diperbantukan pada entitas anak atau entitas asosiasi. Karyawan yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap, setiap karyawan yang berhak harus tetap bekerja sampai dengan tanggal *vesting* masing-masing atau karyawan akan kehilangan hak untuk menerimanya.

Opsi saham akan dilaksanakan pada atau setelah setiap tanggal *vesting* dengan menerbitkan saham Perseroan ke rekening saham masing-masing orang. Total saham yang diberikan untuk program ini adalah 18.750.000 saham, dengan tanggal pemberian pada 1 September 2015. Periode *vesting* adalah tahunan untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan 31 Desember 2020. Saham tersebut telah sepenuhnya *vested* pada tahun 2020.

Sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, tidak terdapat program MESOP dalam Perseroan.

The Company has a policy regarding the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP). This stock ownership program applies to eligible employees of the Company, including those working within the Company and those seconded to subsidiaries or affiliated entities. Employees eligible to receive shares in each phase must remain employed until their respective vesting dates; otherwise, they forfeit their rights to receive the shares.

Stock options will be exercised on or after each vesting date by issuing the Company's shares to the individual employees' stock accounts. The total number of shares allocated for this program was 18,750,000 shares, granted on September 1, 2015. The vesting period was annual over five years, ending on December 31, 2020. These shares were fully vested in 2020.

Throughout the period from 2020 to 2024, the Company did not have or implement any MESOP.

# Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

## MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTITURES, MERGERS, ACQUISITIONS, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

### Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan serta Ketentuan Terkait

Perseroan memiliki kebijakan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi. Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, yang

### Policy on Transaction Review Mechanisms and Compliance with Relevant Regulations

The Company has a policy regarding material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties. These transactions are conducted with due diligence, adhering to generally accepted business practices and in compliance with

dilakukan Perseroan, senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK No. 7 on Related Party Disclosures.

Mekanisme review atas transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

The review mechanism for material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties includes an audit process by the Audit Committee, with the results reported to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi.

Throughout 2024, the Company did not violate any laws or regulations regarding material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties.

## Komitmen Perusahaan atau Manajemen atas Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Dalam melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Perseroan melalui Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah melakukan review untuk memastikan bahwa transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), serta dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Seluruh transaksi afiliasi maupun transaksi material yang dilakukan Perseroan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkesinambungan.

## Commitment of the Company or Management to Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

When conducting material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties, the Board of Directors ensures that all such transactions follow proper procedures and adhere to the arm's length principle.

The Board of Commissioners and the Audit Committee also conduct reviews to ensure that these transactions comply with generally accepted business practices, adhere to the arm's length principle, and are executed in accordance with applicable regulations.

All affiliated and material transactions conducted by the Company are part of its business operations, undertaken to generate revenue and carried out on a regular, recurring, and/or continuous basis.

## Kebijakan tentang Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Perseroan dan seluruh entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

## Policy on Affiliated/Related Parties

The Company and its subsidiaries conduct transactions with related parties as defined under PSAK 224 on Related Party Disclosures. These transactions are conducted based on terms agreed upon by both parties, which may differ from transactions conducted with non-related parties.

Seluruh saldo dan transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Namun, apabila diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

All material balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. However, if a specific party is classified as a related party, other entities mentioned in the consolidated financial statement notes are considered unrelated parties.

### Nama, Sifat Hubungan, Sifat Transaksi, dan Realisasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi mengenai nama, sifat hubungan, sifat transaksi, dan realisasi transaksi yang dilakukan dengan pihak afiliasi/ pihak berelasi pada Catatan 7 Laporan Keuangan Konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk tahun 2024 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

### Names, Nature of Relationships, Nature of Transactions, and Realization of Transactions with Affiliated/Related Parties

The Company has disclosed all relevant information regarding the names, nature of relationships, nature of transactions, and realization of transactions conducted with affiliated/related parties in Note 7 of the 2024 Consolidated Financial Statements of PT Anabatic Technologies Tbk, which forms an integral part of this Annual Report.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak terhadap Perseroan

REGULATORY CHANGES IMPACTING THE COMPANY

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Throughout 2024, there were no regulatory changes that had a significant impact on the Company's operational and financial performance.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak terhadap Perseroan

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPACTING THE COMPANY

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyusun kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024, yaitu:

In 2024, the Company has established accounting policies in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), which became effective for the fiscal year beginning January 1, 2024, namely:

| Perubahan Kebijakan Akuntansi<br>Changes in Accounting Policies | Penjelasan<br>Explanation |
|---|---|
| Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan | Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024. |
| Nomenclature of Financial Accounting Standard | The revised nomenclature has been reorganized and amended as published by DSAK IAI for financial periods beginning on or after January 1, 2024. |
| Amendemen PSAK 201: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan | Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:<br>• Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian<br>• Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan<br>• Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas<br>• Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.<br>Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan. |
| Amendments to PSAK 201: Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants | The amendments define the requirements for classifying liabilities as either current or non-current. These amendments clarify:<br>• The meaning of the right to defer settlement<br>• That an entity's right to defer settlement of a liability must exist at the end of the reporting period<br>• The classification is not affected by the likelihood that the entity will exercise its right to defer settlement<br>• If an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument only, the use of the term "liability" will not affect its classification<br>Additionally, entities are required to disclose when obligations arising from loan agreements are classified as non-current, and the entity's right to defer settlement depends on compliance with covenants in the future within a twelve-month period. |
| Amendemen PSAK 116 Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik | Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan. |
| Amendment to PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback | The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains. |
| Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok | Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas. |
| Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements | The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk. |



# Tata Kelola *Perusahaan*

CORPORATE GOVERNANCE

**Kehadiran Pemegang Saham dalam RUPS**
Shareholder Attendance at the GMS

**95,0%**

**Kehadiran Direksi dalam Rapat**
Board of Directors Meeting Attendance

**100%**

# Penerapan Tata Kelola Perusahaan
## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan cerminan praktik penerapan bisnis yang etis. Implementasi GCG yang ekstensif diyakini mampu membawa dampak positif bagi kinerja bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG komprehensif di seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) reflects ethical business practices. Extensive implementation of GCG is believed to positively impact the Company's business performance. Therefore, the Company is committed to implementing GCG principles comprehensively across all its business activities, in compliance with relevant laws and regulations.

### Landasan dan Pedoman Pelaksanaan GCG

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang (UU) Republik Indonesia
   a. UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
   b. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("POJK")
   a. POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
   b. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
   c. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
   d. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
   e. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
   f. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan;
   g. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
   h. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
   i. POJK NO. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
3. Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
4. Anggaran Dasar Perseroan.

### GCG Implementation Basis and Guidelines

The implementation of GCG within the Company is based on various applicable regulations and provisions, including:

1. Laws of the Republic of Indonesia
   a. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
   b. Law No. 4 0 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (POJK)
   a. POJK No. 30/POJK.04/2015 concerning Realization Report of the Use of Proceeds from Public Offerings;
   b. POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
   c. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
   d. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
   e. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
   f. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary;
   g. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Operation of the Audit Committee;
   h. POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charters;
   i. POJK NO. 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company;
   j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines;
3. The 2021 Indonesian Corporate Governance Manual (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
4. The Company's Articles of Association.

## Prinsip Penerapan GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kesetaraan dan Kewajaran. Penjelasan mengenai prinsip dasar Perseroan secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

## GCG Implementation Principles

The implementation of GCG principles within the Company is based on 5 (five) fundamental principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality and Fairness. An overview of these core principles is outlined below:

| Prinsip<br>Principle | Penjelasan<br>Description |
|---|---|
| Transparansi<br>Transparency | Penerapan prinsip ini tercermin dalam penyampaian informasi yang bersifat material dan relevan, serta transparansi dalam proses pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.<br>The implementation of this principle is reflected through disclosure of material and relevant information, as well as transparency in the decision-making process to protect the interests of stakeholders. |
| Akuntabilitas<br>Accountability | Penerapan prinsip akuntabilitas tercermin dalam adanya kejelasan definisi peran, tanggung jawab dan kewajiban untuk tiap tiap perangkat dan/atau jabatan dalam organisasi Perseroan.<br>The implementation of the accountability principle is reflected in the clarity of the Company's roles, responsibilities, and obligations in organizational units and positions |
| Tanggung Jawab<br>Responsibility | Penerapan prinsip tanggung jawab tercermin dalam komitmen untuk mematuhi ketentuan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang sehat sebagai refleksi sebuah perusahaan yang bertanggung jawab.<br>The implementation of responsibility if reflected in the commitment for compliance to prevailing regulations, as well as adherence to prudent management principles as a reflection of a good corporate citizen is the meaning behind this principle. |
| Independensi<br>Independence | Penerapan prinsip independensi tercermin dalam pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan intervensi.<br>The implementation of Independence is reflected in professional Company management, without any conflicts of interest or interventions. |
| Kesetaraan dan Kewajaran<br>Fairness and Equality | Penerapan prinsip kesetaraan dan kewajaran tercermin dalam perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan.<br>The implementation of fairness and equality is reflected in fair and equal treatment for all stakeholders. |



# Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE & MECHANISM

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan di Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Perseroan juga memiliki organ penunjang baik di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawab organ utama.

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure of the Company consists of the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The management system follows a two-tier system, consisting of the Board of Commissioners and Directors, each with clear authority and responsibilities in line with their respective functions as outlined in the Articles of Association and regulations. The Company also has supporting bodies under both the Board of Commissioners and Directors to enhance the effectiveness of the duties and responsibilities of the primary organ.

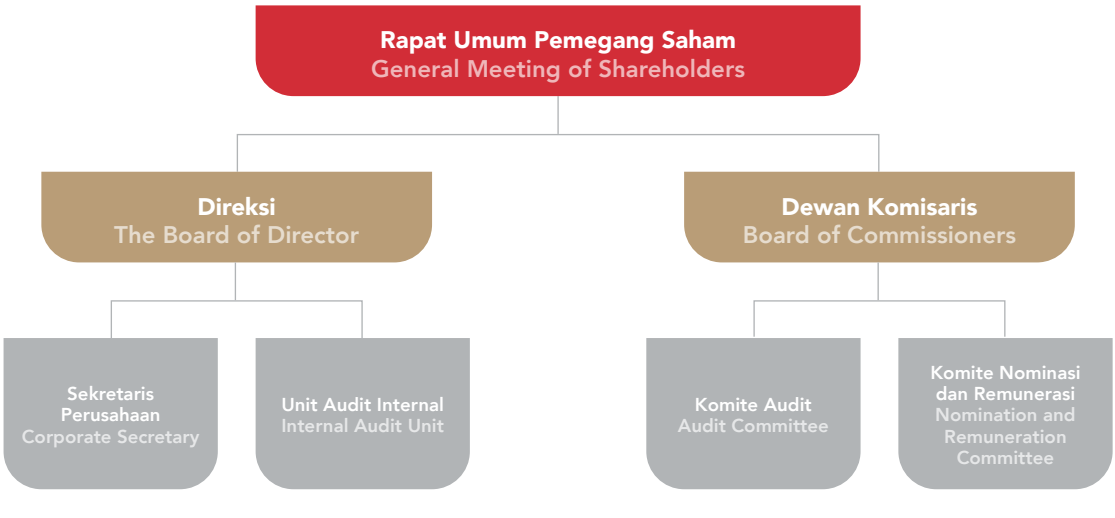

## Mekanisme Tata Kelola

Agar setiap organ tata kelola dapat menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan tidak saling tumpang tindih satu dengan lainnya, Perseroan mengatur suatu mekanisme untuk mengontrol proses tersebut agar berjalan sesuai dengan rencana, salah satunya dengan menerbitkan sejumlah kebijakan dan prosedur yang tepat yang mengatur fungsi, tugas dan wewenang masing-masing organ agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta mengatur pola hubungan antar organ, sehingga terjadi hubungan yang sehat yang dilandasi prinsip saling menghormati masing-masing organ.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah menerbitkan sejumlah kebijakan internal yang disusun sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku untuk memastikan seluruh prinsip GCG dapat dilaksanakan secara menyeluruh. Kebijakan-kebijakan tersebut mencakup namun tidak terbatas pada pedoman-pedoman berikut:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
2. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Piagam Berita Acara Rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Pedoman Etika dan Perilaku;
5. Sistem Pelaporan Pelanggaran;
6. Piagam Sekretaris Perusahaan;
7. Piagam Nominasi dan Fungsi Remunerasi;
8. Piagam Komite Audit;
9. Piagam Unit Internal Audit;
10. Standar Prosedur Operasional;
11. Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko.

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi atas praktik GCG dan melakukan pembaharuan terhadap Pakta Integritas untuk mematuhi Code of Conduct. Melalui langkah ini, penerapan GCG di Perseroan diharapkan dapat berjalan secara menyeluruh dan diterapkan oleh seluruh Insan Perseroan.

## Governance Mechanism

To ensure that each governance organ can carry out its functions, duties, and responsibilities effectively without overlap, the Company establishes a mechanism to control the process and ensure it proceeds as planned, this includes issuing appropriate policies and procedures that define the functions, duties, and authorities of each organ to achieve the desired goals and regulate the pattern of relationships between organs, fostering a healthy relationship based on mutual respect for each organ.

By the end of 2024, the Company has issued several internal policies, prepared in accordance with applicable regulations and provisions, to ensure the comprehensive implementation of all GCG principles. These policies include, but are not limited to, the following guidelines:

1. Corporate Governance Guidelines;
2. Board of Directors and Board of Commissioners' Charters;
3. Minutes of Board of Directors and Board of Commissioners' Meetings;
4. Code of Ethics and Conduct;
5. Whistleblowing System;
6. Company Secretary Charter;
7. Nomination and Remuneration Charter;
8. Audit Committee Charter;
9. Internal Audit Unit Charter;
10. Standard Operating Procedures;
11. Risk Management Policy Guideline.

The Company continues to socialize GCG practices and renew the Integrity Pact to ensure compliance with the Code of Conduct. Through these efforts, the implementation of GCG within the Company is expected to be thorough and embraced by all Company member.

# Rapat Umum Pemegang Saham
## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam struktur GCG dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mengarahkan jalannya Perusahaan. RUPS juga merupakan forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham.

Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan secara reguler di setiap tahunnya, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap diperlukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

### General meeting of shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ within the Company's GCG structure and holds all authority not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits set by the Articles of Association and applicable regulations. The GMS serves as a platform for Shareholders to guide the direction of the Company. It is also a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report on and are accountable for the execution of their duties and responsibilities to the Shareholders.

The Company has two types of GMS: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held regularly every year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be convened at any time if deemed necessary by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Shareholders.

### Hak dan Wewenang Pemegang Saham

Pemegang Saham dapat menggunakan haknya dalam RUPS untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Pemegang Saham dalam RUPS juga memiliki wewenang untuk:
1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
4. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan;
5. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan, termasuk pembagian dividen;
6. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Memberikan persetujuan atas rencana aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

Di samping itu, RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan

### Rights and Authorities of Shareholders

Shareholders may exercise their rights at the GMS to express opinions and obtain information related to the Company from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, as long as it pertains to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company.

At the GMS, Shareholders also have the authority to:

1. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Approve amendments to the Articles of Association;
4. Accept and approve the Annual Report and ratify the Financial Statements;
5. Decide on the use of the Company's net profit, including the distribution of dividends;
6. Determine the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
7. Approve important corporate action plans that have a material impact on the Company.

Furthermore, the GMS and/or shareholders may not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors, without diminishing the GMS's authority to exercise its rights in accordance with the Articles of Association

perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Wewenang RUPS sebagai organ tertinggi Perseroan dibatasi oleh Undang-Undang sebagaimana tertuang dalam Pasal 75 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

and applicable laws and regulations, including the power to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. The authority of the GMS, as the highest organ of the Company, is limited by law, as stated in Article 75 of the Limited Liability Company Law.

## Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pelaksanaan RUPS Perseroan mengacu kepada Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sedangkan prosedur penyelenggaraan RUPS di Perseroan senantiasa mengacu pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, yang terdiri dari:

## Implementation of the 2024 GMS

The implementation of the Company's GMS is in accordance with Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies. Additionally, the procedures for holding the GMS in the Company are always in reference to POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies, and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies, which includes:




Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada hari yang sama. Ada pun tahapan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Perseroan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company held two GMS: the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS), both of which took place on the same day. The stages of the implementation of the Company's 2024 GMS and EGMS are as follows:

| Keterangan<br>Description | RUPST dan RUPSLB<br>AGMS and EGMS |
|---|---|
| Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB kepada Regulator<br>Notification of the Holding of the AGMS and EGMS to the Regulator | Tanggal 7 Mei 2024 melalui surat kepada OJK Nomor 0049/LO-CS/ATI/V/2024<br>On 7 May 2024, via letter No. 0049/LO-CS/ATI/V/2024 to OJK. |
| Pengumuman RUPST dan RUPSLB<br>Announcement of AGMS and EGMS | Tanggal 15 Mei 2024 melalui website Perseroan (https://www.anabatic.com), website Bursa Efek Indonesia (http://idx.co.id), dan website Kustodian Sentral Efek Indonesia (https://www.ksei.co.id)<br>On 15 May 2024, via the Company's website (https://www.anabatic.com), the Indonesia Stock Exchange website (http://idx.co.id), and the Indonesian Central Securities Depository website (https://www.ksei.co.id) |
| Pemanggilan RUPST dan RUPSLB<br>Call for the AGMS and EGMS | Tanggal 30 Mei 2024 melalui website Perseroan (https://www.anabatic.com), website Bursa Efek Indonesia (http://idx.co.id), dan website Kustodian Sentral Efek Indonesia (https://www.ksei.co.id)<br>On 30 May 2024, via the the Company's website (https://www.anabatic.com), the Indonesia Stock Exchange website (http://idx.co.id), and the Indonesian Central Securities Depository website (https://www.ksei.co.id) |

| Keterangan<br>Description | RUPST dan RUPSLB<br>AGMS and EGMS |
|---|---|
| Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB<br>Implementation of AGMS and EGMS | Tanggal 21 Juni 2024, di Ruang Auditorium Graha Anabatic Lt. 12, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten.<br>On 21 June 2024, at the Auditorium Room of Graha Anabatic, 12th Floor, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten. |
| Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB<br>Submission of Summary of Minutes of the AGMS and EGMS | Tanggal 24 Juni 2024 melalui website Perseroan (https://www.anabatic.com), website Bursa Efek Indonesia (http://idx.co.id), dan website Kustodian Sentral Efek Indonesia (https://www.ksei.co.id)<br>On 24 June 2024, via the the Company's website (https://www.anabatic.com), the Indonesia Stock Exchange website (http://idx.co.id), and the Indonesian Central Securities Depository website (https://www.ksei.co.id) |
| Penyampaian Risalah RUPST dan RUPSLB<br>Submission of Minutes of AGMS and EGMS | Tanggal 22 Juli 2024 melalui website Perseroan melalui website Perseroan (https://www.anabatic.com), website Bursa Efek Indonesia (http://idx.co.id), dan website Kustodian Sentral Efek Indonesia (https://www.ksei.co.id)<br>On 22 July 2024, via the the Company's website (https://www.anabatic.com), the Indonesia Stock Exchange website (http://idx.co.id), and the Indonesian Central Securities Depository website (https://www.ksei.co.id) |

Kewajiban pelaporan di atas dilakukan oleh Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan pada laman SPE IDXNet.

The reporting obligations mentioned above are carried out by the Company using the electronic reporting system of PT Bursa Efek Indonesia and the Financial Services Authority on the SPE IDXNet page.

| Keterangan<br>Description | RUPST<br>AGMS | RUPSLB<br>EGMS |
|---|---|---|
| Pimpinan Rapat<br>Chairman | Ignasius Jonan selaku Presiden Komisaris dan Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024<br>Ignasius Jonan was appointed as President Commissioner and Independent Commissioner based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 005/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2024 dated 20 June 2024. | Ignasius Jonan selaku Presiden Komisaris dan Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024<br>Ignasius Jonan was appointed as President Commissioner and Independent Commissioner based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 005/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2024 dated 20 June 2024. |
| Kuorum Kehadiran<br>Quorum | Dihadiri 2.199.288.408 lembar saham atau mewakili 94,9868323% dari 2.315.361.355 saham yang dikeluarkan Perseroan<br>Attended by 2,199,288,408 shares, representing 94.9868323% of the 2,315,361,355 shares issued by the Company. | Dihadiri 2.199.287.510 lembar saham atau mewakili 94,9867935% dari 2.315.361.355 lembar saham yang dikeluarkan Perseroan.<br>Attended by 2,199,287,510 shares, representing 94.9867935% of the 2,315,361,355 shares issued by the Company. |

| Keterangan<br>Description | RUPST<br>AGMS | RUPSLB<br>EGMS |
|---|---|---|
| Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris<br><br>Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners | Dewan Komisaris<br>• Ignasius Jonan, Presiden Komisaris dan Komisaris Independen<br>• Antonius Agus Susanto, Komisaris<br>• Josaku Yanai, Komisaris<br>• Harry Surjanto Hambali, Presiden Direktur<br>• Lie David Limina, Direktur<br>• Adriansyah Adnan, Direktur<br>• Hideaki Ohashi, Direktur<br>• Rieko Kawaguchi, Direktur<br><br>Board of Commissioners<br>• Ignasius Jonan, President Commissioner and Independent Commissioner<br>• Antonius Agus Susanto, Commissioner<br>• Josaku Yanai, Commissioner<br>• Harry Surjanto Hambali, President Director<br>• Lie David Limina, Director<br>• Adriansyah Adnan, Director<br>• Hideaki Ohashi, Director<br>• Rieko Kawaguchi, Director | Dewan Komisaris<br>• Ignasius Jonan, Presiden Komisaris dan Komisaris Independen<br>• Antonius Agus Susanto, Komisaris<br>• Josaku Yanai Komisaris<br>• Harry Surjanto Hambali, Presiden Direktur<br>• Lie David Limina, Direktur<br>• Adriansyah Adnan, Direktur<br>• Hideaki Ohashi, Direktur<br>• Rieko Kawaguchi, Direktur<br><br>Board of Commissioners<br>• Ignasius Jonan, President Commissioner and Independent Commissioner<br>• Antonius Agus Susanto, Commissioner<br>• Josaku Yanai, Commissioner<br>• Harry Surjanto Hambali, President Director<br>• Lie David Limina, Director<br>• Adriansyah Adnan, Director<br>• Hideaki Ohashi, Director<br>• Rieko Kawaguchi, Director |
| Pihak Independen yang membantu proses penghitungan suara dan validasinya<br><br>Independent party to assist voting calculation and validation | Notaris:<br>Anas Lutfi, SH., SpN, MM. MKn<br><br>Biro Administrasi Efek:<br>PT Datindo Entrycom<br><br>Notary:<br>Anas Lutfi, SH., SpN, MM, MKn<br><br>Share Registrar:<br>PT Datindo Entrycom | Notaris:<br>Anas Lutfi, SH., SpN, MM. MKn<br><br>Biro Administrasi Efek:<br>PT Datindo Entrycom<br><br>Notary:<br>Anas Lutfi, SH., SpN, MM. MKn<br><br>Share Registrar:<br>PT Datindo Entrycom |
| Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya<br>Number of Shareholders with Questions | 0 | 0 |

## Keputusan RUPS Tahunan 2024

Hasil keputusan RUPST telah dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 01, tanggal 21 Juni 2024, yang dibuat oleh Notaris Anas Lutfi, SH, SpN, MM, MKn adalah sebagai berikut:

## Resolution of 2024 Annual General Meeting of Shareholders

The results of the AGMS decisions are recorded in the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 01, dated 21 June, 2024, prepared by Notary Anas Lutfi, SH, SpN, MM, MKn, as follows:

| Mata Acara Rapat Pertama<br>First Meeting Agenda | |
|---|---|
| Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi Teraudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2023.<br>Approval of the Annual Report and Ratification of the Audited Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2023, as well as the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties during the 2023 financial year. | |
| Keputusan Rapat | 1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Pengurusan Direksi atas Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, anggota Ernst & Young Global Limited, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen tertanggal 31 Maret 2024 nomor 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024 di mana di dalamnya termasuk Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan,<br>2. Memberikan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. |
| Resolutions | 1. Approve and accept the Annual Report of the Company's Board of Directors regarding the condition and progress of the Company's business activities, including, but not limited to, the Board of Directors' Management Report on the Company's Business Activities and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the financial year ending on 31 December 2023. Furthermore, approve and ratify the Company's Annual Financial Report for the financial year ending on 31 December 2023, which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, a member of Ernst & Young Global Limited, as stated in the Independent Auditor's Report dated 31 March 2024, number 00472/2.1032/AU.1/05/0705-3/1/III/2024. This report includes the Company's Financial Position Report and Profit and Loss Report for the financial year ending on 31 December 2023.<br>2. Granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they have undertaken for the financial year ending 31 December 2023, provided that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report. |
| Tindak Lanjut/Realisasi<br>Follow-up/Realisation | Keputusan langsung berlaku efektif<br>The resolution was effective immediately |

| Mata Acara Rapat Kedua<br>Second Meeting Agenda | |
|---|---|
| Persetujuan Penetapan Laba/Rugi Bersih Perseroan untuk Tahun Buku Yang Berakhir pada 31 Desember 2023<br>Approval of the Determination of the Company's Net Profit/Loss for the Financial Year Ending 31 December 2023. | |
| Keputusan Rapat | Menetapkan Laba Bersih yang dibukukan Perseroan sebesar Rp235.158.456.582 (dua ratus tiga puluh lima miliar seratus lima puluh delapan juta empat ratus lima puluh enam ribu lima ratus delapan puluh dua Rupiah) yang merupakan porsi Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk. |
| Resolutions | Determining the Net Profit recorded by the Company as IDR 235,158,456,582 (two hundred thirty-five billion one hundred fifty-eight million four hundred fifty-six thousand five hundred eighty-two Rupiah), which represents the portion of the Current Year's Net Profit Attributable to Owners of the Parent Entity. |
| Tindak Lanjut/Realisasi<br>Follow-up/Realisation | Keputusan langsung berlaku efektif<br>The resolution was effective immediately |

| Mata Acara Rapat Ketiga<br>Third Meeting Agenda | |
|---|---|
| Penunjukan Akuntan Publik Yang Akan Melakukan Audit Atas Buku Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024<br>Appointment of a Public Accountant to Conduct the Audit of the Company's Books for the Fiscal Year Ending 31 December 2024. | |
| Keputusan Rapat | Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik dan menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. |
| Resolutions | Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2024, provided that the appointed Independent Public Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority and has a good reputation. The Board of Commissioners is also authorized to determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accounting Firm. |
| Tindak Lanjut/Realisasi<br>Follow-up/Realisation | Pendelegasian kewenangan telah diberikan dan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris<br>Authority has been delegated and is being exercised by the Board of Commissioners |

| Mata Acara Rapat Keempat<br>Fourth Meeting Agenda | |
|---|---|
| Penetapan Remunerasi Bagi Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi<br>Determination of Remuneration for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors | |
| Keputusan Rapat | Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perseroan serta kewajaran sesuai dengan pasar tenaga kerja. |
| Resolutions | Delegating authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account the Company's financial capacity and fairness in line with the labor market. |
| Tindak Lanjut/Realisasi<br>Follow-up/Realisation | Pendelegasian kewenangan telah diberikan dan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris<br>Delegation of authority has been granted and has been carried out by the Board of Commissioners |

| **Mata Acara Rapat Kelima**<br>**Fifth Meeting Agenda** | |
|---|---|
| Persetujuan atas perubahan serta pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan<br>Approval of the changes and reappointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. | |
| Keputusan Rapat | 1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dari jabatannya masing-masing sebagai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh para pihak selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan hingga ditutupnya Rapat ini, sepanjang segala tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan yang dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga).<br>2. Menetapkan dan menyetujui pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:<br><br>**Dewan Komisaris**<br>Presiden Komisaris /Komisaris Independen: Ignasius Jonan<br>Komisaris : Antonius Agus Susanto<br>Komisaris : Josaku Yanai<br>**Direksi**<br>Presiden Direktur: Harry Surjanto Hambali<br>Direktur : Lie David Limina<br>Direktur : Adriansyah Adnan<br>Direktur : Hideaki Ohashi<br>Direktur : Rieko Kawaguchi<br><br>3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. |
| Resolutions | 1. Honourably dismiss all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company from their respective positions, with gratitude for the energy and contributions they have made during their tenure. This includes granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for the management actions undertaken up to the closing of this Meeting, provided that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements, for which approval is sought at the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending 31 December 2023.<br>2. Determine and approve the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors, so that the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective from the closing of this Annual GMS until the closing of the Annual GMS to be held in 2027 (two thousand twenty-seven), without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time, is as follows |

| | |
|---|---|
| | **Board of Commissioners**<br>President Commissioner / Independent Commissioner: Ignasius Jonan<br>Commissioner: Antonius Agus Susanto<br>Commissioner: Josaku Yanai<br>**Board of Directors**<br>President Director: Harry Surjanto Hambali<br>Director: Lie David Limina<br>Director: Adriansyah Adnan<br>Director: Hideaki Ohashi<br>Director: Rieko Kawaguchi |
| | 3. Granting power and authority, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to implement the decisions made in the General Meeting of Shareholders, including, but not limited to, preparing or requesting the preparation of all necessary deeds, letters, or documents, appearing before authorized parties/ officials, including Notaries, and submitting applications to authorized parties/ officials to obtain approvals or report matters to the relevant authorities, as required by applicable laws and regulations. |
| Tindak Lanjut/Realisasi<br>Follow-up/Realisation | Pendelegasian kewenangan telah diberikan dan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris<br>Delegation of authority has been granted and has been carried out by the Board of Commissioners |

## Keputusan RUPS Luar Biasa 2024

Hasil keputusan RUPSLB telah dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 02, tanggal 21 Juni 2024, yang dibuat oleh Notaris Anas Lutfi, SH, SpN, MM, MKn adalah sebagai berikut:

## Resolution of 2024 EGMS

The results of the EGMS decisions have been recorded in the Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, Deed No. 02, dated 21 June 2024, made by Notary Anas Lutfi, SH, SpN, MM, MKn, as follows:

| Mata Acara Rapat Pertama<br>First Meeting Agenda | |
|---|---|
| Persetujuan untuk Mengalihkan dan/atau menjadikan Jaminan Utang atas Aset-Aset yang dimiliki Perseroan dan/ atau memberikan Jaminan dalam bentuk Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) yang nilainya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Jumlah Kekayaan Bersih Perseroan Dalam Rangka Memperoleh Fasilitas Kredit yang Diterima Oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dari Bank dan/atau Pihak Ketiga dan/atau Lembaga Keuangan lainnya.<br>Approval for transferring and/ or utilizing Debt Collateral on the Company's Assets and/or providing Corporate Guarantees whose value exceeds 50% (fifty percent) of the Company's Net Worth to obtain Credit Facilities received by the Company and/or its Subsidiaries from Banks and/ or Third Parties and/or other Financial Institutions. | |
| Keputusan Rapat | 1. Memberikan persetujuan atas rencana Perseroan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan Jaminan Utang atas Aset-Aset yang dimiliki Perseroan dan/atau memberikan Jaminan dalam bentuk Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) yang nilainya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas kredit yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas anak Perseroan dari Bank dan/atau Pihak Ketiga dan/atau Lembaga Keuangan lainnya.<br>2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan Hak Substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, termasuk tapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. |

| | |
|---|---|
| Resolutions | 1. Approve the Company's plan to transfer and/or use Debt Collateral on Company Assets and/or provide guarantees in the form of Corporate Guarantees whose value exceeds 50% (fifty percent) of the Company's Net Worth to obtain Credit Facilities received by the Company and/or its Subsidiaries from Banks and/or Third Parties and/or other Financial Institutions.<br>2. Authorize and empower the Board of Directors of the Company with Substitution Rights to implement the decisions stated in the Extraordinary General Meeting of Shareholders, including but not limited to making or requesting the creation of all necessary deeds, letters, or documents, appearing before competent parties/officers, including a notary, submitting requests to competent parties/officers to obtain approval, or reporting such matters to the relevant authorities as stipulated in the applicable regulations. |
| Tindak Lanjut/Realisasi<br>Follow-up/Realisation | Keputusan langsung berlaku efektif<br>The resolution was effective immediately. |

## Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengadakan RUPS sebanyak 5 (lima) kali yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 4 (empat) kali RUPS Luar Biasa. RUPS Luar Biasa yang dilakukan oleh Perseroan terdiri dari 3 (tiga) RUPS Luar Biasa dan 1 (satu) RUPS Independen, dengan rincian sebagai berikut:

## Implementation of The 2023 GMS

Throughout 2023, the Company held 5 (five) GMS, consisting of 1 (one) Annual GMS and 4 (four) Extraordinary GMS. The Extraordinary GMS included 3 (three) Extraordinary GMS and 1 (one) Independent GMS, with the following details:

| No | Jenis RUPS<br>Types of GMS | Waktu Pelaksanaan<br>Time of Implementation | Kehadiran Pemegang Saham<br>Attendance of Shareholders | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| 1 | RUPS Luar Biasa | 31 Mei 2023 di Ruang Auditorium Lt. 12, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten. | 56.253.986 saham atau mewakili 70,1747856% jumlah seluruh saham yang dikeluarjan Perseroan yaitu 80.162.676 lembar saham. | Seluruh keputusan sudah direalisasikan. |
| | Extraordinary General Meeting of Shareholders | 31 May 2023 at the Auditorium Room, 12th Floor, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten. | 56,253,986 shares, representing 70.1747856% of the total shares issued by the Company, which amounts to 80,162,676 shares. | All decisions have been carried out. |
| 2 | RUPS Tahunan | 21 Juni 2023 di Ruang Auditorium Lt. 12, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten. | 2.153.424.826 saham atau mewakili 93,0059933% dari 2.313.361.355 saham yang dikeluarkan Perseroan. | Seluruh keputusan sudah direalisasikan. |
| | Annual General Meeting of Shareholders | 21 June 2023, at the Auditorium Room, 12th Floor, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten. | 2,153,424,826 shares, representing 93.0059933% of the 2,313,361,355 shares issued by the Company. | All decisions have been carried out. |

| No | Jenis RUPS<br>Types of GMS | Waktu Pelaksanaan<br>Time of Implementation | Kehadiran Pemegang Saham Attendance of Shareholders | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| 3 | RUPS Luar Biasa | 21 Juni 2023 di Ruang Auditorium Lt. 12, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten. | 2.153.424.526 saham atau mewakili 93,0059803% dari 2.315.361.355 saham yang dikeluarkan Perseroan. | Seluruh keputusan sudah direalisasikan. |
| | Extraordinary General Meeting of Shareholders | 21 June 2023, at the Auditorium Room, 12th Floor, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten. | 2,153,424,526 shares, representing 93.0059803% of the 2,315,361,355 shares issued by the Company. | All decisions have been carried out. |
| 4 | RUPS Luar Biasa (Independen) | 21 Juni 2023 di Ruang Auditorium Lt. 12, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten. | 2.153.420.126 saham atau mewakili 93,0057903% dari 2.315.361.355 saham yang dikeluarkan Perseroan. | Seluruh keputusan sudah direalisasikan. |
| | Extraordinary General Meeting of Shareholders (Independent) | 21 June 2023, at the Auditorium Room, 12th Floor, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten. | 2,153,420,126 shares, representing 93.0057903% of the 2,315,361,355 shares issued by the Company. | All decisions have been carried out. |
| 5 | RUPS Luar Biasa | 14 Desember 2023 di Ruang Auditorium Lt. 12, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten. | 2.275.519.926 saham atau mewakili 98,2792565% dari 2.315.361.355 saham yang dikeluarkan Perseroan. | Seluruh keputusan sudah direalisasikan. |
| | Extraordinary General Meeting of Shareholders | 14 December 2023, at the Auditorium Room, 12th Floor, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Tangerang, Banten. | 2,275,519,926 shares, representing 98.2792565% of the 2,315,361,355 shares issued by the Company. | All decisions have been carried out. |

# Dewan Komisaris
## BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu pada rencana bisnis yang telah disetujui, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan bertindak secara independen.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also tasked with ensuring the implementation of good corporate governance within the Company.

The Board of Commissioners is accountable to the Shareholders for overseeing the policies of the Board of Directors concerning the Company's operations, in line with the approved business plan, and ensuring compliance with all applicable laws and regulations, while acting independently.

### Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual)* sehingga setiap anggota dapat melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan independen. *Board Manual* Perseroan telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang disusun dengan mengacu pada sejumlah peraturan dan ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Anggaran Dasar Perseroan;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014")

### Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners and Board of Directors Charter (Board Manual), ensuring that each member can effectively, efficiently, and responsibly perform their supervisory functions in an accountable, transparent, and independent manner. The Company's Board Manual has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors and is prepared with reference to a number of regulations and provisions, including:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Company's Articles of Association;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies ("POJK No. 33/2014").

### Persyaratan dan Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Untuk menjamin seluruh anggota Dewan Komisaris kompeten dalam menjalankan tugasnya, maka anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;

### Requirements and Criteria for Members of the Board of Commissioners

To ensure that all members of the Board of Commissioners are competent in carrying out their duties, they are required to meet the following requirements and criteria:

1. Possess good morals, ethics, and integrity;
2. Capable of performing legal actions;
3. In the 5 (five) years before appointment and during the term of office:
   a. Not been declared bankrupt;

b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

b. Not been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners declared guilty of causing a company to go bankrupt;

c. Not been convicted of a criminal offense that harms the state's finances and/or is related to the financial sector.

## Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris mengacu pada POJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:
1. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali;
3. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

Sementara, prosedur pengunduran diri Dewan Komisaris meliputi:
1. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir;
2. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1), anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan;
3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.

## Appointment and Dismissal Procedures for the Board of Commissioners

The procedure for the appointment and dismissal of the Board of Commissioners follows POJK No. 33/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as outlined below:
1. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders;
2. Members of the Board of Commissioners are appointed for a specific term and may be reappointed;
3. The maximum term of office for a member of the Board of Commissioners is 3 (three) years or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders at the end of 1 (one) period of the specified term of office.

Resignation procedures for the Board of Commissioners includes:
1. Members of the Board of Commissioners may resign from their positions before the end of their term;
2. In the event of a resignation as mentioned in point (1), the resigning member must submit a resignation letter to the Company;
3. The Company is obligated to convene a General Meeting of Shareholders to decide on the resignation of the member as mentioned in point (2) no later than 60 (sixty) days after receiving the resignation letter.

## Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya adalah 3 (tiga) orang dengan komposisi Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dapat menjabat selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk menghentikannya sewaktu-waktu.

## Structure and Composition of the Board of Commissioners

According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must consist of at least 3 (three) members, with at least 30% of the total members being Independent Commissioners.

The Board of Commissioners can serve for a term of 3 (three) years, starting from the date set by the General Meeting of Shareholders, and may be reappointed for one additional term without diminishing the right of the GMS to terminate their position at any time.

Hingga Laporan Tahunan ini disahkan, Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Adapun susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga saat ini dapat dilihat sebagai berikut:

As of the date this Annual Report was ratified, the Company has not experienced any changes in the composition of the Board of Commissioners. The current composition and structure of the Company's Board of Commissioners are as follows:

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Hukum Penunjukkan<br>Legal Basis of Appointment | Periode Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Ignasius Jonan | Presiden Komisaris dan Komisaris Independen<br>President Commissioner and Independent Commissioner | Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024<br>Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 01 dated 21 June 2024 | 2024-2027, Periode Kedua.<br>2024-2027, Second Period |
| 2 | Antonius Agus Susanto | Komisaris<br>Commissioner | Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024<br>Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 01 dated 21 June 2024 | 2024-2027, Periode Ketiga<br>2024-2027, Third Period |
| 3 | Josaku Yanai | Komisaris<br>Commissioner | Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024<br>Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 01 dated 21 June 2024 | 2024 - 2027, Periode Kedua<br>2024 - 2027, Second Period |

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

## Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi aspek independensi dan bersikap profesional tanpa intervensi dari pihak manapun yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Apabila terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga satu dengan yang lain sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

## Independence of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners carry out their duties and responsibilities with a commitment to upholding independence and maintaining a professional stance, free from any intervention that could lead to conflicts of interest. In the event of a conflict of interest, board members are prohibited from taking actions that may harm or reduce Company profits. The Board of Commissioners have no familial relationships up to the second degree with other Board of Commissioners, nor with the members of the Board of Directors.

## Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip

## Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have financial, managerial, shareholding, and/or familial relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, or with the Company that could affect their ability to act independently and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Independent

GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atau pemantauan atas pengelolaan Perseroan.

Peran Komisaris Independen mencakup pengawasan operasional dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Komisaris Independen harus terbebas dari konflik kepentingan apapun yang berpotensi mempengaruhi penerapan wewenang dan tanggung jawab, serta pengambilan keputusan.

## Kriteria Komisaris Independen

Pengangkatan Komisaris Independen diatur berdasarkan POJK No. 33/2014, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan, dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board Manual*, Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat dan masukan atas pengawasan terhadap rencana kerja, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Mengawasi Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;

Commissioner is responsible for overseeing or monitoring the management of the Company.

The role of the Independent Commissioner includes overseeing operations and representing the interests of minority shareholders. The Independent Commissioner must be free from any conflicts of interest that could potentially affect the exercise of their authority and responsibility, as well as decision-making.

## Criteria of the Independent Commissioner

The appointment of Independent Commissioners is regulated based on POJK No. 33/2014, with the following criteria:

1. They may not have worked for the Company or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company over the past 6 (six) months, except in the case of reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the following term.
2. They do not directly or indirectly own shares in the Company;
3. They do not have any affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company.
4. They do not have any business relationships, either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or with the Public Company.

Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms may be reappointed for the next term, provided that the Independent Commissioner declares their continued independence to the GMS.

## Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Commissioners

According to the Charter, the Board of Commissioners is responsible for overseeing management policies that are conducted by the Board of Directors, and providing advice and input on the supervision of work plan, the Company's Articles of Association, and decisions made by the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations. In carrying out their supervisory duties, the Board of Commissioners is responsible for:

1. Advising the Board of Directors in managing the Company;
2. Overseeing work plan prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;

3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan kepada RUPS apabila terjadi penurunan kinerja Perseroan;
6. Mengawasi laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Memberikan masukan untuk program kerja tahunan;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS;
13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau keputusan RUPS.

Selain itu, *Board Manual* juga mengatur wewenang Dewan Komisaris untuk:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, dokumen-dokumen lainnya, dan kas Perseroan untuk keperluan verifikasi dan memeriksa aset kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai seluruh persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui seluruh kebijakan serta tindakan yang telah dan/atau yang akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
7. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu namun wajib memperhatikan kemampuan dan kebutuhan Perseroan;
8. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
9. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibutuhkan oleh Perseroan;
10. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau keputusan RUPS.

3. Providing opinions and recommendations to the GMS regarding the Company work plan and budget;
4. Monitoring Company activities, and providing opinions and recommendations to the GMS on any issues deemed important to the Company's management;
5. Reporting to the GMS any decline in Company performance;
6. Overseeing periodic reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
7. Providing explanations, opinions, and recommendations to the GMS regarding the Annual Report;
8. Providing input for the annual work program;
9. Establishing an Audit Committee;
10. Proposing Public Accountants to the GMS;
11. Documenting the minutes of Board of Commissioners' meetings and keeping copies;
12. Reporting supervisory tasks carried out during the previous fiscal year to the GMS;
13. Fulfilling other obligations within the scope of supervisory and advisory duties, in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or decisions of the GMS.

The Charter also outlines the authority of the Board of Commissioners to:

1. Examine Company books, letters, other documents, and cash for verification purposes and to inspect Company assets;
2. Enter any grounds, buildings, and offices used by the Company;
3. Request explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding matters related to the management of the Company;
4. Remain updated as to all policies and actions that have been or will be carried out by the Board of Directors;
5. Invite the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors to attend Board of Commissioners' meetings;
6. Suspend members of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association;
7. Establish additional committees if deemed necessary, considering Company capabilities and needs;
8. Under certain circumstances, to take management actions, in accordance with the Company's Articles of Association;
9. Attend Board of Directors' meetings and provide insights on matters required by the Company;
10. Exercise other supervisory authority, ensuring no conflict with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or decisions of the GMS.

## Jenis-Jenis Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Terdapat sejumlah keputusan Direksi yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek;
2. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali:
   a. pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis;
   b. penerbitan obligasi dan surat utang lainnya; serta
   c. pinjaman yang diberikan kepada Anak Perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada Anak Perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
3. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati, dengan nominal yang akan diputuskan setiap tahunnya oleh Rapat Dewan Komisaris;
4. Melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan;
5. Melakukan Peningkatan atau Pengurangan Modal Perseroan;
6. Mengajukan Agenda untuk RUPS;
7. Mengajukan Laporan Tahunan dan Keuangan (kuartal, tengah tahun dan akhir tahun buku) Perseroan;
8. Membuat rencana dan misi atas bisnis menengah dan jangka panjang Perseroan;
9. Menyusun rencana tahunan manajemen, termasuk budget tahunan Perseroan;
10. Menunjuk atau mengangkat *Representative Director*.

## Types of Decisions Requiring the Approval of the Board of Commissioners

In managing the Company, several Board of Directors' decisions require approval from the Board of Commissioners, these include:

1. Approving the use of fixed assets for short-term credit withdrawal;
2. Accepting or providing medium/long-term loans, except for:
   a. loans (debts or receivables) arising from business transactions;
   b. issuing bonds and other debt securities; and
   c. loans provided to subsidiaries, with the condition that loans to subsidiaries are reported to the Board of Commissioners;
3. Writing off bad debts and obsolete inventory, with the nominal amount to be decided annually by a meeting of the Board of Commissioners;
4. Making changes to the Company's Articles of Association;
5. Increasing or reducing Company capital;
6. Proposing the agenda for the General Meeting of Shareholders;
7. Submitting Annual and Financial Reports (quarterly, mid-year, and year-end) for the Company;
8. Developing medium and long-term business plans for the Company;
9. Drafting the Annual Work Plan and Budget;
10. Appointing or hiring a Representative Director.

## Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Selain melaksanakan rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Seluruh keputusan yang telah diambil dalam rapat didokumentasikan dengan baik dan dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*).

## Board of Commissioners Meetings

Board of Commissioners meetings are held periodically at least once every 2 (two) months, unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, upon written request from one or more shareholders who collectively represent at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights. In addition to internal meetings, the Board of Commissioners may also hold joint meetings with the Board of Directors. Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held periodically, at least once every 4 (four) months.

All decisions made during the meetings are properly documented and recorded in the minutes, including any dissenting opinions.

## Frekuensi, Kehadiran dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan 7 kali rapat Dewan Komisaris dan 5 kali rapat gabungan bersama Direksi. Adapun agenda dan rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat di 2024 adalah sebagai berikut:

## Frequency and Attendance at Board of Commissioners' Meetings

As of 31 December 2024, the Board of Commissioners conducted 7 meetings and 5 joint meetings with Board Directors. The agenda and a summary of the Board of Commissioners' attendance at meetings in 2024 are as follows:

### Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Meeting Agenda

| No | Tanggal<br>Date | Agenda<br>Agenda | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|
| 1 | 29 Februari 2024 | 1. Laporan Keuangan ATIC Konsolidasi 2023 Yang Belum diaudit dan Target tahun 2024<br>2. Rencana Reorganisasi Bisnis tahun 2024<br>3. Update Obligasi Konvesi ATIC<br>4. Persetujuan perubahan komposisi Dewan Komisaris | Anggota Dewan Komisaris<br>Anggota Direksi<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Kepala Corporate Plan |
| | 29 February 2024 | 1. ATIC Group Financial Result 2023 & Target 2024<br>2. Business Reorganization Plan 2024<br>3. Update Conversion Bonds ATIC<br>4. Approval of Changing BOC Composition | Members of BOC<br>Members of BOD<br>Head of Corporate Secretary<br>Head of Corporate Plan |
| 2 | 28 Maret 2024 | 1. Persetujuan Laporan Keuangan Teraudit tahun 2023<br>2. Persetujuan Agenda RUPS | Anggota Dewan Komisaris<br>Anggota Direksi<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Kepala Corporate Plan |
| | 28 March 2024 | 1. Approval for Audited Financial Statement 2023<br>2. Approval for Corporate Meeting Agenda (GMS) | Members of BOC<br>Members of BOD<br>Head of Corporate Secretary<br>Head of Corporate Plan |
| 3 | 7 Mei 2024 | 1. Laporan Keuangan Triwulan 1 - 2024 dan Target Triwulan 2 - 2024<br>2. Update Rencana Reorganisasi Bisnis Triwulan 1 - 2024<br>3. Lainnya:<br>• Penunjukan kembali Dewan Komisaris dan Direksi | Anggota Dewan Komisaris<br>Anggota Direksi<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Kepala Corporate Plan |
| | 7 May 2024 | 1. Q1 2024 Financial Report and Q2 2024 Performance Targets<br>2. Update on Business Reorganization Plan for Q1 - 2024<br>3. Others:<br>• Reappointment of BOD - BOC | Members of BOC<br>Members of BOD<br>Head of Corporate Secretary<br>Head of Corporate Plan |
| 4 | 21 Juni 2024 | 1. Hal-hal yang berkaitan dengan Auditor<br>2. Lainnya:<br>• Update Management Letter 2023<br>• Evaluasi Kinerja Auditor 2023 | Anggota Dewan Komisaris<br>Anggota Direksi<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Kepala Corporate Plan |
| | 21 June 2024 | 1. Auditor Matters<br>2. Others:<br>• Update Management Letter 2023<br>• Evaluation of Auditor Performance 2023 | Members of BOC<br>Members of BOD<br>Head of Corporate Secretary<br>Head of Corporate Plan |

| No | Tanggal<br>Date | Agenda<br>Agenda | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|
| 5 | 26 Agustus 2024 | 1. Laporan Keuangan Triwulan 2 - 2024<br>2. Persetujuan Revisi Target 2024<br>3. Update Reorganisasi Bisnis | Anggota Dewan Komisaris<br>Anggota Direksi<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Kepala Corporate Plan |
| | 26 August 2024 | 1. ATIC Group Financial Report<br>2. Approval For Revised Target 2024<br>3. Business Reorganiszation Update | Members of BOC<br>Members of BOD<br>Head of Corporate Secretary<br>Head of Corporate Plan |
| 6 | 21 Oktober 2024 | 1. Persetujuan Perubahan Piagam Internal Audit<br>2. Laporan Keuangan Triwulan 3 - 2024<br>3. Update Reorganisasi Bisnis<br>4. Persetujuan Akuisisi Egeroo | Anggota Dewan Komisaris<br>Anggota Direksi<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Kepala Corporate Plan |
| | 21 October 2024 | 1. Approval of Internal Audit Charter Revision<br>2. ATIC Group Financial Performance<br>3. Business Reorganization Update<br>4. Approval for Egeroo Acquisition | Members of BOC<br>Members of BOD<br>Head of Corporate Secretary<br>Head of Corporate Plan |
| 7 | 20 Desember 2024 | 1. Proyeksi Laporan Keuangan tahun 2024 dan Target tahun 2025<br>2. Update Reorganisasi Bisnis | Anggota Dewan Komisaris<br>Anggota Direksi<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Kepala Corporate Plan |
| | 20 December 2024 | 1. ATIC Group Financial Forecast FY2024 and Target FY 2025<br>2. Business Reorganization Update | Members of BOC<br>Members of BOD<br>Head of Corporate Secretary<br>Head of Corporate Plan |

## Agenda Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi
**Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors**

| No | Tanggal<br>Date | Agenda<br>Agenda | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|
| 1 | 29 Februari 2024 | 1. Laporan Keuangan anak usaha yang belum diaudit tahun 2023 dan target 2024 anak usaha<br>2. Tinjauan Bisnis dan Strategi 2023 anak usaha<br>3. Rencana Bisnis dan Strategi 2024 anak usaha | Dewan Komisaris ATIC<br>Direksi ATIC<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Direksi CTI<br>Direksi KPSG<br>Kepala Corporate Plan |
| | 29 February 2024 | 1. Unaudited Financial Statements of subsidiaries for 2023 and 2024 target subsidiaries<br>2. Subsidiary's 2023 Business Review and Strategy<br>3. Business Plan and Strategy 2024 of the subsidiary | Members of BOC ATIC<br>Members of BOD ATIC<br>Head of Corporate Secretary<br>Members of BOD of CTI<br>Members of BOD of KPSG<br>Head of Corporate Plan |

| No | Tanggal<br>Date | Agenda<br>Agenda | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|
| 2 | 7 Mei 2024 | 1. Laporan Keuangan Triwulan 1 - 2024 anak usaha<br>2. Tinjauan Bisnis dan Strategi Triwulan 1 - 2024 anak usaha | Dewan Komisaris ATIC<br>Direksi ATIC<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Direksi CTI<br>Direksi KPSG<br>Kepala Corporate Plan |
| | 7 May 2024 | 1. Financial Statements for Quarter 1 - 2024 of subsidiaries<br>2. Subsidiary's Business Review and Strategy for Quarter 1 - 2024 | Members of BOC ATIC<br>Members of BOD ATIC<br>Head of Corporate Secretary<br>Members of BOD of CTI<br>Members of BOD of KPSG<br>Head of Corporate Plan |
| 3 | 26 Agustus 2024 | 1. Laporan Keuangan Triwulan 2 - 2024 anak usaha<br>2. Tinjauan Bisnis dan Strategi Triwulan 2 - 2024 anak usaha<br>3. Update Informasi Prosedur GCG | Dewan Komisaris ATIC<br>Direksi ATIC<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Direksi CTI<br>Direksi KPSG<br>Kepala Corporate Plan |
| | 26 August 2024 | 1. Quarterly Financial Report 2 - 2024 of subsidiaries<br>2. Subsidiary's Quarterly Business Review and Strategy 2 - 2024<br>3. GCG Procedure Information Update | Members of BOC ATIC<br>Members of BOD ATIC<br>Head of Corporate Secretary<br>Members of BOD of CTI<br>Members of BOD of KPSG<br>Head of Corporate Plan |
| 4 | 21 Oktober 2024 | 1. Laporan Keuangan Triwulan 3 - 2024 anak usaha<br>2. Tinjauan Bisnis dan Strategi Triwulan 2 - 2024 anak usaha | Dewan Komisaris ATIC<br>Direksi ATIC<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Direksi CTI<br>Direksi KPSG<br>Kepala Corporate Plan |
| | 21 October 2024 | 1. Quarterly Financial Report 3 - 2024 of subsidiaries<br>2. Business Review and Strategy for Quarter 2 - 2024 of the subsidiary | Members of BOC ATIC<br>Members of BOD ATIC<br>Head of Corporate Secretary<br>Members of BOD of CTI<br>Members of BOD of KPSG<br>Head of Corporate Plan |
| 5 | 20 Desember 2024 | 1. Proyeksi Laporan Keuangan Tahun 2024 anak usaha dan Target 2025 anak usaha<br>2. Tinjauan Bisnis dan Strategi 2024 anak usaha<br>3. Rencana Bisnis dan Strategi 2025 anak usaha | Dewan Komisaris ATIC<br>Direksi ATIC<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Direksi CTI<br>Direksi KPSG<br>Kepala Corporate Plan |
| | 20 December 2024 | 1. Projected 2024 Financial Statements of subsidiaries and 2025 Target of subsidiaries<br>2. Subsidiary's 2024 Business Review and Strategy<br>3. Subsidiary's 2025 Business Plan and Strategy | Members of BOC ATIC<br>Members of BOD ATIC<br>Head of Corporate Secretary<br>Members of BOD of CTI<br>Members of BOD of KPSG<br>Head of Corporate Plan |

## Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat
**Recapitulation of Board of Commissioners' Attendance at Meetings**

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Rapat Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners Meeting | | | Rapat Bersama Direksi<br>Joint Meeting with The Board of Directors | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Rapat Total Meeting | Jumlah Kehadiran Total Attendance | Kehadiran Attendance | Jumlah Rapat Total Meeting | Jumlah Kehadiran Total Attendance | Kehadiran Attendance |
| Ignasius Jonan | Presiden Komisaris dan Komisaris Independen<br>President Commissioner and Independent Commissioner | 7 | 6 | 85,71% | 5 | 4 | 80% |
| Antonius Agus Susanto | Komisaris<br>Commissioner | 7 | 7 | 100% | 5 | 5 | 100% |
| Josaku Yanai | Komisaris<br>Commissioner | 7 | 7 | 100% | 5 | 5 | 100% |

### Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dengan memantau dan memastikan bahwa pengelolaan Perseroan oleh Direksi telah berjalan sesuai dengan RKAP yang telah ditetapkan sehingga kinerja perusahaan dapat tercapai dengan optimal.

Pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris di tahun 2024, antara lain:
1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Mengawasi Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan;
5. Melaporkan kepada RUPS apabila terjadi peningkatan dan/atau penurunan kinerja Perseroan;
6. Mengawasi laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan; dan
8. Memberikan masukan untuk program kerja tahunan.

### Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2024

During 2024, the Board of Commissioners carried out its duties by monitoring and ensuring that the management of the Company by the Board of Directors was conducted in accordance with the established RKAP, thereby ensuring the Company's performance was optimized.

The duties carried out by the Board of Commissioners in 2024 include:
1. Providing advice to the Board of Directors in managing the Company;
2. Supervising the Company's Work Plan and Articles of Association prepared by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
3. Offering opinions and recommendations to the GMS regarding the Company's Work Plan and Articles of Association;
4. Monitoring the development of the Company's activities and providing opinions and suggestions to the GMS on any issues deemed important for the management of the Company;
5. Reporting to the GMS on any increases or decreases in the Company's performance;
6. Supervising periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report;
7. Providing explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report; and
8. Providing input for the annual work program.

## Program Orientasi Dewan Komisaris

Program orientasi bagi calon anggota Dewan Komisaris bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Perseroan sebagai upaya percepatan kontribusi dari anggota Dewan Komisaris tersebut. Program ini juga dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum atas rencana bisnis strategis Perseroan, informasi mengenai kegiatan bisnis utama, serta garis besar tugas dan kegiatan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi sehubungan dengan tidak adanya perubahan pada susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris.

## Board of Commissioners Orientation Program

The orientation program for prospective members of the Board of Commissioners is designed to provide an overview of the Company and facilitate the members' contribution. The program also aims to offer insight into the Company's strategic business plan, information on the main business activities, and an outline of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations.

In 2024, the Company did not conduct any orientation programs, as there were no changes to the composition or structure of the Board of Commissioners.

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*. Adapun informasi pelatihan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dapat dilihat sebagai berikut:

## Training and Competency Improvement for the Board of Commissioners

The Company provides opportunities for the Board of Commissioners to enhance their competencies through training, certification, and other development programs such as seminars and workshops. Information regarding the training and competency improvement of the Board of Commissioners is as follows:

| Topik Pelatihan<br>Training Topic | Waktu Pelaksanaan<br>Implementation Time | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| Program Pelatihan Berkelanjutan *Good Corporate Governance*<br>Continuous Training Program on Good Corporate Governance | 25 Juli 2024<br>25 July 2024 | Ikatan Akuntan Indonesia<br>Indonesian Institute of Accountants |

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, maupun amanat pemegang saham. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja secara kolegial maupun masing-masing anggota untuk dievaluasi oleh pemegang saham dalam mekanisme RUPS.

Pada pelaksanaannya, Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dimaksudkan untuk menilai kinerja secara bersama-sama dan bukan menilai masing-masing anggota. Penilaian yang dilakukan diharapkan dapat membuat masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk berkontribusi dalam memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

## Board of Commissioners Performance Assessment

The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and responsibilities stipulated in applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the shareholders' mandate. The Board of Commissioners is required to submit performance reports, either collegially or individually, to be evaluated by the shareholders through the GMS mechanism.

In practice, the Board of Commissioners follows a self-assessment policy, which aims to assess the collective performance of the Board rather than evaluating individual members. This assessment is designed to enable each member of the Board of Commissioners to contribute to the continuous improvement of the Board's overall performance.

## Penilaian Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris secara rutin melakukan penilaian kinerja komite-komite tersebut dengan mempertimbangkan sejumlah variabel, termasuk tingkat keterlibatan dalam pertemuan, kualitas, dan keakuratan laporan, resolusi hasil, serta isu-isu relevan lainnya.

Sepanjang tahun 2024, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik melalui masukan maupun rekomendasi-rekomendasi secara efektif.

## Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners routinely assesses the performance of these committees by considering various factors, including the level of involvement in meetings, the quality and accuracy of reports, the resolution of issues, and other relevant matters.

Throughout 2024, the Committees under the Board of Commissioners have effectively carried out their functions, duties, and responsibilities through valuable input and recommendations.

# Direksi
## BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Tata Kelola yang berwenang dan bertanggung jawab penuh dalam mengelola Perusahaan dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawab, setiap anggota Direksi Perseroan harus sejalan dengan arah dan tujuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bekerja dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan berlandaskan itikad baik.

Direksi harus memastikan pengelolaan aset dan sumber daya Perseroan berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Direksi adalah insan profesional yang dipilih berdasarkan kompetensi. Setiap anggota Direksi Perseroan bertanggung jawab sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing.

Direksi memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun setelah pengangkatan dalam RUPS dan dapat diangkat kembali tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sebagai penanggung jawab utama pengelolaan Perseroan, Direksi telah memenuhi kriteria berupa pengetahuan di bidang *corporate governance* dan kompetensi lainnya yang mendukung jalannya kegiatan operasional Perseroan. Pengalaman dan kapabilitas yang dimiliki oleh Direksi memiliki peran penting terhadap tercapainya target-target Perseroan.

The Board of Directors is the governing body with the authority and full responsibility to manage the Company and implement Good Corporate Governance in accordance with the Company's objectives, as outlined in the Articles of Association.

In carrying out their roles and responsibilities, each member of the Company's Board of Directors must align with the direction and objectives set forth in the Articles of Association, while considering the applicable laws and regulations. The Board of Directors operates by prioritizing the principle of prudence and acting in good faith.

The Board of Directors must ensure that the management of the Company's assets and resources is conducted based on the principles of Good Corporate Governance. Members of the Board of Directors are professional individuals selected based on their competencies. Each member of the Board of Directors is responsible for their duties and authority.

The Board of Directors has a term of office of 3 (three) years, starting from the date of appointment at the GMS, and may be reappointed without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time. As the key individuals responsible for managing the Company, the members of the Board of Directors meet the criteria of having knowledge in corporate governance and other competencies that support the Company's operational activities. The experience and capabilities of the Board of Directors play a crucial role in achieving the Company's objectives.

### Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) sebagai pedoman bagi seluruh Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, dan transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pedoman ini telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan senantiasa dievaluasi secara berkala dengan memperhatikan kondisi Perseroan.

Piagam Direksi (*Board Manual*) mengatur mengenai komposisi dan masa jabatan, etika kerja, tugas dan tanggung jawab, waktu kerja dan rapat, hak dan wewenang, hubungan kerja, penilaian kinerja dan evaluasi, serta pengkajian dan pembaruan pedoman Direksi.

### Board of Directors Charter

The Company has a Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board Manual), which serves as a framework for all Directors to carry out their duties and responsibilities efficiently, effectively, and transparently, in accordance with applicable provisions. This guideline has been approved by both the Board of Commissioners and the Board of Directors and is periodically evaluated, taking into account the Company's current condition.

The Board of Directors Charter (Board Manual) covers the composition and term of office, work ethics, duties and responsibilities, working hours and meetings, rights and authorities, work relationships, performance assessments and evaluations, as well as the review and updating of the Board of Directors guidelines.

## Persyaratan dan Kriteria Direksi

Dalam penyusunan komposisi Direksi di lingkungan Perseroan, Perseroan senantiasa memperhatikan keahlian, pengalaman, serta persyaratan lain sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Adapun syarat dan kriteria Direksi, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. tidak pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan;
   e. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   f. tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk melakukan pengurusan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perusahaan Tercatat.

## Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Seluruh calon anggota Direksi wajib lulus dalam uji kelayakan dan kepatutan yang dilakukan oleh Pemegang Saham sebelum diangkat menjadi Direksi.

Mengacu pada POJK No. 33/2014, prosedur pengangkatan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
2. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali;
3. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

## Board of Directors Requirements and Criteria

In forming the composition of the Board of Directors, the Company ensures that expertise, experience, and other qualifications are in line with applicable regulations and provisions. The requirements and criteria for the Board of Directors include:

1. Possess good morals, ethics, and integrity;
2. Be capable of carrying out legal acts;
3. In the 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Has never been convicted of committing a crime detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
   d. Has never failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders (GMS);
   e. Has never had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to provide accountability to the GMS; and
   f. Has never caused a company with a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
4. Has a commitment to manage the Company in accordance with applicable laws and regulations;
5. Possesses knowledge and/or expertise in the fields required by the Company;
6. Does not have any affiliated relationships with other Commissioners or Directors of the Listed Company.

## Procedure for Appointment and Dismissal of the Board of Directors

All prospective members of the Board of Directors must pass the fit and proper test conducted by the Shareholders before being appointed to the Board of Directors.

Referring to POJK No. 33/2014, the procedure for appointing members of the Board of Directors is as follows:

1. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS;
2. Members of the Board of Directors are appointed for a specified term of office and may be reappointed;
3. The term of office for a member of the Board of Directors is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the term in question.

Sementara itu, mekanisme pengunduran diri Direksi, antara lain:

1. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir;
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1), anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan;

Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.

The mechanism for the resignation of a member of the Board of Directors is as follows:

1. A member of the Board of Directors may resign from their position before the end of their term;
2. If a member of the Board of Directors resigns as referred to in paragraph (1), they must submit a resignation letter to the Company.

The Company must hold a GMS to decide on the resignation of the member of the Board of Directors, as referred to in paragraph (2), no later than 90 (ninety) days after receiving the resignation letter.

## Susunan dan Komposisi Direksi

Di tahun 2024, susunan dan komposisi Direksi tidak mengalami perubahan. Jumlah Direksi Perseroan berjumlah 5 (lima) orang dan seluruh anggota Direksi telah melalui uji kelayakan dan kepatutan oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi, maupun benturan kepentingan, serta memiliki pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Susunan dan komposisi Direksi Perseroan hingga saat ini dapat dilihat sebagai berikut:

## Composition and Structure of the Board of Directors

In 2024, the composition and structure of the Board of Directors will remain unchanged. The Board of Directors consists of 5 (five) members, all of whom have passed the fit and proper test conducted by the Shareholders to ensure that prospective Directors possess integrity, competence, reputation, are free from conflicts of interest or affiliation, and have the necessary experience and expertise to effectively perform their respective functions and duties. The current composition and structure of the Company's Board of Directors are as follows:

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Hukum Penunjukkan<br>Legal Basis of Appointment | Periode Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Harry Surjanto Hambali | Presiden Direktur<br>President Director | Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024<br>Company's Annual GMS Resolutions Deed No. 01 dated 21 June 2024 | 2024-2027, Periode Ketiga<br>2024-2027, Third Period |
| 2 | Lie David Limina | Direktur<br>Director | Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024<br>Company's Annual GMS Resolutions Deed No.01 dated 21 June 2024 | 2024-2027, Periode Ketiga<br>2024-2027, Third Period |
| 3 | Adriansyah Adnan | Direktur<br>Director | Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024<br>Company's Annual GMS Resolutions Deed No.01 dated 21 June 2024 | 2024-2027, Periode Ketiga<br>2024-2027, Third Period |
| 4 | Hideaki Ohashi | Direktur<br>Director | Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024<br>Company's Annual GMS Resolutions Deed No.01 dated 21 June 2024 | 2024-2027, Periode Ketiga<br>2024-2027, Third Period |

| No | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Hukum Penunjukkan<br>Legal Basis of Appointment | Periode Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|---|
| 5 | Rieko Kawaguchi | Direktur<br>Director | Akta Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 01 tanggal 21 Juni 2024<br>Company's Annual GMS Resolutions Deed No.01 dated 21 June 2024 | 2024-2027,<br>Periode Ketiga<br>2024-2027,<br>Third Period |

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Berdasarkan *Board Manual*, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau RUPS Tahunan;
2. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG, yakni Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, Kesetaraan dan Kewajaran;
3. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
4. Menyiapkan Rencana Kerja Tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris atau RUPS;
5. Menyiapkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS;
6. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
7. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan tentang Dokumen Perseroan;
8. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
9. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
10. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the Charter, duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. Effective management in line with set objectives, and representing the Company both in and out of court on all matters and events, as regulated by applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or Annual General Meeting of Shareholders;
2. In carrying out their duties, directors must comply with the Company's Articles of Association and applicable laws, and implement the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Equality, and Fairness;
3. Implementing the Company's business activities in line with the purpose and objectives as well as activities of the business;
4. Prior to the start of the fiscal year, preparing the Annual Work Plan and obtaining approval from the Board of Commissioners or AGMS;
5. Preparing the Annual Report, reviewed by the Board of Commissioners, for presentation to the GMS;
6. Creating the Shareholder List, Special Register, Minutes of the GMS, and Minutes of the Board of Directors' Meetings;
7. To account for the Company's management, preparing the Annual Report, including the Company's financial documents, as required by prevailing laws and regulations;
8. Seeking approval and ratification of the Annual Report from the GMS, including unrecorded items such as write-off of receivables;
9. Providing any necessary explanations to the GMS regarding the Annual Report;
10. Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Statement ratified by the GMS to the relevant authorities, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations;

11. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
13. Menyimpan dokumen Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya di kantor operasional Perseroan;
14. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan dimana hal tersebut diaudit oleh Akuntan Publik;
15. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya apabila dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
16. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
17. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dibutuhkan oleh anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
18. Menyusun dan menetapkan *blueprint* organisasi Perseroan;
19. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
20. Penentuan bisnis baru, transfer atau pengecilan atau penghentian suatu bisnis Anak Perusahaan langsung sampai 1 (satu) tingkat di bawah Anak Perusahaan langsung;
21. Memiliki rencana restrukturisasi atas kinerja yang tidak baik bagi Anak Perusahaan baik langsung atau tidak langsung;
22. Melaporkan kinerja yang dari Anak Perusahaan maupun Anak Perusahaan tidak langsung;
23. Melakukan penunjukan dan/atau penghentian Direksi Anak Perusahaan langsung dan 1 (satu) tingkat Anak Perusahaan tidak langsung.

Dalam melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki wewenang untuk:
1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-

11. Reporting changes in the composition of Shareholders, the Board of Directors, and Board of Commissioners to the relevant authorities in accordance with the provisions of applicable laws and regulations;
12. Maintaining the list of shareholders, Special Register, GMS Minutes, Minutes of the Board of Commissioners and Directors' Meetings, Annual Reports, financial and other documents;
13. Correctly and safely storing Shareholders Register, Special List, GMS Minutes, Board of Commissioners Meeting Minutes and Directors Meeting Minutes, Annual Report and Company financial documents as well as other Company documents at the Company's operational office;
14. Establishing an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on internal control principles, especially regarding management, recording, storage, and supervision functions, audited by Public Accountants;
15. Providing periodic reports according to the manner and time stipulated by applicable regulations, and other reports as needed by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
16. Preparing a complete organizational structure of the Company, including details and tasks;
17. Providing explanations as required by members of the Board of Commissioners and Shareholders;
18. Formulating and determining the Company's organizational blueprint;
19. Fulfilling other obligations as stipulated in the Company's Articles of Association and determined by the GMS based on applicable laws and regulations;
20. Deciding on new business ventures, transfers, reductions, or termination of a business of a Subsidiary directly up to 1 (one) level below the direct Subsidiary;
21. Having a restructuring plan for poor performance in Subsidiaries, either directly or indirectly;
22. Reporting performance from both direct and indirect Subsidiaries;
23. Appointing and/or terminating Directors of direct Subsidiaries and 1 (one) level of indirect Subsidiaries.

In carrying out the management of the Company, the Directors have the authority to:
1. Establish management policies for the Company;
2. Regulate delegation of directorial powers to one or more Directors to make decisions or represent the Company in and out of court;
3. Set regulations regarding Company employment, including determining salaries, pensions or old-age benefits, and other income for Company employees, based on applicable laws and regulations;

undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan ketentuan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan/atau pihak lain dengan Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS;
7. Menyetujui untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan sebelum diajukan kepada RUPS Anak Perusahaan;
8. Menetapkan kebijakan terhadap Anak Perusahaan di bidang-bidang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
9. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

4. Appoint and terminate Company employees based on employment regulations and applicable laws and regulations;
5. Appoint and terminate the Corporate Secretary;
6. Take action related to the management or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties, and/or representing the Company in and out of court on all matters and events, with limitations as regulated by applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or decisions of the GMS;
7. Approve the appointment and dismissal of Directors and members of the Board of Commissioners at Subsidiaries before submission to the Subsidiaries' GMS;
8. Establish policies for Subsidiaries in areas specified in the Company's Articles of Association;
9. Fulfill duties and responsibilities with good faith, responsibility, and prudence.

## Pembagian Tugas Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas secara efektif, Perseroan telah menetapkan pembagian tugas di antara anggota Direksi sebagai berikut:

## Division of Directors' Duties

To support the effective implementation of duties, a division of tasks for the Board of Directors has been established, as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Uraian Tugas<br>Duties |
|---|---|---|
| Harry Surjanto Hambali | Presiden Direktur | Bertanggung jawab terhadap Perseroan maupun anak usaha, termasuk:<br>1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi dan strategi Perseroan.<br>2. Mengoordinasikan pemecahan masalah, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian jangka pendek dan jangka panjang Perseroan serta kebijakan audit internal.<br>3. Membawahi Unit Audit Internal.<br>4. Memberikan arahan strategis untuk pengembangan Perseroan dan anak usaha.<br>5. Memantau aktivitas dan memastikan penerapan strategi dengan agenda Perseroan secara keseluruhan. |
| | President Director | Responsible for the Company and its subsidiaries, including:<br>1. Providing direction and controlling the policies, Vision, Mission, and strategies of the Company.<br>2. Coordinating problem-solving, planning policies, control, achieving short-term and long term goals of the Company, and internal audit policies.<br>3. Overseeing the Internal Audit Unit.<br>4. Providing strategic guidance for the development of the Company and its subsidiaries.<br>5. Monitoring activities and ensuring the implementation of strategies aligned with the overall agenda of the Company. |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Uraian Tugas<br>Duties |
|---|---|---|
| Lie David Limina | Direktur | Bertanggung jawab untuk:<br>1. Meningkatkan budaya, citra dan penerapan GCG Perseroan.<br>2. Melakukan strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, merekrut, mengembangkan dan mempertahankan SDM yang berkinerja tinggi: mengelola nilai dasar Perseroan dan hal-hal terkait kesejahteraan dan penghargaan bagi karyawan.<br>3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas keuangan Perseroan dan anak usaha.<br>4. Mengkoordinasikan pelaksanaan Rencana Kerja, pengendalian akuntansi dan keuangan, treasury, serta pengelolaan sumber dana untuk pengembangan Perseroan dan anak usaha.<br>5. Membawahi fungsi Sekretaris Perusahaan, Legal, Investor Relation Human Capital, Finance, Accounting dan General Affairs. |
| | Director | Responsible for:<br>1. Enhancing the culture, image, and implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company.<br>2. Implementing human resource management and development strategies, recruiting, developing, and retaining high-performing individuals, managing the Company's core values and matters related to the well-being and recognition of employees.<br>3. Improving the efficiency and effectiveness of the Company's and subsidiaries' finances.<br>4. Coordinating the implementation of the Work Plan, accounting and financial controls, treasury, and fund management for the development of the Company and its subsidiaries.<br>5. Overseeing functions such as Corporate Secretary, Legal, Investor Relations, Human Capital, Finance, Accounting, and General Affairs. |
| Adriansyah Adnan | Direktur | Bertanggung jawab untuk:<br>1. Mengawasi pengembangan dan implementasi inisiatif strategis perusahaan dan kemajuan teknologi.<br>2. Berkolaborasi dengan pimpinan eksekutif untuk mendorong inovasi, merampingkan proses, dan mengoptimalkan kinerja di seluruh departemen.<br>3. Mengevaluasi teknologi yang sedang berkembang untuk memastikan perusahaan tetap kompetitif dalam industrinya.<br>4. Bekerja sama dengan tim komunikasi perusahaan untuk memastikan keselarasan antara inisiatif strategis perusahaan dan pesan eksternalnya. |
| | Director | Responsible for:<br>1. Overseeing the development and implementation of company's strategic initiatives and technological advancements.<br>2. Collaborating with executive leadership to drive innovation, streamline processes, and optimize performance across departments.<br>3. Evaluating emerging technologies to ensure the company remains competitive in its industry.<br>4. Working with the corporate communication team to ensure alignment between company's strategic initiatives and its external messaging. |
| Hideaki Ohashi | Direktur | Bertanggung jawab untuk:<br>1. Mengembangkan dan menerapkan strategi, prosedur, dan rencana bisnis yang diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan Perseroan.<br>2. Berkolaborasi dengan Presiden Direktur untuk mengelola dan mendorong tercapainya visi organisasi, strategi operasional, dan portofolio bisnis.<br>3. Melaksanakan dan mengawasi fungsi operasional bisnis Perseroan.<br>4. Merancang dan mengembangkan organisasi perusahaan yang efektif. |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Uraian Tugas<br>Duties |
|---|---|---|
| | Director | Responsible for:<br>1. Developing and implementing strategies, procedures, and business plans necessary to enhance the growth of the Company.<br>2. Collaborating with the President Director to manage and drive the realization of the organization's Vision, operational strategies, and business portfolio.<br>3. Implementing and supervising the operational functions of the Company's business.<br>4. Designing and developing an effective corporate organizational structure. |
| Rieko Kawaguchi | Direktur | Bertanggung jawab atas:<br>1. Perumusan dan penerapan GCG pada Perseroan dan anak usaha.<br>2. Pelaksanaan dan evaluasi dari fungsi kepatuhan (compliance) dalam Perseroan dan anak usaha.<br>3. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan terhadap tata kelola Perseroan dan anak usaha.<br>4. Mengusulkan kebijakan GCG atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.<br>5. Menerapkan sistem dan prosedur GCG yang akan digunakan untuk menyusun kepatuhan dan pedoman internal control Perseroan dan anak usaha.<br>6. Menjalankan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan tata kelola dan fungsi kepatuhan dalam Perseroan dan anak usaha. |
| | Director | Responsible for:<br>1. Formulating and implementing GCG in the Company and its subsidiaries.<br>2. Implementing and evaluating compliance functions within the Company and its subsidiaries.<br>3. Formulating strategies to promote a compliance culture for the Company and its subsidiaries.<br>4. Proposing GCG policies or compliance principles to the Board of Directors.<br>5. Implementing GCG systems and procedures to develop compliance and internal control guidelines within the Company and its subsidiaries.<br>6. Carrying out other tasks related to governance and compliance functions within the Company and its subsidiaries. |

## Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau 2 (dua) kali dalam satu bulan apabbila dinilai perlu oleh Direksi. Apabila dalam rapat dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya, maka seluruh keputusan rapat dapat dinyatakan sah.

## Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings are held periodically, at least once per month and/or twice per month if deemed necessary by the Board of Directors. If the meeting is attended by more than ½ (one-half) of the total number of members of the Board of Directors or their representatives, then all decisions made during the meeting are considered valid.

## Frekuensi, Kehadiran dan Agenda Rapat Direksi

Hingga 31 Desember 2024, Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat Direksi dan 5 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Adapun agenda dan rekapitulasi kehadiran Direksi dalam rapat di 2024 adalah sebagai berikut:

## Frequency, Attendance, and Agenda of Board of Directors Meetings

As of 31 December 2024, the Board of Directors held 12 meetings and 5 joint meetings with the Board of Commissioners. The agenda and attendance summary for the Board of Directors' meetings in 2024 are as follows:

## Agenda Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Agenda

| No | Tanggal<br>Date | Agenda<br>Agenda | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|
| 1 | 29 Januari 2024 | 1. Laporan Kinerja Internal Audit 2023 dan Rencana Kerja Internal Audit 2024<br>2. Proyeksi Laporan Keuangan 2023 Konsolidasian<br>3. Laporan Agenda Rapat: Rapat Dewan Komisaris, Gabungan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Komite Audit<br>4. Update Obligasi Konversi ATIC | Seluruh anggota Direksi<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Kepala Corporate Plan<br>Kepala Internal Audit |
| | 29 January 2024 | 1. Internal Audit Performance Report 2023 and Internal Audit Work Plan 2024<br>2. Projected 2023 Consolidated Financial Statements<br>3. Meeting Agenda Report: Board of Commissioners Meeting, Combined Board of Commissioners and Directors Meeting, Audit Committee Meeting<br>4. Update on ATIC Convertible Bonds | All members of BOD<br>Head of Corporate Secretary<br>Head of Corporate Plan<br>Head of Internal Audit Unit |
| 2 | 27 Februari 2024 | 1. Update Laporan Rencana Audit 2024<br>2. Laporan Keuangan tahun 2023 yang belum diaudit<br>3. Target Group dan anak usahanya tahun 2024<br>4. Kinerja Keuangan Group Perusahaan<br>5. Laporan Sekretaris Perusahaan<br>6. Penetapan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham<br>7. Update audiensi OJK dengan Perseroan<br>8. Update rencana perubahan Komposisi Dewan Komisaris | Seluruh anggota Direksi<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Kepala Corporate Plan<br>Kepala Internal Audit |
| | 27 February 2024 | 1. Update on 2024 Audit Plan Report<br>2. Unaudited 2023 Financial Statements<br>3. Target of the Group and its subsidiaries in 2024<br>4. Financial performance of the Group<br>5. Company Secretary's Report<br>6. Determination of Agenda for the General Meeting of Shareholders<br>7. Update on OJK hearing with the Company<br>8. Update on the plan to change the composition of the Board of Commissioners | All members of BOD<br>Head of Corporate Secretary<br>Head of Corporate Plan<br>Head of Internal Audit Unit |
| 3 | 26 Maret 2024 | 1. Kinerja Keuangan Group Perusahaan<br>2. Persetujuan Laporan Keuangan Audit Tahun 2023<br>3. Penetapan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham<br>4. Persetujuan Agenda Rapat Perusahaan | Seluruh anggota Direksi<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Kepala Corporate Plan |
| | 26 March 2024 | 1. Financial Performance of Group Companies<br>2. Approval of Audited Financial Statements for the Year 2023<br>3. Determination of the Agenda for the General Meeting of Shareholders<br>4. Approval of the Company Meeting Agenda | All members of BOD<br>Head of Corporate Secretary<br>Head of Corporate Plan |

| No | Tanggal<br>Date | Agenda<br>Agenda | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|
| 4 | 30 April 2024 | 1. Laporan Internal Audit<br>2. Kinerja Keuangan Group Perusahaan<br>3. Proposal Pengangkatan Kembali Anggota Dewan Komisaris dan Direksi<br>4. Rencana Agenda Rapat Umum Pemegang Saham | Seluruh anggota Direksi<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Kepala Corporate Plan<br>Kepala Internal Audit |
| | 30 April 2024 | 1 Internal Audit Report<br>2. Financial Performance of Group Company<br>3. Proposal for Reappointment of Members of the Board of Commissioners and Directors<br>4. Agenda Plan for the General Meeting of Shareholders | All members of BOD<br>Head of Corporate Secretary<br>Head of Corporate Plan<br>Head of Internal Audit Unit |
| 5 | 30 Mei 2024 | 1. Kinerja Keuangan Group Perusahaan<br>2. Konfirmasi Agenda Rapat Umum Pemegang Saham | Seluruh anggota Direksi<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Kepala Corporate Plan |
| | 30 May 2024 | 1. Financial Performance of Group Companies<br>2. Confirmation of General Meeting of Shareholders Agenda | All members of BOD<br>Head of Corporate Secretary<br>Head of Corporate Plan |
| 6 | 25 Juni 2024 | Kinerja Keuangan Group Perusahaan | Seluruh anggota Direksi<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Kepala Corporate Plan |
| | 25 June 2024 | Company Financial Performance | All members of BOD<br>Head of Corporate Secretary<br>Head of Corporate Plan |
| 7 | 30 Juli 2024 | 1. Laporan Internal Audit<br>2. Kinerja Keuangan Group Perusahaan<br>3. Konfirmasi Agenda Rapat Perusahaan | Seluruh anggota Direksi<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Kepala Corporate Plan<br>Kepala Internal Audit |
| | 30 July 2024 | 1. Internal Audit Report<br>2. Financial Performance of Group Company<br>3. Confirmation of Company Meeting Agenda | All members of BOD<br>Head of Corporate Secretary<br>Head of Corporate Plan<br>Head of Internal Audit Unit |
| 8 | 22 Agustus 2024 | 1. Pengantar Pendahuluan untuk Revisi Piagam Internal Audit<br>2. Kinerja Keuangan Group Perusahaan<br>3. Persetujuan Revisi Target 2024<br>4 Konfirmasi Agenda Rapat Perusahaan | Seluruh anggota Direksi<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Kepala Corporate Plan<br>Kepala Internal Audit |
| | 22 August 2024 | 1. Preliminary Introduction to the Revised Internal Audit Charter<br>2. Financial Performance of Group Companies<br>3. Approval of Revised Target 2024<br>4. Confirmation of Company Meeting Agenda | All members of BOD<br>Head of Corporate Secretary<br>Head of Corporate Plan<br>Head of Internal Audit Unit |
| 9 | 24 September 2024 | 1. Kinerja Keuangan Group Perusahaan<br>2. Konfirmasi Agenda Rapat Perusahaan | Seluruh anggota Direksi<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Kepala Corporate Plan |
| | 24 September 2024 | 1. Financial Performance of Group Companies<br>2. Confirmation of Company Meeting Agenda | All members of BOD<br>Head of Corporate Secretary<br>Head of Corporate Plan |

| No | Tanggal<br>Date | Agenda<br>Agenda | Peserta<br>Participants |
|---|---|---|---|
| 10 | 17 Oktober 2024 | 1. Laporan Internal Audit<br>2. Kinerja Keuangan Group Perusahaan<br>3. Konfirmasi Agenda Rapat Perusahaan | Seluruh anggota Direksi<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Kepala Corporate Plan<br>Kepala Internal Audit |
| | 17 October 2024 | 1. Internal Audit Report<br>2. Financial Performance of Group Company<br>3. Confirmation of Company Meeting Agenda | All members of BOD<br>Head of Corporate Secretary<br>Head of Corporate Plan<br>Head of Internal Audit Unit |
| 11 | 28 November 2024 | 1. Kinerja Keuangan Group Perusahaan<br>2. Konfirmasi Agenda Rapat Perusahaan | Seluruh anggota Direksi<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Kepala Corporate Plan |
| | 28 November 2024 | 1. Financial Performance of Group Companies<br>2. Confirmation of Company Meeting Agenda | All members of BOD<br>Head of Corporate Secretary<br>Head of Corporate Plan |
| 12 | 19 Desember 2024 | 1. Kinerja Keuangan Group Perusahaan<br>2. Konfirmasi Agenda Rapat Perusahaan | Seluruh anggota Direksi<br>Kepala Sekretaris Perusahaan<br>Kepala Corporate Plan |
| | 19 December 2024 | 1. Financial Performance of Group Companies<br>2. Confirmation of Company Meeting Agenda | All members of BOD<br>Head of Corporate Secretary<br>Head of Corporate Plan |

## Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat
**Recapitulation of Board of Directors' Attendance at Meetings**

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Rapat Direksi<br>Board of Directors Meeting | | | Rapat Bersama Dewan Komisaris<br>Joint Meeting with The Board of Commissioners | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Kehadiran<br>Attendance | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Kehadiran<br>Attendance |
| Harry Surjanto Hambali | Presiden Direktur<br>President Director | 12 | 12 | 100% | 5 | 5 | 100% |
| Lie David Limina | Direktur<br>Director | 12 | 12 | 100% | 5 | 5 | 100% |
| Adriansyah Adnan | Direktur<br>Director | 12 | 12 | 100% | 5 | 5 | 100% |
| Hideaki Ohashi | Direktur<br>Director | 12 | 12 | 100% | 5 | 5 | 100% |
| Rieko Kawaguchi | Direktur<br>Director | 12 | 12 | 100% | 5 | 5 | 100% |

## Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Selama tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengurusan Perseroan dengan menjalankan sejumlah program kerja strategis yang telah ditetapkan dalam RKAP 2024, antara lain:

1. Menyiapkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS;
2. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan tentang dokumen Perseroan;
3. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
4. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
5. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dibutuhkan oleh anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
7. Penentuan bisnis baru, transfer atau pengecilan atau pengehentian suatu bisnis Anak Perusahaan langsung sampai 1 (Satu) Tingkat di bawah Anak Perusahaan langsung;
8. Memiliki rencana restrukturisasi atas kinerja yang tidak baik bagi Anak Perusahaan baik langsung atau tidak langsung;
9. Melaporkan kinerja dari Anak Perusahaan maupun Anak Perusahaan tidak langsung;
10. Menerapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
11. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil Keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
12. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan ketentuan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
13. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan/atau pihak lain dengan Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala keajdian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS;
14. Menetapkan kebijakan terhadap Anak Perusahaan di bidang-bidang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

## Implementation of the Board of Directors' Duties in 2024

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out its duties, obligations, and responsibilities in managing the Company by implementing a number of strategic work programs outlined in the 2024 Annual Work Plan and Budget (RKAP), including:

1. Preparing the Annual Report, which was reviewed by the Board of Commissioners for the GMS;
2. Using the Annual Report as a form of accountability for the Company's management, as well as the Company's financial documents as required by laws and regulations concerning Company documents;
3. Submitting the Annual Report, including the Financial Statements, to the GMS for approval and ratification, along with reports on the Company's assets not recorded in the books, including those resulting from the write-off of receivables;
4. Providing an explanation of the Annual Report to the GMS;
5. Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Statement, ratified by the GMS, to the authorized parties in accordance with applicable laws and regulations;
6. Providing necessary explanations to the Board of Commissioners and Shareholders;
7. Overseeing the procurement of new business, transfer, reduction, or termination of a direct subsidiary business up to one level below the direct subsidiary;
8. Developing a restructuring plan for underperforming subsidiaries, both direct and indirect;
9. Reporting on the performance of subsidiaries and indirect subsidiaries;
10. Implementing the Company's management policies;
11. Organizing the transfer of authority from the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company both in and out of court;
12. Appointing and dismissing Company employees in accordance with the Company's employment provisions and applicable laws and regulations;
13. Undertaking all other actions and deeds related to the management or ownership of the Company's assets, binding the Company to other parties, and/or binding other parties to the Company, as well as representing the Company in legal matters, within the limits set by applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or GMS Decisions;
14. Establishing policies for subsidiaries in the areas stipulated in the Company's Articles of Association.

## Program Orientasi Direksi

Sebagai upaya memberikan gambaran mengenai kondisi dan rencana strategis Anabatic, Perseroan memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru menjabat. Program orientasi ini bertujuan agar anggota Direksi yang baru diangkat dapat segera menyelaraskan tugas dan tanggung jawabnya dengan anggota lain dalam menjalankan kegiatan pengelolaan Perseroan.

Di tahun 2024, Perseroan tidak mengalami adanya perubahan susunan dan komposisi Direksi sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi baru.

## Board of Directors Orientation Program

In an effort to provide an overview of Anabatic's conditions and strategic plans, the Company has an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. This program aims to ensure that newly appointed members can quickly align their duties and responsibilities with those of the other Board members in carrying out the Company's management activities.

In 2024, the Company did not experience any changes in the composition or structure of the Board of Directors, therefore, did not hold an orientation program for new members of Board of Directors.

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait industri, update kompetensi, serta kepemimpinan, Perseroan memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi Direksi. Perseroan mewajibkan dan memfasilitasi anggota Direksi untuk meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan. Adapun informasi pelatihan dan peningkatan kompetensi Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

## Training and Competency Improvement for the Board of Directors

To enhance the knowledge and expertise of the Board of Directors, particularly related to industry, competency updates, and leadership, the Company provides a competency development program for the Board of Directors. The Company requires and facilitates continuous competency improvement for members of the Board of Directors through education and training. Information regarding the training and competency development for the Board of Directors is as follows:

| Topik Pelatihan<br>Training Topic | Waktu Pelaksanaan<br>Implementation Time | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| Program Pelatihan Berkelanjutan *Good Corporate Governance*<br>Continuous Training Program on Good Corporate Governance | 25 Juli 2024<br>25 July 2024 | Ikatan Akuntan Indonesia<br>Indonesian Institute of Accountants |

## Penilaian Kinerja Direksi

Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, maupun amanat pemegang saham. Proses penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui mekanisme penilaian sendiri (*self-assessment*). Mekanisme ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

## Board of Directors Performance Assessment

The performance of the Board of Directors is generally determined based on the duties and obligations outlined in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the shareholders' mandate. The performance assessment process for the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and submitted to the shareholders through the GMS mechanism.

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted through a self-assessment mechanism designed to encourage each member of the Board of Directors to contribute to the continuous improvement.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi serta seluruh jajarannya yang mampu memberikan kontribusi optimal kepada Perseroan sepanjang tahun 2024. Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan untuk perbaikan masing-masing anggota Direksi ke depan.

The Board of Commissioners appreciates the contributions of the Board of Directors to the Company throughout 2023. Measurement of the success is expected to serve as an evaluation and feedback tool for the improvement of each member of the Board of Directors in the future

## Penilaian Kinerja Organ Pendukung di Bawah Direksi

Per 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki Komite di bawah Direksi. Meski demikian, Direksi turut dibantu oleh organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsinya dalam mengelola Perseroan.

Direksi senantiasa melakukan penilaian atas masing-masing organ pendukung secara berkala dengan memperhatikan sejumlah aspek, seperti ketepatan waktu penyampaian laporan, kualitas dan akurasi laporan, tingkat kehadiran rapat, serta penyelesaian temuan dan isu relevan lainnya.

Direksi memandang bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik dan efektif sepanjang tahun 2024.

## Performance Assessment of Supporting Organs Under the Board of Directors

As of 31 December 2024, the Company has yet to establish committees under the Board of Directors. However, the Board of Directors is assisted by supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, in fulfilling their functions in managing the Company.

The Board of Directors conducts periodic assessments of each supporting organ, considering several aspects, such as the report submissions in timely manner, the quality and accuracy of reports, meeting attendance, the resolution of findings, and other relevant issues.

The Board of Directors acknowledges that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit effectively carried out their duties and responsibilities throughout 2024.

# Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

## TRANSPARENCY OF INFORMATION RELATED TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sesuai ketentuan perundang-undangan, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi harus bersikap independen dan terbebas dari kepentingan. Berikut adalah informasi terkait independensi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

In accordance with laws, the Board of Commissioners and the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities independently, free from conflicts of interest. The following provides information regarding the independence of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Anabatic menyelenggarakan daftar khusus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai salah satu bentuk komitmen dalam menghindari aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Daftar khusus tersebut berisi informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi berserta anggota keluarganya di Perseroan.

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, termasuk oleh anggota keluarganya pada akhir tahun 2024 dirinci dalam tabel berikut:

### Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Anabatic implements a special register for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure transparency and avoid activities that may result in conflicts of interest. This special register contains information regarding the share ownership of the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and their family members in the Company.

The share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors, including their family members, at the end of 2024, is detailed in the following table:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Kepemilikan Saham di Perseroan (Termasuk Anggota Keluarga)<br>Share Ownership in the Company (Including Family Members) |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris \| Board of Commissioners** | | |
| Ignasius Jonan | Presiden Komisaris dan Komisaris Independen<br>President Commissioner and Independent Commissioner | - |
| Antonius Agus Susanto | Komisaris<br>Commissioner | 152.400 lembar saham<br>152,400 shares |
| Josaku Yanai | Komisaris<br>Commissioner | - |
| **Direksi \| Board Director** | | |
| Harry Surjanto Hambali | Presiden Direktur President Director | 47.181.967 lembar saham<br>47,181,967 shares |
| Lie David Limina | Direktur<br>Director | 13.222.318 lembar saham<br>13,222,318 shares |
| Adriansyah Adnan | Direktur<br>Director | 25.000 lembar saham<br>25,000 shares |
| Hideaki Ohashi | Direktur<br>Director | - |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Kepemilikan Saham di Perseroan (Termasuk Anggota Keluarga)<br>Share Ownership in the Company (Including Family Members) |
|---|---|---|
| Rieko Kawaguchi | Direktur<br>Director | - |

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Bentuk hubungan afiliasi terkait keuangan mencakup utang piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya. Sementara, bentuk hubungan afiliasi terkait keluarga mencakup hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

Secara umum, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan sesama Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun Pemegang Saham.

## Affiliation Relationships of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

Financial affiliation relationships may include payable and receivable, business cooperation, and other similar arrangements. Family affiliation relationships, on the other hand, include blood relations such as spouse, children, parents, siblings, in-laws, and others.

In general, the Board of Commissioners and Board of Directors do not have affiliation relationships, including family relationships or financial relationships, with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.

| Nama<br>Name | Hubungan Keuangan Dengan<br>Financial Relationship With | | | | | | Hubungan Keluarga Dengan<br>Familial Relationship With | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | | Direksi<br>Board of Directors | | Pemegang Saham<br>Shareholders | | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | | Direksi<br>Board of Directors | | Pemegang Saham<br>Shareholders | |
| | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No |
| **Dewan Komisaris \| Board of Commissioners** | | | | | | | | | | | | |
| Ignasius Jonan | | X | | X | | X | | X | | X | | X |
| Antonius Agus Susanto | | X | | X | | X | | X | | X | | X |
| Josaku Yanai | | X | | X | | X | | X | | X | | X |
| **Direksi \| Board Director** | | | | | | | | | | | | |
| Harry Surjanto Hambali | | X | | X | | X | | X | | X | | X |
| Lie David Limina | | X | | X | | X | | X | | X | | X |
| Adriansyah Adnan | | X | | X | | X | | X | | X | | X |
| Hideaki Ohashi | | X | | X | | X | | X | | X | | X |
| Rieko Kawaguchi | | X | | X | | X | | X | | X | | X |

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan formal yang mengatur keberagaman anggota Direksi dan Komisaris. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keahlian yang memadai dan relevan.

## Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

To date, the Company does not have a formal policy governing the diversity of members on the Board of Directors and the Board of Commissioners. However, the Company ensures that all members of both boards possess adequate and relevant expertise.

Di samping itu, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini telah mewakili keragaman usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan. Keberagaman komposisi ini menjadikan seluruh Dewan Komisaris dan Direksi mampu berkolaborasi secara efektif dan memberikan kontribusi terbaik dengan mempertimbangkan seluruh faktor yang relevan.

Additionally, the current composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors reflects diversity in terms of age, gender, work experience, and educational background. This diverse composition allows the Board of Commissioners and the Board of Directors to collaborate effectively and provide optimal contributions by considering all relevant factors.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Kualifikasi Akademik<br>Academic Qualification | Keahlian<br>Expertise | Umur<br>Age | Jenis Kelamin<br>Gender |
|---|---|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** \| Board of Commissioners | | | | | |
| Ignasius Jonan | Presiden Komisaris dan Komisaris Independen<br>President Commissioner and Independent Commissioner | Doktorandus<br>Doctorandus | Akuntansi<br>Accounting | 61 | Pria<br>Male |
| Antonius Agus Susanto | Komisaris<br>Commissioner | Doktor<br>Doctor | Manajemen<br>Management | 67 | Pria<br>Male |
| Josaku Yanai | Komisaris<br>Commissioner | Sarjana<br>Bachelor's Degree | Studi Internasional<br>International Studies | 61 | Pria<br>Male |
| **Direksi** \| Board Director | | | | | |
| Harry Surjanto Hambali | Presiden Direktur<br>President Director | Magister<br>Master's degree | Manajemen<br>Management | 61 | Pria<br>Male |
| Lie David Limina | Direktur<br>Director | Sarjana<br>Bachelor's Degree | Akuntansi<br>Accounting | 54 | Pria<br>Male |
| Adriansyah Adnan | Direktur<br>Director | Sarjana<br>Bachelor's Degree | Teknik Elektro<br>Electrical Engineering | 54 | Pria<br>Male |
| Hideaki Ohashi | Direktur<br>Director | Sarjana<br>Bachelor's Degree | Sastra Inggris<br>English Literature | 48 | Pria<br>Male |
| Rieko Kawaguchi | Direktur<br>Director | Sarjana<br>Bachelor' Degree | Ekonomi<br>Economic | 55 | Wanita<br>Female |



# Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD F DIRECTORS

### Mekanisme Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hak pemegang saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS. Namun demikian, sebagai perusahaan publik, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga harus disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah memiliki prosedur yang baku dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yaitu melalui Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Rekomendasi yang diberikan Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi pertimbangan bagi pemegang saham sebelum diputuskan dalam RUPS. Nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dapat berasal dari pemegang saham pengendali atau dari sumber-sumber lainnya. Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dapat berasal dari dalam atau luar Perseroan.

### Nomination Mechanism for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are the rights of the shareholders and are carried out through the GMS mechanism. However, as a public company, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors must also comply with applicable laws and regulations.

The Company has a standard procedure for the nomination process of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, which is conducted through the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners. Recommendations from the Nomination and Remuneration Committee are considered by shareholders before being decided upon at the GMS. Nominations for candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors can come from controlling shareholders or other sources. Candidates may be selected from both within and outside the Company.

## Prosedur Nominasi

Berdasarkan Piagam Nominasi dan Remunerasi, Perseroan melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria;
4. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Komisaris;
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
7. Proses seleksi dilaksanakan sebelum masa jabatan berakhir atau diminta oleh Dewan Komisaris atau apabila terdapat kekosongan jabatan.

## Nomination Procedure

Based on the Nominations and Remuneration Charter, the Company follows the procedures outlined below:

1. Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Formulate policies and criteria needed in the nomination process for potential members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Identify candidates who meet the criteria;
4. Assist in conducting evaluations of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
5. Develop training programs to enhance the capabilities of members of the Board of Directors and/or Commissioners;
6. Review and propose qualified candidates for the positions of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the Annual General Meeting of Shareholders;
7. The selection process is conducted before the end of the term or as requested by the Board of Commissioners, or in case of a vacant position.

## Prosedur Remunerasi

Berdasarkan Piagam Nominasi dan Remunerasi, RUPS menyerahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris menentukan jumlah remunerasi yang ditetapkan dengan mempertimbangkan lingkup pekerjaan dan kondisi Perseroan dengan memperhatikan standar remunerasi di pasar, realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta kinerja masing-masing anggota.

Di tahun 2024, jumlah remunerasi yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp9.878.800.000 dan Rp30.953.677.724. Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut terdiri dari gaji, honorarium, tunjangan, bonus/tantiem/insentif dan lain-lain.

## Remuneration Procedure

According to the Nomination and Remuneration Charter, the GMS delegates the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners determines the remuneration amount based on the scope of work and the condition of the Company, considering market remuneration standards, the realization of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), and the performance of each member.

In 2024, the remuneration amount provided to the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp9,878,800,000 and Rp30,953,677,724 respectively. The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors includes salary, honorarium, allowances, bonuses/tantiems/incentives, and other benefits.

# Organ Pendukung Dewan Komisaris
## SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Piagam Dewan Komisaris dapat membentuk organ untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi. Hingga akhir tahun 2024, Dewan Komisaris Anabatic telah membentuk dua komite, yaitu:
1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

In accordance with law and regulations and the Charter, the Board of Commissioners may establish organs to enhance the effectiveness of fulfilling its duties and responsibilities in supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors. As of the end of 2024, the Board of Commissioners of Anabatic has established two committees:
1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee.

## Komite Audit
*Audit Committee*

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi untuk memastikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai dan etika Perseroan, serta peraturan yang berlaku.

Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit bertujuan untuk mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal.

Kehadiran Komite Audit adalah untuk meningkatkan penerapan GCG dalam kegiatan operasional dan inisiatif ekspansi Perseroan, khususnya dalam hal pengawasan dan peningkatan kualitas penerapan prinsip akuntabilitas dan responsibilitas.

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners, formed to assist the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the duties and functions of the Board of Directors to ensure that the management of the Company adheres to the GCG principles, the values and ethics of the Company, and applicable regulations.

The Audit Committee is established in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Operation of Audit Committees. The purpose of establishing the Audit Committee is to foster the creation of a strong internal supervision and control system, enhance transparency in financial reporting, and review the scope and accuracy of external auditor assignments.

The Audit Committee contributes to improving the implementation of GCG in the Company's operational activities and expansion initiatives, particularly in terms of oversight and enhancing the quality of accountability and responsibility in the Company's operations.

### Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman yang mengatur terkait tugas, tanggung jawab, dan standar etika bagi Komite Audit. Perseroan meninjau dan memperbarui Piagam Komite Audit secara berkala agar tetap sesuai dengan dinamika bisnis yang terjadi.

### Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter as a guideline to regulate the duties, responsibilities, and ethical standards of the Committee, reviewed and updated periodically to ensure its alignment with a dynamic business environment.

Piagam Komite Audit ini memuat sejumlah hal, seperti tujuan pembentukan Komite Audit, komposisi, struktur, masa tugas keanggotaan, persyaratan keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, tata cara, prosedur kerja dan penyelenggaraan rapat, pelaporan dan penanganan pengaduan.

This Charter includes the objectives of establishing the Audit Committee, composition, structure, membership tenure, membership requirements, duties, responsibilities, authorities, procedures, working methods, meeting organization, reporting, and handling of complaints.

## Kriteria Anggota Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit. Berdasarkan piagam tersebut, kriteria anggota Komite Audit, antara lain:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
7. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
8. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## Criteria for Audit Committee Members

The Company has established an Audit Committee. Based on this Charter, the criteria for selecting Audit Committee members, includes:

1. Having high integrity, skill, knowledge, and experience relevant to their job, as well as effective communication abilities;
2. Understanding financial statements, the Company's business - especially those related to services or business activities of the Issuer or Public Company, audit processes, risk management, and regulations in the Capital Market sector and other related legislation;
3. Adhering to the Company's Audit Committee Code of Ethics;
4. Willing to continuously improve competence through education and training;
5. Having at least 1 (one) member with an educational and expertise background in accounting and finance;
6. Not having worked or holding authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise Company activities in the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners;
7. Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, or Controlling Shareholders;
8. Having no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

## Komposisi Komite Audit

Hingga 31 Desember 2024, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite, serta 2 (dua) orang anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keahlian dan independensi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Adapun komposisi Komite Audit Perseroan pada tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

## Audit Committee Composition

As of 31 December 2024, the composition of the Audit Committee consists of 3 (three) members, including 1 (one) Independent Commissioner who serves as the Chairman of the Committee, and 2 (two) other members from outside the Company.

All members of the Audit Committee have met the expertise and independence criteria in accordance with the prevailing terms and conditions. The composition of the Company's Audit Committee in 2024 is as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Hukum Penunjukkan<br>Legal Basis of Appointment | Periode Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Ignasius Jonan | Ketua Komite Audit<br>Chairman of Audit Committee | Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 010/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VIII/2024<br>Board of Commissioners' Decree No. 010/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VIII/2024 | 2024 -2027 |
| Yonathan Augustine | Anggota Komite Audit<br>Member of Audit Committee | Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 010/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VIII/2024<br>Board of Commissioners' Decree No. 010/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VIII/2024 | 2024 -2027 |
| Putri Timur | Anggota Komite Audit<br>Member of Audit Committee | Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 010/ SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VIII/2024<br>Board of Commissioners' Decree No. 010/ SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VIII/2024 | 2024 -2027 |

## Profil Komite Audit

## Audit Committee Profile



### IGNASIUS JONAN

**Ketua Komite Audit**
**Chairman of Audit Committee**

Indonesia | 61 tahun | years old | Jakarta

Profil Ignasius Jonan sebagai Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

The profile of Ignasius Jonan as Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner can be viewed in the Board of Commissioners profile section of this Annual Report.



## YONATHAN AUGUSTINE

**Anggota Komite Audit**
**Audit Committee Member**

| | | |
|---|---|---|
| Indonesia | 41 tahun \| years old | Jakarta |

**Dasar Hukum Penunjukan**
Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 010/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VIII/2024

**Riwayat Pendidikan**
Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi di Universitas Padjadjaran (2000-2004)

**Sertifikasi**
- Register Akuntan Publik dari Departemen Keuangan Republik Indonesia
- Akuntan Publik Bersertifikasi (CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- Akuntan Profesional (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

**Riwayat Pekerjaan**
- Rekan di KAP Santo & Yonathan (2014-2016)
- Manager di KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (2013-2014)
- Manager Accounting di PT Cisadane Raya Chemicals (2008-2013)
- Senior Associate di KAP Haryanto Sahari dan Rekan (2006-2008)

**Rangkap Jabatan**
Pimpinan Rekan di KAP Yonathan dan Rekan (2016)

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

**Legal Basis for Appointment**
Board of Commissioners' Decree No. 010/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VIII/2024

**Educational Background**
Bachelor of Economics, majoring in Accounting at Padjadjaran University (2000-2004)

**Certification**
- Register of Public Accountants from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
- Certified Public Accountant (CPA) from the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)
- Professional Accountant (CA) from the The Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)

**Professional Experience**
- Partner at KAP Santo & Yonathan (2014-2016)
- Manager at KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (2013-2014)
- Accounting Manager at PT Cisadane Raya Chemicals (2008-2013)
- Senior Associate at KAP Haryanto Sahari and Partners (2006-2008)

**Concurrent Position**
Partner Leader at KAP Yonathan and Partners (2016)

**Affiliated Relationship**
He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders,



## PUTRI TIMUR

**Anggota Komite Audit**
**Audit Committee Member**

| | | |
|---|---|---|
| Indonesia | 56 tahun \| years old | Jakarta |

**Dasar Hukum Penunjukan**
Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 010/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VIII/2024

**Riwayat Pendidikan**
- Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2001)
- Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti (1992)

**Sertifikasi**
- Sertifikasi Mediator - Pusat Mediasi Nasional (2024)

**Riwayat Pekerjaan**
- Memiliki pengalaman bekerja di PT Ericsson Indonesia, Grup Lippo dan Grup Titan
- Memiliki pengalaman bekerja dengan Makes & Partners dan Nindyo & Associates.
- Memiliki pengalaman bekerja di industri modal ventura, Hongkong
- Mendirikan firma hukum Putri & Partner (2011)

**Rangkap Jabatan**
Mitra Pengelola dari Konsultan Hukum Putri & Partner (2011-sekarang)

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

**Legal Basis for Appointment**
Board of Commissioners' Decree No. 010/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VIII/2024

**Educational Background**
- Master of Law from the University of Indonesia (2001)
- Bachelor of Law from Trisakti University (1992)

**Certification**
- Certified Mediator by Pusat Mediasi Nasional (2024)

**Professional Experience**
- Has experience working at PT Ericsson Indonesia, Lippo Group and Titan Group
- Has experience working with Makes & Partners and Nindyo & Associates.
- Has experience working in the venture capital industry in Hong Kong.
- Established the law firm Putri & Partner (2011)

**Concurrent Position**
Managing Partner of Putri & Partner Legal Consultants (2011-present)

**Affiliated Relationship**
She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.

## Independensi Komite Audit

Komite Audit memiliki komitmen untuk selalu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif dan independen tanpa mencampuri kepentingan pihak manapun. Seluruh anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan afiliasi serta memenuhi kriteria lain, seperti:

1. Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;

## Audit Committee Independence

The Audit Committee conducts its duties and responsibilities objectively and independently without interfering with the interests of any party. All members of the Audit Committee have no affiliation and meet other criteria, such as:

1. Not an executive officer of the Public Accounting Firm providing audit and/or non-audit services to the Company in the last six months before being appointed as a member of the Audit Committee;

2. Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu enam bulan sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit; dan
3. Tidak boleh terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas.

2. Not an executive officer in the six months before their appointment as a member of the Audit Committee; and
3. Not affiliated with the majority shareholder.

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan disampaikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan.
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi Akuntan Publik, serta ruang lingkup dan feee penugasan; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua jenis risiko; dan memastikan koordinasi bila memberi tugas pada lebih dari satu Akuntan Publik.
5. Menelaah perencanaan dan pelaksanaan, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal.
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
7. Apabila diperlukan, Komite dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan, yaitu dalam hal terdapat pertentangan antara kepentingan ekonomi Perseroan dan kepentingan ekonomi pribadi pemilik Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan/atau pihak terkait dengan Perseroan.
9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
   a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan terhadap peraturan internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan paling kurang 2 kali dalam 1 tahun.

## Duties, Responsibilities, and Authority of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing financial information to be presented by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company financial information.
2. Examining compliance with law and regulations related to Company activities.
3. Providing independent opinions in cases of disagreement between management and public accountants regarding services provided.
4. Making recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants based on their independence, scope, and fees; discussing audit plans, including the nature and scope of the audit; reviewing the adequacy of examinations considering all types of risks; and ensuring coordination when assigning tasks to more than one Public Accountant.
5. Reviewing planning and implementation, as well as overseeing follow-ups on internal and external auditor findings.
6. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting, including allegations of errors in Board of Directors' decisions, or deviations from the implementation of Board of Directors' decisions.
7. If necessary, the Committee may conduct examinations either by itself or by assigning a third party.
8. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest, specifically when there is a conflict between the Company's economic interests and the personal economic interests of the Company's owners, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Executive Officers, and/or parties related to the Company.
9. Assisting the Board of Commissioners in actively overseeing the Compliance Function by:
   a. Evaluating the implementation of the Compliance Function against the Company's internal regulations and any regulations related to the Company's activities at least twice a year.

b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan kepatuhan Perseroan.
c. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
d. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

b. Providing suggestions to improve the quality of the Company's compliance implementation.
c. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
d. Reviewing activities related to risk management implementation done by Board of Directors.

Di samping itu, Komite Audit juga memiliki hak dan wewenang seperti:
1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Perseroan termasuk Direksi dan/atau Senior Eksekutif/Officer dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, serta akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas-tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.

Additionally, the Audit Committee has rights and authorities such as:
1. Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources, as needed.
2. Communicating directly with Company employees, including the Board of Directors and/or Senior Executives/Officers, as well as individuals responsible for internal audit, risk management, and accountants related to the Committee's duties and responsibilities.
3. Involving independent parties outside the Committee as needed to assist in carrying out its tasks (if needed).
4. Exercising authority as granted by the Board of Commissioners.

## Rapat Komite Audit

Komite Audit dapat mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dengan dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Di tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 7 kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

## Audit Committee Meetings

The Audit Committee is required to hold regular meetings at least once every 3 (three) months, with attendance from more than 1/2 (one-half) of the total members.

The results of each Audit Committee meeting are documented in the meeting minutes, including any dissenting opinions, and signed by all members present and presented to the Board of Commissioners.

In 2024, the Audit Committee held 7 meetings with the following details:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Persentase Kehadiran<br>Attendance Percentage |
|---|---|---|---|---|
| Ignasius Jonan | Ketua Komite Audit<br>Chairman of Audit Committee | 7 | 6 | 83% |
| Yonathan Augustine | Anggota Komite Audit<br>Audit Committee Member | 7 | 7 | 100% |
| Putri Timur | Anggota Komite Audit<br>Audit Committee Member | 7 | 7 | 100% |

Adapun agenda rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

The agenda of the Audit Committee meeting is as follows:

| No | Tanggal<br>Date | Agenda<br>Agenda |
|---|---|---|
| 1 | 29 Februari 2024 | 1. Audit Akhir Tahun per 31 Desember 2023: Hal-Hal Penting dalam Audit dan Perkembangan Audit<br>2. Laporan Audit Internal Tahun 2023 dan Rencana Kerja Tahun 2024<br>3. Laporan Komite Audit Tahun 2023 dan Rencana Kerja Tahun 2024 |
| | 29 February 2024 | 1. Year-end Audit as of December 31, 2023: Audit Highlights and Audit Progress<br>2. Internal Audit Report 2023 and Work Plan 2024<br>3. Audit Committee Report Year 2023 and Work Plan Year 2024 |
| 2 | 28 Maret 2024 | Rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas Laporan Keuangan yang Telah Diaudit Tahun 2023 |
| | 28 March 2024 | Recommendation to BOC for Audited Financial Statement 2023 |
| 3 | 7 Mei 2024 | Laporan Audit Internal dan Perkembangan Audit pada Kuartal I |
| | 7 May 2024 | Internal Audit Report and Audit Progress in Q1 |
| 4 | 13 Juni 2024 | Hal-Hal yang Menjadi Perhatian Auditor |
| | 13 June 2024 | Auditors Matters |
| 5 | 21 Oktober 2024 | 1. Laporan Audit Internal<br>2. Pembaruan Pemantauan Tindakan Perbaikan |
| | 21 October 2024 | 1. Internal Audit Report<br>2. Update Remediation Monitoring |
| 6 | 25 November 2024 | Penunjukan Auditor Eksternal untuk Tahun Buku 2024 |
| | 25 November 2024 | Appointment of external Auditor Financial Year 2024 |
| 7 | 20 Desember 2024 | Audit Akhir Tahun per 31 Desember 2024 dan Rapat Perencanaan Audit |
| | 20 December 2024 | Year-End Audit December 31,2024 and Audit Planning |

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya melalui berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan disampaikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan;
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi Akuntan Publik, serta ruang lingkup dan fee penugasan; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan

## Implementation of Audit Committee Duties

In 2024, the Audit Committee carried out its duties through various activities, including:

1. Reviewing the financial information to be submitted by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in case of disagreements between management and the public accountant regarding the services provided;
4. Submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on the Public Accountant's independence, as well as the scope and fees of the assignment; discussing the audit plan including the nature and scope of the audit; reviewing the

pemeriksaan dengan mempertimbangan semua jenis risiko, dan memastikan koordinasi bila memberi tugas pada lebih dari satu Akuntan Publik;
5. Menelaah perencanaan dan pelaksanaan, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal;
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil Keputusan rapat Direksi.

adequacy of the audit by considering all types of risks, and ensuring coordination when assigning tasks to more than one Public Accountant;
5. Reviewing the planning and implementation, and supervising the implementation of the Board of Directors' follow-up on findings from internal and external auditors;
6. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes, including any allegations of errors in decisions made during Board of Directors' meetings or deviations from the implementation of Board of Directors' meeting decisions.

### Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Guna menambah wawasan serta pengetahuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan senantiasa memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi Komite Audit. Adapun informasi pelatihan dan peningkatan kompetensi Komite Audit sepanjang tahun 2024 yang diselenggarakan di lingkungan Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

### Audit Committee Training and Competency Improvement

In order to enhance insights and knowledge in carrying out its duties and responsibilities, the Company consistently facilitates competency development programs for the Audit Committee. Information regarding training and competency development for the Audit Committee throughout 2024 within the Company can be seen as follows:

| Topik Pelatihan<br>Training Topic | Waktu Pelaksanaan<br>Implementation Time | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| Program Pelatihan Berkelanjutan *Good Corporate Governance*<br>Continuous Training Program on Good Corporate Governance | 25 Juli 2024<br>25 July 2024 | Ikatan Akuntan Indonesia<br>Indonesian Institute of Accountants |

## Komite Nominasi dan Remunerasi
*Nomination and Remuneration Committee*

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2022 tanggal 14 Juni 2022 dengan tujuan untuk memastikan Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara komprehensif, terutama dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan masukan pada proses pengambilan keputusan terkait nominasi dan remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners, established to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory and advisory functions regarding the determination of qualifications, the nomination process, and the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Nomination and Remuneration Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 009/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/VI/2022 dated 14 June 2022, with the aim of ensuring that the Company comprehensively implements GCG principles, particularly in executing the nomination and remuneration functions in accordance with applicable provisions, and providing input for the decision-making process related to nominations and remuneration.

## Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dirancang dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai panduan bagi kinerja komite yang efisien, akuntabel, dan mandiri dalam menjalankan tugasnya. Perseroan senantiasa meninjau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala sesuai dengan perubahan struktur organisasi dan operasional bisnis Perseroan.

## Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter was developed and adopted by the Board of Commissioners as a guide for the committee to perform its duties efficiently, accountably, and independently. The Company periodically reviews the Charter to ensure it aligns with any changes in the Company's organizational structure and business operations.

## Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kriteria anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:
1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Anggota Komite secara langsung maupun tidak langsung, dilarang memiliki hubungan usaha yang signifikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

## Criteria for Nomination and Remuneration Committee Members

The criteria for members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:
1. Members must have high integrity, sufficient skills, knowledge, and experience in accordance with their educational background, and the ability to communicate effectively;
2. Members should have adequate knowledge of laws and regulations within the capital market sector;
3. Committee members, whether directly or indirectly, are prohibited from having significant business relationships that are related to the Company's business activities.

## Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang meliputi 1 (satu) orang Ketua Komite yang berasal dari Komisaris Independen dengan 2 (dua) orang anggota Komite. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria keahlian dan independensi yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

## Composition of the Nomination and Remuneration Committee

In 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of three (3) members including one (1) Chairman from the Independent Commissioners along with two (2) committee members. All members of the Nomination and Remuneration Committee meet the required criteria for expertise and independence in accordance with applicable regulations.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Hukum Penunjukkan<br>Legal Basis of Appointment | Periode Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Ignasius Jonan | Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Chairman of Nomination and Remuneration Committee | Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/III/2024<br>Board of Commissioners' Decree No. 003/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/III/2024 | 2022-2025 |
| Tiurida Hutabarat | Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Nomination and Remuneration Committee Member | Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 009/ SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/III/2024<br>Board of Commissioners' Decree No. 009/ SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/III/2024 | 2022-2025 |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Hukum Penunjukkan<br>Legal Basis of Appointment | Periode Jabatan<br>Term of Office |
|---|---|---|---|
| Josaku Yanai | Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Nomination and Remuneration Committee Member | Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 009/ SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/III/2024<br>Board of Commissioners' Decree No. 009/ SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/III/2024 | 2024-2025 |

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee Profile



### IGNASIUS JONAN

**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi**
**Chairman of Nomination and Remuneration Committee**

Indonesia | 61 tahun | years old | Jakarta

Profil Ignasius Jonan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

The profile of Ignasius as the Chairman of Nomination and Remuneration Committee can be viewed in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.



### JOSAKU YANAI

**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**
**Nomination and Remuneration Committee Member**

Japan | 61 tahun | years old | Tokyo

Profil Josaku Yanai sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

The profile of Josaku Yanai as the Member of Nomination and Remuneration Committee can be viewed in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.



## TIURIDA HUTABARAT

**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**
**Nomination and Remuneration Committee Member**

Indonesia | 62 tahun | years old | Jakarta

**Dasar Hukum Penunjukan Legal**
Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Anabatic Technologies Tbk No. 009/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/V/2022 tanggal 14 Juni 2022

**Riwayat Pendidikan**
- Master of Management dari Universitas Pelita Harapan (1996)
- Sarjana Psikologi di Universitas Padjadjaran (1987)

**Sertifikasi**
-

**Riwayat Pekerjaan**
- Director of Human Capital di PT Anabatic Digital Raya (2020)
- Talent Management Division Head di PT Visionet Data Internasional (2013-2019)
- Vice President Talent Management di PT Multipolar Technology (1990-2004)
- Assessor di Perso Data Assessment Center (1998-1990)
- Motivational Speaker

**Rangkap Jabatan**
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Associate Director Human Resource di KPSG Group.

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

**Legal Basis for Appointment**
Board of Commissioners' Decree of PT Anabatic Technologies Tbk No. 009/SK-DEKOM/CORSEC/ATIC/V/2022 dated 14 June 2022

**Educational Background**
- Master of Management from Pelita Harapan University (1996)
- Bachelor of Psychology at Padjadjaran University (1987)

**Certification**
-

**Professional Experience**
- Director of Human Capital di PT Anabatic Digital Raya (2020)
- Talent Management Division Head di PT Visionet Data Internasional (2013-2019)
- Vice President Talent Management di PT Multipolar Technology (1990-2004)
- Assessor di Perso Data Assessment Center (1998-1990)
- Motivational Speaker

**Concurrent Position**
Has a concurrent position as the Associate Director of Human Resources at KPSG Group.

**Affiliated Relationship**
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.

### Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

### Nomination and Remuneration Committee Independence

All members of the Nomination and Remuneration Committee who are independent do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling shareholders, or any other relationships with the Company that could affect their ability to act independently.

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

**Fungsi Nominasi**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai kriteria serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Menetapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

**Fungsi Remunerasi**

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi; dan
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi, struktur remunerasi dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris, dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

## Duties, Responsibilities, and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, include:

**Nomination Function**

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Formulating and providing recommendations on criteria and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to be presented to the General Meeting of Shareholders;
3. Establishing performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners;
5. Developing capability enhancement programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
6. Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for presentation to the GMS.

**Remuneration Function**

1. Evaluating the remuneration policy; and
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies, remuneration structures, and the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors to be presented to the GMS.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali. Rincian informasi rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

## Nomination and Remuneration Committee Meetings

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings. The details of the Nomination and Remuneration Committee meetings are as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Persentase Kehadiran<br>Attendance Percentage |
|---|---|---|---|---|
| Ignasius Jonan | Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Chairman of Nomination and Remuneration Committee | 4 | 4 | 100% |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Persentase Kehadiran<br>Attendance Percentage |
|---|---|---|---|---|
| Josaku Yanai | Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Nomination and Remuneration Committee Member | 4 | 4 | 100% |
| Tiurida Hutabarat | Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Nomination and Remuneration Committee Member | 4 | 4 | 100% |

Adapun agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

The agenda for the Nomination and Remuneration Committee meeting is as follows:

| No | Tanggal<br>Date | Agenda<br>Agenda |
|---|---|---|
| 1 | 28 Maret 2024 | 1. Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023<br>2. Rencana Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024<br>3. Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dari Anak Perusahaan per Maret 2024 |
| | 28 March 2024 | 1. 2023 Nomination and Remuneration Committee Report<br>2. Work plan of Nomination and Remuneration Committee for 2024<br>3. Nomination for the Company's subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners as of March 2024 |
| 2 | 7 Mei 2024 | 1. Mengusulkan Pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Group Perusahaan<br>2. Laporan Gaji Eksekutif dan Usulan Peninjauan Gaji |
| | 7 May 2024 | 1. Proposing the training for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners<br>2. Report of executive salary and salary review proposal |
| 3 | 26 Agustus 2024 | Alokasi dan Distribusi Bonus di Perseroan dan CTI |
| | 26 August 2024 | Allocating and Distributing the Bonus in the Company and CTI |
| 4 | 21 Oktober 2024 | 1. Evaluasi Gaji Direksi dan Dewan Komisaris ATIC Holding Tahun 2025<br>2. Bonus Direksi dan Dewan Komisaris dari Anak Perusahaan Tahun 2023 dan 2024 |
| | 21 October 2024 | 1. Evaluating the salary of Board of Directors and Board of Commissioners of the ATIC Holding for 2025<br>2. The bonus of the Board of Directors and Board of Commissioners from the Company's Subsidiary for 2023 and 2024 |

## Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2024, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai kriteria prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi angota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
7. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
8. Memberikan rekomerndasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi, struktur remunerasi dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

## Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee

The activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2024 include:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Formulating and providing recommendations on the criteria and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS;
3. Developing performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
5. Formulating capacity building program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
6. Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
7. Evaluating the remuneration policy;
8. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy, remuneration structure, and the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, to be submitted to the GMS.

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Guna menambah wawasan serta pengetahuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan senantiasa memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun informasi pelatihan dan peningkatan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2024 yang diselenggarakan di lingkungan Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

## Training and Competency Improvement of the Nomination and Remuneration Committee

To enhance insight and knowledge in carrying out its duties and responsibilities, the Company consistently facilitates competency development programs for the Nomination and Remuneration Committee. Information on training and competency improvement activities for the Nomination and Remuneration Committee held within the Company throughout 2024 can be seen as follows:

| Topik Pelatihan<br>Training Topic | Waktu Pelaksanaan<br>Implementation Time | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| Program Pelatihan Berkelanjutan *Good Corporate Governance*<br>Continuous Training Program on Good Corporate Governance | 25 Juli 2024<br>25 July 2024 | Ikatan Akuntan Indonesia<br>Indonesian Institute of Accountants |

# Organ Pendukung Direksi
## SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Hingga tahun 2024, Direksi tidak membentuk organ pendukung yang bersifat non-struktural berupa komite-komite di bawah Direksi. Meski demikian, Direksi dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan senantiasa dibantu oleh organ-organ pendukung yang bersifat struktural, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Organ pendukung ini bertugas untuk membantu pelaksanaan kegiatan pembinaan, pengawasan, dan pengelolaan Perseroan dengan tetap berpegang pada ketentuan dan Peraturan yang berlaku bagi masing-masing organ pendukung.

At the close of 2024, the Board of Directors has not established non-structural supporting organs in the form of committees under the Board of Directors. However, in carrying out the Company's management functions, the Board of Directors is always assisted by structural supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. These supporting organs are responsible for assisting with Company development, supervision, and management activities, according to the provisions and regulations applicable to each supporting organ.

## Sekretaris Perusahaan
*Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Perusahaan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that functions as a liaison between the Company and stakeholders. The Corporate Secretary plays an important role in fostering good communication between the Company, shareholders, and oather stakeholders. The function of the Corporate Secretary is to ensure that the Company's material information is delivered to all stakeholders in a timely and accurate manner.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The establishment of the Corporate Secretary is in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanisms, with the approval of the Board of Commissioners.

### Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
**Corporate Secretary Organizational Structure**

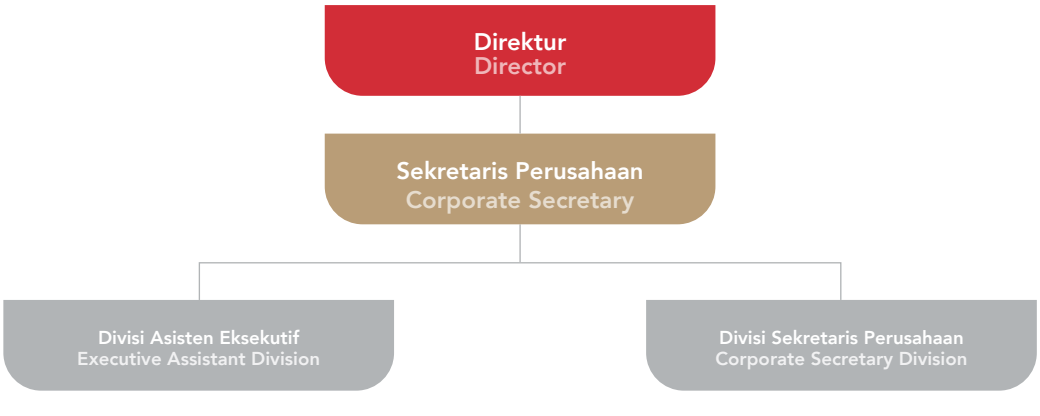

## Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 131/SK/-DIR/AT/V/2016 tanggal 1 Juni 2016, Perseroan mengangkat Camelia Suryana Bong sebagai Sekretaris Perusahaan yang membawahi Divisi Sekretariat Perusahaan.

## The Corporate Secretary Profile

Based on the Board of Directors' Decree No. 131/SK/-DIR/AT/V/2016 dated 1 June 2016, the Company appointed Camelia Suryana Bong as the Corporate Secretary, overseeing the Corporate Secretariat Division.



### CAMELIA SURYANA BONG

**Sekretaris Perusahaan**
**Corporate Secretary**

| | | |
|---|---|---|
| Indonesia | 47 tahun \| years old | Jakarta |

**Dasar Hukum Penunjukan Legal**
Surat Keputusan Direksi Perseroan No.131/SK-DIR/AT/V/206 tanggal 1 Juni 2016.

**Riwayat Pendidikan**
- Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2004)
- Sarjana Ekonomi di Bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti (2000)

**Sertifikasi**
-

**Riwayat Pekerjaan**
- General Manager for Finance, Accounting and General Affairs PT Anabatic Technologies Tbk (2004-2016)
- Accounting Supervisor di PT Bureau Veritas Consumer (2002-2003)
- Junior Accountant di PT Salim Gratis Indonesia (2001-2002)

**Rangkap Jabatan**
Beliau juga menjabat sebagai Direktur Anabatic Technologies Philippines, Inc.

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

**Legal Basis for Appointment**
Board of Directors' Decree No. 131/SK-DIR/AT/V/2016 dated 1 June 2016.

**Educational Background**
- Master of Accounting from University of Indonesia (2004)
- Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University (2000)

**Certification**
-

**Professional Experience**
- General Manager for Finance, Accounting and General Affairs PT Anabatic Technologies Tbk (2004-2016)
- Accounting Supervisor at PT Bureau Veritas Consumer (2002-2003)
- Junior Accountant at PT Salim Gratis Indonesia (2001-2002)

**Concurrent Position**
She also serves as Director of Anabatic Technologies Philippines, Inc.

**Affiliated Relationship**
She has no affiliation with the main shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara umum adalah termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan GCG termasuk:
   a. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam Situs Web Perseroan.
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   e. Pelaksanaan program orientasi kepada Perseroan untuk Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan Otoritas Pasar Modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan.

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Di tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugasnya, meliputi:

1. Melakukan Keterbukaan Informasi kepada public, termasuk ketersediaan informasi dalam situs web Perseroan;
2. Penyampaian laporan berkala pada instansi pemerintah dan/atau lembaga independent terkait dengan tepat waktu;
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi setiap RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa;
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi seluruh Rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi serta Rapat Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Pelaksanaan program orientasi kepada Perseroan untuk Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
6. Membuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024;
7. Menyelenggarakan Program CSR untuk tahun buku 2024.

## Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary generally include, but are not limited to, the following:

1. Keeping abreast of developments in the relevant legal and regulatory areas, particularly in the Capital Market.
2. Providing input to the Board of Commissioners and Directors to ensure compliance with prevailing legal and regulatory requirements in the Capital Market.
3. Assisting the Board of Commissioners and Directors in implementing GCG, including:
   a. Disclosing information to the public, including ensuring information availability on the Company website.
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK).
   c. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders.
   d. Organizing and documenting Board of Commissioners and/or Directors' meetings.
   e. Conducting orientation programs for the Company for the Board of Commissioners and/or Directors.
4. Serving as a liaison between the Company, Shareholders, the OJK, and other stakeholders.
5. Representing the Company in correspondence with Capital Market Authorities in accordance with the authority granted by the Company.

## Implementation of Corporate Secretary Duties

In 2024, the Corporate Secretary carried out the following duties, including:

1. Conducting information disclosure to the public, including ensuring the availability of information on the Company's website;
2. Submitting periodic reports to government agencies and/or related independent institutions in a timely manner;
3. Organizing and documenting every Annual GMS and Extraordinary GMS;
4. Organizing and documenting all Board of Commissioners and/or Board of Directors Meetings and Committee Meetings under the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Implementing an orientation program for the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
6. Preparing the Company's Annual Report and Sustainability Report for 2024;
7. Organizing the CSR Program for the 2024 financial year.

### Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk menambah wawasan serta pengetahuannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan memfasilitasi program pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan. Adapun informasi pelatihan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

### Training and Competency Improvement for Corporate Secretary

To enhance insight and knowledge in carrying out his duties and responsibilities, the Company facilitates a competency development program for the Corporate Secretary. Information on training and competency improvement for the Corporate Secretary is as follows:

| Topik Pelatihan<br>Training Topic | Waktu Pelaksanaan<br>Implementation Time | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| Program Pelatihan Berkelanjutan *Good Corporate Governance*<br>Continuous Training Program on Good Corporate Governance | 25 Juli 2024<br>25 July 2024 | Ikatan Akuntan Indonesia<br>Indonesian Institute of Accountants |

## Unit Audit Internal
*Internal Audit Unit*

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan maupun Entitas Anak, serta menyampaikan rekomendasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan. Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 dan Surat Keputusan Direksi No. 004/ATI/BOD/III/2015 tanggal 26 Maret 2015.

Unit Audit Internal bertugas untuk melakukan pemberian asurans (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif agar dapat meningkatkan nilai Perseroan dan memperbaiki kinerja operasional dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors, responsible for supervising the performance of the Company and its subsidiaries, as well as providing recommendations to management for decision-making. The Internal Audit Unit was established based on POJK No. 56/POJK.04/2015 and the Decree of the Board of Directors No. 004/ATI/BOD/III/2015 dated 26 March 2015.

The Internal Audit Unit is tasked with providing independent and objective assurance and advisory services to enhance the Company's value and improve operational performance by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes.

### Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada 26 Maret 2016 yang terakhir diperbarui pada bulan November 2024.

Piagam Audit Internal merupakan pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan. Piagam ini mengatur mengenai sejumlah hal, seperti struktur dan kedudukan dan visi misi Unit Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, standar professional, persyaratan auditor, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik serta independensi dan objektivitas Auditor Internal.

### Internal Audit Unit Charter

The Company has an Internal Audit Unit Charter, which was established by the Board of Directors and ratified by the Board of Commissioners on 26 March 2016, and last updated in November 2024.

The Internal Audit Charter serves as a guideline for carrying out the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit. This charter covers several matters, including the structure and position of the Internal Audit Unit, qualifications, scope of work, reporting guidelines, authority, duties and responsibilities, professional standards, auditor requirements, relationships with external auditors, as well as the code of ethics, independence, and objectivity of Internal Auditors.

## Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang ditunjuk oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Dewan Komisaris (Komite Audit).

## Parties Appointing and Dismissing the Head of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit is accountable to the President Director and functionally reports to the Board of Commissioners (Audit Committee).

## Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur organisasi dan kedudukan Unit Audit Internal hingga 31 Desember 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

## Organizational Structure and Position of the Internal Audit Unit

The organizational structure and position of the Internal Audit Unit as of 31 December 2024, are as follows:




## Profil Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0114/LO-IARC/ATI/V/2024, Presiden Direktur menunjuk Oei Yanuar Chandra sebagai Kepala Unit Audit Internal.

## Profile of the Head of Internal Audit

Based on the Board of Directors' Decree No. 0114/LO-IARC/ATI/V/2024, the president Director appointed Oei Yanuar Chandra as the Head of the Internal Audit Unit.



### OEI YANUAR CHANDRA

**Kepala Unit Audit Internal**
**Head of Internal Audit Unit**

| | | |
|---|---|---|
| Indonesia | 39 tahun \| years old | Jakarta |

**Dasar Hukum Penunjukan**
Surat Keputusan Direksi No. 0114/LO-IARC/ATI/V/2024.

**Legal Basis for Appointment**
Decree of Board of Directors No. 0114/LO-IARC/ATI/V/2024.

**Riwayat Pendidikan**
Sarjana Akuntansi

**Sertifikasi**
- Indonesian Internal Audit Practitioner (ID:IAP-2812-MDXWH) pada Februari 2025 dari Institut IAuditor nternal
- Sertifikasi di bidang Data Analytics dari Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) (2022)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Professional (ID: ERMCP-3110898) (2021) dari Enterprise Risk Management Academy (ERMA) (2021)
- Brevet Pajak A & B dari Universitas Trisaksi, Jakarta

**Riwayat Pekerjaan**
- Senior Manager Internal Audit PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (2018-2024)
- Internal Control Manager PT Tirta Investama (Danone Indonesia) (2016-2018)
- Senior Corporate Internal Audit PT Triputra Investindo Arya (Holding of Triputra Group) (2013-2016)
- Senior Internal Audit PT Astra International Tbk (Holding of Astra Group) (2010-2013)
- Internal Audit Sub-Section Head PT Sayap Mas Utama (Holding of Wings Group) (2009-2010)
- Audit Associate Ernst & Young (EY) (2008-2009)

**Rangkap Jabatan**
-

**Hubungan Afiliasi**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

**Educational Background**
Bachelor of Accounting

**Certification**
- Indonesian Internal Audit Practitioner (ID:IAP-2812-MDXWH) on Februari 2025 from Institut IAuditor nternal
- Certified in Data Analytics from Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) (2022)
- Enterprise Risk Management Certified Professional (ID:ERMCP-3110898) from Enterprise Risk Management Academy (ERMA) (2021)
- Tax Brevet A & B from Trisaksi University, Jakarta

**Professional Experience**
- Senior Manager Internal Audit PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (2018-2024)
- Internal Control Manager PT Tirta Investama (Danone Indonesia) (2016-2018)
- Senior Corporate Internal Audit PT Triputra Investindo Arya (Holding of Triputra Group) (2013-2016)
- Senior Internal Audit PT Astra International Tbk (Holding of Astra Group) (2010-2013)
- Internal Audit Sub-Section Head PT Sayap Mas Utama (Holding of Wings Group) (2009-2010)
- Audit Associate Ernst & Young (EY) (2008-2009)

**Concurrent Position**
-

**Affiliated Relationship**
He has no affiliation with the member of other Board of Commissioners, members of Board of Directors, and the main shareholders/controlling shareholders.

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

## Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

| Ruang Lingkup<br>Scope of Work | Tugas dan Tanggung Jawab<br>Duties and Responsibilities |
|---|---|
| Teknologi Informasi (TI) | • Melakukan perencanaan tahunan atas aktivitas audit internal TI dan PRJ;<br>• Melakukan review dan penilaian atas kecukupan, efektivitas dan efisiensi di area TI dan PRJ;<br>• Menuangkan hasil review dan penilaian ke dalam Laporan Audit Internal TI dan PRJ;<br>• Memberikan saran dan rekomendasi perbaikan atas temuan hasil review audit internal TI dan PRJ;<br>• Mengkomunikasikan keseluruhan hasil review dan penilaian kepada pihak berwenang;<br>• Melakukan koordinasi dan pendampingan yang dibutuhkan atas aktivitas auditor eksternal terkait dengan area TI dan PRJ;<br>• Melakukan pendampingan atau advisori lainnya di area TI dan PRJ sesuai kebutuhan atau instruksi dari Direksi atau Dewan Komisaris (Komite Audit). |

| Ruang Lingkup<br>Scope of Work | Tugas dan Tanggung Jawab<br>Duties and Responsibilities |
|---|---|
| Information Technology (IT) | • Conduct annual planning for IT and PRJ internal audit activities;<br>• Review and assess the adequacy, effectiveness, and efficiency in the IT and PRJ areas;<br>• Write the results of the review and assessment in the IT and PRJ Internal Audit Report;<br>• Provide suggestions and recommendations for improvement based on the findings of the IT and PRJ internal audit review;<br>• Communicate the overall results of the review and assessment to the relevant authorities;<br>• Coordinate and assist as needed with external auditor activities related to the IT and PRJ areas;<br>• Provide assistance or other advisory services in the IT and PRJ areas as required or instructed by the Board of Directors or Board of Commissioners (Audit Committee). |
| Majemen Audit (MGT) | • Melakukan perencanaan tahunan atas aktivitas audit internal MGT;<br>• Melakukan review dan penilaian atas kecukupan, efektivitas dan efisiensi di area MGT;<br>• Menuangkan hasil review dan penilaian ke dalam Laporan Audit Internal MGT;<br>• Memberikan saran dan rekomendasi perbaikan atas temuan hasil review audit internal MGT;<br>• Mengkomunikasikan keseluruhan hasil review dan penilaian kepada pihak berwenang;<br>• Melakukan koordinasi dan pendampingan yang dibutuhkan atas aktivitas auditor eksternal terkait dengan area MGT;<br>• Melakukan pendampingan atau advisori lainnya di area MGT sesuai kebutuhan atau instruksi dari Direksi atau Dewan Komisaris (Komite Audit). |
| Audit Management | • Conduct annual planning for MGT internal audit activities;<br>• Review and assess the adequacy, effectiveness, and efficiency in the MGT area;<br>• Write the results of the review and assessment in the MGT Internal Audit Report;<br>• Provide suggestions and recommendations for improvement based on the findings of the MGT internal audit review;<br>• Communicate the overall results of the review and assessment to the relevant authorities;<br>• Coordinate and assist as needed with external auditor activities related to the MGT area;<br>• Provide assistance or other advisory in the MGT area as needed or instructed by the Board of Directors or Board of Commissioners (Audit Committee). |
| Pengendalian Mutu | • Menjaga kepatuhan terhadap penerapan prosedur serta rekomendasi atas pengembangan prosedur berdasarkan hasil review dan penilaian audit internal;<br>• Melakukan pendampingan atau advisori atas aktivitas sertifikasi ISO yang (akan) dimiliki perseroan (ISO 9001:2015, ISO 27001:2022);<br>• Melakukan review dan penilaian atas kepatuhan klausul dan ketentuan sertifikasi ISO yang dimiliki perseroan. |
| Quality Control | • Maintain compliance with the implementation of procedures and recommendations for developing procedures based on the results of internal audit reviews and assessments;<br>• Provide assistance or advisory services for ISO certification activities that the Company (will) obtain (ISO 9001:2015, ISO 27001:2022);<br>• Review and assess compliance with the clauses and provisions of ISO certifications held by the Company. |
| Manajemen Risiko | • Melakukan review dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas manajemen risiko yang telah diterapkan;<br>• Berkoordinasi dengan fungsi Manajemen Risiko dalam pengembangan dan perbaikan berkelanjutan atas pengendalian internal yang ada, berdasarkan hasil review dan penilaian audit internal. |
| Risk Management | • Review and assess the adequacy and effectiveness of the risk management that has been implemented;<br>• Coordinate with the Risk Management function in the development and continuous improvement of existing internal controls, based on the results of internal audit reviews and assessments. |

## Jumlah, Kualifikasi dan Sertifikasi Pegawai Audit Internal

Pada tahun 2024, jumlah pegawai Unit Audit Internal berjumlah 13 orang, dan 2 diantaranya sudah bersertifikasi profesi audit.

## Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan pada divisi dan unit-unit sebagai berikut:

Divisi IT Anabatic holding; divisi Human Capital Anabatic holding, KPSG dan CTI sub-holding; KaryaPutra SuryaGemilang (KPSG); Egeroo Inovasi Teknologi (Egeroo); Dunia Kerja Indonesia (DKI); Central Data Technology (CDT); Virtus Technology Indonesia (VTI); Smartnet Magna Global (SMG); Q2 Technologies; Helios Informatika Nusantara (HIN).

Selain itu, dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal juga melakukan rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melakukan rapat dengan Direksi sebanyak 6 kali dan rapat dengan Komite Audit sebanyak 3 kali.

## Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi personil Audit Internal dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga standar kualitas hasil audit internal terbaik untuk bisnis Perseroan. Pengembangan mencakup program pelatihan dan sertifikasi. Program pelatihan disusun secara terstruktur dengan tujuan utama untuk membekali semua tenaga auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai untuk pelaksanaan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan. Program pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 adalah:

## Number, Qualifications, and Certification of Internal Audit Employees

In 2024, the Internal Audit Unit had 13 employees, and 2 of them were certified as audit professionals.

## Implementation of Internal Audit Unit Duties

Throughout 2024, the Internal Audit Unit conducted audits on the following divisions and units:

Anabatic Holding IT Division; Anabatic Holding Human Capital Division, KPSG and CTI Sub-Holding, KaryaPutra SuryaGemilang (KPSG); Egeroo; Inovasi Teknologi (Egeroo); Dunia Kerja Indonesia (DKI); Central Data Technology (CDT); Virtus Technology Indonesia (VTI); Smartnet Magna Global (SMG); Q2 Technologies; Helios Informatika Nusantara (HIN)

Additionally, in order to fulfill its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit held meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Audit Committee. Throughout 2024, the Internal Audit Unit held 6 meetings with the Board of Directors and 3 meetings with the Audit Committee.

## The Competency Development

The competency development of Internal Audit personnel is carried out continuously to maintain the highest quality standards for internal audit results that support the Company's business. This development includes training and certification programs. The training program is structured with the primary objective of equipping all auditors with the necessary skills and experience to carry out the audit process in alignment with the Company's needs. The training programs implemented in 2024 include:

| Topik Pelatihan<br>Training Topic | Waktu Pelaksanaan<br>Implementation Time | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| ACIIA Regional Conference:<br>Purposeful Impact (online) | 28-29 Agustus 2024<br>28-29 August 2024 | Institute of Internal Auditor (IIA) |
| Operational Auditing:<br>Influencing Positive Change (online) | 23-24 September 2024<br>23-24 September 2024 | Institute of Internal Auditor (IIA) |
| Certification ISO 9001:2015 | 25 Juni 2024<br>25 June 2024 | Bintang Solusi Utama (BSU) |

# Sistem Pengendalian Internal
## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi keuangan dan operasional yang bertujuan untuk melindungi aset Perseroan melalui keandalan pelaporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta penyelenggaraan kegiatan operasional yang efektif dan efisien.

Penerapan SPI di Perseroan dilaksanakan secara berkesinambungan yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Perseroan.

The Internal Control System (SPI) at the Company encompasses all policies and procedures across financial and operational functions, aiming to protect the Company's assets through reliable financial reporting and information, compliance with applicable regulations, and the implementation of effective and efficient operational activities.

The implementation of SPI at the Company is carried out continuously, involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Company personnel.

### Dasar Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) di lingkup Perseroan mengacu pada sejumlah peraturan dan ketentuan, antara lain:
1. Global Internal Audit Standard ver. 2024;
2. IT Audit Framework (ITAF);
3. The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) Framework;
4. ISO 9001:2015;
5. ISO 27001:2022.

### Basis for Implementing the Internal Control System

The implementation of the Internal Control System (SPI) within the Company is based on several regulations and provisions, including:
1. Global Internal Audit Standard ver. 2024;
2. IT Audit Framework (ITAF);
3. The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Framework;
4. ISO 9001:2015;
5. ISO 27001:2022.

### Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Tujuan penerapan SPI di lingkup Perseroan adalah untuk melindungi aset, memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku, mendorong akuntabilitas pelaporan keuangan, serta mencapai tujuan perseroan secara efektif dan efisien.

### Internal Control System Objectives

The objectives of implementing SPI within the Company are to protect assets, ensure compliance with applicable laws and regulations, encourage accountability for financial reporting, and achieve the Company's objectives effectively and efficiently.

### Pedoman Kerja Sistem Pengendalian Internal

Dalam merancang SPI, Perseroan menggunakan kebijakan dan mekanisme yang selaras dengan kerangka *Internal Control-Integrated Framework* yang diterbitkan oleh The Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission, di mana tujuan pengendalian internal meliputi operasional, pelaporan, dan kepatuhan. Kerangka SPI menurut COSO terdiri dari 5 (lima) komponen utama, yakni:
1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Prosedur Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pengawasan

### Internal Control System Work Guidelines

In designing SPI, the Company follows policies and mechanisms aligned with the Internal Control-Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission. The internal control objectives under this framework include operations, reporting, and compliance. The SPI framework according to COSO consists of five main components:
1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Information and Communication
5. Monitoring

## Implementasi Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan

Perseroan menjalankan struktur dan sistem pengendalian internal yang terintegrasi, yang melibatkan level-level entitas berikut:

## Implementation of Internal Control Systems in the Company

The Company implements an integrated internal control structure and system, involving the following entity levels:

| Organ Tata Kelola<br>Governance Organ | Keterlibatan<br>Engagement |
|---|---|
| Dewan Komisaris | Menjalankan fungsi pengawasan (oversight) terhadap pengendalian internal. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan pengarahan dan pengawasan atas pengendalian intern pada level tata kelola. Kegiatan pengarahan dan pengawasan bertujuan menjaga kepentingan para pemangku kepentingan. |
| Board of Commissioners | Overseeing the internal control function. Therefore, the Board of Commissioners provides guidance and supervision at the governance level that aim to safeguard the interests of stakeholders. |
| Direksi | Menciptakan dan memelihara pengendalian internal yang efektif serta memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan tujuan pengendalian internal. Direksi memberikan arahan pada level manajemen di bawahnya agar dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan. Direksi bertanggung jawab membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam rangka mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, menjaga keandalan dan akurasi pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan atas hukum/peraturan yang berlaku. |
| Board of Directors | Creating and maintaining effective internal controls, and ensuring that business activities align with the objectives of internal control. The Board of Directors provides guidance to management to meet stakeholder expectations. The Directors are accountable for building and implementing an internal control system to achieve operational effectiveness and efficiency, maintain the reliability and accuracy of financial reporting, and ensure compliance with applicable laws/regulations. |
| Manajemen di bawah Direksi | Manajemen di bawah Direksi sesuai fungsi masing-masing mengembangkan dan memelihara pengendalian internal yang terintegrasi dan tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pengelolaan. |
| Management under the Board of Directors | Management under the Board of Directors, in line with their respective functions, develops and maintains integrated internal controls inseparable from the overall management process |
| Komite Audit | Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang mengevaluasi efektivitas pengendalian internal Perseroan. Hal tersebut dilakukan melalui evaluasi atas laporan kegiatan Audit Internal, monitoring proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan. |
| Audit Committee | The Audit Committee evaluates the effectiveness of the Company's internal control through the assessment of Internal Audit reports, monitoring the external auditor's financial audit process, and evaluating the implementation of internal controls over financial reporting. |
| Komite Nominasi dan Remunerasi | Untuk mendukung pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penyusunan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan serta memberikan rekomendasi atas usulan dalam rangka proses nominasi calon dan/atau anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang memenuhi kriteria dan besaran jumlah remunerasi dengan mempertimbangkan lingkup pekerjaan dan kondisi Perseroan dengan memperhatikan standar remunerasi di pasar, realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta kinerja masing-masing anggota. |

| Organ Tata Kelola<br>Governance Organ | Keterlibatan<br>Engagement |
|---|---|
| Nomination and Remuneration Committee | To support the implementation of the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee formulates required policies and criteria, provides recommendations for nominations of candidates for Directors and/or members of the Board of Commissioners, and determines the amount of remuneration considering the scope of work, Company conditions, market remuneration standards, the realization of the Company's Annual Work Plan and Budget, and individual performance. |
| Unit Audit Internal | Unit Audit Internal mengevaluasi, menetapkan dan melaporkan tingkat efektivitas pengendalian internal, serta menyiapkan rekomendasi penyempurnaan proses pengendalian internal. |
| Internal Audit Unit | The Internal Audit Unit evaluates, establishes, and reports on the level of effectiveness of internal control, preparing recommendations for internal control process improvements. |
| Karyawan | Setiap pekerja wajib memahami dan melaksanakan pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh manajemen. |
| Employee | Every employee is required to understand and implement the internal controls established by management. |
| Fungsi Manajemen Risiko | Fungsi manajemen risiko bertanggung jawab untuk menyusun profil risiko termasuk pengendalian internalnya, sebagai acuan bagi setiap individu. |
| Risk Management Function | The risk management function is responsible for developing a risk profile, including its internal controls, as a reference for every individual. |

## Pengendalian atas Pelaksanaan Operasional dan Pelaporan Keuangan

Salah satu tolak ukur pelaksanaan dari prinsip GCG menitikberatkan pada 3 (tiga) aspek, yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek keandalan laporan dan informasi.

Pengendalian internal dalam aspek keuangan dapat dipantau melalui penyajian informasi keuangan Perseroan yang disampaikan dengan tepat waktu, transparan, akuntabel dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Pengendalian internal pada aspek operasional bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas dalam menerapkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Keberhasilan sistem pengendalian internal tidak lepas dari upaya manajemen Perseroan dalam mengelola risiko, pengelolaan manajemen sumber daya manusia, sistem informasi dan komunikasi, monitoring dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit organisasi Perseroan.

Pengendalian Keuangan dan Pengendalian Operasional dilakukan dengan pemisahan fungsi guna mengurangi kesalahan, kecurangan dan pemborosan. Dengan memastikan tidak seorang pun diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama kejadian dan transaksi dari awal sampai akhir proses.

## Control Over Operational Implementation and Financial Reporting

One of the benchmarks for implementing GCG principles focuses on three aspects: financial, operational, and the reliability of reports and information.

Internal control in the financial aspect is monitored through the presentation of the Company's financial information, which is delivered in a timely, transparent, and accountable manner, in accordance with applicable accounting standards. Internal control in the operational aspect aims to achieve efficiency and effectiveness in implementing relevant regulations and laws.

The success of the internal control system is closely tied to the efforts of the Company's management in managing risks, human resources, information and communication systems, and monitoring and evaluating the internal control system at each level and organizational unit of the Company.

Financial control and operational control are carried out with a separation of functions to reduce errors, fraud, and waste, ensuring that no individual is allowed to control all major aspects of events and transactions from beginning to end.

Pelaksanaan kejadian dan transaksi harus diotorisasi dan dilaksanakan oleh pegawai yang berwenang untuk memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi yang valid dilaksanakan, sesuai dengan keputusan Direksi dan/atau ketentuan yang berlaku.

Pengendalian Operasional dan Keuangan meliputi:

1. Pengendalian fisik aset
   Pengendalian fisik aset di lingkungan perusahaan diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko. Hal ini penting karena kelalaian dalam pengamanan aset akan berakibat pada mudahnya terjadi pencurian, penggelapan dan bentuk manipulasi lainnya terhadap aset yang merugikan perusahaan. Pengendalian fisik aset yang dapat dilakukan antara lain adalah pembatasan individu yang dapat mengakses penggunaan aset, data dan informasi, penyediaan keamanan yang cukup dan penerapan prosedur lainnya yang menjamin pengendalian fisik aset sesuai dengan tujuannya.

2. Pemisahan fungsi
   Pemisahan fungsi diarahkan untuk mengurangi kesalahan, kecurangan dan pemborosan. Pemisahan fungsi di lingkungan Perseroan juga ditujukan untuk memperkuat sistem pengendalian internal. Pemisahan fungsi juga dilakukan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan sebagai upaya manajemen untuk mengantisipasi permasalahan yang tidak diinginkan yang akan terjadi di kemudian hari. Contoh pemisahan fungsi yang dapat dilakukan antara lain:
   - Tidak seorangpun diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama kejadian dan transaksi dari awal sampai akhir proses.
   - Kegiatan pemberian otorisasi, pemrosesan, pencatatan dan review harus dilaksanakan oleh pegawai (personil) yang berbeda.
   - Tanggung jawab masing-masing fungsi harus dilaksanakan sesuai dengan Prosedur Operasional dan instruksi kerja untuk menjamin dilakukannya pengendalian terhadap pemisahan fungsi.

3. Pelaksanaan kejadian dan transaksi
   - Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi valid yang dilakukan pencatatan sesuai dengan ketentuan.
   - Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kejadian dan transaksi telah diotorisasi dengan benar oleh pegawai yang diberikan tugas dan tanggung jawab.
   - Pelaksanaan ketentuan dan persyaratan otorisasi secara jelas harus dirumuskan dan dikomunikasikan kepada Pimpinan Unit Kerja dan pegawai.

4. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi
   Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi wajib dilakukan di lingkungan perusahaan untuk menjamin tersedianya informasi yang relevan, terpercaya dan tepat waktu untuk

The implementation of events and transactions must be authorized and carried out by designated employees to ensure that only valid events and transactions are executed, in accordance with the decisions of the Board of Directors and/or applicable provisions.

Operational and Financial Control Includes:

1. Physical Control of Assets
   Physical control of assets within the Company environment is focused on securing and protecting high-risk assets. This is crucial because negligence in securing assets can lead to theft, embezzlement, and other forms of asset manipulation that could harm the Company. Physical asset controls can include restricting individuals from accessing and using assets, data, and information, providing adequate security, and implementing other procedures that ensure physical asset control aligns with its objectives.

2. Separation of Functions
   The separation of functions aims to reduce errors, fraud, and waste. The separation of functions within the Company is also intended to strengthen the internal control system. This separation is an effort to prevent irregularities and to help management anticipate and address potential issues that may arise in the future. Examples of separation of functions include:
   - No individual is allowed to control all major aspects of events and transactions from start to finish.
   - Authorization, processing, recording, and review activities must be carried out by different employees.
   - The responsibilities of each function must be carried out in accordance with operational procedures and work instructions to ensure proper control over the separation of functions.

3. Implementation of Events and Transactions
   - Control is implemented to ensure that only valid events and transactions are recorded, in accordance with established provisions.
   - Control is applied to ensure that all events and transactions are properly authorized by employees assigned relevant duties and responsibilities.
   - The provisions and requirements for authorization must be clearly defined and communicated to the Head of the Work Unit and employees.

4. Accurate and Timely Recording of Events and Transactions
   Accurate and timely recording of events and transactions is mandatory within the corporate environment to ensure the availability of relevant, reliable, and timely information to assist with decision-

membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

5. Pembatasan akses dan akuntabilitas atas sumber daya dan pencatatannya
   Akses terhadap sumber daya dan catatan perusahaan harus dibatasi hanya oleh personil yang diberikan tugas tanggung jawab dan wewenang yang kemudian harus memberikan akuntabilitas atas pengelolaan sumber daya dan pemeliharaan atas seluruh catatan. Untuk menjamin pengendalian dijalankan dengan benar, aspek ini harus diverifikasi secara periodik dengan melakukan perbandingan jumlah yang tercatat dengan fisik yang tersedia.
6. Dokumentasi yang baik atas kejadian dan transaksi pengendalian
   Setiap kejadian dan transaksi dalam perusahaan di dokumentasi dengan baik untuk menjamin bahwa seluruh kejadian dan transaksi tersebut dapat di akses oleh pihak-pihak yang berkepentingan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan. Mendokumentasikan kejadian dan transaksi tersebut merupakan bagian dari pengendalian internal yang harus dilakukan secara memadai.

making in achieving the Company's objectives.

5. Restriction of Access and Accountability to Resources and Records
   Access to corporate resources and records must be limited to specific personnel given the tasks, responsibilities, and authorities. These individuals are then accountable for resource management and the maintenance of all records. To ensure that controls are properly implemented, this must be periodically verified by comparing recorded amounts with physical availability.

6. Proper Documentation of Control Events and Transactions
   Every event and transaction within the Company is documented to ensure that they can be accessed by stakeholders when needed. Proper documentation of these events and transactions is an integral part of internal control that must be adequately performed.

## Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) memiliki kerangka internasional yang sesuai dengan struktur sistem pengendalian internal Perseroan. Kerangka COSO terdiri dari lima komponen dasar, yaitu:

## Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) memiliki kerangka internasional yang sesuai dengan struktur sistem pengendalian internal Perseroan. Kerangka COSO terdiri dari lima komponen dasar, yaitu:

| Komponen Pengendalian Internal Internal Internal Control Components | Penjelasan Explanation | Penerapan di Perseroan Implementation in the Company |
|---|---|---|
| Lingkungan Pengendalian | Lingkungan pengendalian adalah rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam pelaksanaan SPI di seluruh organisasi. Terdapat lima prinsip yang terkait dengan komponen ini yaitu:<br>1. Organisasi menunjukan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika.<br>2. Direksi menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan terhadap pengembangan dan pelaksanaan SPI.<br>3. Organisasi menetapkan komitmen dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten dalam rangka pencapaian tujuan.<br>4. Organisasi memegang individu yang bertanggung jawab dalam Internal Control dalam rangka pencapaian tujuan. | Pelaksanaan Audit Komite dan Management Meeting per kuartal sebagai komitmen Manajemen atas proses pengendalian internal. |

| Komponen Pengendalian Internal Internal Internal Control Components | Penjelasan Explanation | Penerapan di Perseroan Implementation in the Company |
|---|---|---|
| Control Environment | The control environment is a set of standards, processes, and structures that forms the basis for the implementation of the Internal Control System (SPI) throughout the organization. There are five principles related to this:<br>1. The organization demonstrates a commitment to integrity and ethical values.<br>2. The Board of Directors shows independence from management and oversees the development and implementation of the Internal Control System.<br>3. The organization commits to attracting, developing, and retaining competent individuals to achieve objectives.<br>4. The organization holds individuals accountable for internal control to achieve objectives. | The implementation of the Audit Committee and Management Meetings on a quarterly basis is a commitment to the internal control process. |
| Identifikasi, Pengukuran dan Pengelolaan Risiko | Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko untuk mencapai tujuan, serta membentuk dasar mengenai bagaimana risiko harus dikelola. Terdapat 4 (empat) prinsip yang berkaitan dengan komponen ini yaitu:<br>1. Organisasi menentukan tujuan yang spesifik sehingga memungkinkan untuk dilakukan identifikasi dan penilaian risiko yang terkait dengan tujuan.<br>2. Organisasi mengidentifikasi risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan di seluruh entitas dan menganalisis risiko untuk menjadi dasar bagaimana risiko akan diperlakukan.<br>3. Organisasi mempertimbangkan potensi fraud dalam penilaian risiko.<br>4. Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang akan memengaruhi sistem pengendalian internal secara signifikan. | Pelaksanaan Risk Assessment ke setiap grup Perseroan. |
| Risk identification, assessment, and management | Risk assessment involves a dynamic and iterative process to identify and analyze risks to achieve objectives, forming the basis for how risks should be managed. There are 4 (four) principles related to this:<br>1. The organization establishes specific objectives that allow the identification and assessment of risks related to those objectives.<br>2. The organization identifies risks related to the achievement of objectives throughout the entity and analyzes risks to form the basis for how risks will be treated.<br>3. The organization considers the potential for fraud in risk assessment.<br>4. The organization identifies and assesses changes that will significantly impact the internal control system. | Implementation of Risk Assessment for each group within the Company. |
| Aktivitas Pengendalian | Aktivitas Pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan dengan prosedur dan kebijakan untuk meyakinkan bahwa manajemen telah mengarah untuk memitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan. Terdapat tiga prinsip dalam komponen ini yaitu:<br>1. Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima dalam rangka pencapaian tujuan.<br>2. Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian secara umum terkait teknologi dalam rangka pencapaian tujuan.<br>3. Organisasi menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan dan prosedur dalam pengimplementasiannya | Pengendalian melalui kebijakan dan prosedur atau aktivitas yang berpotensi risiko. |

| Komponen Pengendalian Internal Internal Internal Control Components | Penjelasan Explanation | Penerapan di Perseroan Implementation in the Company |
|---|---|---|
| Control Activities | Control Activities are actions established through procedures and policies to ensure that management has directed efforts to mitigate risks in order to achieve objectives. This component consists of three principles, namely:<br>1. The organization selects and develops control activities that contribute to mitigating risks to an acceptable level in order to achieve objectives.<br>2. The organization selects and develops control activities related to technology in order to achieve objectives.<br>3. The organization distributes control activities through policies and procedures during their implementation. | Control through policies, procedures, or activities that have the potential to pose a risk. |
| Sistem Informasi dan Komunikasi | Informasi diperlukan dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab SPI dalam rangka pencapaian tujuan. Sedangkan komunikasi terjadi baik secara internal maupun eksternal dengan menyediakan informasi yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan SPI sehari-hari. Terdapat tiga prinsip dalam komponen ini yaitu:<br>1. Organisasi memperoleh dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam SPI.<br>2. Organisasi secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab SPI dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dari SPI.<br>3. Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait hal yang mempengaruhi fungsi dari komponen lain dalam SPI. | Tersedianya prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat mendorong kinerja Perseroan dan meminimalisir potensi risiko. |
| Information and communication system | Information is necessary to fulfil SPI responsibilities and achieve goals. Communication occurs both internally and externally by providing the information needed to implement SPI on a daily basis. This component consists of three principles, namely:<br>1. The organization obtains and uses quality and relevant information to support the functions of other SPI components.<br>2. The organization communicates information internally, including SPI objectives and responsibilities, to support the functions of other SPI components.<br>3. The organization communicates with external parties regarding matters that affect the functions of other SPI components. | The availability of data collection procedures and information technology that can drive the Company's performance and minimize potential risks. |
| Pengawas | Aktivitas Pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan dengan prosedur dan kebijakan untuk meyakinkan bahwa manajemen telah mengarah untuk memitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan. Terdapat tiga prinsip dalam komponen ini yaitu:<br>1. Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima dalam rangka pencapaian tujuan.<br>2. Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian secara umum terkait teknologi dalam rangka pencapaian tujuan.<br>3. Organisasi menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan dan prosedur dalam pengimplementasiannya. | Pengendalian melalui kebijakan dan prosedur atau aktivitas yang berpotensi risiko. |

| Komponen Pengendalian Internal Internal Internal Control Components | Penjelasan Explanation | Penerapan di Perseroan Implementation in the Company |
|---|---|---|
| Monitoring | Control Activities are actions established through procedures and policies to ensure that management has directed efforts to mitigate risks in order to achieve objectives. This component consists of three principles, namely:<br>1. The organization selects and develops control activities that contribute to mitigating risks to an acceptable level in order to achieve objectives.<br>2. The organization selects and develops control activities related to technology in order to achieve objectives.<br>3. The organization distributes control activities through policies and procedures during their implementation. | Control through policies, procedures, or activities that have the potential to pose a risk. |

## Evaluasi dan Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2024, Direksi menilai bahwa Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal dengan efektif dan memadai, memiliki tingkat kecukupan yang layak, serta telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi senantiasa mengawasi dan mengembangkan sistem pengendalian internal sesuai dengan perkembangan Perseroan agar kegiatan usaha Perseroan senantiasa terkendali dengan baik.

## Evaluation and Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Throughout 2024, the Board of Directors assessed that the Company had implemented an effective and adequate internal control system, with a reasonable level of adequacy, and had complied with applicable laws and regulations. The Board of Directors continues to supervise and develop the internal control system in line with the Company's development, ensuring that the Company's business activities are always well controlled.



# Manajemen Risiko
## RISK MANAGEMENT

Perseroan berupaya menerapkan prinsip kehati-hatian guna mengurangi risiko dalam menjalankan usaha. Perseroan melakukan pemantauan, pemetaan, analisa dan membuat keputusan strategis atas temuan bahkan potensi risiko yang kemungkinan akan menghambat pertumbuhan bisnis sesuai dengan nilai, visi dan misi Perusahaan.

Perseroan secara proaktif mengelola risiko dengan menitikberatkan pada aspek yang paling kritis, dan melaksanakannya secara terintegrasi. Selain itu, dalam praktik manajemen risikonya, Perseroan selalu mencari inovasi untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

The Company strives to implement the principle of prudence to mitigate risks in running the business. The Company monitors, maps, analyses, and makes strategic decisions based on findings and potential risks that could hinder business growth, in alignment with the Company's values, vision, and mission.

The Company proactively manages risks by focusing on the most critical aspects and implementing them in an integrated manner. Additionally, in its risk management practices, the Company continually seeks innovation to enhance effectiveness and efficiency.

### Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan mengacu pada *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) *Enterprise Risk Management* (ERM) *Framework*, sebagai berikut:

1. Tata kelola & budaya;
2. Strategi & penentuan tujuan;
3. Kinerja;
4. Pemeriksaan dan revisi;
5. Informasi, komunikasi dan pelaporan.

### Risk Management Framework

The Company's risk management framework is based on the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Enterprise Risk Management (ERM) Framework, which includes the following components:

1. Governance & culture;
2. Strategy & objective-setting;
3. Performance;
4. Review and revision;
5. Information, communication, and reporting.

Perseroan menyadari pentingnya sistem manajemen risiko yang efektif dan memadai guna memastikan kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik serta mendukung pencapaian target dan realisasi Perseroan. Perseroan senantiasa menelaah dan mengevaluasi sistem manajemen risiko sesuai dengan perkembangan industri teknologi dan informasi.

The Company recognizes the importance of an effective and adequate risk management system to ensure smooth business operations and support the achievement of the Company's targets and realizations. The Company continuously reviews and evaluates its risk management system in line with developments in the technology and information industry.

## Strategi dan Program Kerja Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan senantiasa memperhatikan keselarasan antara strategi dan tujuan bisnis dengan strategi risiko dan selera risiko. Strategi risiko dan selera risiko tersebut kemudian diimplementasikan ke dalam tata kelola, proses, kebijakan, serta metodologi yang didukung oleh teknologi informasi, sumber daya manusia, dan budaya risiko yang kuat.

Strategi manajemen risiko dirumuskan sesuai dengan strategis bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Secara umum, tujuan penetapan strategi manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif dalam meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) bagi Insan Perseroan. Adapun strategi manajemen risiko yang disusun Perseroan, antara lain:

1. Pembentukkan tim dedicated untuk mengelola Manajemen Risiko perseroan;
2. Melakukan review dan pembaharuan atas Kebijakan Manajemen Risiko perseroan;
3. Menyusun dan menstandarisasi kerangka (framework) Manajemen Risiko untuk dapat diimplementasikan pada perseroan dan Entitas Anak; dan
4. Melakukan sosialisasi dan workshop secara intensif mengenai kerangka (framework) Manajemen Risiko sekaligus implementasinya di perseroan dan Entitas Anak.

Seluruh strategi manajemen risiko Perseroan senantiasa dikomunikasikan dan dikoordinasikan kepada seluruh divisi, departemen, dan unit usaha. Penyusunan dan penerapan strategi manajemen risiko Perseroan senantiasa memperhatikan kondisi perekonomian dan industri, perubahan ketentuan oleh regulator, kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung, serta kondisi keuangan Perseroan.

## Risk Management Strategy and Work Program

The implementation of risk management in the Company always ensures alignment between the business strategy and objectives, and the risk strategy and risk appetite. The risk strategy and appetite are then integrated into governance, processes, policies, and methodologies, supported by information technology, human resources, and a strong risk culture.

The risk management strategy is formulated in accordance with the overall business strategy, considering the level of risk to be taken and the risk tolerance. The primary purpose of establishing a risk management strategy is to ensure that risk exposure is managed in a controlled manner, in line with internal policies, procedures, and applicable laws, regulations, and provisions.

During 2024, the Company initiated several efforts to raise risk awareness among its personnel. The risk management strategies developed by the Company include:

1. Establishing a dedicated team to manage the Company's risk management activities;
2. Reviewing and updating the Company's Risk Management Policy;
3. Preparing and standardizing the Risk Management framework to be implemented across the Company and its subsidiaries; and
4. Conducting intensive socialization and workshops on the Risk Management framework and its implementation within the Company and its subsidiaries.

All of the Company's risk management strategies are consistently communicated and coordinated with all divisions, departments, and business units. The preparation and implementation of the Company's risk management strategies always take into account economic and industry conditions, changes in regulations by regulators, the adequacy of human resources and supporting infrastructure, and the Company's financial condition.

## Profil Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

Perseroan mengidentifikasi risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta dirumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi.

Beberapa risiko utama beserta langkah mitigasi yang telah dirumuskan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

## Risk Profile and Risk Mitigation Efforts

The Company identifies key risks that have the potential to impact business operations and formulates mitigation measures aimed at controlling the impact of these risks.

Some of the key risks and mitigation measures formulated by the Company are as follows:

| Jenis Risiko<br>Type of Risk | Penjelasan Risiko<br>Risk Description |
|---|---|
| Risiko Implementasi | Risiko implementasi dapat muncul apabila ada perubahan yang diinginkan oleh pelanggan Perseroan atas desain yang telah disepakati sejak awal oleh pelanggan. Perubahan yang dilakukan akan berakibat pada semakin lamanya waktu penyelesaian proyek serta memerlukan penyesuaian alokasi sumber daya terkait. |
| Implementation Risk | Implementation risks may arise if customers request design changes. Such changes can lead to longer project completion times and require adjustments to the allocation of related resources. |
| Risiko Persaingan | Perkembangan TI yang pesat membuat semakin banyak perusahaan TI baik yang berasal dari Indonesia maupun luar untuk masuk ke pasar Indonesia. Perseroan terus memantau perkembangan di bidang TI, melakukan inovasi, menyesuaikan standar kerja dengan standar yang berlaku secara global serta melakukan strategi pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan konsumen. |
| Competition Risk | Rapid developments in Information Technology (IT) have led to an increasing number of IT companies, both domestic and international, entering the Indonesian market. The Company monitors developments in the IT sector, innovates, aligns its work standards with global standards, and implements strategies for developing products and services in line with the evolving needs of consumers. |
| Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing | Dalam menjalankan kegiatan usahanya, hanya sebagian kecil kegiatan pembelian Perseroan yang dilakukan dalam mata uang asing dengan pihak mitra usaha. Meskipun demikian, Perseroan menyadari bahwa jika eksposur risiko fluktuasi mata uang asing tidak dikelola dengan baik dapat berakibat negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Oleh karena itu, untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perseroan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek. |
| Foreign Exchange Rate Fluctuation Risk | Only a small portion of Company purchasing activities are carried out in foreign currency. Nevertheless, it is clearly understood that if the exposure to foreign exchange rate fluctuations is not well-managed, it can have negative implications for the Company. Therefore, to manage exposure to fluctuations in foreign exchange rates, the Company ensures that the exposure is at an acceptable level by purchasing the foreign currency needed to address short-term fluctuations. |
| Risiko SDM | Munculnya perusahaan-perusahaan TI baru dan terbatasnya pasokan sumber daya yang berkualitas di bidang TI, menimbulkan ketatnya persaingan untuk memperoleh talenta-talenta yang berkualitas. Akibatnya, industri berisiko menghadapi tingginya tingkat perpindahan karyawan, hingga kegagalan merekrut talenta baru, mempertahankan dan mengembangkan tenaga kerja yang ada dapat secara signifikan memberi dampak negatif pada kinerja usaha Perseroan. |
| Human Capital Risk | The emergence of new IT companies and a limited availability of high-quality resources in the IT sector have created intense competition for acquiring exceptional talent. As a result, the industry is at risk of facing a high employee turnover rate, and failures in recruiting new talent as well as retaining and developing the existing workforce can negatively impact the Company's business performance. |

| Jenis Risiko<br>Type of Risk | Penjelasan Risiko<br>Risk Description |
|---|---|
| Risiko Perubahan Teknologi | Perseroan menyadari bahwa Perseroan harus beradaptasi pada pesatnya perubahan teknologi dan kegagalan memitigasi risiko ini dapat berakibat negatif pada kinerja Perseroan. |
| Risk of Technology Change | The Company realizes that the adaptation to rapid technological changes and failure to mitigate these risks may have a negative impact on the Company's performance. |
| Risiko Konsentrasi Pelanggan | Tingkat konsentrasi yang besar pada industri tertentu dapat berakibat terekspos nya Perseroan pada perubahan bisnis dan regulasi di industri tersebut yang dapat membawa efek merugikan bagi kinerja Perseroan. Menyadari hal tersebut, konsentrasi pelanggan Perseroan saat ini berasal dari beragam industri seperti perbankan, asuransi, perdagangan, manufakturing, pemerintahan, dan lainnya. |
| Customer Concentration Risk | A high level of concentration in a specific industry can expose the Company to changes in business and regulations, potentially leading to adverse effects. Recognizing this, the Company has a customer base that spans various industries such as banking, insurance, trade, manufacturing, government, and others. |
| Risiko Investasi pada Entitas Anak Langsung dan Tidak Langsung | Per akhir 2024, Perseroan memiliki 30 entitas anak yang bergerak di berbagai bidang usaha dan memiliki risiko usaha yang juga berbeda-beda. Perseroan dapat terpapar oleh risiko investasi jika salah satu entitas anak mengalami penurunan kinerja, yang berakibat pada turunnya kinerja Perseroan. |
| Risk of Investment in Direct and Indirect Subsidiaries | At the close of 2024, the Company has 30 subsidiary entities operating in various business sectors, each with different business risks. The Company may be exposed to investment risks if one of its subsidiary entities experiences a decline in performance. |
| Risiko Kepatuhan | Perseroan sebagai perusahaan publik terbuka perlu mematuhi berbagai macam peraturan yang telah ditetapkan, seperti oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Banyaknya peraturan yang perlu dipatuhi memunculkan risiko ketidaksesuaian waktu serta kelengkapan data yang perlu dilaporkan oleh Perseroan, dan dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan serta denda yang diterapkan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa kegiatan operasional serta pelaporan yang dilakukan Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan. |
| Complience Risk | As a public company, the Company is required to comply with various regulations, such as those set by the Financial Services Authority (OJK). The numerous regulations that must be adhered to increase the risk of inconsistency in the timeliness and completeness of data that needs to be reported by the Company, which can impact the Company's reputation and result in fines. The Company is committed to ensuring full compliance with applicable regulations and to conducting its operational activities and reporting in accordance with the relevant provisions. |

Dalam memitigasi seluruh risiko tersebut, Perseroan menyusun dan menerapkan sistem manajemen terencana, terukur, dan terintegrasi secara menyeluruh sehingga Perseroan dapat mengantisipasi dan mengendalikan risiko secara efektif dan efisien agar dapat memberikan produk dan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Hal tersebut juga memungkinkan untuk dijalankannya implementasi sistem berdasarkan standar operasi (SOP) yang berlaku guna memitigasi seluruh risiko dan meminimalisir dampak yang ditimbulkan.

In mitigating these risks, the Company has developed and implemented a comprehensive, measurable, and integrated management system that allows the Company to anticipate and control risks effectively and efficiently, ensuring the delivery of the best products and services to customers. This system also facilitates the implementation of standard operating procedures (SOP) to mitigate risks and minimize their potential impacts.

## Evaluasi dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari penguatan fungsi tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan. Komitmen ini diwujudkan dengan melakukan penilaian risiko secara berkala setiap tahun untuk memformulasikan strategi mitigasi yang tepat. Seluruh strategi ini selanjutnya dikomunikasikan dan dikoordinasikan kepada seluruh Insan Perseroan agar dapat diimplementasikan sesuai fungsi masing-masing divisi/departemen/unit usaha.

Di tahun 2024, Perseroan telah melakukan penilaian tingkat efektivitas manajemen risiko secara mandiri (self-assessment). Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dilakukan dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang baik.

## Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi telah menindaklanjuti berbagai saran perbaikan dari hasil evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan, dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan di tahun 2024 sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

## Evaluation and Effectiveness of the Risk Management System

The Company is committed to enhancing the quality of risk management as part of strengthening governance, risk management, and compliance functions. This commitment is reflected in conducting annual risk assessments to develop appropriate mitigation strategies. These strategies are then communicated and coordinated with all Company personnel to ensure they are implemented according to the responsibilities of each division/department/business unit.

In 2024, the Company conducted an independent assessment of the effectiveness of its risk management (self-assessment). Based on the results, the Company concluded that the risk management system had been implemented with a high level of effectiveness and efficiency.

## Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors has addressed various improvement suggestions arising from the evaluation of the risk management implementation, and the Board of Commissioners considers that the risk management system implemented in 2024 is adequate and effective in preventing disruptions to the Company's operational activities.

# Akuntan Publik
## PUBLIC ACCOUNTANT

### Prosedur Penunjukan Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi sebagai pengawas independen terhadap aspek keuangan Perseroan serta memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Proses pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan sesuai dengan ketentuan OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

### Public Accountant Appointment Procedure

A public accountant is an external organ of the Company that functions as an independent auditor of the Company's financial aspects and provides opinions regarding the compliance of the financial statements with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

The Company appoints a Public Accounting Firm, which is selected through the Annual GMS based on recommendations from the Audit Committee, approved by the Board of Commissioners. The selection process adheres to the provisions of the Financial Service Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) through the applicable procurement mechanism for goods and services. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed External Auditor must not have a conflict of interest with the Company.

### Nama Akuntan Publik 3 Tahun Terakhir

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan pekerjaan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Akuntan Publik yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Rincian Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta informasi lainnya dalam waktu 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

### Name of Public Accountant for the Last 3 Years

Based on the Resolution of the Annual GMS, the Company approved the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed Public Accountant must not have a conflict of interest with the Company.

Details of the Public Accountant and Public Accounting Firm, along with other information for the last 3 (three) years, can be viewed as follows:

| Tahun Buku<br>Fiscal Year | Kantor Akuntan Publik<br>Public Accountant Firm | Nama Akuntan<br>Name of Accountant |
|---|---|---|
| 2024 | Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited) | Yonathan B. Setiawan |
| 2023 | Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited) | Susanti |
| 2022 | Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited) | Susanti |

### Jasa Lain yang Diberikan

Tidak ada jasa lain yang diberikan kepada Perseroan dan Grup oleh Kantor Akuntan Publik selain audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

### Other Services Provided

No other services provided to the Company and Group by Public Accounting Firm other than audit of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

# Perkara Hukum
## LEGAL CASES

### Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, maupun Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang sedang menjabat, baik pidana maupun perdata, yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

### Important Cases Faced by the Company

As of 31 December 2024, the Company, its subsidiaries, and the current Board of Commissioners and/or Board of Directors were not involved in any significant criminal or civil cases that could impact the Company's operational activities.

### Sanksi Administratif dan Finansial

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dan finansial dari pihak Regulator.

### Administrative and Financial Sanctions

In 2024, the Company did not receive any administrative or financial sanctions from the Regulator.

# Kode Etik Perusahaan
## COMPANY CODE OF ETHICS

Anabatic telah memiliki Kode Etik yang mengatur mengenai etika kerja dan etika bisnis bagi Insan Perseroan. Perseroan menyusun kode etik sebagai pedoman dalam menetapkan setiap keputusan dan tindakan yang diambil atas nama Perusahaan. Hal-hal pokok yang diatur dalam kode etik bertujuan untuk menjaga integritas, akuntabilitas, transparansi, kepatuhan, konflik kepentingan dan profesionalisme dalam menjalankan Perusahaan. Kode Etik merupakan upaya dalam mempengaruhi, membentuk, dan mengatur tingkah laku Insan Perseroan agar dapat mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Kode Etik Perusahan menjadi sistem nilai yang wajib dianut oleh Perseroan sebagai acuan karyawan dalam berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal, yaitu dengan mitra usaha, sesama karyawan, pelanggan, pesaing, pemasok, pemegang saham, investor, penyelenggara negara, masyarakat, dan media massa.

Anabatic has established a Code of Ethics that governs both work ethics and business ethics for the Company's personnel. The Company has developed a code of ethics as a guideline in determining every decision and action taken on behalf of the Company. The main principles regulated in the Code of Ethics aim to uphold integrity, accountability, transparency, compliance, professionalism, and address conflicts of interest in the Company's operations. The Code of Ethics is intended to influence, shape, and regulate the behaviour of the Company's personnel to align with the Company's vision and mission.

The Company's Code of Ethics is a set of values that must be adopted by the Company and used as a reference for employees when interacting with both internal and external parties, including business partners, fellow employees, customers, competitors, suppliers, shareholders, investors, government authorities, the community, and the media.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan telah tercantum dalam Perjanjian Ketenagakerjaan yang ditandatangani oleh seluruh pegawai dan Peraturan Perusahaan. Kode Etik Perseroan dibuat berdasarkan nilai-nilai Perseroan yang merupakan pedoman bagi seluruh karyawan dalam berinteraksi dan menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan sehingga menghindari terjadinya penyimpangan.

### Main Points of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics is outlined in the Employment Agreement signed by all employees. The Company's Code of Ethics are formulated based on the Company's values, which serves as a guide for all employees in their interactions and relationships with stakeholders, ensuring that deviations are avoided.



## Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi dan internalisasi Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami dan dipatuhi. Pedoman dan Kode Etik juga disebarkan baik melalui media internal, dalam bentuk softcopy dan harus dipelajari, dipahami dan dilaksanakan oleh setiap karyawan. Perseroan juga menginformasikan mengenai Kode Etik Perusahaan kepada para mitra usaha/pihak eksternal yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan sebagai pedoman dalam melakukan kerja sama dengan Perseroan.

Selain melakukan sosialisasi Kode Etik, Perseroan juga melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman Insan Perseroan serta melakukan pengkajian secara berkala atas pedoman yang dimiliki. Atas dasar ini, Perseroan telah memperbarui Kode Etik yang dimiliki pada tahun 2022 sehingga menjadi Pedoman Etika dan Perilaku 2022.

## Socialization of the Code of Ethics

The socialization and internalization of the Code of Ethics are carried out continuously to ensure that all employees, management, Board of Directors, and the Board of Commissioners understand and comply with it. The guidelines and Code of Ethics are distributed through internal channels, in both digital and hardcopy formats, and must be studied, understood, and implemented by every employee. The Company also informs its business partners and external parties with whom it has working relationships about the Code of Ethics, to serve as a guideline in their cooperation with the Company.

In addition to socializing the Code of Ethics, the Company evaluates the understanding of its personnel and conducts periodic reviews of the guidelines. Based on this process, the Company updated the Code of Ethics in 2022, which is now referred to as the 2022 Code of Conduct.

## Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Perseroan telah memberlakukan penerapan Kode Etik secara efektif sejak tahun 2016 dan melakukan telaah secara berkala atas pelaksanaannya dengan memperhatikan kondisi yang terjadi. Kode Etik, nilai-nilai dan budaya Perseroan berlaku bagi seluruh anggota Perseroan dan Entitas Anak di seluruh level jabatan tanpa ada pengecualian.

## Implementation of the Code of Ethics Across All Levels of the Organization

The Company has effectively implemented the Code of Ethics since 2016 and periodically reviews its application based on current circumstances. The Company's Code of Ethics, values, and culture apply to all employees, management, and subsidiaries at all levels of the organization without exception.

## Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Anabatic telah menetapkan sanksi bagi setiap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran Kode Etik berupa:

1. Setiap Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik 2022 ini akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.
2. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung Karyawan yang bersangkutan.
3. Dewan Komisaris dan/atau Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan unit kerja masing-masing.
4. Sanksi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.

## Sanctions for Violations of the Code of Ethics

Anabatic has established sanctions for any employee who is found to have violated the Code of Ethics, including:

1. Any Company personnel proven to have violated this Code of Conduct 2022 will be subject to sanctions in accordance with the rules and regulations applicable within the Company.
2. Sanctions for employees committing violations will be determined by the Board of Directors upon receiving a report from the immediate supervisor of the concerned employee.
3. The Board of Commissioners and/or Board of Directors will decide on corrective actions, disciplinary sanctions, and/or other measures, as well as preventive actions that must be implemented by the immediate supervisors within their respective work units.
4. Sanctions for violations by the Board of Commissioners and Directors will be determined by the Shareholders.

### Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mendapati adanya pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan Anabatic maupun Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang menjabat.

### Number of Code of Ethics Violations and Sanctions Imposed

Throughout 2024, the Company did not identify any violations of the Code of Ethics committed by Anabatic employees or members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran
## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Anabatic membangun Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana mencegah dan mengungkapkan kecurangan atau pelanggaran dalam Perseroan. WBS memberikan sarana kepada siapapun untuk melaporkan setiap dugaan terjadinya perilaku tidak legal, tidak bermoral atau praktik lain di dalam Perseroan yang tidak sah dan menyimpang dari Pedoman dan Kode Etik Perusahaan atau hukum yang berlaku.

Anabatic has established a Whistleblowing System (WBS) as a means of preventing and addressing fraud or violations within the Company. The WBS provides a channel for anyone to report suspected illegal, immoral, or unauthorized practices that deviate from the Company's Guidelines, Code of Ethics, or applicable laws.

Pembentukan WBS juga menjadi wujud nyata komitmen Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip GCG guna mempertahankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab serta bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik ini juga telah diatur dalam Kode Etik Perseroan guna memastikan seluruh Insan Perseroan menjalankan seluruh kegiatannya sesuai dengan nilai dan budaya Perseroan serta peraturan yang berlaku.

The establishment of the WBS is also a concrete manifestation of the Company's commitment to conducting its business activities in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), ensuring responsible operations free from corruption, collusion, and nepotism (KKN). Efforts to implement good corporate governance are also outlined in the Company's Code of Ethics, which ensures that all Company personnel carry out their activities in line with the Company's values, culture, and applicable regulations.

### Dasar Kebijakan

Penerapan WBS di Perseroan mengacu pada sejumlah peraturan dan ketentuan yang berlaku, di antaranya:
1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2006 sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;

### Policy Basis

Implementation of the Whistleblowing System is based on several applicable laws and regulations, including:
1. Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
2. Law No. 31 of 1999, as amended by Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption;
3. Republic of Indonesia Law No. 13 of 2006, as last amended by Law No. 31 of 2014 concerning Witness and Victim Protection;
4. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
5. Republic of Indonesia Law No. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
7. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
10. Akta Pendirian PT Anabatic Teknologi No. 4 Tahun 2001 yang dibuat oleh Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., berkedudukan di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-13242 HT.01.01.TH.2001 tanggal 15 November 2001;
11. Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan-perubahannya;
12. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance Tahun 2021 (PUGKI 2021);
13. Peraturan Perusahaan PT Anabatic Technologies Tbk Tahun 2020;
14. Pedoman Etika dan Perilaku 2022 PT Anabatic Technologies, Tbk (Kode Etik 2022); dan
15. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

6. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work;
7. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Corporate Governance;
8. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Company's Website for Issuers or Public Companies;
9. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Corporate Governance;
10. Deed of Establishment of PT Anabatic Teknologi No. 4 of 2001 made by Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., domiciled in South Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-13242 HT.01.01.TH.2001 dated 15 November 2001;
11. Company Articles of Association and its amendments;
12. Indonesian Corporate Governance General Guidelines by the National Committee on Governance Policy 2021 (PUGKI 2021);
13. Company Regulations of PT Anabatic Technologies Tbk Year 2020;
14. Code of Ethics and Conduct 2022 of PT Anabatic Technologies, Tbk (Code of Conduct 2022); and
15. Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

## Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perseroan memiliki Komite Pelaporan Pelanggaran yang merupakan pihak-pihak internal yang ditunjuk oleh Perseroan yang bertugas untuk melakukan penelaahan awal/verifikasi terhadap pelaporan/penyingkapan serta menentukan proses tindak lanjut laporan.

Komite Pelaporan Pelanggaran bertugas untuk mengelola mekanisme pelaporan pelanggaran sesuai dengan kompetensi dan keahliannya yang diangkat melalui Surat Keputusan Direksi dengan memperoleh persetujuan terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris untuk memverifikasi dan menindaklanjuti ke unit kerja terkait.

Komite Pelaporan Pelanggaran bertugas untuk mengelola pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Organ Pendukung Dewan Komisaris. Sementara, apabila pelanggaran diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Organ Pendukung Dewan Komisaris, maka hal tersebut akan diselesaikan melalui mekanisme yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Supervisory Unit for Managing Complaints

Consisting of internal parties, the Company has established a Violation Reporting Committee tasked with conducting initial reviews/verification of reports/disclosures and determining the follow-up processes.

The Violation Reporting Committee is responsible for managing the reporting mechanism and committee members are appointed through a the Board of Directors' Decree with prior approval from the Board of Commissioners.

The Violation Reporting Committee is responsible for managing alleged violations committed by members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Supporting Body of the Board of Commissioners. If a violation is suspected, the matter will be resolved through mechanisms in accordance with the prevailing law and regulations.

## Sosialisasi WBS

Anabatic senantiasa mendorong Insan Perseroan untuk memiliki pemahaman yang baik dan peduli pada Perseroan, sehingga jika terjadi pelanggaran maka yang

## WBS Socialization

Anabatic encourages its personnel to maintain a good understanding of and commitment to the Company, so that they can report any violations through the

bersangkutan dapat membuat laporan melalui WBS agar dapat mewujudkan iklim usaha yang bersih. Atas dasar ini, Perseroan mengadakan sosialisasi WBS melalui Pedoman Etika dan Perilaku yang telah tercantum dalam Perjanjian Ketenagakerjaan yang ditandatangani oleh seluruh pegawai dan Peraturan Perusahaan.

Whistleblowing System (WBS). The Company, therefore, conducts WBS awareness campaigns through the Code of Conduct, which is included in the Employment Agreement signed by all employees and the Company's Regulations

## Mekanisme Penyampaian Laporan

Bagi Pelapor, baik Insan Perseroan maupun pemangku kepentingan, yang mendapati adanya dugaan pelanggaran yang terjadi di Perseroan dapat melaporkannya dengan mekanisme sebagai berikut:

1. 1 (satu) Pelaporan Pelanggaran hanya untuk 1 (satu) pelanggaran;
2. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang melakukan Pelaporan Pelanggaran dengan memberikan data identitas diri, dan siapa yang melakukan atau bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut;
3. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut;
4. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran berupa, jam, hari, tanggal, minggu, bulan, dan tahun pada saat pelanggaran terjadi;
5. Kronologi terjadinya pelanggaran dan bukti-bukti pendukung terjadinya pelanggaran tersebut;
6. Jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan).

## Report Submission Mechanism

For the reporter who discovers violations occurring in the Company, whether Company personnel or stakeholder, they can be reported using the following mechanism:

1. Each report is intended for one specific violation;
2. Parties involved, including those who report the violation by providing their personal identity information, as well as those who committed or are responsible for the violation, including witnesses and parties who benefit from or are harmed by the violation;
3. The location of the violation, including the name, place, or function where the violation occurred;
4. Specify the period of the violation, including specific time information such as hours, days, dates, weeks, months, and years when the violation occurred;
5. Provide a chronological description of the violation and include relevant supporting evidence;
6. If possible, provide information about the amount of loss associated with the violation.

## Saluran Pelaporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan laporan pelanggaran melalui saluran pelaporan pelanggaran secara tertulis kepada Pengelola Pelaporan Pelanggaran melalui media berikut:

1. Kotak Pengaduan (*Drop Box*) yang telah disiapkan dan ditempatkan oleh Perusahaan;
2. P.O. Box; dan/atau
3. *Website* Perseroan.

## Report Submission Channel

The report can be submitted through written reporting channels to the Violation Reporting Manager via:

1. Complaint Box (Drop Box) provided and placed by the Company;
2. P.O. Box; and/or
3. Company website.

## Perlindungan Bagi Pelapor

Setiap Insan Perseroan yang melaporkan pelanggaran berhak mendapatkan perlindungan, seperti:

1. Perseroan wajib merahasiakan identitas Pelapor dan Saksi, dan isi laporan.
2. Perlindungan Pelapor dan Saksi, dimaksudkan untuk mendorong partisipasi aktif Insan Perseroan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran.
3. Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan identitas Terlapor kecuali status terlapor berubah menjadi terperiksa di proses pemeriksaan internal dan/atau dalam proses penanganan oleh pihak penegak hukum.

## Protection for Whistleblowers

Every reporter of a violation is entitled to protection, such as:

1. The Company is obliged to keep the identity of the reporter and witnesses, as well as the contents of the report confidential.
2. Protection for the reporter and witnesses is intended to encourage active participation from Company personnel in the Violation Reporting System.
3. The Company ensures the confidentiality of the reported party's identity unless their status changes to being investigated in the internal examination process and/or during the handling process by law enforcement.

4. Perseroan juga memberikan jaminan perlindungan kepada Komite Pelaporan Pelanggaran, termasuk pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaporan pelanggaran.
5. Hak-hak Komite Pelaporan Pelanggaran dan Pelapor wajib dilindungi oleh Perseroan baik yang bersifat administrasi kepegawaian maupun terkait remunerasi yang bersangkutan.

4. The Company also provides protection guarantees to the Violation Reporting Committee, including those conducting investigations, and parties providing information related to violation reports.

5. The rights of the Violation Reporting Committee and the reporter must be safeguarded by the Company, both in terms of employment administration and related remuneration

## Penanganan Pengaduan dan Sanksi

Bagi Terlapor yang terbukti melakukan tindak pelanggaran peraturan dan/atau Kode Etik Perseroan, maka Pengelola Pelaporan Pelanggaran akan melakukan hal-hal berikut:

1. Komite Pelaporan Pelanggaran melakukan verifikasi awal dalam waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal laporan pelanggaran diterima. Komite Pelaporan Pelanggaran akan menentukan apakah laporan sudah terdapat indikasi awal atau sudah sesuai dengan mekanisme Pelaporan Pelanggaran untuk dapat ditindaklanjuti atau tidak.
2. Apabila berdasarkan hasil verifikasi awal dari Komite Pelaporan Pelanggaran menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti awal yang cukup, maka dilanjutkan proses investigasi oleh Komite Pelaporan Pelanggaran sesuai klasifikasi pelanggaran yang dilakukan.
3. Pelaku pelanggaran yang terbukti berdasarkan hasil investigasi awal yang dilakukan oleh Komite Pelaporan Pelanggaran akan segera dikenakan sanksi atau proses hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di Perseroan maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Komite Pelaporan Pelanggaran akan melaporkan hasil investigasi berikut pengenaan sanksi atau proses hukum kepada Direksi.
5. Dalam menanggapi suatu tindak pelanggaran yang telah terjadi di dalam Perseroan, Perseroan wajib segera melakukan tindak lanjut yang bersifat korektif dan preventif kepada seluruh Insan Perseroan agar terciptanya sistem pengendalian internal yang efektif dan lingkungan kerja yang kondusif.

Bentuk Sanksi yang akan diterima oleh terlapor yang terbukti bersalah akan dikenakan hukuman atau sanksi sesuai dengan Perjanjian Kerja, ketentuan yang berlaku di Perseroan, dan/atau sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Handling Complaints and Sanctions

For proven violators, the Violation Reporting Manager will take the following actions:

1. The Violation Reporting Committee will conduct an initial verification within a maximum of 30 (thirty) days from the date the violation report is received. The committee will determine if it complies with the Violation Reporting Mechanism for further action.

2. If the initial verification indicates evidence of a violation, the committee will proceed with an investigation according to the classification of the violation.

3. Proven violators will immediately face sanctions or legal processes according to applicable regulations, both within the Company and in accordance with the prevailing laws and regulations.

4. The Violation Reporting Committee will report the investigation results, along with the imposition of sanctions or legal processes, to the Board of Directors.
5. In response to a violation, the Company must promptly implement corrective and preventive actions to establish an effective internal control system and a conducive working environment.

The form of sanctions imposed on proven violators will be in accordance with the Employment Agreement, the Company's regulations, and/or the provisions of the prevailing laws and regulations

## Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun Buku Terakhir

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya atas dugaan pelaporan pelanggaran yang dilaporkan melalui mekanisme WBS.

## Number of Complaints Received and Processed in the Last Fiscal Year

During 2024, the Company received no reports or allegations of violations via the Whistleblowing System (WBS).

# Kebijakan Anti Korupsi
## ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan melarang dengan tegas segala bentuk tindakan yang dapat merugikan keuangan negara/ekonomi/ perusahaan tersebut.

Komitmen anti korupsi Perseroan dituangkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku 2022 yang telah tercantum dalam Perjanjian Ketenagakerjaan yang ditandatangani oleh seluruh pegawai dan Peraturan Perusahaan.

Pada penerapannya, Perseroan menetapkan kebijakan anti korupsi pada Kode Etik agar seluruh Insan Perseroan menjalankan bisnis secara beretika dan profesional. Bagi individu atau kelompok yang dengan sengaja melanggar hukum, kebijakan perusahaan, atau peraturan demi memperkaya diri sendiri atau kelompok yang dapat berdampak negatif terhadap keuangan Perseroan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to complying with applicable laws and regulations and supports the Indonesian Government in eradicating corruption. Therefore, the Company strictly prohibits any actions that could harm the state, economy, or the Company's finances.

The Company's anti-corruption commitment is outlined in the 2022 Ethics and Behaviour Guidelines, which are incorporated into the Employment Agreement signed by all employees and the Company Regulations.

In practice, the Company enforces an anti-corruption policy within the Code of Ethics to ensure that all Company personnel conduct business ethically and professionally. Individuals or groups who intentionally violate the law, company policies, or regulations to enrich themselves or others, in a way that could negatively impact the Company's finances, will face sanctions in accordance with applicable laws and regulations.

### Program dan Prosedur Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Praktik Korupsi

Dalam hal upaya pencegahan korupsi, Perseroan telah mengatur kebijakan anti korupsi pada Kode Etik sehingga kebijakan ini berlaku efektif untuk Insan Perseroan di seluruh level jabatan tanpa terkecuali.

Penerapan kebijakan anti korupsi yang dicantumkan pada Kode Etik juga bertujuan agar seluruh Insan Perseroan menjalankan praktik bisnis yang bersih dari suap dan korupsi, yang akan melindungi Perseroan dan karyawan dari dampak negatif seperti risiko hukum, kerugian finansial, reputasi negatif, dan sebagainya. Hal ini juga diharapkan dapat menjaga kepercayaan pemegang saham, seluruh pemangku kepentingan, dan juga masyarakat luas.

### Programs and Procedures Implemented to Overcome Corrupt Practices

In terms of corruption prevention efforts, the Company has established an anti-corruption policy within the Code of Ethics to ensure its effectiveness for all Company personnel at every level, without exception.

The implementation of this policy, as outlined in the Code of Ethics, aims to ensure that all Company personnel conduct business practices free from bribery and corruption, thereby protecting the Company and employees from negative impacts such as legal risks, financial losses, damage to reputation, and more. It is also intended to maintain the trust of shareholders, stakeholders, and the wider community.

### Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Perseroan senantiasa mensosialisasikan komitmen anti korupsi kepada seluruh pihak, baik internal maupun eksternal. Namun, Perseroan belum melakukan pelatihan anti korupsi kepada karyawan sepanjang tahun 2024.

### Anti-Corruption Training/Socialization for Employees

The Company continues to promote its anti-corruption commitment to all parties, both internal and external. However, the Company has not conducted anti-corruption training for employees throughout 2024.

# Kebijakan Insider Trading
## INSIDER TRADING POLICY

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pencegahan insider trading. Meski demikian, Perseroan memastikan seluruh kegiatan bisnis yang dijalankan senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui Kode Etik yang wajib diterapkan oleh seluruh Insan Perseroan sebagai pedoman yang dapat mendorong pertumbuhan kegiatan operasi yang berkelanjutan dengan mengacu pada standar bisnis yang ada.

To date, the Company does not have a specific policy related to preventing insider trading. However, the Company ensures that all business activities comply with applicable laws and regulations. This commitment is reflected in the Code of Ethics, which must be followed by all Company personnel as a guideline to encourage sustainable operational growth in line with existing business standards.

### Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Seluruh saham yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi telah dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### Policy On Reporting The Company's Share Ownership By The Board Of Commissioners and/or Board Of Directors

As of the end of 2024, the Company does not have a specific policy governing the ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and/or Board of Directors. However, all shares owned by members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors have been reported to the relevant regulatory authorities in accordance with applicable regulations.

### Keterbukaan Informasi

Salah satu bentuk komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara komprehensif adalah dengan menyediakan akses atas keterbukaan informasi dan data perusahaan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas secara terbuka melalui situs www.anabatic.com. Situs tersebut menyediakan informasi terkait dengan tanggung jawab produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan, informasi produk, saran, dan informasi penting lainnya terkait Perseroan.

Untuk memudahkan penyampaian informasi kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan, situs web Perseroan disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Informasi yang berhubungan dengan Perseroan juga disampaikan melalui portal lain, seperti media sosial, media cetak, dan press conference. Di samping itu, Perseroan juga menempatkan Sekretaris Perusahaan sebagai jembatan komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham dan/atau pemangku kepentingan yang dapat dihubungi langsung melalui kontak berikut:

### Information Disclosured

One of the ways the Company demonstrates its commitment to implementing GCG principles comprehensively is by providing open access to Company information and data for stakeholders and the wider community through the website www.anabatic.com. The site offers information related to the responsibilities of products and services provided to customers, product details, advice, and other important Company related information.

To ensure effective communication with shareholders and stakeholders, the Company's website is available in two languages, which is Indonesian and English.

Additionally, information related to the Company is shared through other platforms such as social media, print media, and press conferences. The Company also designates the Corporate Secretary as a communication liaison between the Company and shareholders and/or stakeholders. The Corporate Secretary can be contacted directly through the following channels:

**Camelia Suryana Bong**
**Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

Graha Anabatic
Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong,
Tangerang, Banten, Indonesia

(+62 21) 8063 6010
corporate.secretary@anabatic.com

# Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

## IMPLEMENTATION OF ASPECTS AND PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE IN ACCORDANCE WITH THE PROVISIONS OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

Perseroan telah menerapkan Prinsip Tata kelola Perusahaan Yang Baik sesuai POJK No.21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company has implemented the Principles of Good Corporate Governance in accordance with POJK No. 21/SEOJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Public Company Governance and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Governance of Public Companies.

| No | Prinsip<br>Principles | Rekomendasi<br>Recommendation | Penjelasan Penerapan di Anabatic<br>Explanation of Implementation at Anabatic | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| I | **Aspek 1:**<br>**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham.**<br>**Aspect 1:**<br>**The Relationship Between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights.** | | | |
| | Prinsip 1<br>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS<br><br>Principle 1<br>Enhancing the Value of Holding the General Meeting of Shareholders (GMS) | 1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br><br>The Public Company has a method or technical procedure for collecting votes (voting), both open and closed, that prioritizes independence, and the interests of shareholders. | Perseroan telah melakukan pelaksanan pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup sesuai dengan procedur yang telah diatur serta disediakan oleh Lembaga Penunjang Pasar Modal<br><br>The Company has conducted the voting process, both open and closed, in accordance with the procedures established and provided by the Supporting Institutions of the Capital Market. | Terpenuhi<br><br>Comply |

| No | Prinsip<br>Principles | Rekomendasi<br>Recommendation | Penjelasan Penerapan di Anabatic<br>Explanation of Implementation at Anabatic | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| | | 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. | Perseroan telah mengadakan RUPS Tahunan dengan dihadiri seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku | Terpenuhi |
| | | All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS. | The Company has held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with applicable laws and regulations. | Comply |
| | | 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. | Perseroan menyediakan keterbukaan informasi termasuk namun tidak terbatas pada ringkasan risalah RUPS yang dilaksanakan dalam situs web Perseroan tiap tahunnya | Terpenuhi |
| | | A summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year. | The Company discloses information, including but not limited to a summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) held annually on the Company's website. | Comply |
| | Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.<br><br>Principle 2 Improving the Quality of Communication Between Public Companies and Shareholders or Investors. | 4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. | Pemegang saham dan investor dapat melakukan komunikasi melalui Sekretaris Perusahaan. | Terpenuhi |
| | | The Public Company has a communication policy with shareholders or investors. | Shareholders and investors can communicate through the Corporate Secretary. | Comply |
| | | 5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. | Kebijakan komunikasi antara pemegang saham dan/atau Investor Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan. | Terpenuhi |
| | | The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website. | The communication policy between the Company's shareholders and/or investors can be accessed on the Company's website. | Comply |
| **II** | **Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**<br>**Aspect 2: Functions and Roles of Board of Commissioners** | | | |
| | Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris | 6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. | Saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dengan 1 (satu) diantaranya menjabat sebagai Komisaris Independen. | Terpenuhi |

| No | Prinsip<br>Principles | Rekomendasi<br>Recommendation | Penjelasan Penerapan di Anabatic<br>Explanation of Implementation at Anabatic | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| | Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners | The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company. | Currently, the Company has 3 (three) members on the Board of Commissioners, with 1 (one) of them serving as an Independent Commissioner. | Comply |
| | | 7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. | Setiap anggota Dewan Komiasris memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman mumpuni yang berkontribusi terhadap kemajuan Perseroan. | Terpenuhi |
| | | The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge, and experience required. | Each member of the Board of Commissioners has the expertise, knowledge, and experience necessary to contribute to the Company's progress. | Comply |
| | Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.<br><br>Principle 4 Enhancing the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities. | 8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. | Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolegial. | Terpenuhi |
| | | The Board of Commissioners has its own evaluation policy to assess the performance of the Board of Commissioners. | The Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance on a collegial basis. | Comply |
| | | 9. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. | Kebijakan self-assessment Dewan Komisaris menjadi salah satu hal yang akan disiapkan dalam rangka penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan | Terpenuhi |
| | | The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's Annual Report. | The Board of Commissioners' self-assessment policy is one of the measures to be prepared as part of the improvement of GCG implementation in the Company. | Comply |
| | | 10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. | Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan. | Terpenuhi |
| | | The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes. | The policy regarding the resignation of Board of Commissioners members in the event of involvement in financial crimes is outlined in the Company's Board of Commissioners Charter. | Comply |

| No | Prinsip<br>Principles | Rekomendasi<br>Recommendation | Penjelasan Penerapan di Anabatic<br>Explanation of Implementation at Anabatic | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| | | 11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. | Penyusunan kebijakan suksesi dalam proses nomnasi Direksia dilakukan dalam rangka penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan. | Terpenuhi |
| | | The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee develops a succession policy for the nomination process of Board of Directors members. | The development of the succession policy in the Board of Directors' nomination process is carried out as part of the improvement of GCG implementation in the Company. | Comply |
| **III** | **Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi**<br>**Aspect 3: Functions and Roles of Board of Directors** | | | |
| | Prinsip 5<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.<br><br>Principle 5<br>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors. | 12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. | Saat ini, Perseroan memiliki 5 (lima) anggota Direksi. | Terpenuhi |
| | | The determination of the number of members on the Board of Directors considers the condition of the Public Company as well as the effectiveness of decision making. | Currently, the Company has 5 (five) members on the Board of Directors. | Comply |
| | | 13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. | Setiap anggota Direksi memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman mumpuni yang berkontribusi terhadap kemajuan Perseroan. | Terpenuhi |
| | | The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required. | Each member of the Board of Directors has the expertise, knowledge, and experience necessary to contribute to the Company's progress. | Comply |
| | | 14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. | Perseroan memiliki salah satu anggota Direksi yang memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang membawai bidang akuntansi atau keuangan di lingkungan Perseroan. | Terpenuhi |

| No | Prinsip<br>Principles | Rekomendasi<br>Recommendation | Penjelasan Penerapan di Anabatic<br>Explanation of Implementation at Anabatic | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| | | The member of the Board of Directors overseeing accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting. | The Company has a member of the Board of Directors who possesses expertise and/or knowledge in the field of accounting and oversees the accounting or finance function within the Company. | Comply |
| | Prinsip 6<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.<br><br>Principle 6<br>Enhancing the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities. | 15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. | Kebijakan self-assessment Direksi disiapkan dalam rangka penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan. | Terpenuhi |
| | | The Board of Directors has a self assessment policy to evaluate its own performance. | The Board of Directors' self-assessment policy is prepared to improve the implementation of GCG in the Company. | Comply |
| | | 16. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. | Kebijakan self-assessment Direksi disiapkan dalam rangka penyempurnaan penerapan GCG di Perseroan. | Terpenuhi |
| | | The self assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report. | The Board of Directors' self assessment policy is prepared as part of the improvement of GCG implementation in the Company. | Comply |
| | | 17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. | Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan telah diatur dalam Piagam Direksi. | Terpenuhi |
| | | The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes. | The policy regarding the resignation of Board of Directors members in the event of involvement in a crime is outlined in the Board of Directors' Charter. | Comply |
| **IV** | **Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan**<br>**Aspect 4: Stakeholder Participation** | | | |

| No | Prinsip<br>Principles | Rekomendasi<br>Recommendation | Penjelasan Penerapan di Anabatic<br>Explanation of Implementation at Anabatic | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| | Prinsip 7<br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.<br><br>Principle 7<br>Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation. | 18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. | Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan. | Terpenuhi |
| | | The public company has a policy to prevent insider trading. | The company has an anti-corruption and anti-fraud policy, which is stated in the Company's Code of Ethics. | Comply |
| | | 19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. | Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan. | Terpenuhi |
| | | The Public Company has an anti corruption and antifraud policy. | The Company has an anti corruption and anti fraud policy, which is outlined in the Company's Code of Ethics. | Comply |
| | | 20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. | Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang terintegrasi dengan Peraturan Perusahaan atau Kode Etik Perseroan. | Terpenuhi |
| | | The Public Company has a policy on the selection and capability enhancement of suppliers or vendors. | The Company has a policy on supplier or vendor selection that is integrated with the Company Regulations or the Company's Code of Ethics. | Comply |
| | | 21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. | Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum pada Kode Etik Perseroan. | Terpenuhi |
| | | The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights. | The policy regarding the fulfillment of creditor rights is outlined in the Company's Code of Ethics. | Comply |
| | | 22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. | Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelaksanaan Kode Etik Perseroan. | Terpenuhi |
| | | The Public Company has a whistleblowing system policy. | The Whistleblowing System is an integral part of the implementation of the Company's Code of Ethics. | Comply |
| | | 23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. | Perseroan memiliki program MESOP sejumlah 18.750.000 saham yang terbagi menjadi 3 (tiga) tahap. | Terpenuhi |
| | | Public Company has policy of providing lon-term incentives to Directors and employees. | The Company has a MESOP program of 18,750,000 shares divided into 3 (three) stages. | Comply |

| No | Prinsip<br>Principles | Rekomendasi<br>Recommendation | Penjelasan Penerapan di Anabatic<br>Explanation of Implementation at Anabatic | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|---|
| V | **Aspek 5: Keterbukaan Informasi**<br>**Aspect 5: Information Disclosure** | | | |
| | Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.<br><br>Principle 8 Enhancing the Implementation of Information Disclosure. | 24. Perusahaan Terbuka Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. | Sampai dengan saat ini, Perseroan selalu memanfaatkan penggunaan teknologi informasi melalui situs web sebagai media keterbukaan informasi dari setiap atau seluruh informasi yang wajib diketahui Publik. | Terpenuhi |
| | | Public Company utilizes information technology more widely in addition to Websites as a medium for information disclosure. | To date, the Company has consistently used information technology through its website as a medium for disclosing any and all information that must be made available to the public. | Comply |
| | | 25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. | Perseroan telah mengungkapkan dalam setiap Laporan Tahunan terkait pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) dalam bab III terkait Profil Perusahaan. | Terpenuhi |
| | | The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner of shares in the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner of shares in the Public Company through major and controlling shareholders. | The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of shares in the Public Company holding at least 5% (five percent) in each Annual Report, in Chapter III under the Company Profile section. | Comply |

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Anabatic Technologies Tbk

## STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Anabatic Technologies Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the 2024 Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

**Dewan Komisaris**
Board of Commissioners



**Ignasius Jonan**

**Presiden Komisaris dan Komisaris Independen**
President Commissioner and Independent Commissioner



**Antonius Agus Susanto**

**Komisaris**
Commissioner



**Josaku Yanai**

**Komisaris**
Commissioner

# Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Anabatic Technologies Tbk

## STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Anabatic Technologies Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the 2024 Annual Report of PT Anabatic Technologies Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

**Direksi**
Board of Directors



**Harry Surjanto Hambali**

**Presiden Direktur**
President Director



**Lie David Limina**

**Direktur**
Director



**Adriansyah Adnan**

**Direktur**
Director



**Hideaki Ohashi**

**Direktur**
Director

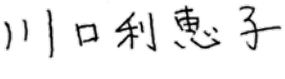

**Rieko Kawaguchi**

**Direktur**
Director



# Laporan *Keuangan*

FINANCIAL STATEMENTS

**Total Liabilitas**
Total Liabilities

**Rp4.133,8**
Miliar | Billion

**Total Ekuitas**
Total Equity

**Rp603,6**
Miliar | Billion

# PT Anabatic Technologies Tbk
# dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024*
*and for the year then ended with independent auditor's report*

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL TERSEBUT**
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2024***
***AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
***WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**Daftar Isi** / ***Table of Contents***


| | Halaman/ *Page* | |
|---|---|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | *Director's Statement Letter* |
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditor's Report* |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1-3 | *Consolidated Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 4-5 | *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 | *Consolidated Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 7-8 | *Consolidated Statement of Cash Flows* |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 9-152 | *Notes to the Consolidated Financial Statements* |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT ANABATIC TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***

**No. 0009/LO-BOD/ATI/III/2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Harry Surjanto Hambali

   Alamat kantor / *Office address* : Graha BIP 7 th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta 12930, Indonesia

   Alamat domisili / *Domicile address* : Flamingo V Blok JC 11 No 4, RT 001, RW 013, Pondok Pucung, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan

   Nomor telepon / *Phone number* : (021) 5229909

   Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Lie David Limina

   Alamat kantor / *Office address* : Graha BIP 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 23, Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta 12930, Indonesia

   Alamat domisili / *Domicile address* : Jl Dermaga Indah II No 5, RT 008, RW 016, Klender, Duren Sawit, JakartaTimur

   Nomor telepon / *Phone number* : (021) 5229909

   Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;

   *We are resposible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Anabatic Technologies Tbk ("Company") and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   *The Company's and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

**PT Anabatic Technologies Tbk**

**Head Office**
Graha Anabatic
Jl. Scientia Boulevard Kav. U2
Summarecon Serpong
Tangerang, Banten - 15810
Indonesia
T +62 21 8063 6010
F +62 21 8063 6011

**Jakarta Hub Office**
Graha BIP 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930, Indonesia
t: +62 21 522 9909
f: +62 21 522 9777
e: marketing@anabatic.com
anabatic.com

Indonesia • Singapore • India • Philippines • Malaysia

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been presented completely and accurately;*

*b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*

*4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 24 Maret 2025 / *Jakarta, March 24, 2025*
PT Anabatic Technologies Tbk

Harry Surjanto Hambali
Presiden Direktur / *President Director*

Lie David Limina
Direktur / *Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Anabatic Technologies Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Anabatic Technologies Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

*Independent Auditor's Report*

*Report No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025*

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors*
*PT Anabatic Technologies Tbk*

*Opinion*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Anabatic Technologies Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*Basis for opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 (continued)*

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal-hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

*Key audit matters*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.*

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

<u>Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha</u>

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah bruto piutang usaha Grup adalah sebesar Rp1.707 miliar (36% dari total aset konsolidasian) dan penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") terkait sebesar Rp44 miliar.

<u>*Allowance for expected credit loss on trade receivables*</u>

*Description of key audit matter:*

*As of December 31, 2024, the gross amount of the Group's trade receivables was Rp1,707 billion (36% of the consolidated total assets) and the related allowance for expected credit loss ("ECL") was Rp44 billion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

*Allowance for expected credit loss on trade receivables (continued)*

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

*Description of key audit matter: (continued)*

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung penyisihan KKE atas piutang usaha sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 109, Instrumen Keuangan. Berdasarkan pendekatan ini, Grup menetapkan matriks provisi penyisihan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau dan disesuaikan dengan perkiraan masa depan atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

*The Group applies the simplified approach in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 109, Financial Instruments, in calculating the allowance for ECL on trade receivables. Under this approach, the Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience and adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

Kami mempertimbangkan penyisihan KKE sebagai hal audit utama karena keterlibatan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan asumsi yang akan digunakan dalam model KKE dan penggabungan informasi perkiraan masa depan dalam menghitung KKE.

*We considered the allowance for ECL as a key audit matter due to the involvement of significant management judgments in determining assumptions to be used in the ECL model and the incorporation of forward-looking information in calculating the ECL.*

Pengungkapan manajemen atas rincian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan model KKE disampaikan dalam Catatan 3 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*Management's disclosures on the details of the allowance for expected credit loss using the ECL model is included in Notes 3 and 6 to the accompanying consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 (continued)*

Hal audit Utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

*Allowance for expected credit loss on trade receivables (continued)*

Respons audit:

*Audit response:*

Kami memperoleh pemahaman tentang model KKE yang digunakan untuk piutang usaha Grup.

*We obtained an understanding of the ECL model used for the Group's trade receivables.*

Kami menguji keakuratan dan kelengkapan input data dalam model KKE dan mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan dengan membandingkannya dengan informasi yang diperoleh dari sumber data dan sumber data eksternal lainnya, penerimaan historis dan pengalaman kerugian, serta melakukan analisis dan pengujian umur piutang usaha. Kami membandingkan informasi ekonomi yang digunakan dalam skenario perkiraan masa depan pada model KKE dengan data ekonomi makro dan informasi yang tersedia di publik. Selanjutnya, kami melakukan perhitungan ulang atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada akhir periode pelaporan dengan menggunakan model KKE yang diadopsi oleh Grup. Kami juga melibatkan pakar auditor internal kami dalam pelaksanaan prosedur-prosedur yang disebutkan di atas.

*We tested the accuracy and completeness of the data inputs in the ECL model and evaluated the reasonableness of the key assumptions used by comparing them with the information obtained from source of data and other external sources of data, historical collections and loss experience, and performing analysis and testing of trade receivables aging. We compared the economic information used in the forward-looking scenarios in the ECL model against macro-economic data and publicly available information. Further, we performed recalculation of the allowance for expected credit losses at reporting period end using the ECL model adopted by the Group. We also involved our auditor's internal expert in the performance of the above-mentioned procedures.*

Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*We evaluated the adequacy of the disclosures provided in the notes to the accompanying consolidated financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 (continued)*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Anabatic Technologies Tbk 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Other information*

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report PT Anabatic Technologies Tbk 2024 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00332/2.1032/AU.1/05/1855-1/1/III/2025 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Yonathan Budi Setiawan
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1855/*Public Accountant Registration No. AP.1855*

24 Maret 2025/*March 24, 2025*



00332

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF***
***FINANCIAL POSITION***
***As of December 31, 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 2,5,7 | 717.636.607.829 | 715.698.722.256 | *Cash and cash equivalents* |
| Deposito berjangka pendek | 2,5 | 20.000.000.000 | 35.700.000.000 | *Short-term time deposits* |
| Piutang usaha | | | | *Trade receivables* |
| Pihak ketiga | 2,6 | 1.641.632.535.124 | 1.842.350.334.546 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 2,6,7 | 6.269.591.441 | 9.356.340.173 | *Related parties* |
| Piutang lain-lain | | | | *Other receivables* |
| Pihak ketiga | | 39.105.153.306 | 17.119.279.516 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | | 1.943.051.977 | 9.325.519.542 | *Related parties* |
| Aset kontrak | 2,6,7 | 249.986.718.435 | 349.720.338.885 | *Contract assets* |
| Persediaan | 2,8 | 943.947.940.680 | 930.871.830.764 | *Inventories* |
| Piutang pihak berelasi | 2,7 | - | 199.058.003.804 | *Due from related parties* |
| Uang muka, beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya | 9 | 105.990.850.633 | 226.529.376.076 | *Advances, prepaid expenses and other current assets* |
| Pajak dibayar di muka | 2,19 | 10.267.342.124 | 43.797.701.390 | *Prepaid taxes* |
| Tagihan restitusi pajak | 2,19 | 5.157.042.741 | - | *Claims for tax refund* |
| Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 2,10 | 114.479.684.523 | 180.009.177.576 | *Restricted cash in bank and time deposits* |
| Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual | 2,4 | 21.755.405.123 | - | *Non-current assets held for sale* |
| Total Aset Lancar | | 3.878.171.923.936 | 4.559.536.624.528 | *Total Current Assets* |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Piutang usaha jangka panjang | 2,6 | 14.913.094.675 | 36.707.690.352 | *Long-term trade receivables* |
| Aset tetap | 2,11 | 450.577.507.780 | 449.777.099.961 | *Fixed assets* |
| Properti investasi | 2,12 | 143.688.068.182 | 143.688.068.182 | *Investment properties* |
| Aset hak guna | 2,14 | 11.863.189.668 | 18.522.676.344 | *Right-of-use assets* |
| Aset takberwujud | 2,13 | 10.446.194.290 | 5.077.874.777 | *Intangible assets* |
| *Goodwill* | 2,15 | 20.327.466.179 | 20.327.466.179 | *Goodwill* |
| Aset pajak tangguhan | 2,19 | 138.865.113.948 | 135.790.079.231 | *Deferred tax assets* |
| Estimasi tagihan restitusi pajak | 2,19 | 64.822.987.828 | 38.686.439.877 | *Estimated claims for tax refund* |
| Aset lain-lain | 9 | 3.684.323.057 | 29.533.817.649 | *Other assets* |
| Total Aset Tidak Lancar | | 859.187.945.607 | 878.111.212.552 | *Total Non-current Assets* |
| **TOTAL ASET** | | **4.737.359.869.543** | **5.437.647.837.080** | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The acompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Tanggal 31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT***
***OF FINANCIAL POSITION (continued)***
***As of December 31, 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang bank jangka pendek | 2,16 | 660.795.584.010 | 1.404.860.224.051 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | 2,17 | 511.166.212.276 | 619.725.383.598 | *Third parties* |
| Utang lain-lain | | | | *Other payables* |
| Pihak ketiga | | 58.389.984.230 | 52.709.651.331 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | | 3.981.729.469 | 217.190.403 | *Related parties* |
| Utang pihak berelasi | 2,7 | - | 194.808.901.827 | *Due to a related party* |
| Beban akrual dan provisi | 2,18 | 1.856.249.160.859 | 1.547.617.873.154 | *Accrued expenses and provisions* |
| Utang pajak | 2,19 | 55.114.793.114 | 181.435.517.648 | *Taxes payables* |
| Liabilitas kontrak | 2,20 | 158.140.270.968 | 145.809.286.480 | *Contract liabilities* |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | *Current maturities of long-term liabilities:* |
| Utang bank | 2,16 | 60.770.860.416 | 133.289.656.273 | *Bank loans* |
| Liabilitas sewa | 2,21 | 4.834.815.865 | 8.118.896.676 | *Lease liabilities* |
| Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual | 2,4 | 24.385.351.206 | - | *Liabilities directly associated with non-current assets held for sale* |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 3.393.828.762.413 | 4.288.592.581.441 | *Total Current Liabilities* |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | *Long-term liabilities net of current maturities:* |
| Utang bank | 2,16 | 142.145.478.413 | 143.211.340.026 | *Bank loans* |
| Liabilitas sewa | 2,21 | 1.883.788.617 | 9.451.413.831 | *Lease liabilities* |
| Obligasi konversi | 2,7,22 | 559.993.839.416 | 559.993.839.416 | *Convertible bond* |
| Liabilitas pajak tangguhan | 2,19 | 1.588.729.730 | 119.144.958 | *Deferred tax liabilities* |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang | 2,23 | 34.308.666.381 | 42.923.293.772 | *Long-term employee benefits liabilities* |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | 739.920.502.557 | 755.699.032.003 | *Total Non-current Liabilities* |
| **TOTAL LIABILITAS** | | **4.133.749.264.970** | **5.044.291.613.444** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The acompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Tanggal 31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT***
***OF FINANCIAL POSITION (continued)***
***As of December 31, 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY (continued)*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan | | | | *Equity Attributable To The Owners Of The Company* |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 6.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.315.361.355 saham | 24 | 231.536.135.500 | 231.536.135.500 | *Share capital - par value of Rp100 per share Authorized - 6,000,000,000 shares Issued and fully paid - 2,315,361,355 shares* |
| Tambahan modal disetor | 25 | 590.598.394.097 | 590.598.394.097 | *Additional paid-in capital* |
| Komponen ekuitas pada obligasi konversi | 22 | 33.704.412.221 | 33.704.412.221 | *Equity component of convertible bond* |
| Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali | 26 | (209.029.777.283) | (215.728.372.607) | *Difference in value from transaction with noncontrolling interest* |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | | (1.976.744.505) | (2.963.702.624) | *Differences of foreign exchange currency in financial statement translation* |
| Saldo laba/ (Akumulasi kerugian): | | | | *Retained earnings/ (Accumulated losses):* |
| Telah ditentukan penggunaannya | 27 | 35.806.031.813 | 35.806.031.813 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaannya | | (280.985.980.742) | (467.184.085.121) | *Unappropriated* |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan | | 399.652.471.101 | 205.768.813.279 | *Total equity attributable to the owners of the company* |
| Kepentingan nonpengendali | 2,28 | 203.958.133.472 | 187.587.410.357 | *Noncontrolling interest* |
| **TOTAL EKUITAS** | | **603.610.604.573** | **393.356.223.636** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **4.737.359.869.543** | **5.437.647.837.080** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The acompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the Year Ended December 31, 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | 2,7,29 | 8.954.849.845.355 | 10.207.024.936.502 | ***REVENUES*** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | 30 | (7.807.219.384.294) | (8.989.060.267.432) | ***COST OF REVENUES*** |
| **LABA BRUTO** | | **1.147.630.461.061** | **1.217.964.669.070** | ***GROSS PROFIT*** |
| **BEBAN USAHA** | | | | ***OPERATING EXPENSES*** |
| Penjualan | 31 | (24.150.695.653) | (24.959.233.008) | *Selling* |
| Umum dan administrasi | 32 | (571.334.071.067) | (649.564.275.197) | *General and administrative* |
| Rugi penurunan nilai aset takberwujud dan *goodwill* | 2,13,15 | - | (22.084.500.798) | *Impairment loss on intangible assets and goodwill* |
| Beban operasional lainnya | | (5.470.821.245) | (8.899.448.881) | *Other operating expenses* |
| Pendapatan operasional lainnya | | 27.266.419.760 | 21.253.781.964 | *Other operating income* |
| **Total Beban Usaha** | | **(573.689.168.205)** | **(684.253.675.920)** | ***Total Operating Expenses*** |
| **LABA USAHA** | | **573.941.292.856** | **533.710.993.150** | ***OPERATING INCOME*** |
| **PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN** | | | | ***OTHER INCOME (EXPENSES)*** |
| Penghasilan bunga | | 41.122.406.072 | 70.254.476.987 | *Interest income* |
| Pajak terkait penghasilan bunga | | (3.693.391.094) | (2.194.286.604) | *Tax relating to interest income* |
| Beban bunga | | (126.992.862.438) | (168.371.238.239) | *Interest expenses* |
| (Rugi)/laba dari divestasi entitas anak | 1c | (19.007.604.443) | 99.776.167.806 | *(Loss)/gain from divestment of subsidiaries* |
| Beban administrasi bank | | (4.733.463.957) | (5.964.957.273) | *Bank charges* |
| Rugi selisih kurs - neto | | (25.842.894.261) | (3.146.129.474) | *Loss on foreign exchange - net* |
| **Total Beban Lain-lain - Neto** | | **(139.147.810.121)** | **(9.645.966.797)** | ***Total Other Expenses - Net*** |
| **LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN PERUSAHAAN** | | **434.793.482.735** | **524.065.026.353** | ***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE*** |
| **PAJAK FINAL** | 2,19 | (2.400.290.155) | (1.083.171.313) | ***FINAL TAX*** |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN PERUSAHAAN** | | **432.393.192.580** | **522.981.855.040** | ***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE*** |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN PERUSAHAAN** | 2,19 | (137.059.730.805) | (180.446.385.722) | ***CORPORATE INCOME TAX EXPENSE*** |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | | **295.333.461.775** | **342.535.469.318** | ***PROFIT FOR THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The acompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**
**31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS***
***AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
***For the Year Ended***
***December 31, 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| **Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:** | | | | ***Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:*** |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | | 1.410.476.597 | (3.965.495.541) | *Differences of foreign exchange currency in financial statement translation* |
| **Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:** | | | | ***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:*** |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 2,23 | 3.571.823.833 | 1.502.443.021 | *Remeasurement of long-term employee benefits liabilities* |
| Efek pajak terkait | 2,19 | (731.804.223) | 1.098.695.833 | *Related tax effect* |
| **TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **299.583.957.982** | **341.171.112.631** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |
| **Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada** | | | | ***Profit for the year attributable to*** |
| Pemilik Perusahaan | | 183.358.086.640 | 235.158.456.582 | *Owners of the Company* |
| Kepentingan nonpengendali | | 111.975.375.135 | 107.377.012.736 | *Noncontrolling interest* |
| | | **295.333.461.775** | **342.535.469.318** | |
| **Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada** | | | | ***Total comprehensive income attributable to*** |
| Pemilik Perusahaan | | 187.185.062.498 | 235.487.372.429 | *Owners of the Company* |
| Kepentingan nonpengendali | | 112.398.895.484 | 105.683.740.202 | *Noncontrolling interest* |
| | | **299.583.957.982** | **341.171.112.631** | |
| **LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN** | **2,33** | **79,19** | **101,56** | ***BASIC NET INCOME PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY*** |
| **LABA NETO PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN** | **2,33** | **75,57** | **94,65** | ***DILUTED NET INCOME PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The acompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***For the Year Ended December 31, 2024***
***(Expressed in Rupiah,unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Komponen ekuitas pada obligasi konversi/ *Component of convertible bond* | Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference in value from transaction with noncontrolling interest* | Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference of foreign exchange currency in financial statements translation* | Saldo Laba/*Retained Earnings* (Akumulasi Kerugian/ *Accumulated Losses*) | | Total/*Total* | Kepentingan nonpengendali/ *Noncontrolling interest* | Total Ekuitas/ *Total Equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | | | | |
| **Saldo 31 Desember 2022** | | **231.536.135.500** | **572.849.215.002** | **33.704.412.221** | **(218.134.823.525)** | **1.001.780.392** | **35.806.031.813** | **(706.636.940.566)** | **(49.874.189.163)** | **211.626.758.457** | **161.752.569.294** | ***Balance as of December 31, 2022*** |
| Dividen tunai | 28 | - | - | - | - | - | - | - | - | (95.774.790.608) | (95.774.790.608) | *Cash dividends* |
| Pelepasan entitas anak | 1c | - | 17.749.179.095 | - | 7.662.991.520 | - | - | - | 25.412.170.615 | (34.827.874.990) | (9.415.704.375) | *Divestment of subsidiaries* |
| Penambahan kepemilikan pada anak entitas | 1c,26 | - | - | - | (5.256.540.602) | - | - | - | (5.256.540.602) | 879.577.296 | (4.376.963.306) | *Additional ownerships in subsidiaries* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | - | 235.158.456.582 | 235.158.456.582 | 107.377.012.736 | 342.535.469.318 | *Profit for the year* |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | | - | - | - | - | (3.965.483.016) | - | - | (3.965.483.016) | (12.525) | (3.965.495.541) | *Differences in translation of financial statements in foreign currencies* |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang | | - | - | - | - | - | - | 4.294.398.863 | 4.294.398.863 | (1.693.260.009) | 2.601.138.854 | *Remeasurement of long-term employee benefits liabilities* |
| **Saldo 31 Desember 2023** | | **231.536.135.500** | **590.598.394.097** | **33.704.412.221** | **(215.728.372.607)** | **(2.963.702.624)** | **35.806.031.813** | **(467.184.085.121)** | **205.768.813.279** | **187.587.410.357** | **393.356.223.636** | ***Balance as of December 31, 2023*** |
| Dividen tunai | 28 | - | - | - | - | - | - | - | - | (96.250.777.047) | (96.250.777.047) | *Cash dividends* |
| Pelepasan entitas anak | 1c,26 | - | - | - | 8.876.322.328 | - | - | - | 8.876.322.328 | 670.877.674 | 9.547.200.002 | *Divestment of subsidiaries* |
| Penambahan kepemilikan pada anak entitas | 1c,26 | - | - | - | (2.177.727.004) | - | - | - | (2.177.727.004) | (2.398.272.996) | (4.576.000.000) | *Additional ownerships in subsidiaries* |
| Setoran modal dari kepentingan nonpengendali | 28 | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.950.000.000 | 1.950.000.000 | *Capital injection from noncontrolling interest* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | - | 183.358.086.640 | 183.358.086.640 | 111.975.375.135 | 295.333.461.775 | *Profit for the year* |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | | - | - | - | - | 986.958.119 | - | - | 986.958.119 | 423.518.478 | 1.410.476.597 | *Differences in translation of financial statements in foreign currencies* |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang | | - | - | - | - | - | - | 2.840.017.739 | 2.840.017.739 | 1.871 | 2.840.019.610 | *Remeasurement of long-term employee benefits liabilities* |
| **Saldo 31 Desember 2024** | | **231.536.135.500** | **590.598.394.097** | **33.704.412.221** | **(209.029.777.283)** | **(1.976.744.505)** | **35.806.031.813** | **(280.985.980.742)** | **399.652.471.101** | **203.958.133.472** | **603.610.604.573** | ***Balance as of December 31, 2024*** |

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**
**31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For the Year Ended***
***December 31, 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 9.312.642.028.968 | 9.387.324.755.392 | *Cash receipts from customers* |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan | | (8.063.510.618.033) | (9.700.697.252.862) | *Cash paid to suppliers and employees* |
| Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) kegiatan usaha | | 1.249.131.410.935 | (313.372.497.470) | *Cash generated from (used in) operations* |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | | (106.444.000.392) | (156.723.181.689) | *Corporate income tax paid* |
| Pembayaran beban keuangan | | (248.451.528.510) | (113.514.044.254) | *Interest expense paid* |
| **Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi** | | **894.235.882.033** | **(583.609.723.413)** | ***Net cash provided by (used in) operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari piutang pihak berelasi | 7 | 215.669.145.982 | 248.779.079.450 | *Receipts from due from related parties* |
| Penerimaan bunga | | 31.569.948.100 | 26.930.172.630 | *Interest received* |
| Penarikan (Penempatan) deposito berjangka pendek | 5 | 15.700.000.000 | (35.700.000.000) | *Withdrawal (Placement) of short-term time deposit* |
| Penerimaan atas penjualan aset tetap | 11 | 3.767.677.946 | 3.577.323.680 | *Proceeds from disposal of fixed assets* |
| Penerimaan dari pelepasan kepemilikan entitas anak, setelah dikurangi kas yang dilepaskan | 1c | 3.219.217.321 | 180.044.707.460 | *Proceeds from disposal ownership in subsidiaries, net of cash disposed* |
| Perolehan aset tetap | 11 | (44.040.080.330) | (34.051.097.548) | *Acquisition of fixed assets* |
| Perolehan aset takberwujud | 13 | (7.766.844.337) | (4.053.491.333) | *Acquisition of intangible assets* |
| Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali untuk mengakuisisi saham tambahan pada entitas anak | 1c | (4.576.000.000) | - | *Payment to noncontrolling interest to acquire additional shares in subsidiaries* |
| Penambahan properti investasi | 12 | - | (5.565.018.182) | *Addition of investment properties* |
| **Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi** | | **213.543.064.682** | **379.961.676.157** | ***Net cash provided by investing activities*** |

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN ARUS KAS**
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**
**31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT***
***OF CASH FLOWS (continued)***
***For the Year Ended***
***December 31, 2024***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari (Pembayaran) utang bank jangka pendek - neto | 39 | (744.210.694.069) | 795.054.179.219 | *Proceeds from (Payment for) short-term bank loan - net* |
| Pembayaran utang pihak berelasi | 39 | (196.681.359.970) | (237.576.369.863) | *Payments for due to a related party* |
| Pembayaran dividen tunai dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali | 28 | (96.250.777.047) | (95.774.790.608) | *Cash dividends payment of subsidiaries to noncontrolling interest* |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | 39 | (74.144.970.409) | (87.009.549.984) | *Payments of long-term bank loan* |
| Pembayaran bunga obligasi konversi | 22 | (27.999.692.872) | (27.999.692.872) | *Payments for interest of convertible bonds* |
| Pembayaran pokok liabilitas sewa | 21,39 | (13.030.160.459) | (14.203.031.732) | *Payments for lease liabilities* |
| Setoran modal dari kepentingan nonpengendali | 28 | 1.950.000.000 | - | *Capital injection from noncontrolling Interest* |
| Penarikan (Penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | | 65.529.493.053 | (79.878.933.164) | *Withdrawal (Placement) in restricted cash in bank and time deposit* |
| Penerimaan dari utang bank jangka panjang | 39 | - | 198.000.000.000 | *Proceeds from long-term bank loan* |
| Pembayaran pinjaman lain-lain jangka pendek | 39 | - | (6.000.000.000) | *Payment of other short-term debts* |
| **Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan** | | **(1.084.838.161.773)** | **444.611.810.996** | ***Net cash provided by (used in) financing activities*** |
| **KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS** | | **22.940.784.942** | **240.963.763.740** | ***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS** | | **355.205.390** | **(525.294.912)** | ***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN** | | **715.698.722.256** | **475.260.253.428** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL** | 4 | **(21.358.104.759)** | **-** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS OF ASSET HELD FOR SALE*** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN** | 5 | **717.636.607.829** | **715.698.722.256** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The acompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT ANABATIC TECHNOLOGIES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

## 1. INFORMASI UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Anabatic Technologies Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Indonesia, dengan nama PT Anabatic Teknologi, berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 November 2001 dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13242HT.01.01.TH.2001 tanggal 15 November 2001, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 1 Maret 2002, Tambahan No. 2134.

Perusahaan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Anabatic Technologies Tbk, meningkatkan modal dasar, menyetujui rencana pelaksanaan program Alokasi Saham Karyawan dan mengubah seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi perseroan terbuka sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 17 Maret 2015 dari Notaris Unita Christina Winata, S.H. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004669.AH.01.02. TAHUN 2015, tanggal 24 Maret 2015, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35 tanggal 30 April 2015, Tambahan No. 24973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 20 Juli 2022 dari Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., MKn. Perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan Klasifikasi Bidang Usaha (KBLI) 2020 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU.0055683.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 8 Agustus 2022, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 74 tanggal 16 September 2022, Tambahan No 31407.

## *1. GENERAL INFORMATION*

### *a. Establishment and General Information*

*PT Anabatic Technologies Tbk (the "Company"), was established in Indonesia, under the name of PT Anabatic Teknologi, based on Notarial Deed No. 4 dated November 1, 2001 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-13242HT.01.01.TH.2001 dated November 15, 2001, and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 2002, Supplement No. 2134.*

*The Company changed the Company's name to PT Anabatic Technologies Tbk, increased authorized share capital of the Company, approved to implement Employee Stock Allocation program, and changed the Company's entire Articles of Association regarding the change of status of the Company into a public company in connection with the Company's plans to Initial Public Offering, based on Notarial Deed No. 10 dated March 17, 2015 of Unita Christina Winata, S.H. The deed had been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0004669.AH.01.02. TAHUN 2015 dated March 24, 2015, and was published in the State Gazette No. 35 dated April 30, 2015, Supplement No. 24973.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest covered by Notarial Deed No. 13 dated July 20, 2022 of Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MLI., MKn. The amendments to the Articles of Association were made to comply with Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020 which had been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU.0055683.AH.01.02 Tahun 2022 dated August 8, 2022, and was published in the State Gazette No. 74 dated September 16, 2022, Supplement No. 31407.*

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

### a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang jasa teknologi informasi dan komunikasi, jasa profesional, ilmiah dan teknis, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya, jasa pendidikan, jasa konstruksi, perdagangan besar dan eceran dan industri pengolahan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2002.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat di Graha BIP lt. 7, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung maupun entitas induk terakhir.

### b. Penawaran Umum Efek

Ringkasan Aksi Korporasi Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

i. Saham biasa

Pada tanggal 7 Juli 2015, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No.S-03562/BEI.PGI/07-2015 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp700 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

### *a. Establishment and General Information (continued)*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities are to be engaged in information and communication technology services, professional, scientific and technical services, leasing and leasing without option rights, employment, travel agents, and other business support, education services, construction services, wholesale and retail trade and manufacturing industry. The Company started its commercial operations in 2002.*

*The Company is domiciled at South Jakarta and address at Graha BIP, 7th floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.*

*The Company has no direct or ultimate parent company.*

### *b. Public Offering of Securities Issued*

*The summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering up to December 31, 2024 is as follows:*

*i. Ordinary shares*

*On July 7, 2015, the Company obtained Effective Statement Letter No.S-03562/BEI.PGI/07-2015 from the Financial Services Authority ("OJK") to undertake an Initial Public Offering of 375,000,000 common shares with par value of Rp100 per share, at offering price of Rp700 per share. On July 8, 2015, the Company has listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange (IDX).*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)**

i. Saham biasa (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-142/D.04/2019 dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sejumlah 291.603.421 lembar saham biasa dengan hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp900 per saham. Saham hasil PUT II telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 11 Oktober 2019.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 148.747.934 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp900 per saham. Saham hasil PMTHMETD tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 20 Desember 2019.

ii. Obligasi konversi

Pada 11 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 (“Obligasi Konversi”) melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar Rp560.001.736.660. Obligasi Konversi telah dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-65/D.04/2018 pada tanggal 6 Juni 2018. Obligasi Konversi dicatatkan di BEI pada tanggal 11 Juli 2018. Penerbitan Obligasi Konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 30 tanggal 28 Mei 2018, yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

***1. GENERAL INFORMATION (continued)***

***b. Public Offering of Securities Issued (continued)***

*i. Ordinary shares (continued)*

*On September 27, 2019, the Company obtained Effective Statement Letter No.S-142/D.04/2019 from OJK to conduct the Limited Public Offering II (PUT II) of 291,603,421 common shares with pre-emptive rights with par value of Rp100 per share and offering price of Rp900 per share. The shares from PUT II are listed in IDX on October 11, 2019.*

*On December 20, 2019, the Company conducted Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) of 148,747,934 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp900 per share. The shares from these PMTHMETD are listed in IDX on December 20, 2019.*

*ii. Convertible bonds*

*On July 11, 2018, the Company issued the Anabatic Year 2018 Convertible Bond (“Convertible Bond”) through Limited Public Offering I (PUT I) amounting to Rp560,001,736,660. The Convertible Bond became effective based on the OJK’s Letter No. S-65/D.04/2018 dated June 6, 2018. The Convertible Bond is listed in IDX on July 11, 2018. The issuance of Convertible Bond was based on the Trusteeship Agreement No. 30 dated May 28, 2018, signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee for the bond holders.*

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

### c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup), yang dikendalikan secara langsung oleh Perusahaan atau secara tidak langsung melalui Entitas Anak terdiri atas:

## *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

### *c. Ownership in Subsidiaries*

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which are controlled directly by the Company or indirectly through its Subsidiaries, with details as follows:*

| Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ *Consolidated Subsidiaries* | Kegiatan Utama/ *Main Activity* | Domisili/ *Domicile* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 | Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ *Commencement of Commercial Operations* | Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2024 | Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2023 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ *Directly owned by the Company:*** | | | | | | | |
| PT Computrade Technology International (CTI) | Perdagangan dan jasa/*Trading and service* | Jakarta | 99,99% | 99,99% | 2003 | 847.941 | 382.519 |
| PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG) | Jasa alih daya/ *Outsourcing service* | Jakarta | 99,99% | 99,99% | 1990 | 337.096 | 373.398 |
| PT Puri Amani Mulia (PAM) | Properti/ *Property* | Jakarta | 99,99% | 99,99% | 2014 | 113.151 | 118.410 |
| PT Anabatic Digital Raya (ADR) | Perdagangan dan jasa/*Trading and service* | Tangerang | 99,99% | 99,99% | 2017 | 4.274 | 171.349 |
| PT Emporia Digital Raya (EDR) | Perdagangan dan jasa/*Trading and service* | Tangerang | 99,99% | 99,99% | 2016 | 43.239 | 23.359 |
| PT Dunia Kerja Indonesia (DKI) | Jasa pengelolaan gedung/*Building management service* | Jakarta | 99,99% | 99,99% | 2014 | 8.123 | 20.118 |
| **Kepemilikan tidak langsung melalui ADR, Entitas Anak/ *Indirectly through ADR, a Subsidiary:*** | | | | | | | |
| Anabatic Technologies International Pte., Ltd., (ATI) | Jasa integrasi sistem/*Integrity system service* | Singapore | 100,00% | 100,00% | 2014 | 18.519 | 12.430 |
| PT Q2 Technologies (Q2)[1] | Perdagangan dan jasa/*Trading and service* | Jakarta | - | 99,99% | 2011 | - | 18.595 |
| PT Anabatic Solusi Digital (ASD)[2] | Perdagangan dan jasa/*Trading and service* | Tangerang | - | 99,99% | 2017 | - | 23.281 |
| **Kepemilikan tidak langsung melalui KPSG, Entitas Anak/*Indirectly through KPSG, a Subsidiary*** | | | | | | | |
| PT Andalan Anak Bangsa (AAB) | Jasa alih daya/ *Outsourcing service* | Jakarta | 99,99% | 99,99% | 2015 | 20.494 | 33.825 |
| PT Sinergi Media Integrasi (SMI) | Jasa alih daya teknologi informasi/ *IT Outsourcing service* | Kabupaten Tangerang | 99,99% | 99,99% | 2006 | 61.446 | 50.606 |

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

### c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan) / *c. Ownership in Subsidiaries (continued)*

| Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ *Consolidated Subsidiaries* | Kegiatan Utama/ *Main Activity* | Domisili/ *Domicile* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 | Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ *Commencement of Commercial Operations* | Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2024 | Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2023 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Kepemilikan tidak langsung melalui KPSG, Entitas Anak/*Indirectly through KPSG, a Subsidiary*** | | | | | | | |
| KPSG International Inc. (KII) | Jasa *contact center* dan telemarketing/ *Contact center and telemarketing service* | Philippines | 99,99% | 99,99% | 2016 | 693 | 1.408 |
| PT Karya Sinergi Maju (KSM) | Belum beroperasi secara komersial/*Not yet operating commercially* | Tangerang Selatan | 99,99% | 99,99% | - | 122.692 | 122.692 |
| PT Payrol Prima Indonesia (PPI) | Jasa alih daya penggajian/ *Payroll process outsourcing* | Jakarta | 99,00% | 95,96% | 2020 | 20.453 | 14.894 |
| PT Egeroo Inovasi Teknologi (EIT) | Jasa teknologi informasi/*IT services* | Kabupaten Tangerang | 70,00% | 70,00% | 2022 | 10.572 | 6.640 |
| **Kepemilikan tidak langsung melalui CTI, Entitas Anak/ *Indirectly through CTI, a Subsidiary:*** | | | | | | | |
| PT Blue Power Technology (BPT) | Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading* | Jakarta | 99,00% | 99,00% | 2011 | 533.594 | 973.800 |
| PT Virtus Technology Indonesia (VTI) | Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading* | Jakarta | 70,00% | 70,00% | 2007 | 1.716.493 | 1.952.716 |
| PT Central Data Technology (CDT) | Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading* | Jakarta | 80,00% | 80,00% | 2011 | 303.734 | 318.978 |
| PT XDC Indonesia (XDCI) | Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading* | Jakarta | 95,00% | 85,00% | 2011 | 148.339 | 131.495 |
| PT Helios Informatika Nusantara (HIN) | Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading* | Jakarta | 55,00% | 55,00% | 2014 | 503.193 | 484.865 |
| Computrade Technology Philippines, Inc. (CTP) | Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading* | Philippines | 90,00% | 90,00% | 2014 | 45.660 | 50.229 |
| Computrade Technology Malaysia Sdn, Bhd. (CTM) | Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading* | Malaysia | 61,875% | 61,875% | 2014 | 59.024 | 27.444 |
| PT Defender Nusa Semesta (DNS) | Penjualan komputer dan elektronik/ *Computer and electronic trading* | Jakarta | 75,00% | 75,00% | 2015 | 125.203 | 131.403 |
| PT Mega Buana Teknologi (MBT) | Perdagangan dan jasa komputer/ *Computer trading and services* | Jakarta | 99,99% | 99,99% | 2020 | 335.526 | 285.881 |

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

## *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

### c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

### *c. Ownership in Subsidiaries (continued)*

| Entitas Anak Yang Dikonsolidasi/ *Consolidated Subsidiaries* | Kegiatan Utama/ *Main Activity* | Domisili/ *Domicile* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 | Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ *Commencement of Commercial Operations* | Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2024 | Total Aset (sebelum eliminasi)/ *Total Assets (before elimination)* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*) 2023 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Kepemilikan tidak langsung melalui ATI, Entitas Anak/ *Indirectly through ATI, a Subsidiary:*** | | | | | | | |
| Anabatic Technologies Philippines Inc. (ATP) | Jasa integrasi sistem/*System integration service* | Philippines | 99,99% | 99,99% | 2014 | 73 | 67 |
| Anabatic Technologies Malaysia, Sdn. Bhd. (ATM) | Jasa integrasi sistem/*System integration service* | Malaysia | 99,99% | 99,99% | 2015 | 1.692 | 14.149 |
| **Kepemilikan tidak langsung melalui VTI, Entitas Anak/ *Indirectly through VTI, a Subsidiary:*** | | | | | | | |
| PT Smartnet Magna Global (SMG) | Perdagangan dan jasa komputer/ *Computer trading and services* | Jakarta | 97,00% | 97,00% | 2018 | 20.788 | 25.200 |
| PT Jedi Global Teknologi (JEDI)[4] | Perdagangan dan jasa/ *Trading and services* | Jakarta | 100,00% | 100,00% | 2018 | 105.047 | 33.815 |
| **Kepemilikan tidak langsung melalui DNS, Entitas Anak/ *Indirectly through DNS, a Subsidiary:*** | | | | | | | |
| PT Q2 Technologies (Q2)[1] | Perdagangan dan Jasa/*Trading and service* | Jakarta | 99,99% | - | 2011 | 27.383 | - |
| **Kepemilikan tidak langsung melalui EDR, Entitas Anak/ *Indirectly through EDR, a Subsidiary:*** | | | | | | | |
| PT Harsya Remitindo (HRM)[3] | Jasa pengiriman uang/ *Money remittance services* | Indramayu | 61,00% | 99,99% | 2018 | 21.755 | 3.196 |
| PT Iki Karunia Indonesia (IKI) | Pinjaman P2P/ *P2P lending* | Tangerang | 60,00% | 60,00% | 2019 | 9.314 | 12.322 |

1) Diakuisisi oleh DNS di tahun 2024.
2) Telah didivestasi pada tahun 2024. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2024 tidak lagi dikonsolidasikan ke Grup
3) Diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 4).
4) Kepemilikan 61% oleh VTI dan 39% oleh CTI.

*1) Acquired by DNS in 2024.*
*2) Divested in 2024. Thus, no longer consolidated to the Group as of December 31, 2024.*
*3) Classified as held for sale as of December 31, 2024 (Note 4).*
*4) 61% owned-by VTI and 39% owned-by CTI.*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

**2024**

**Q2**

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 14 tanggal 10 Januari 2024 yang di buat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR menjual 149.990.000 lembar saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan di Q2 kepada DNS dengan harga transaksi sebesar Rp1.000.000.000.

**XDCI**

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 23 Februari 2024 dari Myra Yuwono, S.H., para pemegang saham memberikan persetujuan atas penjualan/pengoperalihan hak-hak atas saham milik Fransiska Susan Margono sebanyak 800 saham kepada CTI, sehingga kepemilikan CTI pada XDCI menjadi 95%, dengan harga transaksi sebesar Rp2.600.000.000.

**PAM**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 04 tanggal 5 Juli 2024 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., Para Pemegang Saham memberikan persetujuan untuk meningkatkan modal dasar yang semula sebesar Rp80.000.000.000 menjadi sebesar Rp250.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp20.000.000.000 menjadi sebesar Rp230.000.000.000. Seluruh saham baru yang dikeluarkan sebanyak 2.100.000.000 saham atau sebesar Rp210.000.000.000 diambil dan disetor oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada PAM menjadi sebanyak 229.999.000.000 lembar saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan.

**PPI**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 16 tanggal 30 September 2024 yang dibuat oleh Emy Oktavia S.H. M.Kn., KPSG menambah kepemilikan di PPI sebesar 0,52% dengan mengakuisisi 13 lembar saham dari Tuan Lim Tjun Ijoeng dengan harga transaksi sebesar Rp338.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 15 tanggal 30 September 2024 yang dibuat oleh Emy Oktavia S.H. M.Kn., KPSG menambah kepemilikan di PPI sebesar 2,52% dengan mengakuisisi 63 lembar saham dari Tuan Gunawan Rahadja dengan harga transaksi sebesar Rp1.638.000.000.

***1. GENERAL INFORMATION (continued)***

***c. Ownership in Subsidiaries (continued)***

***2024***

***Q2***

*Based on the Notarial Deed No.14 dated January 10, 2024 from Myra Yuwono, S.H., ADR sold 149,990,000 shares or equivalent to 99.99% ownership in Q2 to DNS with transaction price amounted to Rp1,000,000,000.*

***XDCI***

*Based on the Notarial Deed No. 9 of Myra Yuwono, S.H. dated February 23, 2024, the shareholders gave their approval for the sale/transfer of the rights to the shares owned by Fransiska Susan Margono totaling to 800 shares to CTI, resulting to CTI's ownership in XDCI become 95%, with transaction price of Rp2,600,000,000.*

***PAM***

*Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 04 dated July 5, 2024 made by Myra Yuwono, S.H., the Shareholders gave their approval to increase the authorized capital from Rp80,000,000,000 to Rp250,000,000,000 and increase the issued and paid-up capital from Rp20,000,000,000 to Rp230,000,000,000. All new shares issued amounting to 2,100,000,000 shares or Rp210,000,000,000 were taken and paid by the Company, so that the Company's ownership in PAM became 229,999,000,000 shares or equivalent to 99.99% ownership.*

***PPI***

*Based on the Notarial Deed No. 16 dated September 30, 2024 made by Emy Oktavia S.H. M.Kn., KPSG made additional 0.52% ownership in PPI by acquiring 13 shares from Mr. Lim Tjun Ijoeng with transaction price of Rp338,000,000.*

*Based on the Notarial Deed No. 15 dated September 30, 2024 made by Emy Oktavia S.H. M.Kn., KPSG made additional 2,52% ownership in PPI by acquiring 63 shares from Mr. Gunawan Rahadja with transaction price of Rp1,638,000,000.*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

**2024 (lanjutan)**

**HRM**

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 51 tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat oleh Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR menjual 80.399.999 lembar saham atau setara dengan 23,99% kepemilikan di HRM kepada PT Pakar Pembayaran Digital dengan harga jual sebesar Rp5.875.200.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 52 tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat oleh Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR menjual 50.250.000 lembar saham atau setara dengan 15,00% kepemilikan di HRM kepada PT Cahaya Global Sukses Logistik dengan harga jual sebesar Rp3.672.000.000.

Transaksi penjualan di atas tidak mengakibatkan perubahan kendali Grup atas HRM pada tanggal transaksi tersebut efektif (Catatan 26). Selanjutnya, Grup memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia untuk menjual sisa saham yang dimiliki pada tanggal 8 Januari 2025 (Catatan 4).

Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan divestasi HRM melalui surat No. 0054/LO-CS/ATI/IV/2024 tanggal 5 April 2024 dan No. 0072/LO-CS/ATI/II/2025 tanggal 13 Februari 2025 kepada OJK dan BEI.

Selisih antara nilai yang dibayarkan dengan bagian neto kepentingan nonpengendali yang diperoleh dan dihentikan pengakuannya oleh Grup atas transaksi-transaksi yang disebutkan di atas (XDCI, PAM, PPI, HRM) sebesar Rp6.698.595.324.

**ASD**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 07 tanggal 31 Mei 2024 yang dibuat oleh Emy Oktavia S.H. M.Kn., ADR menjual 573.749.999 lembar saham atau setara dengan 74.99% kepemilikan di ASD kepada PT Teknologi Sahabat Urbana dengan harga jual sebesar Rp37.499.999.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 08 tanggal 31 Mei 2024 yang dibuat oleh Emy Oktavia S.H. M.Kn., ADR menjual 191.250.000 lembar saham atau setara dengan 25% kepemilikan di ASD kepada PT Soluix Finteknologi Indonesia dengan harga jual sebesar Rp12.500.000.

***1. GENERAL INFORMATION (continued)***

***c. Ownership in Subsidiaries (continued)***

***2024 (continued)***

***HRM***

*Based on the Notarial Deed No. 51 dated March 18, 2024 from Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR sold 80,399,999 shares or equivalent to 23.99% ownership in HRM to PT Pakar Pembayaran Digital with selling price of Rp5,875,200,000.*

*Based on the Notarial Deed No. 52 dated March 18, 2024 from Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn., EDR sold 50,250,000 shares or equivalent to 15.00% ownership in HRM to PT Cahaya Global Sukses Logistik with selling price of Rp3,672,000,000.*

*The selling transactions above did not result in a change of control of the Group to HRM on the date of transaction was effective (Note 26). Furthermore, the Group obtained the approval from Bank Indonesia to divest the remaining shares on January 8, 2025 (Note 4).*

*The Company has made the Disclosure of Information regarding the divestment of HRM in its letter No. 0054/LO-CS/ATI/IV/2024 dated April 5, 2024 and No. 0072/LO-CS/ATI/II/2025 dated February 13, 2025, to OJK and IDX.*

*The difference between the consideration paid and the net portion of the noncontrolling interest obtained and derecognized by the Group on the above-mentioned transactions (XDCI, PAM, PPI, HRM) amounted to Rp6,698,595,324.*

***ASD***

*Based on the Notarial Deed No. 07 dated May 31, 2024 made by Emy Oktavia S.H. M.Kn., ADR sold 573,749,999 shares or equivalent to 74.99% ownership in ASD to PT Teknologi Sahabat Urbana with selling price of Rp37,499,999.*

*Based on the Notarial Deed No. 08 dated May 31, 2024 made by Emy Oktavia S.H. M.Kn., ADR sold 191,250,000 shares or equivalent to 25% ownership in ASD to PT Soluix Finteknologi Indonesia with selling price of Rp12,500,000.*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

**2024 (lanjutan)**

**ASD (lanjutan)**

Grup mengakui rugi sebesar Rp19.007.604.443 dari divestasi saham ASD pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

**2023**

**PT Equine Global (EG) dan entitas anaknya**

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Pengambilalihan Saham No. 147 tanggal 18 Desember 2023 yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S,H., M.Kn., CTI telah melepaskan saham miliknya di EG sebanyak 7.738 saham kepada IBM Global Services Pte. Ltd. dengan nilai transaksi sebesar USD13.021.375 atau setara dengan Rp200.320.833.000 (Catatan 9). Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 0053/LO-CS/ATI/XI/2023 tanggal 7 November 2023, kepada OJK dan BEI.

**Anabatic Technologies India Private Limited (ATIN)**

Berdasarkan perintah pembubaran yang diterbitkan oleh Pengadilan Hukum Perusahaan Nasional Bengaluru Bench tanggal 20 Desember 2023, ATIN efektif dilikuidasi.

**PT Digital Animasi Asia (DAA)**

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 3 tertanggal 7 Desember 2023 yang dibuat oleh Emy Oktavia, S.H., M.Kn., KPSG telah melepaskan saham miliknya di DAA sebanyak 1.600 saham kepada PT Inti Kompetensi Asia dengan nilai transaksi sebesar Rp3.466.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 4 tertanggal 7 Desember 2023 yang dibuat oleh Emy Oktavia, S.H., M.Kn., KPSG telah melepaskan saham miliknya di DAA sebanyak 200 saham kepada Tuan Djoni dengan nilai transaksi sebesar Rp434.000.000.

***1. GENERAL INFORMATION (continued)***

***c. Ownership in Subsidiaries (continued)***

***2024 (continued)***

***ASD (continued)***

*The Group recognized loss amounting to Rp19,007,604,443 from the divestments of ASD shares in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.*

***2023***

***PT Equine Global (EG) and its subsidaries***

*Based on the Notarial Deed No. 147 of Jimmy Tanal, S,H., M.Kn., dated December 18, 2023, CTI has divested its share of ownership of 7,738 shares in EG to IBM Global Services Pte. Ltd. with a transaction price of USD13,021,375 or equivalent with Rp200,320,833,000 (Note 9). The Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 0053/LO-CS/ATI/XI/2023 dated November 7, 2023, to OJK and IDX.*

***Anabatic Technologies India Private Limited (ATIN)***

*Based on dissolution order issued by National Company Law Tribunal of Bengaluru Bench dated December 20, 2023, ATIN has effectively being liquidated.*

***PT Digital Animasi Asia (DAA)***

*Based on the Notarial Deed No. 3 of Emy Oktavia, S.H., M.Kn., dated December 7, 2023, KPSG has divested its share ownership of 1,600 shares in DAA to PT Inti Kompetensi Asia with a transaction price of Rp3,466,000,000.*

*Based on the Notarial Deed No. 4 of Emy Oktavia, S.H., M.Kn., dated December 7, 2023, KPSG has divested its share ownership of 200 shares in DAA to Mr. Djoni with a transaction price of Rp434,000,000.*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

**2023 (lanjutan)**

**PT Inovasi Informatika Indonesia (I3)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 16 dan 17 tertanggal 27 September 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S,H., CTI telah melepaskan saham miliknya di I3 sebanyak 3.750 saham kepada Bapak Ronny Christian dengan nilai transaksi sebesar Rp3.750.000.

**PT Advika Media Kreasi (AMK)**

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 2 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., KPSG telah melepaskan saham miliknya di AMK sebanyak 5.298 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp529.800.

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 3 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., KPSG telah melepaskan saham miliknya di AMK sebanyak 1 saham kepada Benny Dictus Dharma dengan nilai transaksi sebesar Rp100.

**PT Mahacitta Teknologi (MT)**

Berdasarkan Akta Penyimpanan Keputusan Pemegang Saham No. 31 tertanggal 7 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR telah melepaskan seluruh saham miliknya di MT sebanyak 57.495.400 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp57.495.399.

Berdasarkan Akta Penyimpanan Keputusan Pemegang Saham No. 32 tertanggal 7 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR telah melepaskan seluruh saham miliknya di MT sebanyak 1 saham kepada Iwan dengan nilai transaksi sebesar Rp1.

***1. GENERAL INFORMATION (continued)***

***c. Ownership in Subsidiaries (continued)***

***2023 (continued)***

***PT Inovasi Informatika Indonesia (I3)***

*Based on the Notarial Deed No. 16 and 17 of Myra Yuwono, S,H., dated September 27, 2023, CTI has divested its share of ownership of 3,750 shares in I3 to Mr. Ronny Christian with a transaction price of Rp3,750,000.*

***PT Advika Media Kreasi (AMK)***

*Based on the Notarial Deed No. 2 of Myra Yuwono, S.H., dated June 5, 2023, KPSG has divested its share ownership of 5,298 shares in AMK to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction price of Rp529,800.*

*Based on the Notarial Deed No. 3 of Myra Yuwono, S.H., dated June 5, 2023, KPSG has divested its share ownership of 1 share in AMK to Benny Dictus Dharma with a transaction price of Rp100.*

***PT Mahacitta Teknologi (MT)***

*Based on the Notarial Deed No. 31 of Myra Yuwono, S.H., dated June 7, 2023, ADR has divested all of its share ownership of 57,495,400 shares in MT to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction price of Rp57,495,399.*

*Based on the Notarial Deed No. 32 of Myra Yuwono, S.H., dated June 7, 2023, ADR has divested all of its share ownership of 1 shares in MT to Iwan with a transaction price of Rp1.*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

**2023 (lanjutan)**

**PT Svadaia Humana Jasa (SHJ)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tertanggal 7 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR telah melepaskan seluruh saham miliknya di SHJ sebanyak 24.999.999 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp374.999.970.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tertanggal 7 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR telah melepaskan seluruh saham miliknya di SHJ sebanyak 1 saham kepada Iwan dengan nilai transaksi sebesar Rp1.

**PT Aristi Jasadata (AJD)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 25 tertanggal 7 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR telah melepaskan seluruh saham miliknya di AJD sebanyak 374.989.999 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp374.989.999.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tertanggal 7 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., ADR telah melepaskan seluruh saham miliknya di AJD sebanyak 1 saham kepada Iwan dengan nilai transaksi sebesar Rp1.

**PT Solusi Karya Insani (SKI)**

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 12 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., KPSG telah melepaskan seluruh saham miliknya di SKI sebanyak 3.640 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp3.640.

**PT Jaga Nusantara Satu (JN1)**

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 8 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., KPSG telah melepaskan seluruh saham miliknya di JN1 sebanyak 720.000 saham kepada Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu dengan nilai transaksi sebesar Rp720.000.

***1. GENERAL INFORMATION (continued)***

***c. Ownership in Subsidiaries (continued)***

***2023 (continued)***

***PT Svadaia Humana Jasa (SHJ)***

*Based on the Notarial Deed No. 28 of Myra Yuwono, S.H., dated June 7, 2023, ADR has divested all of its share ownership of 24,999,999 shares in SHJ to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction price of Rp374,999,970.*

*Based on the Notarial Deed No. 29 of Myra Yuwono, S.H., dated June 7, 2023, ADR has divested all of its share ownership of 1 shares in SHJ to Iwan with a transaction price of Rp1.*

***PT Aristi Jasadata (AJD)***

*Based on the Notarial Deed No. 25 of Myra Yuwono, S.H., dated June 7, 2023, ADR has divested all of its share ownership of 374,989,999 shares in AJD to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction price of Rp374,989,999.*

*Based on the Notarial Deed No. 26 of Myra Yuwono, S.H., dated June 7, 2023, ADR has divested all of its share ownership of 1 shares in AJD to Iwan with a transaction price of Rp1.*

***PT Solusi Karya Insani (SKI)***

*Based on the Notarial Deed No. 12 of Myra Yuwono, S.H., dated June 5, 2023, KPSG has divested all of its share ownership of 3,640 shares in SKI to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction price of Rp3,640.*

***PT Jaga Nusantara Satu (JN1)***

*Based on the Notarial Deed No. 8 of Myra Yuwono, S.H., dated June 5, 2023, KPSG has divested all of its share ownership of 720,000 shares in JN1 to Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu with a transaction price of Rp720,000.*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

**2023 (lanjutan)**

**PT Pacifica Manajemen (PMF)**

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 10 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S.H., KPSG telah melepaskan seluruh saham miliknya di PMF sebanyak 8.080.000 saham kepada Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu dengan nilai transaksi sebesar Rp8.080.000.

**PT Bisnis Proses Indonesia (BPI)**

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 5 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S,H., KPSG telah melepaskan saham miliknya di BPI sebanyak 2.474 saham kepada PT Kintamani Berkah Alam Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp3.216.200.000.

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 6 tertanggal 5 Juni 2023 yang dibuat oleh Myra Yuwono, S,H., KPSG telah melepaskan saham miliknya di BPI sebanyak 1 saham kepada Benny Dictus Dharma sebesar Rp1.300.000.

Sehubungan dengan divestasi AMK, MT, SHJ, AJD, SKI, JN1, PMF dan BPI, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 0159/LO-CS/ATI/IV/2023 tanggal 18 April 2023, kepada OJK dan BEI.

Grup mengakui laba bersih sebesar Rp99.776.167.806 dari divestasi saham yang disebutkan di atas pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Sehubungan dengan divestasi ini, Grup juga menghentikan pengakuan selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali dan selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp25.412.170.615.

**CTP**

Pada tanggal 29 Desember 2023, CTP meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari yang sebelumnya 30.000.000 saham atau sebesar PHP30.000.000 (setara dengan Rp7.994.400.000) menjadi sebesar 90.000.000 saham atau sebesar PHP90.000.000 (setara dengan Rp24.642.846.024), yang diambil dan disetor penuh seluruhnya oleh CTI sehingga kepemilikan saham CTI menjadi 90%.

***1. GENERAL INFORMATION (continued)***

***c. Ownership in Subsidiaries (continued)***

***2023 (continued)***

***PT Pacifica Manajemen (PMF)***

*Based on the Notarial Deed No. 10 of Myra Yuwono, S.H., dated June 5, 2023, KPSG has divested all of its share ownership of 8,080,000 shares in PMF to Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu with a transaction price of Rp8,080,000.*

***PT Bisnis Proses Indonesia (BPI)***

*Based on the Notarial Deed No. 5 of Myra Yuwono, S,H., dated June 5, 2023, KPSG has divested its share of ownership of 2,474 shares in BPI to PT Kintamani Berkah Alam Raya with a transaction price of Rp3,216,200,000.*

*Based on the Notarial Deed No. 6 of Myra Yuwono, S,H., dated June 5, 2023, KPSG has divested its share of ownership of 1 share in BPI to Benny Dictus Dharma with a transaction price of Rp1,300,000.*

*Regarding the divestment of AMK, MT, SHJ, AJD, SKI, JN1, PMF and BPI, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 0159/LO-CS/ATI/IV/2023 dated April 18, 2023, to OJK and IDX.*

*The Group recognized net gain amounting to Rp99,776,167,806 from the above-mentioned divestments of shares in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023. In relation to the divestment, the Group also derecognized the difference in value from restructuring transaction with entity under common control and difference in value from transaction with noncontrolling interest amounting to Rp25,412,170,615.*

***CTP***

*On December 29, 2023, CTP increased its authorized share capital and issued and fully paid shares from 30,000,000 shares or amounting to PHP30,000,000 (equivalent with Rp7,994,400,000) to 90,000,000 shares or amounting to PHP90,000,000 (equivalent with Rp24,642,846,024), which was fully paid and taken by CTI resulted CTI's ownership became 90%.*

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)**

**2023 (lanjutan)**

**KSM**

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 28 November 2023 dari Myra Yuwono, S.H., para pemegang saham KSM memberikan persetujuan atas penjualan/pengoperalihan hak-hak atas saham milik PT Pacifica Nusantara Investama sebanyak 4.399.999 saham kepada KPSG dan 1 saham kepada PT Inti Global Resources Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp4.400.000.000, sehingga kepemilikan KPSG pada KSM menjadi 99,99%.

Selisih antara nilai yang dibayarkan dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Grup atas transaksi-transaksi yang disebutkan di atas sebesar Rp879.577.296.

***1. GENERAL INFORMATION (continued)***

***c. Ownership in Subsidiaries (continued)***

***2023 (continued)***

***KSM***

*Based on Notarial Deed No. 22 of Myra Yuwono, S.H. dated November 28, 2023, the shareholders of KSM gave their approval for the sale/transfer of the rights to the shares owned by PT Pacifica Nusantara Investama totaling to 4,399,999 shares to KPSG and 1 share to PT Inti Global Resources with transaction price of Rp4,400,000,000, resulting KPSG ownership in KSM to become 99.99%.*

*The difference between the consideration paid and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Group on the above-mentioned transactions amounted to Rp879,577,296.*

**d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan oleh Anas Lutfi S.H., SpN., MM., M.Kn., No. 01 tertanggal 21 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

***d. Boards of Commissioners and Directors, and Employees***

*Based on Annual General Meeting of Shareholders notarized by Anas Lutfi S.H., SpN., MM., M.Kn., with Notarial Deed No. 01, dated June 21, 2024, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2024 are as follows:*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Dewan Komisaris | | | | *Board of Commissioners* |
| Presiden Komisaris dan Komisaris Independen | : | Ignasius Jonan | : | *President Commissioner and Independent Commissioner* |
| Komisaris | : | Josaku Yanai | : | *Commissioner* |
| Komisaris | : | Antonius Agus Susanto | : | *Commissioner* |
| Direksi | | | | *Board of Directors* |
| Presiden Direktur | : | Harry Surjanto Hambali | : | *President Director* |
| Direktur | : | Adriansyah Adnan | : | *Director* |
| Direktur | : | Lie David Limina | : | *Director* |
| Direktur | : | Hideaki Ohashi | : | *Director* |
| Direktur | : | Rieko Kawaguchi | : | *Director* |

## 1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

### d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Tahunan Perusahaan yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MU., M.Kn., No. 27 tertanggal 27 Juli 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

### *d. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)*

*Based on the Company's Annual General Meeting notarized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., MU., M.Kn., with Notarial Deed No. 27, dated July 27, 2021, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2023 are as follows:*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Dewan Komisaris | | | | *Board of Commissioners* |
| Presiden Komisaris dan Komisaris Independen | : | Ignasius Jonan | : | *President Commissioner and Independent Commissioner* |
| Komisaris | : | Kei Andoh | : | *Commissioner* |
| Komisaris | : | Antonius Agus Susanto | : | *Commissioner* |
| Direksi | | | | *Board of Directors* |
| Presiden Direktur | : | Harry Surjanto Hambali | : | *President Director* |
| Direktur | : | Adriansyah Adnan | : | *Director* |
| Direktur | : | Lie David Limina | : | *Director* |
| Direktur | : | Hideaki Ohashi | : | *Director* |
| Direktur | : | Rieko Kawaguchi | : | *Director* |

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

*Key management are Boards of Commissioners and Directors of the Company.*

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021 pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan menetapkan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

*Based on the Letter of Decree of the Board of Commissioners No. 015/SK-DEKOM/CORSEC/ATI/VIII/2021 dated August 27, 2021, the Company assigned the following members as the Company's Audit Committee:*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Ketua | : | Ignasius Jonan | : | *Chairman* |
| Anggota | : | Yonathan Augustine | : | *Member* |
| Anggota | : | Putri Timur | : | *Member* |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing 1.516 dan 1.596 karyawan tetap (tidak diaudit).

*As of December 31, 2024 and 2023, the Group has 1,516 and 1,596 permanent employees (unaudited), respectively.*

### e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2025.

### *e. Completion of the Consolidated Financial Statements*

*The management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Company's management on March 24, 2025.*

## 2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

### b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee, dan*
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

## *2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*

### *a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

### *b. Principles of Consolidation*

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:*

1. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
2. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
3. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh intra-grup aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill***

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***b. Principles of Consolidation (continued)***

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

***c. Business Combination and Goodwill***

*Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill***

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap Unit Penghasil Kas (UPK) yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

*Goodwill* dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, di mana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***c. Business Combination and Goodwill***

*The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to acquisition date fair value through profit or loss.*

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Unit (CGU) that are expected to benefit from the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

*Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.*

***Business combination of entities under common control***

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali yang sebelumnya diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hilangnya substansi pengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi atau ketika terjadi pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang mendasari terjadinya selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

**d. Kas dan Setara Kas, Deposito Berjangka Pendek serta Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Deposito berjangka pendek merupakan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dengan jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan namun kurang dari 1 tahun.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka pendek dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, dicatat sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***c. Business Combination and Goodwill (continued)***

*In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

*The difference in value from restructuring transaction with entity under common control that was previously recognized directly in equity is recognized in the profit or loss when there is in substance a loss of control between entities that have previously transacted or when there is a disposal of assets, liabilities, shares, or other ownership instruments underlying the difference in value from restructuring transaction with entity under common control to another party that is not an entity under common control.*

***d. Cash and Cash Equivalents, Short-term Time Deposits and Restricted Cash in Banks and Deposits***

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Cash and cash equivalents are not restricted and are not used as collateral.*

*Short-term time deposits represent unrestricted time deposits with a maturity more than three (3) months but less than a year.*

*Restricted cash in bank is bank balance that is used for an escrow account for the payment of several short-term bank loans and collateral for bank guarantee facilities.*

*Time deposits used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (*"*PSAK*")* 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh saldo dan transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***e. Transactions with Related Parties***

*The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 224, Related Parties Disclosures.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.*

*All balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.*

***f. Inventories***

*Inventories are stated at lower of cost or net realizable value. Inventories cost is determined using specific identification method.*

*Net realizable value are determined based on the estimated fair selling price less estimated costs necessary to complete and sell the inventory.*

*Provision for decline in value of inventories is determined based on a review of the inventories' condition at year end to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.*

***g. Fixed Assets***

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***g. Fixed Assets (continued)***

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

| | **Tahun/*Years*** | |
|---|---|---|
| Bangunan dan prasarana | 20 - 40 | *Building and improvements* |
| Perabotan dan peralatan kantor | 2 - 8 | *Furniture and office equipment* |
| Kendaraan | 3 - 5 | *Vehicles* |
| Komputer | 2 - 4 | *Computers* |

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah, jika ada, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atau umur ekonomis tanah.

*Land is stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights in the form of Building Usage Rights (HGB) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under fixed assets account and are not amortized. Meanwhile, the legal renewal costs or the extension of land rights are deferred and amortized over the shorter of the land rights' legal life or the land's economic life.*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

*The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

*The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.*

**h. Properti Investasi**

Properti investasi berkaitan dengan tanah untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi - tanah diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

***h. Investment Properties***

*Investment properties pertain to the land held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property - land is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any.*

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah properti investasi.

*The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under investment property.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Properti Investasi (lanjutan)**

Pengalihan dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika terdapat perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**i. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada tahun pengeluaran tersebut terjadi.

Pengeluaran pengembangan suatu proyek diakui sebagai aset tidak berwujud ketika Grup dapat menunjukkan:

- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual
- Maksud untuk menyelesaikan aset tersebut dan menggunakannya atau menjualnya
- Bagaimana aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan
- Ketersediaan sumber daya untuk menyelesaikan aset
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait selama pembangunannya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***h. Investment Properties (continued)***

*Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.*

*An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the investment property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.*

***i. Intangible Assets***

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.*

*Development expenditures on an individual project are recognised as an intangible asset when the Group can demonstrate:*

- *The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale*
- *Its intention to complete and its ability and intention to use or sell the asset*
- *How the asset will generate future economic benefits*
- *The availability of resources to complete the asset*
- *The ability to measure reliably the expenditure during development.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Amortisasi aset dimulai ketika pengembangan selesai dan aset tersedia untuk digunakan.

Aset takberwujud diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya ketika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup diamortisasi secara garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomisnya sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***i. Intangible Assets (continued)***

*Amortisation of the asset begins when development is complete, and the asset is available for use.*

*Intangible assets are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Intangible assets owned by the Group are amortized using straight-line method over the estimated life as follows:*

| | **Tahun/*Years*** | |
|---|---|---|
| Lisensi | 2-10 | *Licenses* |
| Merek dagang | 10 | *Trademark* |
| Perangkat lunak | 5 | *Software* |

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

***j. Impairment of Non-financial Assets***

*At end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***j. Impairment of Non-financial Assets (continued)***

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, then entity estimate such recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) di mana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

**k. Perpajakan**

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan/banding, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan/banding tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***j. Impairment of Non-financial Assets (continued)***

*After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.*

*Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

***k. Taxation***

*Current Tax*

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an objection/appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the objection/appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.*

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer dan rugi fiskal tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan jumlah tercatat dikurangi jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang telah besar kemungkinan laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***k. Taxation (continued)***

*Current Tax (continued)*

*In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.*

*Deferred Tax*

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***k. Taxation (continued)***

*Deferred Tax (continued)*

*The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

*Value Added Tax (VAT)*

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.*

*Final Tax*

*Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan dan Grup menyajikan pajak final secara terpisah.

**l. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***k. Taxation (continued)***

*Final Tax (continued)*

*If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.*

*The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year according to accounting purposes. The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as tax expense in the profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.*

*Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax and the Group presents final tax separately.*

***l. Provision***

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. When the Group expects some or all of the provision to be reimbursed, then the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expenses related to any provision are presented in the profit or loss net of any reimbursement.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang**

Program Imbalan Pasti

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
i. Keuntungan atau kerugian aktuaria;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai pos terpisah di ekuitas serta tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara tanggal amendemen atau kurtailmen program, dan tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***m. Long-term Employee Benefits Liabilities***

*Defined Benefit Plan*

*The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.*

*Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:*
*i. Actuarial gain and losses;*
*ii. Return on program asset, excluding of amount included in liabilities (asset) net interest;*
*iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

*Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), is recognized as other comprehensive income and presented as a separate line item in equity and will not be reclassified to profit or loss in the next periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment, and the date that the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:*
- *Service costs comprise current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

*A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.*

*A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)**

Program Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Kontribusi yang terutang dicatat di laporan laba rugi.

**n. Obligasi Konversi**

Obligasi konversi dicatat secara neto sebesar komponen liabilitasnya dikurangi biaya provisi obligasi konversi yang belum diamortisasi.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk obligasi yang serupa tanpa opsi konversi. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas. Jumlah yang diakui di ekuitas merupakan selisih antara jumlah hasil yang diterima dari obligasi dan nilai kini bagian liabilitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengakuan awal komponen instrumen secara terpisah.

Biaya provisi obligasi konversi diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada konversi instrumen yang dapat dikonversi pada saat jatuh tempo, Grup menghentikan pengakuan komponen liabilitas dan mengakuinya sebagai ekuitas. Komponen ekuitas tetap sebagai ekuitas (walaupun dapat dialihkan dari satu pos dalam ekuitas ke pos lainnya). Tidak ada keuntungan atau kerugian konversi pada saat jatuh tempo.

**o. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***m. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)***

*Defined Contribution Plan*

*The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan. Contributions payable are charged to profit or loss.*

***n. Convertible Bond***

*Convertible bond are presented in a net amount of the liability component less unamortized convertible bond issuance cost.*

*The fair value of the liability component, included in convertible bond line item and presented as part of noncurrent liabilities, was calculated using a market interest rate for an equivalent nonconvertible bond. The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in equity. The value of the equity portion represents the difference between the total proceeds received from the bonds and the present value of liability portion. No gain or loss arises from initially recognising the components of the instrument separately.*

*Convertible bond issuance costs are amortized using the effective interest rate.*

*On conversion of a convertible instrument at maturity, the Group derecognises the liability component and recognises it as equity. The original equity component remains as equity (although it may be transferred from one line item within equity to another). There is no gain or loss on conversion at maturity.*

***o. Financial Instruments***

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, di mana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("FVOCI"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- FVTPL.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***o. Financial Instruments (continued)***

***Financial Assets***

*Initial Recognition and Measurement*

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2p.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Subsequent Measurement*

*For the purpose of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Seluruh aset keuangan Grup adalah aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:
- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***o. Financial Instruments (continued)***

***Financial Assets (continued)***

*Subsequent Measurement (continued)*

*Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*All of the Group's financial assets are financial assets at amortized cost.*

*Derecognition*

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada FVTPL dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila tidak terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***o. Financial Instruments (continued)***

***Financial Assets (continued)***

*Derecognition (continued)*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.*

*When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*Impairment*

*The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that resulted from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***o. Financial Instruments (continued)***

***Financial Assets (continued)***

*Impairment (continued)*

*Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

***Financial Liabilities***

*Initial Recognition and Measurement*

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.*

*All of the Group financial liabilities are classified as loans and borrowings.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***o. Financial Instruments (continued)***

***Financial Liabilities (continued)***

*Subsequent Measurement*

*The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.*

*Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)*

*(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

*(ii) Payables and Accruals*

*Liabilities for trade payable, other payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or expired.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang dan jasa tersebut.

Penjualan Barang

Pendapatan atas penjualan barang diakui ketika pengendalian barang dan jasa telah beralih kepada konsumen.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada waktu tertentu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***o. Financial Instruments (continued)***

***Financial Liabilities (continued)***

*Derecognition (continued)*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

***Offsetting of Financial Instruments***

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

***p. Revenue of Expenses Recognition***

*Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.*

*Sale of Goods*

*Revenue from sale of goods is recognized when the control of the goods have been transferred to the customer.*

*Revenue from sales of goods is recognized at point in time which generally coincide with their delivery and acceptance.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Penjualan Jasa

Grup menyediakan jasa implementasi sistem, jasa solusi IT, layanan pengelolaan sistem IT dan layanan pemeliharaan sistem, dan jasa bisnis *outsource* di mana kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepanjang waktu.

Grup mengakui pendapatan dari jasa diberikan sepanjang waktu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Grup menggunakan metode *input* atau *output* untuk mengukur kemajuan menuju kepuasan layanan secara penuh, tergantung pada sifat layanan dan syarat-syarat dengan para pelanggan.

Ketika pihak lain terlibat dalam penyediaan barang atau jasa kepada pelanggannya, Grup menentukan apakah Grup adalah prinsipal atau agen dalam transaksi ini dengan mengevaluasi sifat dari janjinya kepada pelanggan. Grup adalah prinsipal dan mencatat pendapatan secara bruto jika Grup mengendalikan barang atau jasa yang dijanjikan sebelum mentransfernya ke pelanggan. Namun, jika peran Grup hanya untuk mengatur entitas lain untuk menyediakan barang atau jasa, maka Grup adalah agen dan perlu mencatat pendapatan sebesar jumlah neto yang disimpan untuk jasa keagenannya.

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***p. Revenue of Expenses Recognition (continued)***

*Rendering of Services*

*The Group provides system implementation, IT solution services, IT managed services and system maintenance services, and business outsourcing services whereby the performance obligation is satisfied over-time.*

*The Group recognizes revenue from services over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The Group is either using an input or output method to measure progress towards complete satisfaction of the service, depending on the nature of the service and the terms with the customers.*

*When another party is involved in providing goods or services to its customer, the Group determines whether it is a principal or an agent in these transactions by evaluating the nature of its promise to the customer. The Group is a principal and records revenue on a gross basis if it controls the promised goods or services before transferring them to the customer. However, if the Group's role is only to arrange for another entity to provide the goods or services, then the Group is an agent and will need to record revenue at the net amount that it retains for its agency services.*

*If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Grup menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan dampak komponen pembiayaan yang signifikan jika periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah satu tahun atau kurang.

Grup memiliki piutang jangka panjang dari proyek jangka panjang yang berkisar antara 2-3 tahun setelah pengiriman barang. Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak ini mengingat lamanya waktu antara penyerahan barang dan pembayaran pelanggan, serta tingkat bunga yang berlaku di pasar. Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak ini didiskontokan menggunakan metode suku bunga efektif. Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Grup dan pelanggan pada awal kontrak.

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui atas pendapatan yang diperoleh dari barang yang dikirim dan jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada syarat selain berjalannya waktu. Setelah terpenuhinya syarat tersebut, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***p. Revenue of Expenses Recognition (continued)***

*The Group applies the practical expedient for short-term advances received from customers. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised good or service and the payment is one year or less.*

*The Group has long-term receivables from the long-term projects ranging between 2-3 years after the delivery of the goods. There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between transfer of the goods and the customers' payment, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted using effective interest rate method. This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Group and the customer at contract inception.*

*Contract balances*

*Contract assets*

*A contract asset is initially recognized for revenue earned from good transferred or service rendered because the receipt of consideration is conditional other than the passage of time. Upon fulfillment of the condition, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.*

*Trade receivables*

*A trade receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Pendapatan sewa

Grup memiliki pendapatan sewa dari sewa gedung kantor. Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Peso Filipina, dan Ringgit Malaysia. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***p. Revenue of Expenses Recognition (continued)***

*Contract liabilities*

*A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).*

*Rental income*

*The Group has rental income from lease of office building. Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms.*

*Expenses*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

***q. Foreign Currency Transactions and Balances***

*The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group, except for certain subsidiaries, whose functional currency is United States Dollar, Philippine Peso, and Malaysian Ringgit. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.*

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("USD") adalah sebesar Rp16.162 (31 Desember 2023: Rp15.416).

Transaksi dalam mata uang asing selain USD adalah tidak signifikan.

**r. Penentuan Nilai Wajar**

Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 35.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***q. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)***

*At December 31, 2024, the rate of exchange used for United States Dollar ("USD") 1 was Rp16,162 (December 31, 2023: Rp15,416).*

*Transactions in foreign currencies other than USD are not significant.*

***r. Determination of Fair Value***

*Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 35.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**s. Laba Per Saham Dasar dan Dilusian**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (setelah disesuaikan dengan bunga dari obligasi konversi) dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat konversi semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

**t. Informasi segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***r. Determination of Fair Value (continued)***

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

***s. Basic and Diluted Earnings Per Share***

*Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company (after adjusting for interest on the convertible bonds) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.*

***t. Segment information***

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Informasi segmen (lanjutan)**

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil operasi, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**u. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual**

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tetap dan aset takberwujud tidak didepresiasi atau diamortisasi setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***t. Segment information (continued)***

*The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Revenues, expenses, results from operation, assets and liabilities of the segment include items directly attributable to a segment, and those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Segment are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.*

***u. Non-current Asset Held for Sale***

*Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.*

*Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.*

*In this case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.*

*Fixed assets and intangible assets are not depreciated or amortised once classified as held for sale.*

*Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statement of financial position.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dari amendemen dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2024 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk pengungkapan terkait.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amendemen PSAK 201: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***v. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year***

*In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of the 2024 amendments and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements, except for related disclosures.*

*Financial Accounting Standards Nomenclature*

*The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.*

*Amendments to PSAK 201: Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants*

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:*

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument, would the terms of a liability not impact its classification.*

*In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

Amendemen PSAK 116 Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

**w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup sedang menganalisa dan belum menentukan dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***v. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)***

*Amendment to PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback*

*The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

*Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements*

*The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.*

***w. Standards, Amendments/Improvements Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted***

*Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not yet effective for year ended December 31, 2024 and have not been early adopted by the Group. The Group is still assessing and has not determined the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***w. Standards, Amendments/Improvements Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)***

***Effective beginning on or after January 1, 2025***

*Amendments to PSAK 221: Lack of Exchangeability*

*When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.*

*Amendment to PSAK 117: Insurance Contract*

*PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS***

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures at the reporting date.*

*Uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the future.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 19.

Pengakuan Pendapatan - Imbalan Prinsipal Dibandingkan dengan Agen

Penerapan prinsip akuntansi berdasarkan PSAK 115 yang terkait dengan pengukuran dan pengakuan pendapatan mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi. Pengaturan kompleks dengan syarat dan ketentuan yang tidak standar mungkin memerlukan interpretasi kontrak yang signifikan untuk menentukan akuntansi yang sesuai. Selain itu, penentuan apakah Grup adalah prinsipal atau agen membutuhkan suatu pertimbangan. Grup telah menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Judgments***

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Income Tax*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 19.*

*Revenue Recognition - Principal versus Agent Consideration*

*Application of the accounting principles based on PSAK 115 related to the measurement and recognition of revenue requires the Group to make judgments and estimates. Complex arrangements with nonstandard terms and conditions may require significant contract interpretation to determine the appropriate accounting. Also, the determination of whether the Group is a principal or an agent can require considerable judgment. The Group has concluded that it is the principal in its major revenue arrangements since it controls the goods or services before transferring them to the customer.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Aset Dimiliki untuk Dijual

Manajemen menentukan entitas anak tertentu sebagai kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Manajemen menentukan bahwa entitas anak tertentu tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal pelaporan dengan pertimbangan berikut:

- Entitas anak tersebut tersedia untuk segera dijual dan dapat dijual kepada pembeli pada kondisinya saat ini;
- Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun dari tanggal pengklasifikasian pertama kali; dan
- Pembeli potensial telah diidentifikasi dan negosiasi telah dimulai pada tanggal pelaporan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 4.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan aset kontrak, di mana tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Judgments (continued)***

*Assets Held for Sale*

*The management has determined certain subsidiary as disposal group held for sale.*

*The management considered the subsidiary meets the criteria to be classified as held for sale at the reporting date for the following reasons:*

- *The subsidiary is available for immediate sale and can be sold to the buyer in its current condition;*
- *The action to complete the sale was initiated and expected to be completed within one year from the date of initial classification; and*
- *A potential buyer has been identified and negotiations have been initiated as at reporting date.*

*Further details are disclosed in Note 4.*

***Estimates and Assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*Allowance for Expected Credit Loss (ECL) of Trade Receivables*

*The Group estimates allowance for expected credit loss for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and contract assets, where the provision rates are based on days past due.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor di mana pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan nilai untuk semua aset non-keuangan (kecuali *goodwill*, yang dievaluasi secara tahunan tanpa memperhitungkan ada tidaknya indikator) pada setiap tanggal pelaporan. Ketika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas nilai terpulihkan dilakukan, yang merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Allowance for Expected Credit Loss (ECL) of Trade Receivables (continued)*

*The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

*The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.*

*Deferred Tax Assets*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.*

*Impairment of Non-Financial Assets*

*The Group assesses whether there are any indicators of impairment for all non-financial assets (except goodwill, which is assessed annually regardless of indicators) at each reporting date. When an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which considered to be the higher of the fair value less cost to sell and value in use.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan aset tetap, properti investasi, aset takberwujud dan *goodwill* dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13 and 15.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Impairment of Non-Financial Assets (continued)*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values of fixed assets, investment property, intangible assets and goodwill and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.*

*Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.*

*An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.*

*The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Notes 13 and 15.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Pengukuran liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Long-term Employee Benefits*

*The measurement of the Group's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on employee benefits are disclosed in Note 23.*

**4. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Pada tahun 2024, manajemen Grup menyetujuai rencana divestasi atas seluruh kepemilikan Grup di HRM. Pada tanggal 28 Juni 2024, HRM menyampaikan surat permohonan kepada Bank Indonesia mengenai persetujuan pengambilalihan atas 61% kepemilikan saham EDR di HRM oleh PT Pakar Pembayaran Digital ("PPD"), yang kemudian disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat tertanggal 8 Januari 2025. Sehingga Grup mengklasifikasikan kepemilikan saham pada HRM sebagai bagian dari aset tersedia untuk dijual di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Februari 2025, EDR menandatangani perjanjian jual beli dengan PPD untuk menjual seluruh kepemilikannya pada HRM dengan harga jual sebesar Rp14.932.800.000.

***4. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE***

*Non-current assets classified as held for sale and Liabilities directly associated with non-current assets classified as held for sale*

*In 2024, the Group's management has approved the plan to divest all of the Group's ownership in HRM. On June 28, 2024, HRM submitted a letter to Bank Indonesia requesting the approval to transfer 61% of EDR's share ownership in HRM to PT Pakar Pembayaran Digital ("PPD"), which was subsequently approved by Bank Indonesia through a letter dated January 8, 2025. Due to this, the Group classified the ownership on HRM's shares as held for sale assets in the consolidated financial statements as of December 31, 2024.*

*Subsequently, on February 13, 2025, EDR signed sale and purchase agreement with PPD to sell all of its ownership in HRM for the selling price amounting to Rp14,932,800,000.*

## 4. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Group tidak menyajikan laba rugi HRM sebagai operasi yang dihentikan karena bisnis HRM tidak mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Kelas-kelas utama dari aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

## *4. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (continued)*

*Non-current assets classified as held for sale and Liabilities directly associated with non-current assets classified as held for sale (continued)*

*The Group did not present the profit or loss of HRM as discontinued operations since HRM's business did not represent a separate major line of business or major geographical area of operations services business.*

*The major classes of assets and liabilities classified as held for sale as of December 31, 2024 are presented below:*

| | 2024 | |
|---|---|---|
| **ASET** | | ***ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 21.358.104.759 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha dan lain-lain | 11.408.162 | *Trade and other receivables* |
| Aset tetap | 76.611.833 | *Fixed assets* |
| Aset lainnya | 309.280.369 | *Other assets* |
| **Aset yang dimiliki untuk dijual, neto** | **21.755.405.123** | ***Assets held for sale, net*** |
| **LIABILITAS** | | ***LIABILITIES*** |
| Utang usaha dan lain-lain | 23.895.476.782 | *Trade and other payables* |
| Biaya akrual | 185.773.636 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang | 271.005.167 | *Long-term employee benefit liabilities* |
| Liabilitas lainnya | 33.095.621 | *Other liabilities* |
| **Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang dimiliki untuk dijual** | **24.385.351.206** | ***Liabilities directly associated with assets held for sale*** |
| **Liabilitas neto yang secara langsung berhubungan dengan yang dimiliki untuk dijual atau pelepasan entitas anak** | **(2.629.946.083)** | ***Net liabilities directly associated with held for sale or disposal subsidiary*** |

## 5. KAS DAN SETARA KAS SERTA DEPOSITO BERJANGKA PENDEK / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND SHORT-TERM TIME DEPOSITS*

### a. Kas dan Setara Kas / *a. Cash and Cash Equivalents*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Kas** | 423.790.690 | 495.035.505 | ***Cash*** |
| **Bank** | | | ***Bank*** |
| Pihak Ketiga | | | *Third parties* |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 166.751.643.096 | 278.214.108.907 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Bank Permata Tbk | 158.920.866.959 | 89.312.421.120 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 110.369.092.025 | 140.560.163.124 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank HSBC Indonesia | 107.847.988.534 | 88.362.654.785 | *PT Bank HSBC Indonesia* |
| PT Bank UOB Indonesia | 23.930.676.252 | 9.430.018.740 | *PT Bank UOB Indonesia* |
| Citibank, N.A. Indonesia | 18.069.481.973 | 13.299.057.318 | *Citibank, N.A. Indonesia* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 12.839.862.795 | 17.458.422.460 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) | 31.795.645.764 | 15.177.540.187 | *Others (each below Rp5 billion)* |
| **Dolar Amerika Serikat** | | | ***United States Dollar*** |
| Citibank, N.A. Indonesia | 9.556.996.913 | 8.715.828.708 | *Citibank, N.A. Indonesia* |
| PT Bank HSBC Indonesia | 3.984.242.017 | 4.413.072.648 | *PT Bank HSBC Indonesia* |
| HSBC Bank, Philippines | 3.502.378.083 | 17.114.358.060 | *HSBC Bank, Philippines* |
| PT Bank Permata Tbk | 1.645.577.021 | 2.670.716.709 | *PT Bank Permata Tbk* |
| CIMB Bank Berhad, Malaysia | 1.523.834.170 | 222.353.172 | *CIMB Bank Berhad, Malaysia* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 2.263.997.574 | 1.280.113.086 | *Others (each below Rp1 billion)* |
| **Euro** | | | ***Euro*** |
| PT Bank Central Asia Tbk | 108.652.055 | 55.462.802 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| **Dolar Singapura** | | | ***Singaporean Dollar*** |
| DBS Bank Ltd, Singapore | 8.410.822 | 78.318.245 | *DBS Bank Ltd, Singapore* |
| **Ringgit Malaysia** | | | ***Malaysian Ringgit*** |
| HSBC Bank Malaysia | 5.834.644.753 | 4.231.861.339 | *HSBC Bank Malaysia* |
| AmBank (M) Berhad, Malaysia | 231.746.100 | 327.666.347 | *AmBank (M) Berhad, Malaysia* |
| CIMB Bank Berhad, Malaysia | 80.357.464 | 222.353.172 | *CIMB Bank Berhad, Malaysia* |
| **Peso Filipina** | | | ***Philippine Peso*** |
| BDO Unibank, Inc | 488.330.120 | 1.108.419.441 | *BDO Unibank, Inc* |
| HSBC Bank, Philippines | 419.787.938 | 2.864.887.551 | *HSBC Bank, Philippines* |
| Union Bank of the Philippines | 379.763.273 | 1.579.948.030 | *Union Bank of the Philippines* |
| East West Bank | 64.700.265 | 64.482.048 | *East West Bank* |
| Bank of the Philippine Island | 60.248.353 | 135.379.914 | *Bank of the Philippine Island* |
| Pihak Berelasi (Catatan 7a) | | | *Related party (Note 7a)* |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| PT BPR Pularta Mandiri | - | 11.373.460 | *PT BPR Pularta Mandiri* |
| Subtotal | 660.678.924.319 | 696.910.981.373 | *Subtotal* |

## 5. KAS DAN SETARA KAS SERTA DEPOSITO BERJANGKA PENDEK (lanjutan)

## *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND SHORT-TERM TIME DEPOSITS (continued)*

### a. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

### *a. Cash and Cash Equivalents (continued)*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Deposito Berjangka** | | | ***Time Deposits*** |
| Pihak Ketiga | | | *Third parties* |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| PT Bank Jtrust Indonesia Tbk | 38.996.170.995 | 3.000.000.000 | *PT Bank Jtrust Indonesia Tbk* |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | 10.190.060.460 | - | *PT Bank Capital Indonesia Tbk* |
| PT Bank Permata Tbk | - | 2.421.429.800 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank UOB Indonesia | - | 2.400.000.000 | *PT Bank UOB Indonesia* |
| PT Bank Neo Commerce Tbk | - | 4.500.000.000 | *PT Bank Neo Commerce Tbk* |
| **Ringgit Malaysia** | | | ***Malaysian Ringgit*** |
| AmBank (M) Berhad, Malaysia | 7.347.661.365 | 5.971.275.578 | *AmBank (M) Berhad, Malaysia* |
| Subtotal | 56.533.892.820 | 18.292.705.378 | *Subtotal* |
| **Total** | **717.636.607.829** | **715.698.722.256** | ***Total*** |

Kas di bank memperoleh bunga dengan tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga simpanan bank harian.

*Cash in banks earn interest at floating rates based on daily bank deposit rates.*

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*The annual interest rates of time deposits are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 2,00% - 7,25% | 2,00% - 6,50% | *Rupiah* |
| Ringgit Malaysia | 2,95% | 3,00% | *Malaysian Ringgit* |

### b. Deposito Berjangka Pendek

### *b. Short-term Time Deposit*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Deposito Berjangka** | | | ***Time Deposits*** |
| Pihak Ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Jtrust Indonesia Tbk | 14.000.000.000 | 28.750.000.000 | *PT Bank Jtrust Indonesia Tbk* |
| Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu | 6.000.000.000 | - | *Koperasi Jasa Syariah Jaya Nusantara Satu* |
| PT Bank Neo Commerce Tbk | - | 6.950.000.000 | *PT Bank Neo Commerce Tbk* |
| **Total** | **20.000.000.000** | **35.700.000.000** | ***Total*** |

Tingkat suku bunga deposito berjangka pendek berkisar antara 7,00% - 15,00% per tahun pada tahun 2024 (6,00% - 7,25% per tahun pada tahun 2023), dengan jatuh tempo antara 4 - 6 bulan.

*Short-term time deposits earn interest rates ranging from 7.00% - 15.00% per annum in 2024 (6.00% - 7.25% per annum in 2023), with maturity period of 4 - 6 months.*

## 6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

## *6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS*

*a. Trade Receivables*

*The details of trade receivables based on customers are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT NTT Indonesia Technology | 124.524.557.116 | 280.089.946.083 | *PT NTT Indonesia Technology* |
| PT Packet Systems Indonesia | 96.946.079.682 | 97.954.234.725 | *PT Packet Systems Indonesia* |
| PT Mastersystem Infotama Tbk | 82.748.560.457 | 143.661.256.301 | *PT Mastersystem Infotama Tbk* |
| PT Berca Hardayaperkasa | 69.983.217.468 | 93.665.804.845 | *PT Berca Hardayaperkasa* |
| PT Multipolar Technology Tbk | 65.482.883.744 | 71.985.780.544 | *PT Multipolar Technology Tbk* |
| PT Sinergy Informasi Pratama | 56.051.107.443 | 18.367.144.594 | *PT Sinergy Informasi Pratama* |
| PT Roda Data Mandiri | 54.279.633.940 | - | *PT Roda Data Mandiri* |
| PT InfraCom Technology | 48.468.424.143 | 56.700.720.206 | *PT InfraCom Technology* |
| PT Bringin Inti Teknologi | 47.031.582.398 | 58.391.897.402 | *PT Bringin Inti Teknologi* |
| PT Info Solusindo Data Utama | 37.714.504.843 | 7.070.440.566 | *PT Info Solusindo Data Utama* |
| PT Eldzaky Shopping Indonesia | 35.195.083.851 | 86.098.260 | *PT Eldzaky Shopping Indonesia* |
| PT Sisindokom Lintasbuana | 34.129.646.068 | 151.301.168.559 | *PT Sisindokom Lintasbuana* |
| CTC Global Sdn Bhd | 31.259.928.350 | 7.098.247.226 | *CTC Global Sdn Bhd* |
| PT Metrocom Global Solusi | 25.200.137.742 | 8.455.033.010 | *PT Metrocom Global Solusi* |
| PT Verita Informatika | 24.359.571.600 | - | *PT Verita Informatika* |
| PT Application Solutions | 24.265.387.251 | 8.704.520.014 | *PT Application Solutions* |
| PT Lumbung Amanah Solusi | 22.727.160.000 | - | *PT Lumbung Amanah Solusi* |
| PT Agiva Indonesia | 21.684.480.510 | 2.267.709.854 | *PT Agiva Indonesia* |
| PT Asteria Cyberindo Pratama | 20.000.000.000 | - | *PT Asteria Cyberindo Pratama* |
| PT Mitra Mandiri Informatika | 17.573.213.740 | 36.327.327.602 | *PT Mitra Mandiri Informatika* |
| PT Sigma Cipta Caraka | 15.248.070.000 | 58.476.643.985 | *PT Sigma Cipta Caraka* |
| PT Ivatama Teknologi | 13.167.314.265 | 47.204.186.051 | *PT Ivatama Teknologi* |
| PT Mitra Teleinformatika Perkasa | 11.961.794.499 | 43.348.488.981 | *PT Mitra Teleinformatika Perkasa* |
| PT iForte Solusi Infotek | 10.248.575.764 | 20.401.094.843 | *PT iForte Solusi Infotek* |
| PT Optus Solution (IDX Partners) | 1.440.000.000 | 20.414.074.100 | *PT Optus Solution (IDX Partners)* |
| PT Dinamika Sistem Integrasi Solusi | 78.989.820 | 23.969.292.198 | *PT Dinamika Sistem Integrasi Solusi* |
| PT Inti Indotek Informatika | - | 27.438.578.400 | *PT Inti Indotek Informatika* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar) | 706.705.331.012 | 647.404.612.620 | *Others (each below Rp20 billion)* |
| Subtotal | 1.698.475.235.706 | 1.930.784.300.969 | *Subtotal* |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga | (41.929.605.907) | (51.726.276.071) | *Allowance for expected credit loss - third parties* |
| Neto | 1.656.545.629.799 | 1.879.058.024.898 | *Net* |
| Dikurangi: bagian tidak lancar | (14.913.094.675) | (36.707.690.352) | *Less: non-current portion* |
| **Piutang usaha - pihak ketiga, neto** | **1.641.632.535.124** | **1.842.350.334.546** | ***Trade receivables - third parties, net*** |
| Pihak berelasi (Catatan 7b) | 8.887.153.183 | 16.996.665.747 | *Related parties (Note 7b)* |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak berelasi | (2.617.561.742) | (7.640.325.574) | *Allowance for expected credit loss - related parties* |
| **Piutang usaha - pihak berelasi, neto** | **6.269.591.441** | **9.356.340.173** | ***Trade receivables - related parties, net*** |

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya pada jangka waktu kredit selama 14 sampai dengan 60 hari.

*Trade receivables are non-interest bearing and generally on 14 to 60 days credit term.*

## 6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

## *6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS (continued)*

*a. Trade Receivables (continued)*

*The details of trade receivables based on their original currency are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 1.645.716.942.425 | 1.907.702.289.878 | *Rupiah* |
| Ringgit Malaysia | 41.937.127.631 | 13.296.029.641 | *Malaysian Ringgit* |
| Peso Filipina | 17.410.409.949 | 12.577.020.899 | *Philippine Peso* |
| Euro | 1.875.787.020 | 2.178.433.655 | *Euro* |
| Dolar Amerika Serikat | 422.121.864 | 12.027.192.643 | *United States Dollar* |
| Subtotal | 1.707.362.388.889 | 1.947.780.966.716 | *Subtotal* |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (44.547.167.649) | (59.366.601.645) | *Allowance for expected credit loss* |
| **Neto** | **1.662.815.221.240** | **1.888.414.365.071** | ***Net*** |

Di bawah ini adalah rincian umur piutang usaha dan informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menggunakan matriks provisi:

*Set out below is the detail of aging of trade receivables and information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 using a provision matrix:*

| **31 Desember 2024** | **Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*** | **Jumlah tercatat *default*/*Carrying amount of default*** | **Penyisihan kerugian kredit ekspektasian/ *Allowance for expected credit loss*** | ***December 31, 2024*** |
|---|---|---|---|---|
| Lancar | 0,44% | 1.166.294.175.437 | 5.103.028.436 | *Current* |
| Telah jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai: | | | | *Past due and not impaired:* |
| 1-30 hari | 0,94% | 313.005.817.166 | 2.929.591.077 | *1-30 days* |
| 31-60 hari | 1,81% | 75.572.244.446 | 1.371.278.666 | *31-60 days* |
| 61-90 hari | 5,46% | 18.641.864.691 | 1.018.397.705 | *61-90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 12,25% | 113.646.589.607 | 13.923.174.223 | *More than 90 days* |
| Telah jatuh tempo dan sudah mengalami penurunan nilai: | | | | *Past due and impaired:* |
| Lebih dari 90 hari | 100% | 20.201.697.542 | 20.201.697.542 | *More than 90 days* |
| **Total** | | **1.707.362.388.889** | **44.547.167.649** | ***Total*** |

| **31 Desember 2023** | **Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*** | **Jumlah tercatat *default*/*Carrying amount of default*** | **Penyisihan kerugian kredit ekspektasian/ *Allowance for expected credit loss*** | ***December 31, 2023*** |
|---|---|---|---|---|
| Lancar | 0,67% | 1.187.341.382.418 | 7.980.461.443 | *Current* |
| Telah jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai: | | | | *Past due and not impaired:* |
| 1-30 hari | 1,53% | 536.312.518.505 | 8.181.712.944 | *1-30 days* |
| 31-60 hari | 3,26% | 92.653.880.767 | 3.019.554.882 | *31-60 days* |
| 61-90 hari | 4,83% | 22.478.055.574 | 1.086.561.273 | *61-90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 15,94% | 83.152.749.207 | 13.255.930.858 | *More than 90 days* |
| Telah jatuh tempo dan sudah mengalami penurunan nilai: | | | | *Past due and impaired:* |
| Lebih dari 90 hari | 100% | 25.842.380.245 | 25.842.380.245 | *More than 90 days* |
| **Total** | | **1.947.780.966.716** | **59.366.601.645** | ***Total*** |

## 6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 59.366.601.645 | 33.363.100.146 | *Beginning balance* |
| Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan | (7.128.645.815) | 30.029.564.564 | *Provision (recovery) for the year* |
| Penghapusan | (7.690.788.181) | (3.398.215.904) | *Write-off* |
| Divestasi | - | (627.847.161) | *Divestment* |
| **Saldo akhir** | **44.547.167.649** | **59.366.601.645** | ***Ending balance*** |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang usaha entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas utang bank (Catatan 16).

b. Aset Kontrak

Akun ini terdiri dari

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Aset kontrak - Pihak ketiga | 266.735.279.611 | 368.523.774.813 | *Contract assets - third parties* |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga | (16.862.361.176) | (18.905.885.928) | *Allowance for expected credit loss - third parties* |
| Aset kontrak - pihak ketiga, neto | 249.872.918.435 | 349.617.888.885 | *Contract assets - third parties, net* |
| Pihak berelasi (Catatan 7b) | 113.800.000 | 102.450.000 | *Related parties (Note 7b)* |
| **Aset kontrak - neto** | **249.986.718.435** | **349.720.338.885** | ***Contract assets - net*** |

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian kontrak aset adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 18.905.885.928 | 9.426.834.105 | *Beginning balance* |
| Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan | (2.043.524.752) | 9.479.051.823 | *Provision (recovery) for the year* |
| **Saldo akhir** | **16.862.361.176** | **18.905.885.928** | ***Ending balance*** |

## *6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS (continued)*

*a. Trade Receivables (continued)*

*Movements of allowance for expected credit loss of trade receivables are as follows:*

*Based on the review of trade receivables as of December 31, 2024 and 2023, the Group believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible trade receivables in the future.*

*As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables of certain subsidaries are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).*

*b. Contract Assets*

*This account consist of:*

*Movements of allowance for expected credit loss of contract assets are as follows:*

**6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan)**

b. Aset Kontrak (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya aset kontrak di kemudian hari.

***6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS (continued)***

*b. Contract Assets (continued)*

*Based on the review of contract assets as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible contract assets in the future.*

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dan transaksi Grup dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

***7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES***

*In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.*

*The nature of the Group's relationship and transactions with related parties are as follows:*

<table>
<tr><th>Pihak Berelasi/<br>Related Parties</th><th>Hubungan/<br>Nature of Relationship</th><th>Transaksi/<br>Transaction</th></tr>
<tr><td>TIS Inc.</td><td>Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/<br>The Company's shareholder with significant influence</td><td>Piutang usaha, utang pihak berelasi, obligasi konversi, pendapatan dan beban bunga/Trade receivables, due to a related party, convertible bond, revenue and interest expense</td></tr>
<tr><td>Handoko Anindya Tanuadji</td><td>Pihak yang mengendalikan pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan/<br>Party who controlling shareholders with significant influence</td><td>Jaminan/Guarantee</td></tr>
<tr><td>PT BPR Pularta Mandiri</td><td rowspan="16">Entitas di bawah pemegang saham dengan pengaruh signifikan yang sama/<br>Entity under the same shareholders with significant influence</td><td>Kas dan setara kas /<br>Cash and cash equivalents</td></tr>
<tr><td>PT Indonesia Mobilindo</td><td rowspan="2">Piutang pihak berelasi dan pendapatan bunga/Due from related parties and interest income</td></tr>
<tr><td>PT Nusantara Tri Bahari</td></tr>
<tr><td>PT Titan Investama</td><td>Piutang usaha, piutang pihak berelasi dan pendapatan bunga/Trade receivables, due from related parties and interest income</td></tr>
<tr><td>PT Nusantara Terminal Terpadu</td><td rowspan="2">Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivables and revenue</td></tr>
<tr><td>PT Karunia Multifinance</td></tr>
<tr><td>PT Master Adi Jaya</td><td rowspan="2">Piutang usaha/Trade receivables</td></tr>
<tr><td>PT Tunas Titan Maju</td></tr>
<tr><td>PT Manggala Usaha Manunggal</td><td rowspan="8">Aset kontrak dan pendapatan/<br>Contract assets and revenue</td></tr>
<tr><td>PT Servo Lintas Raya</td></tr>
<tr><td>PT Swarnadwipa Dermaga Jaya</td></tr>
<tr><td>PT Bara Anugrah Sejahtera</td></tr>
<tr><td>PT Agriwangi Indonesia</td></tr>
<tr><td>PT Titan Infra Energy</td></tr>
<tr><td>PT Banjarsari Pribumi</td></tr>
</table>

## 7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (Catatan 5)

Akun ini merupakan penempatan di PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pularta Mandiri masing-masing sebesar RpNihil dan Rp11.373.460 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Piutang usaha dan aset kontrak (Catatan 6)

Akun ini terdiri dari:

## *7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

*a. Cash and cash equivalents (Note 5)*

*This account represents placement in PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pularta Mandiri amounting to RpNil and Rp11,373,460 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.*

*b. Trade receivables and contract assets (Note 6)*

*This account consists of:*

| | 2024 | | 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Total/*Total* | Persentase/ *Percentage*)* | Total/*Total* | Persentase/ *Percentage*)* | |
| Piutang Usaha | | | | | *Trade receivables* |
| PT Titan Investama | 4.592.635.975 | 0,097% | 4.592.635.975 | 0,084% | *PT Titan Investama* |
| PT Tunas Titan Maju | 1.574.801.028 | 0,033% | 6.126.533.528 | 0,113% | *PT Tunas Titan Maju* |
| PT Nusantara Terminal Terpadu | 378.948.045 | 0,008% | 1.665.488.141 | 0,031% | *PT Nusantara Terminal Terpadu* |
| PT Karunia Multifinance | 128.743.800 | 0,003% | 1.174.935.135 | 0,022% | *PT Karunia Multifinance* |
| PT Master Adi Jaya | - | 0,000% | 1.320.000.000 | 0,024% | *PT Master Adi Jaya* |
| TIS Inc. | - | 0,000% | 675.000.000 | 0,012% | *TIS Inc.* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 2.212.024.335 | 0,047% | 1.442.072.968 | 0,027% | *Others (each below Rp1 billion)* |
| Subtotal | 8.887.153.183 | 0,188 % | 16.996.665.747 | 0,313% | *Subtotal* |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (2.617.561.742) | (0,055%) | (7.640.325.574) | (0,141%) | *Allowance for expected credit loss* |
| **Neto** | **6.269.591.441** | **0,133%** | **9.356.340.173** | **0,172%** | ***Net*** |
| Aset kontrak | | | | | *Contract assets* |
| PT Manggala Usaha Manunggal | 18.250.000 | 0,000% | 27.500.000 | 0,001% | *PT Manggala Usaha Manunggal* |
| PT Servo Lintas Raya | 12.400.000 | 0,000% | 10.050.000 | 0,000% | *PT Servo Lintas Raya* |
| PT Swarnadwipa Dermaga Jaya | 11.450.000 | 0,000% | 10.000.000 | 0,000% | *PT Swarnadwipa Dermaga Jaya* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta) | 71.700.000 | 0,002% | 54.900.000 | 0,001% | *Others (each below Rp10 million)* |
| **Total** | **113.800.000** | **0,002%** | **102.450.000** | **0,002%** | ***Total*** |

*) persentase terhadap total aset konsolidasian.

**) percentage to total consolidated assets.*

c. Piutang pihak berelasi

*c. Due from related parties*

| | 2024 | | 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Total/*Total* | Persentase/ *Percentage*)* | Total/*Total* | Persentase/ *Percentage*)* | |
| PT Titan Investama | - | 0,000% | 111.524.734.683 | 2,051% | *PT Titan Investama* |
| PT Indonesia Mobilindo | - | 0,000% | 94.528.982.783 | 1,738% | *PT Indonesia Mobilindo* |
| PT Nusantara Tri Bahari | - | 0,000% | 3.756.361.638 | 0,069% | *PT Nusantara Tri Bahari* |
| Subtotal | - | 0,000% | 209.810.079.104 | 3,858% | *Subtotal* |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | - | 0,000% | (10.752.075.300) | (0,198%) | *Allowance for expected credit loss* |
| Neto | - | 0,000% | 199.058.003.804 | 3,661% | *Net* |
| Dikurangi: bagian tidak lancar | - | 0,000% | - | - | *Less: non-current portion* |
| **Piutang pihak berelasi, neto** | **-** | **0,000%** | **199.058.003.804** | **3,661%** | ***Due from related parties, net*** |

*) persentase terhadap total aset konsolidasian.

**) percentage to total consolidated assets.*

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Movements of allowance for expected credit loss of due from related parties are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 10.752.075.300 | 45.642.849.641 | *Beginning balance* |
| Pemulihan selama tahun berjalan | (10.752.075.300) | (34.890.774.341) | *Recovery for the year* |
| **Saldo akhir** | **-** | **10.752.075.300** | ***Ending balance*** |

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Grup memberikan pinjaman modal kerja kepada PT Titan Investama, PT Indonesia Mobilindo dan PT Nusantara Tri Bahari sebesar Rp272.000.000.000 berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak terkait di tahun 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga majemuk sebesar 12% per tahun. Pembayaran diterima secara cicilan dari tanggal 31 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024. Penagihan telah diterima secara penuh oleh Grup sesuai dengan jadwal cicilan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi di kemudian hari.

d. Utang pihak berelasi

| | 2024 | | 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Total/*Total* | Persentase/ *Percentage*)* | Total/*Total* | Persentase/ *Percentage*)* | |
| TIS Inc. | - | - | 194.808.901.827 | 3,862% | *TIS Inc.* |

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 4 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Eritha Atur Selvia Napitu, S.H., M.Kn., TIS Inc., pemegang saham, menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp420.000.000.000 (TIS *Loan*). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun dan akan berakhir 1 tahun setelah tanggal pencairan dan telah beberapa kali diperpanjang.

Pada tanggal 8 Januari 2021, Perusahaan memperoleh pencairan TIS *Loan* sebesar Rp420.000.000.000. Pinjaman digunakan untuk pembayaran pinjaman dan utang usaha kepada bank dan pemasok.

TIS *Loan* dijamin dengan beberapa jaminan sebagai berikut:
1. Gadai saham atas saham CTI yang dimiliki Perusahaan.
2. Jaminan pribadi dari Handoko Anindya Tanuadji.
3. Gadai akun deposito milik Handoko Anindya Tanuadji.

***7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)***

*c. Due from related parties (continued)*

*The Group provided working capital loans to PT Titan Investama, PT Indonesia Mobilindo and PT Nusantara Tri Bahari totaling to Rp272,000,000,000 based on the agreements entered into with the respective parties in 2020. The loan bears compound interest at 12% per annum. The repayments are collected in installment from July 31, 2023 to June 30, 2024. The collections have been fully received by the Group according to the installment schedule.*

*Based on the review of due from related parties as of December 31, 2023, the Group believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible due from related parties in the future.*

*d. Due to a related party*

**) percentage to total consolidated liabilities.*

*Based on the Deed No. 1 dated November 4, 2020 by Notary Eritha Atur Selvia Napitu, S.H., M.Kn., TIS Inc., a shareholder, agreed to provide loan to the Company amounting to Rp420,000,000,000 (TIS Loan). This loan bears interest rate at 4.25% annually and will expire 1 year after drawdown date and has been extended several times.*

*On January 8, 2021, the Company drawdown the TIS Loan amounting to Rp420,000,000,000. The loan was used for payments of loans and trade payables to the bank and suppliers.*

*TIS Loan is guaranteed with collaterals as follows:*
1. *Pledge of shares from CTI shares owned by the Company.*
2. *Personal guarantee from Handoko Anindya Tanuadji.*
3. *Pledge of bank deposit owned by Handoko Anindya Tanuadji.*

## 7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang pihak berelasi (lanjutan)

Perusahaan telah melunasi utang tersebut pada bulan Mei 2024 dan menerima surat keterangan pelunasan pinjaman tanggal 24 Juni 2024 dari TIS Inc. perihal konfirmasi pelunasan.

Beban bunga untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.872.458.143 dan Rp12.793.871.386.

e. Obligasi konversi

TIS Inc. adalah pemegang obligasi, di mana TIS Inc. memiliki 99,908% dari jumlah obligasi konversi yang terutang (Catatan 22).

f. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

i) Pendapatan (Catatan 29)

| | 2024 | | 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Total/*Total* | Persentase/ *Percentage*)* | Total/*Total* | Persentase/ *Percentage*)* | |
| PT Servo Lintas Raya | 46.932.247.630 | 0,524% | 35.924.273.771 | 0,352% | *PT Servo Lintas Raya* |
| PT Swarnadwipa Dermaga Jaya | 29.557.862.618 | 0,330% | 30.591.179.493 | 0,300% | *PT Swarnadwipa Dermaga Jaya* |
| PT Manggala Usaha Manunggal | 27.608.166.166 | 0,308% | 27.118.846.811 | 0,266% | *PT Manggala Usaha Manunggal* |
| PT Banjarsari Pribumi | 7.343.099.071 | 0,082% | 9.235.031.877 | 0,090% | *PT Banjarsari Pribumi* |
| PT Bara Anugrah Sejahtera | 3.765.399.993 | 0,042% | 2.751.409.476 | 0,027% | *PT Bara Anugrah Sejahtera* |
| TIS Inc. | 3.500.000.000 | 0,039% | 3.331.992.792 | 0,033% | *TIS Inc.* |
| PT Titan Infra Energy | 3.322.282.691 | 0,037% | 1.986.091.094 | 0,019% | *PT Titan Infra Energy* |
| PT Karunia Multifinance | 2.524.312.926 | 0,028% | 1.773.175.122 | 0,017% | *PT Karunia Multifinance* |
| PT Agriwangi Indonesia | 1.495.899.721 | 0,017% | 2.320.690.010 | 0,023% | *PT Agriwangi Indonesia* |
| PT Nusantara Terminal Terpadu | 1.147.122.780 | 0,013% | 1.782.521.952 | 0,017% | *PT Nusantara Terminal Terpadu* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 3.096.457.936 | 0,035% | 5.160.490.913 | 0,051% | *Others (each below Rp1 billion)* |
| **Total** | **130.292.851.532** | **1,455%** | **121.975.703.311** | **1,195%** | ***Total*** |

*) persentase terhadap total pendapatan konsolidasian.

ii) Transaksi lainnya

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban bunga (Catatan 7d) | 1.872.458.143 | 12.793.871.386 | *Interest expense (Note 7d)* |
| Penghasilan bunga(Catatan 7c) | 5.859.066.878 | 41.147.890.366 | *Interest income (Note 7c)* |

g. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024 dan 2023, terdiri dari:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Imbalan jangka pendek | | | *Short-term compensations* |
| Dewan Komisaris | 9.878.800.000 | 6.522.000.000 | *Board of Commissioners* |
| Dewan Direksi | 30.953.677.724 | 22.101.191.448 | *Board of Directors* |
| **Total** | **40.832.477.724** | **28.623.191.448** | ***Total*** |

## 7. *NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

*d. Due to a related party (continued)*

*The Company has fully paid the loan in May 2024 and received the loan settlement certificate dated June 24, 2024 from TIS Inc. which confirmed the settlement.*

*Total interest expenses in 2024 and 2023 amounted to Rp1,872,458,143 and Rp12,793,871,386, respectively.*

*e. Convertible bond*

*TIS Inc. is a bondholder who owns the 99.908% from the total outstanding amount of the convertible bond (Note 22).*

*f. Transactions with related parties*

*i) Revenue (Note 29)*

*) *percentage to total consolidated revenue.*

*ii) Other transactions*

*g. Benefits to the Boards of Commissioners and Directors*

*The total compensation and other benefits for the Commissioners and Directors in 2024 and 2023 consist of:*

## 8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Perangkat keras dan perangkat lunak | 993.680.164.600 | 944.380.100.808 | *Hardware and software* |
| Pekerjaan dalam penyelesaian | 1.545.422.201 | 5.635.073.166 | *Work in progress* |
| Total | 995.225.586.801 | 950.015.173.974 | *Total* |
| Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan | (51.277.646.121) | (19.143.343.210) | *Less: allowance for decline in value of inventory* |
| **Neto** | **943.947.940.680** | **930.871.830.764** | ***Net*** |

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*Movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 19.143.343.210 | 37.968.379.438 | *Beginning balance* |
| Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan | 32.134.302.911 | (18.825.036.228) | *Provision (recovery) for the year* |
| **Saldo akhir** | **51.277.646.121** | **19.143.343.210** | ***Ending balance*** |

Persediaan terkait pekerjaan dalam penyelesaian adalah persediaan sehubungan dengan pekerjaan pemasangan atau instalasi perangkat keras serta perangkat lunak.

*Work in progress inventories are the inventories in connection with the setting up or installation works of hardware and software.*

Persediaan yang dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.196.779.120.318 dan Rp7.140.924.463.320.

*Inventories charged to cost of revenue in 2024 and 2023 amounted to Rp7,196,779,120,318 and Rp7,140,924,463,320, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

*As of December 31, 2024 and 2023, inventories are used as collateral for bank loans (Note 16).*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan atas kerugian dari kerusakan, kebakaran, dan risiko lainnya di bawah polis gabungan masing-masing sebesar Rp605.600.000.000 dan Rp391.525.000.000.

*As of December 31, 2024 and 2023, inventories are insured against losses from damage, fire, and other risks under blanket insurance policy with sum insured amounting to Rp605,600,000,000 and Rp391,525,000,000, respectively.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

*Based on the review of the physical condition and net realizable values of inventories as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance is adequate to cover loss due to the decline in value of inventory.*

## 9. UANG MUKA, BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LAIN-LAIN

## *9. ADVANCES, PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Lancar** | | | ***Current*** |
| Uang muka | | | *Advances* |
| Pemasok | 83.321.442.288 | 212.815.348.066 | *Supplier* |
| Karyawan | 1.012.155.705 | 2.727.661.076 | *Employees* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 6.452.860.812 | 1.576.157.199 | *Others (each below Rp1 billion)* |
| Beban dibayar di muka | | | *Prepaid expenses* |
| Asuransi | 5.227.377.954 | 3.301.161.352 | *Insurances* |
| Sewa | 1.594.122.444 | 1.402.195.493 | *Rent* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 8.382.891.430 | 2.591.015.245 | *Others (each below Rp1 billion)* |
| Aset lain-lain | - | 2.115.837.645 | *Other assets* |
| **Total** | **105.990.850.633** | **226.529.376.076** | ***Total*** |
| **Tidak lancar** | | | ***Non-Current*** |
| Aset lain-lain | | | *Other assets* |
| Setoran jaminan | 3.684.311.748 | 3.563.611.551 | *Security deposit* |
| Piutang lain-lain | - | 23.390.331.481 | *Other receivables* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 11.309 | 2.579.874.617 | *Others (each below Rp1 billion)* |
| **Total** | **3.684.323.057** | **29.533.817.649** | ***Total*** |

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian perangkat keras atau perangkat lunak.

*Supplier advances represent advance payments to suppliers for hardware or software purchase.*

Piutang lain-lain merupakan bagian dari harga transaksi terkait dengan penjualan EG yang pembayarannya akan diterima setelah 18 bulan dari tanggal 18 Desember 2023 (tanggal penyelesaian transaksi penjualan EG) (Catatan 1c). Piutang ini memiliki bunga 3,88% per tahun. Penyelesaian jumlah tersebut di atas bergantung pada ketentuan dan pemenuhan persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian jual beli bersyarat tertanggal 30 Oktober 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo disajikan sebagai bagian dari akun Piutang lain-lain - Pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau kondisi yang mengindikasikan bahwa saldo tidak dapat ditagihkan.

*Other receivables represent part of transaction price from the selling of EG that will be paid after 18 months from December 18, 2023 (the completion date of sale transaction of EG) (Note 1c). The receivables earn interest of 3.88% per annum. The settlement of the above amount is subject to the terms and fulfillment of the requirements and conditions as stipulated in the conditional sale and purchase agreement dated October 30, 2023. As of December 31, 2024, the balance is presented as part of Other receivables - Third parties. Management believes that there are no events or conditions that indicate the balance is not recoverable.*

## 10. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

## *10. RESTRICTED CASH IN BANK AND TIME DEPOSITS*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Bank** | | | ***Bank*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 25.236.066.111 | 63.537.451.621 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Bank UOB Indonesia | 16.070.687.352 | 16.191.923.323 | *PT Bank UOB Indonesia* |
| PT Bank Digital BCA | 5.861.945.595 | - | *PT Bank Digital BCA* |
| PT Bank HSBC Indonesia | 3.107.036.181 | 41.691.781.535 | *PT Bank HSBC Indonesia* |
| **Ringgit Malaysia** | | | ***Malaysian Ringgit*** |
| HSBC Bank Malaysia Berhad | 1.808.240.000 | - | *HSBC Bank Malaysia Berhad* |
| **Deposito berjangka** | | | ***Time deposits*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| PT Bank Permata Tbk | 32.897.097.366 | 29.089.409.179 | *PT Bank Permata Tbk* |
| Citibank, N.A. Indonesia | 14.766.897.598 | 14.766.897.598 | *Citibank, N.A. Indonesia* |
| PT Bank Jtrust Indonesia Tbk | 14.731.714.320 | 14.731.714.320 | *PT Bank Jtrust Indonesia Tbk* |
| **Total** | **114.479.684.523** | **180.009.177.576** | ***Total*** |

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya memperoleh bunga dengan tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga simpanan bank harian.

*Restricted cash in bank earn interest at floating rates based on daily bank deposit rates.*

Tingkat bunga deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berkisar antara 2,03% - 6,00% per tahun pada tahun 2024 (1,58% - 6,00% per tahun pada tahun 2023).

*Restricted time deposits earn interest rates ranging from 2.03% - 6.00% per annum in 2024 (1.58% - 6.00% per annum in 2023).*

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 16).

*Restricted cash in banks and time deposits are pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 16).*

## 11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2024 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Efek Translasi/ *Effect of Translation*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassifications*** | **Pelepasan Entitas Anak/ *Divestment of Subsidiaries*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| **Harga Perolehan** | | | | | | | | ***Cost*** |
| Tanah | 76.382.691.413 | - | - | - | - | - | 76.382.691.413 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 505.910.422.933 | (24.564.220) | 954.240.693 | (5.247.340.578) | 38.327.240 | - | 501.631.086.068 | *Buildings and improvements* |
| Perabotan dan peralatan kantor | 219.677.713.423 | (670.220.987) | 39.872.132.003 | (9.757.000.933) | (322.270.649) | (43.030.839) | 248.757.322.018 | *Furnitures and office equipment* |
| Kendaraan | 10.312.844.265 | - | 2.244.312.460 | (6.056.184.107) | - | - | 6.500.972.618 | *Vehicles* |
| Komputer | 70.981.373.201 | (82.222.744) | 969.395.174 | (30.316.908.135) | (3.754.271.356) | (1.201.774.532) | 36.595.591.608 | *Computers* |
| **Total Harga Perolehan** | **883.265.045.235** | **(777.007.951)** | **44.040.080.330** | **(51.377.433.753)** | **(4.038.214.765)** | **(1.244.805.371)** | **869.867.663.725** | ***Total Cost*** |
| Akumulasi Depresiasi | | | | | | | | *Accumulated Depreciation* |
| Bangunan dan prasarana | 129.514.782.293 | (27.929.755) | 16.046.435.261 | (4.993.820.256) | - | - | 140.539.467.543 | *Buildings and improvements* |
| Perabotan dan peralatan kantor | 189.175.284.488 | (656.103.732) | 21.095.917.268 | (8.674.063.937) | (247.346.673) | (2.689.428) | 200.690.997.986 | *Furnitures and office equipment* |
| Kendaraan | 7.453.136.407 | - | 760.618.061 | (4.624.138.673) | - | - | 3.589.615.795 | *Vehicles* |
| Komputer | 65.978.741.882 | 12.942.554 | 1.394.629.989 | (29.858.327.079) | (3.714.256.259) | (709.656.670) | 33.104.074.417 | *Computer* |
| **Total Akumulasi Penyusutan** | **392.121.945.070** | **(671.090.933)** | **39.297.600.579** | **(48.150.349.945)** | **(3.961.602.932)** | **(712.346.098)** | **377.924.155.741** | ***Total Accumulated Depreciation*** |
| **Akumulasi Penurunan Nilai** | | | | | | | | ***Accumulated Impairment*** |
| Penurunan nilai | 41.366.000.204 | - | - | - | - | - | 41.366.000.204 | *Impairment* |
| **Nilai Tercatat** | **449.777.099.961** | | | | | | **450.577.507.780** | ***Carrying Amount*** |

## 11. ASET TETAP (lanjutan)

## *11. FIXED ASSETS (continued)*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ Beginning *Balance*** | **Efek Translasi/ *Effect of Translation*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Pelepasan Entitas Anak/ *Divestment of Subsidiaries*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| **Harga Perolehan** | | | | | | | ***Cost*** |
| Tanah | 77.508.691.413 | - | - | (1.126.000.000) | - | 76.382.691.413 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 508.926.439.984 | (29.038.411) | 2.838.370.722 | (4.126.720.899) | (1.698.628.463) | 505.910.422.933 | *Buildings and improvements* |
| Perabot dan peralatan kantor | 214.722.337.070 | (60.227.278) | 29.352.998.697 | (17.228.979.249) | (7.108.415.817) | 219.677.713.423 | *Furnitures and office equipments* |
| Kendaraan | 14.046.983.954 | - | 172.800.000 | (4.924.885.779) | 1.017.946.090 | 10.312.844.265 | *Vehicles* |
| Komputer | 86.820.489.500 | (5.490.141) | 1.686.928.129 | (17.520.554.287) | - | 70.981.373.201 | *Computers* |
| **Total Harga Perolehan** | **902.024.941.921** | **(94.755.830)** | **34.051.097.548** | **(44.927.140.214)** | **(7.789.098.190)** | **883.265.045.235** | ***Total Cost*** |
| **Akumulasi Depresiasi** | | | | | | | **Accumulated Depreciation** |
| Bangunan dan prasarana | 116.597.955.910 | (29.038.411) | 17.545.522.668 | (3.576.049.649) | (1.023.608.225) | 129.514.782.293 | *Buildings and improvements* |
| Perabot dan peralatan kantor | 193.329.514.565 | (52.609.235) | 16.764.074.595 | (16.319.680.862) | (4.546.014.575) | 189.175.284.488 | *Furnitures and office equipments* |
| Kendaraan | 9.995.319.345 | - | 1.189.404.845 | (4.632.273.341) | 900.685.558 | 7.453.136.407 | *Vehicles* |
| Komputer | 80.487.887.825 | (5.490.140) | 2.499.348.725 | (17.003.004.528) | - | 65.978.741.882 | *Computers* |
| **Total Akumulasi Penyusutan** | **400.410.677.645** | **(87.137.786)** | **37.998.350.833** | **(41.531.008.380)** | **(4.668.937.242)** | **392.121.945.070** | ***Total Accumulated Depreciation*** |
| **Akumulasi Penurunan Nilai** | | | | | | | ***Accumulated Impairment*** |
| Penurunan nilai | 41.085.469.695 | - | 280.530.509 | - | - | 41.366.000.204 | *Impairment* |
| **Nilai Tercatat** | **460.528.794.581** | | | | | **449.777.099.961** | ***Carrying Amount*** |

## 11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

**Pengurangan** / ***Deductions***

Rincian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The details of disposal of fixed assets are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Harga perolehan | 21.627.485.933 | 44.927.140.214 | *Cost* |
| Akumulasi penyusutan | (18.400.402.125) | (41.531.008.380) | *Accumulated depreciation* |
| Nilai tercatat | 3.227.083.808 | 3.396.131.834 | *Carrying amount* |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | (3.767.677.946) | (3.577.323.680) | *Proceed from sale of fixed assets* |
| **Laba penjualan aset tetap** | **540.594.138** | **181.191.846** | ***Gain on disposal of fixed assets*** |

Pada tahun 2024, pengurangan aset tetap termasuk penghapusan aset tetap yang sudah tidak terpakai dan telah disusutkan penuh sebesar Rp29.749.947.820.

*In 2024, deductions of fixed assets include the written-off fixed assets that are no longer used and have been fully depreciated amounting to Rp29,749,947,820.*

**Penyusutan** / ***Depreciation***

Penyusutan untuk tahun 2024 dan 2023 diakui pada:

*Depreciation for 2024 and 2023 are recognized in:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok pendapatan | 18.622.296.886 | 13.099.338.839 | *Cost of revenues* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 32) | 20.675.303.693 | 24.899.011.994 | *General and administrative expenses (Note 32)* |
| **Total** | **39.297.600.579** | **37.998.350.833** | ***Total*** |

**Hak atas tanah** / ***Land rights***

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup beberapa berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*Some of the Group's titles of ownership of land rights are in the form of Hak Guna Bangunan (HGB). These land rights have remaining terms expiring at various dates up to 2049. Management believes that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.*

**Pertanggungan asuransi** / ***Insurance coverage***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko kerusuhan, risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp411.149.671.653 dan Rp328.999.164.950, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin terjadi dari risiko-risiko tersebut.

*As of December 31, 2024 and 2023, the Group's fixed assets are insured against fire, riot risk, the risk of damage, and other risks with sum insured amounting to Rp411,149,671,653 and Rp328,999,164,950, respectively, which management believes is adequate to cover losses which may arise from such risks.*

## 11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

**Informasi lainnya** / ***Other information***

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") dan penilaian internal manajemen, nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp488.630.880.000 dan Rp492.063.265.000. Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan dengan level 3 pada hierarki nilai wajar dan dihitung dengan menggunakan pendekatan penghasilan, data pasar dan biaya pengganti tersusutkan.

*There is no significant difference between fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. Based on the independent appraisal report of a firm of independent appraisers ("KJPP") and internal valuation by management, the fair value of land and buildings as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp488,630,880,000 and Rp492,063,265,000, respectively. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy using income, market data and depreciated replacement cost approach.*

Beberapa aset tetap Grup dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 16).

*Certain fixed assets of the Group are pledged as collateral for bank loans (Note 16).*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp184.057.928.034 dan Rp229.744.822.977.

*As of December 31, 2024 and 2023, the acquisition costs of Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp184,057,928,034 and Rp229,744,822,977, respectively.*

**Penurunan nilai** / ***Impairment***

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui.

*Based on the assessment of the Group's management, the carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 does not exceed its estimated recoverable value, therefore, the Group's management believes that no further impairment should be recognized.*

## 12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Tanah | | | *Land* |
| Commercial Intermoda - BSD City | 122.688.068.182 | 122.688.068.182 | *Commercial Intermoda - BSD City* |
| Gunung Sindur | 21.000.000.000 | 21.000.000.000 | *Gunung Sindur* |
| **Total** | **143.688.068.182** | **143.688.068.182** | ***Total*** |

Berdasarkan penilaian internal manajemen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp164.075.794.444 dan Rp162.581.791.878. Nilai wajar yang ditentukan dengan pendekatan pasar tersebut diklasifikasikan sebagai level 3 pada hierarki nilai wajar.

*Based on the internal assessment by management at December 31, 2024 and 2023, the fair value of the investment property as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp164,075,794,444 and Rp162,581,791,878, respectively. The fair value is determined using market approach which is classified as level 3 of the fair value hierarchy.*

## 12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi (tanah Commercial Intermoda - BSD City) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang KPSG kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 16).

Tidak ada pendapatan yang dihasilkan dari properti investasi pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau peristiwa yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti investasi mengalami penurunan nilai.

## *12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

*Investment property (land Commercial Intermoda - BSD City) is used as collateral for the KPSG's long-term bank loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 16).*

*There are no revenue from the investment properties in 2024 and 2023.*

*As of December 31, 2024 and 2023, based on management's assessment, there are no events or conditions that might indicate that the the carrying value of investment properties may be impaired.*

## 13. ASET TAKBERWUJUD

## *13. INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

**2024**

| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Efek Translasi/ *Effect of Translation* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Harga Perolehan** | | | | | | ***Cost*** |
| Lisensi | 21.489.533.805 | - | - | (21.489.533.805) | - | *Licenses* |
| Merek dagang | 330.000.000 | - | - | - | 330.000.000 | *Trademark* |
| Perangkat lunak | 442.430.521.574 | 251.990 | - | (418.975.476.450) | 23.455.297.114 | *Software* |
| Aset dalam pengembangan | - | - | 7.766.844.337 | - | 7.766.844.337 | *Asset under development* |
| **Total Harga Perolehan** | **464.250.055.379** | **251.990** | **7.766.844.337** | **(440.465.010.255)** | **31.552.141.451** | ***Total Cost*** |
| **Akumulasi Amortisasi** | | | | | | ***Accumulated Amortization*** |
| Lisensi | 21.489.533.805 | - | - | (21.489.533.805) | - | *Licenses* |
| Merek dagang | 330.000.000 | - | - | - | 330.000.000 | *Trademark* |
| Perangkat lunak | 139.073.023.334 | 252.775 | 2.398.524.040 | (121.657.494.593) | 19.814.305.556 | *Software* |
| **Total Akumulasi Amortisasi** | **160.892.557.139** | **252.775** | **2.398.524.040** | **(143.147.028.398)** | **20.144.305.556** | ***Total Accumulated Amortization*** |
| **Akumulasi Penurunan Nilai** | | | | | | ***Accumulated Impairment*** |
| Penurunan nilai | 298.279.623.463 | - | - | (297.317.981.858) | 961.641.605 | *Impairment* |
| **Nilai Tercatat** | **5.077.874.777** | | | | **10.446.194.290** | ***Carrying Amount*** |

**2023**

| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Efek Translasi/ *Effect of Translation* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Harga Perolehan** | | | | | | ***Cost*** |
| Lisensi | 21.489.533.805 | - | - | - | 21.489.533.805 | *Licenses* |
| Merek dagang | 330.000.000 | - | - | - | 330.000.000 | *Trademark* |
| Perangkat lunak | 445.173.153.794 | (1.211.706) | 4.053.491.333 | (6.794.911.847) | 442.430.521.574 | *Software* |
| **Total Harga Perolehan** | **466.992.687.599** | **(1.211.706)** | **4.053.491.333** | **(6.794.911.847)** | **464.250.055.379** | ***Total Cost*** |
| **Akumulasi Amortisasi** | | | | | | ***Accumulated Amortization*** |
| Lisensi | 21.489.533.805 | - | - | - | 21.489.533.805 | *Licenses* |
| Merek dagang | 316.250.000 | - | 13.750.000 | - | 330.000.000 | *Trademark* |
| Perangkat lunak | 136.006.690.372 | (1.096.669) | 9.495.548.618 | (6.428.118.987) | 139.073.023.334 | *Software* |
| **Total Akumulasi Amortisasi** | **157.812.474.177** | **(1.096.669)** | **9.509.298.618** | **(6.428.118.987)** | **160.892.557.139** | ***Total Accumulated Amortization*** |
| **Akumulasi Penurunan Nilai** | | | | | | ***Accumulated Impairment*** |
| Penurunan nilai | 290.534.947.450 | - | 8.038.530.180 | (293.854.167) | 298.279.623.463 | *Impairment* |
| **Nilai Tercatat** | **18.645.265.972** | | | | **5.077.874.777** | ***Carrying Amount*** |

Aset dalam pengembangan merupakan biaya - biaya yang dikapitalisasi sehubungan dengan pengembangan *software* yang selesai dan siap untuk digunakan di bulan Januari 2025.

*Asset under development represent capitalized costs for development software which subsequently completed in January 2025.*

## 13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *13. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Pada tahun 2024, pengurangan aset takberwujud termasuk penghapusan aset takberwujud yang sudah tidak terpakai dan telah diamortisasi penuh sebesar Rp440.465.010.255.

*In 2024, deductions of intangible assets include the written-off intangible assets that are no longer used and have been fully amortized amounting to Rp440,465,010,255.*

Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 diakui pada:

*Amortization for 2024 and 2023 are recognized in:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok pendapatan | 1.390.692.500 | 1.773.787.798 | *Cost of revenues* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 32) | 1.007.831.540 | 7.735.510.820 | *General and administrative expenses (Note 32)* |
| **Total** | **2.398.524.040** | **9.509.298.618** | ***Total*** |

**Uji penurunan nilai**

Grup menguji penurunan nilai aset takberwujud ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika mereviu indikator penurunan nilai selama tahun, seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas yang telah terjadi selama tahun berjalan yang berkaitan dengan UPK, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi yang telah naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset, kontrak jangka panjang dengan pembeli dan faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat kejadian atau peristiwa yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Pada tahun 2023, berdasarkan penelaahan manajemen atas potensi bisnis dari aset takberwujud - perangkat lunak, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset takberwujud - perangkat lunak tertentu (yaitu *owned-software license*) sebesar Rp8.038.530.180 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Jumlah terpulihkan adalah RpNil karena Grup menilai manfaat yang dihasilkan dari perangkat lunak tersebut tidak lagi menguntungkan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai wajar UPK dengan menggunakan metode relief from royalty.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat aset takberwujud Grup (setelah penurunan nilai) tidak melebihi estimasi jumlah terpulihkannya, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui.

***Impairment test***

*The Group performs testing of intangible assets impairment when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.*

*The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment during the year as it relates to the CGU, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset, long-term contracts with customers, among other factors.*

*Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2024, there are no events or conditions that might indicate that the the carrying value of intangible assets may be impaired.*

*In 2023, based on management's review of the business potential from the intangible assets - software, the Group recognized impairment loss on particular intangible assets - software (i.e.: owned-software license) amounting to Rp8,038,530,180 for the year ended December 31, 2023. The recoverable amount is RpNil because the Group assessed that the benefits generated from that software is no longer economical. For impairment testing purposes on December 31, 2023, the recoverable amounts of the intangible assets are determined by fair value of CGU using relief from royalty method.*

*Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2023, the carrying amount of the Group's intangible assets (after impairment) does not exceed its estimated recoverable amount, therefore, the Group's management believes that no further impairment should be recognized.*

## 14. ASET HAK GUNA

Grup menyewa beberapa aset berupa bangunan kantor dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 2 sampai 22 tahun.

Akun ini terdiri dari:

## *14. RIGHT-OF-USE ASSETS*

*The Group leases several office buildings and vehicles used in its operations, which generally have lease term between 2 until 22 years.*

*This account consists of:*

**2024**

| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Efek Translasi/ *Effect of Translation* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Harga Perolehan** | | | | | | ***Cost*** |
| Bangunan kantor | 23.033.631.664 | 110.489.010 | 5.008.363.903 | (14.157.388.289) | 13.995.096.288 | *Office buildings* |
| Kendaraan | 13.777.284.316 | - | - | (6.432.284.316) | 7.345.000.000 | *Vehicles* |
| **Total Harga Perolehan** | **36.810.915.980** | **110.489.010** | **5.008.363.903** | **(20.589.672.605)** | **21.340.096.288** | ***Total Cost*** |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Bangunan kantor | 11.950.357.657 | 43.572.959 | 4.188.577.322 | (10.576.257.563) | 5.606.250.375 | *Office buildings* |
| Kendaraan | 6.337.881.979 | - | 2.385.144.173 | (4.852.369.907) | 3.870.656.245 | *Vehicles* |
| **Total Akumulasi Penyusutan** | **18.288.239.636** | **43.572.959** | **6.573.721.495** | **(15.428.627.470)** | **9.476.906.620** | ***Total Accumulated Depreciation*** |
| **Nilai Tercatat** | **18.522.676.344** | | | | **11.863.189.668** | ***Carrying Amount*** |

**2023**

| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Efek Translasi/ *Effect of Translation* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Divestasi Entitas Anak/ *Divestment of Subsidiaries* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Harga Perolehan** | | | | | | | ***Cost*** |
| Bangunan kantor | 28.796.147.149 | (1.280.466.932) | 13.697.222.228 | (5.529.924.254) | (12.649.346.527) | 23.033.631.664 | *Office buildings* |
| Kendaraan | 20.488.149.795 | - | 5.045.000.000 | (8.341.063.070) | (3.414.802.409) | 13.777.284.316 | *Vehicles* |
| **Total Harga Perolehan** | **49.284.296.944** | **(1.280.466.932)** | **18.742.222.228** | **(13.870.987.324)** | **(16.064.148.936)** | **36.810.915.980** | ***Total Cost*** |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Bangunan kantor | 11.530.597.660 | (1.277.318.062) | 7.827.670.788 | (2.211.969.701) | (3.918.623.028) | 11.950.357.657 | *Office buildings* |
| Kendaraan | 13.507.406.881 | - | 3.180.130.823 | (8.007.236.142) | (2.342.419.583) | 6.337.881.979 | *Vehicles* |
| **Total Akumulasi Penyusutan** | **25.038.004.541** | **(1.277.318.062)** | **11.007.801.611** | **(10.219.205.843)** | **(6.261.042.611)** | **18.288.239.636** | ***Total Accumulated Depreciation*** |
| **Nilai Tercatat** | **24.246.292.403** | | | | | **18.522.676.344** | ***Carrying Amount*** |

## 14. ASET HAK GUNA (lanjutan) / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

**Penyusutan** / ***Depreciation***

Penyusutan untuk tahun 2024 dan 2023 diakui pada: / *Depreciation for 2024 and 2023 are recognized in:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok pendapatan | 1.500.374.670 | - | *Cost of revenues* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 32) | 5.073.346.825 | 11.007.801.611 | *General and administrative expenses (Note 32)* |
| **Total** | **6.573.721.495** | **11.007.801.611** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kendaraan Grup yang diperoleh melalui sewa masing-masing sebesar Rp6.472.953.939 dan Rp13.777.284.316 digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa yang diperoleh Grup dari PT Orix Indonesia Finance dan PT Takari Kokoh Sejahtera, pihak ketiga.

*As of December 31, 2024 and 2023, Group's vehicles acquired by finance lease each amounting to Rp6,472,953,939 and Rp13,777,284,316, respectively, are used as collateral for lease liabilities obtained by the Group from PT Orix Indonesia Finance and PT Takari Kokoh Sejahtera, third parties.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau peristiwa yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset hak guna mengalami penurunan nilai.

*As of December 31, 2024 and 2023, based on management's assessment, there are no events or conditions that might indicate that the the carrying value of right-of-use assets may be impaired.*

## 15. *GOODWILL* / *15. GOODWILL*

Rincian saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *Details of goodwill as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Egeroo Inovasi Teknologi (EIT) | 12.212.669.299 | 12.212.669.299 | *PT Egeroo Inovasi Teknologi (EIT)* |
| PT XDC Indonesia (XDCI) | 8.015.000.000 | 8.015.000.000 | *PT XDC Indonesia (XDCI)* |
| PT Virtus Technology Indonesia (VTI) | 99.796.880 | 99.796.880 | *PT Virtus Technology Indonesia (VTI)* |
| **Total** | **20.327.466.179** | **20.327.466.179** | ***Total*** |

*Goodwill* yang diakui muncul dari akuisisi bisnis oleh Grup, yang menciptakan sinergi dengan portofolio Grup yang ada.

*Goodwill recognized is arising on the Group's acquisitions of business, that creates synergies with the Group's existing portfolio.*

Pergerakan jumlah tercatat *goodwill* untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *Movements of the carrying amount of goodwill during 2024 and 2023 are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 20.327.466.179 | 32.425.685.779 | *Beginning balance* |
| Divestasi entitas anak | - | (4.795.271.124) | *Divestment of a subsidiary* |
| Penurunan nilai | - | (7.302.948.476) | *Impairment* |
| **Saldo akhir** | **20.327.466.179** | **20.327.466.179** | ***Ending balance*** |

*Goodwill* tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

*Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.*

**15. *GOODWILL* (lanjutan)**

**Uji penurunan nilai terhadap *Goodwill***

Dalam menguji apakah penurunan nilai *goodwill* diperlukan, nilai tercatat *goodwill* dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasian. Nilai tercatat kombinasian tersebut dibandingkan dengan jumlah terpulihkan UPK. Grup menguji penurunan nilai *goodwill* setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika meninjau indikator penurunan nilai selama tahun berjalan, seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas yang telah terjadi selama tahun berjalan, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi yang telah naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset, kontrak jangka panjang dengan pembeli dan faktor-faktor lainnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

**Asumsi-asumsi utama yang digunakan**

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan jumlah terpulihkan masing-masing entitas anak dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis untuk periode lima tahun.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak (WACC) yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berkisar antara 20,77% - 20,87% dan 11,55% - 18,53%.

Asumsi pendapatan ditentukan berdasarkan data historis dan proyeksi dari manajemen dan telah disesuaikan dengan potensi usaha yang dapat dicapai di masa yang akan datang.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

***15. GOODWILL (continued)***

***Impairment test on Goodwill***

*In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The Group performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.*

*The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment during the year as it relates to the CGU, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset, long-term contracts with customers, among other factors.*

*For impairment testing purposes on December 31, 2024 and 2023, the recoverable amounts of the CGU are determined based on "value-in-use" using discounted cash flows. The following is the summary of key assumptions used:*

***Key assumptions used***

*The recoverable amount of the CGU has been determined based on the recoverable amount of each of the subsidiaries using discounted cash flow projections covering a five-year period.*

*Discount rate: the pre-tax discount rate (WACC) used as of December 31, 2024 and 2023 was ranging between 20.77% - 20.87% and 11.55% - 18.53%.*

*Revenue assumption is determined based on historical data and projections from management and have been adjusted to the business potential that can be achieved in the future.*

*Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.*

**15. *GOODWILL* (lanjutan)**

**Uji penurunan nilai terhadap *Goodwill* (lanjutan)**

**Asumsi-asumsi utama yang digunakan (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup pada tanggal 31 Desember 2023 yang berdasarkan pada laporan penilaian independen tanggal 27 Maret 2024, jumlah terpulihkan dari UPK (berdasarkan nilai pakai) terkait *goodwill* (CTM) adalah sebesar Rp4.997.786.963, yang mana lebih rendah dari nilai tercatatnya sebesar Rp19.043.757.582. Manajemen mengakui kerugian penurunan nilai UPK dengan mengurangi nilai tercatat UPK. Grup mengalokasikan kerugian penurunan nilai UPK tersebut sebagai berikut: (a) *goodwill* yang terasosiasikan dengan UPK tersebut sebesar Rp7.302.948.476, (b) aset tetap UPK sebesar Rp280.530.509 (Catatan 11), dan (c) aset tidak lancar lain UPK sebesar Rp1.989.627.848.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup (setelah penurunan nilai), nilai tercatat *goodwill* Grup (setelah penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak melebihi estimasi jumlah terpulihkannya, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai lebih lanjut yang harus diakui.

***15. GOODWILL (continued)***

***Impairment test on Goodwill (continued)***

***Key assumptions used (continued)***

*The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.*

*Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2023 which is based on the appraisal report dated March 27, 2024, total recoverable amount of the CGU (based on value-in-use) which the goodwill is associated (CTM) amounted to Rp4,997,786,963 which is lower than its carrying amount of Rp19,043,757,582. Management recognized an impairment loss in the CGU by reducing the carrying amount of the CGU. The Group allocated the impairment loss of the CGU to the following: (a) goodwill associated with the CGU which amounted to Rp7,302,948,476, (b) fixed assets of the CGU which amounted to Rp280,530,509 (Note 11), and (c) other non-current assets of the CGU amounted to Rp1,989,627,848.*

*Based on the assessment of the Group's management as of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of goodwill (after impairment) does not exceed its estimated recoverable value, therefore, the Group's management believes that no further impairment should be recognized*

## 16. UTANG BANK / *16. BANK LOANS*

| Kreditur/*Lenders* | Debitur/ *Borrower* | 2024 Total/*Total* | Jangka Pendek/ *Short-term* | Jatuh tempo dalam satu tahun/ *Maturing within one year* | Jangka Panjang/ *Non-current* | Pembayaran selama tahun berjalan/ *Payments during the year* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT Bank HSBC Indonesia** | | | | | | |
| • Fasilitas *Clean Import Loan/ Clean Import Loan Facility* | VTI, BPT, HIN | 31.070.361.816 | 31.070.361.816 | - | - | 1.479.049.553.608 |
| • Fasilitas Revolving Loan/ *Revolving Loan Facility* | CTI | - | - | - | - | 50.000.000.000 |
| • *Temporary Facilities for Clean Import* | BPT | - | - | - | - | 139.871.852.313 |
| **PT Bank UOB Indonesia** | | | | | | |
| • Fasilitas *Clean Trust Receipt/ Clean Trust Receipt Facility* | BPT, CDT, HIN, VTI XDCI | 135.706.874.482 | 135.706.874.482 | - | - | 440.911.337.768 |
| • Fasilitas *Revolving Loan/ Revolving Loan Facility* | CTI | - | - | - | - | 39.000.000.000 |
| • Fasilitas *Revolving Loan/ Revolving Loan Facility* | KPSG | 77.493.538.877 | 77.493.538.877 | - | - | 105.000.000.000 |
| • Fasilitas *Invoice Financing/ Invoice Financing Facility* | KPSG | 3.468.170.139 | 3.468.170.139 | - | - | 12.500.000.000 |
| **PT Bank Permata Tbk** | | | | | | |
| • Fasilitas *Omnibus RL-2/ Omnibus RL-2 Facility* | BPT, CDT, HIN MBT, SMG, ATIC, VTI | 34.891.672.435 | 34.891.672.435 | - | - | 584.537.712.753 |
| • Fasilitas Revolving Loan/ *Revolving Loan Facility* | CTI | - | - | - | - | 17.500.000.000 |
| • Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft Facility* | KPSG | 928.847.100 | 928.847.100 | - | - | 1.983.340.841 |
| **PT Bank KEB Hana Indonesia** | | | | | | |
| • Fasilitas *Working Capital1/ Working Capital1 Facility* | ATIC | 37.101.803.979 | - | 27.553.449.481 | 9.548.354.498 | 25.190.414.827 |
| • Fasilitas *Working Capital2/ Working Capital2 Facility* | ATIC | 74.715.297.936 | - | 16.324.742.063 | 58.390.555.873 | 6.301.540.871 |
| • Fasilitas *Working Capital3/ Working Capital3 Facility* | ATIC | 31.546.459.136 | - | 6.892.668.872 | 24.653.790.264 | 14.924.702.072 |
| • Fasilitas Investment Loan1/ *Investment Loan1 Facility* | ATIC | - | - | - | - | 9.972.958.351 |
| • Fasilitas Investment Loan2/ *Investment Loan2 Facility* | ATIC | - | - | - | - | 6.075.480.369 |
| • Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft Facility* | ATIC | - | - | - | - | 22.243.469 |
| **Citibank, N.A. Indonesia** | | | | | | |
| • Fasilitas Trade Loan/ *Trade Loan Facility* | VTI | 42.296.662.284 | 42.296.662.284 | - | - | 66.071.028.993 |
| • Fasilitas Short Term Loan/ *Short Term Loan Facility* | CTI, VTI | - | - | - | - | 14.700.000.000 |
| **PT Bank Danamon Indonesia Tbk** | | | | | | |
| • Fasilitas *OAF Buyer/ OAF Buyer Facility* | VTI, BPT, HIN, CDT | 202.700.545.032 | 202.700.545.032 | - | - | 759.227.692.431 |
| • Fasilitas Temporary *OAF Buyer/ OAF Buyer Temporary Facility* | VTI, BPT | - | - | - | - | 633.780.067.390 |
| • Fasilitas Kredit Berjangka/ *Demand Loan Facility* | ATIC | - | - | - | - | 15.000.000.000 |
| • Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ *Demand Installment Loan Facility* | KPSG | 59.552.777.778 | - | 10.000.000.000 | 49.552.777.778 | 10.000.000.000 |
| **PT Bank Jtrust Indonesia Tbk** | | | | | | |
| • Fasilitas *Credit Line/ Credit Line Facility* | EDR | 15.000.000.000 | 15.000.000.000 | - | - | - |
| **PT Bank Digital BCA** | | | | | | |
| • Fasilitas *Loan Facility/ Finance Loan Facility* | BPT, CDT, HIN VTI, CTI, MBT | 117.238.911.845 | 117.238.911.845 | - | - | 430.297.024.911 |
| **PT Bank Resona Perdania** | | | | | | |
| • Fasilitas Kredit No. 060354RLH/ *Credit Facility No. 060354RLH* | KPSG | - | - | - | - | 50.000.000.000 |
| • Fasilitas Kredit No. FH0273/ *Credit Facility No. FH0273* | KPSG | - | - | - | - | 1.679.873.986 |
| **PT Bank Central Asia Tbk** | | | | | | |
| • Fasilitas *Loan Facility/ Finance Loan Facility* | AAB, KPSG DKI, SMI | - | - | - | - | 27.392.080.900 |
| **Jumlah/*Total*** | | **863.711.922.839** | **660.795.584.010** | **60.770.860.416** | **142.145.478.413** | **4.940.988.905.853** |

## 16. UTANG BANK (lanjutan) / *16. BANK LOANS (continued)*

| Kreditur/*Lenders* | Debitur/ *Borrower* | 2023 Total/*Total* | Jangka Pendek/ *Short-term* | Jatuh tempo dalam satu tahun/ *Maturing within one year* | Jangka Panjang/ *Non-current* | Pembayaran selama tahun berjalan/ *Payments during the year* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT Bank HSBC Indonesia** | | | | | | |
| • Fasilitas *Clean Import Loan*/ *Clean Import Loan Facility* | VTI, BPT, HIN | 306.425.427.919 | 306.425.427.919 | - | - | 1.581.339.288.335 |
| • *Temporary Facilities for Clean Import* | BPT | 99.492.387.412 | 99.492.387.412 | - | - | 19.623.812.878 |
| **PT Bank UOB Indonesia** | | | | | | |
| • Fasilitas *Clean Trust Receipt*/ *Clean Trust Receipt Facility* | BPT, CDT, HIN, VTI XDCI | 136.919.233.239 | 136.919.233.239 | - | - | 538.744.140.255 |
| • Fasilitas *Revolving Loan*/ *Revolving Loan Facility* | CTI | 14.000.000.000 | 14.000.000.000 | - | - | 43.800.000.000 |
| **PT Bank Permata Tbk** | | | | | | |
| • Fasilitas *Omnibus RL-2*/ *Omnibus RL-2 Facility* | BPT, CDT, HIN MBT, SMG, ATIC, VTI | 75.007.074.189 | 75.007.074.189 | - | - | 1.243.998.700.290 |
| • Fasilitas Revolving Loan/ *Revolving Loan Facility* | CTI | - | - | - | - | 52.500.000.000 |
| • Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft Facility* | CTI, KPSG, SMG | 2.912.187.941 | 2.912.187.941 | - | - | 3.758.819.193 |
| **PT Bank Resona Perdania** | | | | | | |
| • Fasilitas Kredit No. 060354RLH/ *Credit Facility No. 060354RLH* | KPSG | 50.000.000.000 | 50.000.000.000 | - | - | - |
| • Fasilitas Kredit No. FH0273/ *Credit Facility No. FH0273* | KPSG | 1.679.873.986 | - | 1.679.873.986 | - | 1.259.905.489 |
| • Fasilitas Kredit No. 06284FLH/ *Credit Facility No. 06284FLH* | ATIC | - | - | - | - | 15.384.000.000 |
| • Fasilitas Kredit No. 06285FLH/ *Credit Facility No. 06285FLH* | ATIC | - | - | - | - | 5.000.000.000 |
| • Fasilitas Kredit No. 080154RLH/ *Credit Facility No. 080154RLH* | ATIC | - | - | - | - | 5.000.000.000 |
| • Fasilitas Kredit No. 080155FLH/ *Credit Facility No. 080155FLH* | ATIC | - | - | - | - | 15.384.000.000 |
| • Fasilitas Kredit No. FH0105/ *Credit Facility No. FH0105* | ATIC | - | - | - | - | 70.000.000.000 |
| • Fasilitas Kredit No. FH0144/ *Credit Facility No. FH0144* | PAM | - | - | - | - | 37.672.301.914 |
| **PT Bank KEB Hana Indonesia** | | | | | | |
| • Fasilitas *Working Capital-1*/ *Working Capital-1 Facility* | ATIC | 62.093.239.149 | - | 25.015.656.188 | 37.077.582.961 | 22.644.482.983 |
| • Fasilitas *Working Capital-2*/ *Working Capital-2 Facility* | ATIC | 89.550.000.000 | - | 14.924.702.064 | 74.625.297.936 | - |
| • Fasilitas *Working Capital-3*/ *Working Capital-3 Facility* | ATIC | 37.810.000.000 | - | 6.301.540.871 | 31.508.459.129 | - |
| Fasilitas Investment Loan-1/ *Investment Loan-1 Facility* | ATIC | 9.972.958.351 | - | 9.972.958.351 | - | 15.804.705.607 |
| • Fasilitas Investment Loan-2/ *Investment Loan-2 Facility* | ATIC | 6.075.480.369 | - | 6.075.480.369 | - | 9.628.153.991 |
| • Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft Facility* | ATIC | 22.243.469 | 22.243.469 | - | - | 6.236.589.165 |
| **Citibank, N.A. Indonesia** | | | | | | |
| • Fasilitas Trade Loan/ *Trade Loan Facility* | VTI | 45.289.162.517 | 45.289.162.517 | - | - | 56.970.106.691 |
| • Fasilitas Short Term Loan/ *Short Term Loan Facility* | CTI, VTI | - | - | - | - | 24.500.000.000 |
| **PT Bank Danamon Indonesia Tbk** | | | | | | |
| • Fasilitas *OAF Buyer*/ *OAF Buyer Facility* | VTI, BPT, HIN, CDT | 276.369.011.518 | 276.369.011.518 | - | - | 930.189.985.024 |
| • Fasilitas Temporary *OAF Buyer*/ *OAF Buyer Temporary Facility* | VTI, BPT | 346.031.414.947 | 346.031.414.947 | - | - | - |
| • Fasilitas Kredit Berjangka/ *Demand Loan Facility* | ATIC | 10.000.000.000 | 10.000.000.000 | - | - | 30.000.000.000 |
| • Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ *Demand Installment Loan Facility* | KPSG | 69.319.444.444 | - | 69.319.444.444 | - | - |
| **PT Bank Central Asia Tbk** | | | | | | |
| • Fasilitas *Loan Facility*/ *Finance Loan Facility* | AAB, KPSG DKI, SMI | 27.392.080.900 | 27.392.080.900 | - | - | 5.371.844.798 |
| **PT Bank Jtrust Indonesia Tbk** | | | | | | |
| • Fasilitas *Credit Line*/ *Credit Line Facility* | EDR | 15.000.000.000 | 15.000.000.000 | - | - | - |
| **PT Bank Neo Commerce Tbk** | | | | | | |
| • Fasilitas Modal Kerja/ *Working Capital Facility* | VTI | - | - | - | - | 5.938.578.860 |
| **Jumlah/*Total*** | | **1.681.361.220.350** | **1.404.860.224.051** | **133.289.656.273** | **143.211.340.026** | **4.740.749.415.473** |

## 16. UTANG BANK (lanjutan)

### a. Utang Bank Jangka Pendek

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup:

## *16. BANK LOANS (continued)*

### *a. Short-term Bank Loans*

*Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group:*

| **Kreditur/** ***Lenders*** | **Peminjam/** ***Creditors*** | **Fasilitas/** ***Facility*** | **Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date*** | **Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period*** | **Jaminan/** ***Security*** | **Tingkat bunga/** ***Interest rate*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) | CTI, BPT, CDT, HIN, JEDI, MBT, SMG, VTI dan/*and* XDCI | 1. Limit Gabungan dengan jumlah maksimum Rp523.375.000.000/ *Combined Limit with maximum credit limit of Rp523,375,000,000*;<br>a. *HSBC Tradepay - Buyer Loan* dengan jumlah maksimum Rp520.000.000.000/*HSBC Tradepay - Buyer Loan with maximum credit limit of Rp520,000,000,000;*<br>b. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan jumlah maksimum sebesar USD8.100.000, kecuali CTI/ *Documentary Credit Facility with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI;*<br>c. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar USD8.100.000, kecuali CTI/ *Deferred Payment Credit Facility with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI;*<br>d. Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk dengan jumlah maksimum sebesar USD8.100.000, kecuali CTI/*Usance Paid At Sight with maximum credit limit of USD8,100,000, except CTI;* | Amendemen terakhir 20 September 2024/ *Latest amendment September 20, 2024* | 20 September 2025/ *September 20, 2025* | 1. Piutang usaha milik VTI, BPT, HIN, CDT, dan MBT dengan total Rp455.712.500.000 (Catatan 6)/*Trade receivables of VTI, BPT, HIN, CDT and MBT amounting to Rp455,712,500,000 (Note 6);*<br>2. Persediaan milik VTI, BPT, HIN, CDT dan MBT dengan total Rp100.000.000.000 (Catatan 7)/ *Inventories of VTI, BPT, HIN, CDT and MBT amounting to Rp100,000,000,000 (Note 7)*;<br>3. Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 9)/*Deposit margin of 10% of the total loan placed at the time of loan disbursement (Note 9);*<br>4. Jaminan Perusahan dari CTI sebesar Rp523.375.000.000/*Corporate guarantee from CTI, amounting to Rp523,375,000,000*. | *HSBC Tradepay - Buyer Loan* 7,75% per tahun di bawah best lending rate untuk tahun 2024/ *HSBC Tradepay - Buyer Loan 7.75% below best lending rate per annum for 2024*<br><br>*Usance Paid at Sight* (UPAS) 3,0% per tahun di bawah *best lending rate* untuk tahun 2024/ *below best lending rate per annum for 2024* |

## 16. UTANG BANK (lanjutan)

### a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

## *16. BANK LOANS (continued)*

### *a. Short-term Bank Loans (continued)*

*Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)*

| **Kreditur/** ***Lenders*** | **Peminjam/** ***Creditors*** | **Fasilitas/** ***Facility*** | **Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date*** | **Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period*** | **Jaminan/** ***Security*** | **Tingkat bunga/** ***Interest rate*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan/*continued*) | CTI, BPT, CDT, HIN, JEDI, MBT, SMG, VTI dan/and XDCI (lanjutan/ *continued*) | a. Surat Kredit Berdokumentasi Siaga dengan jumlah maksimum sebesar USD250.000/*Standby Letter Of Credit with maximum credit limit of USD250,000;*<br>b. Pinjaman Ekspor/*Open Account Export (Post-Shipment Seller Loan)* dengan jumlah maksimum Rp250.000.000.000/ *Export Loan/Open Account Export (Post-Shipment Seller Loan) with maximum credit limit of Rp250,000,000,000.*<br>c. Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum Rp50.000.000.000/ *Revolving Loan with maximum credit limit of Rp50,000,000,000.*<br><br>2. *Treasury Facility* dengan jumlah nosional maksimum sebesar USD2.000.000/ *Treasury Facility with maximum notional amount of USD2,000,000*. | | | | *Open Account Export 4,79% per tahun di bawah best lending rate untuk tahun 2024/ below best lending rate per annum for 2024*<br><br>*Revolving Loan* 4,5% per tahun di bawah *best lending rate* untuk tahun 2024/ *below best lending rate per annum for 2024* |
| HSBC Bank Malaysia Berhad | CTM | *Trade Line* dengan jumlah maksimum sebesar MYR3.200.000/*Trade Line with maximum credit limit of MYR3,200,000.* | 26 Juli 2017/ *July 26, 2017* | Agustus 2017 dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*August 2017 and extended automatically until terminated by the Parties*. | 1. Jaminan personal sebesar MYR480.000 dari direktur CTM/*Personal guarantee for MYR480,000 from a CTM director;*<br>2. Surat *negative pledge* dari CTI /*A letter of negative pledge from CTI;*<br>3. Transaksi pembiayaan berdasarkan kesepakatan umum dari CTM/*A financing transaction based on general agreement from CTM;*<br>4. Jaminan perusahaan dari CTI sebesar MYR3.200.000/*Corporate guarantee from CTI amounting to MYR3,200,000.* | *Trade Line Facility* 2,90% per tahun/*annum* |

## 16. UTANG BANK (lanjutan)

### a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

## *16. BANK LOANS (continued)*

### *a. Short-term Bank Loans (continued)*

*Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)*

| **Kreditur/** ***Lenders*** | **Peminjam/** ***Creditors*** | **Fasilitas/** ***Facility*** | **Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date*** | **Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period*** | **Jaminan/** ***Security*** | **Tingkat bunga/** ***Interest rate*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Bank UOB Indonesia (UOB) | CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, DNS dan/*and* MBT | 1. Limit gabungan *Multi-Option Short-term Facility* dengan jumlah maksimum Rp350.000.000.000 dengan sublimit/ *Combined limit Multi-Option Short-term Facility with maximum credit limit of Rp350,000,000,000 with sublimit:*<br>*a. Letter of Credit* untuk CTI, CDT, BPT, HIN, dan VTI, maksimum Rp350.000.000.000 dan MBT, XDCI, maksimum Rp.250.000.000,000 / *Letter of Credit for CTI, CDT, BPT, HIN, and VTI, maximum of Rp350,000,000,000 and for XDCI, MBT, maximum of Rp250,000,000,000*<br>*b. Clean Trust Receipt 1* untuk CTI, BPT, CDT, VTI, dan HIN, maksimum Rp350.000.000.000 dan XDCI, MBT, maksimum Rp250.000.000.000/*Clean Trust Receipt 1 for CTI, BPT, CDT, VTI and HIN, maximum of Rp350,000,000,000 and for XDCI, MBT, maximum of Rp250,000,000,000.*<br>*c. Trust Receipt* untuk CTI, CDT, BPT, HIN, dan VTI maksimum Rp350.000.000.000 dan MBTI, XDCI, maksimum Rp250.000.000.000 */Trust Receipt for CTI, CDT, BPT, HIN, and VTI, maximum of Rp350,000,000,000 and for MBT, XDCI, maximum of Rp250.000.000.000.*<br>*d. Bank Guarantee* maksimum Rp50.000.000.000/*Bank Guarantee maximum Rp50,000,000,000* | Amendemen terakhir 31 Mei 2024/ *Latest amendment May 31, 2024* | 30 Mei 2025/*May 30, 2025* | *1.* Deposito dengan total nilai penjaminan sebesar Rp2.500.000.000 (Catatan 9)/*Deposits with a total guaranteed value of Rp2.500.000.000 (Note 9);*<br>*2.* Piutang usaha milik BPT, CDT, HIN dan VTI sebesar Rp247.500.000.000 (Catatan 5)/*Trade receivables of BPT, CDT, HIN and VTI amounting to Rp247.500.000.000 (Note 5);*<br>*3.* Persediaan milik HIN dan VTI sebesar Rp165.000.000.000 (Catatan 7)/*Inventories of HIN and VTI amounting to Rp165.000.000.000 (Note 7);*<br>4. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp375.000.000.000/*Corporate Guarantee from Company amounting to Rp375.000.000.000;*<br>*5.* Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 9)/*Deposit with guaranteed value at least 10% of the amount owed (Note 9).* | *Clean Trust Receipt 2024 : 8% per tahun/annum (2023: 9% per tahun/annum)*<br><br>*Trust Receipt 2024: 8% per tahun/annum*<br><br>*Revolving Credit 2*024: Tenor 6 bulan = 8,5% per tahun*/annum*<br>Tenor 12 bulan = 9% per tahun*/annum (*2023: 9% per tahun*/annum* |

## 16. UTANG BANK (lanjutan)

### a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

## *16. BANK LOANS (continued)*

### *a. Short-term Bank Loans (continued)*

*Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)*

| **Kreditur/** ***Lenders*** | **Peminjam/** ***Creditors*** | **Fasilitas/** ***Facility*** | **Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date*** | **Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period*** | **Jaminan/** ***Security*** | **Tingkat bunga/** ***Interest rate*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan/*continued*) | CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, DNS dan/*and* MBT (lanjutan/ *continued*) | 2. *Revolving Credit* maksimum sebesar Rp25.000.000.000 untuk CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, MBT dan DNS/ *Revolving Credit maximum amounting to Rp25,000,000,000 for CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, MBT and DNS;*<br>3. Fasilitas FX maksimum *USD5.000.000/ FX Facility maximum USD 5,000,000* | | | | |
| | KPSG, AAB, SMI | *1.* Fasilitas *Revolving Credit* maksimum Rp77.600.000.000/ *Revolving Credit Facility, maximum Rp77,600,000,000*<br>*2. Fasilitas Invoice Financing,* maksimum Rp30.000.000.000/*Invoice Financing Facility, maximum Rp30,000,000,000* | *4 April 2024/ April 4, 2024* | *30 Mei 2025/ May 30, 2025* | 1. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Komplek Ruko ITC Kosambi Blok G No.23, Kelurahan Kebon Pisang, Kecamatan Sumur Bandung, Bandung - Jawa Barat, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp1.926.000.000/ *Mortgage land and building located at Komplek Ruko ITC Kosambi Blok G No.23, Kelurahan Kebon Pisang, Kecamatan Sumur Bandung, Bandung - Jawa Barat, Indonesia, with guaranteed value at least Rp1,926,000,000*<br>2. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Kebon Jati No. 136, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Bandung - Jawa Barat, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp5.859.000.000/ *Mortgage land and building located at Jl. Kebon Jati No. 136, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Andir, Bandung - Jawa Barat, Indonesia, with guaranteed value at least Rp5,859,000,000*<br>3. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Komplek Ruko CBD Bidex Blok. H No.16, Desa Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang – Banten, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp7.230.000.000/ *Mortgage land and building located at Komplek Ruko CBD Bidex Blok. H No.16, Desa Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang - Banten, Indonesia, with guaranteed value at least Rp7,230,000,000* | Fasilitas *Revolving Credit* 8,50% per tahun/*annum*<br><br>Fasilitas Invoice Financing 8,50% per tahun/*annum* |

## 16. UTANG BANK (lanjutan)

### a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

## *16. BANK LOANS (continued)*

### *a. Short-term Bank Loans (continued)*

*Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)*

| **Kreditur/** ***Lenders*** | **Peminjam/** ***Creditors*** | **Fasilitas/** ***Facility*** | **Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date*** | **Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period*** | **Jaminan/** ***Security*** | **Tingkat bunga/** ***Interest rate*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan/*continued*) | KPSG, AAB dan/*and* SMI (lanjutan/ *continued*) | | | | 4. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Komplek Ruko CBD Bidex Blok. H No.19-20 Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang - Banten, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp12.240.000.000/ *Mortgage land and building located at Komplek Ruko CBD Bidex Blok. H No.19-20 Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang - Banten, Indonesia, with guaranteed value at least Rp12,240,000,000*<br>5. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Komplek Ruko CBD Bidex Blok. I No. 18, Desa Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang - Banten, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp5.865.000.000/ *Mortgage land and building located at Komplek Ruko CBD Bidex Blok. I No. 18, Desa Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Tangerang - Banten, Indonesia, with guaranteed value at least Rp5,865,000,000*<br>6. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Ngiden Intan No. 6, Kelurahan Ngidenjangkungan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya - Jawa Timur, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp3.224.000.000/ *Mortgage land and building located at Jl. Ngiden Intan No. 6, Kelurahan Ngidenjangkungan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya - Jawa Timur, Indonesia, with guaranteed value at least Rp3,224,000,000* | |

## 16. UTANG BANK (lanjutan)

### a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

## *16. BANK LOANS (continued)*

### *a. Short-term Bank Loans (continued)*

*Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)*

| **Kreditur/** ***Lenders*** | **Peminjam/** ***Creditors*** | **Fasilitas/** ***Facility*** | **Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date*** | **Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period*** | **Jaminan/** ***Security*** | **Tingkat bunga/** ***Interest rate*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan/*continued*) | KPSG, AAB dan/*and* SMI (lanjutan/ *continued*) | | | | 7. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Mrg Sugiyopranoto No.36, Kelurahan Bulustalan, Kecamatan Semarang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp5.562.000.000/ *Mortgage land and building located at Jl. Mrg Sugiyopranoto No.36, Kelurahan Bulustalan, Kecamatan Semarang Selatan, Semarang - Jawa Tengah, Indonesia, with guaranteed value at least Rp5,562,000,000*<br>8. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Adhyaksa No. 9C, Kelurahan Masale, Kecamatan Panakkukang, Makassar - Sulawesi Selatan, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp5.557.500.000/ *Mortgage land and building located at Jl. Adhyaksa No. 9C, Kelurahan Masale, Kecamatan Panakkukang, Makassar - Sulawesi Selatan, Indonesia, with guaranteed value at least Rp5,557,500,000*<br>9. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Terusan Candi Mendut No. 17C, Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokmaru, Malang - Jawa Timur, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp3.525.000.000/ *Mortgage land and building located at Jl. Terusan Candi Mendut No. 17C, Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokmaru, Malang - Jawa Timur, Indonesia, with guaranteed value at least Rp3,525,000,000*<br>10. Hak Tanggungan atas tanah yang berlokasi di Jl. Ring Road Utara No. 4-5, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Sleman - Yogyakarta, Indonesia, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp22.275.000.000/ *Mortgage land located at Jl. Ring Road Utara No. 4-5, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Sleman - Yogyakarta, Indonesia, with guaranteed value at least Rp22,275,000,000* | |

## 16. UTANG BANK (lanjutan)

### a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

## *16. BANK LOANS (continued)*

### *a. Short-term Bank Loans (continued)*

*Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)*

| **Kreditur/** ***Lenders*** | **Peminjam/** ***Creditors*** | **Fasilitas/** ***Facility*** | **Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date*** | **Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period*** | **Jaminan/** ***Security*** | **Tingkat bunga/** ***Interest rate*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan/*continued*) | KPSG, AAB dan/*and* SMI (lanjutan/ *continued*) | | | | 11. Jaminan Perusahaan dari PT Anabatic Technologies Tbk sebesar nilai fasilitas/ *Corporate Guarantee from PT Anabatic Technologies Tbk. amounting to the value of the facility*<br>12. Hak tanggungan atas SHGB No. 01429/Temindung Permai (Tanah di Samarinda)/ *Mortgage SHGB No. 01429/Temindung Permai (Tanah di Samarinda)*<br>13. Hak tanggungan atas:<br>• SHGB No. 05338/Lengkong Gudang<br>• SHGB No. 05339/Lengkong Gudang<br>• SHGB No. 05340/Lengkong Gudang<br>• SHGB No. 05455/Lengkong Gudang<br>• SHGB No. 05343/Lengkong Gudang<br>• SHGB No. 05344/Lengkong Gudang<br>• SHGB No. 05345/Lengkong Gudang<br>dengan nilai hak tanggung Rp57.611.400.000/ *Mortgage:*<br>• *SHGB No. 05338/Lengkong Gudang*<br>• *SHGB No. 05339/Lengkong Gudang*<br>• *SHGB No. 05340/Lengkong Gudang*<br>• *SHGB No. 05455/Lengkong Gudang*<br>• *SHGB No. 05343/Lengkong Gudang*<br>• *SHGB No. 05344/Lengkong Gudang*<br>• *SHGB No. 05345/Lengkong Gudang*<br>*with guaranteed value of Rp57,611,400,000*<br>14. Jaminan Fidusia atas piutang KPSG, AAB dan SMI dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, Rp17.000.000.000 dan Rp3.000.000.000/ *Fiduciary Guarantee on the receivables of KPSG, AAB and SMI with a guarantee value of Rp10,000,000,000, Rp17,000,000,000 and Rp3,000,000,000, respectively.* | |

## 16. UTANG BANK (lanjutan)

### a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

## *16. BANK LOANS (continued)*

### *a. Short-term Bank Loans (continued)*

*Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)*

| **Kreditur/** ***Lenders*** | **Peminjam/** ***Creditors*** | **Fasilitas/** ***Facility*** | **Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date*** | **Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period*** | **Jaminan/** ***Security*** | **Tingkat bunga/** ***Interest rate*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Bank Permata Tbk (Permata) | Perusahaan, CTI, BPT, CDT, DNS, HIN, JEDI, MBT, SMG, VTI dan XDCI, kecuali disebutkan secara khusus untuk masing - masing fasilitas/*The Company, CTI, BPT, CDT, DNS, HIN, JEDI, MBT, SMG, VTI and XDCI, unless specifically stated for each facility* | 1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (*Overdraft*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4.000.000.000/*Overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp4,000,000,000;*<br>2. Fasilitas *Revolving Loan 1* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp17.500.000.000/*Revolving Loan 1 facility with maximum credit limit amounting to Rp17,500,000,000;*<br>3. Fasilitas *Omnibus Revolving Loan 2/BG/SBLC/LC/*SKBDN dengan batas maksimum kredit sebesar Rp481.375.000.000, kecuali XDCI, , JEDI dan SMG dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000 secara Bersama-sama/*Omnibus Revolving Loan 2/BG/SBLC/LC/SKBDN facility with maximum credit limit amounting to Rp481,375,000,000, except XDCI, JEDI and SMG with maximum credit limit amounting to Rp150,000,000,000 together;*<br>4. Fasilitas *Forex Exchange Line* (FX Line) dengan batas USD1.000.000, kecuali dan XDCI/*Forex Exchange Line (FX Line) facility with maximum credit limit amounting to USD1,000,000, except and XDCI.* | Amendemen terakhir tanggal 18 Mei 2024/ *Latest amendment May 18, 2024* | 18 Mei 2025/ *May 18, 2025* | 1. Piutang usaha milik Perusahaan, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, DNS, MBT sebesar Rp499.512.500.000 (Catatan 5)/ *Trade receivables of the Company, BPT, CDT, VTI, HIN, XDCI, DNS, MBT amounting to Rp499,512,500,000 (Note 5);*<br>2. Persediaan milik XDCI, dengan total Rp30.000.000.000 (Catatan 7)/*Inventories of XDCI, amounting to Rp30,000,000,000 (Note 7);*<br>3. Deposito milik CTI dengan nilai penjaminan sebesar Rp21.500.000.000 (Catatan 9)/ *Deposits of CTI with a guaranteed value of Rp21,500,000,000 (Note 9);*<br>4. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp517.875.000.000/ *Corporate guarantee from the Company amounting to Rp517,875,000,000;*<br>5. Margin deposito sebesar 10% dari jumlah pinjaman ditempatkan pada saat pencairan pinjaman (Catatan 9)/*Deposit with guaranteed value at least 10% of the amount owed (Note 9).* | <u>Fasilitas pinjaman rekening koran</u> *<u>Bank overdraft facilities</u>* Suku bunga *time deposit* + 1% per tahun/ *Time deposit interest rate* + 1% *per annum.*<br><br><u>*Revolving loan*</u> Suku bunga *time deposit* + 1% per tahun/ *Time deposit interest rate* + 1% *per annum.*<br><br><u>Omnibus RL-2</u> 2024: 7,73% per tahun/*annum (*2023: 8,25% per tahun/*annum)* |

## 16. UTANG BANK (lanjutan)

### a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

## *16. BANK LOANS (continued)*

### *a. Short-term Bank Loans (continued)*

*Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)*

| **Kreditur/** ***Lenders*** | **Peminjam/** ***Creditors*** | **Fasilitas/** ***Facility*** | **Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date*** | **Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period*** | **Jaminan/** ***Security*** | **Tingkat bunga/** ***Interest rate*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan/*continued*) | KPSG, AAB, PPI, SMI, dan/*and* EIT | 1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000.000 untuk KPSG/*Overdraft facilities with maximum amount of Rp3,000,000,000 for KPSG;*<br>2. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000.000 untuk KPSG, AAB, PPI, SMI, EIT/*Bank Guarantee facilities with maximum amount of Rp5,000,000,000 for KPSG, AAB, PPI, SMI, EIT.* | 18 Mei 2024/ *May 18, 2024* | 18 Mei 2025/*May 18, 2025* | 1. Tanah dan bangunan milik KPSG dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5116 yang terletak di Kecamatan Cibodas, Tangerang, Banten (Catatan 10)/*Land and building owned by KPSG with Right of Build Certificate (SHGB) No. 5116 located at Cibodas District, Tangerang, Banten (Note 10);*<br>2. Piutang usaha milik KPSG sebesar Rp8.000.000.000 (Catatan 5)/*Trade receivables of KPSG amounting to Rp8,000,000,000 (Note 5);*<br>3. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp8.000.000.000/*Corporate guarantee from the Company amounting to Rp8,000,000,000*;<br>4. Gadai deposito atau rekening atas nama KPSG/*Deposito or bank accounts in the name of KPSG* | Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 8% per tahun/*Overdraft Facilities 8% per annum* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) | Perusahaan/*The Company* | Fasilitas pinjaman cerukan, dengan jumlah maksimal sebesar Rp25.000.000.000/*Overdraft loan facility, with a maximum amount of Rp25,000,000,000;* | Amendemen terakhir tanggal 24 Juni 2024/*Latest amendment June 24, 2024* | 28 April 2025/*April 28, 2025* | *1.* Tanah dan Bangunan berupa gedung kantor yang terletak di Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Blok U No. 2, Tangerang, Banten, dengan total luas tanah 2.735 m2 dan luas bangunan 22.786 m2 (Catatan 10)/ *Land and Building in form of an office building located at Jalan Scientia Boulevard Kav. 2 Block U No. 2, Tangerang, Banten, with total area of 2,735 sqm for land and 22,786 sqm.*<br>*2.* Tanah dan Bangunan berupa gedung kantor yang terletak di komplek ruko Dasana Indah Blok SA No. 20 Jalan Dasana Indah, Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 11689, No. 11521, No. 11522, No. 12762/ *Land and Building in form of an office building located at Cluster shop house Dasana Indah Blok SA No. 20 Jalan Dasana Indah, Tangerang, Banten, with Right of Build Certificate (SHGB) No. 11689, No. 11521, No. 11522, No. 12762.* | Pinjaman Rekening Koran (IDR)/*Overdraft credit facility (IDR)*<br><br>2024: 9% per tahun/*annum (*2023: 9% per tahun/*annum)* |

## 16. UTANG BANK (lanjutan) / *16. BANK LOANS (continued)*

### a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan) / *a. Short-term Bank Loans (continued)*

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

*Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)*

| **Kreditur/** ***Lenders*** | **Peminjam/** ***Creditors*** | **Fasilitas/** ***Facility*** | **Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date*** | **Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period*** | **Jaminan/** ***Security*** | **Tingkat bunga/** ***Interest rate*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Citibank, N.A. Indonesia (Citibank) | CTI, BPT, HIN, VTI, dan/*and* CDT | Limit Gabungan dengan jumlah maksimum USD8.250.000/*Combined Limit with maximum credit limit of USD8,250,000.*<br>*1.* *Omnibus Trade* dengan jumlah maksimum USD6.500.000 atau setara dengan Rp105.000.000.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT, VTI, dan HIN/*Omnibus Trade with maximum credit limit of USD6.500,000 or equivalent to Rp105,000,000,000, can be used by BPT, CDT, VTI, dan HIN.*<br>*2.* *Short-term Loan* dengan jumlah maksimum Rp14.700.000.000 yang dapat digunakan oleh CTI, BPT, CDT, dan VTI/ *Short-term Loan with maximum credit limit of Rp14,700,000,000, can be used by CTI, BPT, CDT, and VTI.*<br>*3.* *PFE Line* dengan jumlah maksimum USD600.000 yang dapat digunakan oleh BPT, CDT VTI, dan HIN/*PFE Line with maximum credit limit of USD600,000, can be used by BPT, CDT, VTI and HIN.*<br>*4.* *Commercial Card* dengan jumlah maksimum Rp2.200.000.000 yang dapat digunakan oleh CTI, BPT, CDT, VTI dan HIN/*Commercial Card with maximum credit limit of Rp2,200,000,000, can be used by CTI, BPT, CDT, VTI and HIN.* | Amendemen terakhir 12 Agustus 2024 /*Latest amendment August 12, 2024* | Fasilitas kredit ini akan secara otomatis diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu satu tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian, kecuali Citibank memberikan pemberitahuan 30 hari kalender sebelum suatu tanggal berakhirnya fasilitas bahwa perjanjian ini akan diakhiri/*These facilities shall be automatically extended for continuous one year period after each expiry date, unless the bank notifies 30 calendar days prior to a facility expiry date that the agreement will be terminated.* | 1. Deposito berjangka yang dijaminkan kepada Citibank sebesar Rp14.765.000.000 (Catatan 9)/*Time deposit pledged to Citibank amounting to Rp14,765,000,000 (Note 9).*<br>2. Piutang usaha dan/atau persediaan milik BPT, CDT, HIN dan VTI sebesar US$8.000.000 (Catatan 5 dan 7)/*Trade receivables and/or inventories of BPT, CDT, HIN and VTI amounting to US$8,000,000 (Notes 5 and 7).*<br>3. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan untuk mencakup fasilitas CTI, BPT, CDT dan VTI/*Corporate guarantee from the Company, to cover CTI, BPT, CDT and VTI facility.* | *Omnibus Trade*<br><br>2024<br>IDR: 7,75% per tahun/*per annum*<br>USD: 6,5% per tahun/*per annum*<br>(2023<br>IDR: 7.25% - 8,25% per tahun/*per annum*<br>USD: 6,25% per tahun/*per annum)*<br><br>*Short-term Loan*<br><br>2024: 7,75% per tahun/*annum*<br>(2023: 8,25% per tahun/*annum)* |

## 16. UTANG BANK (lanjutan)

### a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

## *16. BANK LOANS (continued)*

### *a. Short-term Bank Loans (continued)*

*Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)*

| **Kreditur/** ***Lenders*** | **Peminjam/** ***Creditors*** | **Fasilitas/** ***Facility*** | **Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date*** | **Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period*** | **Jaminan/** ***Security*** | **Tingkat bunga/** ***Interest rate*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) | Perusahaan, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, dan Q2/ *The Company, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG and Q2* | 1. Limit Gabungan dengan jumlah maksimum Rp375.000.000.000/*Combined Limit with maximum credit limit of Rp375,000,000,000.*<br><br>a. *OAF Buyer* dengan jumlah maksimum Rp375.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan, BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG dan HIN, kecuali untuk Q2 sebesar Rp10.000.000.000/*OAF Buyer with maximum credit limit of Rp375,000,000,000, can be used by The Company, BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG and HIN, except for Q2 amounting to Rp10,000,000,000*.<br><br>b. *Sight/Usance LC*/SKBDN *sublimit trust receipt* dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan, BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG dan HIN, kecuali untuk Q2 sebesar Rp10.000.000.000/*Sight/Usance LC/SKBDN sublimit trust receipt with maximum credit limit of Rp50,000,000,000, can be used by The Company, BPT, CDT, VTI, MBT, JEDI, SMG and HIN, except for Q2 amounting to Rp10,000,000,000*. | Amendemen terakhir 10 Juli 2024/*Latest amendment July 10, 2023* | 10 Juli 2025 /*July 10, 2025* | 1. Margin kas yang dijaminkan kepada Danamon sebesar 10% dari *outstanding* pinjaman (Catatan 9)/*Cash margin pledged to Danamon amounting to 10% from outstanding loan (Note 9).*<br>2. Piutang usaha dan/atau persediaan sebesar Rp385.000.000.000 (Catatan 5 dan 7)/*Trade receivables and/or inventories amounting to Rp385,000,000,000 (Notes 5 and 7).*<br>3. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp385.000.000.000/ *Corporate guarantee from the Company, amounting to Rp385,000,000,000.* | Rupiah/*Rupiah*<br><br>OAF Buyer dan/*and* Demand Loan<br><br>2024: 7,85% per tahun/*annum* (2023: 8,00% - 8,25% per tahun/*annum)*<br><br>Kredit Berjangka/*Term Credit*<br><br>2024: 7,85% per tahun/*annum* (2023: 8,00% - 8,25% per tahun/*annum )* |

## 16. UTANG BANK (lanjutan)

### a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

## *16. BANK LOANS (continued)*

### *a. Short-term Bank Loans (continued)*

*Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)*

| **Kreditur/** ***Lenders*** | **Peminjam/** ***Creditors*** | **Fasilitas/** ***Facility*** | **Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date*** | **Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period*** | **Jaminan/** ***Security*** | **Tingkat bunga/** ***Interest rate*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)/(lanjutan/ *continued*) | Perusahaan, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, dan Q2 (lanjutan)/ *The Company, CTI, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, and Q2 (continued)* | c. Bank Garansi dengan jumlah maksimum Rp50.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, dan Q2/*Bank Guarantee with maximum amount of Rp50,000,000,000 can be used by The Company, BPT, CDT, VTI, HIN, MBT, JEDI, SMG, and Q2.*<br><br>2. Kredit Berjangka dengan jumlah maksimum Rp10.000.000.000, kecuali untuk Q2/*Term Credit with a maximum amount Rp10,000,000,000 except for Q2.*<br><br>*3. PSE Line* dengan jumlah maksimum USD800.000/*PSE Line with a maximum amount USD800,000.* | | | | |
| PT Bank Jtrust Indonesia Tbk | EDR | Fasilitas Kredit Line dengan jumlah maksimal sebesar Rp15.000.000.000/*Credit Line Facility with maximum credit limit of Rp15,000,000,000.* | Addendum terakhir 27 Desember 2023/*Latest addendum December 27, 2023* | 28 Desember 2025/ *December 28, 2025* | *Time deposits* atau giro atas nama PT Emporia Digital Raya Sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 10)/ *Time Deposits or Giro owned by PT Emporia Digital Raya amounting Rp15.000.000.000 (Note 10).* | Sebesar suku bunga *time deposit* + 0.5% per tahun/*Equal to Time deposit interest rate + 0.5% per annum* |

## 16. UTANG BANK (lanjutan)

### a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

## *16. BANK LOANS (continued)*

### *a. Short-term Bank Loans (continued)*

*Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)*

| **Kreditur/** ***Lenders*** | **Peminjam/** ***Creditors*** | **Fasilitas/** ***Facility*** | **Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date*** | **Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period*** | **Jaminan/** ***Security*** | **Tingkat bunga/** ***Interest rate*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Bank Digital BCA | CTI, BPT, VTI, HIN, MBT, dan/*and* CDT | Fasilitas Kredit/*Credit Facility Time Loan Revolving (Jointly & Severally Liable Borrowers)* dengan jumlah maksimal sebesar Rp300.000.000.000 untuk membiayai modal kerja Pengadaan dan piutang usaha, sublimit Rp50.000.000.000 dapat digunakan untuk Operasional usaha/ *with a maximum credit limit of Rp300,000,000,000 for financing working capital Procurement and business receivables, sublimit Rp50,000,000,000 can be used for business operations* | 6 Februari 2024/ *February 6, 2024* | 6 Februari 2025 dan dalam perpanjangan/ *February 6, 2025 and in process of extension* | Piutang dan/atau Persediaan sebesar 110% dari Plafon Fasilitas Kredit atas senilai Rp330.000.000.000/ *Receivables and/or Inventory amounting to 110% of the Credit Facility Ceiling of Rp330,000,000,000.* | 8% per tahun tetap/ *annum fixed* |
| PT Bank Resona Perdania (Resona) | KPSG | Fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja/ *Loan facility with a maximum loan of Rp50,000,000,000 which was used as additional working capital.*<br><br>Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 5 April 2024/ *This facility has been fully paid on April 5, 2024.* | 10 November 2023/ *November 10, 2023* | 16 April 2024/*April 16, 2024* | 1. Tanah seluas 68 m² dan bangunan dengan SHGB No.984 milik KPSG yang berlokasi di Nginden jangkungan, Sukolilo, Surabaya (Catatan 11)/*Land measuring to 68 sqm and building with SHGB No.984, located in Nginden jangkungan, Sukolali, Surabaya, owned by KPSG (Note 11).*<br>2. Tanah seluas 60 m² dan bangunan dengan SHGB No.178 milik KPSG yang berlokasi di Kebon Pisang, Sumur Bandung, Bandung (Catatan 11)/*Land measuring to 60 sqm and building with SHGB No.178, located in Kebon Pisang, Sumur Bandung, Bandung, owned by KPSG (Note 11).*<br>3. Tanah seluas 118 m² dan bangunan dengan SHGB No.2242 milik KPSG, yang berlokasi di Mojolangu, Lowokwaru, Malang (Catatan 11)/*Land measuring to 118 sqm and building with SHGB No.2242, located in Mojolangu, Lowokwaru, Malang, owned by KPSG (Note 11).* | Suku bunga sebesar COLF + 2% per tahun/*Interest rate of COLF + 2% per annum.* |

## 16. UTANG BANK (lanjutan)

### a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

## *16. BANK LOANS (continued)*

### *a. Short-term Bank Loans (continued)*

*Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)*

| **Kreditur/** ***Lenders*** | **Peminjam/** ***Creditors*** | **Fasilitas/** ***Facility*** | **Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date*** | **Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period*** | **Jaminan/** ***Security*** | **Tingkat bunga/** ***Interest rate*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan/*continued*) | KPSG (lanjutan/ *continued*) | | | | 4. Tanah masing-masing seluas 68 m² dan bangunan dengan SHGB No.05445, 05446 dan 05360 milik KPSG yang berlokasi di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang (Catatan 11)/*Land each measuring to 68 sqm and buildings with SHGB No.05445, 05446, and 05360 located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, owned by KPSG (Note 11).*<br>5. Tanah seluas 75 m² dan bangunan dengan SHGB No.07058 milik KPSG yang berlokasi di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang (Catatan 11)/*Land measuring to 75 sqm and building with SHGB No.07058, located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, owned by KPSG (Note 11).*<br>6. Tanah seluas 142 m² dan bangunan dengan SHGB No.00140 milik KPSG yang berlokasi di Bulustalan, Semarang Selatan, Semarang (Catatan 11)/*Land measuring to 142 sqm and building with SHGB No.00140, located in Bulustalan, Semarang Selatan, Semarang, owned by KPSG (Note 11).*<br>7. Tanah seluas 121 m² dan bangunan dengan SHGB No.01429 milik KPSG yang berlokasi di Temindung, Sungai Pinang, Samarinda (Catatan 11)/*Land measuring to 121 sqm and building with SHGB No. 01429, located in Termindung, Sungai Pinang, Samarinda, owned by KPSG (Note 11).*<br>8. Tanah seluas 92 m² dan bangunan dengan SHGB No.845 milik KPSG yang berlokasi di Kebon Jeruk, Andir, Bandung (Catatan 11)/<br>*Land measuring to 92 sqm and building with SHGB No. 845, located in Kebon Jeruk, Andir, Bandung, owned by KPSG (Note 11).*<br>9. Tanah seluas 120 m² dan bangunan dengan SHGB No.21896 milik KPSG, yang berlokasi di Masale, Panakkukang, Makassar (Catatan 11)/*Land measuring to 120 sqm and building with SHGB No. 21896, located in Masale, Panakkukang, Makassar, owned by KPSG (Note 11)* | |

## 16. UTANG BANK (lanjutan)

### a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

## *16. BANK LOANS (continued)*

### *a. Short-term Bank Loans (continued)*

*Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)*

| **Kreditur/** ***Lenders*** | **Peminjam/** ***Creditors*** | **Fasilitas/** ***Facility*** | **Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date*** | **Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period*** | **Jaminan/** ***Security*** | **Tingkat bunga/** ***Interest rate*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Bank Resona Perdania (Resona) (lanjutan/ *continued*) | KPSG (lanjutan/ *continued*) | | | | 10. Tanah seluas 571 $m^2$ dan bangunan dengan SHGB No.01613 milik KPSG yang berlokasi di Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Catatan 11)/ *Land measuring to 571 sqm and building with SHGB No.01613 owned by KPSG located in Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Note 11)*<br>11. Tanah seluas 634 $m^2$ dan bangunan dengan SHGB No. 01612 milik KPSG yang berlokasi di Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Catatan 11)/ *Land measuring to 634 sqm and building with SHGB No. 01612 owned by KPSG located in Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta (Note 11)*<br>12. Jaminan perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp10.000.000.000/*Corporate guarantee from the Company amounting to Rp10,000,000,000.* | |

## 16. UTANG BANK (lanjutan)

### a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup : (lanjutan)

## *16. BANK LOANS (continued)*

### *a. Short-term Bank Loans (continued)*

*Set out below are summary of short-term bank loans facilities obtained by the Group: (continued)*

| **Kreditur/** ***Lenders*** | **Peminjam/** ***Creditors*** | **Fasilitas/** ***Facility*** | **Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date*** | **Batas Jangka Waktu Fasilitas/** ***End of Availability Period*** | **Jaminan/** ***Security*** | **Tingkat bunga/** ***Interest rate*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Bank Central Asia Tbk (BCA) | KPSG | Fasilitas Kredit Lokal (Pinjaman Rekening Koran) dengan nilai Rp15.000.000.000/*Local Credit Facility (Overdraft) amounting to Rp15,000,000,000.*<br><br>Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya di tahun 2024/ *This facility has been fully paid in 2024.* | *Amendemen terakhir 22 Agustus 2023/Latest amendment August 22, 2023* | *23 Juli 2024/ July 23, 2024* | a. 6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).*<br>b. *Piutang usaha KPSG sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 6)/KPSG's trade receivables amounting to Rp10,000,000,000.* | 10% per tahun/*annum* |
| | AAB | Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp9.600.000.000/*Local Credit facility with maximum credit limit of Rp9,600,000,000.*<br><br>Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya di tahun 2024/ *This facility has been fully paid in 2024.* | Amendemen terakhir 27 Oktober 2023/*Latest amendment October 27, 2023* | 24 Oktober 2024/ *October 24, 2024* | 6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).* | 10% per tahun/*annum* |
| | DKI | Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000.000/*Local Credit facility with maximum credit limit of Rp1,000,000,000.*<br><br>Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya di tahun 2024/ *This facility has been fully paid in 2024.* | Amendemen terakhir 23 Oktober 2023/*Latest amendment October 23, 2023* | 24 Oktober 2024/ *October 24, 2024* | 6 unit ruko milik KPSG yang terletak di Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*6 shop house units owned by KPSG located in Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, Banten (Note 11).* | 10% per tahun/*annum* |
| | SMI | Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000.000/*Local Credit facility with maximum credit limit of Rp3,000,000,000.*<br><br>Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya di tahun 2024/ *This facility has been fully paid in 2024.* | 11 November 2023/*Latest amendment November 11, 2023* | 11 November 2024/ *November 11, 2024.* | 1 unit ruko milik KPSG yang terletak di Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*1 shop house units owned by KPSG located in Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 11).* | 10% per tahun/*annum* |

## 16. UTANG BANK (lanjutan)

### a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

**Pembatasan-pembatasan**

## *16. BANK LOANS (continued)*

### *a. Short-term Bank Loans (continued)*

***Covenants***

| Kreditur/ *Lenders* | Entitas/ *Entity* | Persyaratan rasio keuangan/ *Financial ratio covenant* |
|---|---|---|
| PT Bank HSBC Indonesia | CTI, BPT, CDT, HIN, VTI, MBT, JEDI, SMG dan/*and* XDCI | - Rasio lancar minimal 1x/*Current ratio minimum 1x;*<br>- Rasio EBITDA dibagi Bunga minimal 2x/*EBITDA divided by Interest Ratio at minimum 2x;*<br>- Rasio *Gearing* eksternal maksimal 2,5x/*External gearing ratio at a maximum 2.5x.* |
| PT Bank UOB Indonesia | CTI dan entitas anak/*subsidiaries* | - *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25x/*Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25x;*<br>- Rasio lancar minimal 1x/*Current ratio minimum 1x*<br>- *Gearing Ratio* maksimal 2,5x/*Gearing Ratio maximum of 2.5x.* |
| PT Bank UOB Indonesia | KPSG, AAB, dan/*and* SMI | - *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,10x/*Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.10x;*<br>- Rasio lancar minimal 1x/*Current ratio minimum 1x*<br>- *Gearing Ratio* maksimal 1,5x/*Gearing Ratio maximum of 1.5x*<br>- Piutang dagang + persediaan + aset kontrak – hutang dagang – kontrak liabilitas > Pinjaman jangka pendek – Kas setara kas (termasuk deposito)/*Trade receivable + inventory + contract assets – accounts payable – contract liabilities > Short-term loans – Cash equivalents (including deposits)* |
| PT Bank Permata Tbk | Perusahaan, CTI, BPT, CDT, DNS, HIN, MBT, VTI, XDCI, ASD, JEDI, dan SMG kecuali disebutkan secara khusus untuk masing – masing fasilitas/*The Company, CTI, BPT, CDT, DNS, HIN, MBT, VTI, XDCI, JEDI, and SMG unless specifically stated for each facility* | - *Current Ratio* >1x/*Current ratio >1x;*<br>- *Debt to Equity Ratio* < 3,5x/*Debt to Equity Ratio < 3.5x;*<br>- EBITDA Margin > 2,5%/*EBITDA Margin > 2.5%;*<br>- EBITDA/Bunga > 2x/*EBITDA/Interest > 2x.*<br>Khusus rasio keuangan EBITDA/Bunga > 1,5x akan dites terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan/*Especially for the financial ratio EBITDA/Interest> 1.5x will be tested against the consolidated financial statements of the Company.* |
| PT Bank Permata Tbk | KPSG, AAB, PPI, SMI, dan/*and* EIT | - *Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5x/*Debt to Equity Ratio maximum 1.5x.* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | Perusahaan/ *The Company* | - Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/*No financial ratio covenant requirement.* |
| Citibank, N.A. Indonesia | CTI, VTI, HIN, BPT dan/*and* CDT | - EBITDA/Total *Debt Service* tidak kurang dari 1,20/*EBITDA/Total Debt Service not less than 1.20.* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | CTI | - Rasio lancar minimal 1x/*Current ratio minimum 1x*<br>- Debt to EBITDA Ratio maksimum 3,5x/*Debt to EBITDA Ratio maximum 3.5x;*<br>- EBITDA/*Interest Expense* minimum 2,00x/*EBITDA/Interest Expense minimum 2.00x;*<br>- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,25x/*Debt to Equity Ratio maximum 2.25x;*<br>- Total *Short-term Loan*/ Total (AR+INV-AP) di bawah 100%/*Total Short-term Loan/Total (AR+INV-AP) under 100%;*<br>- INVDOH maksimum 75 hari/ *INVDOH Maximum 75 days.*<br>- *Adjusted Leverage Ratio* maksimum 5.00x/*Adjusted Leverage Ratio maximum 5.00x*<br>- *Adjusted Gearing Ratio* maksimum 3.00x/*Adjusted Gearing Ratio maximum 3.00x*<br>Khusus untuk rasio keuangan *Adjusted Leverage Ratio* dan *Adjusted Gearing Ratio* akan dites terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan/*Especially for the financial ratio Adjusted Leverage Ratio and Adjusted Gearing Ratio will be tested against the consolidated financial statements of the company.* |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | EDR | Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/*No financial ratio covenant requirement* |
| PT Bank Digital BCA | CTI, BPT, VTI, HIN, MBT, dan/*and* CDT | - Saldo Piutang + Persediaan > Utang Bank + Utang Usaha/ Balance of AR + Inventory > Bank loan + AP<br>- Rasio lancar minimal 1x/*Current ratio minimum 1x*<br>- *Time Interest Earned Ratio* (TIE Ratio) >= 3x<br>- *Debt to Equity Ratio* <= 3,8x |
| PT Bank Resona Perdania | KPSG | - Rasio lancar minimal 1x/*Current ratio minimum 1x*<br>- *Debt to Equity Ratio* maksimum 5,5x/*Debt to Equity Ratio maximum 5.5x.* |
| PT Bank Central Asia Tbk | KPSG, AAB, DKI, DAA, SMI | Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/*No financial ratio covenant requirement.* |

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)**

**Pembatasan-pembatasan (lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian pinjaman untuk Grup juga mencakup pembatasan-pembatasan diantaranya: harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank, antara lain, untuk memberi pinjaman ke pihak lain, bertindak sebagai penjamin untuk pihak lain selama tidak berkaitan dengan kegiatan usaha sehari - hari, dan mengubah status dan/atau bidang usaha, mengubah komposisi pemegang saham, mempertahankan minimum kepemilikan saham mayoritas Grup, memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal membayar dividen, mensubordinasikan seluruh pinjaman pemegang saham, menempatkan dana dan menyalurkan dan aktivitas keuangan atas seluruh transaksi yang berasal dari proyek yang dibiayai oleh bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

**Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2024 Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut di atas kecuali KPSG yang tidak memenuhi persyaratan rasio keuangan dari Bank Resona.

***16. BANK LOANS (continued)***

***a. Short-term Bank Loans (continued)***

***Covenants (continued)***

*The loan agreements of Group also include the covenants as follows: required to obtain approval from the Bank, among others, to give loans to other parties, act as guarantor of other parties as long as not in the ordinary course of business, and change its status and/or scope of business, change in shareholder composition, maintain the minimum majority shareholding of the Group, provide written notice to bank, among others, to pay a dividend, subordinate all shareholders loan and required to place and distribute for all financing activities involving fund arising from bank loan either directly or indirectly.*

***Compliance with Loan Covenants***

*As of December 31, 2024, the Group has fulfilled the requirements mentioned above.*

*As of December 31, 2023, the Group has fulfilled the above requirements except for KPSG which does not meet the financial ratio requirements of Bank Resona.*

## 16. UTANG BANK (lanjutan) / *16. BANK LOANS (continued)*

### a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan) / *a. Short-term Bank Loans (continued)*

**Fasilitas bank yang belum terpakai** / ***Unused bank facilities***

| Bank | Fasilitas/Facility | Jumlah fasilitas maksimum/ *Maximum facility amount* | Fasilitas yang belum dipakai pada tanggal 31 Desember 2024/ *Unused portion of the facility as of December 31, 2024* |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan/*The Company*** | | | |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | Pinjaman Rekening Koran/ *Bank Overdraft* | Rp25.000.000.000 | Rp25.000.000.000 |
| **CTI dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*** | | | |
| PT Bank HSBC Indonesia | • Limit Gabungan tidak melebihi Rp523.375.000.000 dengan sub fasilitas dan sublimit/*Combined Limit Facility Cannot Exceed Rp523,375,000,000 with sub facilities and sub limit:* | | |
| | - *HSBC Tradepay* | Rp520.000.000.000 | Rp488.929.638.184 |
| | - *Documentary Credit Facility* | USD8.100.000 | USD8.100.000 |
| | - *Deferred Payment Credit Facility* | USD8.100.000 | USD8.100.000 |
| | - *Usance Paid At Sight* | USD8.100.000 | USD8.100.000 |
| | - *Standby Letter of Credit* | USD250.000 | USD250.000 |
| | - *Open Account Export* | Rp250.000.000.000 | Rp250.000.000.000 |
| | - *Revolving Loan* | Rp50.000.000.000 | Rp50.000.000.000 |
| | • *Treasury Facility* | USD2.000.000 | USD2.000.000 |
| PT Bank Permata Tbk | • Pinjaman Rekening Koran/*Bank Overdraft* | Rp4.000.000.000 | Rp4.000.000.000 |
| | • *Revolving Loan 1* | Rp17.500.000.000 | Rp17.500.000.000 |
| | • *Omnibus Revolving Loan 2* | Rp481.375.000.000 | Rp446.483.327.565 |
| | • Fasilitas Forex Exchange Line/*Forex Exchange Line Facility* | USD1.000.00 | USD1.000.000 |
| Citibank N.A. Indonesia | • *Omnibus Trade* | USD6.500.000 (setara dengan/ *equivalent* Rp105.000.000.000) | Rp62.703.337.716 |
| | • Jangka Pendek/*Short Term* | Rp14.700.000.000 | Rp14.700.000.000 |
| | • Fasilitas *PSE Line*/*PSE Line Facility* | USD600.000 | USD600.000 |
| | • Fasilitas *Commercial Card*/*Commercial Card Facility* | Rp2.200.000.000 | Rp2.200.000.000 |

**16. UTANG BANK (lanjutan)** / ***16. BANK LOANS (continued)***

**a. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)** / ***a. Short-term Bank Loans (continued)***

**Fasilitas bank yang belum terpakai (lanjutan)** / ***Unused bank facilities (continued)***

| Bank | Fasilitas/Facility | Jumlah fasilitas maksimum/ *Maximum facility amount* | Fasilitas yang belum dipakai pada tanggal 31 Desember 2024/ *Unused portion of the facility as of December 31, 2024* |
|---|---|---|---|
| **CTI dan entitas anaknya (lanjutan)/*and its subsidiaries (continued)*** | | | |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | • *Omnibus Trade Line* dengan Limit Gabungan tidak melebihi Rp375.000.000.000 dengan sub fasilitas dan sublimit/*Omnibus Trade Line with combined Limit facility not exceed Rp375,000,000,000 with sub facilities and sub limit:*<br>- *Usance Letter of Credit*<br>- *OAF Buyer*<br>- Bank Garansi/*Bank Guarantee*<br>• Kredit Berjangka/*Term Loan*<br>• *PSE Line/PSE Line* | <br><br><br><br><br><br><br>Rp50.000.000.000<br>Rp375.000.000.000<br><br>Rp50.000.000.000<br>Rp10.000.000.000<br>USD800.000 | <br><br><br><br><br><br><br>Rp50.000.000.000<br>Rp182.299.454.968<br><br>Rp3.421.682.673*)<br>RpNil<br>USD800.000 |
| PT Bank UOB Indonesia | • Multi Option Short Term Facility<br>• Fasilitas Kredit Revolving Loan/Revolving Loan Credit Facility<br>• Fasilitas *FX/FX Facility* | Rp350.000.000.000<br><br><br>Rp25.000.000.000<br>USD5.000.000 | Rp214.293.125.518<br><br><br>Rp25.000.000.000<br>USD5.000.000 |
| PT Bank Digital BCA | • Fasilitas Kredit/*Credit Facility Time Loan Revolving - sublimit Rp50,000,000,000 can be used for business operations* | Rp300.000.000.000 | Rp182.761.088.154 |
| HSBC Bank Malaysia Berhad | Fasilitas *Trade Line*/*Trade Line Facility* | MYR3.200.000 | MYR3.200.000 |
| **KPSG dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*** | | | |
| PT Bank UOB Indonesia | • Fasilitas Kredit Revolving/*Revolving Credit Facility*<br>• Fasilitas *Invoice Financing*/ *Invoice Financing Facility* | <br>Rp77.500.000.000<br><br>Rp30.000.000.000 | <br>Rp55.122.234<br><br>Rp26.500.000.000 |
| PT Bank Permata Tbk | • Garansi Bank/*Bank Guarantee*<br>• Pinjaman Rekening Koran/*Bank Overdraft* | Rp5.000.000.000<br>Rp3.000.000.000 | Rp5.000.000.000<br>Rp2.071.152.900 |
| **EDR dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*** | | | |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | Fasilitas Kredit Line/*Credit Line Facility* | Rp15.000.000.000 | RpNil |

*) Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki liabilitas kontinjensi atas fasilitas *Bank Guarantee* yang digunakan sejumlah Rp46.578.317.327/ *As of December 31, 2024, the Group has contingent liability from the used Bank Guarantee facility amounting to Rp46.578.317.32.*

## 16. UTANG BANK (lanjutan) / *16. BANK LOANS (continued)*

### b. Utang Bank Jangka Panjang / *b. Long-term Bank Loans*

Di bawah ini adalah ringkasan atas fasilitas-fasilitas utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup :

*Set out below are summary of long-term bank loans facilities obtained by the Group:*

| **Kreditur/** ***Lenders*** | **Peminjam/** ***Creditors*** | **Fasilitas/** ***Facility*** | **Tanggal efektif pinjaman/** ***Effective loan date*** | **Jadwal pelunasan/** ***Repayment schedule*** | **Jaminan/** ***Security*** | **Tingkat bunga/** ***Interest rate*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) | Perusahaan/ *The Company* | 1. Fasilitas pinjaman investasi 1 dengan jumlah maksimal sebesar Rp87.000.000.000/*Investment Loan facility 1 with maximum amount of Rp87,000,000,000*<br>2. Fasilitas pinjaman investasi 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp53.000.000.000/*Investment Loan facility 2 with maximum amount of Rp53,000,000,000*<br>3. Fasilitas pinjaman *Working Capital Installment* dengan jumlah maksimal sebesar Rp150.000.000.000/*Investment loan Working Capital Installment with maximum amount of Rp150,000,000,000*<br>4. Fasilitas pinjaman *Working Capital Installment* 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp90.000.000.000/*Investment loan Working Capital Installment 2 with maximum amount of Rp90,000,000,000*<br>5. Fasilitas pinjaman *Working Capital Installment* 3 dengan jumlah maksimal sebesar Rp38.000.000.000/*Investment loan Working Capital Installment 3 with maximum amount of Rp38,000,000,000* | Amendemen terakhir 24 Juni 2024/*Latest amendment June 24, 2024* | 13 April 2026 untuk fasilitas *Working Capital Installment 1/ April 13, 2026 for Working Capital Installment 1 Facility*<br><br>22 Desember 2028 untuk fasilitas *Working Capital Installment 2* dan *Working Capital Installment 3/ December 22, 2028 for Working Capital Installment 2 and Working Capital Installment 3 Facility*<br><br>28 Juli 2024 untuk fasilitas *Investment Loan* 1 dan *Investment Loan 2/ July 28, 2024 for Investment Loan 1 and Investment Loan 2 (*Telah dilunasi/*Fully paid)* | 1. Fasilitas dijamin dengan tanah dan bangunan yang sama dengan fasilitas jangka pendek Hana yang disebutkan di Catatan 16a/ *The facility is guaranteed by the same land and building with short-term facility Hana as mentioned in Note 16a;*<br>2. Tanah seluas 100 $m^2$ dengan SHGB No. 11521 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 18 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 10)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11521 owned by PAM, located in Blok SA No. 18 Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 10);*<br>3. Tanah seluas 100 $m^2$ dengan SHGB No. 11522 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 10)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11522 owned by PAM, located in Blok SA No.19 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 10);*<br>4. Tanah seluas 100 $m^2$ dengan SHGB No. 11689 milik PAM, yang berlokasi di Blok SA No. 20 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 10)/*Land measuring to 100 sqm with SHGB No. 11689 owned by PAM, located in Blok SA No. 20 Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 10);*<br>5. Tanah seluas 12.052 $m^2$ dengan SHGB No. 12762 milik PAM, yang berlokasi di Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Catatan 10)/*Land measuring to 12,052 sqm with SHGB No. 12762 owned by PAM, located in Bojong Nangka Kelapa Dua, Tangerang, Banten (Note 10).* | 9% per tahun/*annum* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | KPSG | Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB)/ *Demand Installment Loan* | 29 November 2023/ *November 29, 2023* | 28 November 2026 dengan opsi diperpanjang 1 tahun/ *November 28, 2026 with 1 year extended option* | 1. Tanah milik KSM dengan SHGB No. 5665 yang terletak di Kecamatan Cisauk, Tangerang, Banten (Catatan 11)/*Land owned by PT Karya Sinergi Maju with SHGB No. 5665 located at Cisauk District, Tangerang, Banten (Note 11);*<br>2. Jaminan Perusahaan dari Perusahaan sebesar Rp70.000.000.000/*Corporate guarantee from the Company, amounting to Rp70,000,000,000.* | 9,50% per tahun/*annum* |

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)**

**Pembatasan-pembatasan**

***16. BANK LOANS (continued)***

***b. Long-term Bank Loans (continued)***

***Covenants***

| Kreditur/ *Lenders* | Entitas/ *Entity* | Persyaratan rasio keuangan/ *Financial ratio covenant* |
|---|---|---|
| PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) | Perusahaan/*The Company* | - Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan/*No financial ratio covenant requirement*. |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) | KPSG | - *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal *1x*<br>- *Leverage ratio* maksimal 1,9x s/d tahun/*year* 2025, maksimal 1,3x s/d tahun/*year* 2027, maksimal 1x s/d tahun/*year* 2030<br>- *Adjustment current ratio* minimal 1x |

Perjanjian-perjanjian pinjaman untuk Grup juga mencakup pembatasan-pembatasan diantaranya: memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank, antara lain, untuk memberi pinjaman ke pihak lain, bertindak sebagai penjamin untuk pihak lain, dan mengubah status dan/atau bidang usaha, mengubah komposisi pemegang saham di Perusahaan, mempertahankan minimum kepemilikan saham mayoritas Grup, memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal membayar dividen, mensubordinasikan seluruh pinjaman pemegang saham, menempatkan dana dan menyalurkan dan aktivitas keuangan atas seluruh transaksi yang berasal dari proyek yang dibiayai oleh bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

*The loan agreements of the Group also include the covenants as follows: required to provide written notice to Bank, among others, to give loans to other parties, act as guarantor of other parties, and change its status and/or scope of business, change in shareholder composition in the Company, maintain the minimum majority shareholding of the Group, provide written notice to bank, among others, to pay a dividend, subordinate all shareholders loan and required to place and distribute for all financing activities involving fund arising from bank loan either directly or indirectly.*

**Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2024, KPSG tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan kepada Bank Danamon. Namun, Bank Danamon memberikan surat pelepasan (*waiver*) sebelum akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, KPSG tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan kepada Bank Danamon dan Bank Resona.

***Compliance with Loan Covenants***

*As of December 31, 2024, KPSG have not complied the financial ratio covenant to Bank Danamon. However, Bank Danamon granted a waiver before the end of the reporting period.*

*As of December 31, 2023, KPSG have not complied the financial ratio covenant to Bank Danamon and Bank Resona.*

**Fasilitas bank yang belum terpakai**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki fasilitas utang bank jangka panjang yang belum terpakai.

***Unused bank facilities***

*As of December 31, 2024, the Group does not have unused facilities of long-term bank loans.*

## 17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga, atas pembelian produk dan penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup.

*Trade payables represent payable to third party suppliers for purchases of products and services required for the Group's operations.*

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan umumnya memiliki jangka waktu kredit 30 - 60 hari.

*Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 - 60 days.*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade payables by currency are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 289.289.139.988 | 380.732.004.181 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 172.986.487.485 | 222.345.914.698 | *United States Dollar* |
| Ringgit Malaysia | 32.746.975.344 | 3.989.695.318 | Malaysian Ringgit |
| Peso Filipina | 15.656.766.616 | 12.297.870.860 | *Philippine Peso* |
| Yuan China | 486.842.843 | 359.898.541 | *Chinese Yuan* |
| **Total** | **511.166.212.276** | **619.725.383.598** | ***Total*** |

Tidak terdapat jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha yang diperoleh dari pemasok.

*There is no guarantee provided to the trade payables to suppliers.*

## 18. BEBAN AKRUAL DAN PROVISI / *18. ACCRUED EXPENSES AND PROVISIONS*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pemasok | 979.483.185.751 | 655.838.519.462 | *Supplier* |
| Proyek | 533.094.850.746 | 542.213.054.992 | *Project* |
| Gaji dan bonus | 181.023.975.211 | 175.747.945.938 | *Salaries and bonuses* |
| Provisi | 54.848.886.738 | 66.049.305.404 | *Provision* |
| *Business partner reward* | 24.128.548.603 | 22.704.541.693 | *Business partner reward* |
| Bunga | 18.829.195.028 | 29.667.717.063 | *Interest* |
| Promosi | 7.169.256.495 | 7.068.645.243 | *Promotion* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 57.671.262.287 | 48.328.143.359 | *Others (each below Rp1 billion)* |
| **Total** | **1.856.249.160.859** | **1.547.617.873.154** | ***Total*** |

Akrual kepada pemasok merupakan akrual untuk barang dan jasa yang telah diterima oleh Grup namun belum ditagihkan oleh pemasok.

*Accrual for suppliers represents accrual for goods and services that have been received by the Group but not yet billed by the suppliers.*

Akrual proyek merupakan biaya akrual atas implementasi proyek dan biaya lain yang timbul sehubungan dengan proyek.

*Accrual for projects represents accrual cost from implementation of the project and other costs which are incurred related to the project.*

## 19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

### a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Pajak Pertambahan Nilai - neto | 134.191.805 | 386.760.543 | *Value Added Tax - net* |
| Kelebihan pajak yang dipungut - Pasal 21 | 52.767.384 | - | *Overpayment Withholding Tax - Article 21* |
| Entitas Anak | | | *Subsidiaries* |
| Pajak Pertambahan Nilai - neto | 6.297.124.797 | 35.874.006.211 | *Value Added Tax - net* |
| Kelebihan pajak yang dipungut - Pasal 21 | 3.783.258.138 | - | *Overpayment Withholding Tax - Article 21* |
| Entitas Anak di Luar Negeri | - | 7.536.934.636 | *Foreign Subsidiaries* |
| **Total** | **10.267.342.124** | **43.797.701.390** | ***Total*** |

### b. Estimasi Tagihan Restitusi Pajak / *b. Estimated Claims For Tax Refund*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Pajak penghasilan** | | | ***Income tax*** |
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Tahun 2024 | 4.372.114.645 | - | *Year 2024* |
| Tahun 2023 | 5.157.042.741 | 5.157.042.771 | *Year 2023* |
| Tahun 2022 | - | 6.624.987.878 | *Year 2022* |
| Entitas Anak | | | *Subsidiaries* |
| Tahun 2024 | 49.349.042.655 | - | *Year 2024* |
| Tahun 2023 | 9.995.037.771 | 11.894.097.497 | *Year 2023* |
| Tahun 2022 | - | 12.840.802.381 | *Year 2022* |
| Tahun 2020 | 1.030.445.076 | 1.058.362.547 | *Year 2020* |
| **Subtotal** | **69.903.682.888** | **37.575.293.074** | ***Subtotal*** |
| **Pajak lainnya** | | | ***Other taxes*** |
| Entitas Anak | | | *Subsidiary* |
| Tahun 2020 | 76.347.681 | 1.111.146.803 | *Year 2020* |
| **Total** | **69.980.030.569** | **38.686.439.877** | ***Total*** |
| Dikurangi : bagian lancar | (5.157.042.741) | - | *Less : Current portion* |
| **Bagian tidak lancar** | **64.822.987.828** | **38.686.439.877** | ***Non-current portion*** |

Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2024, Perusahaan dan entitas anak tertentu menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp22.079.196.321 dari yang sebelumnya diklaim sebesar Rp24.119.220.461.

Surat ketetapan pajak penghasilan Perusahaan tahun fiskal 2023 diterima pada tanggal 23 Desember 2024 dan pengembaliannya diterima pada tanggal 10 Februari 2025.

*Tax Assessment Letters*

*During 2024, the Company and certain subsidiaries received tax assessment letters confirming overpayment of corporate income tax of Rp22,079,196,321 from previously claimed amount of Rp24,119,220,461.*

*Tax assessment letter of the Company's corporate income tax fiscal year 2023 was received on December 23, 2024 and the refund was subsequently received on February 10, 2025.*

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

### c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Pajak dipungut : | | | *Withholding taxes :* |
| Pasal 21 | - | 491.774.077 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 10.484.757 | 1.358.811.621 | *Article 23* |
| Pasal 26 | 213.365.309 | 383.575 | *Article 26* |
| Pasal 4(2) | 12.017.514 | 251.102 | *Article 4(2)* |
| Subtotal | 235.867.580 | 1.851.220.375 | *Subtotal* |
| Entitas Anak | | | *Subsidiaries* |
| Pajak dipungut : | | | *Withholding taxes :* |
| Pasal 21 | 139.266.102 | 3.280.781.739 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 12.267.448.330 | 51.826.492.223 | *Article 23* |
| Pasal 26 | 10.978.807.612 | 34.868.394.233 | *Article 26* |
| Pasal 4(2) | 591.532.863 | 312.076.478 | *Article 4(2)* |
| *Withholding Tax Royalty* | 1.463.900.914 | 142.072.514 | *Withholding Tax Royalty* |
| Pajak Penghasilan: | | | *Income taxes :* |
| Pasal 25 | 6.192.466.932 | 3.571.569.862 | *Article 25* |
| Pasal 29 | 2.000.300.721 | 76.554.514.373 | *Article 29* |
| Pajak Pertambahan Nilai - neto | 21.245.202.060 | 9.028.395.851 | *Value Added Tax - net* |
| Subtotal | 54.878.925.534 | 179.584.297.273 | *Subtotal* |
| **Total** | **55.114.793.114** | **181.435.517.648** | ***Total*** |

### d. Pajak Penghasilan / *d. Income Tax*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Beban pajak kini | | | *Current tax expense* |
| Pajak pasal 23 dan 26 yang tidak dapat dikreditkan | - | 426.089.998 | *Non-creditable withholding tax article 23 and 26* |
| Entitas Anak | | | *Subsidiaries* |
| Beban pajak kini | 139.459.068.970 | 224.102.283.485 | *Current tax expense* |
| Manfaat pajak tangguhan | (2.399.338.165) | (44.081.987.761) | *Deferred tax benefit* |
| **Beban pajak penghasilan** | **137.059.730.805** | **180.446.385.722** | ***Income tax expenses*** |

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

### e. Pajak Kini / *e. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi pajak Perusahaan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with tax loss of the Company for 2024 and 2023 are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 432.393.192.580 | 522.981.855.040 | *Profit before income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* |
| Dikurangi : | | | *Less :* |
| Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi | (269.330.741.653) | (205.178.719.999) | *Profit of Subsidiaries before income tax expenses and reversal of intercompany elimination entries during consolidation* |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan | 163.062.450.927 | 317.803.135.041 | *Profit before income tax expense of the Company* |
| Beda temporer : | | | *Temporary differences:* |
| Imbalan kerja karyawan | 1.431.084.000 | 824.395.000 | *Employee benefit* |
| Penyusutan aset tetap | (4.724.989.855) | (4.744.596.952) | *Depreciation of fixed assets* |
| Pembalikan kerugian kredit ekspektasian | (11.334.729.070) | (20.008.871.738) | *Reversal of expected credit loss* |
| Penyisihan penurunan nilai aset takberwujud | - | 8.038.530.179 | *Impairment of intangible assets* |
| Amortisasi aset takberwujud | - | (86.318.663.910) | *Amortization of intangible assets* |
| Beda tetap : | | | *Permanent differences :* |
| Biaya yang tidak dapat dikurangkan | 55.990.723.383 | 45.764.221.240 | *Non-deductible expenses* |
| Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final | (876.517.903) | (247.891.736) | *Interest income already subject to final tax* |
| Pendapatan sewa bangunan | (9.749.513.850) | (6.479.625.780) | *Rental income* |
| Pendapatan dividen | (206.499.450.119) | (364.998.650.000) | *Dividend income* |
| Bunga | - | 20.309.973.166 | *Interest* |
| **Rugi Fiskal - Perusahaan** | **(12.700.942.487)** | **(90.058.045.490)** | ***Tax Loss - The Company*** |
| Beban pajak kini | - | - | *Current tax expenses* |
| Dikurangi : Pajak dibayar dimuka pasal 22 dan 23 | 4.372.114.645 | 5.157.042.771 | *Less: Prepaid tax article 22 and 23* |
| **Lebih bayar pajak penghasilan** | **4.372.114.645** | **5.157.042.771** | ***Overpayment of corporate income tax*** |

Jumlah rugi fiskal Perusahaan tahun 2024, disajikan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (“SPT”) PPh badan ke Kantor Pajak.

*The amount of the Company’s 2024 tax loss as stated in the above, will be reported by the Company in its income tax return (“SPT”) to be submitted to the Tax Office.*

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

### e. Pajak Kini (lanjutan) / *e. Current Tax (continued)*

Estimasi rugi fiskal dapat dikompensasikan maksimal 5 tahun. Rincian rugi fiskal Grup adalah sebagai berikut:

*Estimated tax loss can be carried forward for a maximum of 5 years. Detail of accumulated fiscal loss of the Group are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Tahun Pajak | | | *Fiscal Year* |
| 2019 | - | 52.596.920.776 | *2019* |
| 2020 | 222.045.992.826 | 241.049.186.878 | *2020* |
| 2021 | 214.630.969.692 | 272.118.816.481 | *2021* |
| 2022 | 135.277.877.834 | 212.291.421.471 | *2022* |
| 2023 | 122.515.864.083 | 159.246.824.051 | *2023* |
| 2024 | 235.877.691.474 | - | 2024 |
| **Total** | **930.348.395.909** | **937.303.169.657** | ***Total*** |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the profit tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 432.393.192.580 | 522.981.855.040 | *Profit before income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* |
| Pajak penghasilan dihitung pada tarif pajak yang berlaku | 95.126.502.368 | 115.056.008.109 | *Income tax calculated based on applicable tax rate* |
| Pengaruh pajak atas beda tetap | 11.075.329.487 | 46.615.755.012 | *Tax effect of the permanent differences* |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui | 29.055.955.308 | 5.572.471.808 | *Unrecognized deferred tax assets* |
| Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya | 1.933.033.354 | 2.147.119.729 | *Adjustment to prior year deferred tax* |
| Pajak penghasilan tahun sebelumnya dan pajak pasal 23 yang tidak dapat dikreditkan | (3.379.838.332) | 8.651.851.401 | *Prior year's income tax and non-creditable withholding tax article 23* |
| Perbedaan tarif pajak yang timbul dari PPh pasal 31E | (392.716.786) | (349.683.180) | *Differences in tax rates arising from income tax article 31E* |
| Pengaruh pajak atas rugi tahun berjalan dari operasi bisnis dikenakan pajak final | 3.641.465.406 | 2.752.862.843 | *Tax effect of loss for the year from business operation subject to final tax* |
| **Total beban pajak penghasilan** | **137.059.730.805** | **180.446.385.722** | ***Total income tax expenses*** |

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan)

### f. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan perbedaan temporer antara laporan keuangan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

## *19. TAXATION (continued)*

### *f. Deferred Tax*

*Details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

**2024**

| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)*** | **Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*** | **Efek Translasi/ *Effect of Translation*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Aset Pajak Tangguhan** | | | | | | | ***Deferred Tax Assets*** |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang | 3.165.566.800 | 1.082.376.997 | (731.804.223) | (3.138.337) | (292.144.160) | 3.220.857.077 | *Long-term employee benefits liabilities* |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | 15.909.930.299 | (1.896.754.260) | - | - | (1.343.708.121) | 12.669.467.918 | *Allowance for expected credit losses* |
| Persediaan | 4.211.535.506 | 7.069.546.642 | - | - | - | 11.281.082.148 | *Inventory* |
| Aset tetap | (779.939.066) | (124.182.214) | - | - | 1.178.572.178 | 274.450.898 | *Fixed assets* |
| Aset takberwujud | 135.649.061 | 68.294.925 | - | - | - | 203.943.986 | *Intangible assets* |
| Beban akrual dan provisi | 111.733.437.627 | (303.946.102) | - | - | - | 111.429.491.525 | *Accrued expenses and provision* |
| Aset-hak-guna | (1.360.730.547) | (254.025.596) | - | - | 659.870.988 | (954.885.155) | *Right-of-use assets* |
| Liabilitas sewa | 1.248.252.242 | (615.479.386) | - | - | (18.404.158) | 614.368.698 | *Lease liabilities* |
| Rugi fiskal | - | 421.814.466 | - | - | - | 421.814.466 | *Tax loss* |
| Lain-lain | 1.526.377.309 | (1.762.909.262) | - | (58.945.660) | - | (295.477.613) | *Others* |
| **Aset Pajak Tangguhan Grup - neto** | **135.790.079.231** | **3.684.736.210** | **(731.804.223)** | **(62.083.997)** | **184.186.727** | **138.865.113.948** | ***Deferred Tax Assets the Group - net*** |
| **Liabilitas Pajak Tangguhan** | | | | | | | ***Deferred Tax Liabilities*** |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang | - | - | - | - | 292.144.160 | 292.144.160 | *Long-term employee benefits liabilities* |
| Penyisihan kerugian Kredit ekspektasian | - | - | - | - | 1.343.708.121 | 1.343.708.121 | *Allowance for expected credit losses* |
| Aset tetap | - | (1.249.706.707) | - | - | (1.178.572.178) | (2.428.278.885) | *Fixed assets* |
| Aset-hak-guna | (1.298.392.723) | 438.206.228 | - | - | (659.870.988) | (1.520.057.483) | *Right-of-use assets* |
| Liabilitas sewa | 1.179.247.765 | (473.897.566) | - | - | 18.404.158 | 723.754.357 | *Lease liabilities* |
| **Liabilitas Pajak Tangguhan Grup - neto** | **(119.144.958)** | **(1.285.398.045)** | **-** | **-** | **(184.186.727)** | **(1.588.729.730)** | ***Deferred Tax Liabilities the Group - net*** |

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan)

### f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan perbedaan temporer antara laporan keuangan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *19. TAXATION (continued)*

### *f. Deferred Tax (continued)*

*Details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)*

**2023**

| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)* | Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income* | Divestasi Entitas Anak/ *Divestment of Subsidiaries* | Efek Translasi/ *Effect of Translation* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Aset Pajak Tangguhan** | | | | | | | | ***Deferred Tax Assets*** |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang | 8.383.445.476 | (1.545.827.671) | 489.460.613 | (4.407.387.138) | - | 245.875.520 | 3.165.566.800 | *Long-term employee benefits liabilities* |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian | 5.709.614.968 | 9.248.626.071 | - | (192.626.652) | - | 1.144.315.912 | 15.909.930.299 | *Allowance for expected credit losses* |
| Persediaan | 8.020.518.631 | (3.808.983.125) | - | - | - | | 4.211.535.506 | *Inventory* |
| Aset tetap | 1.099.615.541 | 615.371.724 | - | (1.322.902.105) | - | (1.172.024.226) | (779.939.066) | *Fixed assets* |
| Aset takberwujud | 1.239.410.892 | (1.103.761.831) | - | - | - | | 135.649.061 | *Intangible assets* |
| Beban akrual dan provisi | 70.050.736.138 | 41.961.411.710 | - | (278.710.221) | - | - | 111.733.437.627 | *Accrued expenses and provision* |
| Aset-hak-guna | - | (2.902.381.955) | - | 1.936.237.413 | - | (394.586.005) | (1.360.730.547) | *Right-of-use assets* |
| Liabilitas sewa | (199.780.081) | 2.980.291.887 | - | (1.775.865.927) | - | 243.606.363 | 1.248.252.242 | *Lease liabilities* |
| Rugi fiskal | 1.983.166.506 | (1.983.166.506) | - | - | - | - | - | *Tax loss* |
| Lain-lain | 1.138.052.017 | 77.464.483 | - | - | 1.126.500.994 | (815.640.185) | 1.526.377.309 | *Others* |
| **Aset Pajak Tangguhan Grup - neto** | **97.424.780.088** | **43.539.044.787** | **489.460.613** | **(6.041.254.630)** | **1.126.500.994** | **(748.452.621)** | **135.790.079.231** | ***Deferred Tax Assets the Group - net*** |
| **Liabilitas Pajak Tangguhan** | | | | | | | | ***Deferred Tax Liabilities*** |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang | 57.186.221 | (420.545.921) | 609.235.220 | - | - | (245.875.520) | - | *Long-term employee benefits liabilities* |
| Penyisihan kerugian Kredit ekspektasian | 695.903.810 | 448.412.102 | - | - | - | (1.144.315.912) | - | *Allowance for expected credit losses* |
| Aset tetap | (1.713.801.280) | 541.777.054 | - | - | - | 1.172.024.226 | - | *Fixed assets* |
| Aset-hak-guna | (416.631.738) | 55.366.567 | - | (33.320.834) | - | 394.586.005 | - | *Right-of-use assets* |
| Liabilitas sewa | - | 62.096.528 | - | 62.364.877 | - | (243.606.363) | (119.144.958) | *Lease liabilities* |
| Lain-lain | - | (144.163.356) | - | - | (671.476.829) | 815.640.185 | - | *Others* |
| **Liabilitas Pajak Tangguhan Grup - neto** | **(1.377.342.987)** | **542.942.974** | **609.235.220** | **29.044.043** | **(671.476.829)** | **748.452.621** | **(119.144.958)** | ***Deferred Tax Liabilities the Group - net*** |

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

Grup tidak mengakui pajak tangguhan terkait atas investasi pada entitas-entitas anak luar negeri Perusahaan karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang dan kebijakan dividen terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat terpulihkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan dari Perusahaan dan entitas anak tertentu dikarenakan ketidakpastian pemulihan aset pajak tangguhan tersebut masing-masing sebesar Rp182.227.496.812 dan Rp160.693.397.320 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**g. Pajak Final**

Beban pajak final masing-masing sebesar Rp2.400.290.155 dan Rp1.083.171.313 merupakan pajak final atas pendapatan atas sewa bangunan Perusahaan, DKI dan PAM untuk tahun 2024 dan 2023.

***19. TAXATION (continued)***

***f. Deferred Tax (continued)***

*For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on each entity.*

*There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.*

*The Group did not recognize the related deferred tax on the investments at the Company's foreign subsidiaries as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.*

*As of December 31, 2024 and 2023, the management of the Group believes that the deferred tax assets recognized are recoverable.*

*Based on management assessment, the Group did not recognize the deferred tax assets that arises from fiscal loss and deductible temporary difference of the Company and certain subsidiaries due to the uncertainty of the recoverability of such deferred tax asset amounting to Rp182,227,496,812 and Rp160,693,397,320 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.*

***g. Final Tax***

*Final tax expenses amounting to Rp2,400,290,155 and Rp1,083,171,313 represents final tax of building lease income from the Company, DKI and PAM for 2024 and 2023, respectively.*

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

### h. Klaim Pajak Yang Belum Terselesaikan / *h. Outstanding Tax Claims*

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan sehubungan dengan terbitnya Surat Ketetapan Pajak sampai tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*The Group's outstanding tax claims in relation to the issuance of Tax Assessment Letters up to December 31, 2024 are as follows:*

| Jenis Pajak/ *Type of Tax* | Tanggal Surat Pajak Terakhir/ *Date of the Latest Tax Letters* | Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/*Amount of Objection/ Appeal by the Group* | Jumlah menurut Otoritas Pajak/*Amount based on Tax Authorities* | Jenis Surat Pajak/ *Tax Letter Type* | Status pada tanggal 31 Desember 2024/ *Status as of December 31, 2024* | Status pada tanggal 31 Desember 2023/ *Status as of December 31, 2023* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PPh Badan 2015/ *Corporate income tax 2015* | 25 Januari 2021/ *January 25, 2021* | Rp409.016.870 | Rp4.503.201.180 | Surat Keputusan Keberatan Pajak/ *Tax Decision Letter on Objection* | Banding/ Appeal | Banding/ *Appeal* |
| PPh Badan 2018/ *Corporate income tax 2018* | 15 Juni 2021/ *June 15, 2021* | Rp362.828.620 Lebih bayar/ *Overpayment* | Rp482.845.747 Kurang bayar/ *Underpayment* | Surat Keputusan Keberatan Pajak/ *Tax Decision Letter on Objection* | Banding/ Appeal | Banding/ *Appeal* |
| PPh 23 Desember 2018/ *WHT 23 December 2018* | 15 Juni 2021/ *June 15, 2021* | - | Rp526.889.421 | | | |
| PPh 21 2020/ *WHT 21 2020* | 27 Juni 2023/ *June 27, 2023* | - | Rp152.695.363 | Surat Keputusan Keberatan Pajak/ *Tax Decision Letter on Objection* | Selesai dan telah di kabulkan seluruhnya / *Closed and fully granted* | Banding/ *Appeal* |
| PPh 23 Desember 2020/ *WHT 23 December 2020* | 27 Juni 2023/ *June 27, 2023* | - | Rp2.069.598.243 | | Selesai dan telah di tolak/ *Closed and rejected* | |
| PPh Badan 2020/ *Corporate income tax 2020* | 23 Juni 2023/ *June 23, 2023* | - | Rp21.783.082.522 | Surat Keputusan Keberatan Pajak/ *Tax Decision Letter on Objection* | Banding/ Appeal | Banding/ *Appeal* |

### i. Pajak Penghasilan Pilar Dua / *i. Pillar Two income taxes*

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

*PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.*

Peraturan ini menetapkan pengenaan tarif pajak minimum global sebesar 15% untuk perusahaan multinasional yang induk utamanya melaporkan pendapatan gabungan yang setara dengan €750 juta atau lebih untuk setidaknya dua dari empat tahun fiskal sebelumnya. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, pendapatan konsolidasian Grup di bawah €750 juta untuk setidaknya dua dari empat tahun fiskal sebelumnya, sehingga Grup tidak termasuk dalam cakupan PMK 136/2024. Oleh karena itu, Grup tidak memperkirakan adanya dampak ketika peraturan ini mulai berlaku.

*This regulation stipulates the imposition of a global minimum tax rate of 15% for multinational companies whose ultimate parent reporting consolidated revenues equivalent to €750 million or more for at least two of the four preceding fiscal years. Based on currently available information, the Group's consolidated revenue is below €750 million for at least two of the four preceding fiscal years, thus, the Group is not within the scope of PMK 136/2024. Due to this, the Group does not expect any impact when this regulation becomes effective.*

## 20. LIABILITAS KONTRAK / *20. CONTRACT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Jasa | 100.838.772.503 | 68.419.028.695 | *Services* |
| Produk | 57.301.498.465 | 62.380.519.908 | *Products* |
| Proyek | - | 15.009.737.877 | *Project* |
| **Total** | **158.140.270.968** | **145.809.286.480** | ***Total*** |

Liabilitas kontrak terutama merupakan uang muka jangka pendek yang diterima untuk memberikan jasa atau menyerahkan produk, dan tidak dikenakan bunga.

*Contract liabilities are mainly short-term advances received to render services or deliver products, and are non-interest bearing.*

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun 2024, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp118.178.202.312 (2023: Rp126.448.470.980).

*Revenue recognised in 2024 relating to carried forward contract liabilities amounting to Rp118,178,202,312 (2023: Rp126,448,470,980).*

## 21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

Akun ini merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

*This account represents lease liabilities in relation to rental of office building and vehicles with details as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Kendaraan | 3.408.357.250 | 11.755.551.713 | *Vehicles* |
| Bangunan kantor | 3.310.247.232 | 5.814.758.794 | *Office buildings* |
| Total | 6.718.604.482 | 17.570.310.507 | *Total* |
| Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | (4.834.815.865) | (8.118.896.676) | *Less: Current maturities* |
| **Bagian jangka panjang** | **1.883.788.617** | **9.451.413.831** | ***Long-term maturities*** |

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa seperti berikut:

*Movements of lease liabilities are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 17.570.310.507 | 19.587.226.553 | *Beginning balance* |
| Penambahan | 4.573.917.433 | 19.114.839.389 | *Addition* |
| Pengurangan | (3.437.710.856) | (3.524.203.720) | *Deduction* |
| Akresi bunga | 995.039.762 | 2.270.615.134 | *Accretion of interest* |
| Pembayaran liabilitas sewa | (13.030.160.459) | (14.203.031.732) | *Repayment of lease liabilities* |
| Divestasi entitas anak | - | (5.675.135.117) | *Divestment of subsidiaries* |
| Efek translasi | 47.208.095 | - | *Foreign exchange adjustment* |
| Saldo akhir | 6.718.604.482 | 17.570.310.507 | *Ending balance* |
| Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | (4.834.815.865) | (8.118.896.676) | *Less : Current maturities* |
| **Bagian jangka panjang** | **1.883.788.617** | **9.451.413.831** | ***Long-term maturities*** |

## 21. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *21. LEASE LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: / *Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 14) | 6.573.721.495 | 11.007.801.611 | *Depreciation expense of right-of-use assets (Note 14)* |
| Beban bunga atas liabilitas sewa | 995.039.762 | 2.270.615.134 | *Interest expense on lease liabilities* |
| Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek | 12.731.197.022 | 14.175.616.185 | *Expense relating to leases of low value assets and short-term leases* |
| **Total yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian** | **20.299.958.279** | **27.454.032.930** | ***Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*** |

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

Grup memiliki arus kas keluar berkaitan dengan sewa, termasuk pembayaran sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp25.761.357.481 dan Rp28.378.647.917.

*The Group had total cash outflows related to leases, including short-term and low-value assets lease payments for 2024 and 2023 amounted to Rp25,761,357,481 and Rp28,378,647,917, respectively.*

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*The maturity analysis of the lease liabilities based on contractual undiscounted cash flows are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Dalam satu tahun | 4.953.425.701 | 7.788.421.073 | *Within one year* |
| Antara satu dan lima tahun | 2.879.699.302 | 11.729.009.317 | *Between one and five years* |
| **Total** | **7.833.125.003** | **19.517.430.390** | ***Total*** |

## 22. OBLIGASI KONVERSI / *22. CONVERTIBLE BOND*

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung sebagai berikut:

*The convertible bond recognized in the consolidated statement of financial position is calculated as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Nilai nominal obligasi konversi | 560.001.736.660 | 560.001.736.660 | *Nominal value of convertible bonds* |
| Komponen ekuitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal | (33.704.412.221) | (33.704.412.221) | *Equity component of convertible bonds on initial recognition* |
| Komponen liabilitas pada obligasi konversi saat pengakuan awal | 526.297.324.439 | 526.297.324.439 | *Liability component of convertible bonds on initial recognition* |

## 22. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung sebagai berikut: (lanjutan)

## *22. CONVERTIBLE BOND (continued)*

*The convertible bond recognized in the consolidated statement of financial position is calculated as follows: (continued)*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Ditambah: | | | *Add:* |
| Amortisasi diskonto obligasi konversi | 33.704.412.221 | 33.704.412.221 | *Amortization of convertible bonds discount* |
| **Obligasi konversi - neto** | **560.001.736.660** | **560.001.736.660** | ***Convertible bonds - net*** |
| Dikurangi: | | | *Less :* |
| Pembayaran pokok obligasi | (7.897.244) | (7.897.244) | *Payment of principal* |
| **Total** | **559.993.839.416** | **559.993.839.416** | ***Total*** |

Pada tanggal 11 Juli 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Konversi Anabatic Tahun 2018 dengan nilai nominal Rp560.001.736.660 dengan bunga 5% dan dicatatkan BEI. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 30 tanggal 28 Mei 2018 yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bukan merupakan pihak berelasi Grup.

*On July 11, 2018, the Company issued the Anabatic Convertible Bond Year 2018 at a par value of Rp560,001,736,660 with 5% interest and listed at IDX. The issuance of convertible bond was based on the Trusteeship Agreement No. 30 dated May 28, 2018 signed by the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the trustee for the bond holders. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is not a related party of the Group.*

Obligasi jatuh tempo tiga tahun dari tanggal penerbitan sebesar nilai nominal Rp560.001.736.660 atau dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap saham sejak diterbitkan sampai sebelum jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi dengan harga konversi untuk 1 lembar obligasi sebesar Rp1.400. Bunga atas obligasi dibayarkan setiap enam bulanan yaitu pada tanggal 11 Januari dan 11 Juli.

*The bonds will mature three years from the issuance date at their nominal value of Rp560,001,736,660 or can be converted into a fixed number of shares at the holder's option between the issuance date up to night before the maturity date at the conversion price of 1 share for every 1 bond obligation of Rp1,400. Interest on the bonds is payable semi-annually on January 11 and July 11.*

Berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat obligasi konversi Grup adalah idBBB- untuk periode 1 Juli 2024 sampai dengan 1 April 2025.

*The rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia on the Group's convertible bond is idBBB- for period July 1, 2024 until April 1, 2025.*

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk membayar sebagian utang bank, melunasi pinjaman pihak berelasi, pengembangan bisnis baru dan *owned software license*, merger dan akuisisi serta untuk ekspansi pasar Perusahaan.

*The issuance of the bonds was intended to pay off a portion of the bank loans, pay off related party loans, develop new business and owned software licenses, mergers and acquisitions and to expand the Company's market.*

Obligasi konversi tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak.

*Convertible bonds are not secured with specific collateral, but secured by all of the Company's assets, both existing movable and immovable goods.*

Tanggal jatuh tempo telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi Perseroan yang diaktakan oleh Notaris Anas Lutfi S.H., SpN., MM., M.Kn. No. 03 tanggal 21 Juni 2024, di mana pemegang obligasi menyetujui untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 11 Juli 2024 menjadi tanggal 11 Juli 2025.

*The maturity has been extended several times, the latest of which was based on the General Meeting of the Bondholders of the Company which was notarized by Notary Anas Lutfi S.H., SpN., MM., M.Kn. No. 03 dated June 21, 2024, which the bondholders agreed to extend the maturity date from July 11, 2024 to July 11, 2025.*

## 23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

Imbalan kerja Grup didasarkan pada Peraturan Perusahaan masing-masing entitas yang mengikuti Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 ("UU No. 6") Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, tanggal 31 Maret 2023 dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi dan Rekan.

Asumsi-asumsi utama yang dipergunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

## *23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

*The Group's employee benefits are based on the respective Company's Regulation of each entity which follow Law No. 6/2023 ("Law No. 6") Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, dated March 31, 2023 and the related implementing rules.*

*Employee benefits liabilities of the Group are determined based on the calculation of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Yusi dan Rekan.*

*The following key assumptions were used by the actuary:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Usia pensiun normal | 58 - 65 tahun/*years* | 55 - 65 tahun/*years* | *Normal pension age* |
| Tingkat diskonto | 6,46% - 7,11%<br>per tahun/*annum* | 6,37% - 7,10%<br>per tahun/annum | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 5,00% - 7,00%<br>per tahun/*annum* | 5,00% - 7,00%<br>per tahun/*annum* | *Salary increase rate* |

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan mutasinya adalah sebagai berikut:

*Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 and its movement are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 42.923.293.772 | 57.632.169.078 | *Beginning balance* |
| Perubahan yang dibebankan ke laba rugi | | | *Changes charged to profit or loss:* |
| Biaya jasa kini | 12.273.882.412 | 9.236.202.903 | *Current service cost* |
| Biaya bunga | 1.828.291.833 | 2.409.421.000 | *Interest expense* |
| Biaya jasa lalu | 5.066.612.000 | (505.209.000) | *Past service cost* |
| Kelebihan pembayaran imbalan | 1.261.054.683 | - | *Excess benefit payment* |
| | 20.429.840.928 | 11.140.414.903 | |
| Pengukuran kembali keuntungan/ (kerugian) diakui dalam PKL: | | | *Remeasurement of gains/(losses) recognized in OCI:* |
| Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | (830.808.000) | 1.832.207.000 | *Actuarial changes arising from changes in financial assumptions* |
| Penyesuaian atas pengalaman | (2.741.015.833) | (3.334.650.021) | *Experience adjustments* |
| | (3.571.823.833) | (1.502.443.021) | |
| Efek divestasi entitas anak | (7.429.997.745) | (21.008.796.344) | *Effect of divestment of subsidiaries* |
| Reklasifikasi aset dimiliki untuk dijual (Catatan 4) | (271.005.167) | - | *Reclassification to asset held for sale (Note 4)* |
| Efek translasi | 1.943.234 | (3.834.844) | *Effect of translation* |
| Pembayaran tahun berjalan | (17.773.584.808) | (3.334.216.000) | *Benefits paid* |
| **Saldo akhir tahun** | **34.308.666.381** | **42.923.293.772** | ***Balance at end of year*** |

## 23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

## *23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

*Sensitivity Analysis*

*The quantitative sensitivities analysis from the changes of the main assumptions for employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| Asumsi-asumsi | Kenaikan (penurunan) / *Increase (decrease)* | (Penurunan) kenaikan liabilitas imbalan kerja/*(Decrease) increase in employee benefits liabilities* | *Assumptions* |
|---|---|---|---|
| 31 Desember 2024 | | | *December 31, 2024* |
| Tingkat diskonto | 1%/(1%) | (2.946.933.000)/3.441.611.000 | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji | 1%/(1%) | 3.274.257.000 /(2.858.373.000) | *Salary increase rate* |
| 31 Desember 2023 | | | *December 31, 2023* |
| Tingkat diskonto | 1%/(1%) | (3.341.986.000)/4.451.046.000 | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji | 1%/(1%) | 4.230.473.000/(3.700.785.000) | *Salary increase rate* |

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja karyawan adalah berkisar antara 14.46 sampai 32.67 tahun dan 15.27 sampai 24.49 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*Weighted average duration of employee benefits liabilities is ranging between 14,46 to 32,67 years and 15,27 to 24,49 years as of December 31, 2024 and 2023, respectively.*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The maturity profile of undiscounted long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Kurang dari 1 tahun | 5.189.979.000 | 3.335.285.043 | *Less than 1 year* |
| Antara 1 - 5 tahun | 6.578.262.000 | 15.921.486.036 | *Between 1 - 5 years* |
| Lebih dari 5 tahun | 1.491.463.596.008 | 1.560.526.458.016 | *Over 5 years* |
| **Total** | **1.503.231.837.008** | **1.579.783.229.095** | ***Total*** |

Manajemen berpendapat bahwa imbalan kerja jangka panjang yang diberikan Grup adalah cukup untuk menutupi imbalan minimum sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

*The management is of the opinion that the long-term employee benefits provided by the Group are sufficient to cover the minimum benefits required under the prevailing laws and regulations.*

**Program Pensiun Iuran Pasti**

***Defined Contribution Pension Plan***

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan.

*The Company and certain subsidiaries have established defined contribution pension plans for its employees. These plans provide pension benefits based on salaries and years of service of the employees.*

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

*The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia and were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letters No.KEP-231/KM.17/1994 dated August 5, 1994.*

## 23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

## *23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

**Program Pensiun Iuran Pasti**

***Defined Contribution Pension Plan***

Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar 1% dari gaji pokok dan bagian karyawan sebesar 3,9% sampai dengan 4,0% (2023: 3,8% sampai dengan 4,9%).

*The pension plans are funded by contributions from both the Company and subsidiaries at 1% from basic salary and their employees at 3.9% to 4.0% (2023: 3.8% to 4.9%).*

Biaya atas pensiun iuran pasti Perusahaan dan entitas anak masing-masing sejumlah Rp28.008.000 dan Rp153.162.120 untuk tahun 2024 dan 2023.

*The defined contribution pension cost of Company and subsidiaries amounted to Rp28,008,000 and Rp153,162,120 in 2024 and 2023, respectively.*

Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

*The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets were as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Dana Pasar Uang | 19,02% - 100,00% | 35,23% - 100,00% | *Money Market Funds* |
| Dana US Dollar | 8,75% | 0,86% | *US Dollar Funds* |
| Dana Pendapatan Tetap | 15,77% | 14,60% | *Fixed Income Funds* |
| Dana Saham | 17,80% | 41,61% | *Stock Funds* |
| Dana Syariah | 38,66% | 7,71% | *Syariah Funds* |

## 24. MODAL SAHAM

## *24. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh Datindo Entrycom, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders with their percentage of ownership as of December 31, 2024 and 2023 based on reports provided by Datindo Entrycom, a share administrator, are as follows:*

| | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Pemegang Saham** | **Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of shares Issued and Fully Paid*** | **Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*** | **Total/*Total*** | ***Shareholders*** |
| TIS Inc. | 863.645.841 | 37,30% | 86.364.584.100 | *TIS Inc.* |
| PT Artha Investama Jaya | 664.387.148 | 28,69% | 66.438.714.800 | *PT Artha Investama Jaya* |
| Handoko Anindya Tanuadji | 238.741.323 | 10,31% | 23.874.132.300 | *Handoko Anindya Tanuadji* |
| PT Sam Investama | 120.000.287 | 5,18% | 12.000.028.700 | *PT Sam Investama* |
| Harry Surjanto Hambali | 47.181.967 | 2,04% | 4.718.196.700 | *Harry Surjanto Hambali* |
| Lie David Limina | 13.222.318 | 0,57% | 1.322.231.800 | *Lie David Limina* |
| Antonius Agus Susanto | 152.400 | 0,01% | 15.240.000 | *Antonius Agus Susanto* |
| Adriansyah Adnan | 25.000 | 0,00% | 2.500.000 | *Adriansyah Adnan* |
| Masyarakat (di bawah 5%) | 368.005.071 | 15,90% | 36.800.507.100 | *Public (below 5%)* |
| **Total** | **2.315.361.355** | **100,00%** | **231.536.135.500** | ***Total*** |

## 24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh Datindo Entrycom, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *24. SHARE CAPITAL (continued)*

*The composition of the Company's shareholders with their percentage of ownership as of December 31, 2024 and 2023 based on reports provided by Datindo Entrycom, a share administrator, are as follows: (continued)*

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Pemegang Saham** | **Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of shares Issued and Fully Paid*** | **Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*** | **Total/*Total*** | ***Shareholders*** |
| TIS Inc. | 863.645.841 | 37,30% | 86.364.584.100 | *TIS Inc.* |
| PT Artha Investama Jaya | 664.387.148 | 28,69% | 66.438.714.800 | *PT Artha Investama Jaya* |
| Handoko Anindya Tanuadji | 238.224.123 | 10,29% | 23.822.412.300 | *Handoko Anindya Tanuadji* |
| PT Sam Investama | 120.000.287 | 5,18% | 12.000.028.700 | *PT Sam Investama* |
| Harry Surjanto Hambali | 46.564.967 | 2,01% | 4.656.496.700 | *Harry Surjanto Hambali* |
| Lie David Limina | 13.222.318 | 0,57% | 1.322.231.800 | *Lie David Limina* |
| Antonius Agus Susanto | 152.400 | 0,01% | 15.240.000 | *Antonius Agus Susanto* |
| Masyarakat (di bawah 5%) | 369.164.271 | 15,95% | 36.916.427.100 | *Public (below 5%)* |
| **Total** | **2.315.361.355** | **100,00%** | **231.536.135.500** | ***Total*** |

### Pengelolaan Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman (Catatan 16) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5), kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10) dan ekuitas pemegang saham induk dan kepentingan nonpengendali.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dari Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang periode pelaporan.

### *Capital Management*

*The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of debt (Note 16) offset by cash and cash equivalents (Note 5), restricted cash in bank and time deposits (Note 10) and equity shareholders of the holding and noncontrolling interests.*

*The Group regularly reviews and manages their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.*

*There are no changes in the Group's approach to capital management during the reporting period.*

## 25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

## *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

*As of December 31, 2024 and 2023, details of additional paid-in capital consists of:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Agio saham awal | 14.500.000.000 | 14.500.000.000 | *Beginning capital paid in excess of par value* |
| Agio saham dari penawaran umum perdana | 225.000.000.000 | 225.000.000.000 | *Capital paid in excess of par value from initial public offering* |
| Agio saham dari penawaran umum terbatas dengan hak menyatakan efek terlebih dahulu | 233.282.736.800 | 233.282.736.800 | *Capital paid in excess of par value from limited public offering with pre-emptive right* |
| Agio saham dari penawaran umum terbatas tanpa hak menyatakan efek terlebih dahulu | 118.998.347.200 | 118.998.347.200 | *Capital paid in excess of par value from limited public offering without pre-emptive right* |
| Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 10.246.183.723 | 10.246.183.723 | *Difference in value from restructuring transaction with entity under common control* |
| Pengampunan pajak | 5.807.650.065 | 5.807.650.065 | *Tax amnesty* |
| Agio saham dari program MESOP | 6.000.000 | 6.000.000 | *Capital paid in excess of par value from MESOP* |
| Realisasi cadangan program MESOP | 3.236.416 | 3.236.416 | *Realization of reservation of MESOP* |
| Beban emisi saham dari penawaran umum perdana | (13.658.108.716) | (13.658.108.716) | *Stock issuance costs from initial public offering* |
| Beban emisi saham dari penawaran umum terbatas dengan hak umum terbatas dengan hak menyatakan efek terlebih dahulu | (8.325.614.435) | (8.325.614.435) | *Stock issuance costs from limited public offering with pre-emptive right* |
| Cadangan saham program opsi saham manajemen dan karyawan | 4.737.963.044 | 4.737.963.044 | *Option program share reserve* |
| **Total** | **590.598.394.097** | **590.598.394.097** | ***Total*** |

Selisih transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali

Rincian selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Difference in value from restructuring transaction with entity under common control*

*The details of difference from restructuring transactions of entities under common control as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Karyaputra Suryagemilang | 13.948.254.139 | 13.948.254.139 | *PT Karyaputra Suryagemilang* |
| PT Smartnet Magna Global | 1.218.462.694 | 1.218.462.694 | *PT Smartnet Magna Global* |
| PT Jedi Global Teknologi | (1.316.051.484) | (1.316.051.484) | *PT Jedi Global Teknologi* |
| PT Defender Nusa Semesta | (3.604.481.626) | (3.604.481.626) | *PT Defender Nusa Semesta* |
| **Total** | **10.246.183.723** | **10.246.183.723** | ***Total*** |

Karena transaksi ini merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK 338.

*Since these transactions are among entities under common control and does not result in any change in the economic substance of ownership of any assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, the transaction is recorded by applying PSAK 338.*

Pengampunan Pajak

Pengampunan pajak adalah dampak ketika anak perusahaan Grup berpartisipasi dalam program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak).

*Tax Amnesty*

*The tax amnesty is the impact when the subsidiaries of the Group participated in the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016 (Tax Amnesty Law).*

## 26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara nilai yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Grup sehubungan dengan transaksi yang mengakibatkan perubahan kepemilikan namun tidak mengubah pengendalian (Catatan 1c).

Rincian selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

## *26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST*

*This account represents the difference between the value paid to noncontrolling interest and the portion of noncontrolling interest obtained by the Group in connection with the transaction which resulted in changes in ownership but did not change the control (Note 1c).*

*The details of difference in value from transactions with noncontrolling interest as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Computrade Technology International | 209.409.231.707 | 209.409.231.707 | *PT Computrade Technology International* |
| Computrade Technology Philippines, Inc | 4.353.828.276 | 4.353.828.276 | *Computrade Technology Philippines, Inc* |
| PT Payrol Prima Indonesia | 1.623.779.719 | 16.099.830 | *PT Payrol Prima Indonesia* |
| PT XDC Indonesia | 1.617.636.348 | 1.052.934.918 | *PT XDC Indonesia* |
| PT Karya Sinergi Maju | 746.076.729 | 746.076.729 | *PT Karya Sinergi Maju* |
| Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd. | 421.374.505 | 421.374.505 | *Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd.* |
| PT Puri Amani Mulia | 5.345.685 | - | *PT Puri Amani Mulia* |
| PT Harsya Remittindo | (9.147.495.686) | (271.173.358) | *PT Harsya Remittindo* |
| **Total** | **209.029.777.283** | **215.728.372.607** | ***Total*** |

**PT Computrade Technology International (CTI)**

Pada tanggal 7 Oktober 2019, Perusahaan menambah kepemilikan di CTI dengan mengakuisisi saham CTI dari Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina dan PT Inti Sekawan Investama sejumlah 87.750 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 84,25%, dengan harga pembelian sebesar Rp248.626.813.500. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp139.541.815.464.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menambah kepemilikan di CTI dengan mengakuisisi saham CTI dari Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina dan PT Inti Sekawan Investama sejumlah 47.249 lembar saham dengan mekanisme inbreng saham Perusahaan sebesar Rp133.873.140.600 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,99%. Selisih antara nilai inbreng dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp69.867.416.243.

***PT Computrade Technology International (CTI)***

*On October 7, 2019, the Company increased ownership in CTI by acquiring CTI shares from Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina, and PT Inti Sekawan Investama totaling 87,750 shares, therefore the ownership of the Company became 84.25%, with purchase price amounted to Rp248,626,813,500. The difference between the purchase price with the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp139,541,815,464.*

*On December 20, 2019, the Company increased ownership in CTI by acquiring CTI's shares from Harry Surjanto Hambali, Maria Djuanda, Rachmat Gunawan, Velma Sanantha, Lie David Limina and PT Inti Sekawan Investama totaling of 47,249 shares with the inbreng mechanism of the shares of the Company amounted to Rp133,873,140,600 so that the ownership of the Company became 99.99%. The difference between the inbreng value and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp69,867,416,243.*

**26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**PT XDC Indonesia (XDCI)**

Pada tanggal 26 Oktober 2016, CTI menambah kepemilikan di XDCI dengan mengakuisisi saham XDCI dari Giono Wahyudi sejumlah 1.100 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp5.000.000.000 sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 85,00%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp1.052.934.918.

**Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd. (CTM)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, CTI menambah kepemilikan di CTM dengan menambah setoran modal sejumlah 750.000 lembar saham senilai dengan RM750.000 atau setara dengan Rp2.619.896.250 sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 61,87%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp421.374.505.

**PT Harsya Remitindo (HRM)**

Pada tanggal 26 Desember 2019, EDR menambah kepemilikan di HRM dengan mengakuisisi saham HRM dari Cucu Juniati sejumlah 19.999.999 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp2.340.000.000 sehingga kepemilikan EDR menjadi sebesar 99,99%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp271.173.358.

Pada tanggal 18 Maret 2024, EDR menjual masing-masing sebanyak 80.399.999 dan 50.250.000 lembar saham (setara dengan 38.99% kepemilikan) kepada PT Pakar Pembayaran Digital Indonesia dan PT Cahaya Global Sukses Logistik dengan harga jual sebesar Rp9.547.200.000. Kepemilikan EDR di HRM menjadi 61% setelah penjualan. Selisih antara harga jual dan porsi yang dijual adalah sebesar Rp8.876.322.328.

***26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)***

***PT XDC Indonesia (XDCI)***

*On October 26, 2016, CTI increased its ownership in XDCI by acquiring XDCI shares from Giono Wahyudi totaling 1,100 shares with purchase price of Rp5,000,000,000 so that CTI ownership became 85.00%. The difference between the purchase price and the noncontrolling interest portion obtained by the Company for the transaction amounted to Rp1,052,934,918.*

***Computrade Technology Malaysia Sdn. Bhd. (CTM)***

*On December 31, 2018, CTI increased its ownership in CTM by adding a capital deposit of 750,000 shares amounting to RM750,000 or equivalent to Rp2,619,896,250 so that CTI ownership became 61.87%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp421,374,505.*

***PT Harsya Remitindo (HRM)***

*On December 26, 2019, EDR increased ownership in HRM by acquiring HRM shares from Cucu Juniati totaling 19,999,999 shares at a purchase price of Rp2,340,000,000 so that EDR ownership became 99.99%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounted to Rp271,173,358.*

*On March 18, 2024, EDR sold its shares in HRM of 80,399,999 and 50,250,000 shares (equivalent to total of 38.99% ownership) to PT Pakar Pembayaran Digital Indonesia and PT Cahaya Global Sukses Logistik, respectively, with selling price totaling to Rp9,547,200,000. EDR ownership in HRM become 61% after the selling. The difference between selling price and the portion sold amounted to Rp8,876,322,328.*

**26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**PT Payrol Prima Indonesia (PPI)**

Pada tanggal 13 Desember 2021, Gunawan Rahadja membeli 63 saham atau setara dengan 2,52% kepemilikan saham pada PPI dari KPSG, dengan nilai transaksi sebesar Rp63.000.000 dan Lim Tjun Ijoeng membeli 13 saham atau setara dengan 0,52% kepemilikan saham pada PPI dari KPSG dengan nilai transaksi sebesar Rp13.000.000, sehingga kepemilikan KPSG menjadi sebesar 95,96%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp16.099.830.

**Computrade Technology Philippines Inc. (CTP)**

Pada tanggal 6 Oktober 2022, CTI membeli 3.000.000 saham atau setara dengan 10% kepemilikan pada CTP dari Eduardo Garcia Sumulong dengan nilai transaksi PHP3.854.400 (Setara dengan Rp1.110.218.899), sehingga kepemilikan CTI menjadi sebesar 70%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh CTI atas transaksi tersebut sebesar Rp156.635.597.

Pada tanggal 29 Desember 2023, CTP meningkatkan modal dasar dan modal disetor penuh dari yang sebelumnya 30.000.000 saham atau sebesar PHP30.000.000 (setara dengan Rp7.994.400.000) menjadi sebesar 90.000.000 saham atau sebesar PHP90.000.000 (setara dengan Rp24.642.846.024), yang diambil dan disetor penuh oleh CTI sejumlah PHP60.000.000 (setara dengan Rp16.648.446.024), sehingga kepemilikan saham CTI di CTP menjadi 90%. Selisih antara tambahan modal disetor dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh CTI adalah sebesar Rp4.510.463.873.

**PT Karya Sinergi Maju (KSM)**

Pada tanggal 28 November 2023, KPSG membeli 4.399.999 saham atau setara dengan 39.99% kepemilikan pada KSM dari PT Pacifica Nusantara Investama dengan nilai transaksi Rp4.399.999.999, sehingga kepemilikan KPSG menjadi sebesar 99.99%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh KPSG atas transaksi tersebut sebesar Rp746.076.729.

***26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NONCONTROLLING INTEREST (continued)***

***PT Payrol Prima Indonesia (PPI)***

*On December 13, 2021, Gunawan Rahadja purchased 63 shares or equivalent to 2.52% ownership in PPI from KPSG, with transaction price of Rp63,000,000 and Lim Tjun Ijoeng purchased 13 shares or equivalent to 0.52% ownership in PPI from KPSG with transaction price of Rp13,000,000, thus KPSG ownership became 95.96%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by the Company on the transaction amounted to Rp16,099,830.*

***Computrade Technology Philippines Inc. (CTP)***

*On October 6, 2022, CTI purchased 3.000.000 shares or equivalent to 10% ownership in CTP from Eduardo Garcia Sumulong, with transaction price of PHP3,854,400 (equivalent with Rp1,110,218,899) thus CTI ownership became 70%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by CTI on the transaction amounted to Rp156,635,597.*

*On December 29, 2023, CTP increased its authorized share capital and issued and fully paid shares from 30,000,000 shares or amounted to PHP30,000,000 (equivalent with Rp7,994,400,000) to 90,000,000 shares or amounting to PHP90,000,000 (equivalent with Rp24,642,846,024), which was fully paid and taken by CTI in the amount of PHP60,000,000 (equivalent with Rp16,648,446,024), resulting in CTI's ownership in CTP became 90%. The difference between additional paid-up capital and the portion of the noncontrolling interest obtained by CTI amounted to Rp4,510,463,873.*

***PT Karya Sinergi Maju (KSM)***

*On November 28, 2023, KPSG purchased 4,399,999 shares or equivalent to 39.99% ownership in KSM from PT Pacifica Nusantara Investama, with transaction price of Rp4,399,999,999. Thus, KSPG ownership became 99.99%. The difference between the purchase price and the portion of the noncontrolling interest obtained by KPSG on the transaction amounted to Rp746,076,729.*

## 27. SALDO LABA, CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Perusahaan memiliki kebijakan membentuk dana cadangan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar Rp35.806.031.813.

Kebijakan Perusahaan atas pembagian dividen mengikuti ketentuan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan POJK No. 15 tahun 2020.

## *27. RETAINED EARNINGS, GENERAL RESERVES AND DIVIDENDS*

*The Company has policy to establish general reserves in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Company has established a general reserve amounting to Rp35,806,031,813.*

*The Company's policy on dividend distribution is in accordance with Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 15 of 2020.*

## 28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

## *28. NONCONTROLLING INTEREST*

*Noncontrolling interest (NCI) in net assets of Subsidiaries represents the portion of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.*

*Details of NCI in net assets of Subsidiaries are as follows:*

**2024**

| | Kepentingan Nonpengendali pada Awal Tahun/ *Noncontrolling Interests at Beginning of Year* | Bagian atas Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan/ *Share in Total Comprehensive Income (Loss) of The Current Year* | Pelepasan Entitas Anak/ *Divestment of Subsidiaries* | Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Value of Transaction with NCI* | Pembagian Dividen/ *Dividend Distribution* | Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ *Noncontrolling Interests at End of Year* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Virtus Technology Indonesia | 74.343.350.586 | 69.309.300.398 | - | - | (52.500.000.000) | 91.152.650.984 | *PT Virtus Technology Indonesia* |
| PT Helios Informatika Nusantara | 69.702.270.945 | 33.717.128.073 | - | - | (36.000.000.000) | 67.419.399.018 | *PT Helios Informatika Nusantara* |
| PT Central Data Technology | 11.633.338.864 | 4.640.310.352 | - | - | - | 16.273.649.216 | *PT Central Data Technology* |
| PT Defender Nusa Semesta | 11.164.741.575 | 8.738.752.624 | - | - | (6.750.000.000) | 13.153.494.199 | *PT Defender Nusa Semesta* |
| PT Iki Karunia Indonesia | 4.426.353.722 | (2.087.864.362) | - | 1.950.000.000 | - | 4.288.489.360 | *PT Iki Karunia Indonesia* |
| PT Egeroo Inovasi Teknologi | 875.283.958 | 161.659.476 | - | - | (100.227.167) | 936.716.267 | *PT Egeroo Inovasi Teknologi* |
| Lain-lain | 15.442.070.707 | (2.080.391.077) | 670.877.674 | (2.398.272.996) | (900.549.880) | 10.733.734.428 | *Others* |
| **Total** | **187.587.410.357** | **112.398.895.484** | **670.877.674** | **(448.272.996)** | **(96.250.777.047)** | **203.958.133.472** | ***Total*** |

**2023**

| | Kepentingan Nonpengendali pada Awal Tahun/ *Noncontrolling Interests at Beginning of Year* | Bagian atas Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan/ *Share in Total Comprehensive Income (Loss) of The Current Year* | Pelepasan Entitas Anak/ *Divestment of Subsidiaries* | Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Value of Transaction with NCI* | Pembagian Dividen/ *Dividend Distribution* | Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ *Noncontrolling Interests at End of Year* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Virtus Technology Indonesia | 80.881.064.852 | 53.462.285.734 | - | - | (60.000.000.000) | 74.343.350.586 | *PT Virtus Technology Indonesia* |
| PT Helios Informatika Nusantara | 56.249.375.298 | 35.952.895.647 | - | - | (22.500.000.000) | 69.702.270.945 | *PT Helios Informatika Nusantara* |
| PT Central Data Technology | 8.211.399.325 | 3.421.939.539 | - | - | - | 11.633.338.864 | *PT Central Data Technology* |
| PT Defender Nusa Semesta | 10.299.607.880 | 7.115.133.695 | - | - | (6.250.000.000) | 11.164.741.575 | *PT Defender Nusa Semesta* |
| PT Iki Karunia Indonesia | 6.840.315.156 | (2.413.961.434) | - | - | - | 4.426.353.722 | *PT Iki Karunia Indonesia* |
| PT Egeroo Inovasi Teknologi | 1.194.570.300 | (198.821.249) | - | - | (120.465.093) | 875.283.958 | *PT Egeroo Inovasi Teknologi* |
| PT Equine Global | 21.114.058.198 | 3.441.279.363 | (24.555.337.561) | - | - | - | *PT Equine Global* |
| Lain-lain | 26.836.367.448 | 4.902.988.907 | (10.272.537.429) | 879.577.296 | (6.904.325.515) | 15.442.070.707 | *Others* |
| **Total** | **211.626.758.457** | **105.683.740.202** | **(34.827.874.990)** | **879.577.296** | **(95.774.790.608)** | **187.587.410.357** | ***Total*** |

## 28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup:

## *28. NONCONTROLLING INTEREST (continued)*

*Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group:*

**2024**
**(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)**

| | VTI | HIN | CDT | DNS | |
|---|---|---|---|---|---|
| Aset lancar | 1.724.323 | 475.503 | 286.927 | 133.126 | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 84.828 | 27.689 | 16.807 | 14.587 | *Non-current assets* |
| Liabilitas jangka pendek | (1.493.283) | (352.622) | (218.840) | (97.048) | *Current liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang | (4.107) | (749) | (570) | (1.323) | *Non-current liabilities* |
| **Aset neto** | **311.761** | **149.821** | **84.324** | **49.342** | ***Net assets*** |
| Pendapatan | 3.472.306 | 1.554.823 | 653.595 | 211.469 | *Revenue* |
| Laba tahun berjalan | 230.980 | 74.872 | 23.145 | 34.908 | *Profit for the year* |
| Total laba komprehensif | 231.031 | 74.927 | 23.202 | 34.955 | *Total comprehensive income* |
| Dividen yang dibagikan kepada kepentingan nonpengendali | 52.500 | 36.000 | - | 6.750 | *Dividend distributed to noncontrolling interest* |

**2023**
**(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)**

| | VTI | HIN | CDT | DNS | |
|---|---|---|---|---|---|
| Aset lancar | 1.886.104 | 464.207 | 300.886 | 120.101 | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 99.061 | 20.658 | 18.092 | 11.302 | *Non-current assets* |
| Liabilitas jangka pendek | (1.725.155) | (328.948) | (259.318) | (86.054) | *Current liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang | (4.279) | (1.023) | (702) | (690) | *Non-current liabilities* |
| **Aset neto** | **255.731** | **154.894** | **58.958** | **44.659** | ***Net assets*** |
| Pendapatan | 4.028.289 | 1.430.777 | 505.348 | 126.094 | *Revenue* |
| Laba tahun berjalan | 178.469 | 81.368 | 17.416 | 27.957 | *Profit for the year* |
| Total laba komprehensif | 178.051 | 81.479 | 17.110 | 28.461 | *Total comprehensive income* |
| Dividen yang dibagikan kepada kepentingan nonpengendali | 60.000 | 22.500 | - | 6.250 | *Dividend distributed to noncontrolling interest* |

**2024**
**(dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*)**

| | VTI | HIN | CDT | DNS | |
|---|---|---|---|---|---|
| Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi | 481.960 | 82.404 | 140.004 | 50.580 | *Cash flows provided by operating activities* |
| Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi | (1.027) | (1.235) | (777) | (4.216) | *Cash flows used in investing activities* |
| Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan | (400.209) | (52.813) | (107.620) | (55.621) | *Cash flows used in financing activities* |
| **Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas** | **80.724** | **28.356** | **31.607** | **(9.257)** | ***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*** |

## 28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

## *28. NONCONTROLLING INTEREST (continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup: (lanjutan)

*Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group: (continued)*

| | 2023 (dalam jutaan rupiah/*in million rupiah*) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **VTI** | **HIN** | **CDT** | **DNS** | |
| Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | (158.187) | 59.764 | (87.689) | 29.112 | *Cash flows provided by (used in) operating activities* |
| Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi | 51.002 | (257) | (1.725) | (24.160) | *Cash flows provided by (used in) investing activities* |
| Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | 203.702 | (52.113) | 101.878 | (40.878) | *Cash flows provided by (used in) financing activities* |
| **Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas** | **96.517** | **7.394** | **12.464** | **(35.926)** | ***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*** |

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

*The information above is the amount before* intercompany *eliminations.*

## 29. PENDAPATAN

## *29. REVENUES*

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 8.824.556.993.823 | 10.085.049.233.191 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 7f) | 130.292.851.532 | 121.975.703.311 | *Related parties (Note 7f)* |
| **Total** | **8.954.849.845.355** | **10.207.024.936.502** | ***Total*** |

a. Berdasarkan kontrak dengan pelanggan

*a. Based on contracts with customers*

Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Perusahaan dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun 2024 dan 2023:

*Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for 2024 and 2023:*

| | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jasa/Service** | **Produk/*Products*** | **Total/Total** | |
| **Jenis Jasa dan Produk** | | | | ***Type of service and products*** |
| Penjualan perangkat keras dan lunak | - | 6.813.877.551.409 | 6.813.877.551.409 | *Sales of hardware and software* |
| Pendapatan dari jasa solusi IT | 1.471.474.157.112 | - | 1.471.474.157.112 | *Revenue from IT solution services* |
| Pendapatan dari jasa *outsourcing* | 521.619.981.336 | - | 521.619.981.336 | *Revenue from outsourcing business* |
| Pendapatan dari sistem integrasi dan implementasi | 127.923.385.964 | - | 127.923.385.964 | *Revenue from system integration and implementation* |
| Lain-lain | 1.247.015.944 | - | 1.247.015.944 | *Others* |
| **Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan** | **2.122.264.540.356** | **6.813.877.551.409** | **8.936.142.091.765** | ***Total revenue from contracts with customers*** |

## 29. PENDAPATAN (lanjutan) / *29. REVENUES (continued)*

a. Berdasarkan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan) / *a. Based from contracts with customers (continued)*

| | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jasa/Service** | **Produk/*Products*** | **Total/Total** | |
| **Waktu pengakuan pendapatan** | | | | ***Timing of revenue recognition*** |
| Barang/jasa ditransfer pada waktu tertentu | - | 6.813.877.551.409 | 6.813.877.551.409 | *Goods/services transferred at a point in time* |
| Jasa yang ditransfer sepanjang waktu | 2.122.264.540.356 | - | 2.122.264.540.356 | *Services transferred over time* |
| **Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan** | **2.122.264.540.356** | **6.813.877.551.409** | **8.936.142.091.765** | ***Total revenue from contracts with customers*** |
| Pendapatan sewa | | | 18.707.753.590 | *Rental income* |
| **Total pendapatan** | | | **8.954.849.845.355** | ***Total revenue*** |

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jasa/Service** | **Produk/*Products*** | **Total/Total** | |
| **Jenis Jasa dan Produk** | | | | ***Type of service and products*** |
| Penjualan perangkat keras dan lunak | - | 7.933.682.753.736 | 7.933.682.753.736 | *Sales of hardware and software* |
| Pendapatan dari jasa solusi IT | 1.456.291.390.686 | - | 1.456.291.390.686 | *Revenue from IT solution services* |
| Pendapatan dari jasa *outsourcing* | 570.480.710.722 | - | 570.480.710.722 | *Revenue from outsourcing business* |
| Pendapatan dari sistem integrasi dan implementasi | 227.963.586.501 | - | 227.963.586.501 | *Revenue from system integration and implementation* |
| Lain-lain | 2.292.106.139 | - | 2.292.106.139 | *Others* |
| **Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan** | **2.257.027.794.048** | **7.933.682.753.736** | **10.190.710.547.784** | ***Total revenue from contracts with customers*** |
| **Waktu pengakuan pendapatan** | | | | ***Timing of revenue recognition*** |
| Barang/jasa ditransfer pada waktu tertentu | 7.491.240.994 | 7.933.682.753.736 | 7.941.173.994.730 | *Goods/services transferred at a point in time* |
| Jasa yang ditransfer sepanjang waktu | 2.249.536.553.054 | - | 2.249.536.553.054 | *Services transferred over time* |
| **Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan** | **2.257.027.794.048** | **7.933.682.753.736** | **10.190.710.547.784** | ***Total revenue from contracts with customers*** |
| Pendapatan sewa | | | 16.314.388.718 | *Rental income* |
| **Total pendapatan** | | | **10.207.024.936.502** | ***Total revenue*** |

Tidak ada pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

*There were no revenue from any single customers exceeded 10% of total consolidated revenues.*

## 29. PENDAPATAN (lanjutan) / *29. REVENUES (continued)*

b. Berdasarkan pasar geografis / *b. By geographic market*

| | Sistem integrasi dan implementasi/ *System integration and implementation* | Jasa bisnis *outsourcing*/ *Business outsourcing services* | Distribusi produk IT dan jasa solusi IT/ *IT product distribution and IT solution services* | Properti/*Property* | Lain-lain/ *Others* | Total/*Total* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **2024** | | | | | | |
| **Pasar Geografis/ *Geographic market*** | | | | | | |
| Indonesia | 118.235.383.976 | 519.711.627.900 | 8.065.977.251.534 | 18.707.753.590 | 1.247.015.944 | 8.723.879.032.944 |
| Luar Negeri/*Foreign* | 9.688.001.988 | 1.908.353.436 | 219.374.456.987 | - | - | 230.970.812.411 |
| **Total/*Total*** | **127.923.385.964** | **521.619.981.336** | **8.285.351.708.521** | **18.707.753.590** | **1.247.015.944** | **8.954.849.845.355** |
| **2023** | | | | | | |
| **Pasar Geografis/ *Geographic market*** | | | | | | |
| Indonesia | 211.654.352.926 | 568.878.844.360 | 9.118.191.002.534 | 16.314.388.718 | 2.292.106.139 | 9.917.330.694.677 |
| Luar Negeri/*Foreign* | 16.309.233.575 | 1.601.866.362 | 271.783.141.888 | - | - | 289.694.241.825 |
| **Total/*Total*** | **227.963.586.501** | **570.480.710.722** | **9.389.974.144.422** | **16.314.388.718** | **2.292.106.139** | **10.207.024.936.502** |

c. Kewajiban pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan untuk jasa dipenuhi umumnya setelah selesainya jasa dan penerimaan pelanggan.

*c. Performance obligations*

*The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The performance obligation for services is satisfied generally upon completion of services and acceptance of the customers.*

## 30. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *30. COST OF REVENUES*

| | 2024 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Jasa/Service | Produk/*Products* | Total/Total | |
| **Jenis jasa dan produk** | | | | ***Type of service and products*** |
| Biaya dari perangkat keras dan lunak | - | 6.063.197.534.706 | 6.063.197.534.706 | *Cost of hardware and software* |
| Biaya dari jasa solusi IT | 1.220.735.515.002 | - | 1.220.735.515.002 | *Cost from IT solution services* |
| Biaya dari jasa *outsourcing* | 428.350.253.774 | - | 428.350.253.774 | *Cost from outsourcing business* |
| Biaya dari sistem integrasi dan implementasi | 84.275.481.742 | - | 84.275.481.742 | *Cost from system integration and implementation* |
| Lain-lain | 267.693.706 | - | 267.693.706 | *Others* |
| **Total biaya dari kontrak dengan pelanggan** | **1.733.628.944.224** | **6.063.197.534.706** | **7.796.826.478.930** | ***Total cost from contracts with customers*** |
| Biaya dari sewa | | | 10.392.905.364 | *Cost from rent* |
| **Total biaya pokok pendapatan** | | | **7.807.219.384.294** | ***Total cost of revenue*** |

## 30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *30. COST OF REVENUES (continued)*

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jasa/*Service*** | **Produk/*Products*** | **Total/*Total*** | |
| **Jenis jasa dan produk** | | | | ***Type of service and products*** |
| Biaya dari perangkat keras dan lunak | - | 7.134.720.461.691 | 7.134.720.461.691 | *Cost of hardware and software* |
| Biaya dari jasa solusi IT | 1.238.251.096.924 | - | 1.238.251.096.924 | *Cost from IT solution services* |
| Biaya dari jasa *outsourcing* | 472.251.717.613 | - | 472.251.717.613 | *Cost from outsourcing business* |
| Biaya dari sistem integrasi dan implementasi | 131.922.554.798 | - | 131.922.554.798 | *Cost from system integration and implementation* |
| Lain-lain | 536.014.471 | - | 536.014.471 | *Others* |
| **Total biaya dari kontrak dengan pelanggan** | **1.842.961.383.806** | **7.134.720.461.691** | **8.977.681.845.497** | ***Total cost from contracts with customers*** |
| Biaya dari sewa | | | 11.378.421.935 | *Cost from rent* |
| **Total biaya pokok pendapatan** | | | **8.989.060.267.432** | ***Total cost of revenue*** |

Tidak ada jumlah pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

*There were no total purchases from any single supplier exceeded 10% of total consolidated revenues.*

## 31. BEBAN PENJUALAN / *31. SELLING EXPENSES*

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| Pemasaran dan pameran | 13.504.393.951 | 9.497.087.697 | *Marketing and exhibition* |
| Pengiriman | 5.711.492.570 | 5.121.600.034 | *Expedition* |
| Iklan dan promosi | 3.554.254.531 | 8.607.074.049 | *Advertising and promotion* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 1.380.554.601 | 1.733.471.228 | *Others (each below Rp1 billion)* |
| **Total** | **24.150.695.653** | **24.959.233.008** | ***Total*** |

## 32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 449.485.269.821 | 456.635.097.087 | *Salaries and allowances* |
| Transportasi dan perjalanan | 24.151.904.856 | 27.426.342.550 | *Transportation and travelling* |
| Honorarium tenaga ahli | 23.637.796.701 | 20.395.723.631 | *Professional fee* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 11) | 20.675.303.693 | 24.899.011.994 | *Depreciation of fixed assets (Note 11)* |
| Sewa | 12.731.197.022 | 14.175.616.185 | *Rent* |
| Asuransi | 11.661.765.306 | 8.900.591.473 | *Insurance* |
| Jamuan dan sumbangan | 5.876.936.995 | 5.802.772.302 | *Entertainment and donation* |
| Penyusutan aset hak guna (Catatan 14) | 5.073.346.825 | 11.007.801.611 | *Depreciation of right-of-use assets (Note 14)* |
| Pos dan telekomunikasi | 5.060.415.803 | 5.355.681.360 | *Post and telecommunication* |
| Seminar dan pelatihan | 4.185.149.174 | 12.508.277.226 | *Corporate event and training* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 2.198.064.681 | 6.011.131.961 | *Repair and maintenance* |
| Amortisasi (Catatan 13) | 1.007.831.540 | 7.735.510.820 | *Amortization (Note 13)* |
| Penyisihan (pembalikan) kerugian kredit ekspektasian dan penurunan nilai piutang dan aset kontak | (14.176.708.359) | 33.391.346.474 | *Provision for (reversal of) expected credit loss and impairment of receivables and contract assets* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 19.765.797.009 | 15.319.370.523 | *Others (each below Rp1 billion)* |
| **Total** | **571.334.071.067** | **649.564.275.197** | ***Total*** |

## 33. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

## *33. BASIC AND DILUTED NET EARNINGS PER SHARE*

*Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of fully paid ordinary shares, outstanding during the year, details are as follows:*

| | Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada pemilik Perusahaan/ *Profit for the Year Atributable to Equity Holders of the Company* | Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/*Weighted Average Number of Ordinary Outstandng Share* | Laba per Saham/ *Earning per Share* | |
|---|---|---|---|---|
| **2024** | | | | ***2024*** |
| Laba per saham dasar | 183.358.086.640 | 2.315.361.355 | **79,19** | *Basic earning per share* |
| Ditambah: | | | | *Add:* |
| Asumsi penerbitan saham dari obligasi konversi | 21.839.759.737 | 399.995.600 | | *Assumed exercise of convertible bonds* |
| **Laba per dilusian** | **205.197.846.377** | **2.715.356.955** | **75,57** | ***Diluted earnings per share*** |
| **2023** | | | | ***2023*** |
| Laba per saham dasar | 235.158.456.582 | 2.315.361.355 | **101,56** | *Basic earning per share* |
| Ditambah: | | | | *Add:* |
| Asumsi penerbitan saham dari obligasi konversi | 21.839.759.737 | 399.995.600 | | *Assumed exercise of convertible bonds* |
| **Laba per dilusian** | **256.998.216.319** | **2.715.356.955** | **94,65** | ***Diluted earnings per share*** |

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada entitas induk pemegang ekuitas setelah mempertimbangkan efek atas biaya bunga terkait obligasi konversi, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun berjalan setelah memperhitungkan dampaknya ke jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan pada saat konversi obligasi (merupakan potensial dilusi saham biasa) ke saham biasa (Catatan 1b).

*The diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to ordinary equity holders of the parent company after giving effect to the interest expense related to the convertible bonds, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year after giving effect to the the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of bonds (which are dilutive potential ordinary shares) into ordinary shares (Note 1b).*

Tidak ada transaksi lain yang melibatkan saham biasa maupun saham biasa potensial antara tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

*There have been no other transactions involving ordinary shares or potential ordinary shares between the reporting date and the completion date of these consolidated financial statements.*

## 34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

## *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing the risk level has increased significantly by considering several parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. Management reviews and approves risk policies including risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.*

## 34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank dan utang usaha dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

## *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### *Market Risk*

*Market risk is the risk that is primarily due to changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially the risk of foreign currency and interest rate risk.*

*Foreign Currency Risk*

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, bank loans and trade payables in foreign currencies.*

*As of December 31, 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:*

| | | 2024 | | 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mata Uang Asing/*Foreign Currency* | Rupiah | Mata Uang Asing/*Foreign Currency* | Rupiah | |
| **Aset** | | | | | | ***Assets*** |
| Kas dan setara kas | USD | 1.390.733 | 22.477.025.778 | 2.232.514 | 34.416.442.383 | *Cash and cash equivalents* |
| | MYR | 3.731.366 | 13.494.409.682 | 3.217.360 | 10.753.156.436 | |
| | PHP | 5.069.176 | 1.412.829.949 | 20.712.174 | 5.753.116.984 | |
| | EUR | 6.448 | 108.652.055 | 3.236 | 55.462.802 | |
| | SGD | 706 | 8.410.822 | 6.687 | 78.318.245 | |
| Piutang usaha | USD | 26.118 | 422.121.864 | 780.176 | 12.027.192.643 | *Trade receivables* |
| | MYR | 11.596.118 | 41.937.127.631 | 3.978.191 | 13.296.029.641 | |
| | PHP | 62.467.834 | 17.410.409.949 | 45.279.358 | 12.577.020.899 | |
| | EUR | 111.314 | 1.875.787.020 | 127.100 | 2.178.433.655 | |
| Kas di bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya | MYR | 500.000 | 1.808.240.000 | - | - | *Restricted cash in bank and time deposits* |
| **Liabilitas** | | | | | | ***Liabilities*** |
| Utang bank | USD | - | - | 1.828.481 | 28.187.863.096 | *Bank loans* |
| Utang usaha | USD | 10.703.285 | 172.986.487.485 | 14.423.061 | 222.345.914.698 | *Trade payables* |
| | MYR | 9.054.931 | 32.746.975.344 | 1.193.723 | 3.989.695.318 | |
| | PHP | 56.175.834 | 15.656.766.616 | 44.274.372 | 12.297.870.860 | |
| | CNY | 219.876 | 486.842.843 | 165.877 | 359.898.541 | |
| Aset (Liabilitas) Moneter - Neto | USD | (9.286.434) | (150.087.339.843) | (13.238.852) | (204.090.142.768) | *Assets (Liabilities) Monetary - Net* |
| | MYR | 6.772.553 | 24.492.801.969 | 6.001.828 | 20.059.490.759 | |
| | PHP | 11.361.176 | 3.166.473.282 | 21.717.160 | 6.032.267.023 | |
| | EUR | 117.762 | 1.984.439.075 | 130.336 | 2.233.896.457 | |
| | SGD | 706 | 8.410.822 | 6.687 | 78.318.245 | |
| | CNY | (219.876) | (486.842.843) | (165.877) | (359.898.541) | |

## 34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup mengelola risiko atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan lindung nilai melalui transaksi *forward,* jika diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.209.220.575 (2023: Rp1.938.856.293), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas translasi liabilitas moneter neto dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, deposito berjangka pendek, kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp19.299.348.619 (2023: Rp20.574.400.794), sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi atau lebih rendah atas pinjaman.

## *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

***Market Risk (continued)***

*Foreign Currency Risk (continued)*

*To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.*

*The Group manages the risk of foreign exchange rate fluctuation through hedging by using forward transaction, as necessary.*

*As of December 31, 2024, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, consolidated profit before income tax expense for the year ended would have been lower/higher Rp1,209,220,575 (2023: Rp1,938,856,293), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of net monetary liabilities denominated in foreign currencies.*

*Interest Rate Risk*

*Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposures of the Group to interest rate risk are mainly related to cash in banks and cash equivalents, short-term time deposits, restricted cash in bank and time deposits, due from related parties, short-term bank loans, and long-term bank loans.*

*The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.*

*As of December 31, 2024, based on a sensible simulation, if the borrowing rate increases/decreases by 1% with all other variables held constant, the consolidated profit before income tax expense for the year ended December 31, 2024 would have been lower or higher by Rp19,299,348,619 (2023: Rp20,574,400,794) as a result of higher or lower interest expense on borrowings.*

## 34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan terjadinya kerugian keuangan, Grup dikatakan memiliki risiko kredit dari aktivitas operasi dan pendanaan, termasuk deposito di bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama timbul dari bank dan setara kas, deposito berjangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

Kas dan setara kas

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari kas di bank, deposito berjangka termasuk kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada institusi keuangan, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan dan bank yang sehat.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup menempatkan kas dan setara kasnya serta kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di satu bank yang masing-masing mewakili 23% dan 29% dari jumlah kas dan setara kas serta kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Nilai maksimum eksposur risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 10.

## *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### *Credit Risk*

*Credit risk is the risk that a third party will not meet its liabilities by financial instrument or customer contract, leading to financial losses, The Group is exposed to credit risk from operating activities and financing activities, including deposits at banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk mainly comes from banks and cash equivalents, short-term time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and time deposit, due from related parties and other assets.*

*Cash and cash equivalents*

*With respect to credit risk arising from cash in banks, time deposits including restricted cash in bank and time deposits with financial institutions, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group transacts only with financially sound financial institutions and banks with high credit ratings.*

*Credit risk arising from placement of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

*As of December 31, 2024, the Group has placements of its cash and cash equivalents including restricted cash in bank and time deposits in one bank that represented 23% and 29% of the total cash and cash equivalents and restricted cash in bank and time deposits, respectively. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount as disclosed in Notes 5 and 10.*

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Piutang

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Grup mengevaluasi konsentrasi risiko sehubungan dengan piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi serendah-rendahnya, karena pelanggannya terlibat dalam berbagai industri dan beroperasi di pasar yang sebagian besar independen.

Tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki piutang dari satu pihak berelasi yang mewakili 53,2% dari jumlah saldo piutang pihak berelasi.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)***

***Credit Risk (continued)***

*Receivables*

*Credit risk arises from trade receivables, other receivables and due from related parties are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management, other receivables, and due from related parties. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables are monitored regularly by the management of the Group.*

*The Group evaluates the concentration of risk with respect to trade receivables, other receivables and due from related parties as low since its customers are involved in various industries and operate in largely independent markets.*

*There are no significant concentrations of credit risk in trade receivables and other receivables.*

*As of December 31, 2024, there are no significant concentrations of credit risk from due from related parties. As of December 31, 2023, the Group has due from one related party representing 53.2% of total due from related parties balance.*

*At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position, net of any allowance for losses.*

*The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.*

## 34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### Risiko Kredit (lanjutan)

### *Credit Risk (continued)*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

*The table below present the details of the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:*

| 31 Desember 2024 | Peringkat kredit eksternal/ *External credit rating* | Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating* | KKE 12-bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL* | Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount* | Cadangan kerugian/ *Loss allowance* | Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount* | *December 31, 2024* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Bank dan setara kas (Catatan 5) | AAA – BBB- | Lancar/ *Performing* | KKE 12-bulan/*12-month ECL* | 717.636.607.829 | - | 717.636.607.829 | *Bank and cash equivalents (Note 5)* |
| Deposito berjangka pendek (Catatan 5) | BBB+ | Lancar/ *Performing* | KKE 12-bulan/*12-month ECL* | 20.000.000.000 | - | 20.000.000.000 | *Short-term time deposit (Note 5)* |
| Piutang usaha (Catatan 6) | N/A | (ii) | KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach* | 1.707.362.388.889 | (44.547.167.649) | 1.662.815.221.240 | *Trade receivables (Note 6)* |
| Aset kontrak (Catatan 6) | N/A | (ii) | KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)* | 266.849.079.611 | (16.862.361.176) | 249.986.718.435 | *Contract assets (Note 6)* |
| Piutang lain-lain | N/A | (ii) | KKE sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)* | 46.729.010.044 | (5.680.804.761) | 41.048.205.283 | *Other receivables* |
| Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10) | AAA – BBB- | Lancar/ *Performing* | KKE 12-bulan/*12-month ECL* | 114.479.684.523 | - | 114.479.684.523 | *Restricted cash in bank and time deposits (Note 10)* |

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan KKE sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing masing aset tersebut.

*For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 include further details on the loss allowance for these assets respectively.*

### Risiko Likuiditas

### *Liquidity Risk*

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan barang dan jasa kepada pelanggan.

*Liquidity risk is the risk to which the Group is not able to meet its liabilities when due. Management evaluates and closely monitors cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the fund is needed for the repayment of short-term liabilities and maturing obligations derived from sale of goods and services to customers.*

## 34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### Risiko Likuiditas (lanjutan)

### *Liquidity Risk (continued)*

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

*The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:*

| | Di bawah 1 tahun/*Below 1 year* | Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ *Over 1 year Up to 5 years* | Lebih dari 5 tahun/ *Over than 5 years* | Total/*Total* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2024** | | | | | ***December 31, 2024*** |
| **Liabilitas** | | | | | ***Liabilities*** |
| Utang bank jangka pendek | | | | | *Short-term bank loans* |
| Pokok pinjaman | 660.795.584.010 | - | - | 660.795.584.010 | *Principal* |
| Beban bunga masa depan | 11.222.430.882 | - | - | 11.222.430.882 | *Future imputed interest charges* |
| Utang usaha | | | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | 511.166.212.276 | - | - | 511.166.212.276 | *Third parties* |
| Utang lain-lain | | | | | *Other payables* |
| Pihak ketiga | 58.389.984.230 | - | - | 58.389.984.230 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 3.981.729.469 | - | - | 3.981.729.469 | *Related parties* |
| Beban akrual dan provisi | 1.856.249.160.859 | - | - | 1.856.249.160.859 | *Accrued expenses and provisions* |
| Utang bank jangka panjang | | | | | *Long-term bank loans* |
| Pokok pinjaman | 60.770.860.416 | 142.145.478.413 | - | 202.916.338.829 | *Principal* |
| Beban bunga masa depan | 15.677.291.160 | 16.863.081.540 | - | 32.540.372.700 | *Future imputed interest charges* |
| Liabilitas sewa | 4.953.425.701 | 2.879.699.302 | - | 7.833.125.003 | *Lease liabilities* |
| Obligasi konversi | | | | | *Convertible bond* |
| Pokok pinjaman | - | 559.993.839.416 | - | 559.993.839.416 | *Principal* |
| Beban bunga masa depan | 13.999.846.436 | - | - | 13.999.846.436 | *Future imputed interest charges* |
| **Total** | **3.197.206.525.439** | **721.882.098.671** | **-** | **3.919.088.624.110** | ***Total*** |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2023** | | | | | ***December 31, 2023*** |
| **Liabilitas** | | | | | ***Liabilities*** |
| Utang bank jangka pendek | | | | | *Short-term bank loans* |
| Pokok pinjaman | 1.404.860.224.051 | - | - | 1.404.860.224.051 | *Principal* |
| Beban bunga masa depan | 29.543.092.933 | - | - | 29.543.092.933 | *Future imputed interest charges* |
| Utang usaha | | | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | 619.725.383.598 | - | - | 619.725.383.598 | *Third parties* |
| Utang lain-lain | | | | | *Other payables* |
| Pihak ketiga | 52.709.651.331 | - | - | 52.709.651.331 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 217.190.403 | - | - | 217.190.403 | *Related parties* |
| Utang pihak berelasi | | | | | *Due to a related party* |
| Pokok pinjaman | 194.808.901.827 | - | - | 194.808.901.827 | *Principal* |
| Beban bunga masa depan | 505.962.009 | - | - | 505.962.009 | *Future imputed interest charges* |
| Beban akrual dan provisi | 1.547.617.873.154 | - | - | 1.547.617.873.154 | *Accrued expenses and provisions* |
| Utang bank jangka panjang | | | | | *Long-term bank loans* |
| Pokok pinjaman | 133.289.656.273 | 143.211.340.026 | - | 276.500.996.299 | *Principal* |
| Beban bunga masa depan | 23.817.025.171 | 34.184.665.958 | - | 58.001.691.129 | *Future imputed interest charges* |
| Liabilitas sewa | 7.788.421.073 | 11.729.009.317 | - | 19.517.430.390 | *Lease liabilities* |
| Obligasi konversi | | | | | *Convertible bond* |
| Pokok pinjaman | - | 559.993.839.416 | - | 559.993.839.416 | *Principal* |
| Beban bunga masa depan | 13.999.846.436 | - | - | 13.999.846.436 | *Future imputed interest charges* |
| **Total** | **4.028.883.228.259** | **749.118.854.717** | **-** | **4.778.002.082.976** | ***Total*** |

## 35. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat instrumen keuangan berikut ini mendekati nilai wajarnya:

- Estimasi nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, serta beban akrual dan provisi, adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

- Estimasi nilai wajar utang bank jangka pendek , piutang pihak berelasi, dan utang pihak berelasi adalah mendekati nilai tercatatnya karena tingkat bunga dinilai ulang secara berkala berdasarkan tingkat bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Estimasi nilai wajar piutang usaha jangka panjang dihitung dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat bunga yang tersedia saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang serupa.

- Estimasi nilai wajar utang bank jangka panjang dan obligasi konversi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

## *35. FINANCIAL INSTRUMENTS*

*As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of the following financial instruments is a reasonable approximation of its fair value:*

- *The estimated fair value of cash and cash equivalents, short-term time deposits, trade receivables, other receivables, contract assets, restricted cash in bank and time deposits, trade payables, other payables, and accrued expenses and provision, approximate their carrying amounts due to the short term nature of the transaction and will be due within 12 months.*

- *The estimated fair value of short-term bank loans, due from related parties, and due to a related party approximate their carrying amounts as the interest are repriced regularly based on market rate.*

*The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:*

- *The estimated fair value of long-term trade receivables are calculated by discounting future cash flows using rates currently available for instruments on similar terms.*

- *The estimated fair value of long-term bank loans and convertible bonds are determined based on discounted cash flow using effective interest rate.*

*The hierarchy of fair value as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| | Jumlah/ *Total* | Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ *Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)* | Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ *Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)* | Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant input but unobservable (Level 3)* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2024** | | | | | ***December 31, 2024*** |
| **Aset yang nilai wajarnya diungkapkan** | | | | | ***Assets for which fair value is disclosed*** |
| Aset Keuangan | | | | | *Financial Assets* |
| Piutang usaha jangka panjang | 14.545.618.699 | - | 14.545.618.699 | - | *Long-term receivables* |
| **Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan** | | | | | ***Liabilities for which fair value is disclosed*** |
| Liabilitas Keuangan | | | | | *Financial Liabilities* |
| Utang bank jangka panjang | 185.178.885.925 | - | 185.178.885.925 | - | *Long-term bank loans* |
| Obligasi konversi | 567.487.715.414 | - | 567.487.715.414 | - | *Convertible bond* |

## 35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

*The hierarchy of fair value as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)*

| | Jumlah/ *Total* | Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ *Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)* | Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ *Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)* | Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant input but unobservable (Level 3)* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2023** | | | | | ***December 31, 2023*** |
| **Aset yang nilai wajarnya diungkapkan** | | | | | ***Assets for which fair value is disclosed*** |
| Aset Keuangan | | | | | *Financial Assets* |
| Piutang usaha jangka panjang | 37.322.199.492 | - | 37.322.199.492 | - | *Long-term receivables* |
| **Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan** | | | | | ***Liabilities for which fair value is disclosed*** |
| Liabilitas Keuangan | | | | | *Financial Liabilities* |
| Utang bank jangka panjang | 246.189.993.635 | - | 246.189.993.635 | - | *Long-term bank loans* |
| Obligasi konversi | 558.174.510.228 | - | 558.174.510.228 | - | *Convertible bond* |

## 36. SEGMEN OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Dewan Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Dewan Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis produk dan jasa yang ditawarkan. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga divisi utama yaitu:

1. *Mission critical digital solution*, melakukan kegiatan penyediaan jasa sistem integrasi dan implementasi.
2. *Digital enriched outsourcing services*, melakukan kegiatan penyediaan jasa *business process outsourcing.*
3. *Cloud and digital platform partner:*
   - Penjualan perangkat keras dan lunak
   - Jasa solusi IT
4. Lain-lain, termasuk pendapatan sewa dan jasa lainnya.

## *36. OPERATING SEGMENTS*

*Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors consider the business operations from product and services type perspective. The Group identified three major operating divisions, consisting of:*

1. *Mission critical digital solution, is engaged in providing services of system integration and implementation.*
2. *Digital enriched outsourcing services, is engaged in providing business process outsourcing.*
3. *Cloud and digital platform partner:*
   - *Sales of hardware and software*
   - *IT solution services*
4. *Others, includes rental income and other services.*

### Informasi Geografis

Informasi mengenai aset tidak lancar kecuali aset pajak tangguhan, tagihan restitusi pajak, dan instrumen keuangan lainnya menurut wilayah geografis adalah sebagai berikut:

### *Geographical Information*

*Information concerning non-current assets except for deferred tax assets, claims for tax refund, and other financial instruments by geographic area is as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Indonesia | 644.010.796.134 | 674.424.632.282 | *Indonesia* |
| Luar negeri | 11.041.364.296 | 5.422.722.593 | *Overseas* |
| **Total** | **655.052.160.430** | **679.847.354.875** | ***Total*** |

## 36. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

## *36. OPERATING SEGMENTS (continued)*

| 2024 | *Mission Critical Digital Solution* | *Digital Enriched Outsourcing Services* | *Cloud and Digital Platform Partner* | Lain-lain/ *Others* | Total/*Total* | Eliminasi/ *Elimination* | Konsolidasian/ *Consolidation* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan/*Revenues* | 150.764.597.088 | 529.433.556.477 | 8.349.848.401.996 | 25.472.281.943 | 9.055.518.837.504 | (100.668.992.149) | 8.954.849.845.355 |
| Beban pokok pendapatan/*Cost of revenues* | (56.863.413.931) | (428.819.125.756) | (7.319.206.436.909) | (15.888.219.764) | (7.820.777.196.360) | 13.557.812.066 | (7.807.219.384.294) |
| **Laba bruto/*Gross profit*** | **93.901.183.157** | **100.614.430.721** | **1.030.641.965.087** | **9.584.062.179** | **1.234.741.641.144** | **(87.111.180.083)** | **1.147.630.461.061** |
| **Beban usaha/*Operating expenses*** | | | | | | | |
| Penjualan/*Selling* | (239.618.384) | (237.914.876) | (23.543.852.694) | (156.383.685) | (24.177.769.639) | 27.073.986 | (24.150.695.653) |
| Umum dan administrasi/ *General and administrative* | (140.008.371.189) | (76.320.703.257) | (422.843.750.540) | (18.497.790.242) | (657.670.615.228) | 86.336.544.161 | (571.334.071.067) |
| Beban operasional lainnya/ *Other operating expenses* | (3.795.520.875) | (616.725.692) | (1.038.475.620) | (20.099.058) | (5.470.821.245) | - | (5.470.821.245) |
| Pendapatan operasional lainnya/ *Other operating income* | 911.823.883 | 1.965.483.628 | 21.106.949.282 | 2.529.178.821 | 26.513.435.614 | 752.984.146 | 27.266.419.760 |
| **Laba (rugi) usaha/*Operating income (loss)*** | **(49.230.503.408)** | **25.404.570.524** | **604.322.835.515** | **(6.561.031.985)** | **573.935.870.646** | **5.422.210** | **573.941.292.856** |
| Pendapatan bunga/*Interest income* | 27.623.511.089 | 2.705.765.219 | 35.270.805.717 | 2.229.063.032 | 67.829.145.057 | (26.706.738.985) | 41.122.406.072 |
| Pajak terkait penghasilan bunga/ *Tax relating to interest income* | (223.630.986) | (21.288.314) | (3.069.574.521) | (378.897.273) | (3.693.391.094) | - | (3.693.391.094) |
| Beban bunga/ *Interest expenses* | (61.698.145.434) | (15.143.057.769) | (64.871.396.586) | (11.987.001.634) | (153.699.601.423) | 26.706.738.985 | (126.992.862.438) |
| Laba dari divestasi entitas anak/ *Gain from divestment of subsidiaries* | (19.007.604.443) | | | | (19.007.604.443) | - | (19.007.604.443) |
| Beban administrasi bank/*Bank charges* | (207.950.897) | (635.457.018) | (3.732.693.849) | (157.362.193) | (4.733.463.957) | - | (4.733.463.957) |
| Rugi selisih kurs – neto/*Loss on foreign exchange – net* | (1.208.638.142) | (119.276.494) | (24.560.168.061) | 45.188.436 | (25.842.894.261) | - | (25.842.894.261) |
| **Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan/ *Profit before final tax and income tax expense*** | **(103.952.962.221)** | **12.191.256.148** | **543.359.808.215** | **(16.810.041.617)** | **434.788.060.525** | **5.422.210** | **434.793.482.735** |
| Pajak final/*Final tax* | - | - | - | (2.400.290.155) | (2.400.290.155) | - | (2.400.290.155) |
| **Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Profit before income tax expense*** | **(103.952.962.221)** | **12.191.256.148** | **543.359.808.215** | **(19.210.331.772)** | **432.387.770.370** | **5.422.210** | **432.393.192.580** |
| Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense* | - | (7.864.043.545) | (129.037.150.329) | (158.536.931) | (137.059.730.805) | - | (137.059.730.805) |
| **Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*** | **(103.952.962.221)** | **4.327.212.603** | **414.322.657.886** | **(19.368.868.703)** | **295.328.039.565** | **5.422.210** | **295.333.461.775** |
| Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* | 4.322.323.748 | 1.983.228.006 | 1.426.384.862 | 52.034.450 | 7.783.971.066 | (3.533.474.859) | 4.250.496.207 |
| **Total laba komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income for the year*** | **(99.630.638.473)** | **6.310.440.609** | **415.749.042.748** | **(19.316.834.253)** | **303.112.010.631** | **(3.528.052.649)** | **299.583.957.982** |

## 36. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

## *36. OPERATING SEGMENTS (continued)*

| 2024 | *Mission Critical Digital Solution* | *Outsourcing Services* | *Cloud and Digital Platform Partner* | Lain-lain/ *Others* | Total/*Total* | Eliminasi/ *Elimination* | Konsolidasian/ *Consolidation* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Aset segmen/*Assets segment* | 1.369.397.548.975 | 286.344.047.878 | 4.060.311.519.712 | 187.672.370.685 | 5.903.725.487.250 | (1.166.365.617.707) | 4.737.359.869.543 |
| Liabilitas segmen/*Liabilities segment* | 976.791.998.928 | 195.702.023.875 | 3.130.872.431.076 | 64.010.938.875 | 4.367.377.392.754 | (233.628.127.784) | 4.133.749.264.970 |
| **Informasi lain/*Other information*** | | | | | | | |
| Pengeluaran modal/*Capital expenditures* | 6.262.762.608 | 13.065.634.619 | 32.413.952.551 | 64.574.979 | 51.806.924.757 | - | 51.806.924.757 |
| Penyusutan/*Depreciation* | 5.537.922.300 | 7.755.790.450 | 22.500.328.650 | 5.919.143.402 | 41.713.184.802 | - | 41.713.184.802 |

## 36. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

## *36. OPERATING SEGMENTS (continued)*

| 2023 | *Mission Critical Digital Solution* | *Outsourcing Services* | *Digital Enriched Cloud and Digital Platform Partner* | Lain-lain/ *Others* | Total/*Total* | Eliminasi/ *Elimination* | Konsolidasian/ *Consolidation* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan/*Revenues* | 363.415.521.236 | 579.862.292.852 | 9.433.857.025.117 | 19.650.646.826 | 10.396.785.486.031 | (189.760.549.529) | 10.207.024.936.502 |
| Beban pokok pendapatan/*Cost of revenues* | (214.965.907.791) | (472.853.287.892) | (8.373.037.956.052) | (19.230.111.773) | (9.080.087.263.508) | 91.026.996.076 | (8.989.060.267.432) |
| **Laba bruto/*Gross profit*** | **148.449.613.445** | **107.009.004.960** | **1.060.819.069.065** | **420.535.053** | **1.316.698.222.523** | **(98.733.553.453)** | **1.217.964.669.070** |
| **Beban usaha/*Operating expenses*** | | | | | | | |
| Penjualan/*Selling* | (1.909.617.152) | (465.866.256) | (22.423.796.635) | (197.952.965) | (24.997.233.008) | 38.000.000 | (24.959.233.008) |
| Umum dan administrasi/ *General and administrative* | (162.222.984.168) | (74.283.128.248) | (485.006.725.976) | (17.961.981.190) | (739.474.819.582) | 89.910.544.385 | (649.564.275.197) |
| Rugi penurunan nilai aset takberwujud dan *goodwill*/ *Impairment loss on intangible assets and goodwill* | (8.038.530.179) | - | (14.045.970.619) | - | (22.084.500.798) | - | (22.084.500.798) |
| Beban operasional lainnya/ *Other operating expenses* | (395.625.200) | (4.584.536.416) | (3.841.404.582) | (682.996.576) | (9.504.562.774) | 605.113.893 | (8.899.448.881) |
| Pendapatan operasional lainnya/ *Other operating income expenses* | 5.343.390.163 | 6.118.044.225 | 9.862.154.919 | 1.574.721.589 | 22.898.310.896 | (1.644.528.932) | 21.253.781.964 |
| **Laba (rugi) usaha/*Operating income (loss)*** | **(18.773.753.091)** | **33.793.518.265** | **545.363.326.172** | **(16.847.674.089)** | **543.535.417.257** | **(9.824.424.107)** | **533.710.993.150** |
| Pendapatan bunga/*Interest income* | 40.047.863.793 | 4.077.346.740 | 50.990.135.026 | 1.427.179.606 | 96.542.525.165 | (26.288.048.178) | 70.254.476.987 |
| Pajak terkait penghasilan bunga/ *Tax relating to interest income* | (122.056.889) | (17.098.134) | (1.769.695.660) | (285.435.921) | (2.194.286.604) | - | (2.194.286.604) |
| Beban bunga/ *Interest expenses* | (80.377.950.297) | (21.009.845.315) | (84.450.347.334) | (8.872.589.297) | (194.710.732.243) | 26.339.494.004 | (168.371.238.239) |
| Laba dari divestasi entitas anak/ *Gain from divestment of subsidiaries* | (646.619.663) | 971.634.879 | 99.451.152.590 | - | 99.776.167.806 | - | 99.776.167.806 |
| Beban administrasi bank/*Bank charges* | (235.979.288) | - | (5.518.391.838) | (210.586.147) | (5.964.957.273) | - | (5.964.957.273) |
| Rugi selisih kurs – neto/*Loss on foreign exchange – net* | 113.748.211 | 46.385.796 | (3.297.749.396) | (8.514.085) | (3.146.129.474) | - | (3.146.129.474) |
| **Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan/ *Profit before final tax and income tax expense*** | **(59.994.747.224)** | **17.861.942.231** | **600.768.429.560** | **(24.797.619.933)** | **533.838.004.634** | **(9.772.978.281)** | **524.065.026.353** |
| Pajak final/*Final tax* | (567.134.600) | - | - | (516.036.713) | (1.083.171.313) | - | (1.083.171.313) |
| **Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Profit before income tax expense*** | **(60.561.881.824)** | **17.861.942.231** | **600.768.429.560** | **(25.313.656.646)** | **532.754.833.321** | **(9.772.978.281)** | **522.981.855.040** |
| Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense* | (7.949.752.919) | (10.562.041.132) | (162.817.840.186) | (1.049.453.481) | (182.379.087.718) | 1.932.701.996 | (180.446.385.722) |
| **Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*** | **(68.511.634.743)** | **7.299.901.099** | **437.950.589.374** | **(26.363.110.127)** | **350.375.745.603** | **(7.840.276.285)** | **342.535.469.318** |
| Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* | 4.457.763.514 | (1.764.390.651) | (5.282.773.036) | 141.732.240 | (2.447.667.933) | 1.083.311.246 | (1.364.356.687) |
| **Total laba komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income for the year*** | **(64.053.871.229)** | **5.535.510.448** | **432.667.816.338** | **(26.221.377.887)** | **347.928.077.670** | **(6.756.965.039)** | **341.171.112.631** |

## 36. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *36. OPERATING SEGMENTS (continued)*

| 2023 | *Digital Enriched Mission Critical Digital Solution* | *Outsourcing Services* | *Cloud and Digital Platform Partner* | Lain-lain/ *Others* | Total/*Total* | Eliminasi/ *Elimination* | Konsolidasian/ *Consolidation* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Aset segmen/*Assets segment* | 1.427.689.026.725 | 348.304.103.719 | 4.586.735.191.893 | 169.060.992.682 | 6.531.789.315.019 | (1.094.141.477.939) | 5.437.647.837.080 |
| Liabilitas segmen/*Liabilities segment* | 1.307.985.451.398 | 226.396.293.154 | 3.809.824.940.839 | 228.974.254.495 | 5.573.180.939.886 | (528.889.326.442) | 5.044.291.613.444 |
| **Informasi lain/*Other information*** | | | | | | | |
| Pengeluaran modal/*Capital expenditures* | 3.253.700.429 | 5.609.936.198 | 25.651.153.734 | 27.563.014 | 34.542.353.375 | - | 34.542.353.375 |
| Penyusutan/*Depreciation* | 14.072.956.391 | 8.795.124.288 | 28.316.897.509 | 7.371.408.240 | 58.556.386.428 | - | 58.556.386.428 |

## 37. PERJANJIAN PENTING / *37. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

| Nama/*Name* | Tanggal berlaku/*Effective date* | Nama perjanjian/*Agreement name* | Keterangan/*Description* | Masa berlaku/*Validity period* |
|---|---|---|---|---|
| **Perusahaan/*the Company*** | | | | |
| Temenos | 26 Mei 2010/ *May 26, 2010* | *Master Partner Agreement* | Pemasaran dan program dukungan Temenos/*Market and support Temenos program* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties* |
| Wolters Kluwer (Finarch APAC Pte.Ltd) | 1 Oktober 2008/ *October 1, 2008* | *Distributor Agreement* | Mengembangkan pangsa pasar dan mendukung *Business Intelligence* dan pelaporan keuangan dan analisis *software* komprehensif untuk institusi keuangan/*Develops market and supports Business Intelligence and financial reporting and comprehensive analysis software for financial institution* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties* |
| Pegasystems. Inc. | 4 September 2018/ *September 4, 2018* | *Single Client Teaming and Reseller Agreement* | Melakukan penjualan kembali lisensi dan perawatan perangkat lunak Pegasystems, termasuk melakukan kustomisasi dan implementasi apabila diperlukan/*Reselling Pegasystems' software license and maintenance, including carry out customization and implementation as necessary* | Berlaku terus menerus hingga ada pengakhiran pemeliharaan perangkat lunak/*Valid until termination of software maintenance service* |
| **CDT, Entitas Anak/*Subsidiary*** | | | | |
| F5 Network Inc. | 4 Februari 2021/ *February 4, 2021* | *Distributor Agreement* | Distributor resmi dari produk F5 Network/*Official distributor for F5 Network product* | 1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya sampai maksimal 2x masa perpanjangan kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year with maximum 2 years of extension term unless terminated by the parties* |
| Hitachi Vantara Pte. Ltd | 17 Juli 2015/ *July 17, 2015* | *Partner Agreement Services Addendum* | Dasar penunjukan *Partner* sebagai *Hitachi Vantara Service Partner*/*Authorization of Partner to be Hitachi Vantara Service Partner* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties* |
| Amazon Web Services, Inc. | 1 Maret 2019/ *March 1, 2019* | *AWS Solution Provider Addendum* | Mendistribusikan produk AWS/*Distribute the AWS product* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties* |
| Dynatrace Asia Pacific Pte. Ltd | 27 Mei 2022/ *May 27, 2022* | *Value-Added Reseller Agreement* | Mendistribusikan produk Dynatrace selaku *Reseller* kepada Pengguna Akhir/*Distribute Dynatrace product to End User as Reseller* | Berlaku sampai 26 Mei 2023 dan akan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid until May 26, 2023 and is extended automatically for 1 year unless terminated* |
| Zscaler, Inc. | 11 Desember 2022/ *December 11, 2022* | *Reseller Agreement* | Mendistribusikan dan menyediakan jasa produk dari Zscaler/ *Distribute and provide services of Zscaler's products* | 1 tahun dan diperpanjang otomatis sampai ada pengakhiran/ *Valid for 1 year and extended automatically untill terminated by the Parties* |
| **XDCI, Entitas Anak/Subsidiary** | | | | |
| PT Lenovo Indonesia | 1 Januari 2024/ *January 1, 2024* | *Distributor Agreement* | Mendistribusikan produk dari Lenovo PCD/ *Distribute Lenovo PCD's products* | Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya/ *This agreement end on December 31, 2024 and extended for 1 year* |
| Allied Telesis Asia Pacific Pte. Ltd | 1 Juli 2021/ *July 1, 2021* | *Independent Nonexclusive Authorised Distributor* | Mendistribusikan produk dari ATI/ *Distribute ATI's products* | Berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan dan akan tetap berlaku sampai diakhiri oleh salah satu pihak/ *Valid for 1 year after the signing date and still valid until terminated by the Parties* |

## 37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| Nama/*Name* | Tanggal berlaku/*Effective date* | Nama perjanjian/*Agreement name* | Keterangan/*Description* | Masa berlaku/*Validity period* |
|---|---|---|---|---|
| **BPT, Entitas Anak/*Subsidiary*** | | | | |
| Imperva, Inc. | 6 Juni 2014/ *June 6, 2014* | *Distributor Agreement* | Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk SecureSphere dan Imperva Cloud Services/*Distribute and provide product services of SecureSphere and Imperva Cloud Services* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties* |
| PT Lenovo Indonesia | 1 Januari 2024/ *January 1, 2024* | *Distributor Agreement* | Mendistribusikan produk *Lenovo Thinksystem Server*, Produk *Storage* dan *Service*/*Distribute Lenovo Thinksystem Server Products, Storage Products and services* | Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya/ *This agreement end on December 31, 2024 and extended for 1 year* |
| Extreme Networks Inc. | 30 Juni 2018/ *June 30, 2018* | *Assignment of Agreement* | Pendelegasian kewenangan beberapa perjanjian dengan pelanggan, *reseller*, dan distributor ke Extreme Ops/*Assignment of certain agreements with end user customers, reseller, and distributor to Extreme Ops* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties* |
| Extreme Networks Inc. | 7 Juli 2017/ *July 7, 2017* | *Distributor Agreement* | Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk Extreme Networks/ *Distribute and provide product services of Extreme Networks product* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties* |
| Edgecore | 1 September 2017/ *September 1, 2017* | *Distributor Agreement* | Mendistribusikan dan menyediakan jasa atas produk Edgecore/ *Distribute and provide product services of Edgecore's product* | 1 tahun (31 Agustus 2018) dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year (August 31, 2018) and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties* |
| Alibaba Cloud (Singapore) Private Ltd | 22 Oktober 2019/ *October 22, 2019* | *Distribution Agreement* | Membeli, memperjualbelikan, dan mendistribusikan produk Alibaba Cloud kepada Reseller dan Pelanggan/*Buy, trade and distribute Alibaba Cloud products to Resellers and Customers* | Perjanjian ini akan berakhir 3 tahun setelah penandatanganan dan akan diperbaharui secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*This Agreement will end in 3 years after the agreement is signed and automatically renew for consecutive period of 1 year unless terminated by the Parties* |
| PT Esri Indonesia | 1 April 2022/ *April 1, 2022* | *Value Added Reseller Agreement* | Mendistribusikan produk ESRI Indonesia sebagai Value Added Reseller/ *Distribute ESRI Products as Value Added Reseller* | Berlaku sampai 31 Maret 2025/*Valid until March 31, 2025* |
| N. Harris Computer Corporation (i2) | 28 Januari 2022/ *January 28, 2022* | *Harris Channel Partner Agreement* | Mendistribusikan perangkat lunak dan jasa lainnya dari Harris di bawah merek i2/*Distribute software and services from Harris under the i2 brand* | 1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties* |
| Oceanbase Singapore Pte Ltd | 30 April 2024/ *April 30, 2024* | *Reseller Agreement* | Untuk menjual kembali produk Oceanbase/ *To resell products of Oceanbase* | 3 tahun dan diperpanjang selama otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/ *Valid for 3 years and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties* |
| PT TData Indonesia | 12 Juni 2024/ *June 12, 2024* | *Master Reseller Agreement* | Untuk menjual kembali dan/atau melisensikan produk-produk yang telah ditentukan untuk dijual kembali dan/atau disublisensikan, penyediaan layanan sebagai subkontraktor, serta peran dalam merujuk, menjual, dan pengiriman layanan dukungan/ *To resell and/or license of defined products for resale and/or sublicensing, provision of service as subcontractor and role in referring, selling and delivery of support services* | 2 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/ *Valid for 2 years and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties* |

## 37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| Nama/*Name* | Tanggal berlaku/*Effective date* | Nama perjanjian/*Agreement name* | Keterangan/*Description* | Masa berlaku/*Validity period* |
|---|---|---|---|---|
| **VTI, Entitas Anak/*Subsidiary*** | | | | |
| PT Huawei Tech Investment | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | *Distributor Agreement* | Mendistribusikan produk dari Huawei di Indonesia/ *Distribute Huawei's products in Indonesia* | Sampai tanggal 31 Desember 2023 dan perpanjangan masih dalam proses/*Valid until December 31, 2023 and extension in the process* |
| PT Dell Indonesia | 13 Februari 2012/ *February 13, 2012* | *Customer Master Services Agreement* | Mendistribusikan produk dari Dell/*Distribute Dell's products* | 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically until terminated by the Parties* |
| PT Dell Indonesia | 24 Februari 2017/ *February 24, 2017* | *Distributor Agreement* | Mendistribusikan produk dari Dell/*Distribute Dell's products* | 1 tahun dan diperpanjang otomatis 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically for 1 year unless terminated by the Parties* |
| Sophos, Ltd | 1 Desember 2012/ *December 1, 2012* | *Sophos-Distributor Agreement* | Mendistribusikan produk dari Sophos/*Distribute Sophos' products* | 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically until terminated by the Parties* |
| Trend Micro (Singapore) Pte, Ltd | 1 April 2021/ *April 1, 2021* | *Trend Micro -Distribution Agreement* | Mendistribusikan produk dari Trend Micro di Indonesia/*Distribute Trend Micro's products in Indonesia* | Sampai tanggal 31 Maret 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya kecuali ada pengakhiran/*Valid until March 31, 2022 and is extended automatically for 1 year each unless terminated by the Parties* |
| Arista Networks, Ltd | 10 September 2015/ *September 10, 2015* | *Non-Exclusive Distributor Agreement* | Mendistribusikan produk dari Arista di Indonesia/*Distribute Arista's products in Indonesia* | Berlaku sampai 31 Desember dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya sampai ada pengakhiran/*Valid until December 31 and extended automatically for 1 year until terminated by the Parties* |
| Dell Global B.V (Singapore Branch) | 26 Mei 2011/ *May 26, 2011* | *Dell Channel Partner Agreement South East Asia* | Mendistribusikan produk dari Dell Global di Indonesia/*Distribute Dell Global's products in Indonesia* | Berlaku sampai 31 Januari 2012 dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berturut-turut sampai ada pengakhiran/*Valid until January 31, 2012 and extended automatically for successive 1 year until terminated by the Parties* |
| Red Hat Asia Pacific Pte. Ltd | 14 April 2011/ *April 14, 2011* | *Distributor Agreement* | Mendistribusikan produk dari Red Hat/*Distribute Red Hat's products* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties* |
| Palo Alto Networks Inc | 21 Juni 2022/ *June 21, 2022* | *Master Distributor Agreement* | Mendistribusikan produk dari Palo Alto/*Distribute Palo Alto's products* | 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically unless terminated by the Parties* |

## 37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| Nama/*Name* | Tanggal berlaku/*Effective date* | Nama perjanjian/*Agreement name* | Keterangan/*Description* | Masa berlaku/*Validity period* |
|---|---|---|---|---|
| **VTI, Entitas Anak/*Subsidiary*** | | | | |
| Rubrik, Inc. | 11 Desember 2021/ *December 11, 2021* | *Master Distribution Agreement* | Mendistribusikan produk dan service dari Rubrik ke *reseller* yang disahkan oleh Rubrik/ *Distribute Rubrik's product and service to reseller authorized by Rubrik* | 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pengakhiran/*Valid for 1 year and extended automatically unless terminated by the Parties* |
| Micro Focus Software Pte. Ltd. | 16 Desember 2020/ *December 16, 2020* | *Micro Focus Distributor Agreement* | Memasarkan dan mendistribusikan produk Micro Focus di Indonesia/ *To market and distribute Micro Focus' products in Indonesia* | Berlaku sampai dengan diterminasi oleh Para Pihak/ *Valid until termination from the Parties* |
| CrowdStrike, Inc. | 13 Desember 2021/ *December 13, 2021* | *Distribution Agreement* | Mendistribusikan produk dan service dari Crowdstrike di Indonesia/ *To distribute Crowdstrike's products and services in Indonesia* | Berlaku sampai dengan diterminasi oleh Para Pihak/ *Valid until termination from the Parties* |
| **MBT, Entitas Anak/Subsidiary** | | | | |
| Oracle Corporation Singapore Pte. Ltd | 10 Mei 2020/ May 10, 2020 | *Distributor Agreement* | Mendistribusikan dan menyediakan jasa produk dari Oracle/ *Distribute and provide services of Oracle's products* | Berlaku selama 3 tahun kecuali ada pengakhiran dan dalam proses perpanjangan/ *Valid for 3 years unless terminated by the Parties and is in process of renewal* |
| PT Oracle Indonesia | 26 Mei 2020/ May 26, 2020 | *Distributor Agreement* | Mendistribusikan produk dari Oracle Cloud/ *Distribute Oracle's Cloud products* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/ *Extended automatically until terminated by the Parties* |
| NetApp, BV. | 27 Maret 2020/ March 27, 2020 | *Distributor Agreement (APAC)* | Mendistribusikan produk dari NetApp/ *Distribute NetApp's products* | Berlaku selama 3 tahun sampai tanggal 31 Juli 2023 dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun kecuali ada pengakhiran/ *Valid for 3 years until July 31, 2023 and automatically extended for 1 year unless terminated by the Parties* |
| Ruijie Networks | 13 November 2023/ *November 13, 2023* | *Ruijie Networks Authorized Distributor Agreement* | Mendistribusikan produk dari Ruijie/ *Distribute Ruijie's products* | Berlaku sampai dengan diterminasi oleh Para Pihak/ *Valid until termination from the Parties* |
| **CTM, Entitas Anak/*Subsidiary*** | | | | |
| DBVisit | 10 April 2014/ *April 10, 2014* | *Reseller Agreement* | Mendistribusikan produk dari DBVisit/*Distribute DBVisit's products* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties* |
| Microstrategy | 30 Mei 2019/ *May 30, 2019* | Microstrategy *Distributor Agreement* | Mendistribusikan produk dari Microstrategy /*Distribute Microstrategy's products* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties* |
| **CTP, Entitas Anak/*Subsidiary*** | | | | |
| Darktrace Limited | 30 Juli 2015/ *July 30, 2015* | *Distributor Agreement* | Mendistribusikan produk dari Darktrace/ *Distribute Darktrace's products* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties* |
| Malwarebytes Limited | 26 September 2018/ *September 26, 2018* | *Distributor Agreement* | Mendistribusikan produk dari Malwarebytes/ *Distribute Malwarebytes' products* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties* |

## 37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

| Nama/*Name* | Tanggal berlaku/*Effective date* | Nama perjanjian/*Agreement name* | Keterangan/*Description* | Masa berlaku/*Validity period* |
|---|---|---|---|---|
| **HIN, Entitas Anak/*Subsidiary*** | | | | |
| PT Hewlett-Packard Indonesia | 7 April 2014/ *April 7, 2014* | *HP Partner Agreement* | Mendistribusikan dan menyediakan jasa produk dari HP/ *Distribute and provide services of HP's products* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties* |
| PT Hewlett-Packard Enterprise Indonesia | 25 Agustus 2015/ *August 25, 2015* | *HPE Partner Agreement* | Mendistribusikan produk dari HP/*Distribute HP's products* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties* |
| Hewlett-Packard Singapore Pte. Ltd | 7 April 2014/ *April 7, 2014* | *HP Partner* | Mendistribusikan produk dari HP/*Distribute HP's products* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties* |
| Aruba Networks International Ltd | 13 Juli 2015/ *July 13, 2015* | *Aruba Distributor Agreement* | Mendistribusikan produk dari Aruba/*Distribute Aruba's products* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties* |
| PT Samsung Electronics Indonesia | 24 Januari 2017/ *January 24, 2017* | *Distributor Agreement* | Mendistribusikan produk dari Samsung/*Distribute Samsung's products* | Sampai tanggal 31 Desember 2020 dan diperpanjang secara otomatis 1 tahun sampai ada pengakhiran oleh Para Pihak/*Until December 31, 2020 and extended for 1 year each until terminated by the Parties* |
| Cloudflare | 6 Agustus 2021/ *August 6, 2021* | *Distributor Agreement* | Mendistribusikan produk dari Cloudflare/*Distribute Cloudflare's products* | 3 tahun sejak tanggal efektif dan diperpanjang secara otomatis 1 tahun sampai ada pengakhiran/*Valid for 3 years since effective date and extended automatically for 1 year until terminated by the Parties* |
| Sangfor Technologies (Hong Kong) Limited | 27 September 2018/ *September 27, 2018* | *Value Added Distributor Agreement* | Mendistribusikan produk dari Sangfor/*Distribute Sangfor's products* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties* |
| Tencent | 1 Juli 2022/ *July 1, 2022* | *Tencent Cloud Reseller Agreement* | Mendistribusikan produk dari Tencent/*Distribute Tencent's products* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties* |
| Darktrace | 4 Februari 2022/ *February 4, 2022* | *Darktrace Partner Program Distributor Agreement* | Mendistribusikan produk dari Darktrace/*Distribute Darktrace's products* | Diperpanjang secara otomatis sampai ada pengakhiran/*Extended automatically until terminated by the Parties* |
| Nutanix | 21 April 2020/ *April 21, 2020* | *Distributor Agreement* | Melakukan penjualan produk Nutanix kepada Resellers dan Pengguna Akhir/ *To resell Nutanix products to Reseller and End Users* | 1 tahun dan diperpanjang otomatis untuk 1 tahun berikutnya sampai ada pengakhiran/ *1year and is automatically renewed for 1 year each unless terminated by the parties* |
| Microsoft | 10 Desember 2018/ *December 10, 2018* | *Microsoft AI Cloud Partner Agreement (by system)* | Melakukan penjualan produk Microsoft/ *To resell Microsoft Products* | Pembaharuan melalui sistem berdasarkan kesepakatan Para Pihak/ *Renewal based on the agreement of the Parties via system* |

## 37. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Komitmen**

Jasa penggajian

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas anak di bawah ini memiliki komitmen terhadap pelanggannya dalam hal penyediaan jasa terkait proses penggajian karyawan pelanggannya. Dalam menjalankan transaksi tersebut, Entitas anak akan menyediakan data, informasi dan laporan yang diperlukan kepada pelanggannya dan akan menerima sejumlah uang untuk selanjutnya digunakan untuk pembayaran terkait layanan *payroll* pelanggan. Saldo bank yang dimiliki pelanggan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp19.085.302.395 dan Rp40.544.315.972, dengan rincian sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Payrol Prima Indonesia | 18.452.610.102 | 39.908.824.329 | *PT Payrol Prima Indonesia* |
| PT Karyaputra Suryagemilang | 632.692.293 | 635.491.643 | *PT Karyaputra Suryagemilang* |
| **Total** | **19.085.302.395** | **40.544.315.972** | ***Total*** |

## *37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

***Commitment***

*Payroll services*

*As of December 31, 2024 and 2023, the below Subsidiaries have commitments to their customers in terms of providing services related to the payroll process for their customers' employees. In carrying out these transactions, the Subsidiaries will provide the necessary data, information and reports to its customers and will receive a sum of money to be used for payments related to customer payroll services. The customer's bank balance as of December 31, 2024 and 2023 is amounted to Rp19,085,302,395 and Rp40,544,315,972, respectively, with details as follows:*

## 38. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas terdiri dari:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Penambahan piutang pihak berelasi dari kapitalisasi bunga pinjaman | 5.859.066.878 | 41.147.890.366 | *Additions of due from related parties from capitalization of interest from loan* |
| Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa | 5.008.363.903 | 18.742.222.228 | *Additions of right-of-use asset involving lease liabilities* |
| Reklasifikasi uang muka ke properti investasi | - | 21.000.000.000 | *Reclassification from advances to investment properties* |
| **Total** | **10.867.430.781** | **80.890.112.594** | ***Total*** |

## *38. NON-CASH TRANSACTIONS*

*Non-cash transactions consist of:*

## 39. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

## *39. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

*The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:*

| | 2024 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1 Januari/ *January 1*** | **Arus Kas Masuk/ *Cash Inflows*** | **Arus Kas Keluar/ *Cash Outflows*** | **Mutasi Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*** | **Lain-lain/ *Others*)*** | **31 Desember/ *December 31*** | |
| **Liabilitas Jangka Pendek** | | | | | | | ***Current Liabilities*** |
| Utang bank jangka pendek | 1.404.860.224.051 | 4.122.633.241.375 | (4.866.843.935.444) | - | 146.054.028 | 660.795.584.010 | *Short-term bank loan* |
| Utang bank jangka panjang | 133.289.656.273 | - | (74.144.970.409) | - | 1.626.174.552 | 60.770.860.416 | *Long-term bank loans* |
| Liabilitias sewa | 8.118.896.676 | - | (13.030.160.459) | - | 9.746.079.648 | 4.834.815.865 | *Lease liabilities* |
| Utang pihak berelasi | 194.808.901.827 | - | (196.681.359.970) | - | 1.872.458.143 | - | *Due to a related party* |
| **Liabilitas Jangka Panjang** | | | | | | | ***Non-current Liabilities*** |
| Utang bank jangka panjang | 143.211.340.026 | - | - | - | (1.065.861.613) | 142.145.478.413 | *Long-term bank loans* |
| Liabilitas sewa | 9.451.413.831 | - | - | - | (7.567.625.214) | 1.883.788.617 | *Lease liabilities* |
| Obligasi konversi | 559.993.839.416 | - | - | - | - | 559.993.839.416 | *Convertible bond* |
| **Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan** | **2.453.734.272.100** | **4.122.633.241.375** | **(5.150.700.426.282)** | **-** | **4.757.279.544** | **1.430.424.366.737** | ***Total financing liabilities from financing activities*** |

*) Lain-lain terdiri atas reklasifikasi pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa, akresi bunga liabilitas sewa, kapitalisasi bunga pada utang pihak berelasi, perubahan lainnya terkait divestasi.

**) Others consist of reclassification of loans from non-current to current portion, additions of right-of-use assets involving lease liabilities, accretion of interest lease liabilities, capitalization of interest to due to a related party, other changes related to divestment.*

## 39. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

## *39. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)*

*The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:*

| | 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1 Januari/ *January 1*** | **Arus Kas Masuk/ *Cash Inflows*** | **Arus Kas Keluar/ *Cash Outflows*** | **Mutasi Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*** | **Lain-lain/ *Others*)*** | **31 Desember/ *December 31*** | |
| **Liabilitas Jangka Pendek** | | | | | | | ***Current Liabilities*** |
| Utang bank jangka pendek | 610.441.533.444 | 5.448.794.044.708 | (4.653.739.865.489) | (635.488.612) | - | 1.404.860.224.051 | *Short-term bank loan* |
| Pinjaman lain-lain jangka pendek | 6.000.000.000 | - | (6.000.000.000) | - | - | - | *Other short-term debt* |
| Utang bank jangka panjang | 88.689.423.976 | - | (87.009.549.984) | - | 131.609.782.281 | 133.289.656.273 | *Long-term bank loans* |
| Liabilitias sewa | 14.975.071.327 | - | (14.203.031.732) | - | 7.346.857.081 | 8.118.896.676 | *Lease liabilities* |
| Utang pihak berelasi | 419.591.400.304 | - | (237.576.369.863) | - | 12.793.871.386 | 194.808.901.827 | *Due to a related party* |
| **Liabilitas Jangka Panjang** | | | | | | | ***Non-current Liabilities*** |
| Utang bank jangka panjang | 77.942.698.323 | 198.000.000.000 | - | - | (132.731.358.297) | 143.211.340.026 | *Long-term bank loans* |
| Liabilitas sewa | 4.612.155.226 | - | - | - | 4.839.258.605 | 9.451.413.831 | *Lease liabilities* |
| Obligasi konversi | 559.993.839.416 | - | - | - | - | 559.993.839.416 | *Convertible bond* |
| **Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan** | **1.782.246.122.016** | **5.646.794.044.708** | **(4.998.528.817.068)** | **(635.488.612)** | **23.858.411.056** | **2.453.734.272.100** | ***Total financing liabilities from financing activities*** |

*) Lain-lain terdiri atas biaya transaksi, amortisasi diskonto yang belum diamortisasi, reklasifikasi pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa dan akresi bunga.

**) Others consist of transaction cost, amortization of unamortized discount, reclassification of loans from non-current to current portion, additions of right-of-use assets involving lease liabilities and accretion of interest.*

## 40. HAL LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp245.179.948.929. Namun demikian, Grup melaporkan laba tahun berjalan untuk tiga tahun terakhir berturut-turut.

Untuk terus memperbaiki kemampuan untuk mencapai operasi yang menguntungkan dan memperbaiki posisi defisitnya, manajemen Grup memiliki rencana dan tindakan yang akan terus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan beberapa restrukturisasi bisnis pada entitas-entitas anak dengan memperbaiki kinerja atau melepas entitas-entitas anak yang tidak menguntungkan.
2. Mencari sumber pendanaan dari institusi keuangan dengan tingkat bunga yang lebih kompetitif.
3. Melakukan efisiensi biaya operasional dengan melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan dan pengawasan sumber daya yang digunakan dalam pekerjaan.
4. Melakukan penjualan aset-aset Grup yang tidak produktif untuk melunasi liabilitas Grup, terutama liabilitas kepada perbankan dengan tingkat bunga tinggi.
5. Melakukan konversi obligasi konversi Grup menjadi modal saham.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa-peristiwa tersebut di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

## *40. OTHER MATTER*

*As of December 31, 2024, the Group has accumulated losses amounting to Rp245,179,948,929. However, the Group has reported profit for the year for the most recent three consecutive years.*

*To keep improving its ability to achieve profitable operations and improve its deficit position, the Group's management has several plans and actions that will be done continuously as follows:*

1. *Conduct several business restructurings for subsidiaries by improving performance or divesting of unprofitable subsidiaries.*
2. *Search funding sources from financial institutions with more competitive interest rate.*
3. *Conduct operational cost efficiency by reviewing the implementation and monitoring of resources used in the work.*
4. *Selling the Group's unproductive assets to pay off the Group's liabilities, especially liabilities to banks with high interest rate.*
5. *Converting the Group's convertible bonds into share capital.*

*Based on management's assessment, the above-mentioned events have no significant impact on the Group's ability to continue as a going concern.*

**PT Anabatic Technologies Tbk**

**Head Office**
Graha Anabatic
Jl. Scientia Boulevard Kav U2
Summarecon Serpong
Tangerang, Banten - Indonesia

**Jakarta Hub Office**
Graha BIP 7th floor
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta - Indonesia
☎ +62 21 522 9909
www.anabatic.com